



**Bakrieland**

# CULTIVATING SYNERGY FOR EXCELLENCE

**2023** Laporan Tahunan  
Annual Report





## CULTIVATING SYNERGY FOR EXCELLENCE

Perseroan berusaha meraih pemulihan kinerja yang lebih cepat dengan menerapkan berbagai inisiatif strategis yang matang dan cermat serta diiringi langkah-langkah mitigasi yang kuat demi mempertahankan stabilitas dan memelihara keunggulannya sebagai pengembang properti terintegrasi di Indonesia. Sinergi induk Perseroan dan Unit Usaha, juga menjadi kata kunci yang memungkinkan Perseroan untuk menghasilkan berbagai inovasi sehingga dapat terus berkontribusi menuju kegiatan pembangunan properti yang berkelanjutan. Melalui jalinan sinergi yang kuat dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang ketat, maka segala potensi kekuatan yang dimiliki Perseroan dapat terakselerasi secara maksimal sehingga Perseroan dapat bergerak lebih lincah untuk menggapai pertumbuhan kinerja yang lebih baik di waktu mendatang sesuai harapan pemegang saham.

The Company strives to seize faster performance recovery by implementing various mature and accurate strategic initiatives along with strong mitigation steps in order to maintain stability and sustain its excellence as an integrated property developer in Indonesia. Synergy between the parent Company and business units is also key that allows the Company to generate various innovations so as to continue contributing towards sustainable property development activities. Through strong synergy by putting forward the principles of prudence and tight risk management, thus, all of the Company's potential strengths can be optimally accelerated allowing the Company's movement to be more agile in reaching greater performance growth going forward in line with shareholders' expectations.

# Daftar Isi

## Table of Contents

<b>Tema</b> Theme	1
----------------------	---

### Kilas Kinerja

#### Performance Highlights

<b>Berkelanjutan Secara Ekonomi</b> Financially Sustainable	6
<b>Hijau Secara Menyeluruh</b> Green Through and Through	8
<b>Tentang Manusianya</b> It's About the People	10
<b>Praktik Usaha Terbaik dan Kepatuhan</b> Adopting Best Practices and Compliance	12
<b>Ikhtisar Keuangan</b> Financial Highlights	16
<b>Ikhtisar Bisnis</b> Business Highlights	17
<b>Ikhtisar Saham</b> Stock Overview	18
<b>Peristiwa Penting</b> Event Highlights	20

### Profil Perusahaan

#### Corporate Profile

<b>Data Perusahaan</b> Company Data	24
<b>Sejarah Perusahaan</b> Company History	26
<b>Jejak Langkah</b> Milestones	28
<b>Visi dan Misi</b> Vision and Mission	30
<b>Nilai dan Budaya Perusahaan</b> Values and Corporate Culture	32
<b>Bidang Usaha</b> Line of Business	33
<b>Wilayah Operasional</b> Areas of Operation	34
<b>Struktur Perusahaan</b> Company Structure	36
<b>Struktur Organisasi</b> Organizational Structure	37
<b>Keanggotaan dalam Asosiasi</b> Membership in Associations	38
<b>Profil Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners Profile	39
<b>Profil Direksi</b> Board of Directors Profile	42
<b>Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2023</b> Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors during 2023	45
<b>Nama Pemegang Saham Utama dan Pengendali dengan Persentase Kepemilikan</b> Name of Major and Controlling Shareholders with Percentage of Ownership	46

<b>Kantor Akuntan Publik</b> Public Accounting Firm	50
<b>Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal</b> Capital Market Supporting Professional Institutions	51
<b>Situs Resmi Perusahaan</b> Company's Official Website	52

### Laporan Manajemen

#### Management Report

<b>Laporan Dewan Komisaris</b> Report from the Board of Commissioners	56
<b>Laporan Direksi</b> Report from the Board of Directors	64

### Unit Pendukung Bisnis

#### Business Support Unit

<b>Sumber Daya Manusia</b> Human Resources Development	78
<b>Teknologi Informasi</b> Information Technology	85
<b>Corporate Affairs</b> Corporate Affairs	88

### Analisis dan Pembahasan Manajemen

#### Management Discussion and Analysis

<b>Tinjauan Operasional</b> Operational Review	94
<b>Tinjauan Keuangan</b> Financial Review	114
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b> Statement of Consolidated Financial Position	114
<b>Laporan Laba Rugi Konsolidasian dan Penghasilan Komprehensif Lain</b> Statement of Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Incomes	116
<b>Laporan Arus Kas Konsolidasian</b> Consolidated Statement of Cash Flows	117
<b>Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal</b> Material Commitment for Investment in Capital Goods	120
<b>Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir</b> Capital Goods Investment Realized in the Last Fiscal Year	120
<b>Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan</b> Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date	120
<b>Prospek Usaha</b> Business Prospect	121
<b>Perbandingan antara Target 2023, Realisasi 2023 dan Proyeksi 2024</b> Comparison between 2023 Target, 2023 Realization and 2024 Projections	122
<b>Aspek Pemasaran</b> Marketing Aspect	123
<b>Kebijakan Dividen</b> Dividend Policy	124
<b>Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum</b> Utilization of Proceeds from Public Offering	124
<b>Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, dan Transaksi Afiliasi</b> Material Information regarding Investments, Expansions, Divestments, Business Merger/Consolidation, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring, and Affiliate Transactions	124

<b>Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Pihak Berelasi</b>	<b>124</b>
Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties	
<b>Pernyataan Direksi atas Transaksi Afiliasi tahun 2023</b>	<b>127</b>
Directors' Statement on Affiliate Transactions in 2023	
<b>Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada tahun 2023</b>	<b>127</b>
Changes to Legislation in 2023	
<b>Perubahan Kebijakan Akuntansi</b>	<b>127</b>
Change in Accounting Policy	

## Laporan Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance Report

<b>Laporan Tata Kelola Perusahaan</b>	<b>130</b>
Report on Corporate Governance	
<b>Komitmen Bakrieland</b>	<b>131</b>
Bakrieland's Commitment	
<b>Penerapan Tata Kelola yang Baik untuk Mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)</b>	<b>132</b>
Implementation of Good Corporate Governance to Support the Achievement of Sustainable Development Goals (SDGs)	
<b>Landasan Hukum</b>	<b>133</b>
Legal Basis	
<b>Prinsip-Prinsip Praktik GCG</b>	<b>133</b>
Principles of GCG Practices	
<b>Infrastruktur Praktik GCG</b>	<b>136</b>
Infrastructure of GCG Practices	
<b>Struktur GCG</b>	<b>136</b>
GCG Structure	
<b>Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka</b>	<b>136</b>
Implementation of Governance Guidelines of Public Companies	
<b>Rencana Peningkatan Kualitas GCG tahun 2024</b>	<b>147</b>
Plans for Improvement of GCG Quality in 2024	
<b>Rapat Umum Pemegang Saham</b>	<b>147</b>
General Meeting of Shareholders	
<b>Dewan Komisaris</b>	<b>154</b>
Board of Commissioners	
<b>Komisaris Independen</b>	<b>157</b>
Independent Commissioner	
<b>Direksi</b>	<b>159</b>
Board of Directors	
<b>Hubungan Afiliasi</b>	<b>166</b>
Affiliation Relationship	
<b>Komite Audit</b>	<b>166</b>
Audit Committee	
<b>Laporan Komite Audit</b>	<b>172</b>
Report of the Audit Committee	
<b>Komite Nominasi dan Remunerasi</b>	<b>174</b>
Nomination and Remuneration Committee	
<b>Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi</b>	<b>180</b>
Nomination and Remuneration Committee Report	
<b>Komite di Bawah Direksi</b>	<b>182</b>
Committees Under the Board of Directors	
<b>Sekretaris Perusahaan</b>	<b>182</b>
Corporate Secretary	
<b>Hubungan Investor</b>	<b>186</b>
Investor Relations	
<b>Unit Audit Internal</b>	<b>186</b>
Internal Audit Unit	
<b>Sistem Pengendalian Internal</b>	<b>190</b>
Internal Control System	
<b>Sistem Manajemen Risiko</b>	<b>192</b>
Risk Management System	
<b>Kasus dan Perkara Penting</b>	<b>200</b>
Important Cases and Issues	

<b>Informasi mengenai Sanksi Administrasi dan Finansial</b>	<b>200</b>
Information on Administrative and Financial Sanctions	
<b>Program Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi</b>	<b>200</b>
Shares Ownership Program of the Board of Commissioners and the Board of Directors	
<b>Pemberian Kompensasi Jangka Panjang</b>	<b>201</b>
Provision of Long-Term Compensation	
<b>Pedoman Perilaku dan Kode Etik</b>	<b>201</b>
Code of Conduct and Code of Ethics	
<b>Kebijakan Benturan Kepentingan</b>	<b>202</b>
Policy on Conflict of Interest	
<b>Inisiasi Anti-Gratifikasi</b>	<b>203</b>
Anti-Gratuity Initiation	
<b>Kebijakan Anti-Korupsi</b>	<b>203</b>
Anti-Corruption Policy	
<b>Sistem Pelaporan Pelanggaran</b>	<b>204</b>
Whistleblowing System (WBS)	

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terintegrasi/Laporan Keberlanjutan

### Integrated Corporate Social Responsibility/Sustainability Report

<b>Strategi Keberlanjutan</b>	<b>208</b>
Sustainability Strategy	
<b>Kilas Kinerja Strategi Keberlanjutan</b>	<b>210</b>
Performance Highlights of Sustainability Strategy	
<b>Fokus Praktik Keberlanjutan tahun 2023</b>	<b>210</b>
Focus of Sustainability Practices in 2023	
<b>Nilai Keberlanjutan</b>	<b>211</b>
Sustainability Values	
<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b>	<b>212</b>
Sustainability Governance	
<b>Kinerja Keberlanjutan</b>	<b>214</b>
Sustainability Performance	
<b>Kinerja Ekonomi</b>	<b>215</b>
Economic Performance	
<b>Kinerja Lingkungan Hidup</b>	<b>215</b>
Environmental Performance	
<b>Aspek Lingkungan Hidup</b>	<b>216</b>
Environmental Aspect	
<b>Kinerja Sosial</b>	<b>223</b>
Social Performance	
<b>Aspek Ketenagakerjaan</b>	<b>224</b>
Manpower Aspect	
<b>Aspek Masyarakat</b>	<b>229</b>
Community Aspect	
<b>Aspek Pelanggan</b>	<b>234</b>
Customer Aspect	
<b>Lembar Feedback untuk Laporan Keberlanjutan tahun 2023</b>	<b>243</b>
Feedback Form for Sustainability Report 2023	
<b>Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi</b>	<b>244</b>
Statement from the Board of Commissioners and the Board of Directors	
<b>Referensi SEOJK Nomor 16/ SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik</b>	<b>245</b>
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company	
<b>Laporan Keuangan</b>	<b>266</b>
Financial Statements	





# **Kilas Kinerja**

## Performance Highlights



## Berkelanjutan Secara Ekonomi

Financially Sustainable



### Memberikan manfaat jangka panjang bagi para pemangku kepentingan melalui aktivitas operasional dan layanan dalam desain, konstruksi, dan bisnis properti.

Delivering long-term benefits to stakeholders through operational and service activities in design, construction and property business.

#### Penghasilan Usaha

Revenue



**2023** Rp **1.273** Miliar | Billion  
**2022** Rp **1.027** Miliar | Billion  
**2021** Rp **784** Miliar | Billion

#### Proporsi Pendapatan

Proportion of Revenues



	Pendapatan tidak berulang Non-recurring revenue	Pendapatan berulang Recurring revenue
<b>2023</b>	<b>22%</b>	<b>78%</b>
<b>2022</b>	<b>18%</b>	<b>82%</b>
<b>2021</b>	<b>19%</b>	<b>81%</b>

#### Rasio Utang\* terhadap Ekuitas

Debt\* to Equity Ratio



**2023** **0,11** kali | times  
**2022** **0,10** kali | times  
**2021** **0,18** kali | times

#### Liabilitas

Liabilities



**2023** Rp **2.508** Miliar | Billion  
**2022** Rp **2.672** Miliar | Billion  
**2021** Rp **3.534** Miliar | Billion

\*Utang bank, pembiayaan musyarakah, dan pinjaman dari pihak selain bank  
 Bank debt, musyarakah financing, and non-bank loan

#### Utang

Debt



**2023** Rp **676** Miliar | Billion  
**2022** Rp **751** Miliar | Billion  
**2021** Rp **1.428** Miliar | Billion

#### EBITDA

EBITDA



**2023** Rp **166** Miliar | Billion  
**2022** Rp **75** Miliar | Billion  
**2021** Rp **(20)** Miliar | Billion

#### Ekuitas

Equity



**2023** Rp **6.131** Miliar | Billion  
**2022** Rp **7.242** Miliar | Billion  
**2021** Rp **8.148** Miliar | Billion





**Melakukan investasi pada proyek yang berpotensi besar dan area baru.**

Invest in highly potential projects and in new areas.

- 2023**
- Peningkatan kinerja segmen pendapatan berulang melalui peningkatan layanan dan promosi serta peluncuran produk baru, peremajaan dan penambahan fasilitas yang diantaranya taman rekreasi Rivera Outbound & Edutainment, wahana Jungle Beach di The Jungle Waterpark Bogor, Bagus Beach Walk di Krakatoa Nirwana Lampung, tipe kamar *Executive* di The Grove Suites Hotel Jakarta dan The Alana Malioboro Hotel Yogyakarta.
  - Perseroan melanjutkan pengembangan serta perencanaan pengembangan *cluster* baru properti hunian di Sidoarjo dan Bogor.
  - Improvement in recurring income segment performance through enhancing services and promotions as well as launching of new products, rejuvenating and adding facilities, among others, the Rivera Outbound & Edutainment, Jungle Beach rides at The Jungle Waterpark Bogor, Bagus Beach Walk at Krakatoa Nirwana Lampung, Executive room types at The Grove Suites Hotel Jakarta and The Alana Malioboro Hotel Yogyakarta.
  - The Company continued with development as well as development plans of the new residential property cluster in Sidoarjo and Bogor.

- 2022**
- Peningkatan kinerja operasional terus dilakukan pada produk segmen pendapatan berulang dan melanjutkan pengembangan produk properti, terutama perumahan di Bogor dan Sidoarjo. Perseroan juga mempersiapkan pengembangan baru lainnya di area Bogor yang akan memperkuat segmen pendapatan berulang dan pendapatan tidak berulang ke depan.
- The improvement of operational performance in the recurring income segment and continues the development of property products, especially housing, in Bogor and Sidoarjo. The Company is also preparing to develop another new area in Bogor to strengthen the recurring income and the non-recurring income segments going forward.

- 2021**
- Perseroan memulihkan kinerja operasional akibat dampak pandemi COVID-19 melalui lanjutan pengembangan produk properti, terutama perumahan, di Bogor dan Sidoarjo, serta peningkatan kinerja produk segmen pendapatan berulangnya. Hal tersebut diiringi dengan tetap melakukan upaya efisiensi biaya.
- The Company recovered operational performance due to COVID-19 pandemic impact through continued development of property products, especially housing in Bogor and Sidoarjo, as well as improvement in the performance of recurring income segment products. This was accompanied by continuing efforts on cost efficiency.

**2023**

Total nilai pengadaan untuk barang dan jasa yang dibeli dari pemasok lokal di Jakarta, Bogor, Lampung, dan Yogyakarta.

Total value for the procurement of goods and services purchased from local suppliers in Jakarta, Bogor, Lampung, and Yogyakarta.

**Rp76 Miliar**  
Billion

**2022 Rp72 Miliar** | Billion

Total nilai pengadaan untuk barang dan jasa yang dibeli dari pemasok lokal di Jakarta, Bogor, Lampung, dan Yogyakarta.

Total value for the procurement of goods and services purchased from local suppliers in Jakarta, Bogor, Lampung, and Yogyakarta.

**2021 Rp28 Miliar** | Billion

Total nilai pengadaan untuk barang dan jasa yang dibeli dari pemasok lokal di Jakarta, Bogor, Lampung, dan Yogyakarta.

Total value for the procurement of goods and services purchased from local suppliers in Jakarta, Bogor, Lampung, and Yogyakarta.

**2023**

Kompensasi, benefit dan pajak penghasilan atas 7.063 karyawan sepanjang 2023 yang berpotensi untuk disalurkan ke masyarakat lokal.

Compensation, benefits and income tax of 7,063 employees during the year 2023 potentially viable for distribution to local communities.

**Rp502 Miliar**  
Billion

**2022 Rp434 Miliar** | Billion

Kompensasi, benefit dan pajak penghasilan atas 5.557 karyawan sepanjang 2022 yang berpotensi untuk disalurkan ke masyarakat lokal.

Compensation, benefits and income tax of 5,557 employees during the year 2022 potentially viable for distribution to local communities.

**2021 Rp368 Miliar** | Billion

Kompensasi, benefit dan pajak penghasilan atas 5.353 karyawan sepanjang 2021 yang berpotensi untuk disalurkan ke masyarakat lokal.

Compensation, benefits and income tax of 5,353 employees during the year 2021 potentially viable for distribution to local communities.



**Berkontribusi kepada pengembangan ekonomi lokal dan memberikan manfaat positif bagi karyawan, komunitas, dan mitra usaha.**

Contributing to local economic development and provide positive benefits to employees, community and business partners.



## Hijau Secara Menyeluruh

Green Through and Through



### Menghargai alam sejak tahap konsep desain, konstruksi, sampai dengan proyek operasional kami.

Respecting nature from the initial stage of our project design up to construction and operation.

#### Realisasi Nursery Tanaman

Total Realization for Plant Nursery



**2023** Rp **557** Juta | Billion  
**2022** Rp **468,1** Juta | Billion  
**2021** Rp **190** Juta | Billion

#### Total Konsumsi Air

Total Water Consumption



**2023** **471** Juta Liter  
Million Liter  
**2022** **377** Juta Liter  
Million Liter  
**2021** **302** Juta Liter  
Million Liter

#### Penanaman Pohon Bakau

Mangrove Tree Planted



**2023** **16.389** Pohon  
Trees  
**2022** **14.289** Pohon  
Trees  
**2021** **13.289** Pohon  
Trees



**Menerapkan pengelolaan limbah yang efektif.**  
Implementing effective waste management.

#### Jumlah Limbah

Total Waste

**2023**  
**699.944** Kg  
**2022** **711.035** Kg  
**2021** **253.858** Kg



**Meningkatkan efisiensi energi pada semua operasi dan mengendalikan jejak karbon.**  
Improved energy efficiency in all operations and controlled carbon footprints.

#### Konsumsi Listrik

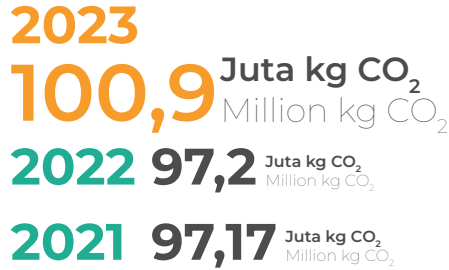
Electricity Consumption

**2023**  
**59,60** Juta kWh  
Million kWh  
**2022** **51,53** Juta kWh  
Million kWh  
**2021** **36,47** Juta kWh  
Million kWh



**Melindungi keanekaragaman hayati di mana pun kami beroperasi.**  
Protecting of biodiversity wherever we operate.

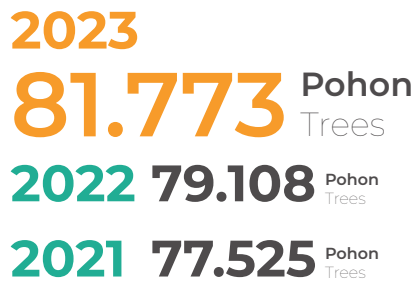
**Estimasi kontribusi Perseroan mengurangi potensi emisi**  
Estimated Company's contribution to reducing potential emission



**Jenis tumbuhan prioritas di area operasi Perseroan**  
Types of prioritized plant species in the Company's operational areas



**Pohon ditanam di area operasional Perseroan**  
Trees planted in the Company's operational areas



**Berbagi eco-awareness di rantai pasokan Perusahaan.**  
Sharing eco-awareness in the Company's supply chain.

**2023**  
**567** pemasok atau **88%** dari total pemasok telah menerapkan standar lingkungan baik nasional dan internasional.

550 or 88% of suppliers implement both national and international environmental standards.

**2022** **598** pemasok atau **88%** dari total pemasok telah menerapkan standar lingkungan baik nasional dan internasional.  
598 or 88% of total suppliers implement both national and international environmental standards.

**2021** **513** pemasok atau **85%** dari total pemasok telah menerapkan standar lingkungan baik nasional dan internasional.  
513 or 85% of total suppliers implement both national and international environmental standards.



## Tentang Manusianya

It's About the People



### Menyediakan pengalaman kerja yang adil, setara, saling menghargai, dan aman.

Providing fair, equal, respectful and safe work experience.

**2023 2022 2021**

#### Kenihilan insiden terkait pelaksanaan praktik ketenagakerjaan di Perseroan

Zero incidents related to the implementation of labor practices in the Company

**0** Kematian  
Fatalities



**2023** 2 insiden berat, 49 insiden ringan, dan 433 *near miss*  
2 recordable incidents, 49 non-recordable incidents and 433 near miss

**2022** 0 insiden berat, 61 insiden ringan, dan 1.001 *near miss*  
0 recordable incidents, 61 non-recordable incidents and 1,001 near miss

**2021** 0 insiden berat, 26 insiden ringan, dan 693 *near miss*  
0 recordable incidents, 26 non-recordable incidents and 637 near miss



**Melaksanakan perbaikan berkesinambungan demi mencapai *service excellence*.**

Carrying out continuous improvement to achieve service excellence.

**Konsisten menjaga level respon tinggi pada masukan dan keluhan pelanggan**

Consistent in maintaining the high level of response to customer feedbacks and complaints

**2023** tingkat respons dalam menanggapi masukan dan keluhan pelanggan  
**99,96%** response level in responding to customers' feedbacks and complaints

**2022** tingkat respons dalam menanggapi masukan dan keluhan pelanggan  
**99,75%** response level in responding to customers' feedbacks and complaints

**2021** tingkat respons dalam menanggapi masukan dan keluhan pelanggan  
**98,73%** response level in responding to customers' feedbacks and complaints



**Membantu masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan melalui program CSR**

Supporting the community to improve welfare through CSR programs

**Jumlah realisasi untuk program dan aktivitas pengembangan komunitas**

Total realization for programs and activities of community development

**2023** Rp **1,28** Miliar | Billion

**2022** Rp **868** Juta | Million

**2021** Rp **407**<sup>total</sup> Juta | Million

**Penerima manfaat program dan aktivitas pengembangan komunitas**

Recipients of benefits from community development programs and activities

**2023** **20.176** Jumlah penerima manfaat  
Total beneficiaries

**2022** **5.197** Jumlah penerima manfaat  
Total beneficiaries



## Praktik Usaha Terbaik dan Kepatuhan Adopting Best Practices and Compliance



**Kepatuhan penuh terhadap peraturan seluruh perundang-undangan yang berlaku**  
Full compliance with all applicable laws and regulations

**2023 2022 2021**  
**Kepatuhan terhadap semua hukum dan peraturan**  
Compliance with laws and regulations  
**100%**

## Menegakan integritas, transparansi, dan kejujuran dalam melakukan bisnis Upholding integrity, transparency, and honesty in conducting business

### 2023

Menyempurnakan implementasi prinsip tanggung jawab dalam penyelesaian dan penyampaian laporan keuangan dan laporan kepada regulator serta berupaya maksimal dalam koordinasi menjalankan praktik-praktik bisnis sesuai dengan tata kelola yang baik dengan para pemangku kepentingan.  
Improving the implementation of the principle of responsibility in completing and submitting financial reports and reports to regulators as well as in maximizing efforts to coordinate the implementation of business practices in accordance with good governance with stakeholders.

### 2022

Menyempurnakan implementasi prinsip tanggung jawab dalam penyelesaian dan penyampaian laporan keuangan dan laporan kepada regulator lainnya dengan mengoptimalkan digitalisasi.  
Refining the implementation of the principle of responsibility in completing and disclosing financial reports and reports to other regulators with optimizing digitalization.

### 2021

Memperkuat peran Komite Audit dalam fungsi pengawasan serta asistensi Manajemen Entitas Induk dalam rangka penyelesaian laporan keuangan dan laporan lainnya sebagaimana dipersyaratkan oleh regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.  
Strengthening the role of the Audit Committee in supervision function as well as in assisting the Parent Company's Management in the context of completing financial reports and other reports as required by regulators and applicable laws and regulations.





## Melakukan mekanisme badan pengendalian internal untuk penguatan manajemen risiko dan tindakan pencegahan

Implement internal control unit mechanism to strengthen risk management and preventive measures

**2023**

**1**

kebijakan  
policy

diperbaharui guna menyesuaikan ketentuan internal dengan adanya perubahan dalam organisasi.  
policy updated to conform with internal provisions due to changes in the organization.

**2022**

**1**

kebijakan  
policy

diperbaharui guna menyesuaikan ketentuan internal dengan adanya perubahan dalam organisasi.  
policy updated to conform with internal provisions due to changes in the organization.

**2021**

**1**

kebijakan  
policy

dan 1 form diperbaharui guna menyesuaikan ketentuan terkait dengan pemilihan Kantor Akuntan Publik.  
policy and 1 form updated to conform with internal provisions due to the appointment of Public Accounting Firm.

**2023**

**Rp3,5** miliar  
billion

Perseroan telah merealisasikan sebesar Rp3,5 miliar untuk mengantisipasi dan menyelesaikan 709 kejadian terkait pelanggan.  
The Company actualized a total of Rp3.5 billion to anticipate and complete 709 incidents related to customers.

**2022**

**Rp5,1** miliar  
billion

Perseroan telah merealisasikan sebesar Rp5,1 miliar untuk mengantisipasi dan menyelesaikan 492 kejadian terkait pelanggan.  
The Company actualized a total of Rp5.1 billion to anticipate and complete 492 incidents related to customers.

**2021**

**Rp3,5** miliar  
billion

Perseroan telah merealisasikan sebesar Rp3,5 miliar untuk mengantisipasi dan menyelesaikan 601 kejadian terkait pelanggan.  
The Company actualized a total of Rp3.5 billion to anticipate and complete 601 incidents related to customers.

**2023**

**0**

Kematian  
Fatalities

38 insiden berat, 308 insiden ringan dan 363 *near miss*  
38 recordable incidents, 308 non-recordable incidents and 363 near misses

**2022**

**0**

Kematian  
Fatalities

23 insiden berat, 408 insiden ringan dan 476 *near miss*  
23 recordable incidents, 408 non-recordable incidents and 476 near misses

**2021**

**0**

Kematian  
Fatalities

10 insiden berat, 229 insiden ringan dan 362 *near miss*  
10 recordable incidents, 229 non-recordable incidents and 362 near misses



## Mengadopsi *best practice* standar nasional atau internasional yang relevan dengan operasional sebagai bagian dari upaya *continuous improvement*.

Adopting best practices in national and international standards relevant to operation as part of the efforts on continuous improvement.

### 2023

Mempertahankan sertifikasi ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3 untuk Gedung Bakrie Tower di bawah manajemen PT Provinces Indonesia.

Maintained ISO 45001:2018 on OHS Management System for Bakrie Tower Building under the management of PT Provinces Indonesia.

### 2022

Mempertahankan sertifikasi ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3 untuk Gedung Bakrie Tower di bawah manajemen PT Provinces Indonesia.

Maintained ISO 45001:2018 on OHS Management System for Bakrie Tower Building under the management of PT Provinces Indonesia.

### 2021

Mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen K3 untuk Gedung Bakrie Tower di bawah manajemen PT Provinces Indonesia.

Maintained ISO 9001:2015 on OHS Management System for Bakrie Tower Building under the management of PT Provinces Indonesia.

### 2023

Dalam proses mendapatkan *Gold Category* untuk sertifikasi *Green Building* dari Green Building Council Indonesia (GBCI) kategori Existing Building Bakrie Tower.

In the process of obtaining Gold Category for Green Building certification from the Green Building Council Indonesia (GBCI), category of Existing Building – Bakrie Tower.

### 2022

Dalam proses mendapatkan *Gold Category* untuk sertifikasi *Green Building* dari Green Building Council Indonesia (GBCI) kategori Existing Building Bakrie Tower.

In the process of obtaining Gold Category for Green Building certification from the Green Building Council Indonesia (GBCI), category of Existing Building – Bakrie Tower.

### 2021

Dalam proses mendapatkan *Silver Category* untuk sertifikasi *Green Building* dari Green Building Council Indonesia (GBCI) kategori Existing Building Bakrie Tower.

In the process of obtaining Silver Category for Green Building certification from the Green Building Council Indonesia (GBCI), category of Existing Building – Bakrie Tower.

### 2023

Mempertahankan sertifikasi *Fire Safety* dari otoritas lokal untuk seluruh kompleks gedung perkantoran dan mal yang dikelola oleh Perseroan.

Maintained Fire Safety certification from the local authority for the entire office building and mall complex managed by the Company.

### 2022

Mempertahankan sertifikasi *Fire Safety* dari otoritas lokal untuk seluruh kompleks gedung perkantoran dan mal yang dikelola oleh Perseroan.

Maintained Fire Safety certification from the local authority for the entire office building and mall complex managed by the Company.

### 2021

Mempertahankan sertifikasi *Fire Safety* dari otoritas lokal untuk seluruh kompleks gedung perkantoran dan mal yang dikelola oleh Perseroan.

Maintained Fire Safety certification from the local authority for the entire office building and mall complex managed by the Company.





## 2023

Mempertahankan sertifikasi Halal dari MUI untuk PT Jasa Boga Raya anak perusahaan Bakrieland yang bergerak dalam bidang *Food & Beverages*.

Maintained Halal certification from MUI for PT Jasa Boga Raya, subsidiary of Bakrieland engaged in Food & Beverages.

## 2022

Mempertahankan sertifikasi Halal dari MUI untuk PT Jasa Boga Raya anak perusahaan Bakrieland yang bergerak dalam bidang *Food & Beverages*.

Maintained Halal certification from MUI for PT Jasa Boga Raya, subsidiary of Bakrieland engaged in Food & Beverages.

## 2021

Mempertahankan sertifikasi Halal dari MUI dan sertifikasi ISO 22000:2005 tentang Keamanan Pangan untuk PT Jasa Boga Raya, anak perusahaan Bakrieland yang bergerak dalam bidang *Food & Beverages*.

Maintained Halal certification from MUI and certification of ISO 22000:2005 for Food Safety for PT Jasa Boga Raya, subsidiary of Bakrieland engaged in Food & Beverages.

## 2023

Mempertahankan ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3 di bawah manajemen PT Provinces Indonesia.

Maintaining ISO 45001:2018 regarding the K3 Management System under the management of PT Provinces Indonesia.

## 2022

Mempertahankan ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3 di bawah manajemen PT Provinces Indonesia.

Maintaining ISO 45001:2018 regarding the K3 Management System under the management of PT Provinces Indonesia.

## 2021

Melaksanakan resertifikasi OHSAS menjadi ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3 untuk menerapkan praktik manajemen risiko pada area (K3) secara terstruktur di bawah manajemen PT Provinces Indonesia.

Carrying out OHSAS recertification to ISO 45001:2018 on OHS Management System to implement risk management practices in the (OHS) area in a structured manner under the management of PT Provinces Indonesia.





# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022*	2021
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b> Consolidated Income Statements and Other Comprehensive Incomes			
Pendapatan Neto I Net Revenues	1.273.390	1.027.232	784.410
Laba Kotor I Gross Incomes	436.851	345.250	187.470
Laba (Rugi) Usaha I Operating Profit (Loss)	93.698	(34.197)	(133.927)
Rugi Neto I Net Loss	(1.122.557)	(789.619)	(273.529)
<b>Rugi yang dapat diatribusikan kepada I Net Loss attributable to</b>			
- Pemilik Entitas Induk I Owners of the Parent Entity	(1.079.192)	(245.309)	(201.910)
- Kepentingan Non-Pengendali I Non-Controlling Interest	(43.365)	(544.310)	(71.619)
Rugi Komprehensif Neto I Net Comprehensive Loss	(1.110.602)	(904.962)	(288.251)
<b>Rugi Komprehensif Neto yang dapat diatribusikan kepada: Net Comprehensive Loss attributable to:</b>			
- Pemilik Entitas Induk I Owners of the Parent Entity	(1.067.237)	(360.652)	(216.632)
- Kepentingan Non-Pengendali I Non-Controlling Interest	(43.365)	(544.310)	(71.619)
Rugi Neto per Saham Dasar / Dilusian Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh) Basic / Diluted per Share Atributable to Owners of Parent Entity (Full Amount)	(26)	(18)	(6)
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b> Consolidated Statement of Financial Position			
Jumlah Aset Lancar I Total Current Assets	2.431.035	2.667.546	2.742.719
Jumlah Aset Tidak Lancar I Total Non-Current Assets	6.208.018	7.245.913	8.938.484
Jumlah Aset I Total Assets	8.639.053	9.913.459	11.681.203
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek I Total Current Liabilities	2.002.507	2.116.886	2.666.128
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang I Total Non-Current Liabilities	505.301	554.726	867.440
Jumlah Liabilitas I Total Liabilities	2.507.808	2.671.612	3.533.568
Jumlah Ekuitas I Total Equities	6.131.245	7.241.847	8.147.635
<b>Laporan Arus Kas Konsolidasian</b> Consolidated Statement of Cash Flows			
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	36.273	90.075	13.757
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities	(4.832)	241.621	32.344
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities	(45.801)	(302.924)	26.507
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increased (Decreased) in Cash and Cash Equivalent	(14.360)	28.772	72.608
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas Net Effects of Changes in Exchange Rate on Cash	(16)	62	3
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at Beginning of the Year	148.136	119.302	46.691
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at End of the Year	133.760	148.136	119.302
<b>Rasio Keuangan</b> Financial Ratio			
Rasio Rugi Bersih terhadap Aset I Return on Assets (ROA)	(13%)	(8%)	(2%)
Rasio Rugi Bersih terhadap Ekuitas I Return on Equities (ROE)	(18%)	(11%)	(3%)
Rasio Marjin Laba Kotor terhadap Pendapatan I Gross Profit Margin	34%	34%	24%
Rasio Marjin Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan I Operating Profit (Loss) Margin	7%	(3%)	(17%)
Rasio Marjin Rugi Bersih terhadap Pendapatan I Net Income (Loss) Margin	(88%)	(77%)	(35%)
Rasio Lancar I Current Ratio	121%	126%	103%
Rasio Liabilitas terhadap Aset I Total Liabilities to Assets Ratio	29%	27%	30%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas I Total Liabilities to Equity Ratio	41%	37%	43%

\*) Tidak termasuk akun - akun PT Jungeland Asia yang sudah didekonsolidasi pada tanggal 1 Desember 2022  
Excluding the accounts of PT Jungeland Asia which have been deconsolidated on 1 December 2022



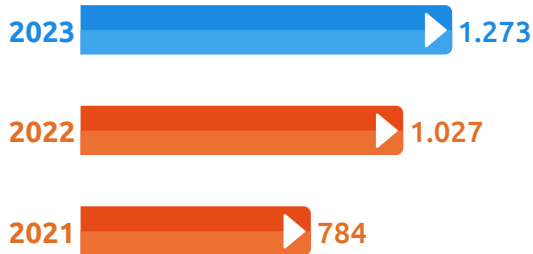
# Ikhtisar Bisnis

## Business Highlights

### Pendapatan Neto

Net Revenues

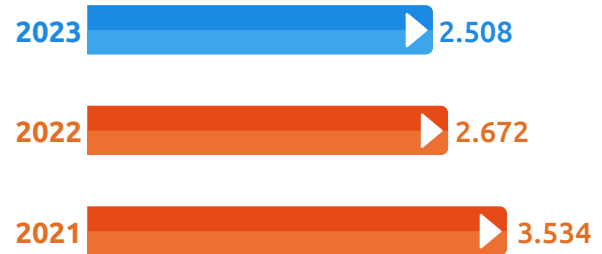
(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)



### Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

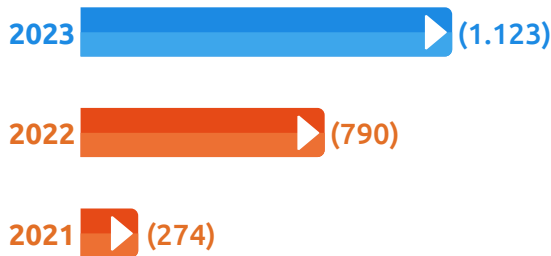
(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)



### Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Income (Loss) for the Year

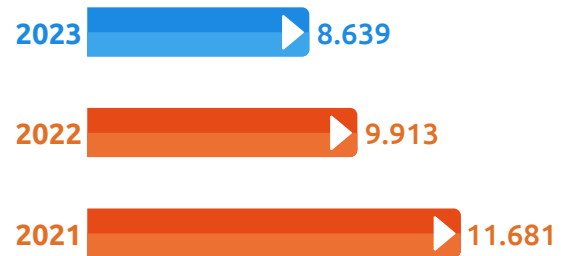
(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)



### Jumlah Aset

Total Assets

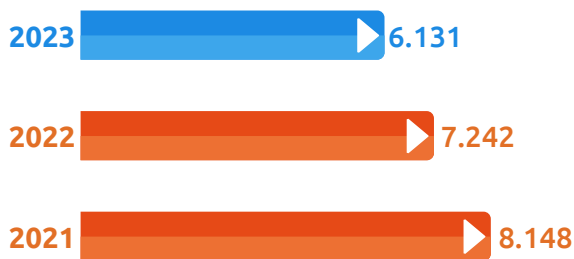
(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)



### Jumlah Ekuitas

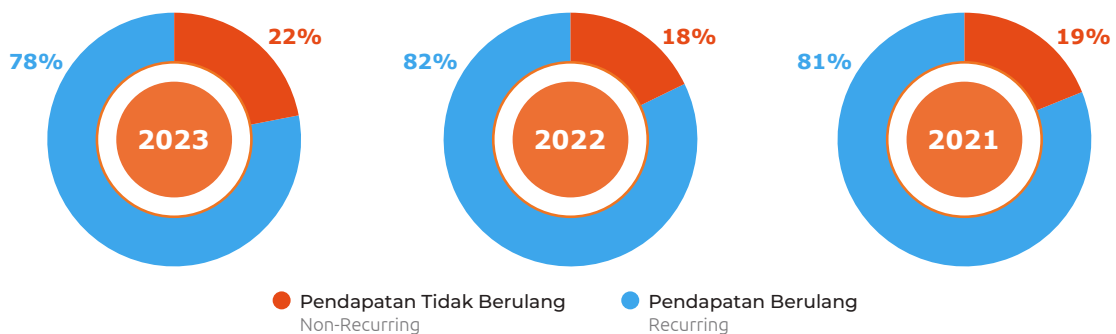
Total Equities

(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)



### Pendapatan

Revenues





# Ikhtisar Saham

## Stock Overview

### Informasi Harga Saham

Sepanjang tahun 2023, harga saham Perseroan adalah Rp50.

### Penghentian Perdagangan Saham Sementara/Penghapusan Pencatatan Saham

Pada tahun buku 2023, Perseroan pernah mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*). Namun terhitung sejak Sesi II Perdagangan Efek tanggal 19 Oktober 2023, saham Perseroan kembali dapat diperdagangkan di BEI dengan harga saham dibuka sebesar Rp50 per lembar saham.

### Aksi Korporasi Terkait Saham

Selama tahun buku 2023, Perseroan tidak memiliki atau melakukan aksi korporasi yang mencakup pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham.

### Share Price Information

Throughout the year 2023, the Company shares price was at Rp50.

### Temporary Suspension Stock Trading/Delisting of Shares

In 2023, the Company experienced a temporary suspension on its stock trading. However, since Session II of Securities Trading on 19 October 2023, the Company's shares were back on for trading on the IDX/BEI with an opening share price of Rp50 per share.

### Corporate Action Related to Shares

During the year 2023, the Company did not conduct any corporate action which include stock splits, stock mergers, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares.





# Peristiwa Penting

## Event Highlights



### Februari

February

**Bahana Sukma Sejahtera resmikan kantor dengan laksanakan pemeriksaan kesehatan gratis untuk masyarakat**  
Launching of the Bahana Sukma Sejahtera Office with providing free medical check-up for the community



### Maret

March

**Horison Suites & Residences Rasuna Jakarta resmi buka Santan Restaurant**  
The Horison Suites & Residences Rasuna Jakarta officially opened the Santan Restaurant



### April

April

**Wahana Jungle Beach resmi diluncurkan di the Jungle Waterpark**  
Jungle Beach rides officially launched at the Jungle Waterpark



### Mei

May

**Provinces Indonesia resmikan kantor di Yogyakarta**  
Provinces Indonesia's Yogyakarta Office Officialiated



### Juni

June

**Peluncuran Perumahan Bumi Tirta Pakuan**  
Launching of the Bumi Tirta Pakuan Residence



### Juli

July

**Bagus Beach Walk resmi diluncurkan di Kalianda Nirwana Resort**  
The Bagus Beach Walk officially launched at the Kalianda Nirwana Resort



### Agustus August

**Penandatanganan kerja sama pembangunan wisata Bogor antara PT Bahana Sukma Sejahtera dan PT Nimo Kreasindo Utama**  
Signing of the Bogor Tourism Development cooperation agreement between PT Bahana Sukma Sejahtera and PT Nimo Kreasindo Utama



### September September

**The Grove Suites meluncurkan tipe kamar mewah terbaru**  
The Grove Suites launched its newest luxury rooms



### Oktober October

- **Rivera Outbound & Edutainment, taman rekreasi Baru di Bogor Nirwana Residence**
- **The Alana Malioboro daftarkan 500 pekerja informal jadi peserta BPJamsostek**
- Rivera Outbound & Edutainment, the new recreational park at Bogor Nirwana Residence
- The Alana Malioboro registered 500 informal workers as BPJamsostek participants



### November November

- **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bakrieland Development Tbk**
- **Peluncuran tipe rumah Minerva di Kahuripan Nirwana**
- The Annual General Meeting of Shareholders of PT Bakrieland Development Tbk
- Launching of the house type Minerva at Kahuripan Nirwana







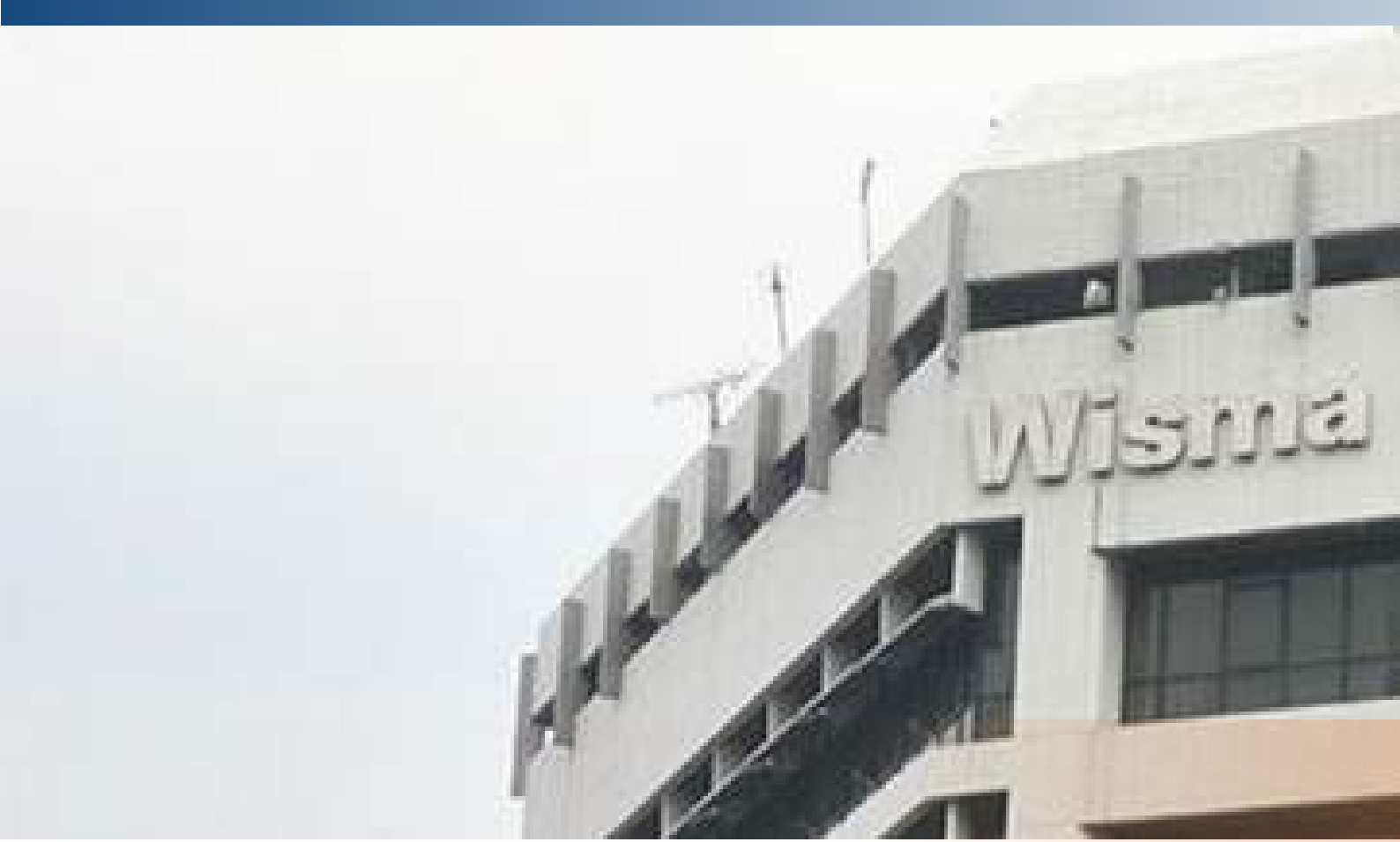
# **Profil Perusahaan**

## Corporate Profile



# Data Perusahaan

## Company Data



<b>Nama Perusahaan</b> Name of Company	<b>PT Bakrieland Development Tbk</b>
<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment	<b>12 Juni 1990</b> 12 June 1990
<b>Bidang Usaha</b> Type of Business	<b>Developer dan Pembangunan Real Estate</b> Real Estate Property and Developer
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Legal Basis of Establishment	Akta Notaris John Leonard Waworuntu, S.H., No. 209 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1978.HT.01.01.TH.91 tanggal 31 Mei 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1991. Notarial Deed of John Leonard Waworuntu, S.H., No. 209 and ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-21978.HT.01.01.TH.91 dated 31 May 1991, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated 19 November 1991.
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	<b>Rp10.000.000.000.000</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Issued and Fully Paid Capital Stock	<b>43.521.913.019</b>



<p><b>Kepemilikan Saham per 31 Desember 2023</b> Share Ownership as of 31 December 2023</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KPD Simas Equity Fund (5,35%)</li> <li>• Interventures Capital Pte. Ltd (5,12%)</li> <li>• Masyarakat (kepemilikan &lt; 5%) (89,53%)</li> <li>• KPD Simas Equity Fund (5.35%)</li> <li>• Interventures Capital Pte. Ltd. (5.12%)</li> <li>• Public (ownership of &lt;5%) (89.53%)</li> </ul>
<p><b>Jumlah Karyawan Perseroan per 31 Desember 2023</b> Number of Company's Employees as of 31 December 2023</p>	<p>7.063 Karyawan / Employees</p>
<p><b>Alamat</b> Address</p>	<p>Wisma Bakrie I Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-1, 6<sup>th</sup> Floor Jakarta 12920 – Indonesia Tel: 021-5257835 Fax: 5225063 E-mail : corporate.info@bakrieland.com Website : http://www.bakrieland.com</p>
<p><b>Hubungan Investor</b> Investor Relations</p>	<p><a href="mailto:corporate.info@bakrieland.com">corporate.info@bakrieland.com</a></p>
<p><b>Media Sosial</b> Social Media</p>	<p>@Bakrieland_Group (Instagram, Tiktok, dan Facebook)</p>



# Sejarah Perusahaan

## Company History



Kiprah PT Bakrieland Development Tbk (“Bakrieland” atau “Perseroan”) sebagai perusahaan pengembang properti di Indonesia dimulai sejak 12 Juni 1990 yang saat itu didirikan dengan nama PT Purilestari Indah Pratama. Berselang empat tahun kemudian setelah pendirian, tepatnya pada Desember 1994, perusahaan ini berganti nama menjadi PT Elang Realty dan pada Oktober 1995, PT Elang Realty melakukan aksi korporasi besar berupa Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) (d/h Bursa Efek Jakarta). Sehingga, pencatatan nama perusahaan kembali berubah menjadi PT Elang Realty Tbk.

The role of PT Bakrieland Development Tbk “Bakrieland” or “Company” as a property development company in Indonesia since 12 June 1990, at the time was established under the name PT Purilestari Indah Pratama. Four years later following the establishment of the company, precisely in December 1994, the company then changed its name to PT Elang Realty and in October 1995, PT Elang Realty carried out a major corporate action in the form of an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (formerly the Jakarta Stock Exchange). Thus, the name listed changed again to PT Elang Realty Tbk.



Setelah resmi memperdagangkan sahamnya di BEI, pada tahun 1997, PT Elang Realty Tbk kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Bakrieland Development Tbk. Sejak saat itu hingga kini, Perseroan dikenal sebagai perusahaan pengembang kawasan terpadu di Indonesia yang bergerak dalam pembangunan properti dan proyek-proyek terkait properti.

Kegiatan bisnis Perseroan berfokus pada pengembangan hunian segmen menengah dan menengah-atas di berbagai lokasi strategis di Indonesia. Selain menjadi pengembang *superblock* pertama dan terbesar di kawasan bisnis utama Jakarta, dengan Rasuna Epicentrum, Perseroan juga merupakan pengembang hunian segmen menengah atas terbesar di Kota Bogor, dengan Bogor Nirwana Residence. Pada tahun 2007, Perseroan berhasil mengembangkan usaha taman rekreasi yang berawal dari The Jungle Waterpark. Selanjutnya pada tahun 2023, Perseroan meluncurkan taman rekreasi Rivera Outbound & Edutainment.

Pada tahun 2014, Perseroan juga mengembangkan *township* Kahuripan Nirwana di Sidoarjo, Jawa Timur, dan mulai mengembangkan bisnis lainnya di Yogyakarta melalui Awana Yogyakarta yang merupakan perpaduan antara kawasan hunian dan hotel the Alana Malioboro. Setelah keberhasilan ini, pada tahun 2014, Perseroan kembali mengembangkan hunian di Bogor melalui proyek Bumi Tirta Pakuan. Terbaru di tahun 2023, Perseroan meluncurkan *cluster* Sayana yang berlokasi di dalam kawasan Bogor Nirwana Residence.

After officially traded its shares in IDX, in the year 1997, PT Elang Realty Tbk again changed its name to PT Bakrieland Development Tbk. From this moment on, the Company is known as an integrated area development company in Indonesia involved in property development and property related projects.

The Company's business activities focus on residential development for the middle and upper-middle segments in various strategic locations in Indonesia. Apart from being the first and largest *superblock* developer in Jakarta's main business district, with the Rasuna Epicentrum, the Company is also known as the middle up segment residential developer in the City of Bogor, with the Bogor Nirwana Residence. In the year 2007, the Company managed to develop the amusement park business which began with The Jungle Waterpark. Subsequently, in 2023, the Company launched a new amusement park, namely the Rivera Outbound & Edutainment.

In the year 2014, the Company also developed the Kahuripan Nirwana township in Sidoarjo, East Java, and began to expand into other business in Yogyakarta through the Awana Yogyakarta, a combination of a residential area and the Alana Malioboro hotel. Following this success, in 2014, the Company again developed a residential area in Bogor through the Bumi Tirta Pakuan project. The latest in 2023, the Company launched the Sayana cluster located in the Bogor Nirwana Residence area.



# Jejak Langkah

## Milestones

### 1984-2008

- Juni 1984 | June 1984**  
**Kelompok Usaha Bakrie melalui PT Catur Swasakti Utama (sekarang bernama PT Bakrie Swasakti Utama, anak perusahaan Bakrieland), memulai bisnis pembangunan properti dengan membangun Wisma Bakrie, gedung Graha Kapital, dan Apartemen Taman Rasuna di Jakarta.**  
 The Bakrie Group, through PT Catur Swasakti Utama (currently as PT Bakrie Swasakti Utama, a subsidiary of Bakrieland), began its property development business with the construction of Wisma Bakrie and Graha Kapital buildings, and Taman Rasuna Apartment in Jakarta.
- Juni 1990 | June 1990**  
**Perseroan didirikan dengan nama PT Puri Lestari Indah Pratama pada Juni 1990 dan berganti nama menjadi PT Elang Realty pada Desember 1994. Selanjutnya pada tahun 1997, PT Elang Realty kembali mengubah namanya menjadi PT Bakrieland Development Tbk.**  
 The Company was established under the name PT Puri Lestari Indah Pratama in June 1990 and changed its name to PT Elang Realty in December 1994. Subsequently, in the year 1997, PT Elang Realty again changed its name to PT Bakrieland Development Tbk.
- Oktober 1995 | October 1995**  
**Pada 30 Oktober 1995, Perseroan untuk pertama kalinya melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) sebanyak 110.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp625 per saham.**  
 On 30 October 1995, for the first time, the Company conducted an Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (formerly as Jakarta Stock Exchange) of 110,000,000 shares with a nominal value of Rp500 per share and an offering price of Rp625 per share.
- September 1997 | September 1997**  
**Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 1.050.000.000 saham biasa.**  
 Limited Public Offering I of 1,050,000,000 common stock.
- Mei 2004 | May 2004**  
**Bakrieland mengakuisisi 73,48% kepemilikan saham PT Bakrie Swasakti Utama.**  
 Bakrieland acquisitioned 73.48% of share ownership in PT Bakrie Swasakti Utama.
- November 2005 | November 2005**
  - Penawaran Umum Terbatas II sebanyak 4.200.000.000 saham biasa.**
  - Avenue Luxembourg Sarl membeli 12% kepemilikan saham dalam PT Bakrieland Development Tbk.**
  - Limited Public Offering II of 4,200,000,000 common stock.
  - Avenue Luxembourg Sarl purchased 12% share ownership of PT Bakrieland Development Tbk.**
- April 2007 | April 2007**  
**Penawaran Umum Terbatas III sebanyak 14.000.000.000 saham biasa.**  
 Limited Public Offering III of 14,000,000,000 common shares
- Maret 2008 | March 2008**  
**Penerbitan Obligasi I Bakrieland Development tahun 2008 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp500.000.000.000.**  
 Issuance of Bakrieland Development's Bond I of year 2008 with a fixed interest rate of Rp500,000,000,000.

### 2009-2010

- Juli 2009 | July 2009**
  - Penerbitan Sukuk Ijarah I Bakrieland Development dengan sisa imbalan sebesar Rp150.000.000.000.**
  - Melalui PT Bakrie Nirwana Semesta, Bakrieland meningkatkan penyertaan modal pada PT Bali Nirwana Resort menjadi 52,55%.**
  - Issuance of Bakrieland Development's Sukuk Ijarah I with residual benefit of Rp150,000,000,000.
  - Through PT Bakrie Nirwana Semesta, Bakrieland increased its equity investment in PT Bali Nirwana Resort to 52.55%.
- Oktober 2009 | October 2009**  
**Melalui PT Bakrie Toll Road yang sahamnya 99,99% dimiliki oleh PT Bakrie Infrastructure (anak perusahaan), Bakrieland meningkatkan investasinya pada PT Semesta Marga Raya menjadi 64,98%.**  
 Through PT Bakrie Toll Road, of which 99.99% of its shares is owned by PT Bakrie Infrastructure (subsidiary), Bakrieland increased its investment in PT Semesta Marga Raya to 64.98%.
- Januari 2010 | January 2010**  
**Perseroan meningkatkan kepemilikan menjadi 100% di PT Semesta Marga Raya melalui anak perusahaannya, PT Satria Cita Perkasa, Pan Galactic Investment Ltd., dan Transglobal Finance Ltd.**  
 The Company increased its ownership to 100% in PT Semesta Marga Raya through its subsidiary, PT Satria Cita Perkasa, Pan Galactic Investment Ltd., and Transglobal Finance Ltd.
- Maret 2010 | March 2010**  
**Melalui anak perusahaan BLD Investment Pte. Ltd., Perseroan menerbitkan Equity-Linked Bond sebesar USD155.000.000.**  
 Through its subsidiary, BLD Investment Pte. Ltd., the Company issued Equity-Linked Bond amounting to USD155,000,000.
- Juni 2010 | June 2010**  
**Penawaran Umum Terbatas IV sebanyak 19.959.885.695 saham biasa Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham dan dengan harga penawaran Rp160 per saham atau sebesar Rp3.193.581.711.200, yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.**  
 Limited Public Offering IV of 19,959,885,695 common stock B Series with a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp160 per share or the amount of Rp3,193,581,711,200, listed on the Indonesia Stock Exchange.
- Agustus 2010 | August 2010**  
**Perseroan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PT Bukit Jonggol Asri sebanyak 666.666.667 saham atau 37,88%.**  
 The Company acquired new shares issued by PT Bukit Jonggol Asri a total of 666,666,667 shares or 37.88%.

### 2011

- Januari 2011 | January 2011**  
**Perseroan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PT Bukit Jonggol Asri sebanyak 170.000.000 saham sehingga kepemilikan meningkat menjadi 43,36%.**  
 The Company acquired new shares issued by PT Bukit Jonggol Asri a total of 170,000,000 shares that its ownership increased to 43.36%.
- September 2011 | September 2011**  
**Perseroan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PT Bukit Jonggol Asri sebanyak 256.333.333 saham sehingga kepemilikan meningkat menjadi 50%.**  
 The Company acquired new shares issued by PT Bukit Jonggol Asri a total of 256,333,333 shares that its ownership increased to 50%.



## 2012-2015

- Desember 2012 | December 2012**  
**Perseroan melakukan divestasi dengan melepas seluruh kepemilikannya di PT Lido Nirwana Parahyangan (d/h PT Fusion Plus Indonesia).**  
 The Company divested its total ownership in PT Lido Nirwana Parahyangan (formerly as PT Fusion Plus Indonesia).
- April 2013 | April 2013**  
**Perseroan melalui PT Bakrie Infrastructure melakukan divestasi atas 100% kepemilikan saham pada PT Bakrie Toll Road (pengendali dari PT Semesta Marga Raya/pemegang konsesi jalan tol Kanci Pejagan).**  
 The Company through PT Bakrie Infrastructure divested 100% shareholding in PT Bakrie Toll Road (controller of PT Semesta Marga Raya/ concession holder of Kanci Pejagan toll road).
- April 2013 | April 2013**  
**Perseroan melalui PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk melakukan divestasi atas 15% kepemilikan saham pada PT Bukit Jonggol Asri.**  
 The Company through PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk divested its 15% shareholding in PT Bukit Jonggol Asri.
- Juli & Agustus 2013 | July & August 2013**  
**Perseroan melalui PT Bakrie Nirwana Semesta dan Sugilite Company Limited melakukan divestasi atas 100% saham pada PT Bali Nirwana Resort.**  
 The Company, through PT Bakrie Nirwana Semesta and Sugilite Company Limited, divested 100% of its shares in PT Bali Nirwana Resort.
- Desember 2013 | December 2013**  
**Perseroan melalui PT Bakrie Swasakti Utama melakukan divestasi aset properti Epicentrum Walk Mall, yang merupakan pusat perbelanjaan dan hiburan yang berlokasi di kawasan Rasuna Epicentrum.**  
 The Company, through PT Bakrie Swasakti Utama, divested its property asset of the Epicentrum Walk Mall, a shopping and entertainment center located in the Rasuna Epicentrum area.
- Juni 2014 | June 2014**  
**Perseroan melalui Anak Perusahaan PT Bakrie Swasakti Utama melakukan akuisisi 99,21% saham PT Mutiara Masyhur Sejahtera.**  
 The Company, through Subsidiary PT Bakrie Swasakti Utama, acquisitioned 99.21% of shares in PT Mutiara Masyhur Sejahtera.
- Oktober 2014 | October 2014**  
**Perseroan melalui Anak Perusahaan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk telah menyelesaikan divestasi 35% kepemilikan saham pada PT Bukit Jonggol Asri kepada PT Sentul City Tbk dan PT Gili Tirta Anugrah.**  
 The Company, through Subsidiary PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk, completed its divestment of 35% shares ownership in PT Bukit Jonggol Asri to PT Sentul City Tbk and PT Gili Tirta Anugrah.
- Oktober 2014 | October 2014**  
**Perseroan melalui Anak Perusahaan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk melakukan akuisisi 100% saham PT JungleLand Asia dari PT Bukit Jonggol Asri dan PT Sentul City Tbk masing-masing sebesar 60% dan 40%.**  
 The Company, through Subsidiary PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk, acquisitioned 100% shares of PT JungleLand Asia from PT Bukit Jonggol Asri and PT Sentul City Tbk each with 60% and 40% respectively.
- Juni 2015 | June 2015**
  - Perseroan melakukan akuisisi saham PT Jasa Boga Raya dari PT Danatama Perkasa sebesar 85%.**
  - Perseroan melalui Anak Perusahaan PT Bakrie Nirwana Semesta melakukan divestasi atas 100% saham PT Samudera Asia Nasional.**
  - The Company acquired 85% of the shares of PT Jasa Boga Raya from PT Danatama Perkasa.
  - The Company through its Subsidiary PT Bakrie Nirwana Semesta divested 100% of the shares of PT Samudera Asia Nasional.

## 2016-2022

- Juni 2016 | June 2016**  
**Penawaran Umum Saham Perdana PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (Anak Perusahaan) yang dilakukan di Jakarta.**  
 Initial Public Offering of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (Subsidiary) conducted in Jakarta.
- November 2017 | November 2017**  
**Skema restrukturisasi utang obligasi Perseroan senilai USD155 juta disetujui melalui putusan Pengadilan Tinggi Singapura.**  
 The Company's bond debt restructuring scheme of USD155 million was approved through a Singapore High Court ruling.
- Januari 2018 | January 2018**  
**Perseroan mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk menyelesaikan skema restrukturisasi dan penerbitan sebanyak 2.518.461.951 waran melalui mekanisme penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).**  
 The Company acquired the shareholders' approval at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to finalize the restructuring scheme and issuance of 2,518,461,951 warrants through the capital increase mechanism without Pre-Emptive Rights (HMETD).
- Februari 2018 | February 2018**
  - Perseroan memenuhi syarat efektif skema restrukturisasi dan menyampaikan completion notice ke pengadilan tinggi Singapura.**
  - Perseroan melakukan distribusi atas waran perusahaan dan 37,9% saham PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) melalui anak perusahaan PT Prima Bisnis Utama (PBU) kepada kreditor, sebagai bagian dari pemenuhan skema restrukturisasi.**
  - The Company complied with the effective requirements of the restructuring scheme and submitted the completion notice to the Singapore High Courts.
  - The Company distributed its warrants and 37.9% shares of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) through subsidiary PT Prima Bisnis Utama (PBU) to the creditors, as part of fulfilling the restructuring scheme.
- Maret 2018 | March 2018**  
**Penerbitan final notice dari Pengadilan Tinggi Singapura atas telah terpenuhinya skema restrukturisasi yang menyatakan bahwa kreditor membebaskan Perseroan dari kewajiban dan segala jaminan.**  
 Issuance of the final notice from the Singapore High Courts for the completion of the restructuring scheme which stated that the creditor released the Company from obligations and all collaterals.
- September 2019 | September 2019**  
**Perseroan melakukan divestasi mayoritas kepemilikan sahamnya dalam PT Bakrie Nirwana Semesta kepada PT Riverton Group.**  
 The Company divested its majority share ownership in PT Bakrie Nirwana Semesta to PT Riverton Group.
- Desember 2022 | December 2022**  
**Perseroan melalui Unit Usaha, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk melepaskan 51,44% kepemilikan saham di PT Jungleland Asia (JLA) kepada PT Adiprotek Envirodunia.**  
 The Company, through Business Unit PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk, released 51.44% of its share ownership in PT Jungleland Asia (JLA) to PT Adiprotek Envirodunia.



# Visi dan Misi

## Vision and Mission

### Visi Vision

---

**Menjadi perusahaan properti terintegrasi yang terdepan di Indonesia.**

To be a leading integrated property company in Indonesia.







## Misi Mission

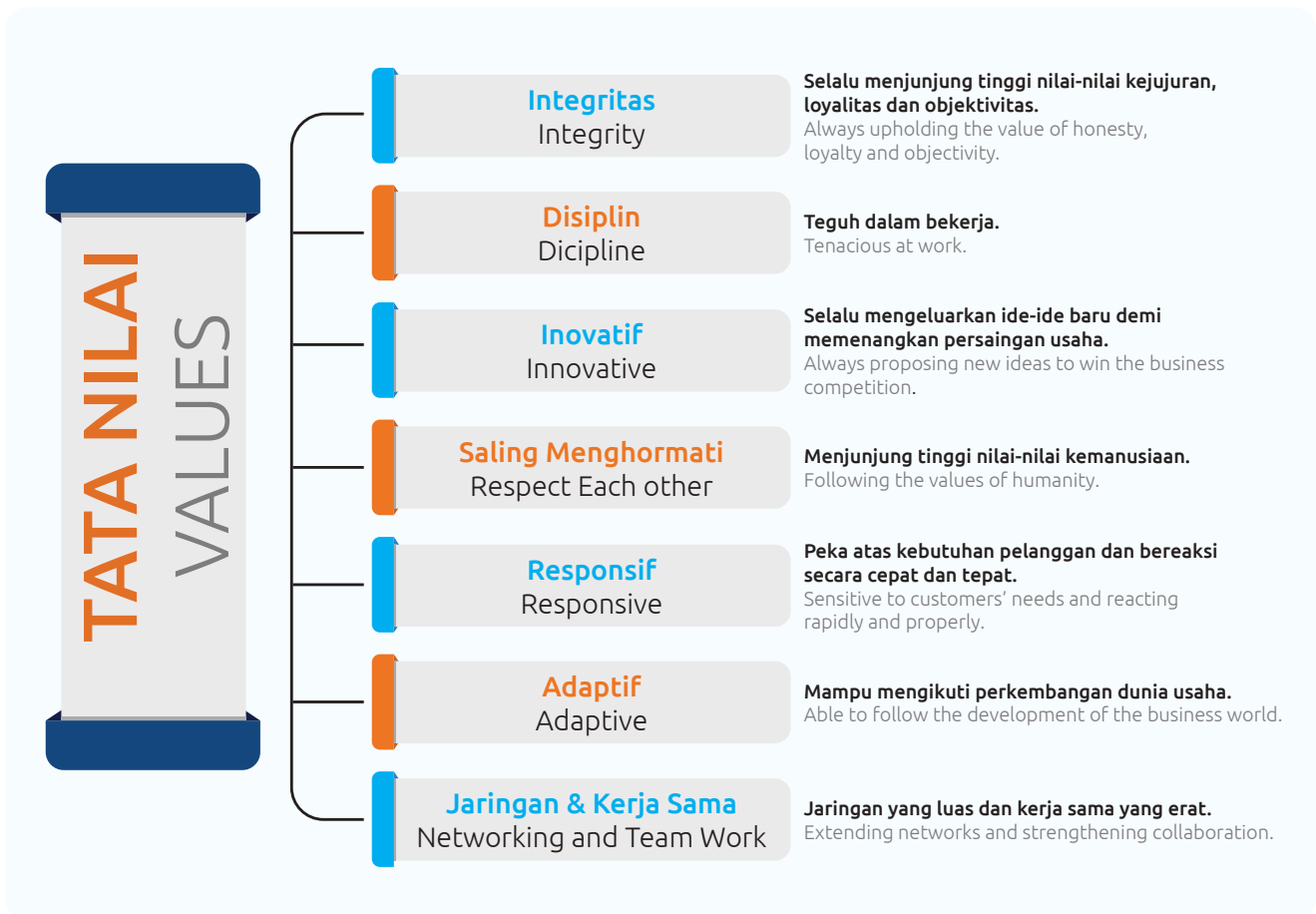
**Mewujudkan *living products* berkualitas dan terintegrasi bagi bangsa melalui pemanfaatan kompetensi internal dan mitra bisnis dengan cara yang menjunjung tinggi keberlanjutan finansial dan lingkungan.**

Delivering integrated quality living products for the nation that leverage our competencies and development partners in a way that upholds financial and environmental sustainability.



# Nilai dan Budaya Perusahaan

## Values and Corporate Culture





# Bidang Usaha

## Line of Business

### Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar terakhir yang dituangkan dalam Akta No. 4 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., MKn, Notaris di Jakarta, tanggal 1 September 2021, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang properti. Kegiatan usaha Perseroan, meliputi pembangunan, perdagangan dan jasa yang berhubungan dengan *real estate*, properti dan infrastruktur.

### Kegiatan Usaha Dijalankan Selama Tahun Buku 2023

Hingga tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, Perseroan masih menjalankan seluruh kegiatan usahanya sesuai yang tertera di dalam Anggaran Dasar.

### Produk dan/atau Jasa Dihasilkan

Perseroan mengembangkan kawasan dengan berbagai portfolio produk properti di bidang perumahan, hotel, mal, apartemen, perkantoran, taman rekreasi, dan *property management*.

### Business Activities Based on Most Recent Articles of Association

Based on the last amended Articles of Association as stated in Deed No. 4 made before Aulia Taufani, S.H., MKn, a Notary in Jakarta, dated 1 September 2021, the Company performs business activities in the property sector. The Company's business activities encompass development, trading and services related to real estate, property and infrastructure.

### Business Activities Conducted During the Year 2023

Until the fiscal year which ended on 31 December 2023, the Company remained with continuing all business activities as stated in the Articles of Association.

### Products and/or Services Generated

The Company develops areas with various property product portfolios in the housing, hotel, mall, apartment, office, amusement park, and property management sectors.





# Wilayah Operasional

## Areas of Operation



### Bogor

#### Bogor Nirwana Residence PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk

Kawasan pengembangan seluas ±300 Ha untuk proyek perumahan menengah-atas di pusat kota Bogor, Jawa Barat, yang dilengkapi area komersial, Aston Bogor Hotel & Resort dan taman rekreasi (The Jungle Waterpark dan Rivera Outbound & Edutainment) secara terintegrasi.

A ±300 Ha of integrated development area allocated for middle-high-end residential projects in city-center of Bogor, West Java, equipped with commercial compounds, Aston Bogor Hotel & Resort and amusement park (The Jungle Waterpark and Rivera Outbound & Edutainment).

### Jakarta



#### Rasuna Epicentrum PT Bakrie Swasakti Utama

Kawasan pengembangan di area CBD Kuningan seluas 53,5 Ha, merupakan proyek *superblock* pertama, terbesar dan terlengkap di Jakarta yang terdiri dari Apartemen, Perkantoran, Komersial, Hotel dan Pusat Kebugaran.

A 53.5 Ha development area in Kuningan CBD, the first, largest and most complete superblock project in Jakarta consisting of Apartments, Offices, Commercial, Hotels & Fitness Centers.



#### Sentra Timur Residence PT Bakrie Pangripta Loka

Kawasan proyek Rusunami yang berlokasi di kawasan Pulogebang, Jakarta Timur dengan total mencapai 7 menara yang sudah dibangun.

Rusunami project (low-cost apartment) compounds located in the Pulogebang area, East Jakarta with 7 towers built to date.



#### Provinces Group PT ProVices Indonesia

Memfokuskan bisnisnya pada jasa pengelolaan properti (*property management*).

Focuses its business on property management services.

#### Wisma Bakrie PT Bakrie Swasakti Utama

Area perkantoran yang terdiri dari 2 gedung dengan luas area sewa mencapai 25.157 m<sup>2</sup>.

2 office buildings with rental space up to 25,157 sqm.



## Sentul

### PT Jasa Boga Raya

Perusahaan yang bergerak dalam usaha tata boga dengan outlet di JungleLand dan The Jungle Waterpark, serta jasa catering yang memiliki pilihan menu nusantara maupun manca negara.

A catering business company with outlets in the JungleLand and The Jungle Waterpark, as well as catering services with a wide range of local and international menu.



## Lampung

### Kalianda Nirwana Resort PT Krakatau Lampung Tourism Development

Merupakan kawasan resor dan rekreasi terpadu yang berlokasi di Kalianda, Lampung Selatan seluas 20 Ha di dalam kawasan Kalianda Nirwana Resort yang mengelola total luas area 350 Ha.

An integrated resort and recreation compound of 20 Ha located in Kalianda, South Lampung, within the Kalianda Nirwana Resort area that managed a total vast area of 350 Ha.



## Yogyakarta

### Awana PT Graha Multi Insani

Terletak di pusat kota Yogyakarta, The Alana Hotel and Conference Center Malioboro memiliki 296 unit kamar hotel dan 38 unit *townhouse* di lahan seluas 1,8 Ha.

Situated in the town-center of Yogyakarta, The Alana Hotel and Conference Center Malioboro holds 296 hotel rooms and 38 townhouse units within a 1.3 Ha land area.

## Sidoarjo

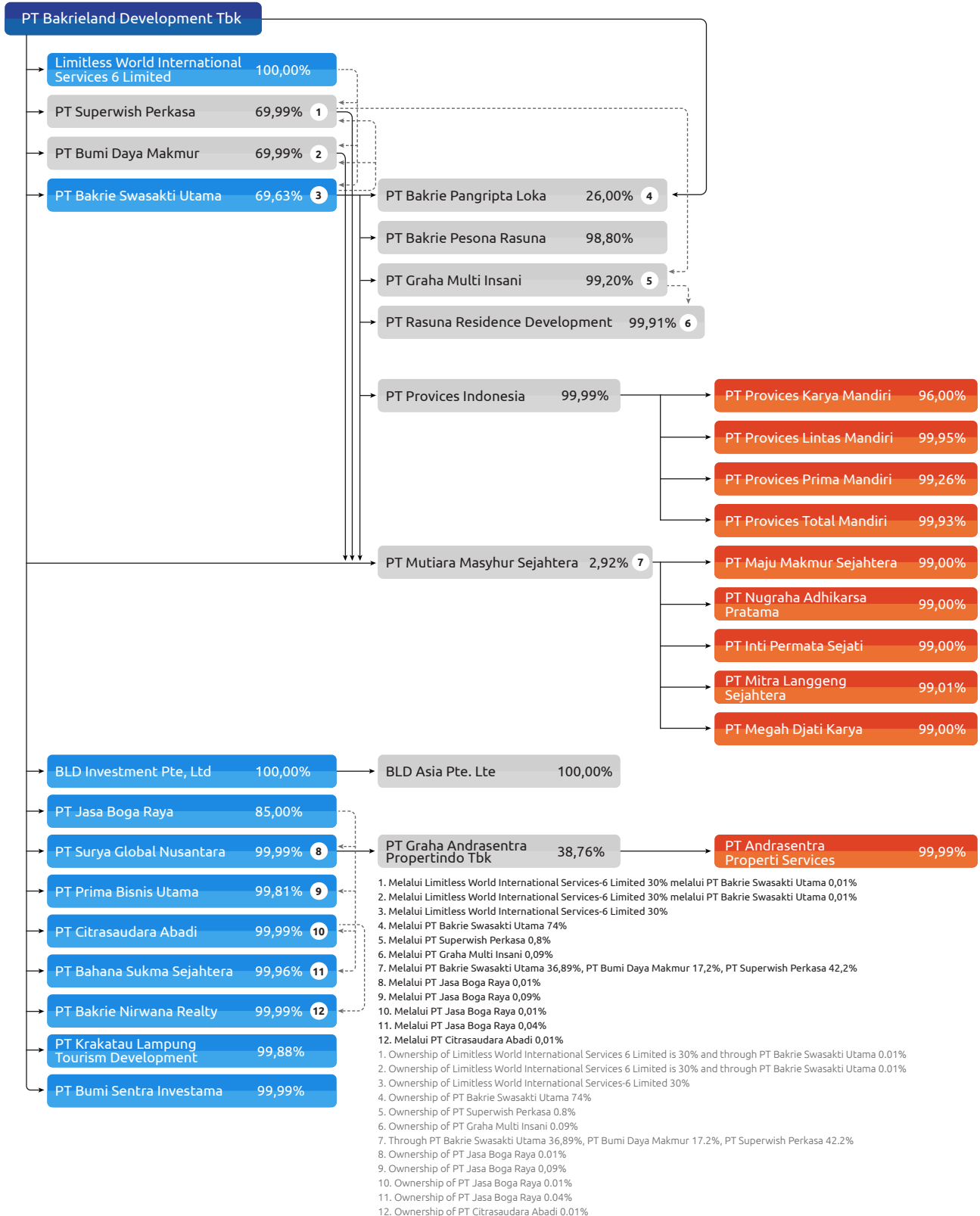


### Kahuripan Nirwana PT Mutiara Masyhur Sejahtera

Pengembangan *Township* yang terletak di Kota Sidoarjo, Jawa Timur dengan *masterplan* seluas ±634 Ha. Township development located in Sidoarjo City, East Java with a masterplan of ±634 Ha.

# Struktur Perusahaan

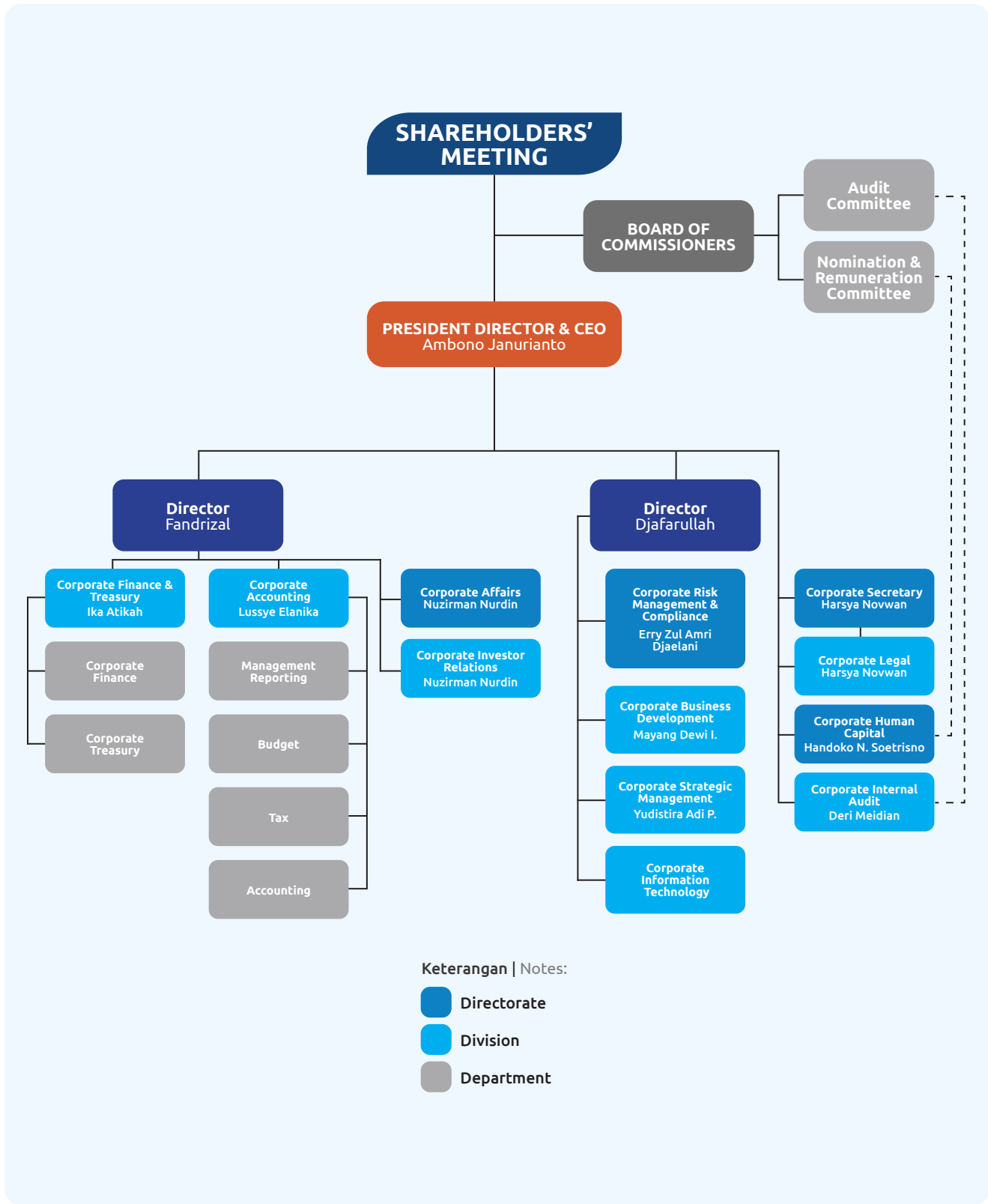
## Company Structure





# Struktur Organisasi

## Organizational Structure



# Keanggotaan dalam Asosiasi

## Membership in Associations

No	Unit Usaha Business Unit	Nama Asosiasi Name of Association	Status
<b>Mal Mall</b>			
1	Plaza Festival	Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) Indonesia Shopping Center Management Association (APPBI)	Anggota Member
<b>Taman Rekreasi Amusement Park</b>			
1	The Jungle Waterpark	<ul style="list-style-type: none"> <li>Internasional Association Amusement Parks and Attractions (IAAPA)</li> <li>Asosiasi Rekreasi Keluarga Indonesia (ARKI)</li> <li>Perhimpunan Usaha Taman Rekreasi Indonesia (PUTRI) khusus untuk the Jungle Waterpark</li> <li>International Association of Amusement Parks and Attractions (IAAPA)</li> <li>Indonesia Family Recreation Association (ARKI)</li> <li>Indonesia Recreation Park Business Association, specifically for the Jungle Waterpark</li> </ul>	Anggota Member
2	Rivera Outbound & Edutainment		
<b>Hotel</b>			
1	The Groves Suites	Hotel Human Resources Manager Association (HHRMA) Jakarta	Pengurus Management
2	Grand Elty Krakatoa Resort	Indonesia Hotel General Manager Association (IHGMA), Lampung	Anggota Member
		Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI) Lampung Indonesia Hotel & Restaurant Association (PHRI), Lampung	Anggota Member
3	Horison Suites & Residences Rasuna Jakarta	Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI) Jakarta Indonesia Hotel & Restaurant Association (PHRI), Jakarta	Anggota Member
4	Aston Bogor	Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI) Bogor Indonesia Hotel & Restaurant Association (PHRI), Bogor	Anggota Member
5	The Alana Malioboro	Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI) Yogyakarta Indonesia Hotel & Restaurant Association (PHRI), Yogyakarta	Anggota Member
		Indonesia Hotel General Manager (IHGMA) Yogyakarta Indonesia Hotel General Manager Association (IHGMA), Yogyakarta	Anggota Member
6	Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum	Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI) Jakarta Indonesian Hotel & Restaurant Association (PHRI) Jakarta	Pengurus Management
		Asosiasi Hospitality Leader Indonesia (AHLI) Indonesia Hospitality Leader Association (AHLI)	Pengurus Management
<b>Manajemen Properti Property Management</b>			
1	Provinces Indonesia	Building Owners & Managers Association (BOMA) Chapter Indonesia Building Owners & Managers Association (BOMA), Indonesia Chapter	Anggota Member





# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Profile



### Bambang Irawan Hendradi

Presiden Komisaris | President Commissioner

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	<b>Indonesia</b>
<b>Usia</b> Age	<b>73 Tahun</b> 73 Years
<b>Domisili</b> Domicile	<b>Jakarta</b>

#### Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2002 dan diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris pada RUPS Tahunan tanggal 21 Juli 2022.

The Annual GMS Resolution dated 28 June 2002 and reappointed as President Commissioner at the Annual GMS on 21 July 2022.

#### Riwayat Pendidikan Education History

Sarjana Teknik Sipil Universitas Trisakti, Jakarta (1977) dan lulus dari Technische Hogeschool, Delft, The Netherlands (1981).

Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Trisakti, Jakarta (1977) and graduated from Technische Hogeschool, Delft, The Netherlands (1981).

#### Riwayat Jabatan Position History

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Minarak Brantas Gas (2019-2021), Komisaris Utama PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2014-2017), Komisaris PT Bakrie Finance Corporation (2000-2004), Komisaris PT Bumi Resources Tbk (1997-2003), Direktur PT Bakrie Capital Indonesia (1997-2002), Direktur Utama PT Bakrieland Development Tbk (1997-2002), *Managing Director* PT Catur Swasakti Utama (1994-1996), *Deputy Director Development* PT Catur Swasakti Utama (1992-1994), *Deputy Coordinator Directorate Property & Leisure* PT Bakrie Nusantara Corporation (1991-1992), *Project Manager Directorate Property & Leisure* PT Bakrie Nusantara Corporation (1990-1991), Direktur PT Sanggraha Pelita Jaya (1989-1991), *Project Manager* Rehabilitasi Stadion Lebak Bulus (1988-1989), *Project Manager* Pusat Pelatihan PS Pelita Jaya Tahap I B (1987-1989), Direktur Utama Pusat Pelatihan PS Pelita Jaya Tahap I A & Diklat Pelita Jaya (1986-1987), Direktur Keuangan PT Pillar Abhimantra (1986-1989), *Project Manager* Bungalow & Club House Cibulan, Jawa Barat (1985-1986), Direktur Utama PT Djarot (1984-1988), *Executive Secretary Chairman* Rigunas Group (1982-1984), *Vice President* PT Anugerah Saraswati (1983-1985), Komisaris PT Djarot (1977-1983), *Operation Manager - Home Delivery Service* PT Adirama (1975), Direktur Utama PT Djarot (1974-1976) dan *Part Time* PT Indohero (1973-1974).

He served as President Commissioner of PT Minarak Brantas Gas (2019-2021), President Commissioner of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2014-2017), Commissioner of PT Bakrie Finance Corporation (2000-2004), Commissioner of PT Bumi Resources Tbk (1997-2003), Director of PT Bakrie Capital Indonesia (1997-2002), President Director of PT Bakrieland Development Tbk (1997-2002), Managing Director of PT Catur Swasakti Utama (1994-1996), Deputy Director of Development of PT Catur Swasakti Utama (1992-1994), Deputy Coordinator of Property & Leisure Directorate of PT Bakrie Nusantara Corporation (1991-1992), Project Manager of Property & Leisure Directorate of PT Bakrie Nusantara Corporation (1990-1991), Director of PT Sanggraha Pelita Jaya (1989-1991), Project Manager Lebak Bulus Rehabilitation Stadium (1988-1989), Project Manager of PS Pelita Jaya Stage I B Training Center (1987-1989), President Director of PS Pelita Jaya Tahap I A & Pelita Jaya Training Center (1986-1987), Finance Director of PT Pillar Abhimantra (1986-1989), Project Manager of Cibulan Bungalow & Club House, West Java (1985-1986), President Director of PT Djarot (1984-1988), Executive Secretary to Chairman of Rigunas Group (1982-1984), Vice President of PT Anugerah Saraswati (1983-1985), Commissioner of PT Djarot (1977-1983), Operation Manager - Home Delivery Service PT Adirama (1975), President Director of PT Djarot (1974-1976) and Part-Time Employee of PT Indohero (1973-1974).

#### Rangkap Jabatan Concurrent Position

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Minarak Brantas Gas (sejak Januari 2021), Komisaris Utama PT Gaia Energi Baik (sejak 2016), Anggota Pembina Yayasan Pendidikan Bakrie (sejak 2005) dan Komisaris PT Bakrie Capital Indonesia (sejak Juli 2008).

Concurrently, he also serves as President Director of PT Minarak Brantas Gas (since January 2021), President Commissioner of PT Gaia Energi Baik (since 2016), Trustee Member of Bakrie Education Foundation (since 2005) and Commissioner of PT Bakrie Capital Indonesia (since July 2008).

#### Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi. Namun, beliau terafiliasi dengan pemegang saham pengendali.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors. However, he is affiliated with the controlling shareholder.



## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Profile



#### Armansyah Yamin

Komisaris I Commissioner

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	<b>Indonesia</b>
<b>Usia</b> Age	<b>71 Tahun</b> 71 Years
<b>Domisili</b> Domicile	<b>Jakarta</b>

<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 9 Juni 2011 dan diangkat kembali sebagai Komisaris pada RUPS Tahunan tanggal 21 Juli 2022.	The Extraordinary GMS resolution dated 9 June 2011 and reappointed as Commissioner at the Annual GMS on 21 July 2022.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education History	Akademi Penerbangan Indonesia, Jakarta (1972), Instructor and Test Pilot Program British Aerospace, Manchester, Inggris (1976), Airline Management Course Philippine Airlines, Philippine University, Manila (1978) dan Institute Commodity of London, Inggris (1986-1987).	Indonesian Aviation Academy, Jakarta (1972), Instructor and Test Pilot Program of British Aerospace, Manchester, UK (1976), Airline Management Course of Philippine Airlines, Philippine University, Manila (1978) and Institute of Commodity of London, UK (1986-1987).
<b>Riwayat Jabatan</b> Position History	Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Bakrie & Brothers Tbk (2009-2022), Presiden Komisaris PT Bakrie Swasakti Utama (2011-2015), Komisaris Utama PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2011-2014), Direktur Utama PT Arm & Ken Investment (2007-2011), Direktur Utama Perusda Bersujud, Kalimantan Selatan (2003-2007), Komisaris Utama PT Asuransi Ikrar Lloyd (1998-2002), <i>Vice President Director</i> Bakrie Trading (1993-1998), <i>Managing Director</i> Lewis & Peat International, Singapore (1991-1993), <i>Head of Representative</i> Mindo Commodity Europe, Hamburg, Jerman (1987-1991), <i>Special Project Manager</i> PT Bakrie & Brothers (1985-1986) dan PT Bouraq Indonesia Airlines (1973-1984).	He served as Commissioner of PT Bakrie & Brothers Tbk (2009-2022), President Commissioner of PT Bakrie Swasakti Utama (2011-2015), President Commissioner of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2011-2014), President Director of PT Arm & Ken Investment (2007-2011), President Director of Perusda Bersujud, South Kalimantan (2003-2007), President Commissioner of PT Asuransi Ikrar Lloyd (1998-2002), Vice President Director of Bakrie Trading (1993-1998), Managing Director of Lewis & Peat International, Singapore (1991-1993), Head of Representative of Mindo Commodity Europe, Hamburg, Jerman (1987-1991), Special Project Manager of PT Bakrie & Brothers (1985-1986) and PT Bouraq Indonesia Airlines (1973-1984).
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bakrie & Brothers Tbk (sejak Juli 2022), Komisaris PT Krakatau Lampung Tourism Development (sejak 2018) dan Komisaris Utama PT Bakrie Nirwana Semesta (sejak 2015).	Concurrently he also serves as President Commissioner of PT Bakrie & Brothers Tbk (since July 2022), Commissioner of PT Krakatau Lampung Tourism Development (since 2018) and President Commissioner of PT Bakrie Nirwana Semesta (since 2015).
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.	No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major/controlling shareholders.



## Kanaka Puradiredja

Komisaris Independen | Independent Commissioner

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	<b>Indonesia</b>
<b>Usia</b> Age	<b>79 Tahun</b> 79 Years
<b>Domisili</b> Domicile	<b>Bogor</b>

<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Pengangkatan pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2008 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan tanggal 21 Juli 2022.	First appointment as Independent Commissioner of the Company was based on the Extraordinary GMS Resolution dated 19 December 2008 and reappointed as Independent Commissioner at the Annual GMS on 21 July 2022.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education History	Beliau menyelesaikan pendidikan jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Padjadjaran, Bandung.	He completed his studies in Accounting from the Faculty of Economics, Universitas Padjadjaran, Bandung.
<b>Riwayat Jabatan</b> Position History	Beliau mempunyai pengalaman lebih dari 30 tahun sebagai Akuntan Publik, pernah menjabat sebagai Managing Partner dan Chairman KPMG Indonesia, Senior Partner pada KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Ketua Dewan Pengurus dan Kehormatan Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), anggota Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan Ketua Tim Perumus Pedoman Governansi Korporate Indonesia 2019.	With the experience of more than 30 years as Public Accountant, he served as Managing Partner and Chairman of KPMG Indonesia, Senior Partner in Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accounting Firm (KAP), Chairman of the Honorary Council of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) Chairman of the Executive Honorary Board of the Indonesian Audit Committee Association (IKAI), member of the National Committee on Governance Policy (KNKG) and Chairman of the Formulation Team of the 2019 Indonesian Corporate Governance Guidelines.
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Badan Pengurus Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI), anggota Dewan Pakar Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), anggota Dewan Kehormatan Professional in Risk Management Association, Ketua Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), serta ketua dan anggota Komite Audit di berbagai perusahaan publik.	Concurrently he also serves as Chairman of the Executive Board of the Indonesian Institute of Commissioners and Directors (LKDI), member of the Expert Council of the National Committee on Governance Policy (KNKG), member of Honorary Board of the Professional in Risk Management Association, Chairman of the Certification Board of the Indonesian Audit Committee Association (IKAI), as well as Chairman and Member of the Audit Committee in various public companies.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.	No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major/controlling shareholders.



# Profil Direksi

## Board of Directors Profile



### Ambono Janurianto

Presiden Direktur | President Director

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	<b>Indonesia</b>
<b>Usia</b> Age	<b>64 Tahun</b> 64 Years
<b>Domisili</b> Domicile	<b>Jakarta</b>

<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2012 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juli 2022.	Appointed as President Director based on the Annual GMS Resolution dated 7 June 2012 and reappointed based on the Annual GMS Resolution dated 21 July 2022.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education History	Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1986).	Bachelor's degree in Economics from Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1986).
<b>Riwayat Jabatan</b> Position History	Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Bakrie Swasakti Utama (2015-Desember 2023), Direktur Utama PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2021-2022), Komisaris Utama PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2017-2021), Komisaris PT Bakrie Telecom (2003-2015), Direktur Utama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2000-2012), Direktur Utama PT Bakrie Power (2006-2008), Direktur Utama PT Tanjung Jati Power Company (2005-2008), Direktur PT Bakrie & Brothers Tbk (2005-2008), Direktur PT Bakrie Power (2005-2006), Direktur PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-2004), Direktur PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (1999-2000), Finance-Accounting & Tax General Manager PT Satelit Palapa Indonesia (1998-1999), Finance & Administration Director PT Sony Music Entertainment Indonesia (1997-1998), Finance Controller PT Motorola Indonesia Starpag Joint Venture (1995-1997), Finance & Admin Manager PT Philips Ralin Electronic (1992-1995), Finance & Admin Manager Daeng Brothers (1990-1992), Commercial Controller/Accountant PT Philips Ralin Electronic (1988-1990), Internal Control Officer PT Philips Ralin Electronic (1987-1988) dan Management Trainee PT Philips Ralin Electronic (1986-1987).	He served as President Commissioner of PT Bakrie Swasakti Utama (2015-December 2023), President Director of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2021-2022), President Commissioner of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2017-2021), Commissioner of PT Bakrie Telecom (2003-2015), President Director of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2000-2012), President Director of PT Bakrie Power (2006-2008), President Director of PT Tanjung Jati Power Company (2005-2008), Director of PT Bakrie & Brothers Tbk (2005-2008), Director of PT Bakrie Power (2005-2006), Director of PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-2004), Director of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (1999-2000), Finance-Accounting & Tax General Manager of PT Satelit Palapa Indonesia (1998-1999), Finance & Administration Director of PT Sony Music Entertainment Indonesia (1997-1998), Finance Controller of PT Motorola Indonesia Starpag Joint Venture (1995-1997), Finance & Administration Manager of PT Philips Ralin Electronic (1992-1995), Finance & Administration Manager of Daeng Brothers (1990-1992), Commercial Controller/Accountant of PT Philips Ralin Electronic (1988-1990), Internal Control Officer of PT Philips Ralin Electronic (1987-1988) and Management Trainee of PT Philips Ralin Electronic (1986-1987).
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	-	-
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama/pengendali.	No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major/controlling shareholders.



**Fandrizal**  
Direktur I Director

**Kewarganegaraan** Indonesia  
Citizenship

**Usia** 55 Tahun  
Age 55 Years

**Domisili** Jakarta  
Domicile

<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Beliau diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juli 2022.	He was appointed based on the decision of the Annual GMS on 21 July 2022.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education History	Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia (1995).	Bachelor's degree in Economics (Accounting) from the Faculty of Economics, Universitas Indonesia (1995).
<b>Riwayat Jabatan</b> Position History	Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Bahana Sukma Sejahtera (2022-November 2023), Komisaris PT Jasa Boga Raya (2022-Desember 2023), Direktur PT Bakrie Pangripta Loka (2011-2016), Chief Financial Officer PT Bakrie Swasakti Utama (2004-2011), Chief Financial Officer PT Bakrie Nirwana Resort (2003-2004) dan sebagai Auditor dan Audit Manager KAP Prasetio, Utama & Co (Arthur Andersen) (1995-2003).	He served as Commissioner of PT Bahana Sukma Sejahtera (2022-November 2023), Commissioner of PT Jasa Boga Raya (2022-December 2023), Director of PT Bakrie Pangripta Loka (2011-2016), Chief Financial Officer of PT Bakrie Swasakti Utama (2004-2011), Chief Financial Officer of PT Bakrie Nirwana Resort (2003-2004) and as Auditor and Audit Manager of KAP Prasetio, Utama & Co (Arthur Andersen) (1995-2003).
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Bumi Sentra Investama (sejak 2022) dan Direktur Utama PT Bakrie Pesona Rasuna (sejak 2016).	Concurrently he also serves as Commissioner of PT Bumi Sentra Investama (since 2022) and President Director of PT Bakrie Pesona Rasuna (since 2016).
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama/pengendali.	No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major/controlling shareholders.



## Profil Direksi

### Board of Directors Profile



#### Djafarullah

Direktur I Director

**Kewarganegaraan** Indonesia  
Citizenship

**Usia** 49 Tahun  
Age 49 Years

**Domisili** Jakarta  
Domicile

<b>Dasar Pengangkatan</b> Basis of Appointment	Beliau diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juli 2022.	He was appointed based on the decision of the Annual GMS on 21 July 2022.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education History	Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Indonesia (1999) dan Magister Management di Prasetiya Mulya Business School (2014).	Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Indonesia (1999) and Master's degree in Management from Prasetiya Mulya Business School (2014).
<b>Riwayat Jabatan</b> Position History	Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Bahana Sukma Sejahtera (2022-2023), <i>Deputy Director of Development</i> PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2016-2017), <i>Director of Development</i> PT Bakrie Pangripta Loka (2010-2018), <i>Project Director KSO Perum Perumnas &amp; Perseroan</i> (2008-2015), <i>Business Development and Permit Manager</i> PT Bakrie Swasakti Utama (2004- 2008), <i>Project Coordinator</i> di PT DHS Engineering Consultant (2001-2004) dan <i>Management Trainee</i> di Alatief Corporation (2000-2001).	He previously served as President Director of PT Bahana Sukma Sejahtera (2022-2023), Deputy Director of Development of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2016-2017), Director of Development of PT Bakrie Pangripta Loka (2010-2018), Project Director KSO of Perum Perumnas & Perseroan (2008-2015), Business Development and Permit Manager of PT Bakrie Swasakti Utama (2004-2008), Project Coordinator at PT DHS Engineering Consultant (2001-2004) and Management Trainee at Alatief Corporation (2000-2001).
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Bakrie Swasakti Utama (sejak 2018), Direktur PT Surya Global Nusantara (sejak 2022) dan Direktur Prima Bisnis Utama (sejak 2022).	Concurrently he also serves as Director of PT Bakrie Swasakti Utama (since 2018), Director PT Surya Global Nusantara (since 2022) and Director of Prima Bisnis Utama (since 2022).
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama/pengendali.	No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major/controlling shareholders.



# Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2023

## Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors During 2023

### Dewan Komisaris

Selama tahun buku 2023, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan sehingga susunannya tetap sebagai berikut:

Presiden Komisaris	<b>Bambang Irawan Hendradi</b>	President Commissioner
Komisaris	<b>Armansyah Yamin</b>	Commissioner
Komisaris Independen	<b>Kanaka Puradiredja</b>	Independent Commissioner

### Board of Commissioners

During fiscal year 2023, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners that members remained as follows:

### Direksi

Komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan sejak 31 Desember 2023 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, yaitu sebagai berikut:

Presiden Direktur	<b>Ambono Janurianto</b>	President Director
Direktur	<b>Fandrizal</b>	Director
Direktur	<b>Djafarullah</b>	Director

### Board Of Directors

The composition of the Company's Board of Directors remained the same since 31 December 2023 until the publication of this Annual Report, with members as follows:

# Nama Pemegang Saham Utama dan Pengendali dengan Persentase Kepemilikan

## Name of Major and Controlling Shareholders with Percentage of Ownership

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2023 31 December 2023		31 Desember 2022 31 December 2022	
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership
PT Bakrie Capital Indonesia *	458.433.422	1,05	398.433.422	0,92
Pemegang Saham Non-Pengendali Non-Controlling Shareholders	43.063.479.597	98,95	43.123.479.597	99,08
<b>Total</b>	<b>43.521.913.019</b>	<b>100,00</b>	<b>43.521.913.019</b>	<b>100,00</b>

\* Termasuk kepemilikan 16.162.000 saham melalui Long Houl Holdings, Ltd  
Including ownership of 16,162,000 shares through Long Houl Holdings, Ltd

### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN >5%

#### COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH >5% OWNERSHIP

Pemegang Saham Shareholder	31 Desember 2023 31 December 2023		31 Desember 2022 31 December 2022	
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership
KPD Simas Equity Fund 2	2.329.095.649	5,35	2.329.095.649	5,35
Interventures Capital Pte, Ltd	43.063.479.597	5,12	43.123.479.597	5,12
<b>Total</b>	<b>4.556.740.649</b>	<b>10,47</b>	<b>4.556.740.649</b>	<b>10,47</b>

### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN <5%

#### COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH <5% OWNERSHIP

Pemegang Saham Shareholder	31 Desember 2023 31 December 2023		31 Desember 2022 31 December 2022	
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership
Masyarakat Public	38.965.172.370	89,53	38.965.172.370	89,53
<b>Total</b>	<b>38.965.172.370</b>	<b>89,53</b>	<b>38.965.172.370</b>	<b>89,53</b>





## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI SHAREHOLDER COMPOSITION BY CLASSIFICATION

Klasifikasi Pemegang Saham Shareholders Classification		Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership (%)
Pemodal Nasional National Investor	<i>Broker</i> Broker	40	352.538.989	0,81
	Pemerintah Indonesia Indonesian Government	0	0	0
	Individual - Domestik Domestic - Individual	28.682	21.929.766.026	50,39
	Individual Asing KITAS-NPWP Foreign Individual KITAS-NPWP	39	71.391.800	0,16
	<i>Insurance NPWP</i> NPWP Insurance	8	2.369.590.429	5,44
	Koperasi Cooperatives	3	2.600.000	0,01
	Mutual Fund	27	8.163.313.307	18,76
	Pension Fund	21	661.164.272	1,52
	Perusahaan Terbatas Non NPWP Non-NPWP Limited Liability Company	1	25.000	0
	Terbatas NPWP NPWP Limited Liability Company	161	4.480.190.771	10,29
	Yayasan NPWP NPWP Foundation	4	5.550.367	0,01
<b>Sub Total</b>		<b>28.986</b>	<b>38.036.130.961</b>	<b>87,40</b>
Pemodal Asing Foreign Investors	Individu Individual	105	206.046.030	0,47
	Institusi Institution	56	5.279.736.028	12,13
<b>Sub Total</b>		<b>161</b>	<b>5.485.782.058</b>	<b>12,60</b>
<b>Total</b>		<b>29.147</b>	<b>43.521.913.019</b>	<b>100%</b>

### KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG

Hingga 31 Desember 2023, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham atas Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

### DIRECT AND INDIRECT SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Until 31 December 2023, no members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have direct or indirect ownership of the Company shares.



## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah saham beredar Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebanyak 43.521.913.019 saham.

## CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Company shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The number of outstanding shares of the Company as per 31 December 2023 totaled 43,521,913,019 shares.

Tahun Pencatatan Year of Listing	Kegiatan Activity	Saham Terakumulasi Accumulated Shares	Nominal Terakumulasi Accumulated Nominal
29 Oktober 1995 29 October 1995	Pra Penawaran Umum Saham Perdana Pre-Initial Public Offering	240.000.000	120.000.000.000
30 Oktober 1995 30 October 1995	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	350.000.000	175.000.000.000
6 Oktober 1997 6 October 1997	Penawaran Umum Terbatas I (1:3) Limited Public Offering I (1:3)	1.400.000.000	700.000.000.000
12 Desember 2005 12 December 2005	Penawaran Umum Terbatas II (1:3) Limited Public Offering II (1:3)	5.600.000.000	1.120.000.000.000
1 Mei 2007 1 May 2007	Penawaran Umum Terbatas III (2:5) Limited Public Offering III (2:5)	19.600.000.000	2.520.000.000.000
1 November 2007-30 April 2010 1 November 2007-30 April 2010	Pelaksanaan Waran I Warrant I Exercise	359.885.695	35.988.569.500
9 Juli 2010 9 July 2010	Penawaran Umum Terbatas IV (1:1) Limited Public Offering IV (1:1)	39.919.771.390	4.551.977.139.000
26 Januari 2011-26 Januari 2012 26 January 2011-26 January 2012	Pelaksanaan Waran II Warrant II Exercise	3.602.141.629	594.353.368.785
31 Desember 2015 31 December 2015	Saham Ditempatkan & Disetor Penuh Issued & Fully Paid Shares	43.521.913.019	4.912.191.301.900

## INFORMASI OBLIGASI DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA

Selama tahun buku 2023, Perseroan tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalance, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

## INFORMATION ON BONDS AND OTHER SECURITIES LISTING

During fiscal year 2023, the Company did not issue bonds/sukuk/convertible bonds, thus there is no information on the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/reward rates, maturity date and bond/suku ratings.

## ALAMAT ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

## ADDRESS OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Subsidiaries, Associates and Venture Companies	Alamat Address
PT Citrasaudara Abadi	Wisma Bakrie 1 Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-1 Lt. 6, Jakarta Selatan, 12920
PT Krakatau Lampung Tourism Development	Wisma Bakrie 1, Lt. 6 Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. B-1 Jakarta Selatan 12920 Tel. +62 21 57942157 Fax. +62 21 57942159
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk	Jl. Dreded – Pahlawan (Jl. Bogor Nirwana Residence) Mulyaharja Bogor Selatan Bogor 16132 Tel. +62 251 8211290 Fax. +62 251 8211295
PT Bakrie Swasakti Utama	Epiwalk Office Suite, Lt. 6 unit A601 Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940 Tel. +62 21 52906666 Fax. +62 21 29057777



Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Subsidiaries, Associates and Venture Companies	Alamat Address
PT Superwish Perkasa	Epiwalk Office Suite, Lt. 6 unit A601 Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940 Tel. +62 21 52906666 Fax. +62 21 29057777
PT Bumi Daya Makmur	Epiwalk Office Suite, Lt. 6 unit A601 Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940 Tel. +62 21 52906666 Fax. +62 21 29057777
PT Bakrie Nirwana Realty	Bakrie Nirwana Realty Office Jl. Bogor Nirwana Raya Mulyaharja Bogor Selatan, Bogor 16132 Tel. +62 251 8211290 Fax. +62 251 8211295
PT Prima Bisnis Utama	Wisma Bakrie 1, Lt. 6 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1 Kuningan, Jakarta Selatan 12920
PT Surya Global Nusantara	Wisma Bakrie 1, Lt. 6 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1 Kuningan, Jakarta Selatan 12920
BLD Investment Pte, Ltd	10 Anson Road # 03-05 International Plaza Singapore 079903 Tel. +65 63233956/57 Fax. +65 63233959
Limitless World International	Services 6 Limited P.O. Box 17000 Dubai United Arab Emirates
PT Bahana Sukmasejahtera	Jl Pasir Pogor, Cipelang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16740
PT Jasa Boga Raya	Ruko Plaza Amsterdam D/50 Jl. M.H. Thamrin, Sentul City Kec. Babakan Madang, Kab. Bogor Jawa Barat 16810 Tel. +62 21 87962194 Fax. +62 21 87962194
PT Bakrie Pesona Rasuna	Gedung Plaza Festival Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C – 22 Kuningan, Jakarta 12940 Tel. +62 21 5263212 Fax. +62 21 5263144
PT Rasuna Residence Development	Epiwalk Office Suites Lt. 6 Unit A640 Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940 Tel. +62 21 83705555 Fax. +62 21 83786244
PT Bakrie Pangripta Loka	Jl. Sentra Primer Timur Pulogebang - Cakung Jakarta Timur 13950 Tel. +62 21 48704999 Fax. +62 21 48703182
PT Graha Multi Insani	Epiwalk Office Suite, Lantai 6 unit A615 Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940 Tel. +62 21 52906666 Fax. +62 21 29057777
PT Provinces Indonesia	Gedung Bakrie Tower, Lt. 80, Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940 Tel. +62 21 29912402 Fax. +62 21 29912412
PT Provinces Lintas Mandiri	Gedung Bakrie Tower, Lt. 80, Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940 Tel. +62 21 29912402 Fax. +62 21 29912412
PT Provinces Prima Mandiri	Gedung Bakrie Tower, Lt. 80, Komplek Rasuna Epicentrum Jalan H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940 Tel. +62 21 29912402 Fax. +62 21 29912412
PT Provinces Karya Mandiri	Gedung Bakrie Tower, Lt. 80, Komplek Rasuna Epicentrum Jalan H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940 Tel. +62 21 29912402 Fax. +62 21 29912412
PT Provinces Total Mandiri	Gedung Bakrie Tower, Lt. 80 Komplek Rasuna Epicentrum Jalan H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940 Tel. +62 21 29912402 Fax. +62 21 29912412



Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Subsidiaries, Associates and Venture Companies	Alamat Address
PT Mutiara Masyhur Sejahtera	Jl. Kahuripan Raya Kav. 7 Sidoarjo-Jawa Timur Tel. +62 31 8833999 Fax. +62 31 8822555
PT Inti Permata Sejati	Jl. Kahuripan Raya Kav. 7 Sidoarjo-Jawa Timur Tel. +62 31 8833999 Fax. +62 31 8822555
PT Maju Makmur Sejahtera	Jl. Kahuripan Raya Kav. 7 Sidoarjo-Jawa Timur Tel. +62 31 8833999 Fax. +62 31 8822555
PT Nugraha Adhikarsa Pratama	Jl. Kahuripan Raya Kav. 7 Sidoarjo-Jawa Timur Tel. +62 31 8833999 Fax. +62 31 8822555
PT Mitra Langgeng Sejahtera	Jl. Kahuripan Raya Kav. 7 Sidoarjo-Jawa Timur Tel. +62 31 8833999 Fax. +62 31 8822555
PT Megah Djati Karya	Kondominium Puncak Marina, Tower 2 Lt. 2 Jl. Raya Margorejo Indah XVII/2-4 Surabaya Tel. +62 31 8833999 Fax. +62 31 8822555
BLD Asia Pte, Ltd	10 Anson Road # 03-05 International Plaza Singapore 079903 Tel. +65 63233956/57 Fax. +65 63233959
PT Andrasentra Properti Services	Komplek Perumahan Umum Bogor Nirwana Residence, Jalan Bogor Nirwana Raya (Dreded Pahlawan), Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan Tel +62 251 8211 290 Fax +62 251 8211 295

## Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan tanggal 8 November 2023, serta berdasarkan penunjukkan Dewan Komisaris tanggal 24 November 2023, Perseroan memutuskan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan dengan Akuntan Publik (*Signing Partner*) yaitu Bapak Tjiendradjaja Yamin untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Berikut ini disampaikan informasi lengkap mengenai KAP dan Akuntan Publik serta jasa atestasi yang ditawarkan untuk tahun buku 2023:

In accordance with the results of the General Meeting of Shareholders held 8 November 2023, and based on the appointment of the Board of Commissioners on 24 November 2023, the Company decided using the services of the Y. Santosa Public Accounting Firm and Partners with the Public Accountant (*Signing Partner*) is Mr Tjiendradjaja Yamin to audit the report Company financial statements ending 31 December 2023.

The following provides complete information regarding KAP and Public Accounting and attestation services offered for years 2023 books:



## Kantor Akuntan Publik (KAP) Y. Santosa dan Rekan Public Accounting Firm (KAP) Y. Santosa and Partners

<b>Alamat</b> Address	<b>Jl Sisingamangaraja No. 26, Lantai 2 Jakarta, 12110 Tel. +62 21 723 0589 Fax. +62 21 7278 8954</b>
	Jl Sisingamangaraja No. 26, 2 <sup>nd</sup> Floor Jakarta, 12110 Tel. +62 21 723 0589 Fax. +62 21 7278 8954
<b>Nama Akuntan Publik</b> Name of Public Accountant	<b>Tjiendradjaja Yamin</b>
<b>Jasa yang Diberikan</b> Services Provided	<b>Jasa Audit: Audit Laporan Keuangan Tahunan untuk Tahun Buku 2023 Jasa Non-Audit: Tidak memberikan jasa lain di luar jasa audit laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2023</b>
	Audit Services: Audit of Annual Financial Statement for Fiscal Year 2023 Non-Audit Services: Other services apart from audit services for the consolidated financial statements of fiscal year 2023 are not provided
<b>Periode Penugasan</b> Period of Assignment	<b>31 Desember 2023</b> 31 December 2023
<b>Biaya</b> Fee	<b>Rp2.689.000.000</b> Rp2,689,000,000

# Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professional Institutions

Seluruh lembaga profesi penunjang pasar modal di bawah ini memberikan jasa secara berkala kepada Perseroan, sesuai dengan ruang lingkupnya.

All of the following capital market supporting professional institutions provide regular services to the Company, in accordance with their scope of services

## BIRO ADMINISTRASI EFEK

### PT SINARTAMA GUNITA

Menara Tekno Lantai 7  
Jl. Fachrudin No. 19  
Tanah Abang Jakarta Pusat 10250  
Tel : +62 21 392 2332  
Fax : +62 21 392 3003  
Website : [www.sinartama.co.id](http://www.sinartama.co.id)  
E-mail : [helpdesk1@sinartama.co.id](mailto:helpdesk1@sinartama.co.id)

## SHARE REGISTRAR

### PT SINARTAMA GUNITA

Tekno Tower 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Fachrudin No. 19  
Tanah Abang Jakarta Pusat 10250  
Tel : +62 21 392 2332  
Fax : +62 21 392 3003  
Website : [www.sinartama.co.id](http://www.sinartama.co.id)  
E-mail : [helpdesk1@sinartama.co.id](mailto:helpdesk1@sinartama.co.id)

## PENCATATAN SAHAM

### PT BURSA EFEK INDONESIA

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia  
Call Center : 150515 (hanya domestik)  
Whatsapp : +6281181150515  
E-mail : [contactcenter@idx.co.id](mailto:contactcenter@idx.co.id)

## STOCK LISTING

### PT BURSA EFEK INDONESIA

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 6<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia  
Call Center : 150515 (only for domestic)  
Whatsapp : +6281181150515  
E-mail : [contactcenter@idx.co.id](mailto:contactcenter@idx.co.id)



# Situs Resmi Perusahaan

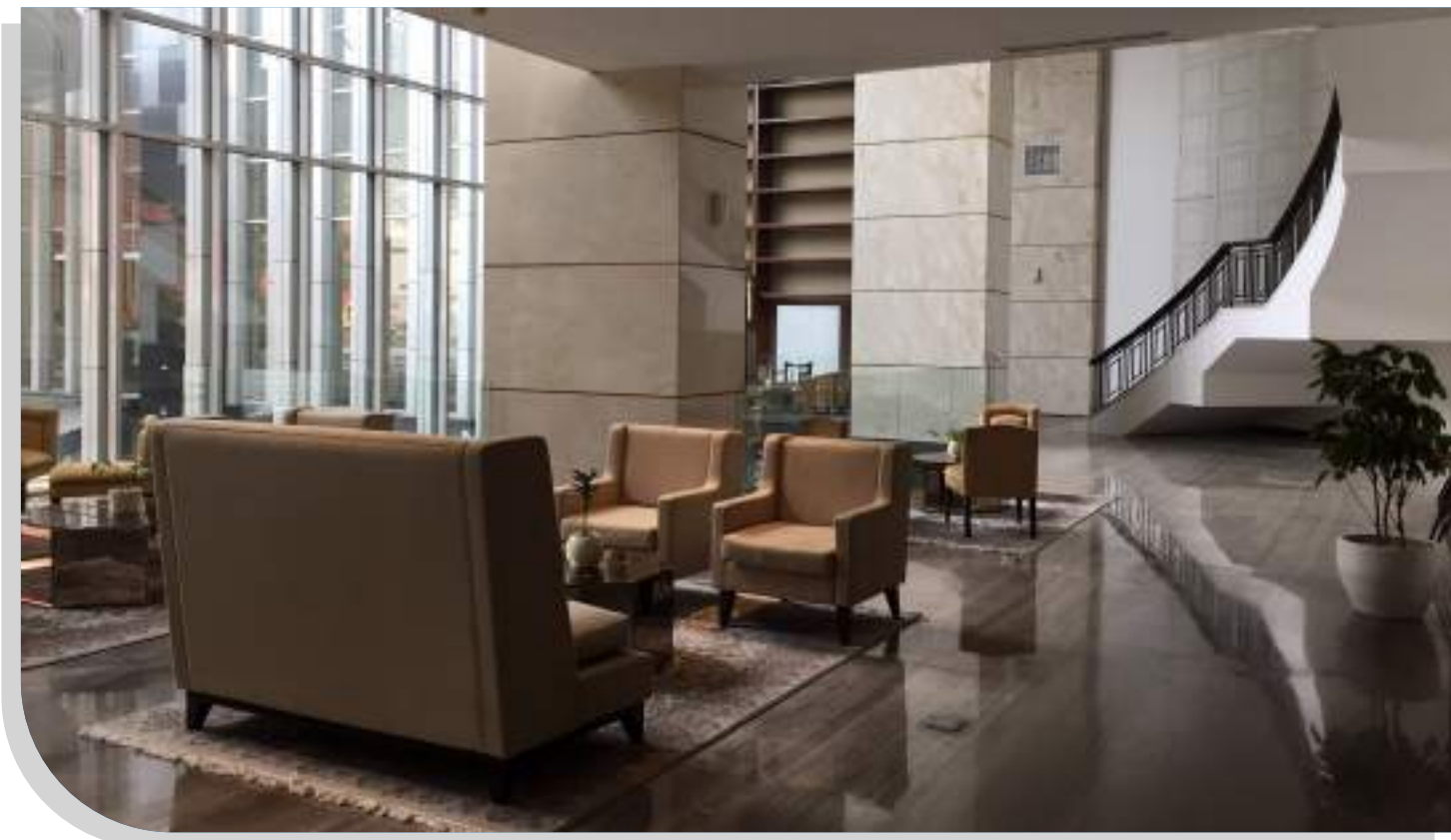
## Company's Official Website

Perseroan memiliki dan mengelola situs web resmi berdasarkan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015, yakni [www.bakrieland.com](http://www.bakrieland.com). Situs web resmi Perusahaan memuat beberapa hal sebagai berikut:

1. Informasi mengenai nama pemegang saham utama dan pengendali Emiten/Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram;
2. Informasi mengenai nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten/Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasi perusahaan;
3. Informasi mengenai struktur grup Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan yang paling kurang meliputi perusahaan dalam grup Emiten/Perusahaan Publik yang berada dalam pengawasan OJK;
4. Informasi mengenai profil Direksi, Dewan Komisaris, Komite, dan Sekretaris Perusahaan;
5. Informasi bagi pemodal atau investor;
6. Informasi mengenai laporan tahunan untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir;
7. Informasi keuangan;
8. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham;
9. Informasi saham, obligasi, dan dividen;
10. Informasi terkait aksi korporasi yang dilakukan oleh Emiten;
11. Informasi tata kelola perusahaan termasuk:
  - a. Piagam Unit Audit Internal
  - b. Kode etik
  - c. Pedoman kerja komite
  - d. Kebijakan manajemen risiko
  - e. Kebijakan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran
  - f. Kebijakan anti korupsi
  - g. Kebijakan terkait seleksi pemasok dan hak kreditur
  - h. Kebijakan dalam peningkatan kemampuan vendor
12. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

The Company retains and manage its official website based on OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015, namely [www.bakrieland.com](http://www.bakrieland.com). The Company's official website contains the following:

1. Information on the name of the majority and controlling shareholders of Issuer/Public Company, both direct and indirectly, up to individual owners, presented in the form of a scheme or diagram;
2. Information on the names of subsidiaries, associated companies, joint venture companies where the Issuer/Public Company retains joint control of the entity, as well as the share ownership percentage, line of business, and status of company operations;
3. Information on the group structure of Issuer/Public Company in the form of a diagram which at least include companies within the Issuer/Public Company's group under the supervision of OJK;
4. Information on the profiles of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Committees, and Corporate Secretary;
5. Information for investors;
6. Information on annual reports for the last 5 (five)-year period;
7. Financial information;
8. Information on General Meetings of Shareholders;
9. Information on shares, bonds, and dividends;
10. Information related to corporate actions carried out by Issuer;
11. Information on corporate governance including:
  - a. Internal Audit Unit Charter
  - b. Code of conduct
  - c. Committee work guidelines
  - d. Risk management policy
  - e. Policy on violation reporting system mechanism
  - f. Anti-corruption policy
  - g. Policies related to suppliers' selection and creditors' rights
  - h. Policies on vendor capacity improvement
12. Information on corporate social responsibility.









# **Laporan Manajemen** Management Report



# Laporan Dewan Komisaris

## Report from the Board of Commissioners



**Kami mengapresiasi keberhasilan Direksi dalam menjaga kinerja Perseroan. Pencapaian ini merupakan manifestasi nyata dari komitmen seluruh jajaran manajemen untuk menjalankan strategi utama Perseroan dengan penuh kedisiplinan dan kehati-hatian.**

We appreciate the Board of Directors' efforts in maintaining the Company' performance. This achievement is a real manifestation of the commitment of the entire management to carry out the Company's main strategies with full discipline and prudence.



**Bambang Irawan Hendradi**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner





Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga Perseroan mampu menghadapi berbagai tantangan di tahun 2023 dan Dewan Komisaris secara khusus dimampukan untuk menjalankan fungsi pengawasan yang maksimal serta memberikan nasihat terhadap strategi dan kebijakan yang dilakukan oleh Direksi. Selanjutnya izinkanlah saya mewakili jajaran Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk ("Perseroan" atau "Bakrieland") menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. Penyampaian laporan ini juga merupakan bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

## PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL TETAP BERDAYA TAHAN DI TENGAH KETIDAKPASTIAN EKONOMI GLOBAL

Tahun 2023 menjadi tahun dengan momentum kebangkitan dan pemulihan bagi ekonomi dunia termasuk juga untuk Indonesia karena akhirnya bisa kembali merayakan kebebasan beraktivitas untuk pertama kalinya setelah status pandemi resmi berakhir. Kendati hampir sebagian besar aktivitas perdagangan antar-negara pada skala global sudah mulai dibuka setelah hampir tiga tahun lamanya terpukul akibat pandemi, nyatanya di masa pascapandemi ini perekonomian dunia masih dihadapkan dengan sejumlah tantangan yang tidak mudah, seperti peningkatan tensi geopolitik, dampak perubahan iklim yang kian terasa, dan pengetatan likuiditas global.

Di tengah situasi ekonomi global yang melambat dan penuh ketidakpastian, ekonomi Indonesia secara *full year* 2023 tetap tumbuh kuat dan stabil sebesar 5,05% (*yoy*) dan tingkat inflasi jauh lebih terkendali dibandingkan tahun sebelumnya seiring dengan penurunan gejolak inflasi dunia akibat harga komoditas pangan dan energi yang tinggi. Keberhasilan Indonesia dalam menjaga pertumbuhan ekonomi nasional yang tetap solid didorong oleh konsumsi domestik yang stabil dan daya beli masyarakat yang cenderung menguat.

Our Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Praise to God Almighty for His mercy and grace to us all, as we, the Company, were able to cope with the various challenges we faced in the year 2023, and specifically the Board of Commissioners was able to optimally carry out its supervisory function and provide advices on the strategies and policies implemented by the Board of Directors. Subsequently, allow me to represent the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk ("Company" or "Bakrieland") to present this Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the financial year which ended on 31 December 2023. This report is also submitted as part of the Good Corporate Governance implementation.

## NATIONAL ECONOMIC GROWTH REMAINED RESILIENT AMIDST UNCERTAINTIES IN GLOBAL ECONOMY

The year 2023 was the year with a momentum for revival and recovery for the world economy, including Indonesia as the nation was finally able to celebrate freedom of activity again for the first time after the pandemic status was officially lifted. Although nearly most of the trade activities between countries on a global scale have begun to open after almost three years afflicted by the pandemic, but in reality, during the post-pandemic period, the world economy remained with a number of difficult challenges to face, such as the increase in geopolitical tensions, the increasingly pronounced impact of climate change, and the tightening global liquidity.

In the midst of the impeding global economy with increasing uncertainties, Indonesia's economy in full year 2023 remained growing strong and stable at 5.05% (*yoy*) and inflation at a manageable rate if compared to the previous year's decline in world inflation that fluctuated due to price hikes in food and energy commodities. Indonesia's success in maintaining national economic growth at a solid level was supported by stable domestic consumption and the strengthening of the public's purchasing power.



Dari sisi pelaku industri, kinerja sektor properti sepanjang 2023 masih belum terlalu optimal, namun kelompok segmen properti tertentu mengalami pertumbuhan sebagaimana tercermin dari pertumbuhan yang terbatas pada residensial, khususnya perumahan. Permintaan pasar terhadap properti rumah tapak atau residensial mengalami pertumbuhan di 2023 sebagaimana dapat dilihat dari tingginya angka penyaluran KPR. Pencapaian ini tentu tidak terlepas dari intervensi Bank Indonesia (BI) untuk sektor properti melalui implementasi kebijakan pelonggaran *rasio loan to value* (LTV) KPR yang diperpanjang hingga akhir 2023.

## PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN DAN FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Peran aktif Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya pengurusan Perseroan yang sepenuhnya dipimpin oleh Direksi telah dimulai sejak tahap perumusan strategi dan *cascading* target operasional bisnis di level unit-unit bisnis melalui pemberian dukungan, saran, dan nasihat yang dibutuhkan oleh Direksi. Selama menjalankan fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mengedepankan sikap saling menghormati antar-keduanya, dimana terdapat batasan dari tanggung jawab dan peran yang dijalankan oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Sikap profesional ini tentu selalu kami junjung tinggi karena sudah menjadi komitmen bagi Dewan Komisaris untuk melaksanakan peran pengawasan secara objektif dan akuntabel sesuai prinsip tata kelola yang baik.

Selain memberikan pendampingan kepada Direksi dalam proses perumusan strategi bisnis di awal tahun buku, Dewan Komisaris juga secara konsisten mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi eksekusi strategi yang dilakukan oleh Direksi dan jajaran manajemen. Pada tahun 2023, kami mengarahkan fokus pengawasan terhadap strategi peningkatan pertumbuhan pendapatan berulang (*recurring*) dan tidak berulang (*non-recurring*) yang masih terus dipertahankan oleh Direksi, serta juga menaruh perhatian terhadap strategi penguatan struktur keuangan dan profitabilitas. Dewan Komisaris telah memberikan saran atau pandangan atas hal-hal yang menjadi fokus pengawasan di tahun ini, dan Direksi telah menindaklanjuti dengan baik seluruh arahan yang kami sampaikan.

From the industry players' point of view, the property sector's performance throughout the year 2023 was still not optimal; however, certain property segment groups experienced growth, as reflected in the increase which was limited to residential, specifically in housing. Market demand for landed or residential property experienced growth in 2023 as visible from the high number of KPR disbursements. This accomplishment was surely closely connected to Bank Indonesia's intervention in the property sector through the implementation of the KPR loan-to-value (LTV) ratio easing policy which was extended until the end of the year 2023.

## SUPERVISION ON THE IMPLEMENTATION OF COMPANY STRATEGIES AND FREQUENCY OF ADVICES EXTENDED TO THE BOARD OF DIRECTORS

The active role of the Board of Commissioners in supervising the management of the Company under the full responsibility of the Board of Directors, starts from the stage of strategy formulation and cascading business operational targets at the business unit level through providing supports, recommendations and advices as required by the Board of Directors. While conducting such supervisory functions, the Board of Commissioners always puts forward an attitude of mutual respect between the two-parties, as there are limits to the responsibilities and roles respectively carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors. We certainly uphold this professional attitude at all times as it has become a commitment for the Board of Commissioners to perform its supervisory role objectively and accountably in accordance with the principles of good governance.

Apart from providing advice to the Board of Directors in the process of formulating business strategies at the beginning of the financial year, the Board of Commissioners also consistently directs, monitors, and assesses the execution of strategies by the Board of Directors and its management team. In the year 2023, we directed the supervision focus on the strategy to improve the growth of recurring and non-recurring income which is still maintained by the Board of Directors, and also took note on the strategies to strengthen financial structure and profitability. The Board of Commissioners provided recommendations or views on matters that were the focus of our supervision during the year, and the Board of Directors followed-up appropriately on all directives extended by the Board of Commissioners.



Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan rapat gabungan yang dilakukan secara berkala. Pada rangkaian rapat tersebut, kami melakukan *monitoring* terhadap pencapaian kinerja Perseroan dan membahas permasalahan-permasalahan yang bersifat strategis dan signifikan yang perlu mendapatkan perhatian Dewan Komisaris, serta sekaligus mengevaluasi efektivitas strategi yang dijalankan atau yang akan diimplementasikan kedepannya.

Selain melalui rapat, pengawasan oleh Dewan Komisaris juga dapat dilakukan dengan menelaah laporan pelaksanaan tugas Direksi dan laporan-laporan lainnya yang disampaikan secara khusus oleh Unit Audit Internal, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, atau melalui sarana komunikasi tertulis lainnya. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris juga dapat melakukan kunjungan kerja untuk meninjau langsung ke setiap lokasi proyek yang sedang berjalan untuk memastikan eksekusinya sudah berjalan sesuai target yang ditetapkan di awal tahun.

Dari hasil pengawasan yang telah dilakukan di tahun 2023, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah menunjukkan segenap daya dan upaya terbaiknya dalam mengelola Perseroan baik melalui penerapan prioritas strategi yang tepat ataupun dalam menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif serta juga sudah mengindahkan seluruh masukan dan saran perbaikan yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun ini.

## PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI TAHUN 2023 DAN DASAR PENILAIANNYA

Dewan Komisaris memberikan penilaian objektif terhadap kinerja Direksi yang mencakup aspek operasional, keuangan, dan aspek lainnya yang berkaitan erat dengan keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan. Tolok ukur penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi mengacu pada tingkat keberhasilan Direksi dalam merealisasikan *Key Performance Indicator* (KPI) yang sudah disepakati bersama untuk tahun buku 2023 dan juga kepiawaian Direksi dalam menerapkan strategi bisnis yang tepat dalam menavigasi tantangan yang dihadapi, serta konsistensi penerapan GCG di lingkungan Bakrieland.

In carrying out the supervisory function and in providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Board of Directors held joint meetings periodically. During the series of meetings, we conducted monitoring on the Company's performance achievements and discussed issues considered strategic and significant requiring the attention of the Board of Commissioners, as well as assessed the effectiveness of the strategies carried out or to be implemented at some point in the future.

Aside from meetings, supervision by the Board of Commissioners is also carried out by reviewing the duty implementation report of the Board of Directors and other reports specifically submitted by the Internal Audit Unit, the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, or through other written communication means. When necessary, the Board of Commissioners may also conduct work visitation to directly observe each ongoing project location to ensure execution is properly carried out according to targets set-forth at the beginning of the year.

Based on observations conducted in 2023, the Board of Commissioners views that the Board of Directors demonstrated all its strengths and best efforts in managing the Company, either through the implementation of appropriate strategic priorities or an effective risk management system, and also heeded all input and recommendations for improvement provided by the Board of Commissioners throughout the year.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2023 AND BASIS OF ASSESSMENT

The Board of Commissioners provides an objective assessment on the performance of the Board of Directors which covers aspects of operation, finance, and other aspects closely related to the sustainability of the Company's business activities. The Board of Commissioners' assessment benchmark on the Board of Directors' performance refers to the successful rate of the Board of Directors in realizing its Key Performance Indicator (KPI) as mutually agreed for the 2023 financial year and also to the expertise of the Board of Directors in implementing appropriate business strategies in navigating the challenges faced, as well as the consistency of GCG implementation within Bakrieland.



Dengan mengacu pada indikator penilaian yang ada, kami melihat bahwa performa keuangan Perseroan secara keseluruhan selama 2023 masih dalam tekanan dan beberapa target yang dicanangkan belum dapat terealisasi sesuai harapan di akhir tahun. Akan tetapi kami tetap mengapresiasi keberhasilan Direksi dalam menjaga kinerja *top lines* yang tercermin dari peningkatan pendapatan usaha dan laba usaha di tahun 2023. Pencapaian ini merupakan manifestasi nyata dari komitmen seluruh jajaran manajemen untuk menjalankan strategi utama Perseroan dengan penuh kedisiplinan dan kehati-hatian.

Di tengah tahun yang cukup menantang ini, kami melihat bahwa Direksi terus bekerja keras untuk mencari peluang pertumbuhan melalui strategi pertumbuhan usaha pada area yang potensial, misalnya pada proyek *eco-tourism* di Bogor dan proyek hunian segmen menengah di area Sidoarjo & Bogor. Hal lain yang juga kami nilai sebagai sebuah pencapaian positif bagi Perseroan adalah keberhasilan Direksi dalam memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi nasional selepas pandemi pada segmen bisnis perhotelan yang terus mencatatkan perbaikan tingkat okupansi hingga akhir 2023.

Dengan mempertimbangkan beragam kinerja yang telah ditunjukkan Perseroan untuk tahun pelaporan 2023, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas upaya berkelanjutannya dalam memenuhi target-target yang telah ditetapkan. Dalam pandangan Dewan Komisaris, kami melihat bahwa Direksi telah bekerja keras dalam mempertahankan keberlanjutan bisnis Perseroan di tengah situasi eksternal yang belum menguntungkan bisnis properti terutama dampak kenaikan suku bunga kredit yang telah mengurangi prioritas masyarakat untuk memiliki properti.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI DAN DASAR PERTIMBANGANNYA

Konsistensi Indonesia bertahan di jalur pemulihan ekonomi yang kuat pascapandemi diproyeksikan akan terus berlanjut hingga 2024 mendatang dengan target pertumbuhan di kisaran 4,7-5,5% (yoy) pada 2024 dan akan meningkat 4,8-5,6% (yoy) di tahun 2025. Ekonomi Indonesia diyakini akan tetap resilien didukung oleh kuatnya permintaan domestik, konsumsi, dan investasi di tengah pertumbuhan

By referring to the available assessment indicators, we view that the Company's overall financial performance during the year 2023 remained under pressure and several set targets were not achieved as expected by the end of the year. Nonetheless, we appreciate the Board of Directors' success in maintaining top lines' performance reflected in the increase in operating income and profit for the year 2023. This achievement is a real manifestation of the commitment of the entire management to carry out the Company's main strategies with full discipline and prudence.

In the midst of such a challenging year, we observed that the Board of Directors continuously strived to search for growth opportunities through a business growth strategy in potential areas, such as the eco-tourism projects in Bogor and residential projects for the middle segment in the Sidoarjo and Bogor areas. Another area that we assessed as a positive accomplishment for the Company was the Board of Directors capability in taking advantage of the national economic recovery momentum following the pandemic, namely the hotel business segment that continued to record an increasing occupancy rate until the end of the year 2023.

Taking into account the various performances demonstrated by the Company for the 2023 reporting year, the Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors for all its unceasing efforts in actualizing the set targets. In the view of the Board of Commissioners, we perceived that the Board of Directors has worked hard to maintain the Company's business sustainability despite external conditions which have yet to be conducive to the property business especially the impact of the increase in credit interest rates which reduced the public's priority in owning property.

## VIEWS ON COMPANY BUSINESS PROSPECTS SETFORTH BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BASIS OF CONSIDERATIONS

Indonesia's consistency in maintaining its path on a strong economic recovery post-pandemic is projected to continue into the year 2024 with growth targets of around 4.7-5.5% (yoy) in 2024 and an increase to 4.8-5.6% (yoy) in 2025. Indonesia's economy is believed to remain resilient as supported by strong domestic demand, consumption and investment despite global economic growth which is estimated to remain weak.



ekonomi global yang diperkirakan masih dalam posisi yang lemah. Untuk dapat mewujudkan pertumbuhan yang solid tersebut, Pemerintah akan mengoptimalkan APBN 2024 sebagai *tools* untuk menstimulus perekonomian nasional serta untuk mendorong akselerasi transformasi ekonomi yang lebih inklusif, lebih hijau, dan berkelanjutan.

Sejalan dengan momentum pemulihan ekonomi nasional yang diprakirakan akan melanjutkan pertumbuhan solid dan positif selama 2024, demikian pula pasar properti diproyeksikan akan mendapat angin segar di tahun depan sejalan dengan potensi penurunan BI *rate* yang sekarang sudah menyentuh puncaknya. Dengan penurunan suku bunga tersebut, Dewan Komisaris menilai sektor properti akan tumbuh lebih baik dan hal ini tentunya juga menjadi kabar baik bagi Perseroan.

Melihat perkembangan positif pemulihan ekonomi dan perbaikan kinerja sektor properti ke depan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha Perseroan untuk tahun 2024 yang telah disusun dan disampaikan oleh Direksi kepada kami sudah sangat baik dan cukup merepresentasikan berbagai peluang dan tantangan kedepan, serta telah memperhitungkan kapasitas, kapabilitas maupun pengalaman yang dimiliki Perseroan sehingga relevan untuk diwujudkan.

Berbekal pengalaman yang sudah teruji dan didukung oleh portofolio properti yang ekstensif, kami optimis Pereroan akan mampu berkembang dan bertumbuh dalam segala situasi. Seperti yang sudah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mendukung dan mendampingi Direksi dalam merumuskan langkah-langkah strategis yang akan ditempuh di 2024 sehingga Perseroan dapat memberikan hasil terbaik bagi para pemegang saham dan *stakeholders* lainnya.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris tidak hanya melakukan *monitoring* atas hasil akhir tetapi juga memastikan bahwa setiap proses yang telah diupayakan Direksi beserta manajemen untuk mencapai target yang diharapkan senantiasa dilaksanakan dengan cara-cara yang beretika serta mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku. Karena itu, Dewan Komisaris senantiasa menempatkan aspek penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Coporate Governance*/"GCG") sebagai salah satu indikator penilaian dan fokus pengawasan utama setiap tahunnya.

To manifest such solid growth, the Government will optimize its 2024 State Budget (APBN) with tools to stimulate the national economy as well as encourage economic transformation acceleration that is more inclusive, greener, and sustainable.

In line with the national economic recovery momentum which is estimated to continue with solid and positive growth during the year 2024, and likewise with the property market which is projected to receive fresh air in the coming year in line with the potential decline in the BI rate which has now reached its peak. With interest rates' reduction, the Board of Commissioners assesses that the property sector will commendably grow and this will certainly be good news for the Company.

Seeing the positive economic recovery development and improvement in the coming property sector's performance, the Board of Commissioners views that the Company's business prospects for the year 2024 set-forth and submitted by the Board of Directors to us are promising and adequately represent various future opportunities and challenges, and have taken into account the capacity, capabilities and experience of the Company so they are relevant to actualize.

Equipped with proven experience and supported by an extensive property portfolio, we are optimistic that the Company will be capable of developing and growing in any situation. As proven in the previous years, the Board of Commissioners remains committed to continuing to support and accompany the Board of Directors in formulating strategic steps that will be carried out in 2024 so that the Company can yield optimal results for shareholders and other stakeholders.

## VIEWS ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners is not only monitoring the end results but also ensuring that each process strived by the Board of Directors and its management team to achieve expected targets is carried out with ethical means and complies with applicable laws and regulations. For this reason, the Board of Commissioners consistently places the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") as one of the assessment indicator and main focus of the Board's supervision every year.



Dengan dibantu oleh komite pendukung yang berada di bawahnya, pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan pemantauan dan peninjauan secara seksama mengenai kesesuaian aktivitas operasional Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices* penerapan GCG. Berdasarkan hasil pengawasan tersebut, kami berpendapat bahwa penyelenggaraan seluruh kegiatan usaha Perseroan sudah dilakukan sesuai aturan-aturan baku yang berlaku di pasar modal dan di industri properti, serta sudah mengindahkan prinsip-prinsip GCG, yang meliputi *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness* (TARIF).

Komitmen Direksi dan segenap manajemen dalam menyelenggarakan proses bisnis yang bertanggung jawab juga tercermin dari pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal dan audit internal yang efektif, serta pelaksanaan kepatuhan. Dengan berpegang teguh terhadap penerapan GCG, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah berhasil membangun fondasi lingkungan bisnis yang berkelanjutan serta mampu menghindari transaksi yang memiliki potensi risiko tinggi, utamanya terhadap risiko reputasi, dan tidak terlibat dalam kasus atau perkara hukum terkait korupsi, gratifikasi, atau pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan.

Atas pencapaian tata kelola yang sudah baik ini, Dewan Komisaris tetap mencermati adanya hal-hal yang perlu ditingkatkan dalam penerapan GCG di masa datang, misalnya terkait *business resilience*, penanganan keluhan pelanggan, dan hal lainnya. Bersama-sama dengan Direksi, kami akan terus berupaya mengimplementasikan praktik-praktik *corporate governance* yang terbaik pada setiap pengambilan keputusan strategis Perseroan dan menjadikan GCG sebagai bagian dari Budaya Perusahaan yang diyakini dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan pada jangka panjang.

With the assistance of the supporting committees under the responsibility of the Board of Commissioners, in 2023, the Board of Commissioners carefully monitored and reviewed the conformity of the Company's operational activities to applicable laws and regulations and best practices in GCG implementation. Based on supervision results, we are of the opinion that the Company's overall business activities were carried out in accordance with the standard rules that apply in the capital market and in the property industry, and have heeded the principles of GCG, namely *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* and *Fairness* (TARIF).

The commitment of the Board of Directors and management team to carrying out responsible business processes is reflected in their effective risk management, internal control system and internal audit, as well as in implementing compliance. By strongly adhering to the implementation of GCG, the Board of Commissioners is of the opinion that the Company succeeded in building the foundation of a sustainable business environment, is able to avoid transactions with potential high risks, especially reputation risk, and is not involved in cases or legal cases related to corruption, gratification or violation of the Company's Code of Ethics.

For this accomplishment in good governance, the Board of Commissioners remains attentive to matters that require further future improvements with respect to GCG implementation, for example those related to business resilience, handling customer complaints, and others. In joint efforts with the Board of Directors, we will continue to strive to implement the best corporate governance practices in every strategic decision-making of the Company and make GCG part of the Corporate Culture believed to generate added value for stakeholders in the long run.





## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun buku 2023, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

## APRESIASI

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi dan segenap karyawan atas kerja keras dan dedikasinya sehingga Perseroan dapat menutup tahun 2023 dengan sebaik-baiknya. Kami juga memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, pelanggan, dan segenap pemangku kepentingan lainnya yang selama ini telah memberikan dukungan penuh terhadap perjalanan bisnis Perseroan.

Kami berharap motivasi dan semangat kerja seluruh insan karyawan dapat selalu dijaga sehingga Perseroan dapat mengembangkan portofolio properti yang lebih beragam dan bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan dan gaya hidup pelanggan secara maksimal. Dengan begitu, Perseroan dapat mengarahkan fokusnya untuk terus bertumbuh dan berkembang lebih baik dan berkelanjutan di masa depan.

## CHANGES IN COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During the financial year 2023, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

## APPRECIATION

We hereby extend our gratitude to the entire Board of Directors, management team, and all employees for the hard work and dedication that the Company was able to close the year 2023 in the best way possible. We also present our highest appreciation to the shareholders, customers, and all other stakeholders for the continuous full support to the Company's business journey to date.

We truly hope the work motivation and spirit of all employees can be continually maintained so that the Company can develop a property portfolio that is more diverse and useful in optimally meeting the needs and lifestyle of customers. Thus, the Company may direct its focus to continue to grow and develop commendably and sustainably going forward.

Atas nama Dewan Komisaris,  
On behalf of the Board of Commissioners,

**Bambang Irawan Hendradi**

Komisaris Utama  
President Commissioner



# Laporan Direksi

## Report from the Board of Directors



**Sejalan dengan pertumbuhan positif di industri properti, Perseroan menutup tahun 2023 dengan kemajuan yang baik.**

In line with the positive growth of the property industry, the Company managed to close 2023 with a good progress.



**Ambono Janurianto**  
Presiden Direktur  
President Director





Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Sebagaimana sudah kita lalui bersama, tahun 2023 masih menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan sejalan dengan belum optimalnya kinerja industri properti khususnya pasar apartemen dan perkantoran terlebih di masa pascapandemi. Namun dengan sumber daya yang dimiliki, Perseroan tetap berusaha untuk bangkit dan menyesuaikan diri dengan kondisi eksternal untuk memastikan keberlanjutan bisnis pada jangka panjang.

Sehubungan dengan hal tersebut, perkenankanlah saya mewakili jajaran Direksi PT Bakrieland Development Tbk (“Perseroan” atau “Bakrieland”) menyampaikan Laporan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. Laporan ini menyajikan analisis atas kinerja Perseroan, analisis tentang prospek usaha ke depan, komitmen terhadap keberlanjutan bisnis, perkembangan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta penilaian terhadap komite-komite di bawah Direksi dan perubahan komposisi Direksi.

## PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL TETAP SOLID DITENGAH KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI GLOBAL TAHUN 2023

Setelah mendapat pukulan keras akibat pandemi COVID-19 di tahun 2020, jalan panjang pemulihan ekonomi global masih terasa berat di tahun 2023. Berbagai *downside risks* masih mewarnai aktivitas ekonomi global, seperti inflasi dan suku bunga acuan yang persisten tinggi, berlanjutnya tensi geopolitik antara Rusia & Ukraina serta memanasnya konflik di Timur Tengah, meredupnya perekonomian Tiongkok, hingga faktor perubahan iklim yang kini tengah menjadi ancaman nyata bagi manusia dan dunia usaha. Gambaran dan analisis mengenai tantangan pemulihan ekonomi dunia yang cenderung mengalami tekanan sepanjang 2023 tercermin dari laporan World Economic Outlook (WEO) Dana Moneter Internasional (IMF) edisi Januari 2024 yang memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia turun dari 3,5% (*yoy*) pada 2022 menjadi 3,0% (*yoy*) di tahun 2023.

Di tengah berbagai terpaan tantangan global, perekonomian Indonesia tetap berada di jalur pemulihan yang diharapkan dengan laju pertumbuhan secara *full year* selama 2023 dibukukan mencapai 5,05% (*yoy*) dan laju inflasi tahun 2023 tetap terkendali pada rentang sasaran 3%±1, yaitu sebesar

Our Distinguished Shareholders and Stakeholders,

As we went through the year 2023 together, it was still a year full of challenges for the Company as the property industry has yet reach its optimum performance, specifically for the apartment and office space markets, especially in the post-pandemic period. However, with the resources available, the Company continued to strive to recover and adapt to the external conditions to ensure long-term business sustainability.

In this respect, please allow me on behalf of the Board of Directors of PT Bakrieland Development Tbk (“Company” or “Bakrieland”) to submit the Board of Directors’ Report for the financial year which ended on 31 December 2023. This report presents an analysis of the Company’s performance, an analysis of future business prospects, our commitment to business sustainability, the development of the implementation of good corporate governance, as well as the assessment of committees under the Board of Directors and the changes in the composition of the Board of Directors.

## NATIONAL ECONOMIC GROWTH REMAINED SOLID AMIDST UNCERTAINTIES IN GLOBAL ECONOMIC CONDITIONS IN 2023

After a hard blow by COVID-19 pandemic in 2020, the long road to global economic recovery remained difficult in 2023. Various downside risks were still affecting global economic activities, such as inflation and benchmark interest rates that were persistently high, continuing geopolitical tensions between Russia and Ukraine, as well as the escalating conflict in the Middle East, the decline of China’s economy, and climate change which is now a real threat to humanity and the business world. An overview and analysis of the challenges of world economic recovery which were likely to experience pressures throughout 2023 is reflected in the January 2024 edition of the International Monetary Fund’s (IMF) World Economic Outlook (WEO) report which projects world economic growth to fall from 3.5% (*yoy*) in 2022 to 3.0% (*yoy*) in 2023.

In the midst of various global challenges, the Indonesian economy remained on the expected recovery track with the full year growth rate during 2023 recorded at 5.05% (*yoy*), and the inflation rate in 2023 remained under control within the target range of 3% ±1, namely at 2.61% (*yoy*). The acceleration



2,61% (yoy). Akselerasi pertumbuhan ekonomi nasional ditopang oleh konsumsi swasta, termasuk konsumsi generasi muda, yang meningkat sejalan peningkatan konsumsi di sektor jasa dan keyakinan konsumen yang masih tinggi.

Salah satu sektor penggerak pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2023 adalah industri properti yang mencatatkan pertumbuhan positif dengan kontribusi terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) mencapai 14%. Sejalan dengan resmi dicabutnya status pandemi, sejumlah sektor terlihat sudah mulai bangkit di tahun 2023, seperti sektor perhotelan, sektor industri atau *warehouse*, serta sektor ritel.

Namun, harus diakui sektor perkantoran terlihat memerlukan waktu pemulihan yang lebih lama karena masih harus menanggung masalah kelebihan pasokan yang cukup tinggi serta permintaan ruang kantor yang belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi. Kondisi serupa juga dialami sektor apartemen, dimana pada tahun 2023, sektor apartemen belum mampu menunjukkan upaya pemulihan yang kuat seperti yang terjadi pada sektor-sektor properti lainnya. Sebagai perusahaan properti yang terintegrasi, kinerja Perseroan selama 2023 juga masih mengalami tekanan karena performa aset perhotelan dan perkantoran yang masih terkoreksi.

Di sisi lain sejalan dengan pertumbuhan positif di industri properti, bisnis perhotelan berhasil menutup tahun 2023 dengan kemajuan yang baik. Peningkatan kinerja perhotelan didukung oleh tingkat kegiatan bisnis dan perekonomian yang meningkat sehingga mengharuskan pelaku bisnis untuk melakukan perjalanan kembali, serta juga didukung oleh investasi dari pemerintah terhadap infrastruktur sehingga memudahkan pergerakan masyarakat.

Sementara dari bisnis perumahan, tren penjualan rumah tapak menunjukkan pertumbuhan yang manis di akhir tahun 2023. Hasil Survei Bank Indonesia menunjukkan penjualan properti residensial pada kuartal IV/2023 naik 3,37% (yoy) setelah pada kuartal sebelumnya menurun 6,59% (yoy), penjualan rumah tipe menengah tumbuh 6,29% (yoy) setelah pada kuartal III/2023 turun 13,90% (yoy), dan penjualan rumah tipe besar tumbuh 19,93% (yoy) pada kuartal IV/2023, setelah penjualan pada kuartal sebelumnya turun 0,20% (yoy).

Momentum pertumbuhan kinerja yang positif juga datang dari sektor pariwisata. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) RI merilis bahwa kontribusi pariwisata terhadap PDB tahun 2023 adalah sebesar 3,8% hingga September 2023. Angka ini sudah lebih tinggi dibandingkan dengan periode yang sama di tahun lalu sebesar 3,6%.

of national economic growth was supported by private consumption, including consumption by the young generation which increased in line with the increased in consumption of the services sector and consumers' confidence which remained high.

One of the sectors that boost the national economic growth in 2023 was the property industry which recorded a positive growth that contributed to the Gross Domestic Product (GDP) reaching 14%. Following the official lifting of the pandemic status, a number of sectors appeared to start recovering in 2023, such as the hotel sector, industrial or warehouse sector, and retail sector.

However, it must be acknowledged that the office sector requires a longer recovery time as it has to endure the problems of the high oversupply level and demands for office space which have yet to fully recover due to the pandemic impact. A similar condition was also experienced by the apartment sector, whereas in 2023, the apartment sector has yet to show a strong indication of recovery as occurred in other property sectors. This also impacted the Company's performance throughout the year 2023, especially the sales of apartment units which were not optimal.

On the other hand, in line with the positive growth of the property industry, the hotel business managed to close 2023 with a good progress. This increase was supported by the increased level of business and economic activity, which drove business parties to travel again, and also by the support of government investment in infrastructure that allows easier mobility.

Meanwhile, in the housing business, the sales trend in landed housing showed positive growth at the end of 2023. Bank Indonesia Survey results showed that residential property sales in the fourth quarter of 2023 rose by 3.37% (yoy) after a decline of 6.59% (yoy) in the previous quarter, sales of medium type houses grew by 6.29% (yoy) after a decline of 13.90% (yoy) in the third quarter of 2023, and sales of large type houses grew by 19.93% (yoy) in the fourth quarter of 2023, whereas in the previous quarter it declined by 0.20% (yoy).

A positive performance growth momentum also came from the tourism sector. The Indonesian Ministry of Tourism and Creative Economy (Kemenparekraf) informed that the contribution of tourism to GDP in 2023 was 3.8% until September 2023. This figure was higher compared to 3.6% in the same period of the previous year.



Sementara dari sisi pasar keuangan, sejalan dengan tren kenaikan suku bunga acuan yang diterapkan di negara-negara maju dan negara berkembang lainnya, Bank Indonesia (BI) masih mempertahankan BI-Rate di level tinggi sebesar 6,00% (yoy) pada periode Desember 2023. Langkah kebijakan ini diambil untuk mendukung stabilisasi nilai tukar rupiah di tengah penguatan US Dollar serta merupakan langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam rentang sasaran yang telah ditetapkan.

Dengan mempertimbangkan berbagai dinamika eksternal dan setiap perubahan kondisi lingkungan bisnis yang terjadi di sektor properti selama 2023, Direksi akan berfokus pada langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

## PERAN DIREKSI DALAM PROSES PERUMUSAN STRATEGI DAN RENCANA BISNIS, SERTA PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASINYA

Direksi memegang peran kunci dalam proses perumusan strategi dan penentuan arah kebijakan strategis Perseroan, dimana hal ini merupakan implementasi dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegal. Selama proses berlangsung, setiap anggota Direksi dan organ-organ pendukung di bawahnya berkontribusi menyumbangkan pemikiran dan pandangan sesuai dengan kompetensi dan pengalaman profesional yang dimiliki, termasuk mengakomodir masukan dan arahan dari Dewan Komisaris.

Setelah melalui seluruh tahapan tersebut, kami memastikan strategi dan kebijakan strategis yang sudah ditetapkan untuk tahun 2023 telah selaras dengan visi dan misi Perseroan, serta sudah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Untuk memastikan eksekusi strategi telah dilakukan secara konsisten dan benar oleh masing-masing unit bisnis, Direksi mengadakan rapat koordinasi secara berkala dengan jajaran manajemen untuk meninjau progres dari penerapan strategi dan menganalisa hasil yang dicapai.

Keterlibatan aktif Direksi pada seluruh tahapan mulai dari perancangan strategi, penetapan, hingga mengawal langsung pelaksanaannya, memungkinkan kami untuk dapat mengidentifikasi isu-isu atau kendala yang dihadapi di lapangan dengan lebih cepat sehingga langkah-langkah mitigasi risiko juga dapat diambil sedini mungkin. Apabila diperlukan, Direksi juga dapat melakukan penyesuaian terhadap strategi yang dijalankan selama tahun buku agar pertumbuhan bisnis Perseroan senantiasa berada di jalur yang diharapkan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Meanwhile, from the financial market point of view, in line with the trend of increasing benchmark interest rates implemented in developed countries and other developing countries, Bank Indonesia (BI) maintained the BI-Rate at a high level of 6.00% (yoy) in the December 2023 period. This policy was applied to support the stabilization of the rupiah exchange rate amidst the strengthening of the US Dollar as well as a pre-emptive and forward-looking step to ensure inflation remains under control within the predetermined target range.

Taking into account various external dynamics and every change in the conditions of the business environment that occurred in the property sector during 2023, the Board of Directors will focus on the strategic steps needed to support sustainable business growth.

## ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE PROCESS OF FORMULATING BUSINESS STRATEGIES AND PLANS, AND IMPLEMENTATION SUPERVISION

The Board of Directors plays a key role in the strategy formulation process and in determining the direction of the Company's strategic policies, as this is the implementation of the collegial duties and responsibilities of the Board of Directors. During the process, each member of the Board of Directors and supporting units contributes ideas and views in accordance with their respective professional competency and experience, including in accommodating inputs and directives from the Board of Commissioners.

After passing through all these stages, we ensured that the strategies and strategic policies set forth for the year 2023 were in line with the Company's vision and mission, and received approval from the Board of Commissioners. To ensure that strategy execution was carried out consistently and correctly by each business unit, the Board of Directors held regular coordination meetings with the management to review the progress of strategy implementation and analyzed output achieved.

The active involvement of the Board of Directors at all stages, from strategy design to determining and directly monitoring its implementation, allows us to identify issues or obstacles faced in the field faster so that risk mitigation steps can also be taken as early as possible. If required, the Board of Directors can also make adjustments to the strategy implemented during the financial year so that the Company's business growth remains on track as expected by shareholders and other stakeholders.



## PRIORITAS STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN UNTUK MERAH PERTUMBUHAN YANG LEBIH BAIK

Direksi melihat situasi perekonomian hingga iklim dunia usaha di masa pascapandemi mengalami distorsi karena proses pemulihan yang dialami setiap sektor industri sangatlah beragam, begitu juga yang dirasakan oleh sektor properti. Dengan kondisi eksternal yang belum sepenuhnya pulih, tahun 2023 tentu masih menjadi tahun yang menantang bagi Perseroan. Namun, kami tetap berupaya semaksimal mungkin untuk dapat memberikan kinerja yang optimal di tengah situasi yang penuh keterbatasan.

Sebagai upaya untuk menciptakan nilai positif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, pada tahun 2023, Perseroan berfokus pada implementasi strategi yang diarahkan untuk meningkatkan pertumbuhan pendapatan berulang (*recurring*) dan tidak berulang (*non-recurring*) melalui pengembangan baru taman rekreasi di beberapa *land bank* yang sudah dimiliki Perseroan dan melanjutkan pengembangan proyek hunian segmen menengah pada area Sidoarjo dan Bogor.

Sepanjang tahun buku 2023, Perseroan secara khusus telah menerapkan langkah-langkah strategis untuk mendorong pendapatan dari segmen *recurring* mengingat nilai kontribusinya yang mencapai lebih dari 50% total pendapatan tahunan Perseroan. Agar pertumbuhan pendapatan dari segmen *recurring* tetap tinggi, kami telah mengupayakan berbagai cara seperti melakukan promosi-promosi yang menarik, menawarkan fasilitas yang inovatif, serta terus berusaha menggali ceruk bisnis lain dengan berpenetrasi ke pasar yang baru. Di sisi lain, Perseroan juga memberikan perhatian lebih terhadap peningkatan pendapatan segmen *non-recurring* melalui kelanjutan proyek properti rumah tapak segmen menengah di wilayah Sidoarjo dan Bogor.

Strategi lainnya yang juga menjadi prioritas Perseroan adalah *redevelopment* dan peremajaan aset yang dimiliki Perseroan dalam rangka optimalisasi aset-aset yang dimiliki untuk peningkatan pendapatan.

Strategi penguatan pendapatan di atas disertai dengan penguatan struktur keuangan dan peningkatan profitabilitas melalui upaya efisiensi operasional. Perseroan juga berupaya menjalin usaha kerja sama untuk mempercepat realisasi pengembangan proyek, serta mensinergikan fungsi penjualan dan pemasaran dalam Perseroan untuk mengoptimalkan penjualan.

## COMPANY'S STRATEGY PRIORITIES AND STRATEGIC POLICIES TO ACHIEVE IMPROVED GROWTH

The Board of Directors observed that the economic situation and business climate in the post-pandemic period were experiencing distortions due to the highly diverse recovery process experienced by every industrial sector, as well as by the property sector. With external conditions not fully recovered, 2023 surely remained a challenging year for the Company. However, we strived with efforts to provide optimal performance in the midst of a situation full of limitations.

In an effort to create positive values for shareholders and stakeholders, in 2023, the Company focused on implementing strategies aimed at increasing recurring and non-recurring revenue growth through the development of new amusement parks in several existing land bank of the Company and at continuing to develop middle segment residential projects in the Sidoarjo and Bogor areas.

Throughout the 2023 financial year, the Company specifically implemented strategic steps to boost revenue from the recurring segment considering its contribution value that reached more than 50% of the Company's total annual revenue. To ensure that the revenue growth from the recurring segment remains high, we attempted such various means as carrying out attractive promotions, offering innovative facilities, and continuing to explore other business niches by penetrating new markets. On the other hand, The Company also paid more attention on ways to increase the non-recurring segment income through continuation landed house property project for the middle segment market in the Sidoarjo and Bogor areas.

Another strategy also prioritized by the Company was the redevelopment and rejuvenation of existing assets through optimizing existing assets in order to increase revenue.

The above revenue strengthening strategy was supported through strengthening the financial structure and increasing profitability through operational efficiency efforts. The Company also seeks to establish collaborative efforts to accelerate the realization of project development, as well as synergize sales and marketing functions within the Company to optimize sales.



Dengan komitmen penuh dari seluruh jajaran manajemen dan segenap karyawan dalam menerapkan strategi yang telah disetujui, kami meyakini Perseroan akan terus tumbuh dan berkembang sebagai perusahaan properti yang terintegrasi dan mampu memberikan *good living products*.

With full commitment from all levels of management and all employees to implementing the approved strategy, we are confident that the Company will continue to grow and develop as an integrated property company capable of providing good living products.

## ANALISIS KINERJA PERSEROAN TAHUN 2023

### Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Berbagai langkah strategis yang telah dilakukan di tahun 2023 terbukti efektif dalam mendorong pertumbuhan kinerja di beberapa lini bisnis yang pada gilirannya berhasil meningkatkan posisi *top lines* Perseroan. Hal ini tercermin dari pertumbuhan pendapatan sebesar 24% dari tahun sebelumnya sehingga dibukukan menjadi Rp1.273 miliar (tercapai 100% dari target 2023). Dari jumlah tersebut, pendapatan *non-recurring* menyumbang pertumbuhan signifikan hingga 51% dari Rp183 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp276 miliar di tahun ini. Sementara pendapatan *recurring* tumbuh 18% dari Rp844 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp998 miliar.

Secara umum, kenaikan pendapatan neto selama 2023 bersumber dari peningkatan penjualan rumah, tanah, dan apartemen dari segmen pendapatan *non-recurring*. Selain itu, kenaikan pendapatan *recurring* didorong oleh sewa dan pengelolaan perkantoran serta hotel, makanan, dan minuman.

Di tahun 2023, Perseroan mengalami peningkatan pendapatan melalui segmen *non-recurring*. Hal ini dikarenakan secara umum kondisi ekonomi untuk penjualan tanah, rumah dan apartemen membaik sehingga Perseroan dapat menjual beberapa properti.

Dengan pencapaian kinerja operasional maupun bisnis yang beragam dari masing-masing Unit Usaha dan Entitas Anak, realisasi laba kotor Perseroan mengalami peningkatan 27% sehingga dibukukan menjadi Rp437 miliar di tahun ini. Namun secara keseluruhan profitabilitas Perseroan masih mengalami tekanan di 2023 atas non-operasional dan tidak mempengaruhi arus kas sebagaimana dapat dilihat dari posisi rugi bersih Perseroan yang mengalami peningkatan. Hal ini tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha maupun posisi k as Perseroan.

## ANALYSIS OF COMPANY PERFORMANCE IN 2023

### Target and Actual Performance Comparison in 2023

Various strategic steps that have been taken in 2023 have proven effective in driving performance growth in several business lines, which in turn have succeeded in improving the position of the Company's top lines. This is reflected in revenue growth of 24% from the previous year, so it was recorded at Rp1,273 billion (100% achieved from the 2023 target). Of this amount, non-recurring income contributed to significant growth of up to 51% from Rp183 billion in 2022 to Rp276 billion this year. Meanwhile, recurring income grew 18% from Rp844 billion in 2022 to Rp998 billion.

In general, the increase in net income during 2023 comes from increased sales of houses, land, and apartments in the non-recurring income segment. Apart from that, the increase in recurring income was driven by the rental and management of offices as well as hotels, food, and beverages.

In the year 2023, the Company experienced an increment in income through the non-recurring segment. This was generally due to the improving economic condition in selling land, houses and apartments that the Company was able to sell several properties.

With the various operational and business performance achievements of each Business Unit and Subsidiary, the Company's gross profit realization increased by 27% so that it was recorded at Rp437 billion this year. However, overall the Company's profitability will still experience pressure in 2023 due to non-operations and will not affect cash flow as can be seen from the Company's net loss position which has increased. This does not affect business performance or the Company's cash position.



Meskipun implementasi berbagai inisiatif strategi bisnis sebagaimana diuraikan sebelumnya telah diupayakan Perseroan dengan sungguh-sungguh dan penuh disiplin tinggi, namun perlambatan pertumbuhan yang dialami beberapa segmen di industri properti nasional masih memberikan sentimen negatif bagi pengelolaan bisnis Perseroan yang pada akhirnya menekan kinerja keuangan Perseroan. Ketidaktercapaian target-target kinerja tahun 2023 akan kami jadikan sebagai bahan evaluasi dan pijakan untuk merencanakan strategi kedepan yang lebih efektif dan efisien.

## Tantangan dan Upaya Mitigasi

Secara agregat, kinerja industri properti selama 2023 berada pada posisi terkendali dan cukup baik sejalan dengan membaiknya perekonomian nasional dan masih tingginya kebutuhan rumah dari kalangan masyarakat. Berdasarkan rilis Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Survei Sosial Ekonomi (Susenas) tahun 2023, dilaporkan bahwa kesenjangan angka kebutuhan rumah (*backlog*) sepanjang tahun 2023 masih cukup tinggi di angka 12,7 juta. Dengan kondisi *backlog* kepemilikan rumah yang masih sangat besar di Indonesia, Perseroan berkesempatan untuk mendongkrak peranannya di industri properti terutama dalam membantu Pemerintah mewujudkan kepemilikan rumah layak bagi masyarakat luas.

Tantangan lain yang dihadapi Perseroan terkait pengembangan proyek properti adalah, ketidakpastian yang memengaruhi keputusan belanja atau preferensi investasi konsumen untuk hal-hal yang paling prioritas. Kenaikan harga sebagai dampak dari inflasi tidak dapat dihindarkan sehingga biaya konstruksi melonjak sejalan dengan peningkatan harga material bangunan dan biaya transportasi logistik. Menyikapi kondisi ini, Perseroan berusaha menyesuaikan kenaikan harga yang wajar dan dapat diterima oleh konsumen. Perseroan tetap menyediakan produk hunian dan fasilitas pendukungnya dengan kualitas yang sebanding dengan harga yang dibayarkan konsumen.

Dengan segala dinamika yang dihadapi, Perseroan optimis bahwa seluruh tantangan ini hanya bersifat sementara sehingga dengan diterapkannya berbagai strategi yang tepat dan semangat untuk terus berinovasi, diharapkan dapat mewujudkan ketangguhan bisnis dan menunjang kinerja Perseroan di periode mendatang.

Though the Company seriously pursued with great discipline the implementation of various business strategy initiatives as previously described, nevertheless, the slowdown in growth experienced by several segments in the national property industry still provides negative sentiment for The Company's business management which ultimately puts pressure on the Company's financial performance. We will use the unachieved performance targets in 2023 as evaluation material and a basis for planning future strategies that are more effective and efficient.

## Challenges and Mitigation Efforts

Overall, the performance of the property industry during 2023 was in a controlled and relatively good position in line with the improving national economy and the demand for housing among the community which remained high. Based on the release from the Central Bureau of Statistics (BPS) in the 2023 Socio-Economic Survey (Susenas), it was reported that the gap in housing needs (*backlog*) throughout 2023 was still quite high at 12.7 million. With the home ownership backlog still very large in Indonesia, the Company took the opportunity to boost its role in the property industry, especially in assisting the Government with manifesting ownership of proper housing for the community at large.

Another challenge faced by the Company regarding the development of property projects was the uncertainty which influenced purchasing decisions or consumer investment preferences for the most prioritized possessions. The price increase as a result of inflation was unavoidable, therefore construction costs soar in line with price increments in building materials and logistic transportation costs. Responding to this condition, the Company tried to adjust price increments that were reasonable and acceptable to consumers. The Company continued to provide residential products and supporting facilities of quality that are worthy to the prices paid by consumers.

With all the dynamics faced, the Company is optimistic that all these challenges are only temporary so that by implementing various appropriate strategies and having the enthusiasm to continue to innovate, it is hopeful that business resilience and support for the Company's performance are achievable in the coming period.





## PROSPEK USAHA TAHUN 2024

Pada tahun 2024 mendatang, lanskap perekonomian global diprediksi masih akan diwarnai dengan ketidakpastian tinggi seiring munculnya ancaman-ancaman baru yang diyakini akan membebani proses pemulihan ekonomi di negara-negara belahan dunia. Beberapa faktor yang diprediksi masih akan menjadi sentimen negatif bagi pemulihan ekonomi global, di antaranya tensi geopolitik Rusia-Ukraina, Timur Tengah yang belum berakhir, ketidakpastian kebijakan suku bunga tinggi oleh The Fed AS, serta hasil kontestasi pemilu di sejumlah negara termasuk yang akan diselenggarakan di Amerika Serikat (AS) pada November 2024 mendatang. Direksi menilai faktor eksternal tersebut berpotensi memengaruhi arah kebijakan politik dan perekonomian secara global dan nasional sehingga kondisi ini perlu dicermati dengan seksama.

Di tengah lesunya perekonomian global, ekonomi Indonesia diproyeksikan tetap akan tumbuh stabil pada kisaran 5% (yoy) di 2024. Pertumbuhan ekonomi Indonesia akan ditopang oleh konsumsi domestik yang kuat dan belanja pemerintah yang tinggi terutama sehubungan dengan perhelatan Pemilu 2024, serta rencana pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN) termasuk Ibu Kota Nusantara (IKN).

Didukung oleh fundamental ekonomi nasional yang solid dan diperolehnya kepastian terhadap iklim usaha dari hasil kontestasi pemilu Indonesia pada paruh pertama tahun 2024, kami meyakini pasar akan memberikan respons positif termasuk industri properti. Senada dengan proyeksi positif terhadap kekuatan ekonomi nasional dan stabilitas yang tetap terjaga, maka prospek atas sektor properti di 2024 juga diyakini akan membaik dengan asumsi pertumbuhan *double digit* sebesar 10% menurut Asosiasi Real Estate Indonesia (REI).

Selaras dengan proyeksi positif tersebut, aktivitas bisnis yang dijalankan Perseroan juga diyakini akan semakin membaik dan menjanjikan seiring dengan berbagai peluang pertumbuhan bisnis yang menyertainya. Dari sisi permintaan, Perseroan berkomitmen untuk terus hadir dalam menjawab kebutuhan masyarakat terhadap kepemilikan rumah pertama mengingat angka *backlog* yang masih sangat tinggi, sekitar 12 juta rumah. Selain itu kepemilikan Perseroan atas cadangan lahan (*landbank*) yang tergolong luas di beberapa lokasi strategis juga memungkinkan Perseroan untuk tetap mengembangkan properti dalam beberapa tahun ke depan.

## BUSINESS PROSPECTS IN 2024

In 2024, it is predicted that the global economic landscape will remain marked by high uncertainty as new emerging threats are believed to burden the economic recovery process in countries around the world. Several factors are predicted to continue to be of negative sentiment to global economic recovery, including geopolitical tensions between Russia and Ukraine, the Middle East conflicts which remain ongoing, uncertainty over high interest rate policies by The Fed (US), as well as the results of election race in a number of countries, including the upcoming election in the United States (US) in November 2024. The Board of Directors assesses that these external factors have the potential to influence the direction of political and economic policies globally and nationally, thus, this condition requires careful observation.

In the midst of the sluggish global economy, the Indonesian economy is projected to continue to grow steadily at around 5% (yoy) in 2024. Indonesia's economic growth will be supported by strong domestic consumption and high government spending, especially in connection with the 2024 General Election, as well as the National Strategic Project (PSN) development plans including the Ibu Kota Nusantara (IKN/the new Capital of the Archipelago).

Supported by solid national economic fundamentals and the certainty of the business climate from the results of the Indonesian election in the first half of the year 2024, we believe the market will provide a positive response, including the property industry. In line with positive projections regarding the strength of the national economy and maintained stability, the prospects for the property sector in 2024 are also believed to improve with the assumption of a double digit growth of 10% according to the Indonesian Real Estate Association (REI).

In line with these positive projections, the business activities carried out by the Company are also believed to be increasingly improving and promising along with the various business growth opportunities that accompany them. From the demand side, the Company is committed to continuing its presence in responding to people's needs for first home ownership considering the backlog number remains very high, around 12 million houses. Apart from that, the Company's ownership of relatively large land reserves (*landbank*) in several strategic locations also allows the Company to continue with property development in the next few years.



Melalui inovasi produk properti dan dukungan infrastruktur terbaik, Perseroan akan terus memastikan bahwa produk-produk properti ataupun proyek pengembangan yang sedang digarap akan selalu menjadi referensi dan pilihan konsumen. Dalam menghadapi dinamika usaha kedepan, Direksi akan secara cermat mempelajari peluang-peluang bisnis baru yang mempunyai prospek menjanjikan sehingga Perseroan selalu siap dalam menghadapi tantangan dan memiliki pijakan kuat untuk menyambut pertumbuhan bisnis yang lebih baik lagi.

Through property product innovation and best infrastructure support, the Company will continue to ensure that property products or development projects in progress will always serve as a reference and choice for consumers. In facing future business dynamics, the Board of Directors will carefully study new business opportunities that bring about promising prospects so that the Company will always be prepared to face challenges and retain a strong footing to welcome even more promising business growth.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK SEBAGAI LANDASAN DALAM MENGELOLA BISNIS

Dalam menghadapi dinamika dan persaingan usaha yang semakin ketat, Perseroan menegaskan komitmen tingginya terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkualitas dan berkelanjutan. Sebagai perusahaan terbuka, penerapan GCG di Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta juga berpedoman pada praktik terbaik yang berlaku di industri properti.

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AS BASIS TO MANAGE BUSINESS

In facing the increasingly tight business dynamics and competition, the Company emphasizes its high commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in order to achieve quality and sustainable business growth. As a public company, the implementation of GCG in the Company refers to the applicable laws and regulations, POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Governance Guidelines in Public Companies, and is also guided by best practices applicable in the property industry.

Melalui penerapan GCG yang konsisten pada setiap aspek operasional bisnis dan di semua tingkatan organisasi, Perseroan berhasil mempertahankan kredensial dan keberlangsungan usahanya sebagai perusahaan properti terintegrasi di Indonesia. Sejauh ini meski masih dihadapkan dengan berbagai tantangan di proyek-proyek yang sedang dalam pengembangan, Perseroan tetap mampu menjalankan seluruh kegiatan usahanya secara profesional dengan berlandaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas dan kewajaran, serta didukung oleh ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berdaya saing tinggi serta *agile* terhadap perubahan.

Through consistent implementation of GCG in every aspect of the business operations and at all levels of the organization, the Company succeeded in maintaining its credentials and business continuity as an integrated property company in Indonesia. Thus far, though still faced with various challenges at projects currently under development, the Company remains able to carry out all its business activities professionally based on the principles of transparency, accountability, responsibility and fairness, and supported by the availability of Human Resources (HR) of excellence and highly competitive as well as agile towards change.

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menerapkan GCG secara konsisten dan berkesinambungan, Direksi memastikan implementasi GCG di Perseroan sudah berjalan efektif sepanjang tahun 2023, yang tercermin dari terjalinnya hubungan antar-organ yang terbangun secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, ketersediaan infrastruktur *dan soft-structure* tata kelola yang memadai, serta berjalannya sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang *robust* baik pada aspek operasional maupun finansial sehingga Perseroan dapat memantau, menilai, mengendalikan, dan memitigasi setiap risiko yang berpotensi memengaruhi kelangsungan usaha baik jangka pendek maupun jangka panjang.

In line with the Company's commitment to implement GCG consistently and continuously, the Board of Directors ensures that the implementation of GCG in the Company is effectively implemented throughout the year 2023, as reflected in the establishment of clear and accountable inter-unit relationships, the availability of infrastructure and an adequate good governance soft-structure, as well as the operation of a robust internal control and risk management system in both operational and financial aspects so that the Company can monitor, assess, control and mitigate any risks with the potential to affect business continuity, both short and long terms.



Selain itu, Perseroan mulai menjadikan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 sebagai acuan dalam proses pengembangan Panduan Pelaksanaan GCG milik Perseroan. Hal ini merupakan wujud komitmen dalam penerapan GCG di lingkungan Bakrieland.

Komitmen terhadap GCG diyakini akan memberikan perlindungan bagi para pemangku kepentingan dan meningkatkan kepercayaan investor sehingga pada akhirnya juga dapat membantu Perseroan untuk terus melangkah maju mewujudkan pertumbuhan usaha yang lebih besar di masa depan.

## KOMITMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan menyadari bahwa untuk dapat mengamankan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan diperlukan adanya sinergi dan kolaborasi serta dukungan penuh dari para pemangku kepentingan, baik karyawan, para investor, regulator, hingga masyarakat luas. Keberhasilan Perseroan dalam mengembangkan proyek-proyek properti yang tersebar di sejumlah kota besar di Indonesia tentu tidak akan bisa berlangsung jika tidak ada penerimaan yang baik dari warga sekitar. Atas kesadaran ini, maka Perseroan berkomitmen untuk turut berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Agar senantiasa dapat memberikan dampak positif dalam setiap aspek operasinya, Perseroan secara bertahap mengintegrasikan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance*/"ESG") yang diakui di tingkat dunia sebagai salah satu upaya untuk mendorong investasi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan di sektor properti. Dengan mengadopsi kerangka ESG, Perseroan dapat terus berkarya dan meningkatkan kinerja ekonomi, namun di saat yang bersamaan juga menjalankan peran sebagai agen perubahan yang membagikan dampak positif kepada lingkungan dan masyarakat sekitar lewat program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainability Development Goals*/"SDGs").

Komitmen penuh Perseroan terhadap pelestarian lingkungan hidup tercermin dari Pilar Keberlanjutan Bakrieland di bidang lingkungan hidup, yaitu "Hijau Secara Menyeluruh (*Green Through & Through*)", yang dijadikan sebagai pedoman dalam menggarap proyek-proyek pengembangan properti dengan cara-cara yang bertanggung jawab. Perseroan senantiasa mengusung konsep ramah lingkungan pada setiap produk properti yang diluncurkan dimana hal ini dijadikan sebagai acuan bagi Perseroan dalam mengembangkan *master design* sebuah area atau produk.

In addition, the Company began to apply the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) as a reference in the process of developing the Company's GCG Implementation Guidelines. This is a form of commitment to implement GCG within Bakrieland.

It is believed that commitment to GCG will provide protection for stakeholders and increase investor's confidence so that, in the end, it supports the Company to continue moving forward to reach greater business growth in the future.

## COMMITMENT TO SUSTAINABILITY AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company realizes that to be able to secure sustainable business growth, there is a need for synergy and collaboration as well as full support from stakeholders, including employees, investors, regulators, and the community. The Company's success in developing property projects spread across a number of big cities in Indonesia would certainly not be possible without the good reception from local residents. Based on this awareness, the Company is committed to participating in sustainable economic development.

In order to continually provide positive impact in every aspect of its operations, the Company is gradually integrating Environmental, Social and Governance "ESG" principles which are recognized at the world level as one of the efforts to encourage environmentally friendly investment and sustainability in the property sector. By adopting the ESG framework, the Company continues to work and improve economic performance, but at the same time also carries out its role as an agent of change that shares positive impacts on the environment and surrounding communities through Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs that are in line with the Sustainability Development Goals "SDGs"

The Company's full commitment to environmental preservation is reflected in Bakrieland's Sustainability Pillar in the environmental sector, namely "Green Through & Through", which is used as a guideline in managing property development projects in a responsible manner. The Company always carries out an environmentally friendly concept in every property product launched, and this is used as a reference for the Company in developing the master design of an area or product.



Tidak hanya itu, Perseroan juga mengkampanyekan keberlanjutan di bidang lingkungan hidup kepada para pengunjung, penghuni, penyewa, dan masyarakat di sekitar area properti milik Bakrieland untuk berpartisipasi secara aktif dalam berbagai inisiatif lingkungan hidup yang kami galakkan.

Perseroan juga menunjukkan tekad penuh untuk menyukseskan pencapaian SDGs dengan berfokus pada peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat melalui pilar keberlanjutan Bakrieland lainnya, yaitu *"It's About the People"*. Pada pilar ini, Perseroan dan seluruh Unit Usaha memberikan kontribusi yang berkelanjutan terhadap masyarakat sekitar di wilayah operasional dengan menjalankan berbagai program *community development*, serta melibatkan pemasok lokal untuk memperkuat perekonomian daerah.

Sepanjang tahun 2023, sebanyak 20.176 orang telah menikmati manfaat dari kegiatan TJSL dengan realisasi dana TJSL mencapai Rp1,28 miliar. Selain itu, Perseroan juga telah melakukan pengadaan barang dan jasa dengan nilai sebesar Rp76 miliar dari pemasok lokal di Jakarta, Bogor, Lampung, dan Yogyakarta. Sebagai wujud komitmen terhadap pelestarian lingkungan hidup, Perseroan memasukkan kriteria ramah lingkungan sebagai salah satu aspek yang harus dipenuhi oleh para mitra bisnis. Hingga akhir 2023, sebanyak 88% pemasok Perseroan sudah terverifikasi dalam aspek ramah lingkungan. Dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada pengusaha lokal untuk dapat bermitra dengan Perseroan, kami percaya keberadaan aset-aset proyek di tengah masyarakat turut memberikan manfaat positif bagi peningkatan ekonomi dan kesejahteraan warga sekitar.

Disamping itu, kami juga senantiasa menempatkan pelanggan sebagai salah satu pemangku kepentingan utama yang memegang peran kunci dalam mendukung kesuksesan setiap jejak langkah bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memastikan setiap pelanggan memperoleh manfaat yang sesuai dengan produk properti yang mereka pilih. Kami juga memastikan setiap pelanggan selalu diperlakukan secara adil dan merasa dihargai, serta dapat memperoleh layanan yang sama dengan pelanggan lainnya.

Pada penerapannya, kami menyadari bahwa penerapan praktik operasional berbasis ESG di lingkup Bakrieland masih dihadapkan dengan berbagai tantangan dan ruang perbaikan yang berkelanjutan tetap harus ditindaklanjuti. Untuk itu, berbagai penyesuaian masih harus terus dilakukan, mulai dari

Not only that, the Company also campaigns for sustainability in the environmental sector for visitors, residents, tenants and the community around Bakrieland's property areas to actively participate in various environmental initiatives that we promote.

The Company also shows its full determination to make the achievement of the SDGs a success by focusing on improving the welfare of people's lives through Bakrieland's other sustainability pillar, namely *"It's About the People"*. With this pillar, the Company and all Business Units provide sustainable contributions to the surrounding communities in operational areas by carrying out various community development programs, as well as involving local suppliers to strengthen the local economy.

Throughout 2023, as many as 20,176 people enjoyed the benefits of TJSL activities with the realization of TJSL funds reaching Rp1.28 billion. Apart from that, the Company also procured goods and services with a value of Rp76 billion from local suppliers in Jakarta, Bogor, Lampung and Yogyakarta. As a form of commitment to environmental preservation, the Company includes environmentally friendly criteria as one of the aspects that must be adhered to by business partners. By the end of 2023, 88% of The Company's vendors were verified as environmentally friendly. By providing the widest possible opportunities for local entrepreneurs to partner with the Company, we believe that the existence of project assets in the community will also provide positive benefits for improving the economy and welfare of local residents.

Moreover, we also always treat customers as one of the main stakeholders who play a key role in supporting the success of each of the Company's business milestones. Therefore, the Company ensures that every customer obtains benefits that are appropriate to the property product they select. We also ensure that every customer is always treated fairly, feels appreciated, and receives the same service as other customers.

In its implementation, we realize that the implementation of ESG-based operational practices within Bakrieland is still faced with various challenges and room for continuous improvement remains to be followed up. For this reason, various adjustments must continue to be enforced, starting from updating the



*update* terhadap pedoman dan *manual operation* yang berlaku di Perseroan, hingga yang terpenting membangun budaya keberlanjutan di tengah organisasi agar setiap karyawan memiliki pola pikir yang selaras dengan pilar-pilar keberlanjutan Bakrieland.

operational guidelines and manuals that apply in the Company, to most importantly building a culture of sustainability within the organization so that every employee has the mindset that is aligned with Bakrieland's sustainability pillars.

## PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Sepanjang tahun 2023, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan.

Throughout the year 2023, the composition of the Company's Board of Directors remained unchanged.

## APRESIASI BAGI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

## APPRECIATION TO STAKEHOLDERS

Sebagai penutup, Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi, arahan dan saran yang diberikan kepada Direksi selama tahun 2023. Penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi dan integritas dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada. Ucapan terima kasih juga kami berikan kepada para pelanggan, mitra bisnis, pemegang saham dan regulator, serta para pemangku kepentingan lainnya yang tidak mungkin dapat kami sebutkan satu persatu.

As a closure, the Board of Directors would like to extend its highest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for the recommendations, directives and suggestions provided to the Board of Directors during the year 2023. We also present our appreciation to all of the Company's employees who have worked hard with dedication and integrity in facing various existing challenges. We also express our gratitude to our customers, business partners, shareholders and regulators, as well as other stakeholders whom we cannot possibly mention one by one.

Semoga perjalanan tahun 2023 dapat dijadikan sebagai pembelajaran dan momentum yang memotivasi kita semua untuk dapat merumuskan langkah-langkah strategis yang tepat dalam mewujudkan pertumbuhan yang lebih baik di tahun-tahun mendatang. Selain terus berupaya meningkatkan performa keuangan, kami juga berharap semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham, karyawan, dan masyarakat luas.

We truly hope that the journey passed in 2023 serves as a lesson learned and a momentum that motivates us all to be able to formulate appropriate strategic steps to achieve better growth in the years to come. Apart from continuing to strive to improve financial performance, we also hope that the Company can continue to provide optimal benefits for shareholders, employees and society at large.

Atas nama Direksi,  
On behalf of the Board of Directors,

**Ambono Janurianto**  
Presiden Direktur  
President Director





# **Unit Pendukung Bisnis** Business Support Unit



# Sumber Daya Manusia

## Human Resources Development



Perseroan menyadari bahwa kemampuannya dalam melewati berbagai tantangan di tengah masa-masa sulit tidak lepas dari dukungan dan peran Sumber Daya Manusia (SDM) yang telah bekerja secara profesional dan menjadi garda terdepan dalam menciptakan ide kreatif agar Perseroan mampu mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Dengan menempatkan karyawan sebagai aset dan modal utama, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan kebijakan pengelolaan SDM yang tepat dan berkesinambungan serta mengedepankan prinsip keadilan dan kesetaraan agar setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk bertumbuh dan berkembang bersama Perseroan. Praktik ketenagakerjaan yang diimplementasikan baik di Perseroan maupun di Entitas Anak dan Unit-Unit Usaha juga dipastikan selalu mengikuti regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, yaitu UU Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 dan UU Cipta Kerja No. 6 tahun 2023.

The Company realizes that its ability to overcome various challenges amidst difficult times are due to none other than the support and role of its human resources (HR) who work professionally and remain at fore front of in generating creative ideas so that the Company is able to maintain sustainable business growth.

By placing employees as its main asset and capital, the Company is committed to implementing HR management policies that is accurate and continuous, and which puts forward the principles of justice and equality, so that each employee has equal opportunity to grow and develop together, along with the Company. Employment practices implemented both in the Company as well as its Subsidiaries and Business Units are also assured of complying with applicable manpower regulations, namely Manpower Law No. 13 of the year 2003 and Job Creation Law No. 6 of the year 2023.





Dalam mengelola SDM yang dimiliki, Perseroan berfokus untuk mengembangkan talenta-talenta yang berkualitas di tengah persaingan industri yang semakin ketat dan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Komitmen Perseroan terhadap pemenuhan hak-hak karyawan serta uraian kewajiban yang harus dipatuhi seluruh karyawan telah tercantum dalam *Code of Conduct* (Pedoman Perilaku), yang diterbitkan melalui SK No.047/SK-Dir/IV/07.

Strategi pengelolaan SDM di Bakrieland Group dilakukan secara terpusat dan terpadu dengan menggunakan panduan kebijakan dari Perseroan sebagai entitas induk mulai dari proses rekrutmen, pelatihan, dan penilaian kinerja.

Terkait rekrutmen karyawan baru, Perseroan terlibat langsung dalam proses perumusan rencana kebutuhan tenaga kerja dan pelaksanaan seleksi karyawan di Entitas Anak ataupun Unit Usaha terutama untuk mengisi posisi *Top Management* atau *Head of Directorate*. Khusus untuk level Direktur di Unit Usaha maupun di Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjalankan fungsi nominasinya dengan melakukan seleksi dan nominasi kepada para kandidat terpilih dan menentukan besaran remunerasi yang ideal. Sedangkan rekrutmen karyawan untuk mengisi posisi Pelaksana hingga Manajemen Menengah yang lowong dapat dilakukan langsung oleh Unit-Unit Usaha.

Pada masa pandemi COVID-19, Perseroan mencoba beradaptasi sebagai salah satu cara agar bisa bertahan menghadapi segala tekanan yang mengakibatkan pelemahan kinerja bisnis. Saat itu, Perseroan menetapkan dan mengeluarkan panduan kebijakan pemberian remunerasi berupa tindakan pengurangan dan penundaan pemberian paket remunerasi bagi karyawan agar Perseroan mampu bertahan dan sebagai salah satu upaya untuk menghindari terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Namun setelah era pandemi berakhir, Divisi *Corporate Human Capital* (CHC) melakukan peninjauan terhadap Unit-Unit Usaha yang dianggap sudah memiliki tingkat kesehatan keuangan yang baik dan sepenuhnya pulih agar kembali dapat memberikan remunerasi kepada seluruh karyawannya secara penuh. Hingga akhir 2023, masih terdapat Unit Usaha yang harus menerapkan kebijakan pengelolaan SDM di masa pandemi dan melakukan langkah pemulihan kembali secara bertahap.

In managing its HR, the Company focuses on developing talents of quality in the midst of increasingly tight industry competition and the increasingly competitive business environment. The Company's commitment to fulfilling employees' rights and obligations that must be adhered to by all employees contained in the Code of Conduct published through Decree of the Board of Directors No. 047/SK-Dir/IV/07.

HR management strategy in Bakrieland Group is carried out a centralized and integrated manner through the use of policy guidelines provided by the Company as a parent entity, which cover everything from the recruitment process to training and performance assessment.

In the context of new employee recruitment, the Company is directly involved in the process of formulating plans for workforce recruitments and implementing employee selection in Subsidiaries and Business Units, especially to fill the Top Management or Head of Directorate positions. Specifically for the Director level of Business Units as well as the Company, the Nomination and Remuneration Committee of the Company performs its nomination function by selecting and nominating selected candidates and determine the ideal amount of remuneration. While employee recruitment for vacant Executive to Middle Management positions may be carried out directly by Business Units.

During the COVID-19 pandemic period, the Company tried to adapt as one of the ways to endure while facing all pressures that cause a slowdown in business performance. At the time, the Company determined and issued the policy guidelines for provided remuneration in the form of actions in order to reduce and postpone providing remuneration packages for employees so that the Company was able to survive, and as an effort to avoid Termination of Employment. Nevertheless, by the end of the pandemic era, the Corporate Human Capital (CHC) Division reviewed Business Units considered financially sound and have fully recovered so that they could again provide remuneration in full to all employees. Until the year 2023, there remained Business Units that must still apply the same HR management policy as during the pandemic and were taking recovery steps gradually.



Dengan semangat kolaborasi dan sinergi bersama Entitas Anak maupun Unit-Unit Usaha, Perseroan berusaha untuk membangun organisasi yang *agile* dan produktif sehingga seluruh proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara sederhana untuk membangun keunggulan bisnis. Selain itu, Perseroan juga secara terus menerus membangun kapabilitas SDM melalui berbagai program, mendorong *business mindset* yang kuat serta budaya proaktif namun tetap bijaksana untuk mendukung pencapaian strategi bisnis Perseroan.

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM TAHUN 2023

Sehubungan dengan resmi dicabutnya status pandemi COVID-19 oleh Presiden RI Joko Widodo tanggal 21 Juni 2023 di Istana Merdeka, Jakarta, maka artinya Indonesia sudah memasuki masa endemi. Pada masa pandemi, Bakrieland Group yang sebagian besar Unit Usahnya bergerak di industri pariwisata, seperti pengelolaan hotel, taman wisata & rekreasi, pusat perbelanjaan, *sport club*, hampir seluruhnya mengalami penurunan pendapatan yang signifikan karena terdampak oleh penerapan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Sehubungan dengan kondisi finansial Perseroan yang cukup tergerus di masa pandemi, maka untuk menghindari PHK terhadap karyawan, Perseroan melakukan penyesuaian kebijakan pengelolaan SDM, seperti *Work From Home* ("WFH"), pengaturan ulang jadwal kerja, pemberlakuan *zero recruitment*, tidak dilakukan perpanjangan kontrak kerja yang jatuh tempo dan/atau karyawan yang mencapai usia pensiun, penundaan promosi dan penyesuaian gaji karyawan.

Perseroan sungguh bersyukur melihat dunia dan aktivitas bisnis yang berjalan lebih baik sekarang ini. Masa-masa sulit selama pandemi berhasil dilewati dengan baik berkat kerja sama dan dukungan dari segenap karyawan terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Maka dari itu sebagai wujud terima kasih dan apresiasi, di masa pemulihan pascapandemi sepanjang tahun 2023, Perseroan mulai melaksanakan "*business as usual*" seperti sedia kala dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, efisiensi dan efektivitas.

Pada tahun 2023, Perseroan memberikan arahan kepada Unit-Unit Usaha untuk segera melakukan rekrutmen guna memenuhi kebutuhan SDM sesuai perencanaan tenaga kerja yang telah disiapkan agar proses bisnis tidak terganggu. Perseroan juga kembali menjalankan program promosi karyawan yang sempat

With the spirit of collaboration and synergy with Subsidiaries and Business Units, the Company strives to build an organization that is agile and productive so that all decision-making processes can be carried out in simpler ways in order to generate business excellence. Apart from that, the Company also continuously develops HR competencies through various programs, encourages strong business mindset as well as proactive culture yet remain prudent in support of achieving Company's business strategies.

## HUMAN RESOURCE STRATEGY AND POLICY IN 2023

In connection with the official lifting of the COVID-19 pandemic status by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo on 21 June 2023 at Istana Merdeka (Presidential Palace), Jakarta, this means that Indonesia has entered the endemic phase. During the endemic period, Bakrieland Group of which most of its Business Units are in the tourism industry, such as in the management of hotels, tourist attraction and recreational parks, shopping centers, sports clubs, whereby almost all of them experienced a significant decline in income as impacted by the Implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) by the government applicable nationwide. In this context, with the Company's financial condition which was quite eroded during the pandemic, so to avoid layoffs of employees, the Company made adjustments to HR management policies, such as with *Work From Home* ("WFH"), rearranging work schedules, implementing zero recruitment, no extension of work contracts, maturing and/or employees reaching retirement age, postponement of promotions and employee salary adjustments.

The Company is very grateful to see the occurring business world and activities are currently running in better conditions. Difficult times during the pandemic were well passed on account of the cooperation and support of all employees to the Company's business continuity. For this reason, as a form of the Company's gratefulness and appreciation, during the post-pandemic recovery period throughout the year 2023, the Company began to implement "*business as usual*" by continue putting forward the principles of prudence, efficiency and effectiveness.

In the year 2023, the Company provided directives to all Business Units to immediately conduct recruitment in order to fulfill HR needs in accordance with manpower planning as prepared so that business processes are not hampered. The Company also reimplemented the employee promotion programs that were



tertunda sebelumnya dengan melakukan proses asesmen terhadap kandidat karyawan yang potensial. Kemudian terkait pengembangan kompetensi karyawan, Perseroan juga berfokus untuk meningkatkan kualitas dan kapabilitas SDM yang dimiliki agar senantiasa memenuhi standar kompetensi yang diharapkan serta mendorong karyawan agar memiliki pemahaman yang kuat terhadap aturan perundang-undangan yang baru.

Sebagai perusahaan yang menunjung tinggi penerapan GCG, Perseroan turut memastikan pemberian paket remunerasi sesuai standar setelah sebelumnya sempat dilakukan pemotongan ataupun penundaan pemberian, termasuk membayarkan semua hak-hak karyawan yang terhutang di masa pandemi.

Melalui Divisi CHC, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan berbagai upaya retensi guna mempertahankan talenta terbaik yang dimiliki dengan merumuskan *Employment Value Proposition* (EVP), seperti membentuk lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan, mendorong peningkatan kesejahteraan karyawan secara berkala, dan memberikan kesempatan yang setara kepada semua karyawan untuk dapat meningkatkan kompetensinya. Keberadaan talenta-talenta terbaik yang loyal diyakini akan menghantarkan Perseroan ke tingkat pertumbuhan yang lebih baik pada jangka panjang sehingga pada gilirannya juga akan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

previously postponed by conducting assessments of potential candidates. Subsequently, in relation to employee competency development, the Company also focused on improving the quality and capability of its existing workforce so that they continue to fulfill the expected competency standards and encouraged employees to retain firm knowledge of new regulations.

As a company that holds high GCG implementation, the Company also ensured the provision of remuneration packages according to standards after previously made cuts or postponed payments, including paying all employees' rights owed during the pandemic.

Through the CHC Division, the Company is committed to continuing various efforts of retention in order to retain existing best talents by formulating *Employment Value Proposition* (EVP), such as by forming a conducive and pleasant working environment, encouraging gradual enhancement of employees' welfare, and providing equal opportunity to all employees to obtain competency development. The presence of loyal best talents is believed to be able to take the Company to a higher growth level in the long run that in time it will also give back in added value to the stakeholders.

## DEMOGRAFI KARYAWAN

Pada tahun 2023, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 7.063 orang, lebih banyak dari tahun sebelumnya sekitar 5.557 orang. Jumlah tersebut telah memperhitungkan kebutuhan usaha dari sisi kuantitas dan kualitas.

## EMPLOYEE DEMOGRAPHY

In 2023, the Company's total workforce was recorded at 7,063 employees, higher than the 5,557 employees in the previous year. This total has taken into account business needs in terms of quantity and quality.

### Komposisi Karyawan berdasarkan Level Jabatan Employee Composition by Position

Uraian Description	2023	2022
BOC	11	4
BOD	17	18
Head	10	10
Senior Management	82	26
Management	185	150
Superintendent	496	372
Staff	715	2.211
Support	5.547	2.766
<b>Total</b>	<b>7.063</b>	<b>5.557</b>



## Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Education

Uraian Description	2023	2022
Strata 3 / Doctoral Degree	1	3
Strata 2 / Master's Degree	34	26
Strata 1 / Bachelor's Degree	770	521
Diploma	365	305
SMU / Senior High	5.254	4.293
SLTP / Junior High	423	402
SD / Elementary	216	7
<b>Total</b>	<b>7.063</b>	<b>5.557</b>

## Komposisi Karyawan berdasarkan Usia Employee Composition by Age

Uraian Description	2023	2022
<-25 tahun / years old	1.253	2.664
26-30 tahun / years old	1.435	716
31-35 tahun / years old	1.249	591
36-40 tahun / years old	1.143	527
41-45 tahun / years old	1.084	488
46-50 tahun / years old	649	304
51-55 tahun / years old	176	190
55 tahun ke atas / years old and above	74	77
<b>Total</b>	<b>7.063</b>	<b>5.557</b>

## Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender

Uraian Description	2023	2022
Pria / Male	5.761	4.619
Wanita / Female	1.302	938
<b>Total</b>	<b>7.063</b>	<b>5.557</b>



## Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition by Employment Status

Uraian Description	2023	2022
Kontrak / Non-Permanent	6.634	5.220
Permanen / Permanent	429	337
<b>Total</b>	<b>7.063</b>	<b>5.557</b>

## Komposisi Karyawan berdasarkan Masa Kerja Employee Composition based on Term of Office

Uraian Description	2023	2022
0 - 5 Tahun / 0 - 5 Years	5.466	4.618
6 - 10 Tahun / 6 - 10 Years	785	586
11 - 20 Tahun / 11 - 20 Years	550	256
20 Tahun ke atas / 20 years and above	262	97
<b>Total</b>	<b>7.063</b>	<b>5.557</b>

## TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Pada tahun 2023, Perseroan telah merekrut 1.506 karyawan baru dan sebanyak 204 karyawan keluar atau berhenti dengan berbagai alasan. Dengan memperhitungkan dinamika karyawan yang masuk dan keluar selama periode pelaporan 2023, tingkat perputaran karyawan (*turnover*) Perseroan naik dari 1,3% pada 2022 menjadi 23,9%. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh dampak pemulihan COVID-19 yang berakibat pada pengembangan bisnis baru, terutama di *property management* dengan diperolehnya proyek-proyek baru diluar properti Perseroan. Peningkatan tersebut juga dipengaruhi oleh penerapan kebijakan organisasi untuk mengevaluasi setiap organisasi dalam Perseroan agar efektif dan efisien dalam mencapai tujuan Perseroan.

Untuk menjaga agar tingkat perputaran karyawan tetap stabil dari tahun ke tahun, Perseroan telah melakukan berbagai upaya pendekatan dalam rangka menarik talenta-talenta terbaik yang dimiliki. Perseroan menerapkan strategi retensi untuk meningkatkan rasa nyaman kepada karyawan selama bekerja, serta menata kembali organisasi SDM-nya agar setiap karyawan senantiasa dapat memberikan kinerja yang optimal.

## EMPLOYEE TURNOVER RATE

In 2023, the Company recruited 1,506 new employees and 204 employees left the Company or resigned for various reasons. By taking into account the dynamics of employees entering and leaving during the year 2023 reporting period, the Company's employee turnover rate increased from 1.3% in 2022 to 23.9%. This increase was influenced by the impact of the COVID-19 recovery which caused the development of a new business, especially in property management with the attainment of new projects outside of the Company's property. Such increase was also influenced by the implementation of the organization policy to evaluate each organization within the Company so as to be effective and efficient in achieving the Company's goals.

To maintain stability in the employee turnover rate from year to year, the Company carried out various approaches to attract its existing best talents. The Company implements retention strategy for all employees to improve their feeling of comfort at the workplace, as well as reorganizes the HR structure so that each employee can always provide optimal performance.



Tidak hanya itu, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada karyawan generasi muda untuk terlibat dalam penugasan baru ataupun mengemban posisi baru dan/atau yang lebih tinggi. Kepercayaan yang diberikan ini diharapkan dapat memotivasi mereka untuk bekerja dengan lebih semangat dan berkontribusi lebih besar bagi kemajuan Perseroan.

## PENINGKATAN KOMPETENSI KARYAWAN

Perseroan meyakini ketersediaan SDM yang unggul, memiliki kompetensi tinggi, dan berdaya saing merupakan kunci dibalik kesuksesan perusahaan sampai hari ini. Oleh karena itu, Perseroan melaksanakan program pelatihan dan pengembangan secara berkala bagi seluruh karyawan. Selain untuk mendukung daya saing Perseroan dalam menghadapi tuntutan industri, program pelatihan juga bermanfaat untuk meningkatkan rasa percaya diri karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya sehingga diharapkan dapat berbanding lurus dengan produktivitas kinerja dan peningkatan kepuasan kerja.

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan akses dan kesempatan yang setara kepada semua karyawan agar dapat mengikuti kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi berdasarkan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan masing-masing karyawan. Program pengembangan kompetensi karyawan dapat dilakukan dengan berbagai model serta dapat dilaksanakan secara internal (*in-house training*) maupun eksternal. Pelatihan internal berarti pelatihan tersebut dilakukan di dalam lingkungan Perseroan.

Pada tahun 2023, Perseroan berfokus pada program *in-house training* dengan mengandalkan silabus dan pelatih internal. Pelatihan internal tersebut dilakukan dengan metode *Subject Matter Expertise* (SME) dan berbagi pengetahuan antar-Divisi dan lintas Unit Usaha, serta melalui penugasan (*tour of duty*) di berbagai proyek/Unit Usaha ataupun setelah promosi kenaikan jabatan di bidang pekerjaannya.

## RENCANA PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2024

Pada tahun 2024 mendatang, Divisi CHC telah menetapkan fokus dan rencana kerja terkait pengelolaan SDM yang akan dititikberatkan pada strategi restrukturisasi dan konsolidasi organisasi, *re-visit corporate culture* dan *values*, peningkatan kompetensi dan kemampuan *multitasking* karyawan seiring perubahan kepemimpinan, lingkungan dan strategi bisnis yang digariskan oleh pimpinan yang baru.

Not only that, the Company also provides the opportunity for employees of the younger generation to be involved in new assignments or take on new or higher positions. It is hoped that the trust extended to them will motivate them to work more enthusiastically and contribute more to the progress of the Company.

## EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company believes the availability of HR excellence, with high competency and competitiveness is the key to the company's success to date. For this reason, the Company implements training and development programs periodically for all employees. In addition, to support the Company's competitiveness in facing the industry's demands, the training programs are also beneficial in enhancing employees' self-confidence in completing their work that hopefully can proportionately increase performance productivity and work satisfaction.

The Company is committed to providing equal access and opportunity for all employees to join training activities and improvement of competencies based on knowledge and skill needs of each employee. Employee competency development programs may be conducted in various models as well as in-house and externally. Internal training is carried out within the Company's environment.

In the year 2023, the Company focused on in-house training programs by providing syllabus and internal trainers. This internal training is conducted by the method of Subject Matter Expertise (SME) and knowledge sharing among divisions and inter-Business Units, as well as through tours of duty in various projects/Business Units or upon promotion to higher positions in the respective field of work.

## HR DEVELOPMENT PLANS IN 2024

For the year 2024, CHC Division set the work focus and plans related to HR management to be concentrated on organizational restructuring and consolidation strategy, *re-visit corporate culture* and *values*, improving employee competency and multi-tasking capability in line with changes in leadership, business environment and strategy as determined by the new management leaders.



# Teknologi Informasi

## Information Technology



Perkembangan Teknologi Informasi (TI) dan digitalisasi yang berkembang pesat selama beberapa tahun terakhir menuntut Perseroan untuk terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan proses bisnis melalui pengembangan sistem TI yang mampu mengoptimalkan operasional bisnis, memberikan nilai tambah dan mendukung proses pengambilan keputusan dalam waktu yang relatif singkat untuk menjawab dinamika bisnis. Agar tetap mampu bersaing di industri properti nasional dan juga dapat mewujudkan aspirasi “Menjadi perusahaan properti terintegrasi yang terdepan di Indonesia”, Perseroan menyadari pemanfaatan teknologi merupakan salah satu aspek yang sangat krusial.

Pemanfaatan teknologi secara optimal dan implementasi teknologi modern di Perseroan berada di bawah tanggung jawab Divisi *Corporate Information Technology* (CIT) yang bertugas menjaga, mengelola, dan meningkatkan efektivitas sistem kerja berbasis TI. Divisi CIT juga berperan besar dalam menjaga keamanan data, mempermudah akses penggunaan data serta meningkatkan akurasi pelaporan seluruh unit kerja.

The vast development of Information Technology (IT) and digitalization over the past few years has required the Company to continue to improve the efficiency and effectiveness of business process management through developing IT systems that are able to optimize business operations, provide added value and support decision-making process in a relatively short time to respond to business dynamics. In order to remain capable of competing in the national property industry and also to manifest the aspiration “To become a leading integrated property company in Indonesia”, the Company realizes the advantage of technology as one of the very crucial aspects.

Taking advantage of technology optimally and implementing modern technology in the Company under the responsibility of the *Corporate Information Technology* (CIT) Division assigned to maintain, manage, and enhance the effectiveness of the IT-based work systems. CIT Division also plays a big role in maintaining the security of data, making it easier to access data, as well as to improve reporting accuracy of all work units.



Divisi CIT memberikan layanan sistem komputasi, sistem aplikasi berbasis *desktop*, *web* dan *mobile*, sistem jaringan dan internet, sistem *back-up* dan keamanan data, serta sistem *e-mail*. Divisi CIT juga menyediakan layanan pendukung dan *help-desk* bagi para pengguna dalam hal penggunaan perangkat kerja. Divisi CIT juga mengelola sistem Tata Kelola TI melalui kebijakan teknologi informasi serta *Standard Operating Procedure (SOP)* yang dimiliki.

Dengan mengadopsi kerangka kerja terbaik di bidang pengelolaan TI, Divisi CIT merancang dan mengelola infrastruktur TI yang terpadu serta berkomitmen untuk terus memperbaikinya selaras dengan perkembangan bisnis yang makin kompleks. Perseroan juga memastikan ketersediaan SDM yang memadai dengan keahlian dan/atau latar belakang di bidang TI.

Di sisi lain, Perseroan memahami bahwa penggunaan TI memiliki sejumlah risiko yang terkait dengan *cyber security* dan *disaster recovery*. Sebagai komitmen untuk melindungi data dan menjaga keberlanjutan operasional TI tetap aman, Perseroan telah melaksanakan upaya-upaya mitigasi risiko untuk memastikan mekanisme proses pengamanan data dan informasi terlaksana secara terstruktur.

## STRATEGI PENGEMBANGAN TI TAHUN 2023

Pada tahun 2023, rencana strategis TI telah dieksekusi dalam berbagai bentuk program kerja yang disusun dengan matang dan dimonitor secara disiplin oleh Divisi CIT. Dalam merealisasikan target-target kinerja yang relevan dengan bidang TI, Divisi CIT mengarahkan fokusnya pada penyediaan layanan TI yang kokoh di internal Perseroan dan juga memberikan bantuan konsultasi strategis kepada Unit-Unit Usaha, serta selalu berusaha meningkatkan kualitas pelayanan TI di lingkungan Perseroan.

CIT Division provides services on computation systems, desktop, web and mobile-based application systems, network and internet systems, back-up and data security systems, as well as the e-mail system. CIT Division also provides support and help-desk services to all users in the context of using work devices. CIT Division also manages the IT Governance system through information technology policies as well as its Standard Operating Procedures (SOP).

By adopting the best framework in the field of IT management, CIT Division designs, manages and is committed to continue improving the integrated IT infrastructure in line with the increasingly complex business development. The Company also ensures the availability of adequate HR with the expertise and/or background in IT.

On the other hand, the Company understands that the use of IT has a number of risks related to cyber security and disaster recovery. As part of its commitment to protect data and maintain IT operational continuity to remain safe, the Company exerted efforts to mitigate these risks to ensure the data and information security process mechanism is carried out structurally.

## IT DEVELOPMENT STRATEGY IN 2023

In the year 2023, the IT strategic plan was executed in various forms of work programs carefully set and meticulously monitored by the CIT Division. In actualizing IT-related performance targets, CIT Division directed its focus on providing firm IT services internally in the Company and also providing assistance in strategic consulting to Business Units as well as continuing to improve IT services within the Company.





Berkat konsistensi atas penerapan strategi tersebut, Divisi CIT berhasil menorehkan beberapa pencapaian ataupun melaksanakan sejumlah prioritas kegiatan di tahun 2023, antara lain melakukan pembaruan perangkat kerja di internal Perseroan serta pembuatan *software* untuk sistem keuangan di Unit Usaha PT Bahana Sukma Sejahtera, Bakrieland *Integrated System* (pengamatan sosial media), dan Bakrieland Aset *Management* (pengamatan aset Teknologi Informasi).

Dari sisi penguatan SDM, Divisi CIT juga menunjukkan upayanya dalam meningkatkan keahlian para personel di bidang TI. Pada tahun 2023, Divisi CIT berpartisipasi aktif mengikuti berbagai forum dan acara digital, seperti IDC, Google Chrome OS, Xen Talks. Selain itu sebanyak 4 karyawan juga diikutsertakan mengikuti kegiatan pelatihan ataupun sertifikasi yang relevan dengan bidang TI guna meningkatkan kapabilitas dan kemampuan mereka.

## RENCANA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Divisi CIT akan melakukan pengembangan TI yang lebih luas dan mengarah pada digitalisasi proses agar seluruh aktivitas operasional maupun bisnis dapat berjalan lancar dengan lebih efektif dan efisien, serta memungkinkan karyawan untuk bisa bekerja dimana saja dan kapan saja. Komitmen terhadap penguatan infrastruktur TI di waktu mendatang tentunya juga diimbangi dengan manajemen risiko teknologi informasi yang ketat untuk mencegah terjadinya insiden kebocoran data dan informasi rahasia perusahaan.

With consistency in implementing such strategies, CIT Division managed to accomplish several achievements and conduct a number of priority activities during the year 2023, among others, by upgrading work equipment within the Company as well as generating implementation software for financial systems in subsidiaries PT Bahana Sukma Sejahtera, Bakrieland *Integrated System* (social media monitoring), and Bakrieland Aset Management (Information Technology asset monitoring).

In the aspect of strengthening HR, CIT Division also exerted its efforts to improve the expertise of IT personnel. In 2023, CIT Division took an active part in joining various digital forums and events, such as IDC, Google Chrome OS, Xen Talks. In addition, 4 staff also participated in training and certification activities relevant to IT in order to enhance their capabilities and competencies.

## IT DEVELOPMENT PLAN IN 2024

In 2024, CIT Division plans to develop a more extensive IT and move towards a digitalization process so that all operational and business activities run more effectively and efficiently, as well as possibly allowing employees to be able to work from anywhere and anytime. The commitment to strengthening the IT infrastructure in the future will surely also be balanced with strict information technology risk management in order to prevent the occurrence of leakage incidents involving the company's confidential data and information.



# Corporate Affairs

## Corporate Affairs



Perseroan memiliki Direktorat *Corporate Affairs* (CA) sebagai divisi pelaksana komunikasi korporat yang menjalankan fungsi sebagai penghubung komunikasi antara Perseroan dan Unit Usaha serta dengan para pemangku kepentingan. Secara keseluruhan, Direktorat CA bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan informasi dan komunikasi yang terpadu, terencana, dan dapat diandalkan untuk mengoptimalkan koordinasi dan sinergi guna meningkatkan citra positif terhadap korporasi dan produk-produk Perseroan sebagai satu kesatuan utuh, sehingga dapat meningkatkan aktivitas pemasaran.

Dalam melaksanakan fungsinya, Direktorat CA dibantu oleh unit kerja pendukung di bawahnya yang terbagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu *Corporate Communications*, *Social Media & Design*, dan *Corporate Sustainability & CSR*. Masing-masing bagian menjalankan fungsi *development*, operasional, dan koordinasi yang aktivitasnya disesuaikan dengan pemangku kepentingan yang ditanganinya.

The Company established the Corporate Affairs Directorate (CA) as the executing division of corporate communication that carries out the function as communication liason between the Company and Business Units as well as with stakeholders. Overall, the CA Directorate is responsible for managing information and integrated, well-planned and reliable communication so as to optimize coordination and synergy in order to enhance corporate-wise positive image and on the Company's products as one complete unit that can boost marketing activities.

In carrying out its function, CA Directorate is assisted by its supporting work unit, divided into 3 (three) sections, namely Corporate Communications, Social Media & Design, and Corporate Sustainability & CSR. Each section carries out its respective function in development, operation and coordination of which the activities are adjusted to the stakeholder being handled.



Langkah strategis yang dilakukan Direktorat CA selama tahun 2023, adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan penggunaan digital untuk mendistribusikan berbagai informasi Perseroan;
2. Mendistribusikan informasi berbagai aktivitas Perseroan melalui media *online* untuk menjaga eksistensi Perseroan di mata publik;
3. Menjaga *tone* berita Perseroan tetap positif;
4. Menerapkan secara konsisten kebijakan *Corporate Identity* di Perseroan;
5. Meninjau *platform-platform digital* yang tersedia dan mengaktifasi *platfom* yang sesuai untuk memperluas penyebaran informasi;
6. Mendukung fungsi komunikasi dan CSR di Unit Usaha

Strategic steps performed by CA Directorate during 2023, are as follows:

1. Optimized digital use to distribute various Company information;
2. Distributed information on various Company activities through online media in order to maintain Company's existence in the eyes of the public;
3. Maintained positive tone of the Company's news;
4. Consistently implemented Corporate Identity policy in the Company;
5. Reviewed digital platforms that are available and activated the appropriate platforms to expand information distribution;
6. Supported the communication and CSR functions in Business Units.

## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN DIREKTORAT CA

Sepanjang tahun 2023, masing-masing bagian di Direktorat CA telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab pokok masing-masing yaitu sebagai berikut:

1. **Corporate Communications**
  - a. Terus meningkatkan publikasi berita Perseroan di media *online*;

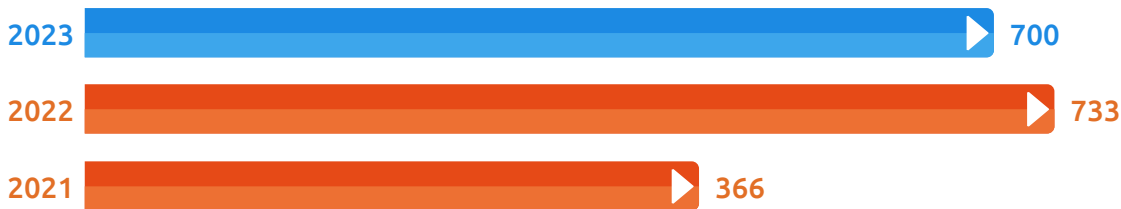
## REPORT ON ACTIVITY IMPLEMENTATION OF CA DIRECTORATE

Throughout the year 2023, each section of CA Directorate carried out a number of activities relevant to each section's respective main duties and responsibilities, namely as follows:

1. **Corporate Communications**
  - a. Continued improving Company news publication on online media;

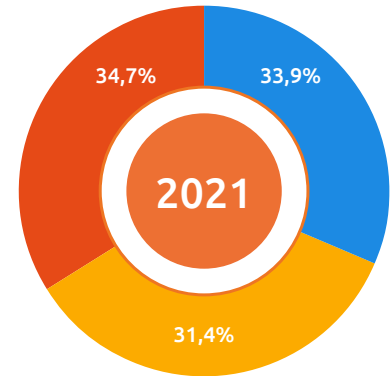
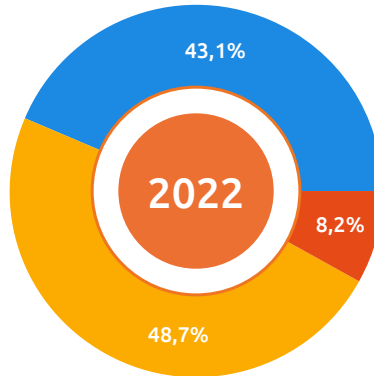
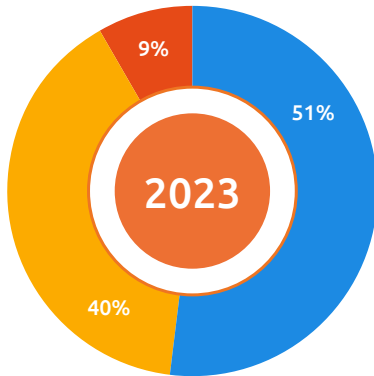
### Jumlah Publikasi Media

Number of Media Publication



b. Menjaga *tone* berita Perseroan tetap positif;

b. Maintaining the positive tone of the Company's news



● Negatif Negative  
● Netral Neutral  
● Positif Positive

c. Mendistribusikan 201 informasi Perseroan kepada karyawan.

c. Distributed 201 pieces of Company information to employees.

## 2. Media Sosial & Design

- Aktivasi media sosial TIKTOK (akun @Bakrieland\_Group) sebagai sarana untuk menyebarkan beragam informasi mengenai Perseroan;
- Bersama-sama Unit Usaha mendistribusikan informasi melalui media sosial agar masyarakat mendapatkan informasi Perseroan yang terbaru;
- Memperbaharui 202 informasi dalam situs web Perseroan yang disesuaikan dengan POJK No. 8/2015; dan
- Menyelesaikan 175 permintaan *design* untuk mendukung seluruh unit kerja sesuai dengan standar korporasi.

## 2. Social Media & Design

- Activated TIKTOK social media (with account @Bakrieland\_Group) as a media to distribute various Company information;
- Together with Business Units, distributing information through the Company's social media so the public can receive the latest information on the Company;
- Updated 202 information on the Company website in accordance with POJK No. 8/2015; and
- Completed 175 design requests to support all work units in line with the corporate standard design;

**Bersama-sama Unit Usaha mendistribusikan 1.747 informasi dengan lingkup Korporasi, CSR, dan promosi melalui media sosial.**

Together with Business Units, distributed 1,747 information on Corporate and CSR, as well as promotions through social media.







# **Analisis dan Pembahasan Manajemen**

Management Discussion  
and Analysis



# Tinjauan Operasional

## Operational Review

**Tahun 2023 seluruh aktivitas perkantoran dan bisnis serta kehidupan bermasyarakat sudah mulai berjalan normal. Para pelaku bisnis kembali mendapatkan kepastian berinvestasi sehingga hal ini tentu menjadi kabar baik bagi pasar properti yang perlahan mulai menunjukkan fase pemulihan di masa pascapandemi.**

In 2023, all office and business activities as well as the social life of the general public have begun to run normally. The business circle was once again assured of investing that it was certainly good news for the property market which slowly started to demonstrate a recovery phase in the post-pandemic period.

Dari sisi properti residensial, terlihat bahwa permintaan pasar selama 2023 masih cukup tinggi sejalan dengan besarnya *backlog* hunian yang mencapai sekitar 12,71 juta. Dukungan Bank Indonesia untuk menghidupkan kembali kinerja properti residensial dapat dilihat dari perpanjangan kebijakan pelonggaran rasio *loan to value* (LTV) KPR hingga akhir 2023.

From the residential property point of view, it was indicated that market demand during the year 2023 remained quite high in line with the housing backlog that reached around 12.71 million. The support of Bank Indonesia to revive residential property's performance was apparent from the extension of the policy on easing the loan to value (LTV) ratio for mortgages until the end of 2023.

Sementara dari sektor properti komersial, seperti perkantoran dan apartemen, terlihat masih menghadapi tantangan. Penjualan dan penyewaan produk *highrise* seperti apartemen dan perkantoran masih belum optimal yang disebabkan oleh kondisi *oversupply*, sehingga mengakibatkan imbal balik investasi yang kurang menarik bagi konsumen investor.

In the meantime, the commercial property sector, such as office and apartment, appears to have remained challenged. Sales and leasing of such high-rise products as apartments and offices were still not optimal due to oversupply, thus resulting in investment returns which were less attractive to investing consumers.

Sedangkan segmen perhotelan secara umum menunjukkan performa yang meningkat di tahun 2023, yang utamanya didorong oleh pemulihan aktivitas MICE secara *offline* dari segmen pemerintahan dan korporasi. Demikian pula kinerja area ritel baik secara tingkat okupansi maupun biaya sewa juga meningkat yang ditopang oleh meningkatnya aktivitas dan mobilitas masyarakat yang sudah normal.

Meanwhile, the hotel segment generally exhibited an improved performance in 2023, mainly driven by the recovery of offline MICE activities from the government and corporate segments. Likewise, the performance of the retail segment, both in terms of occupancy rate and rental cost, also increased as supported by the rise in the public's activity and mobility which resumed to normal conditions.





## PT BAKRIE SWASAKTI UTAMA

PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU") merupakan salah satu unit usaha Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha pengembangan properti. Hingga tahun 2023, BSU telah mengembangkan dan mengelola beberapa proyek properti yang berlokasi di Jakarta dan beberapa daerah di pulau Jawa seperti Yogyakarta dan Sidoarjo. Produk properti yang dikembangkan dan dikelola oleh BSU berfokus pada *city property* (apartemen, perkantoran, hotel, pusat perbelanjaan, fasilitas olahraga), *township* dan *property management*. BSU mengembangkan area kawasan Rasuna Epicentrum yang merupakan kawasan terpadu dengan *masterplan* seluas 53,5 ha di Kuningan, Jakarta Selatan serta kawasan Kahuripan Nirwana di Sidoarjo dengan total *masterplan* seluas 634 ha.

### Fokus Strategi Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, BSU telah menerapkan sejumlah inisiatif strategis agar keberlangsungan usahanya tetap terjaga, yaitu meningkatkan kinerja produk *recurring* yang utamanya berfokus pada peningkatan pendapatan sewa area ritel dan hotel, serta melanjutkan penyelesaian beberapa kewajiban pembangunan fasilitas umum dan fasilitas sosial di kawasan properti. Selain itu sebagai bentuk tanggung jawab kepada para penghuni, BSU juga berfokus pada penyelesaian *outstanding* sertifikasi unit apartemen dan kondotel The Grove dan The Wave. Langkah ini dilakukan untuk memberikan kepastian hukum kepada para penghuni properti.

### Tantangan dan Mitigasi

Pada tahun 2023, BSU melihat tren penjualan properti *high rise* (khususnya apartemen dan kondotel) di Jakarta belum menunjukkan pemulihan yang optimal. Oleh karena itu, BSU telah melakukan beberapa hal sebagai bentuk mitigasi terhadap tantangan yang dihadapi tersebut, antara lain melakukan pendekatan penjualan melalui *network* dari pelanggan eksisting yang loyal, menjalin kerja sama pemasaran dengan *agent property*, mempercepat proses sertifikasi unit apartemen untuk meningkatkan daya jual, dan mencoba memberikan paket penjualan secara *bulk sales* dengan paket harga yang menarik kepada investor.

### Kinerja Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, BSU mengelola langsung produk-produk properti yang berlokasi di kawasan Rasuna Epicentrum yang merupakan sentra bisnis Jakarta. Secara umum kinerja seluruh properti di bawah kelolaan BSU dapat dilihat pada tabel berikut ini:

## PT BAKRIE SWASAKTI UTAMA

PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU") is one of the Company's business units engaged in property development business activities. Until the year 2023, BSU has developed and managed several property projects located in Jakarta and several areas on the island of Java such as Yogyakarta and Sidoarjo. The property products developed and managed by BSU focus on city property (apartment, office, hotel, shopping center, sports facility), township and property management. BSU develops the Rasuna Epicentrum area, which is an integrated area with a masterplan covering 53.5 ha of land in Kuningan, South Jakarta, and the Kahuripan Nirwana in Sidoarjo with a total masterplan area of 634 ha.

### Strategy Focus in 2023

Throughout the year 2023, BSU implemented a number of strategic initiatives to maintain business continuity, namely improving the performance of recurring products which primarily focused on increasing rental income from the retail and hotel segments, as well as continuing to complete several obligations for the construction of public facilities and social facilities in the property areas. Apart from that, as a form of responsibility to the residents, BSU also focused on completing outstanding certification for The Grove and The Wave apartment and condotel units. This step was taken to provide legal assurance to property residents.

### Challenges and Mitigation

In 2023, BSU observed that the sales trend for high-rise properties (especially apartments and condotels) in Jakarta has yet to show optimal recovery. Therefore, BSU took several steps as a means of mitigation for the challenges faced, which included implementing a sales approach through a network of existing loyal customers, establishing marketing cooperation with property agents, speeding up the apartment unit certification process to increase selling power, and efforts to provide sales packages with attractive pricing packages to investors.

### Performance in 2023

Throughout the year 2023, BSU directly managed property products located in the Rasuna Epicentrum area, one of Jakarta's prominent business centers. In general, the performance of all properties under BSU's management is presented in the following table:



Properti Property	Informasi Information	Lokasi Location	Kinerja Result	
			2023	2022
The Grove Condominium	Apartemen segmen atas dengan dua <i>tower</i> , yaitu The Masterpiece dan The Empyreal yang masing-masing terdiri dari 35 dan 32 lantai, dengan total 461 unit Two-tower high-end apartments, namely The Masterpiece and The Empyreal, each consisting of 35 and 32 floors respectively, with a total of 461 units	Jakarta	Tingkat Penjualan: 93% Sales: 93%	Tingkat Penjualan: 91% Sales: 91%
OCEA Condotel	Kondotel bintang 4 dengan total 324 unit dan telah dioperasikan bertahap sebagai hotel Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum 4-star condotel with a total of 324 units and gradually in operation as the Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum hotel	Jakarta	Tingkat Penjualan: 68% Sales: 68%	Tingkat Penjualan: 68% Sales: 68%



## KINERJA OPERASIONAL UNIT USAHA

### PT Bakrie Pesona Rasuna

PT Bakrie Pesona Rasuna ("BPR") didirikan pada tahun 1996 dan menjalankan kegiatan usaha jasa pengelolaan properti. Sejak tahun 1999, BPR mengelola beberapa properti di kawasan Rasuna Epicentrum, Jakarta, seperti Plaza Festival, Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro dan Elite Club Epicentrum.

### Fokus Strategi Tahun 2023

Agar tetap mampu bersaing dengan properti ritel lainnya, BPR telah menerapkan beberapa fokus strategi dan mengambil langkah-langkah strategis yang dibutuhkan dari sisi keuangan, di antaranya melakukan analisa terhadap kemampuan membayar para penyewa untuk mencegah terjadinya risiko pembayaran dan juga mengambil langkah persuasif dengan para penyewa agar dilakukan pelunasan *outstanding* pembayaran. Di sisi lain, BPR juga berusaha mempertahankan para penyewa yang selama ini memiliki rekam jejak pembayaran yang baik seraya terus mencari penyewa baru yang potensial di Plaza Festival. Dengan begitu, keberlangsungan usaha operasional dapat tetap terjaga.

### Tantangan dan Mitigasi

Pada tahun 2023, beberapa tantangan dihadapi BPR terutama dalam menjaga pertumbuhan bisnis yang positif pada aset Plaza Festival. Hal ini karena Plaza Festival yang bergerak di bidang ritel cukup terdampak oleh perubahan perilaku belanja konsumen yang semenjak pandemi sampai saat ini lebih menyukai berbelanja secara daring sehingga berdampak negatif pada penjualan perbelanjaan fisik yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kemampuan membayar para penyewa yang menyewa. Disamping itu, kenaikan biaya operasional seperti utilitas dan operasional juga menggerus keuntungan bersih BPR.

Dalam mengatasi beragam isu tersebut, BPR berusaha memitigasi seluruh risiko kerugian dengan mencoba adaptif dalam mengikuti tren perubahan perilaku konsumen, misalnya dengan mengintegrasikan pengalaman berbelanja *offline* dan *online*. Selain itu, manajemen juga bekerja sama dengan semua penyewa untuk memasarkan produk-produk mereka melalui media sosial yang dikelola manajemen BPR. Hal lain yang juga dilakukan BPR untuk menjaga kinerja keuangan yang tetap positif adalah dengan menerapkan strategi efisiensi biaya.

## OPERATIONAL PERFORMANCE OF BUSINESS UNITS

### PT Bakrie Pesona Rasuna

PT Bakrie Pesona Rasuna ("BPR") was established in 1996 and operates its business activities in property management services. Since 1999, BPR managed several properties in the Rasuna Epicentrum area, Jakarta, such as the Plaza Festival, the Soemantri Brodjonegoro Student Center and the Elite Club Epicentrum.

### Strategy Focus in 2023

In order to remain capable of competing with other retail properties, BPR implemented several strategy focuses and took the necessary strategic steps from a financial perspective, including analyzing the tenants' capability to pay in order to prevent payment risks and also taking persuasive steps with tenants to settle outstanding payments. On the other hand, BPR also strived to retain tenants with a good payment track record while continuing to look for potential new tenants at Plaza Festival. This way, the continuity of its operational business could be maintained.

### Challenges and Mitigation

In 2023, BPR faced several challenges, especially in maintaining positive business growth in Plaza Festival assets. This was due to the fact that Plaza Festival, which operates in the retail sector, was quite affected by the change in consumers' shopping behavior, namely from the preference to shop online since the pandemic until now, which subsequently caused a negative impact on the sales from offline shopping, which ultimately affected the tenants' ability to pay rent. Apart from that, the increase in operational costs such as utilities and operations also eroded BPR's net profits.

In overcoming these various issues, BPR strived to mitigate all risks of loss by being adaptive to following trends in changing consumer behavior, for example by integrating offline and online shopping experiences. In addition, the management also collaborated with all tenants to market their products through social media managed by BPR management. Another way which also allowed BPR to maintain a sound level of positive financial performance was to implement cost efficiency strategies.



### Kinerja Tahun 2023

Secara umum kinerja seluruh properti di bawah kelolaan BPR dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

### Performance in 2023

In general, the performance of all properties under the management of BPR, is presented in the table below:

Properti Property	Informasi Information	Lokasi Location	Kinerja Result	
			2023	2022
Plaza Festival	Luas lantai sewa sebesar 17.113 m <sup>2</sup> dan operasional dikelola dengan standar Total leasable area of 17,113 m <sup>2</sup> with standard operational management	Jakarta	Tingkat Okupansi: 79% Occupancy Rate: 79%	Tingkat Okupansi: 79% Occupancy Rate: 79%
Elite Club Epicentrum	Menempati 2 (dua) lantai seluas 5.215 m <sup>2</sup> dengan fasilitas lengkap dan operasional dikelola dengan standar Occupying 2 (two) floors totaling to 5,215 m <sup>2</sup> with complete range of facilities and standard operational management	Jakarta	Jumlah Anggota: 898 Total Members: 898	Jumlah Anggota: 776 Total Members: 776



## PT Rasuna Residence Development

Pada tahun 2004, PT Rasuna Residence Development (“RRD”) didirikan dengan fokus kegiatan usaha di bidang jasa pengelolaan properti. RRD mengelola sejumlah properti, seperti Horison Suites & Residences Rasuna, The Grove Suites by Grand Aston, Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum serta The Alana Hotel & Conference Center Malioboro Yogyakarta.

### Fokus Strategi Tahun 2023

Dalam mengelola properti perhotelan, RRD sangat menyadari bahwa aspek kepuasan tamu hotel menjadi penentu keberlangsungan operasional pada jangka panjang. Karena itu, RRD telah menerapkan sejumlah strategi yang menjadi prioritas di 2023 agar senantiasa dapat memberikan pengalaman menginap yang terbaik kepada para pelanggan.

Seluruh hotel melakukan peninjauan terhadap *review* dari para tamu yang menginap untuk senantiasa dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi Manajemen agar bisa memberikan pelayanan yang lebih baik lagi di waktu mendatang. Saran dan keluhan yang disampaikan wajib untuk ditanggapi dengan cepat dan diselesaikan.

Disamping itu, standar keamanan dan kebersihan dijaga untuk memberikan kenyamanan bagi para pelanggan.

### Tantangan dan Mitigasi

Sepanjang periode pelaporan 2023, RRD dihadapkan dengan beberapa isu utama, terutama tantangan persaingan usaha yang semakin ketat dengan *peers* mulai dari segi harga hingga mulai menjamurnya beberapa hotel baru di area yang sama.

Dalam merespons tantangan yang dihadapi, RRD memantau dan mengendalikan harga *Online Travel Agent* sesuai dengan tingkat daya beli pasar dan *city occupancy*. Selain itu, RRD juga terus berinovasi serta mengikuti *update* terkait perkembangan teknologi dan isu yang sedang berkembang baik di dalam ataupun luar negeri.

Didukung oleh implementasi strategi yang tepat dan ketangkasan dalam mengatasi tantangan, pada tahun 2023, secara umum aktivitas bisnis dan operasional RRD sudah mulai berkembang dengan baik dibandingkan dengan tahun 2022. Hal ini juga sejalan dengan berakhirnya status pandemi di Indonesia sehingga seluruh aktivitas sosial masyarakat sudah kembali berjalan normal.

## PT Rasuna Residence Development

In 2004, PT Rasuna Residence Development (“RRD”) was established to focus on business activities in property management services. RRD manages a number of properties, among others the Horison Suites & Residences Rasuna, The Grove Suites by Grand Aston, the Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum and The Alana Hotel & Conference Center Malioboro Yogyakarta.

### Strategy Focus in 2023

In managing hotel properties, RRD is very aware that the aspect of hotel guest satisfaction determines long-term operational sustainability. For this reason, RRD has implemented a number of strategies of priorities in 2023 so that it can always provide the best staying experience to its customers.

All hotels assess the reviews made by overnight guests which always serve as evaluation materials for the Management to provide better services going forward. Suggestions and complaints submitted must be responded quickly and resolved.

Apart from that, safety and cleanliness standards are maintained to provide comfort for customers.

### Challenges and Mitigation

Throughout the 2023 reporting period, RRD was faced with several main issues, especially the challenge in the increasingly tight business competition with peers, starting from the price aspect and the growing number of new hotels in the same area.

In responding to the challenges faced, RRD monitored and controlled the Online Travel Agent prices according to market purchasing power levels and city occupancy. In addition, RRD also continued to innovate and followed updates related to technological developments and issues developing both at home and abroad.

Supported by the implementation of appropriate strategies and agility in overcoming challenges, in 2023, RRD’s business and operational activities have generally begun to develop well compared to 2022. This was also in line with the end of the pandemic status in Indonesia so all social activities in the community have returned to running normally.



### Kinerja Tahun 2023

Secara umum kinerja seluruh properti di bawah kelolaan RRD dapat dilihat pada tabel berikut ini:

### Performance in 2023

In general, the performance of all properties managed by RRD is provided in the following table:

Properti Property	Informasi Information	Lokasi Location	Kinerja Result	
			2023	2022
The Grove Suites	Hotel bintang 5 yang dikelola oleh PT Aston International Indonesia A 5-star hotel managed by PT Aston International Indonesia	Jakarta	Tingkat Okupansi: 71% Occupancy Rate: 71%	Tingkat Okupansi: 74% Occupancy Rate: 74%
Horison Suites & Residences Rasuna	Terdiri dari 2 (dua) menara yaitu Menara A (224 unit <i>serviced apartment</i> & strata hotel) dan Menara B (226 unit kondominium hunian) Consisting of 2 (two) towers, namely Tower A (224 units of serviced apartments & strata hotels) and Tower B (226 units of residential condominiums)	Jakarta	Tingkat Okupansi: 65% Occupancy Rate: 65%	Tingkat Okupansi: 65% Occupancy Rate: 65%
Swiss-Bel Residences Rasuna Epicentrum	Hotel bintang 4 yang berada di kawasan Rasuna Epicentrum A 4-star hotel located in the Rasuna Epicentrum area	Jakarta	Tingkat Okupansi: 71% Occupancy Rate: 71%	Tingkat Okupansi: 61% Occupancy Rate: 61%
The Alana Hotel & Conference Center Malioboro Yogyakarta	Hotel bintang 4 dengan 296 kamar dan fasilitas yang lengkap, termasuk area pameran dalam ruang sebesar 2.800 m <sup>2</sup> A 4-star hotel with 296 rooms and a complete range of facilities, including an indoor exhibition area of 2,800 m <sup>2</sup>	Yogyakarta	Tingkat Okupansi: 58% Occupancy Rate: 58%	Tingkat Okupansi: 49% Occupancy Rate: 49%



## PT Provinces Indonesia

Pada tahun 2012, Provinces Indonesia ("PVI") resmi berdiri sebagai Unit Usaha BSU dan menjalankan kegiatan usaha pengelolaan properti. Saat ini PVI tidak hanya mengelola properti Perseroan, tetapi juga diluar properti Perseroan.

### Fokus Strategi Tahun 2023

PVI berfokus untuk memperbesar jumlah pengelolaan properti di luar Perseroan untuk meningkatkan pendapatan dengan mengedepankan layanan menyeluruh yang didukung *Standard Operating Procedure* (SOP) yang mengadopsi dari berbagai *best practices* dan standar pelayanan nasional.

PVI juga menerapkan Nilai-Nilai Perusahaan yang mendorong seluruh karyawan untuk mengedepankan pelayanan yang prima, berintegritas, dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

### Tantangan dan Mitigasi

Sepanjang tahun 2023, seluruh properti yang dikelola PVI mulai menunjukkan sinyal perbaikan kinerja meskipun pada tahap yang lebih lambat dibandingkan produk properti lainnya. Bangkitnya industri properti juga tercermin dari keberhasilan PVI yang selama 2023 berhasil mengantongi sejumlah proyek pengelolaan properti baru di luar properti Perseroan, antara lain Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Keuangan, Kementerian Kelautan, Kementerian Luar Negeri, Rumah Sakit AMC Yogyakarta, Rumah Sakit Jogja Internasional, Istana Presiden, Rumah Sakit Bhayangkara Sleman, dan Universitas Indonesia. Selain itu, PVI juga masih mengelola proyek-proyek lainnya yang memiliki skala ekonomi besar, seperti pengelolaan properti Bank Indonesia, LKPP, Rumah Sakit Fatmawati, RS Pondok Indah, RS Permata Cibubur, Kementerian Perdagangan, dan Gedung ASEAN.

### Kinerja Tahun 2023

Secara umum kinerja seluruh properti di bawah kelolaan PVI dapat dilihat pada tabel berikut ini:

## PT Provinces Indonesia

In 2012, Provinces Indonesia ("PVI") was officially established as a BSU Business Unit to run its property management business activities. Currently PVI not only manages its own properties, but also those outside of the Company.

### Strategy Focus in 2023

PVI focused on increasing the number of property management outside of the Company to increase revenue by prioritizing comprehensive services supported by Standard Operating Procedures (SOP) which adopt various best practices and national service standards.

PVI also implemented Corporate Values which encourage all employees to prioritize excellent service, integrity and accordance with customers' needs.

### Challenges and Mitigation

Throughout the year 2023, all properties managed by PVI began to show signs of performance improvement, although at a stage slower than other property products. The rise of the property industry was also reflected in the success of PVI, which during 2023 succeeded in securing a number of new property management projects outside of the Company's properties, including the Ministry of Home Affairs, the Ministry of Finance, the Ministry of Maritime Affairs, the Ministry of Foreign Affairs, AMC Yogyakarta Hospital, Jogja International Hospital, the Presidential Palace, Sleman Bhayangkara Hospital, and Universitas Indonesia. Moreover, PVI also still manages other projects of large economic scale, such as the property management of Bank Indonesia, LKPP, Fatmawati Hospital, Pondok Indah Hospital, Permata Cibubur Hospital, Ministry of Trade, and ASEAN Building.

### Performance in 2023

In general, the performance of all properties managed by PVI is presented in the following table:



Properti Property	Informasi Information	Lokasi Location	Kinerja Result	
			2023	2022
Rasuna Office Park	Kompleks terpadu komersial dan ritel dengan total area sewa seluas 3.945 m <sup>2</sup> Integrated commercial and retail complex with a total leasable area of 3,945 m <sup>2</sup>	Jakarta	Tingkat Okupansi: 99% Occupancy Rate: 99%	Tingkat Okupansi: 99% Occupancy Rate: 99%
Epiwalk Office Suites	Perkantoran 4 lantai yang terletak di area <i>lifestyle and entertainment</i> – Epiwalk Rasuna Epicentrum A 4-storey office building at the lifestyle and entertainment area – Epiwalk Rasuna Epicentrum	Jakarta	Tingkat Okupansi: 91% Occupancy Rate: 91%	Tingkat Okupansi: 98% Occupancy Rate: 98%
Bakrie Tower	Gedung perkantoran strata 47 lantai dengan ketinggian 215 m dan luas area dijual sebesar 41.407 m <sup>2</sup> A 47-storey strata office building with a height of 215 m and a saleable area of 41,407 m <sup>2</sup> .	Jakarta	Tingkat Okupansi: 96% Occupancy Rate: 96%	Tingkat Okupansi: 95% Occupancy Rate: 95%
Wisma Bakrie 1	Gedung perkantoran 8 lantai dengan luas area sewa 11.410 m <sup>2</sup> 8-storey office building with a rentable area of 11,410 m <sup>2</sup>	Jakarta	Tingkat Okupansi: 65% Occupancy Rate: 65%	Tingkat Okupansi: 65% Occupancy Rate: 65%





Properti Property	Informasi Information	Lokasi Location	Kinerja Result	
			2023	2022
Wisma Bakrie 2 (Menara Bappenas)	Gedung perkantoran 18 lantai dengan luas area sewa 18.999 m <sup>2</sup> 18-storey office building with a leasable area of 18,999 m <sup>2</sup>	Jakarta	Tingkat Okupansi: 98% Occupancy Rate: 98%	Tingkat Okupansi: 98% Occupancy Rate: 98%
Apartemen the Sand & Coral	Apartemen 42 lantai dengan total 1.900 unit yang berlokasi di kawasan Rasuna Epicentrum 42-storey apartment with a total of 1,900 units located in the Rasuna Epicentrum area	Jakarta	Tingkat Hunian: 450 kepala keluarga Occupancy Rate: 450 households	Tingkat Hunian: 408 kepala keluarga Occupancy Rate: 408 households

### PT Graha Multi Insani

Pada tahun 2011, PT Graha Multi Insani ("GMI") didirikan untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang pengembangan dan pembangunan properti. Proyek yang dikembangkan GMI, antara lain Awana *Townhouses* dan Awana *Condotel*. Awana *Townhouse* merupakan proyek rumah tapak dengan 38 unit hunian eksklusif dimana seluruh unit hunian sudah terjual. Awana *Condotel* saat ini telah dioperasikan sebagai The Alana Hotel & Conference Center Malioboro Yogyakarta.

### PT Bakrie Pangripta Loka

PT Bakrie Pangripta Loka ("BPL") didirikan pada tahun 2008 dengan kegiatan usaha di bidang pengembangan dan pembangunan properti. Beberapa proyek yang dikembangkan BPL di antaranya Apartemen Sentra Timur Residence (bekerja sama dengan PT Perumnas), *Commercial Park*, Perumahan Mutiara Platinum, serta Grand Mutiara Platinum yang seluruhnya berada di kawasan terintegrasi Sentra Timur Superblok. Khusus untuk perumahan Mutiara Platinum dan Grand Mutiara Platinum adalah proyek kompleks perumahan eksklusif dengan luas lahan 5.958 m<sup>2</sup>.

### Kinerja Tahun 2023

Secara umum kinerja seluruh properti di bawah kelolaan BPL dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Properti Property	Informasi Information	Lokasi Location	Kinerja Result	
			2023	2022
Sentra Timur Residence (STR)	Kawasan proyek apartemen Rusunami dengan total menara yang sudah dibangun 7 menara yang berlokasi di kawasan Pulogebang The Rusunami apartment project area with a total of 7 completely built towers located in the Pulogebang area	Jakarta	Tingkat Hunian: 2.331 kepala keluarga Occupancy Rate: 2,331 households	Tingkat Hunian: 2.282 kepala keluarga Occupancy Rate: 2,282 households

### PT Graha Multi Insani

In the year 2011, PT Graha Multi Insani ("GMI") was established to conduct business activities in property development and construction. Projects developed by GMI, among others, are the Awana *Townhouses* and Awana *Condotel*. The Awana *Townhouse* is a housing project of 38 exclusive residential units where all the units are already sold out. The Awana *Condotel* is currently operating as The Alana Hotel & Conference Center Malioboro Yogyakarta.

### PT Bakrie Pangripta Loka

PT Bakrie Pangripta Loka ("BPL") was established in 2008 with business activities in property development and construction. Several projects developed by BPL include the Sentra Timur Residence Apartment (in cooperation with PT Perumnas), *Commercial Park*, Mutiara Platinum Housing, as well as the Grand Mutiara Platinum which all of them are located in the Sentra Timur Superblock. Specifically, the Mutiara Platinum and Grand Mutiara Platinum are exclusive residential compounds spread over an area of 5,958 sqm.

### 2023 Performance

In general, the performance of all properties under the management of BPL is presented in the table below:



## PT Mutiara Masyhur Sejahtera

PT Mutiara Masyhur Sejahtera (“MMS”) didirikan pada tahun 2005 untuk berfokus menjalankan kegiatan usaha pengembangan dan pembangunan *Township* Kahuripan Nirwana dengan total *masterplan* seluas 634 ha di Sidoarjo, Jawa Timur. Kawasan Kahuripan Nirwana terdiri dari beberapa *cluster* rumah, antara lain The Gardin, Mora Grove, Monroe Grove, Kahuripan Park, Kahuripan Terrace, dan New Gardin. Kahuripan Nirwana juga mengembangkan Apartemen Tamansari Prospero, yang merupakan proyek kerja sama antara Perusahaan dengan BUMN. Area komersial pendukung juga ikut dikembangkan seperti ruko, area *foodcourt* dan fasilitas umum lainnya untuk meningkatkan kenyamanan bagi para penghuni.

### Fokus Strategi Tahun 2023

Kinerja properti perumahan tapak (*landed residential*) relatif stabil di tahun 2023, walaupun di sisi lain penjualan apartemen belum menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang kuat sejak pandemi berakhir. Dalam rangka memaksimalkan kinerja bisnis di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, MMS berusaha menjaga keberlanjutan usahanya dengan terus menjalin kerja sama yang baik bersama perbankan di wilayah Sidoarjo dan Surabaya. Hal lain yang juga tidak luput dari fokus MMS adalah komitmen pemenuhan tanggung jawab kepada para pembeli untuk memastikan setiap pelanggan telah mendapatkan kualitas produk yang baik saat serah terima bangunan dilakukan.

### Tantangan dan Mitigasi

Properti Kahuripan Nirwana mengalami keterbatasan stok di 2023 karena sebagian besar unitnya sudah terjual. Di tengah kondisi tersebut, jadwal pengembangan unit baru mengalami penundaan sehingga berdampak pada kinerja penjualan.

### Kinerja Tahun 2023

Secara umum kinerja seluruh properti di bawah kelolaan MMS dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

## PT Mutiara Masyhur Sejahtera

PT Mutiara Masyhur Sejahtera (“MMS”) was established in 2005 to focus on business activities in the development and construction of Kahuripan Nirwana Township with an overall masterplan area of 634 ha in Sidoarjo, East Java. Kahuripan Nirwana area consists of several housing clusters, among others, The Gardin, Mora Grove, Monroe Grove, Kahuripan Park, Kahuripan Terrace and New Gardin. Kahuripan Nirwana also developed the Tamansari Prospero Apartment, a joint project between the Company and the State-Owned Enterprises (BUMN). The supporting commercial area was also developed comprising of shop-houses, food-court area and other public facilities to enhance the convenience of the residents.

### Strategy Focus in 2023

The performance of the landed residential property segment was relatively stable in 2023, although on the other hand, apartment sales have yet to show strong recovery since the pandemic ended. In the context of maximizing business performance amidst various challenges faced, MMS strived to maintain its business continuity by maintaining good cooperation with the banking sector in the Sidoarjo and Surabaya areas. Another matter as also part of MMS’s focus is the commitment to fulfill its responsibilities to buyers to ensure that each customer receives a good quality product upon handover of the unit/building purchased.

### Challenges and Mitigation

The Kahuripan Nirwana property was faced with a stock limitation in 2023 as most of the products were already sold. In the midst of such conditions, the development schedule for new units was delayed that it impacted sales performance.

### Performance in 2023

In general, the performance of all properties under the management of MMS is presented in the table below:

Properti Property	Informasi Information	Lokasi Location	Kinerja Result	
			2023	2022
Taman Sari Prospero	Apartemen dengan rencana 3 <i>tower</i> dengan total 1.379 unit Apartment project planned for 3 towers with a total of 1,379 units	Sidoarjo, Jawa Timur Sidoarjo, East Java	Tingkat Penjualan: 86% (TW1) 57% (TW2) Sales: 86% (Q1) 57% (Q2)	Tingkat Penjualan: 86% (TW1) 43% (TW2) Sales: 86% (Q1) 43% (Q2)



Properti Property	Informasi Information	Lokasi Location	Kinerja Result	
			2023	2022
Cluster Kahuripan Terrace	Cluster rumah dengan 282 unit di dalam area seluas 6 ha Housing cluster with 282 units spread over an area of 6 ha	Sidoarjo, Jawa Timur Sidoarjo, East Java	Tingkat Penjualan: 99% Sales: 99%	Tingkat Okupansi: 97% Occupancy Rate: 97%
Kahuripan Nirwana	Pengembangan <i>Township</i> Kahuripan Nirwana dengan total <i>masterplan</i> seluas 634 ha Development of Kahuripan Nirwana Township with a master plan spread to 634 ha	Jakarta	Tingkat Hunian: 2.489 kepala keluarga Occupancy Rate: 2,489 households	Tingkat Hunian: 2.468 kepala keluarga Occupancy Rate: 2,468 households

### Penghargaan Tahun 2023

### Awards In 2023

Properti Property	Penghargaan Awards	Pihak Pemberi Penghargaan Award-Presentation Organization
Horison Suites & Residences Rasuna	Travelers Choice 2023 2023 Travelers' Choice	Tripadvisor
The Grove Suites	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penghargaan GRI (<i>Global Review Indeks</i>) Komen Positif dari tamu</li> <li>Penghargaan <i>High Revenue</i> 2023</li> <li><i>Customer Review Awards</i> 2023</li> <li>Global Review Index (GRI) Awards, Positive Comments from guests</li> <li>2023 High Revenue Awards</li> <li>2023 Customer Review Awards</li> </ul>	Archipelago Internasional  Agoda
Swiss-Bel Residences Rasuna Epicentrum	<ul style="list-style-type: none"> <li>Star Properties of Loyalty Member Swiss-Bel Executive Card</li> <li>Traveler's Choice 2023</li> <li><i>Customer Review Awards</i> 2023</li> <li>Star Properties of Swiss-Bell Executive Card Loyalty Member</li> <li>2023 Travelers' Choice</li> <li>2023 Customer Review Awards</li> </ul>	Swiss-Belhotel  Tripadvisor Agoda
The Alana Hotel & Conference Center Malioboro Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> <li>FC Conference, the Best Audit Score Brand, The Alana</li> <li>FC Conference, the Best Submission, E-Bupot</li> <li>FO National Training, 2<sup>nd</sup> Winner Semantic Positive Mentions</li> <li>HK Boot Camp, 1<sup>st</sup> Winner High Positive Mention</li> <li>GM Conference, 1<sup>st</sup> Highest Score of FB Service Arch Audit Category 4 – 5 Star Hotel</li> <li>FC Conference, the Best Audit Score Brand, The Alana</li> <li>FC Conference, the Best Submission, E-Bupot</li> <li>FO National Training, 2<sup>nd</sup> Winner of Semantic Positive Mentions</li> <li>HK Boot Camp, 1<sup>st</sup> Winner with High Positive Mention</li> <li>GM Conference, 1<sup>st</sup> Highest Score for FB Service Arch Audit of 4-5 Star Hotel Category</li> </ul>	Archipelago Internasional
Kahuripan Nirwana	2 <sup>nd</sup> Place - the Best Developer 2023 Award 2 <sup>nd</sup> Place in the 2023 Best Developer Award	Bank Rakyat Indonesia (BRI)



## PT GRAHA ANDRASENTRA PROPERTINDO TBK

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (“GAP”) didirikan pada tahun 1988 yang berfokus menjalankan kegiatan usaha di bidang properti dan taman rekreasi. GAP mengelola kawasan Bogor Nirwana Residence (BNR) yang terdapat beberapa properti dan taman rekreasi antara lain The Jungle Waterpark, Rivera Outbound & Edutainment, dan Aston Bogor Hotel and Resort.

Secara keseluruhan di tahun 2023, GAP menilai kondisi industri properti di area Bogor relatif lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Sinyal perbaikan tersebut didukung oleh akumulasi *demand* yang terbentuk selama pandemi berlangsung hampir tiga tahun lamanya. Akan tetapi kinerja yang diberikan belum maksimal di tahun ini karena membutuhkan waktu untuk memperkenalkan kembali produk perumahan di area BNR.

### Fokus Strategi Tahun 2023

Pada tahun 2023, fokus pengelolaan bisnis GAP tertuju pada inisiatif pengembangan taman rekreasi baru, peluncuran *cluster* hunian baru, peningkatan kinerja operasional dari aset *existing*, dan melanjutkan efisiensi usaha. Berikut ini adalah implementasi strategi yang telah dilaksanakan GAP di masing-masing properti sepanjang tahun 2023, yaitu:

1. **Pengembangan Produk**
  - a. Pengembangan taman rekreasi baru bernama Rivera Outbound & Edutainment yang berlokasi di kawasan BNR;
  - b. Peluncuran wahana baru Jungle Beach yang menawarkan sensasi pantai dengan nuansa pegunungan untuk melengkapi wahana yang ada di The Jungle Waterpark;
  - c. Mulai memasarkan klaster Sayana di dalam kawasan BNR.
2. **Pemasaran**

Perumahan

  - a. Bekerjasama dengan agen untuk memasarkan produk;
  - b. Membuka *booth* di lokasi strategis untuk dapat menawarkan produk;
  - c. Secara aktif mempromosikan melalui media *offline* dan media sosial.

Hotel

  - a. Menjalankan berbagai strategi *pricing* untuk kamar dan paket *meeting* guna meningkatkan pendapatan hotel;
  - b. Melanjutkan pemaparan pengetahuan secara umum kepada kalangan domestik dan ekspatriat di perusahaan multi nasional untuk mencapai potensial bisnis baik pada jangka pendek maupun jangka panjang;

## PT GRAHA ANDRASENTRA PROPERTINDO TBK

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (“GAP”) was established in 1988 with the focus to carry out business activities in property and recreational park development. GAP manages the Bogor Nirwana Residence (BNR) area of which consists of several properties and recreational parks, among others, The Jungle Waterpark, Rivera Outbound & Edutainment, and Aston Bogor Hotel and Resort.

Overall in the year 2023, GAP assessed the property industry's conditions in the Bogor area as relatively sound compared to the previous year. Such a sign of improvement was supported by the accumulated demands established during the pandemic period of almost three years. Nevertheless, the performance was still not optimal during the year as it required time to reintroduce the housing products available in the BNR area.

### Strategy Focus in 2023

In the year 2023, the focus of GAP's business management was aimed at the development of initiatives for new recreational parks, the launching of new housing clusters, the improvement in operational performance from existing assets, and the continuation of business efficiency. The following is the implementation of strategies carried out by GAP in each of the property during the year 2023:

1. **Product Development**
  - a. Developed the new recreational park, Rivera Outbound & Edutainment, located in the BNR area;
  - b. Launched the new ride, Jungle Beach, offering the sensation of a beach with mountain nuance to complete the existing rides at The Jungle Waterpark;
  - c. Begin marketing the Sayana cluster in the BNR area.
2. **Marketing**

Housing

  - a. Cooperation with agents to market products
  - b. Set up booths in strategic locations to offer products
  - c. Active promotion through offline media and social media.

Hotel

  - a. Implemented various pricing strategies for rooms and meeting packages in order to increase hotel income;
  - b. Continued with general knowledge exposure to domestic and expatriate groups in multinational companies to achieve business prospects in both short and long terms;



- c. Memaksimalkan pendapatan dengan menawarkan berbagai paket menginap untuk segmen tamu keluarga;
- d. Menawarkan promosi *food and beverages* untuk meningkatkan pendapatan hotel;
- e. Menambah fasilitas untuk tamu di akhir pekan untuk menarik perhatian pengunjung; dan
- f. Secara aktif mempromosikan fasilitas dan kegiatan-kegiatan hotel melalui media *online*, media *offline* dan media sosial.

### 3. Taman Rekreasi

- a. Meneruskan promo reguler, seperti ulang tahun, KTP, promo bulanan;
- b. Memberlakukan *tactical* promo melalui media sosial, dan situs web;
- c. Promo kerja sama *merchant*;
- d. Melakukan pameran;
- e. Publikasi melalui media massa, media sosial, *banner*, dan iklan; dan
- f. *Flyering/Voucher*.

### Tantangan dan Mitigasi

Dalam mengelola seluruh properti yang dimiliki, GAP dihadapkan dengan sejumlah tantangan eksternal yang terjadi di luar kendali Perusahaan, seperti kenaikan harga bahan baku bangunan yang pada gilirannya memicu kenaikan harga jual properti, serta tingginya suku bunga pinjaman sejalan dengan kenaikan BI *rate* selama 2023. Di sisi lain GAP juga menghadapi tantangan persaingan usaha yang semakin ketat dengan perusahaan properti lainnya.

Sebagai bentuk respons atas situasi yang dihadapi, GAP berusaha mempertahankan daya saingnya dengan mengembangkan aset atau proyek-proyek yang inovatif dan menarik misalnya dengan menghadirkan desain bangunan yang lebih impresif, melakukan peremajaan dan penambahan wahana baru, hingga menawarkan harga yang kompetitif dan menerapkan strategi promosi paket *bundling*. Hal lain yang juga menyita perhatian GAP di tahun ini adalah mahalnya biaya pemasaran sehingga menuntut GAP untuk lebih bisa mengoptimalkan strategi *digital marketing* yang membutuhkan biaya lebih murah namun terbukti efektif dalam menjangkau calon pelanggan dengan sangat luas.

- c. Maximized income by offering various overnight-stays packages for the family-guest segment;
- d. Offered food and beverages promotions to increase hotel income;
- e. Additional facilities for guests during the weekend to attract visitors' attention; and
- f. Active promotion of hotel facilities and activities through online media, offline media and social media.

### 3. Amusement Park

- a. Continued with regular promotions, such as for birthdays, Personal Identification or KTP package, monthly promotions;
- b. Enforced tactical promotion through social media and website;
- c. Joint promotion with merchants;
- d. Conducted exhibitions;
- e. Publication through mass media, social media, banners, and advertisement; and
- f. Flyers/Vouchers.

### Challenges and Mitigation

In managing all of its properties, GAP was faced with a number of external challenges that occurred outside of the Company's control, such as the price increase in building raw materials which in turn triggered the increase in property selling prices, as well as the high credit interest rates in line with BI *rate* increment during the year 2023. On the other hand, GAP was also faced with challenges in the tightening business competition with other property companies.

As a form of response to the situation faced, GAP strived to maintain its competitiveness by developing innovative and attractive assets or projects, for example, by presenting more impressive building designs, rejuvenating existing and adding new rides, offering competitive prices and implementing the strategy of bundling promotional packages. Another issue that also caught GAP's attention in 2023 was the expensive marketing costs that forced GAP to be able to optimize its digital marketing strategy which requires less expensive costs but has proven to be effective in reaching a very wide range of potential customers.



## Kinerja Tahun 2023

Secara umum kinerja seluruh properti di bawah kelolaan GAP dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

## Performance in 2023

In general, details of the performance of all properties managed by GAP are provided in the table below:

Properti Property	Informasi Information	Lokasi Location	Kinerja Result	
			2023	2022
<b>Taman Rekreasi</b> Amusement Park				
The Jungle Water Adventure Park	Taman rekreasi berupa wahana permainan air dengan konsep <i>family edutainment</i> dan <i>natural</i> di atas lahan seluas 3,9 ha A water amusement park that features water rides with the concept of family edutainment and nature on an area of 3.9 ha	Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java	Total Pengunjung: 699.214 Total Visitors: 699,214	Total Pengunjung: 582.341 Total Visitors: 582,341
Rivera Outbound & Edutainment	Taman rekreasi dengan konsep <i>outbound</i> yang memberikan edukasi dan petualangan alam di atas lahan seluas 2,9 ha dan akan memiliki 15 wahana dan atraksi untuk keluarga atau semua kalangan usia A amusement park with outbound concept that provides education and nature adventure on an area of 2.9 ha and scheduled to include 15 rides and attractions for families of all ages	Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java		
<b>Hotel</b> Hotel				
Aston Bogor Hotel and Resort	Hotel bintang 4 yang memiliki 4 (empat) menara dan berdiri di atas lahan seluas 3,5 ha. Dikelola dengan standar pengelolaan Aston <i>Archipelago International Indonesia</i> A 4-star, 4-tower hotel that stands on an area of 3.5 ha. Managed with Aston Archipelago International Indonesia management standards	Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java	Tingkat Okupansi: 74% Occupancy Rate: 74%	Tingkat Okupansi: 73% Occupancy Rate: 73%
<b>Apartemen</b> Apartment				
Apartemen J.Sky	Terdiri dari 2 (dua) <i>wing</i> , yaitu Azure (264 unit) dan Balfour (188 unit), kios sebanyak 9 unit, kantor toko sebanyak 28 unit A 2-wing apartment consisting of the one-wing Azure (264 units) and the other wing Balfour (188 units), 9 kiosk units, and 28 units of shop-office	Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java	Tingkat Penjualan: 11% Sales: 11%	Tingkat Penjualan: 14% Sales: 14%
<b>Perumahan</b> Housing				
Bogor Nirwana Residence	Kawasan hunian terpadu dan terbesar di Kota Bogor dengan segmen menengah-atas, yang terdiri dari kawasan perumahan ( <i>cluster</i> ) dan komersial (ruko di Orchard Walk dan Jungle Mall) The largest integrated residential area in Bogor City for the middle-upper segment, consisting of residential (cluster) and commercial areas (shops in Orchard Walk and Jungle Mall)	Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java	Tingkat Hunian: 2.674 kepala keluarga Occupancy rate: 2,674 households	Tingkat Hunian: 2.650 kepala keluarga Occupancy rate: 2,650 households



### Penghargaan Tahun 2023

### Awards in 2023

Properti Property	Penghargaan Awards	Pihak Pemberi Penghargaan Award-Presentation Organization
Aston Bogor Hotel & Resort	Travelers Choice 2023 2023 Travelers' Choice Anugerah Pajak Daerah 2023 Local Tax Bounty 2023	Tripadvisor  Bapenda Kota Bogor Bogor City Bapenda
The Jungle Waterpark Bogor	Top 20 Waterparks – Asia Pacific	AECOM





## PT KRAKATAU LAMPUNG TOURISM DEVELOPMENT

PT Krakatau Lampung Tourism Development (“KLTD”) didirikan pada tahun 2007 untuk menjalankan pengelolaan di kawasan Kalianda Nirwana Resort (KNR), Kalianda, Lampung Selatan. Hingga akhir 2023, di dalam kawasan terdapat Hotel dan *Resort* Grand Elty Krakatoa (GEK), Taman dan Rekreasi Pantai, dan *Glamour Camping*.

Perkembangan sektor properti di Provinsi Lampung mulai menunjukkan tren positif di tahun 2023 walaupun tidak signifikan. Beberapa pengembang terpantau berhasil membukukan pertumbuhan penjualan sekitar 5% dibandingkan tahun 2022. Mulai bangkitnya geliat tempat-tempat wisata berbasis alam setelah pandemi berakhir menjadi salah satu katalis yang menggairahkan investasi di sektor properti.

### Fokus Strategi Tahun 2023

Pada tahun 2023, KLTD telah mengeksekusi sejumlah strategi bisnis yang dinilai efektif untuk mendorong peningkatan kinerja, antara lain:

- Pengembangan Produk**
  - Menambah kapasitas hotel dan vila sehingga total ketersediaan menjadi 84 kamar;
  - Menambah kamar tipe *Cabin* sehingga menjadi 36 kamar;
  - Menambah 3 (tiga) wahana baru dan *spot-spot* foto baru.
- Operasional**  
Secara bertahap melakukan penggantian fasilitas kamar.
- Keuangan**  
Konsisten menerapkan strategi efisiensi biaya pada seluruh aspek operasional maupun bisnis.
- Pemasaran**  
Mengupayakan strategi pemasaran digital dengan menargetkan pangsa pasar Palembang terealisasi 45% dari *target share* 36%.
- Sumber Daya Manusia (SDM)**  
Melakukan *cross training* dengan *chain* hotel di lingkungan Bakrie Group.

### Tantangan dan Mitigasi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, KLTD kerap dipertemukan dengan sejumlah kendala dan untuk memitigasi potensi kerugian yang dapat timbul sewaktu-waktu, KLTD telah merumuskan langkah-langkah inisiatif strategis yang tepat, antara lain:

- Penambahan jumlah unit kamar dengan membangun 2 unit vila masing-masing dengan kapasitas 2 kamar untuk mengejar *economic of scale* dalam hal jumlah kamar;
- Melakukan peremajaan tempat-tempat wisata, seperti Pantai Bagus menjadi Bagus *Beach Walk*;

## PT KRAKATAU LAMPUNG TOURISM DEVELOPMENT

PT Krakatau Lampung Tourism Development (“KLTD”) was established in 2007 to manage the Kalianda Nirwana Resort (KNR) area, Kalianda, South Lampung. Until the end of 2023, the area encompassed the Grand Elty Krakatau (GEK) Hotel and Resort, Park and Recreational Beach and Glamour Camping.

The property sector development in the Province of Lampung was beginning to show a positive though not significant trend in the year 2023. A number of developers were successful in recording sales growth of around 5% compared to the year 2022. The revival of nature-based tourist attractions after the pandemic ended became one of the catalysts that stimulated investment in the property sector.

### Strategy Focus in 2023

In the year 2023, KLTD executed a number of business strategies considered effective in improving performance, among others are as follows:

- Product Development**
  - Additional capacity of the hotel and villa totaling to available 84 room units;
  - Additional Cabin-type rooms to a total of 36 units;
  - Additional 3 (three) new rides and new photography spots.
- Operations**  
Conducted the refurbishment of room facilities in stages.
- Finance**  
Consistently implemented cost efficiency strategy in all operational and business aspects.
- Marketing**  
Strive to implement digital marketing by targeting Palembang market segment to actualize up to 45% of the 36% share target.
- Human Resources**  
Conducted cross training with chain hotels within Bakrie Group.

### Challenges and Mitigation

In performing its business activities, KLTD is often faced with several challenges and to mitigate the potential loss that may occur at any time, KLTD formulated an accurate strategic initiative steps, including the following:

- Additional room units by building 2 villa units each with 2-room capacity in order to reach economic scale in terms of the total number of rooms;
- Conducted rejuvenation of tourist spots, such as the Bagus Beach to become the Bagus Beach Walk;





3. Menggandeng investor untuk pembangunan Starlight Cabin (18 unit) di area Pantai Mbeach;
  4. Pelaksanaan kegiatan CSR sebagai bentuk distribusi dampak positif terhadap masyarakat dengan memberi kesempatan bagi UMKM berusaha; dan
  5. Mengutamakan perekrutan karyawan dari warga sekitar.
3. Collaborated with investors to develop the Starlight Cabin (18 units) in the Mbeach Beach;
  4. CSR activities as a form of positive impact distribution to the community by providing business opportunities to the Micro Small Medium Scale Enterprises (UMKM); and
  5. Prioritized the recruitment of employees from local residents.

### Kinerja Tahun 2023

Secara umum kinerja seluruh properti di bawah kelolaan KLTD dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

### Performance in 2023

In general, the performance of all properties managed by KLTD is presented in the table below:

Properti Property	Informasi Information	Lokasi Location	Kinerja Result	
			2023	2022
Grand Elty Krakatoa	Hotel yang memiliki 46 kamar dan 36 vila berlokasi di kawasan Kalianda Nirwana Resort A 46-room and 36-villa hotel located within the Kalianda Nirwana Resort area	Kalianda, Lampung Selatan Kalianda, South Lampung	Tingkat Okupansi: 55% Occupancy Rate: 55%	Tingkat Okupansi: 52% Occupancy Rate: 52%
Park & Recreation	Pantai yang terletak di dalam kawasan Kalianda Nirwana Resort dengan berbagai fasilitas pendukung yang lengkap untuk rekreasi The beach situated within the Kalianda Nirwana Resort area complete with supporting facilities for recreation	Kalianda, Lampung Selatan Kalianda, South Lampung	Total Pengunjung: 36.714 Total Visitors: 36,714	Total Pengunjung: 15.805 Total Visitors: 15,805

### Penghargaan Tahun 2023

Properti Property	Penghargaan Awards	Pihak Pemberi Penghargaan Award-Presentation Organization
Grand Elty Krakatoa Hotel and Resort	Pembayaran Pajak Daerah tahun 2023 Local Tax 2023	Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan South Lampung Regency Government

### Awards in 2023





## PT BAKRIE NIRWANA REALTY

Sejak tahun 2014, unit usaha PT Bakrie Nirwana Realty (“BNR”) menjalankan kegiatan usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan properti residensial. Sebagai pengembang, BNR merencanakan pengembangan yang simultan antara proyek skala besar (*township*) dan proyek perumahan skala menengah.

Secara umum kinerja penjualan properti untuk kelompok menengah ke bawah di tahun 2023 belum secara optimal menunjukkan tanda-tanda perbaikan. Hal ini terjadi karena sebagian besar metode pendanaan yang digunakan konsumen untuk segmen ini mayoritas mengandalkan KPR. Sayangnya, dampak kenaikan BI *rate* yang telah berlangsung sejak tahun 2022 sampai 2023 telah mempengaruhi daya beli masyarakat segmen menengah ke bawah.

### Fokus Strategi Tahun 2023

Fokus utama pengelolaan bisnis BNR di tahun ini adalah pengaturan perimbangan keuangan dan operasional Perusahaan untuk mengimbangi progres proyek dan jumlah penjualan. Untuk itu, BNR telah mengeksekusi sejumlah strategi dan inisiatif strategis yang diyakini efektif meningkatkan kinerja Perusahaan, antara lain:

1. **Pengembangan Produk**  
Mengembangkan *layout* produk yang dimiliki.
2. **Operasional**  
Konsisten menerapkan strategi efisiensi biaya pada seluruh aspek operasional maupun bisnis.
3. **Pemasaran**
  - a. BNR berfokus untuk mencapai target pembangunan dan penjualan Bumi Tirta Pakuan Bogor dengan menerapkan metode pendekatan yang tepat;
  - b. Melakukan peremajaan tim penjualan sebagai salah satu strategi untuk dapat mengejar target penjualan;
  - c. Melakukan *grand launching* yang dikemas secara menarik pada program marketing untuk memikat pelanggan; dan
  - d. Bekerja sama dengan agen penjualan properti Bogor untuk membuka peluang penjualan.
4. **Strategi Harga**  
Memberikan subsidi DP 5% kepada pembeli.

### Tantangan dan Mitigasi

Tantangan terbesar yang dihadapi BNR dalam menjalankan bisnisnya sepanjang 2023 adalah menjembatani antara pemulihan ekonomi pascapandemi dan pemenuhan atas target penjualan yang telah ditetapkan. BNR sendiri baru bisa dengan leluasa melaksanakan strategi penjualan setelah diberlakukannya Keputusan Presiden No.17 tahun 2023 mengenai perubahan status COVID-19 dari pandemi menjadi endemi, tepatnya di tanggal 21 Juni 2023.

## PT BAKRIE NIRWANA REALTY

Since the year 2014, PT Bakrie Nirwana Realty (“BNR”) business unit has carried out business activities in residential property development and construction. As a developer, BNR plans for simultaneous development between large-scale projects (*townships*) and medium-scale housing projects.

In general, the sales performance of BNR’s properties for the lower middle segment in the year 2023 did not show signs of improvement. This occurred as most of the funding methods used by consumers in this segment relied on mortgages. Unfortunately, the impact of the BI *rate* increase since 2022 until 2023 has affected the public’s purchasing power in the lower middle segment.

### Strategy Focus in 2023

The main focus of BNR’s business management during the year was to arrange the Company’s financial and operational steadiness to balance project progress and total sales. For this, BNR executed a number of strategies and strategic initiatives believed to be effective in improving the Company’s performance, including the following:

1. **Product Development**  
Developed the layout of existing products.
2. **Operation**  
Consistently implemented cost efficiency strategy in all operational and business aspects.
3. **Marketing**
  - a. BNR focused on efforts to achieve development and sales of Bumi Tirta Pakuan Bogor by implementing accurate approach method;
  - b. Conducted rejuvenation of the sales team as one of the strategies to catch up with sales targets;
  - c. Conducted a grand launch that is packaged attractively in the marketing program in order to attract consumers; and
  - d. Collaborated with Bogor’s property sales agents to open up sales opportunities.
4. **Price Strategy**  
Provided a down-payment subsidy of 5% to buyers.

### Challenges and Mitigations

The biggest challenge faced by BNR in conducting its business throughout the year 2023 bridging the gap between post-pandemic economic recovery and meeting predetermined sales targets. BNR alone was able to freely implement sales strategies only after the enforcement of Presidential Decree No. 17 of year 2023 regarding the change in COVID-19 status from the pandemic to endemic, precisely on 21 June 2023.



Sebagai upaya mitigasi atas tantangan yang dihadapi, BNR menerapkan strategi dengan subsidi DP sebesar 5% dan biaya-biaya terkait sertifikat ditanggung BNR dengan harapan bisa menjadi katalis untuk mempercepat penjualan dan posisi BNR menjadi lebih kompetitif dibandingkan dengan *peers*. Namun pemulihan ekonomi pascapandemi tidak secepat yang diperkirakan oleh BNR sehingga strategi penjualan belum dapat mencapai ekspektasi yang diinginkan.

As an effort to mitigate the challenges faced, BNR applied the strategy of providing a down-payment subsidy of 5% and certificate-related costs to be borne by BNR with the hope of becoming a catalyst in accelerating sales and BNR's position to be more competitive compared to its peers. Nonetheless, the economic recovery post-pandemic was not as fast as expected by BNR that sales strategy has yet to achieve desired expectations.

### Kinerja Tahun 2023

Secara umum kinerja seluruh properti di bawah kelolaan BNR dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

### Performance in 2023

In general, the performance of properties managed by BNR is shown in the table below:

Properti Property	Informasi Information	Lokasi Location	Kinerja Result	
			2023	2022
Bumi Tirta Pakuan Bogor Tahap I	Kawasan perumahan tahap I seluas 7,5 ha (total 12,5 ha) dengan jumlah 423 unit Residential area development phase-I of 7.5 ha (total plan of 12.5 ha) of land with 423 units	Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java	Take Up Rate: 72%	Take Up Rate: 70%





# Tinjauan Keuangan

## Financial Review

Analisis kinerja keuangan berikut disusun dengan mengacu pada Laporan Keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang telah diaudit oleh KAP Y. Santosa & Rekan (*a member of Praxity*). Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit telah disusun dan dipresentasikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial performance analysis was prepared by referring to the consolidated financial statements for the years ending 31 December 2023 and 2022 which have been audited by KAP Y. Santosa & Rekan (a member of Praxity). The presentation and disclosure of the Company's audited consolidated financial statements have been written and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

### STATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Aspek	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	%	Aspect
Total Aset Lancar	2.431.035	2.667.546	(236.511)	(9)	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	6.208.018	7.245.913	(1.037.895)	(14)	Total Non-Current Assets
Total Aset	8.639.053	9.913.459	(1.274.406)	(13)	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.002.507	2.116.886	(114.379)	(5)	Total Current-term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	505.301	554.726	(49.425)	(9)	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	2.507.808	2.671.612	(163.804)	(6)	Total Liabilities
Total Ekuitas	6.131.245	7.241.847	(1.110.602)	(15)	Total Equity

#### Aset

Pada akhir 31 Desember 2023, Perseroan mencatat total aset sebesar Rp8.639 miliar, turun 13% dari periode yang sama di tahun sebelumnya senilai Rp9.913 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp810 miliar.

*Goodwill* yang dicatatkan Perseroan terutama merupakan hasil dari akuisisi PT Mutiara Masyhur Sejahtera ("MMS") pada tahun 2014 sebesar Rp1.678 miliar. Pada tahun 2023, Manajemen melakukan perubahan asumsi utamanya atas pengembangan proyek MMS dengan hanya berfokus pada pengembangan kawasan rumah tapak dan rumah toko.

#### Asset

At the end of 31 December 2023, the Company recorded total assets of Rp8,639 billion, down 13% from the same period in the previous year which was recorded at Rp9,913 billion. This decrease was mainly due to a decrease in goodwill value of Rp810 billion.

The goodwill recorded by the Company was mainly the result of the acquisition of PT Mutiara Masyhur Sejahtera ("MMS") in 2014 in the amount of Rp1,678 billion. In 2023, the Company Management changed its main assumptions regarding the development of the MMS project by only focusing on the development of landed house and shophouse areas.



Penurunan *goodwill* tersebut dikategorikan sebagai non-operasional dan non-kas oleh Perseroan sehingga tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha maupun posisi kas Perseroan.

### Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan mengalami penurunan 9%, dari Rp2.668 miliar pada akhir Desember 2022 menjadi sebesar Rp2.431 miliar di tahun ini. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan nilai persediaan sebesar Rp194 miliar.

### Aset Tidak Lancar

Perseroan mencatatkan nilai aset tidak lancar sejumlah Rp6.208 miliar, turun 14% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp7.246 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp810 miliar dan penyusutan aset tetap serta properti investasi selama tahun berjalan sebesar Rp73 miliar.

### Liabilitas

Per 31 Desember 2023, jumlah liabilitas Perseroan dibukukan sebesar Rp2.508 miliar, mengalami penurunan sekitar 6% dari tahun sebelumnya yang senilai Rp2.672 miliar. Penurunan ini diantaranya berasal dari penurunan utang bank dan utang lain-lain.

### Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan mencatat adanya penurunan atas liabilitas jangka pendek sebesar 5% dari posisi akhir Desember 2022 senilai Rp2.117 miliar menjadi Rp2.003 miliar di tahun ini. Penurunan ini terutama berasal dari pembayaran sebagian utang PT Bank Mayapada Internasional Tbk milik MMS sebesar Rp76 miliar dan penurunan utang lain-lain milik Perseroan sebesar Rp57 miliar.

### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang juga mengalami penurunan sebesar 9% dari tahun sebelumnya sejumlah Rp555 miliar menjadi Rp505 miliar di tahun ini. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan uang muka pelanggan atas penjualan tanah, rumah, dan apartemen.

### Ekuitas

Total ekuitas Perseroan di akhir Desember 2023 adalah sebesar Rp6.131 miliar, turun 15% dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp7.242 miliar. Penurunan ini terutama berasal dari rugi neto tahun berjalan sehubungan dengan penurunan nilai *goodwill*.

The decrease in goodwill is categorized as non-operational and non-cash by the Company so that it did not affect the Company's business performance or cash position.

### Current Assets

The Company's total current assets decreased by 9%, from Rp2,668 billion at the end of December 2022 to Rp2,431 billion this year. This decrease was mainly due to a decrease in inventory value of Rp194 billion.

### Non-Current Assets

The Company recorded a non-current asset value of Rp6,208 billion, down 14% compared to 2022 Rp7,246 billion. This decrease was mainly due to a decrease in the value of goodwill of Rp810 billion and the depreciation of fixed assets and investment properties during the year in the amount of Rp73 billion.

### Liabilities

As of 31 December 2023, the Company's total liabilities were recorded at Rp2,508 billion, a decrease of around 6% from the previous year which was Rp2,672 billion. This decrease partly came from a decrease in bank debt and other debt.

### Short-Term Liabilities

The Company recorded a decrease in short-term liabilities of 5% from the position at the end of December 2022 which was stated at Rp2,117 billion to Rp2,003 billion this year. This decrease is mainly due to the payment of part of PT Bank Mayapada Internasional Tbk's debt belonging to MMS in the amount of Rp76 billion and a decrease in the other debt of the Company in the amount of Rp57 billion.

### Long-Term Liabilities

Long-term liabilities also decreased by 9% from the previous year, from Rp555 billion to Rp505 billion this year. This decrease was due to a decrease in customer's down payments for land, house and apartment sales.

### Equity

The Company's total equity at the end of December 2023 was Rp6,131 billion, down 15% from 2022 which was recorded at Rp7,242 billion. This decrease mainly came from the net loss of the current year due to the impairment of goodwill.



## LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

## STATEMENT OF CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOMES

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Aspek	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	%	Aspect
Pendapatan Neto	1.273.390	1.027.232	246.158	24	Net Revenues
<b>Recurring</b>	<b>997.537</b>	<b>844.157</b>	<b>153.380</b>	<b>18</b>	<b>Recurring</b>
Sewa dan pengelolaan perkantoran	564.836	462.521	102.315	22	Rental and management of office
Hotel, makanan dan minuman	308.389	258.292	50.097	19	Hotel, food and beverages
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	79.361	65.108	14.253	22	Rental of spaces, courts, and membership fees
Taman hiburan	44.951	58.236	(13.285)	(23)	Amusement park
<b>Non-Recurring</b>	<b>275.853</b>	<b>183.075</b>	<b>92.778</b>	<b>51</b>	<b>Non-Recurring</b>
Penjualan tanah, rumah, apartemen dan unit perkantoran	275.853	183.075	92.778	51	Sales of land, residential, apartment and office units
Beban Pokok Pendapatan	836.539	681.982	154.557	23	Cost of Revenues
Laba Kotor	436.851	345.250	91.601	27	Gross Profit
Beban Usaha	(343.153)	(379.447)	(36.294)	(10)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	93.698	(34.197)	127.895	374	Income (Loss) from Operation
Beban Bunga dan Keuangan	(74.649)	(103.604)	(117.049)	(112)	Interest Expenses and Financial Charges
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(1.117.240)	(785.009)	332.231	42	Loss Before Income Tax
Pajak Penghasilan	(5.317)	(4.610)	707	15	Income Tax
Rugi Neto	(1.122.557)	(789.619)	332.938	42	Net Loss
Penghasilan Komprehensif Lain	11.955	(115.343)	127.298	110	Other Comprehensive Income
Rugi Komprehensif Neto	(1.110.602)	(904.962)	205.642	23	Net Comprehensive Loss

### Pendapatan Neto

Sepanjang tahun 2023, Perseroan mencatatkan pendapatan neto sebesar Rp1.273 miliar, mengalami peningkatan sekitar 24% dari tahun lalu sebesar Rp1.027 miliar. Dari jumlah tersebut, pendapatan *non-recurring* menyumbang pertumbuhan signifikan hingga 51% dari Rp183 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp276 miliar di tahun ini. Sementara pendapatan *recurring* tumbuh 18% dari Rp844 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp998 miliar.

Secara umum, kenaikan pendapatan neto selama 2023 bersumber dari peningkatan penjualan rumah, tanah, dan apartemen dari segmen pendapatan *non-recurring*. Selain itu, kenaikan pendapatan *recurring* didorong oleh sewa dan pengelolaan perkantoran serta sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan.

### Net Income

Throughout 2023, the Company recorded a net income of Rp1,273 billion, an increase of approximately 24% from last year's Rp1,027 billion. Of this amount, non-recurring income grew significantly by 51% from Rp183 billion in 2022 to Rp276 billion this year. Meanwhile recurring income grew 18% from Rp844 billion in 2022 to Rp998 billion.

In general, the increase in net income during 2023 comes from increased sales of houses, land and apartments in the non-recurring income segment. In addition, the increase in recurring income was driven by office rental and management, room and field rentals and membership fees.



## Beban Pokok Pendapatan

Sejalan dengan peningkatan pendapatan neto, beban pokok pendapatan Perseroan turut meningkat sekitar 23% sehingga dibukukan menjadi sebesar Rp837 miliar dari Rp682 miliar pada 2022. Kontribusi terbesar berasal dari segmen sewa dan pengelolaan perkantoran dengan porsi mencapai 56% dari total beban pokok pendapatan tahun 2023.

## Laba Kotor

Perseroan mencatat perolehan laba kotor sebesar Rp437 miliar, naik 27% dari tahun lalu senilai Rp345 miliar di tahun 2023. Kenaikan ini terjadi seiring dengan meningkatnya pendapatan usaha.

## Beban Usaha

Beban usaha Perseroan mengalami penurunan sekitar 10% dari Rp379 miliar pada 2022 menjadi Rp343 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh efisiensi beban usaha atas penurunan beban gaji, upah, dan tunjangan sebesar Rp18 miliar.

## Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Sepanjang tahun 2023, Perseroan mencatatkan peningkatan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar 23%, yaitu dari Rp905 miliar menjadi sebesar Rp1.111 miliar. Hal ini terutama karena kerugian penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp810 miliar.

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

dalam jutaan Rupiah   in million Rupiah					
Aspek	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	%	Aspect
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	36.273	90.075	(53.802)	(60)	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(4.832)	241.621	(246.453)	(102)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(45.801)	(302.924)	(257.123)	(85)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(14.360)	28.772	(43.132)	(150)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	148.136	119.302	28.834	24	Cash and Cash Equivalent at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	133.760	148.136	(14.376)	(10)	Cash and Cash Equivalent at End of the Year

## Cost of Revenue

In line with the increase in net income, the Company's cost of revenue also increased by around 23% from Rp682 billion in 2022 to Rp837 billion. The largest contribution came from the office rental and management segment which made up to 56% of the total cost of revenue in 2023.

## Gross Profit

The Company recorded a gross profit of Rp437 billion, up 27% from last year's value of Rp345 billion. This increase occurred in line with increasing business income.

## Operating Expenses

The Company's operating expenses decreased by roughly 10% from Rp379 billion in 2022 to Rp343 billion in 2023. This decrease was due to the efficiency of operating expenses that came from a decrease in salaries, wages and allowances by Rp18 billion.

## Comprehensive Loss for the Year

Throughout 2023, the Company recorded an increase in comprehensive loss for the year by 23% from Rp905 billion to Rp1,111 billion. It was primarily due to goodwill impairment losses of Rp810 billion.

## CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Aspek	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	%	Aspect
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	36.273	90.075	(53.802)	(60)	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(4.832)	241.621	(246.453)	(102)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(45.801)	(302.924)	(257.123)	(85)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(14.360)	28.772	(43.132)	(150)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	148.136	119.302	28.834	24	Cash and Cash Equivalent at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	133.760	148.136	(14.376)	(10)	Cash and Cash Equivalent at End of the Year



## Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2023, kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp36 miliar, mengalami penurunan hingga 60% dibandingkan tahun lalu senilai Rp90 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp778 miliar.

## Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Pada tahun 2023, jumlah kas yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi dibukukan sebesar Rp5 miliar, sedangkan di tahun sebelumnya Perseroan memperoleh kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp242 miliar. Pada tahun 2023, penurunan aktivitas investasi terutama karena harga perolehan aset tetap sebesar Rp26 miliar.

## Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Sepanjang tahun 2023, jumlah kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan dibukukan senilai Rp46 miliar, menurun 85% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp303 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang PT Bank Mayapada Internasional Tbk milik MMS sebesar Rp76 miliar.

## Kemampuan Membayar Kewajiban

Perseroan melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan memantau daftar profil jatuh tempo utang, menjaga saldo kecukupan kas, dan menyiapkan sumber pendanaan untuk pembayaran utang jatuh tempo. Kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya dapat dilihat dari beberapa parameter rasio keuangan kunci terkait dengan performa likuiditas dan solvabilitas, termasuk didalamnya aspek kemampuan dalam membayar utang Perseroan.

Berikut ini adalah posisi rasio likuiditas dan rasio solvabilitas Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

Rasio Keuangan	2023	2022	Financial Ratios
<b>Likuiditas</b>			<b>Liquidity</b>
Rasio Lancar	121%	126%	Current Ratio
<b>Solvabilitas</b>			<b>Solvency</b>
Rasio Liabilitas terhadap Aset	29%	27%	Total Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	41%	37%	Total Liabilities to Equity Ratio

## Net Cash Obtained from Operating Activities

In 2023, net cash obtained from operating activities was recorded at Rp36 billion, a decrease of up to 60% compared to last year's amount of Rp90 billion. This decrease was due to cash payments to suppliers in the amount of Rp778 billion.

## Net Cash Obtained from (Used for) Investment Activities

In 2023, the amount of cash used for investment activities by the Company was recorded at Rp5 billion, whereas in the previous year the Company obtained net cash from investment activities of Rp242 billion. In 2023, the decline in investment activity was mainly due to the acquisition price of fixed assets in the amount of Rp26 billion.

## Net Cash Used for Financing Activities

Throughout 2023, the amount of net cash used for financing activities was stated at Rp46 billion, a decrease of 85% compared to the previous year of Rp303 billion. This was mainly due to the payment of PT Bank Mayapada Internasional Tbk's debt belonging to MMS in the amount of Rp76 billion.

## Ability to Pay Obligations

The Company manages liquidity risk by monitoring the list of debt maturity profiles, maintaining sufficient cash balances, and preparing funding sources for the payment of maturing debts. The Company's ability to pay off its short-term and long-term obligations can be observed from several key financial ratio parameters related to liquidity and solvency performance, including the Company's ability to pay debts.

The following is the position of the Company's liquidity ratio and solvency ratio for the last 2 (two) years:





Posisi likuiditas Perseroan di akhir 2023 relatif berada pada posisi yang sehat sebagaimana tercermin dari rasio lancar yang diperoleh sebesar 121% atau lebih dari 100%. Hal ini menandakan bahwa jumlah aset lancar Perseroan sepenuhnya dapat menutup kewajiban atas liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo.

Sementara rasio solvabilitas Perseroan yang diukur berdasarkan performa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR), menunjukkan kinerja yang beragam. Di akhir 2023, posisi rasio utang terhadap total aset tercatat sebesar 29%, meningkat dari 27% pada tahun 2022. Sementara itu, nilai rasio utang terhadap ekuitas sebesar 41%, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 37%. Kinerja rasio solvabilitas ini menandai bahwa Perseroan tetap sepenuhnya *solvent* sepanjang tahun 2023.

### Tingkat Kolektabilitas Piutang

Tingkat kolektabilitas piutang usaha Perseroan mengalami perubahan menjadi 93 hari pada tahun 2023 dari 128 hari pada tahun 2022.

### Struktur Permodalan

#### Kebijakan Struktur Modal

Perseroan mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

#### Rincian Struktur Modal

Perseroan memonitor efektivitas permodalannya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas. Per 31 Desember 2023, posisi rasio utang terhadap ekuitas adalah 1 : 0,39, sedangkan di tahun 2022 adalah 1 : 0,35.

#### Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan mengenai struktur modal Perseroan telah diatur dalam Anggaran Dasar dan struktur permodalannya disahkan oleh pemegang saham melalui RUPS.

The Company's liquidity position at the end of 2023 was relatively sound as reflected in the current ratio of 121% or more than 100%. This indicated that the Company's total current assets can fully cover short-term liabilities that will mature.

Meanwhile, the Company's solvency ratio, which is measured based on the performance of the Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR) shows mixed performance. At the end of 2023, the debt to total assets ratio was recorded at 29%, an increase from 27% in 2022. At the same time, the debt to equity ratio was 41%, an increase from 37% in the previous year. The performance of this solvency ratio indicates that the Company remained fully solvent throughout 2023.

### Level of Collectability of Receivables

The collectability level of the Company's trade receivables has changed to 93 days in 2023 from 128 days in 2022.

### Capital Structure

#### Capital Structure Policy

The Company maintains a sound capital structure to secure access to funding at reasonable costs. As is generally-accepted practice, the Company evaluates its capital structure with debt to capital ratio (*gearing ratio*) which is calculated by dividing net debt and capital. Net debt is the total liabilities presented in the consolidated statement of financial position minus the amount of cash and cash equivalents. Meanwhile, capital includes all equity components in the consolidated statement of financial position.

#### Capital Structure Details

The Company monitors the effectiveness of its capital by using the debt to equity ratio. As of 31 December 2023, the debt to equity ratio is 1 : 0.39, while in 2022 it will be 1 : 0.35.

#### Basis of Management Policy to Determine Capital Structure Policy

The policy regarding the Company's capital structure has been regulated in the Articles of Association and the capital structure is approved by shareholders through the GMS.



## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

## INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan belanja barang modal berupa aset tetap baik yang bernilai material maupun non-material dengan menggunakan sumber pendanaan dari kas internal yang menggunakan denominasi satuan mata uang Rupiah. Berikut ini adalah daftar investasi barang modal yang telah direalisasikan Perseroan untuk tahun buku 2023, yaitu sebagai berikut:

Jenis Investasi Barang Modal Types of Capital Goods Investment	Tujuan Investasi Investment Goals	Nilai Investasi Investment Value (juta Rp   million Rp)
Pembelian Aset Tetap, antara lain berupa: tanah, kendaraan bermotor, bangunan & prasarana, mesin & peralatan, perabotan & perlengkapan kantor. Purchase of Fixed Assets, including: land, motor vehicles, buildings and infrastructure, machinery and equipment, furniture, and office supplies.	Untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan To support the Company's operational activities	25.973

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Informasi mengenai fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan telah diungkapkan di dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) No. 48, dengan rincian sebagai berikut:

### 1. Utang Bank dan Pinjaman selain Bank

- Pada tanggal 4 Januari 2024, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, telah melunasi pinjaman pada PT Bank KB Bukopin Tbk (KB Bukopin) atas fasilitas pinjaman kredit investasi dengan jumlah pagu maksimum sebesar Rp45 miliar;
- Pada tanggal 27 Februari 2024, BSU, Entitas Anak, memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman kredit dengan KB Bukopin, sampai dengan tanggal 27 Maret 2025. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga 1,5% per tahun di atas suku bunga deposito yang dijamin dan biaya provisi sebesar 0,125% dari plafon dibayar dimuka sekaligus;

## MATERIAL COMMITMENT FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

In 2023, the Company had no material commitments for investment in capital goods.

## CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN THE LAST FISCAL YEAR

In 2023, the Company spent on capital goods in the form of fixed assets of both material and non-material value using funding sources from internal cash in Rupiah currency unit. The following is a list of capital goods investments that have been realized by the Company for the 2023 financial year:

## MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Information regarding material facts subsequent to the date of the accountant's report has been disclosed in the Company's Annual Financial Report for the financial year ending 31 December 2023, Notes to Financial Reports (CALK) No. 48, with the following details:

### 1. Bank Loans and Non-Bank Loans

- On 4 January 2024, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, has settled a bank loan from PT Bank KB Bukopin Tbk (KB Bukopin) of an investment credit facility with a maximum amount of Rp45 billion;
- On 27 February 2024, BSU, a Subsidiary, obtained an agreement to extend the term of the credit loan facility with KB Bukopin until 27 March 2025. The loan facility bears an interest rate of 1.5% per annum above the guaranteed deposit interest rate and a provision fee of 0.125% of the ceiling prepaid all at once;



- c. Pada tanggal 22 Februari 2024, BSU, Entitas Anak, memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sampai dengan tanggal 24 Maret 2025. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga 3,31% per tahun yang dapat berubah sesuai ketentuan bank;
- d. Pada tanggal 25 Maret 2024, PT Provinces Indonesia, Entitas Anak, telah melunasi pinjamannya pada PT Alami Fintek Sharia.

## 2. Perjanjian Penting

Pada tanggal 11 Maret 2024, PT Mutiara Mahsyur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, dan PT Graha Istana Nirwana (GIN) menandatangani perjanjian pengakhiran kerjasama KSO MMS-GIN dengan mekanisme penyelesaian bahwa akan dilakukan pengembalian sehubungan dengan partisipasi KSO kepada MMS sebesar Rp5,55 miliar sesuai dengan nilai wajar berdasarkan laporan penilai independen. Sampai dengan belum dilakukan pembayaran maka, MMS akan mencatat sebagai piutang kepada GIN.

Sebagai dampak penyelesaian KSO tersebut, MMS mengakui kerugian atas selisih dari nilai tercatat dibandingkan dengan nilai penyelesaian sebagai "Kerugian penyelesaian ventura bersama".

## PROSPEK USAHA

Pandemi sudah berlalu tapi dampak warisan-nya masih akan membebani proses pemulihan ekonomi global hingga beberapa tahun mendatang, salah satunya yang masih terasa hingga akhir 2023 adalah laju inflasi yang melambung tinggi dialami oleh sebagian besar negara di dunia meskipun tren *gradual disinflation* atau inflasi yang turun secara lambat akan mulai terjadi di 2024. Di tengah kondisi inflasi yang diprediksi tetap persisten tinggi pada tahun mendatang, The Fed AS memberikan sinyal untuk meneruskan sikap *hawkish* terhadap kebijakan suku bunga acuannya sehingga tren penguatan dolar AS diperkirakan masih akan berlanjut dimana dampaknya kurang menguntungkan bagi negara-negara berkembang.

Sejalan dengan proyeksi perekonomian global yang dinilai masih tidak menentu dengan kondisi pertumbuhan yang melambat, tren prospek sektor properti global untuk tahun 2024 juga diperkirakan masih akan menunjukkan pelemahan karena dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi di Amerika Serikat (AS), Eropa dan Tiongkok.

- c. On 22 February 2024, BSU, a Subsidiary, received an approval of the application extension of the loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, to be up to 24 March 2025. This loan facility bears an interest rate of 3.31% per annum, which may change as required by the bank;
- d. On 25 March 2024, PT Provinces Indonesia, a Subsidiary, settled a loan from PT Alami Fintek Sharia.

## 2. Significant Agreement

On 11 March 2024, PT Mutiara Mahsyur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, and PT Graha Istana Nirwana (GIN) signed an agreement to terminate the KSO MMS-GIN cooperation with a settlement mechanism that will be returned in connection with KSO participation in MMS amounting to Rp5.55 billion in accordance with the fair value based on an independent appraisal report. Until the payment has not been made, MMS will record it as a receivable to GIN.

As a result of the KSO settlement, MMS recognized a loss of the differences arising from net assets compared with the termination value "Loss on termination of joint venture".

## BUSINESS PROSPECT

The pandemic has passed but its scarring impact would still weigh on the global economic recovery process for the next few years, one of which still occurred until the end of 2023 was the soaring inflation rate suffered by most countries in the world despite the gradual trend of disinflation or declining inflation which would slowly begin to occur in 2024. In the midst of inflation conditions which are predicted to remain persistently high in the coming year, the US Fed has given a signal to continue its hawkish attitude towards its benchmark interest rate policy so that the trend of strengthening the US dollar is expected to continue, with the impact being less favorable for developing countries.

In line with global economic projections which remain uncertain with slowing growth conditions, the outlook for the global property sector in 2024 is also predicted to continue to slow down because it is adversely affected by the economic slowdown in the United States (US), Europe and China.



Di tengah hantaman *global shocks* yang datang menghampiri, prospek ekonomi Indonesia untuk tahun 2024 diproyeksikan tetap tumbuh positif di kisaran 5% dengan tingkat inflasi moderat dalam rentang kisaran 2%-4%. Seiring dengan diperolehnya kepastian dari berakhirnya masa Pemilihan Umum Presiden Indonesia dan tren *BI rate* yang diperkirakan tetap stabil selama paruh pertama tahun 2024, Real Estate Indonesia (REI) optimis sektor properti Indonesia berpotensi besar untuk berkembang dan tumbuh di kisaran 7%-10% (*yoy*) di tahun 2024. Selain mengandalkan momentum pemulihan ekonomi nasional yang solid, dukungan Pemerintah melalui implementasi kebijakan insentif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Ditanggung Pemerintah (DTP) dan kepastian untuk periode tahun 2024 melalui PMK yang sudah ditandatangani per tanggal 13 Februari 2024, juga diyakini akan menjadi katalis positif yang dapat membuat pasar properti semakin bergairah.

Dengan menilik berbagai dinamika eksternal yang berkembang dan berpengaruh signifikan terhadap pasar properti, Perseroan optimis peluang bisnis kedepan masih sangat besar dan menjanjikan. Dalam rangka menjaga kelangsungan usaha di masa depan, Perseroan akan selalu berusaha memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi nasional dan mengambil peran strategis untuk mendukung peningkatan kinerja pasar properti di Indonesia terutama dalam menjawab tantangan segmen perumahan yang masih mencatatkan *backlog* tinggi hingga lebih dari 12 juta sampai akhir 2023.

Pada tahun 2024, Perseroan masih akan berfokus pada pengembangan baru proyek pendapatan berulang dan tidak berulang dengan mengoptimalkan pemanfaatan *land bank* yang luas terutama yang berlokasi di Bogor dan Sidoarjo. Dengan mengandalkan kinerja dan inovasi produk properti yang dihasilkan oleh unit-unit bisnis dan entitas anak yang dimiliki, Perseroan yakin proyek propertinya masih diminati.

## PERBANDINGAN ANTARA TARGET 2023, REALISASI 2023 DAN PROYEKSI 2024

Sepanjang tahun 2023, Perseroan mencatatkan pendapatan neto sebesar Rp1,2 triliun, meningkat 24% dari tahun lalu sebesar Rp1,02 triliun. Pendapatan ini mencapai 100% dari target awal yang ditetapkan. Dari sisi permodalan, struktur modal Perseroan di akhir Desember 2023 terdiri dari utang dan ekuitas dengan perbandingan 1 : 0,39.

In the midst of the global shocks that are coming our way, Indonesia's economic prospects for 2024 are projected to continue to grow positively in the range of 5% with a moderate inflation rate in the range of 2%-4%. In line with more certainty coming towards the end of the Indonesian Presidential Election and the BI rate trend which is expected to remain stable during in the first half of 2024, Real Estate Indonesia (REI) is optimistic that the Indonesian property sector has great potential to develop and grow in the range of 7%-10% (*yoy*) in 2024. In addition to rely on the momentum of strong national economic recovery, Government support through the implementation of the Government Borne Value Added Tax (VAT) (DTP) incentive policy and the certainty for the 2024 period through the Ministry Regulation which was signed as of 13 February 2024, is also perceived to be a positive catalyst that can make the property market even more enthusiastic.

Looking at various external dynamics that are developing and may significantly influence the property market, the Company is optimistic that future business opportunities will be very large and promising. In order to maintain business continuity in the future, the Company will always try to take advantage of the momentum of the national economic recovery and take a strategic role in supporting improved property market performance in Indonesia, especially in responding to the challenges of the housing segment which still recorded a high backlog of more than 12 million until the end of 2023.

In 2024, the Company will still focus on developing new recurring and non-recurring income projects by optimizing the use of its extensive land banks, especially those located in Bogor and Sidoarjo. By relying on the performance and innovation of property products generated by its business units and subsidiaries, the Company believes its property projects are still in demand.

## COMPARISON BETWEEN 2023 TARGET, 2023 REALIZATION AND 2024 PROJECTIONS

Throughout 2023, the Company recorded a net income of Rp1.2 trillion, an increase of 24% from last year's Rp1.02 trillion. This amount of revenue reached 100% of the initial target. In terms of capital, the Company's capital structure at the end of December 2023 consists of debt and equity in a ratio of 1: 0.39.



Pencapaian kinerja finansial Perseroan di tahun 2023 digunakan sebagai pijakan bagi Perseroan dalam menyusun prospek usaha dan target-target bisnis yang lebih optimis untuk tahun 2024. Untuk tahun mendatang, Perseroan telah menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 25% dari pencapaian tahun 2023.

Seluruh target dan proyeksi yang telah disusun Manajemen untuk tahun 2024 sudah mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang berkembang dan kapasitas internal yang dimiliki Perseroan. Beberapa sentimen eksternal yang menjadi fokus Perseroan, antara lain laju inflasi, daya beli konsumen yang diperkirakan akan terus menguat, suku bunga, serta pertumbuhan ekonomi yang diprediksikan tetap kuat kedepan. Sedangkan dari sisi internal, Perseroan mempertimbangkan kekuatan internal, kecukupan kas bersih dan struktur modal, serta memperhatikan dukungan penuh dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

## ASPEK PEMASARAN

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menerapkan serangkaian strategi bisnis yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan mempertahankan kelangsungan usaha pada jangka panjang di tengah tantangan inflasi tinggi dan kenaikan suku bunga *BI rate* yang telah menyentuh level tertingginya sebesar 6,00%. Menyadari bahwa dampak dari kenaikan *BI rate* berbanding lurus dengan kenaikan suku bunga pinjaman dari bank, maka para pebisnis properti Tanah Air dihadapkan dengan mahalnya biaya pengembangan properti yang pada gilirannya berdampak pada kenaikan harga rumah atau properti serta potensi penurunan daya beli konsumen.

Dalam menghadapi kondisi pasar properti yang tidak menentu, Perseroan mengarahkan bisnisnya pada *niche market strategy* dengan memperhatikan efisiensi biaya yang optimal agar kondisi *cash flow* tetap terjaga di level yang sehat sehingga Perseroan senantiasa dapat bersaing secara kompetitif. Selain itu, untuk mendorong kinerja hotel dan taman hiburan, Perseroan juga telah meluncurkan berbagai strategi promosi dan *branding* untuk meningkatkan jumlah pengunjung.

Aspek pemasaran lain yang juga mendapatkan fokus penuh dari Manajemen karena menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan usaha Perseroan baik di masa kini maupun di masa depan adalah tingkat kepuasan penghuni maupun pengunjung. Untuk memastikan tingkat kepuasan penghuni dan pengunjung tetap terjaga, Perseroan memastikan telah menyediakan fasilitas yang diperlukan oleh para penghuni dan pengunjung serta menjamin aspek keamanan dan keselamatan terlaksana dengan baik.

The Company's financial performance achievements in 2023 are used as a basis for developing more optimistic business prospects and business targets for 2024. For the coming year, the Company has targeted revenue growth of 25% from its 2023 achievement.

All targets and projections that have been prepared by the Company's Management for 2024 have taken into consideration various developing external factors and the Company's internal capacity. Several external sentiments that the Company focuses are the inflation rate, consumer purchasing power which is predicted to continue to strengthen, interest rates, and a strong economic growth forecast in the near future. Meanwhile, from the internal side, the Company considers internal strength, net cash adequacy and capital structure, as well as focusing on obtaining full support from shareholders and other stakeholders.

## MARKETING ASPECT

Throughout 2023, the Company has implemented a series of business strategies aimed at increasing competitiveness and maintaining business continuity in the long term amidst the challenges of high inflation and an increase in the Central Bank's (Bank of Indonesia/BI) benchmark interest rate which has reached its highest level of 6.00%. Realizing that the impact of an increase in the BI rate is directly proportional to an increase in loan rates from banks, Indonesian property businesses must deal with high property development costs which in turn have an impact on increasing house prices or other properties and potentially reducing consumer purchasing power.

In facing uncertain property market conditions, the Company continues to direct its business to a niche market strategy while still focusing to achieve optimal cost efficiency in order to keep sound cash flow conditions so that the Company can always strive competitively. Besides that, the Company has also launched various promotional and branding strategies to increase the number of visitors to improve the performance of hotels and amusement parks.

Another marketing aspect that also receives full attention from the Management is the level of satisfaction of residents and visitors because it is one of the determining factors for the sustainability of the Company's business both now and in the future. To maintain the level of satisfaction of residents and visitors, the Company ensures that it has provided the facilities needed by residents and visitors and also guarantees that security and safety aspects are carried out well.



Dengan menerapkan strategi pemasaran yang tepat, Perseroan mampu membuktikan kemampuannya dalam beradaptasi dengan kebutuhan usaha. Seluruh upaya ini diharapkan dapat meningkatkan citra positif Perseroan di mata masyarakat sebagai salah satu Perseroan pengembang properti terintegrasi terkemuka di Indonesia.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Selama 2 (dua) tahun buku terakhir, Perseroan belum melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, dikarenakan Perseroan masih membukukan rugi tahun berjalan.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan seluruhnya.

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, DAN TRANSAKSI AFILIASI

Pada tahun 2023, Perseroan tidak mencatatkan adanya informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, dan transaksi afiliasi.

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

### Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2023, Perseroan tidak mencatatkan adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

### Peran Dewan Komisaris, dan Komite Audit, serta Penjelasan Kewajaran, Mekanisme *Review*, dan Pemenuhan Peraturan Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Perseroan memiliki mekanisme *review* untuk menganalisa dan meninjau transaksi-transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi, yakni dengan melibatkan organ-organ pengawas seperti Komite Audit dan Dewan Komisaris serta juga dianalisa kembali oleh Akuntan Publik melalui proses audit eksternal.

By implementing the right marketing strategy, the Company is able to prove its ability to adapt to business needs. All of these efforts are expected to improve the Company's positive image in the eyes of the public as one of the leading integrated property development companies in Indonesia.

## DIVIDEND POLICY

During the last 2 (two) financial years, the Company has not distributed dividends to shareholders, because the Company still posted a loss for the current year.

## UTILIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

All proceeds from the Company's public offering have been fully used.

## MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTMENTS, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITIONS, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, AND AFFILIATE TRANSACTIONS

In 2023, the Company did not record any material information regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, and affiliate transactions.

## INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES/RELATED PARTIES

### Material Transactions Containing Conflicts of Interest

During 2023, the Company did not record any transactions containing conflicts of interest.

### The Role of the Board of Commissioners, and the Audit Committee, Descriptions of Fairness, Review Mechanisms, and Fulfillment of Transaction Regulations with Affiliated Parties

The Company has a review mechanism to analyze and review financial transactions with related parties by involving supervisory organs such as the Audit Committee and the Board of Commissioners. Then there is also re-examination by Public Accountants through an external audit process.



Komite Audit dilibatkan untuk menelaah rencana transaksi keuangan dengan nominal tertentu yang akan dilakukan oleh Perseroan dengan pihak-pihak berelasi. Keterlibatan Komite Audit dimaksudkan untuk menjaga akuntabilitas transaksi keuangan dan memastikan tidak ada benturan kepentingan yang berpotensi timbul dari terlaksananya rencana transaksi keuangan tersebut. Setelah melakukan peninjauan secara menyeluruh, Komite Audit akan memberikan saran dan masukan kepada Dewan Komisaris terkait rencana transaksi-transaksi yang akan dilakukan Perseroan.

Perseroan memastikan bahwa semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga, kecuali dinyatakan lain di dalam laporan keuangan. Selain itu, transaksi tersebut telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu," pada saat transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan serta diatur dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi."

Informasi lebih rinci mengenai pihak-pihak berelasi dengan Perseroan beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Perseroan sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dapat dilihat pada Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) No. 38, di dalam laporan keuangan tahunan yang menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan 2023.

### Nama Pihak, Sifat Hubungan, dan Nilai Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Informasi lengkap mengenai pengungkapan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi sudah disampaikan di dalam Laporan Keuangan Catatan 38, yaitu sebagai berikut:

No	Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Sifat Hubungan Nature of Transactions
1	PT Bakrie Capital Indonesia	Pengendali dan Pemegang saham Controlling and Shareholder	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran Trade receivables and office space lease revenue
2	PT Petromine Energy Trading	Pemegang saham Shareholder	Utang pihak berelasi dan pinjaman dana Due to related party and loans
3	PT Bumi Resources Tbk	Afiliasi Affiliate	Piutang dan utang pinjaman dana (uang muka) untuk modal kerja dan penghasilan sewa ruangan perkantoran Borrowings and loans (advances) for working capital and office space lease revenue
4	PT Bakrie & Brothers Tbk	Afiliasi Affiliate	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran Trade receivables and office space lease revenue
5	PT Energi Mega Persada Tbk	Afiliasi Affiliate	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran Trade receivables and office space lease revenue
6	PT Darma Henwa Tbk	Afiliasi Affiliate	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran Trade receivables and office space lease revenue
7	PT Bumi Resources Minerals Tbk	Afiliasi Affiliate	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran Trade receivables and office space lease revenue
8	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	Afiliasi Affiliate	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran Trade receivables and office space lease revenue

The Audit Committee is involved in reviewing planned financial transactions with a certain nominal amount to be carried out by the Company with related parties. The involvement of the Audit Committee is intended to maintain accountability for financial transactions and ensure that there are no conflicts of interest that could potentially arise from the implementation of the planned financial transactions. After conducting a thorough review, the Audit Committee will provide suggestions and input to the Board of Commissioners regarding planned transactions to be carried out by the Company.

The Company ensures that all transactions with related parties are carried out with the same terms and conditions as transactions with third parties, unless stated otherwise in the financial statements. Apart from that, the transaction is in accordance with FSA Regulation no. 42/POJK.04/2020 concerning "Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions," when these transactions are carried out and regulated in PSAK 7 concerning "Disclosure of Related Parties."

More detailed information regarding parties related to the Company and the nature of transactions carried out by the Company up to the period ending 31 December 2023 can be found in Notes to Financial Statements (CALK) No. 38, in the annual financial report which is an integral part of the 2023 Annual Report.

### Name of Party, Nature of Relationship, and Transaction Value of Related Parties

Complete information regarding disclosure of transaction balances with related parties has been presented in the Financial Report Note 38 as follows:



No	Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Sifat Hubungan Nature of Transactions
9	PT Arutmin Indonesia	Afiliasi Affiliate	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran Trade receivables and office space lease revenue
10	PT Bakrie Global Ventura	Afiliasi Affiliate	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran Trade receivables and office space lease revenue
11	PT Bakrie Indo Infrastructure	Afiliasi Affiliate	Utang pihak berelasi dan pinjaman dana Due to related party and loans
12	PT Fastmanajemen Properti	Afiliasi Affiliate	Piutang dan utang pinjaman dana (uang muka) untuk modal kerja dan penghasilan sewa ruangan perkantoran Borrowings and loans (advances) for working capital and office space lease revenue
13	PT Bakrie Telecom Tbk	Afiliasi Affiliate	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran Trade receivables and office space lease revenue
14	Long Haul Holding Ltd.	Afiliasi Affiliate	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran Trade receivables and office space lease revenue
15	PT Rasuna Sentra Medika	Afiliasi Affiliate	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran Trade receivables and office space lease revenue
16	PT Graha Adika Niaga	Afiliasi Affiliate	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran Trade receivables and office space lease revenue
17	PT Lapindo Brantas	Afiliasi Affiliate	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran Trade receivables and office space lease revenue
18	PT Bakrie Kalila Investment	Afiliasi Affiliate	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran Trade receivables and office space lease revenue
19	PT Petrocom Nuansa Nusantara	Afiliasi Affiliate	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran Trade receivables and office space lease revenue
20	Minarak Labuan Co. Ltd.	Afiliasi Affiliate	Piutang dan utang pinjaman dana (uang muka) untuk modal kerja dan penghasilan sewa ruangan perkantoran Borrowings and loans (advances) for working capital and office space lease revenue
21	PT Permata Sakti Mandiri	Afiliasi Affiliate	Piutang dan utang pinjaman dana (uang muka) untuk modal kerja dan penghasilan sewa ruangan perkantoran Borrowings and loans (advances) for working capital and office space lease revenue
22	PT Pazkul Kahuripan Premiere	Afiliasi Affiliate	Piutang dan utang pinjaman dana (uang muka) untuk modal kerja dan penghasilan sewa ruangan perkantoran Borrowings and loans (advances) for working capital and office space lease revenue
23	PT Minarak Brantas Gas	Afiliasi Affiliate	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran Trade receivables and office space lease revenue
24	PT Sanggraha Pelita Development	Afiliasi Affiliate	Utang pihak berelasi dan pinjaman dana Due to related party and loans
25	PT Minarak Artha Raya	Afiliasi Affiliate	Pemberi pinjaman dana (uang muka) untuk modal kerja, piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran dan penerimaan pengalihan saham Borrowings (advances) for working capital, Trade receivables and office space lease revenue and receipt of share transfer





## PERNYATAAN DIREKSI ATAS TRANSAKSI AFILIASI TAHUN 2023

Direksi berpendapat seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan selama tahun 2023 sudah dilaksanakan pada nilai yang wajar (*arm's length*) sesuai dengan syarat dan ketentuan yang sama apabila transaksi serupa dilakukan dengan pihak yang tidak terafiliasi serta telah sesuai dengan *best practice* yang berlaku di Indonesia.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN 2023

Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perubahan peraturan perundang-undangan yang terjadi di tahun 2023 tidak memberikan dampak signifikan terhadap operasional kegiatan usaha Perseroan dan tidak berdampak terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

1. Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
2. Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Pernyataan baru PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

1. PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan
2. Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif.

Perseroan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

## DIRECTORS' STATEMENT ON AFFILIATE TRANSACTIONS IN 2023

The Board of Directors is of the opinion that all affiliated transactions carried out by the Company during 2023 have been conducted at a fair value (*arm's length*) in accordance with the same terms and conditions as if similar transactions were carried out with unaffiliated parties and are in accordance with the best practices applicable in Indonesia.

## CHANGES TO LEGISLATION IN 2023

The Company is committed to always complying with all applicable laws and regulations. Changes in statutory regulations that occurred in 2023 did not have a significant impact on the Company's business operations and will not impact the presentation of the Company's financial statements.

## CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued amendments to accounting standards which are not yet effective for annual periods beginning on 1 January 2024. However, earlier application is permitted.

The amendments to PSAK issued and effective for annual periods beginning on or after 1 January 2024 are as follows:

1. Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants; and
2. Amendment to PSAK No. 73, "Leases" related to Lease Liability in a Sale and Leaseback.

The new PSAK and amendment to PSAK issued and effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025 are as follows:

1. PSAK No. 74, "Insurance Contracts"; and
2. Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contracts" regarding the Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information.

The Company is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.





# **Tata Kelola Perusahaan**

Corporate Governance



# Laporan Tata Kelola Perusahaan

## Report on Corporate Governance



**Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/"GCG") merupakan penerapan dari nilai-nilai perusahaan yang dijadikan sebagai landasan untuk mewujudkan bisnis yang beretika dan berkelanjutan serta didukung oleh pengelolaan risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup secara optimal.**

Good Corporate Governance ("GCG") principles are the implementation of company values that serve as the basis for actualizing ethical and sustainable business and are supported by optimal management of economic, social, and environmental risks.



## KOMITMEN BAKRIELAND

Sebagai warga korporasi yang baik, Perseroan berkomitmen untuk mengelola semua bisnisnya dengan cara yang jujur, etis, dan profesional. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dalam semua aspek operasional dan di semua tingkatan organisasi. Perseroan meyakini penerapan GCG yang bermutu menjadi salah satu pilar penting dalam mendukung peningkatan kinerja yang berkelanjutan pada jangka panjang melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, peningkatan efisiensi operasional, serta peningkatan pelayanan kepada pemangku kepentingan Perseroan.

Berpegang pada komitmen yang mengakar pada keberlanjutan bisnis, Perseroan berusaha untuk mengimplementasikan sistem kerja yang terkonsolidasi, terintegrasi, dan saling melengkapi untuk mencapai sebuah keseimbangan. Agar penerapan GCG senantiasa berjalan efektif, maka semua elemen di Perseroan hingga Entitas Anak Perusahaan dilibatkan secara partisipatif mulai dari tahap persiapan hingga internalisasi, implementasi dan evaluasi GCG, serta penerapannya menggunakan pendekatan *top-down approach* yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi.

Komitmen dari Perseroan terhadap penerapan praktik GCG dilakukan secara konsisten dan terus menerus. Hal ini menjadi penting agar keseimbangan kepentingan pemegang saham dengan pemangku kepentingan lainnya dapat terjaga. Kualitas penerapan GCG juga senantiasa dilakukan *benchmark* terhadap standar yang ditetapkan regulator dan *best practice* umum di dunia bisnis.

Sepanjang tahun 2023, pencapaian kinerja Perseroan juga dipengaruhi komitmen untuk terus meningkatkan praktik GCG di lingkungan bisnis Perseroan. Komitmen ini lahir dari kesadaran untuk memperkuat *soft-structure* dan *infrastructure* GCG yang tercermin dalam implementasi peraturan teknis dan pelaksanaan bisnis Perseroan.

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan diharapkan menjadi budaya kerja untuk setiap pihak di semua organ Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya maksimal untuk terus mendorong pelaksanaan internalisasi dan sosialisasi pilar-pilar GCG dalam aktivitas bisnis Perseroan.

## BAKRIELAND'S COMMITMENT

As a good corporate citizen, the Company is committed to managing all of its businesses with honesty, ethics, and professionalism. To materialize this commitment, the Company consistently integrates the principles of GCG in all operational aspects and at all levels of the organization. The Company believes that quality GCG implementation becomes one of the important pillars in supporting sustainable performance improvement in the long run through the creation of a better decision-making process, an increase in operational efficiency, as well as improvement of services to the Company's stakeholders.

Holding onto the deep-rooted commitment to business sustainability, the Company strives to implement working systems that are consolidated, integrated and complement each other in order to reach a balance. For GCG implementation to continuously run effectively, all elements in the Company to Subsidiaries are actively involved, starting from the preparation stage to internalization, implementation and evaluation of GCG, as well as its implementation by use of a top-down approach engaging the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Company's commitment to implementing GCG practices is exerted consistently and continuously. This is important that a balance between the interests of the shareholders and other stakeholders can be well maintained. For quality GCG implementation, benchmarking is also carried out on the set regulatory standards and general best practices applicable in the business world.

Throughout the year 2023, the Company's performance achievement was also influenced by its commitment to continually improve GCG practices within the Company's business environment. This commitment arises from the awareness of the need to strengthen GCG soft-structure and infrastructure that are reflected in the application of the Company's technical regulations and business operations.

GCG implementation within the Company is hoped to become a work culture for each individual in all organs of the Company. For this reason, the Company strives to maximize all efforts to continuously encourage the implementation of internalization and socialization of GCG pillars in the Company's business activities.



Secara berkala, Perseroan mengevaluasi penerapan GCG dan menyempurnakan perangkat dan kebijakan GCG dan prosedur operasi standar (SOP) untuk memastikan penerapan GCG berjalan semakin baik serta selalu berada dalam koridor yang benar, yakni sesuai dengan standar ketentuan peraturan perundang-undangan dan *best practice*.

Meski secara keseluruhan penerapan GCG di Perseroan sudah berlangsung secara efektif, Perseroan tetap berkomitmen untuk mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan implementasi penerapan GCG. Sebagai langkah konkret untuk mewujudkan penerapan GCG yang lebih baik, Perseroan telah menyusun GCG *Roadmap* yang berfungsi sebagai sarana untuk memantau kemajuan praktik GCG yang sedang berjalan dan yang akan datang.

Perseroan meyakini bahwa dengan membangun fondasi tata kelola keberlanjutan yang solid dan dengan memprioritaskan pengelolaan aspek *Environmental, social, and corporate governance* (ESG) di seluruh tingkat organisasi, maka akan memungkinkan Perseroan untuk mengejar penciptaan nilai yang berarti dan membantu tercapainya kepentingan para pemangku kepentingan secara bertanggung jawab.

## **PENERAPAN TATA KELOLA YANG BAIK UNTUK Mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)**

Dalam menghadapi persaingan bisnis properti yang kian kompetitif, Perseroan semakin memahami pentingnya penerapan GCG sebagai kebutuhan mendasar yang tidak dapat tergantikan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Untuk itu, Perseroan senantiasa menempatkan GCG sebagai landasan bagi terbentuknya sistem, struktur, dan budaya perusahaan yang positif untuk mendukung tercapainya kinerja keberlanjutan yang positif.

Menyadari bahwa penerapan GCG yang baik dan konsisten merupakan salah satu kunci sukses untuk dapat terus tumbuh dan menguntungkan pada jangka panjang, maka Perseroan menjadikan tata kelola perusahaan sebagai salah satu pilar keberlanjutan (*corporate sustainability*) melalui Pilar *Adopting Best Practices & Compliance*. Pilar inilah yang menjadi payung dalam menciptakan dan mewujudkan tata kelola terbaik di lingkungan Perseroan.

Melalui Pilar *Adopting Best Practices & Compliance*, Perseroan berusaha menyelaraskan penerapan GCG dengan agenda yang dicanangkan pemerintah dalam mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Dalam praktiknya,

Periodically, the Company evaluates GCG implementation and improves GCG instruments and policies and standard operating procedures (SOP) to ensure GCG implementation improves and always in the right tract, namely in accordance with standard provisions of the laws, regulations, and and best practices.

Although overall GCG implementation in the Company has been running effectively, the Company remains committed to taking the steps of enhancement required to improve the quality and application of GCG implementation. As a concrete effort to actualize a better GCG implementation, the Company established the GCG Roadmap that functions as the media to monitor the ongoing and future progress of GCG practices.

The Company believes that establishing a solid sustainable governance foundation and prioritizing the management of environmental, social, and corporate governance (ESG) aspects throughout the organizational levels will then allow the Company to pursue the creation of meaningful values and help achieve the interests of stakeholders in a responsible manner.

## **IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE TO SUPPORT THE ACHIEVEMENT OF SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)**

In facing the increasing competitiveness in the property business, the Company increasingly understands the importance of GCG implementation as a fundamental need that is non-replaceable in carrying out daily operational activities. For this purpose, the Company always places GCG as the foundation that forms a positive corporate system, structure, and culture in support of efforts to achieve positive sustainable performance.

Realizing that good and consistent implementation of GCG is one of the keys to success in continually growing and profiting for the long term, so the Company sets corporate governance as one of its Corporate Sustainability Pillars through the Adopting Best Practices & Compliance Pillar. This pillar becomes the umbrella for creating and manifesting good governance within the Company.

Through the Adopting Best Practices & Compliance Pillar, the Company strives to align GCG implementation with the agenda planned by the government to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). In practical terms, the



Perseroan juga terus berupaya mewujudkan kelembagaan yang kuat dan memastikan setiap program, aktivitas maupun kebijakan yang dijalankan Perseroan telah mematuhi peraturan, aturan maupun hukum yang berlaku.

Company also strives to manifest a firm institutionalization and ensure that each program, activity as well as policy carried out by the Company comply with applicable regulations, provisions and laws.

Berbagai program atau inisiatif yang dilakukan Perseroan terkait Tata Kelola Perseroan sesuai dengan aspek TPB adalah sebagai berikut:

Various programs or initiatives conducted by the Company are related to Corporate Governance in line with the TPB aspects as follows:

## Pembangunan Hukum dan Tata Kelola

## Development of Corporate Laws and Governance

Pilar Pillar	Inisiatif 2023 2023 Initiatives
<p><i>Adopting Best Practices &amp; Compliance</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan peran Dewan Komisaris melalui Komite Audit dalam mengawasi upaya peningkatan mutu penerapan <i>Good Corporate Governance</i>, baik di tingkat <i> Holding</i> maupun Unit Usaha terutama dalam hal percepatan penyelesaian laporan keuangan.</li> <li>Meningkatkan pemahaman dan implementasi dalam operasional bisnis yang berwawasan lingkungan, keselamatan, dan kesehatan kerja</li> <li>Increasing the role of the Board of Commissioners through the Audit Committee in supervising efforts to improve the quality of Good Corporate Governance implementation, both at the Holding and Business Unit levels, especially in terms of accelerating the completion of financial reports.</li> <li>Increase understanding and implementation of business operations that are environmentally friendly, occupational safety, and health-related.</li> </ul>

## LANDASAN HUKUM

## LEGAL BASIS

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan mengacu pada sejumlah kebijakan hukum dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

The legal basis of the implementation of GCG practices within the Company refers to applicable laws and regulations as follows:

1. UU Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Pedoman Umum GCG Indonesia Tahun 2006
3. Peraturan OJK (POJK)
4. Anggaran Dasar Perseroan beserta perubahannya

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of Year 2007 on Limited Liability Companies
2. Indonesia's GCG General Guidelines of Year 2006
3. Financial Services Authority Regulations (POJK)
4. The Company's Articles of Association and its amendments

## PRINSIP-PRINSIP PRAKTIK GCG

## PRINCIPLES OF GCG PRACTICES

Prinsip-prinsip GCG mengalami pemutakhiran dari waktu ke waktu sejalan dengan perkembangan dunia usaha. Agar tetap sejalan dengan *best practice* yang berlaku di Indonesia, maka seluruh pedoman GCG Perseroan juga selalu ditinjau secara berkala dan diupdate sesuai dengan perkembangan regulasi terkini. Sehubungan dengan hal itu, pada tahun 2023, Perseroan telah menjadikan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 sebagai acuan dalam proses pengembangan Panduan Pelaksanaan GCG teraktual milik Perseroan. Hal ini bertujuan agar prinsip-prinsip governansi korporat yang baik dapat dipahami dan diterapkan dalam setiap aktivitas operasional Perseroan dalam rangka mewujudkan tata kelola yang efektif dan efisien.

GCG principles have been updated from time to time in line with developments in the business world. In order to stay on track with best practices applicable in Indonesia, then all of the Company's GCG guidelines are also always reviewed periodically and updated in accordance with the latest regulatory developments. In this context, in 2023, the Company set the 2021 Indonesia Corporate Governance General Guidelines (PUGKI) as a reference in the development process of the Company's most actual GCG Implementation Guidelines. This is intended so that good corporate governance principles can be comprehended and implemented in each of the Company's operational activity in the effort to manifest effective and efficient governance.

Mengacu pada PUGKI 2021, berikut ini adalah 4 (empat) pilar governansi yang sudah diterapkan oleh seluruh anggota manajemen dan karyawan Perseroan di setiap tingkatan dan jenjang organisasi:

Referring to PUGKI 2021, following are 4 (four) governance pillars that have already implemented by all members of the management and employees of the Company at each level of the organization.

<b>Pilar-Pilar Governansi Korporat</b> Corporate Governance Pillars	<b>Penjelasan</b> Explanation	<b>Implementasi di Lingkungan Perseroan</b> Implementation within the Company
<p><b>Perilaku Beretika</b> Ethical Behavior</p>	<p>Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan juga memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan serta dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.</p> <p>In carrying out its activities, the Company always puts forward honesty, treating all parties with respect, fulfilling commitments, consistently building and maintaining moral values and beliefs. The Company also pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently so that each company organ does not dominate each other and cannot be interfered with by other parties.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perseroan selalu mematuhi isi perjanjian dan kontrak kerja sama dengan pihak ketiga sebagai bentuk perlindungan terhadap hak-hak pemangku kepentingan;</li> <li>• Perseroan memperlakukan semua pihak dengan hormat termasuk karyawan dengan penuh hormat serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten;</li> <li>• Perseroan menjunjung tinggi prinsip integritas yang dibuktikan melalui penandatanganan Pakta Integritas; dan</li> <li>• Perseroan memiliki Pedoman GCG, Panduan Dewan (<i>Board Manual</i>), dan Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan termasuk jajaran Direksi dan Dewan Komisaris.</li> <li>• The Company always complies with the content of contracts and cooperation agreements with third-parties as a form of protection of the rights of stakeholders;</li> <li>• The Company treats all parties with respect including employees with full respect as well as maintain moral values and trust consistently;</li> <li>• The Company upholds the principle of integrity as proven by the signing of the Integrity Pact; and</li> <li>• The Company retains the GCG Guidelines, the Board Manual and the Code of Conduct that are required to be adhered to by all employees including the Board of Directors and the Board of Commissioners.</li> </ul>
<p><b>Akuntabilitas</b> Accountability</p>	<p>Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Maka dari itu, Perseroan harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.</p> <p>The Company may be transparent and fairly accountable for its performance. Thus, the Company must be managed correctly, measurably, and in accordance with corporate interests by taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengambilan segala bentuk keputusan Perseroan senantiasa dilakukan secara objektif dan berdasarkan keputusan organ perseroan yang relevan sejalan dengan pedoman ataupun kebijakan yang berlaku;</li> <li>• Seluruh karyawan wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai peran dan fungsi masing-masing tanpa ada tekanan-tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan kepentingan perusahaan; dan</li> <li>• Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</li> <li>• All forms of decision made by the Company are always carried out objectively and based on the decision of the relevant company organ in accordance with applicable guidelines or policies;</li> <li>• All employees are obligated to carry out their duties and responsibilities according to their respective roles and functions under no pressure of any party that is not in line with the company's interests;</li> <li>• The Board of Commissioners and the Board of Directors are accountable for their performance to the shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).</li> </ul>





<b>Pilar-Pilar Governansi Korporat</b> <i>Corporate Governance Pillars</i>	<b>Penjelasan</b> <i>Explanation</i>	<b>Implementasi di Lingkungan Perseroan</b> <i>Implementation within the Company</i>
<b>Transparansi</b> Transparency	<p>Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p>To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information through means that are easy to access and understand by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only problems as required by laws and regulations, but also important matters for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Publikasi dan transparansi informasi umum mengenai Perseroan dapat diakses melalui situs web: <a href="https://bakrieland.com/">https://bakrieland.com/</a> ataupun melalui sosial media resmi milik Perseroan;</li> <li>• Proses diskusi dan pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara transparan melalui rapat internal maupun rapat gabungan; dan</li> <li>• Perseroan memberikan laporan berkala sesuai peraturan yang berlaku kepada regulator dan pemegang saham. Informasi lebih lanjut bisa didapatkan dengan mengakses situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memasukkan <i>ticker code</i>: "ELTY".</li> <li>• Publication and transparency of general information on the Company may be accessed through the website <a href="https://bakrieland.com/">https://bakrieland.com/</a> or the Company's official social media;</li> <li>• Discussion and decision-making processes of the Board of Commissioners and the Board of Directors are carried out transparently through internal and joint meetings; and</li> <li>• The Company provides periodic reports in accordance with applicable regulations to regulators and shareholders. Further information may be accessed through the website of the Indonesia Stock Exchange by entering the ticker code "ELTY"</li> </ul>
<b>Keberlanjutan</b> Sustainability	<p>Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.</p> <p>The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities to the community and environment so as to contribute to sustainable development through cooperation with all stakeholders related to efforts to improve life welfare by means that are in line with business interests and sustainable development agenda.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan usaha Perseroan dilakukan secara profesional sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;</li> <li>• Perseroan menjalankan program dan/atau kegiatan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> setiap tahun;</li> <li>• Perseroan mengikuti perkembangan regulasi yang relevan melalui laporan pemantauan <i>review</i> regulasi yang dilakukan secara berkala. Perseroan menyediakan berbagai jenis program edukasi bagi karyawan dalam bentuk pelatihan <i>in-house</i>.</li> <li>• The Company's business management is carried out professionally in accordance with the provision of the Articles of Association and applicable laws and regulations;</li> <li>• The Company carries out Corporate Social Responsibility (CSR) programs and/or activities every year;</li> <li>• The Company keeps track on regulatory developments that are relevant through the regulation review monitoring report periodically conducted. The Company provides various educational programs for employees in the form of in-house training.</li> </ul>



## INFRASTRUKTUR PRAKTIK GCG

Keberhasilan masing-masing Organ dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik didukung oleh eksistensi *soft-structure* GCG (*manual building*) yang terus disempurnakan sesuai perkembangan regulasi dan *best practices* yang berlaku. Berikut ini adalah *soft-structure* GCG yang dimiliki Perseroan:

1. Peraturan perundangan yang berlaku
2. Peraturan Perseroan
3. Visi dan Misi Perseroan
4. Panduan Pelaksanaan Tata Kelola Perseroan
5. *Roadmap* GCG
6. Pedoman Perilaku dan Kode Etik Perseroan
7. Pedoman Dewan
8. Sistem Pelaporan Pelanggaran
9. Standar Prosedur Operasional

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan penyempurnaan dan penguatan *soft-structure* GCG untuk kebijakan yang berkaitan dengan otorisasi persetujuan transaksi keuangan, distribusi informasi elektronik, dan transaksi yang melibatkan benturan kepentingan, afiliasi, transaksi material, dan kebijakan lainnya.

## STRUKTUR GCG

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur GCG di Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam menjalankan tugas pengurusan Perseroan terkait implementasi GCG di lingkungan Perseroan, Direksi dibantu oleh satuan kerja yang membantu Direksi seperti Sekretaris Perseroan dan Unit *Internal Audit*.

Sementara, pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite pendukung di bawahnya, yaitu Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

## PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN TERBUKA

Perseroan mendukung penerapan tata kelola Perseroan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

## INFRASTRUCTURE OF GCG PRACTICES

The success of each Organ in carrying out its respective duties and responsibilities, both supported by the existence of a GCG soft-structure (*manual building*) that is continually progressing in accordance with regulation development and applicable best practices. Following is the GCG soft-structure of the Company:

1. Applicable laws and regulations
2. Company Regulations
3. Company Vision and Mission
4. Guidelines to Corporate Governance Implementation
5. GCG Roadmap
6. Guidelines to Company's Code of Conduct and Code of Ethics
7. Board Manual
8. Violation Reporting System
9. Standard Operating Procedures

In 2023, the Company refined and strengthened the GCG soft-structure for policies related to authorization of financial transaction approvals, electronic information distribution, and transactions that involve conflict of interest, affiliation, material transactions and other policies.

## GCG STRUCTURE

Based on Law No. 40 of Year 2007 regarding Limited Liability Companies (UU PT – Limited Liability Company Law), GCG structure in the Company consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. In performing Company management duties related to GCG implementation within the Company, the Board of Directors is assisted by such work units as the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Meanwhile, implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners is assisted by supporting committees under the Board, namely the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee.

## IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANIES

The Company supports the implementation of the governance of public companies by accepting, absorbing and complying with recommendations issued by OJK as stated in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines of Public Companies ratified on 17 November 2015, as described below:



### Aspek 1:

## Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

### Aspect 1:

### Relationship Between Public Companies and Shareholders in Assuring the Rights of the Shareholders

#### Prinsip I: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

#### Principle I: Improvement of the Value in Implementing the General Meeting of Shareholders (GMS)

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
<p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>A Public Company retains the means or technical procedures in both open and closed voting that brings forward independence and interests of the shareholders.</p>	<p>Perseroan telah memiliki ketentuan mengenai pengumpulan suara dalam RUPS.</p> <p>The Company retains the provisions on voting procedures in GMS</p>	<p>Ketentuan tersebut dicantumkan dalam Anggaran - Dasar Perseroan yang ditetapkan tanggal 13 Oktober 2015, pasal 11 mengenai Tata Tertib, Kuorum, Hak Suara, dan Keputusan RUPS. Dan ketentuan tersebut diimplementasikan dalam RUPS tahun 2017.</p> <p>The provisions contained in the Company's Articles of Association established on 13 October 2015, article 11 regarding Procedures, Quorum, Voting Rights. And this provision was implemented in the 2017 GMS.</p>	-
<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST.</p> <p>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company attend the Annual GMS.</p>	<p>Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST tahun 2017.</p> <p>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the 2017 Annual GMS.</p>	<p>Ketentuan mengenai kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS, diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yang ditetapkan tanggal 13 Oktober 2015. Ketentuan tersebut diimplementasikan pada RUPST tahun 2019, di mana kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dicantumkan dalam Berita Acara RUPST tahun 2017.</p> <p>The provision on the attendance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the GMS is regulated in the Company's Articles of Association established on 13 October 2015. The provision was implemented in the 2019 AGMS, whereas the attendance of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is noted in the Minutes of Meeting of the 2017 AGMS.</p>	-
<p>Ringkasan risalah RUPST tersedia dalam situs web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>The summary of the GMS minutes of meetings is available on the website of a Public Company for at least for 1 (one) year period.</p>	<p>Ringkasan risalah RUPS telah tersedia dalam situs web Perseroan <a href="http://www.bakrielandbakrieland.com">www.bakrielandbakrieland.com</a> selama minimal 3 (tiga) tahun.</p> <p>The summary of the GMS minutes of meetings is available on the Company website <a href="http://www.bakrieland.com">www.bakrieland.com</a> for at least 3 (three) years.</p>	<p>Ketentuan mengenai informasi ringkasan risalah RUPS dalam situs web Perseroan telah diatur dalam Kebijakan Situs Web Perseroan yang disahkan dalam SK Direksi No. 006/DIR-Perseroan/SKD/V/2017, yang mengatur mengenai masa penyimpanan isi website.</p> <p>The provision regarding the information on the GMS minutes of meetings on the Company's website is stipulated in the website policy established in the Board of Directors Decision No. 006/DIR-Perseroan/SKD/V/2017, which regulates the storage period of the website content.</p>	-



## Prinsip II: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Dengan Pemegang Saham Atau Investor Principle II: Improvement of the Quality of Communication With Shareholders Or Investors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. A Public Company has a policy on communication with shareholders or investors.</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company retains its policy on communication with shareholders or investors.</p>	<p>Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor diatur dalam SK Direksi tentang Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham Perseroan, yang disahkan dalam SK Direksi No. 125/ SK/DIR-BLD/VII/08 tentang Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham. The policy on communication with shareholders or investors is stipulated in the Decision Letter of the Board of Directors regarding Policy on Communication with the Shareholders of the Company, ratified in the Board of Directors Decision No. 125/SK/DIR-BLD/VII/08 regarding Policy on Communication with Shareholders.</p>	-
<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Perseroan. A Public Company discloses the Public Company's policy on communication with shareholders or investors on its website.</p>	<p>Perseroan telah mencantumkan kebijakan Komunikasi Perseroan dengan pemegang saham di dalam situs web Perseroan. The Company incorporated the policy on the Company's Communication with the shareholders into the Company website.</p>	<p>Di dalam situs web Perseroan diungkapkan adanya Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham, Pedoman Dewan, dan Pedoman Perilaku yang mengatur mengenai adanya mekanisme komunikasi Perseroan dengan pemegang saham, di mana Perseroan mengangkat Sekretaris Perseroan yang bertugas sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dan organ Perseroan serta <i>stakeholders</i>. The policies on Communication with Shareholders, Board Manual, and Code of Conduct regulate the Company's communication mechanism with shareholders, where the Company appoints the Corporate Secretary assigned as the contact officer between the Company and Company organs as well as stakeholders.</p>	-

### Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

### Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi

Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners

Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors

## Prinsip III dan V: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Principle III and V: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka</p>	<p>Perseroan telah memiliki ketentuan mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mempertimbangkan kondisi Perseroan.</li> <li>Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</li> </ul>	<p>Ketentuan tersebut tercantum di dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Anggaran Dasar Perseroan yang disahkan pada 13 Oktober 2015;</li> <li>Panduan Pelaksanaan GCG, yang mengatur mengenai jumlah, komposisi, kriteria, tugas, tanggung jawab, dan rapat Dewan Komisaris dan Direksi, yang disahkan dalam SK Direksi dan Dewan Komisaris No. 003/Dir-Kom/Perseroan/SK/IX/2011;</li> <li>Pedoman Dewan (<i>Board Manual</i>), yang mengatur persyaratan, keanggotaan, komposisi, tugas, wewenang, hak, tanggung jawab, pengaturan rapat, dan masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi, yang disahkan dalam SK Direksi dan Dewan Komisaris No. 001/KOM-DIR- PERSEROAN/SK/I/2016</li> </ul>	<p>Halaman 45 (Komposisi Dewan Komisaris) Page 45 (Composition of the Board of Commissioners)</p>



### Prinsip III dan V: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Principle III and V: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
Determine the number of members of the Board of Commissioners with consideration of the Public Company's conditions.	<ul style="list-style-type: none"> <li>The Company retains the following provisions:</li> <li>The number of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors takes into account for the Company's conditions.</li> <li>The composition of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors takes into account for the diversity of expertise, knowledge and experience required.</li> </ul>	<p>The provision is contained in the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guidelines for GCG implementation which regulate the number, composition, criteria, duties, responsibilities, and meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, ratified in the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners No. 003/Dir-Kom/Perseroan/SK/IX/2011;</li> <li>Board Manual that regulates the requirements, membership, composition, duties, authorities, rights, responsibilities, meeting arrangements, and term of office for the Board of Commissioners and the Board of Directors, ratified by the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016.</li> </ul>	
<p><b>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka.</b></p> <p>Determine the number of members of the Board of Directors with consideration of the Public Company's conditions.</p>	Telah dipenuhi Fulfilled	-	-
<p><b>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</b></p> <p>Determine the composition of members of the Board of Commissioners with consideration of the diversity in expertise, knowledge, and experience required.</p>	Telah dipenuhi Fulfilled	-	-
<p><b>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</b></p> <p>Determine the composition of members of the Board of Directors with consideration of the diversity in expertise, knowledge and experience required.</p>	Telah dipenuhi Fulfilled	-	-
<p><b>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</b></p> <p>Members of the Board of Directors oversee the fields of accounting or finance with expertise and/or knowledge in accounting.</p>	Telah dipenuhi Fulfilled	-	-



## Prinsip IV dan VI: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Principle IV and VI: Improvement in the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners retains the policy on self-assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Dalam pelaksanaannya, penilaian kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p>In its implementation, assessment on the performance of the Company's Board of Commissioners is carried out by the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketentuan tersebut tercantum dalam Pedoman Dewan (<i>Board Manual</i>) yang disahkan dalam SK Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM- DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan <i>Board Manual</i>.</li> <li>• Selain itu, terdapat SK Dewan Komisaris No. 198/KOM-BLD/SK/XII/09 tentang Tata Cara Evaluasi Kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris.</li> <li>• Pedoman tersebut menjelaskan bahwa penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), dengan berdasarkan ukuran KPI yang berdasarkan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.</li> <li>• The provision is contained in the Board Manual, ratified in the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM- DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 on Ratification of the Board Manual.</li> <li>• Additionally, in the Decree of the Board of Commissioners No. 198/ KOM-BLD/SK/XII/09 regarding Performance Assessment Procedures for the Board of Directors, the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners.</li> <li>• The directive explains that Performance Assessment of the Board of Commissioners is carried out by the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), on the basis of KPI measures based on the function, duties, and responsibilities as stated in the Company's Articles of Association.</li> </ul>	<p>-</p>



## Prinsip IV dan VI: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Principle IV and VI: Improvement in the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of a Public Company.</p>	<p>Dalam pelaksanaannya, penilaian kinerja Direksi Perseroan dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. In its implementation, performance assessments of the Board of Directors are conducted by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketentuan tersebut tercantum dalam Pedoman Dewan (<i>Board Manual</i>) yang disahkan dalam SK Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM- DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan <i>Board Manual</i>.</li> <li>• Selain itu, terdapat SK Dewan Komisaris No. 198/ KOM-BLD/SK/XII/09 tentang Tata Cara Evaluasi Kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris.</li> <li>• Pedoman tersebut menjelaskan bahwa penilaian Kinerja Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPST, dengan berdasarkan ukuran KPI yang berdasarkan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.</li> <li>• This provision is contained in the Board Manual, ratified in the Decree of the Board of Directors and the Bboard of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/ KOM- DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 regarding the Ratification of the Board Manual.</li> <li>• Additionally, in the Decree of the Board of Commissioners No. 198/ KOM-BLD/SK/XII/09 regarding Performance Assessment Procedures for the Board of Directors, the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners.</li> <li>• The directive explains that Performance Assessment of the Board of Directors is carried out by the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), on the basis of KPI measures based on the functions, duties, and responsibilities as stated in the Company's Articles of Association.</li> </ul>	<p>-</p>
<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of a Public Company.</p>	<p>Perseroan telah melaksanakan pengungkapan atas kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Company discloses the policy on performance assessment of the Board of Commissioners in the Company's Annual Report.</p>	<p>Kebijakan mengenai penilaian kinerja dewan Komisaris dicantumkan dalam Pedoman Dewan (<i>Board Manual</i>) yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan setiap tahun. The policy on the performance assessment of the Board of Commissioners is contained in the Board Manual as disclosed in the Company's Annual Report every year.</p>	<p>-</p>



## Prinsip IV dan VI: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Principle IV and VI: Improvement in the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka.</p> <p>Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of a Public Company.</p>	<p>Perseroan telah melaksanakan pengungkapan atas kebijakan penilaian kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The Company discloses the policy on performance assessment of the Board of Directors in the Company's Annual Report.</p>	<p>Kebijakan mengenai penilaian kinerja Direksi dicantumkan dalam Pedoman Dewan (<i>Board Manual</i>) yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan setiap tahun.</p> <p>The policy on the performance assessment of the Board of Directors is contained in the Board Manual as disclosed in the Company's Annual Report every year.</p>	<p>Halaman 163-164 (Kriteria Penilaian Kinerja) Page 163-164 (Criteria of Performance Assessment)</p>
<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners retains the policy related to the resignation of a member of the Board of Commissioners if the concerned member is involved in financial crime.</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai pengunduran diri Dewan Komisaris.</p> <p>The Company retains the policy on the resignation of members of the Board of Commissioners</p>	<p>Kebijakan mengenai pengunduran diri Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Dewan (<i>Board Manual</i>) yang disahkan dalam SK Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan <i>Board Manual</i>.</p> <p>The policy on the resignation of members of the Board of Commissioners is stipulated in the Board Manual, ratified in the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 regarding Ratification of the Board Manual.</p>	<p>Halaman 163-164 (Kriteria Penilaian Kinerja) Page 163-164 (Criteria of Performance Assessment)</p>
<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors retains the policy related to the resignation of a member of the Board of Commissioners if the concerned member is involved in financial crime.</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai pengunduran diri Direksi.</p> <p>The Company retains the policy on the resignation of members of the Board of Directors.</p>	<p>Kebijakan mengenai pengunduran diri Direksi diatur dalam Pedoman Dewan (<i>Board Manual</i>) yang disahkan dalam SK Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan <i>Board Manual</i>.</p> <p>The policy on the resignation of members of the Board of Directors is stipulated in the Board Manual, ratified in the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 regarding the Ratification of the Board Manual.</p>	<p>-</p>
<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan yang mengatur tentang proses nominasi anggota Direksi.</p>	<p>Kebijakan mengenai proses nominasi anggota Direksi diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan tanggal 5 Juni 2015 dan dalam SK Dewan Komisaris No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Di dalam Pedoman Dewan (<i>Board Manual</i>) yang disahkan dalam SK Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan <i>Board Manual</i>, dinyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen yang tinggi untuk secara bersama-sama merealisasikan kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang yang tercermin pada terlaksananya suksesi kepemimpinan dan kontinuitas manajemen di jajaran organisasi Perseroan.</p>	





## Prinsip IV dan VI: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Principle IV and VI: Improvement in the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
The Board of Commissioners or Committee that carries out the function of Nomination and Remuneration prepares the policy on succession in the Nomination process of members of the Board of Directors.	The Company retains the policy on regulating the nomination process of members of the Board of Directors.	<p>The policy on the nomination process of members of the Board of Directors is regulated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee established on 5 June 2015 and in Decree of the Board of Commissioners No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 on Changes in the Composition of Membership of the Nomination and Remuneration Committee.</p> <p>The Board Manual, ratified in the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR- PERSEROAN/SK/I/2016 on Ratification of the Board Manual, states that the Board of Commissioners and the Board of Directors are highly committed to jointly acutalizing the Company's business continuity in the long-term as reflected in the realization of leadership succession and management continuity within the Company's organizational structure.</p>	-

### Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Participation of Stakeholders

## Prinsip VII: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle VII: Improvement of the Company's Governance Aspect Through the Participation of Stakeholders

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . A Public Company retains the policies on preventing the occurrence of insider trading.	Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Company retains its policies on preventing the occurrence of insider trading.	<p>Kebijakan tersebut dicantumkan dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Panduan Pelaksanaan GCG, yang disahkan dalam SK Direksi dan Dewan Komisaris No. 003/Dir-Kom/Perseroan/SK/IX/2011 tentang Pengesahan Panduan Pelaksanaan GCG, yang menyatakan bahwa Perseroan berkomitmen untuk menyebarluaskan larangan transaksi efek oleh orang dalam (<i>insider trading</i>).</li> <li>Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) meyakini bahwa karyawan dilarang terlibat dalam perdagangan surat-surat berharga Perseroan bila memiliki informasi dari dalam Perseroan yang sifatnya material dan bukan bersifat umum.</li> </ul> <p>The policy is contained in the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guidelines for GCG Implementation, ratified in the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners No. 003/Dir-Kom/Perseroan/SK/IX/2011 on Ratification of GCG Implementation Guidelines which states that the Company is committed to disseminating the prohibition of securities transactions by insiders (<i>insider trading</i>).</li> <li>The Code of Conduct states that employees are prohibited from getting involved in the trading of securities of the Company if in possession of information from within the Company that is material and not general in nature.</li> </ul>	-



## Prinsip VII: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle VII: Improvement of the Company's Governance Aspect Through the Participation of Stakeholders

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud. A Public Company retains the policies on anti-corruption and anti-fraud.</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud. The Company retains its policies on anti-corruption and anti-fraud.</p>	<p>Di dalam Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>), dalam hal hubungan karyawan dengan pemasok, untuk semua jenis potongan harga/diskon/komisi yang diberikan oleh rekanan Perseroan, baik yang tercatat atas nama Karyawan maupun Perseroan harus dibukukan sebagai keuntungan Perseroan dan bukan keuntungan pribadi Karyawan yang bersangkutan. Selain itu, Karyawan perlu melakukan kegiatan konsultasi dan lobi dengan Rekanan/ Pemasok dengan mengacu kepada prinsip dan kriteria yang objektif, bukan lobi untuk kepentingan pribadi Karyawan. Karyawan Perseroan dilarang meminta atau menerima kompensasi finansial dan non finansial untuk kepentingan pribadi dengan dalih "ucapan terima kasih" dari pihak Rekanan dan Pemasok.</p> <p>Dalam hal kebijakan anti <i>fraud</i>, Perseroan memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System/WBS</i>) yang mengatur mekanisme pengungkapan tindakan pelanggaran atau perbuatan melanggar hukum perbuatan tidak etis/ tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan organisasi maupun pemangku kepentingan.</p> <p>In the Code of Conduct, in terms of employee relationships with suppliers, all types of discounts/commissions given by the Company's partners, whether registered in the name of the employee or the Company, must be recorded as Company profits and not the concerned employee's personal profits. In addition, employees need to carry out consultation and lobbying activities with partners/suppliers by referring to objective principles and criteria, not lobbying for employees' personal interests. Company employees are prohibited from requesting or receiving financial and non-financial compensation for personal interests under the pretext of "thank you" from partners and suppliers.</p> <p>In the context of anti-fraud policy, the Company retains the policy on the Whistleblowing System (WBS) which regulates the mechanism for disclosing acts of violation or unlawful acts, unethical/immoral acts or other acts that may harm the organization or its stakeholders.</p>	<p>Halaman 203-205 (Sistem Pelaporan Pelanggaran Page 203-204 (Whistleblowing System))</p>



## Prinsip VII: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle VII: Improvement of the Company's Governance Aspect Through the Participation of Stakeholders

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>. A Public Company retains the policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors.</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>. The Company retains the policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors.</p>	<p>Ketentuan mengenai pemasok diatur dalam kebijakan pengadaan barang dan/atau jasa yang disahkan dalam SK Direksi No. 021/DIR-Perseroan/SK/VII/11 tentang Pengesahan Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa. Kebijakan mengenai hal tersebut diatur dalam Panduan Pelaksanaan GCG, yang disahkan dalam SK Direksi dan Dewan Komisaris No. 003/Dir-Kom/Perseroan/SK/IX/2011 tentang Pengesahan Panduan Pelaksanaan GCG. Provisions regarding suppliers are regulated in the goods and/or services procurement policy which is approved in Directors' Decree No. 021/DIR-Company/ SK/VII/11 concerning Ratification of Goods and/or Services Procurement Policies. The policy regarding this matter is regulated in the GCG Implementation Guide, which was ratified in the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No. 003/Dir-Kom/Perseroan/SK/IX/2011 concerning Ratification of GCG Implementation Guidelines.</p>	
<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. A Public Company retains the policy on the fulfillment of creditors' rights.</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai pemenuhan hak kreditor. The Company retains the policy on the fulfillment of creditors' rights.</p>	<p>Kebijakan mengenai hal tersebut diatur dalam Panduan Pelaksanaan GCG, yang disahkan dalam SK Direksi dan Dewan Komisaris No. 003/Dir-Kom/Perseroan/SK/IX/2011 tentang Pengesahan Panduan Pelaksanaan GCG. The policy on this matter is regulated in the GCG Implementation Guidelines, ratified in the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners No. 003/Dir-Kom/ Perseroan/SK/ IX/ 2011 on Ratification of GCG Implementation Guidelines.</p>	<p>Halaman 204-205 (Sistem Pelaporan Pelanggaran) Page 204-205 (Whistleblowing System)</p>
<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. A Public Company retains the policy on violation reporting system.</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The Company retains the policy on violation reporting system.</p>	<p>Kebijakan mengenai sistem pelaporan pelanggaran disahkan dalam SK Direksi No. 118/SK/Dir-BLD/ VIII/09 tentang Pembentukan dan Penunjukan Tim Khusus Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TKPP)/WBS. The policy on the violation reporting system was ratified in the Decree of the Board of Directors No. 118/SK/Dir-BLD/VIII/09 on Appointment of a Special Team for the Management of Violation Reporting System (TKPP)/WBS.</p>	
<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. A Public Company retains the policy on rewarding long-term incentives to the Board of Directors and employees.</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemberian insentif jangka panjang. The Company retains the policy on rewarding long-term incentives.</p>	<p>Kebijakan mengenai pemberian insentif jangka panjang diatur dalam Peraturan Perseroan tentang jaminan sosial dan kesejahteraan karyawan, termasuk di dalamnya Jaminan Hari Tua. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan penghargaan atas dedikasi karyawan yang telah bekerja pada setiap masa bakti tertentu, yang diatur dalam Peraturan Perseroan. The policy on rewarding long-term incentives is regulated in the Company Regulations on social security and employee welfare, including Old Age Security. In addition, the Company is also committed to providing tokens of appreciation for the dedication of employees who have worked for each specific period of service, as stipulated in the Company's Regulations.</p>	



## Prinsip VIII: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle VIII: Improvement of the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web Perseroan sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>A Public Company takes advantage more extensively on the use of information technology aside from the Company website as an information disclosure media.</p>	<p>Perseroan memanfaatkan penggunaan media sosial dan <i>software</i> yang dapat menunjang aktivitas operasional.</p> <p>The Company takes advantage of the use of social media and software that support operational activities.</p>	<p>Perseroan memanfaatkan aplikasi, situs web pihak ketiga, dan media sosial sebagai sarana keterbukaan informasi dengan konsumen, yang memungkinkan konsumen mendapatkan informasi, menyampaikan keluhan, maupun kepuasan dalam menggunakan produk Perseroan, dan memudahkan Perseroan untuk menyusun laporan periodik, dapat memantau rating kompetitor, tren negatif dan positif, dan data lainnya yang diperlukan.</p> <p>The Company takes advantage of applications, third-party website, and social media as a means of disclosing information to consumers which allows consumers to obtain information, convey complaints and satisfaction in using the Company's products, and makes it easier for the Company to prepare periodic reports, monitor competitor ratings, negative and positive trends, and other necessary data.</p>	<p>-</p>
<p>Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate owners of benefit in a Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate owner of benefit in a Public Company's share ownership through the main and controlling shareholders</p>	<p>Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5%.</p> <p>The Company discloses the owner of the ultimate benefit of share ownership in the Company of at least 5%.</p>	<p>Di dalam Laporan Tahunan Perseroan, pada bagian Ikhtisar Saham, diungkapkan informasi mengenai komposisi pemegang saham, baik yang kepemilikannya di atas maupun di bawah 5%.</p> <p>In the section on Shares Summary of the Company's Annual Report, information on the shareholders' composition is disclosed, both on ownership of above as well as below 5% shares.</p>	<p>-</p>



## RENCANA PENINGKATAN KUALITAS GCG TAHUN 2024

Dengan mempertimbangkan hasil penilaian mandiri atas penerapan GCG di lingkungan Bakrieland dan Entitas Anak Perusahaan, Perseroan berkomitmen untuk secara konsisten melakukan perbaikan yang berkelanjutan terhadap implementasi GCG pada segala aspek agar senantiasa selaras dengan perkembangan regulasi dan dapat mengakomodir kompleksitas bisnis yang semakin maju.

Paad tahun 2024 mendatang, Perseroan secara bertahap akan mulai menerapkan prinsip GCG sesuai dengan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) dan secara berkelanjutan mengimplementasikan praktik GCG dalam seluruh proses bisnis, dengan mendorong keterbukaan dan akuntabilitas.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk menerapkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk regulasi pasar modal dan secara berkelanjutan memperkuat pengawasan Dewan Komisaris melalui peran Komite Audit dalam melakukan penelaahan laporan keuangan sebelum menyampaikan kepada regulator.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang mempunyai segala hak dan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris. Selain itu RUPS juga berfungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis terkait pengurusan Perseroan. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Perseroan, serta dilakukan secara wajar dan transparan.

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan mengenal 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Pelaksanaan RUPS Tahunan wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat dilakukan sewaktu-waktu atas permintaan Direksi atau pemegang saham yang memiliki hak suara minimal 10% dari total suara yang dikeluarkan Perseroan.

## PLANS FOR IMPROVEMENT OF GCG QUALITY IN 2024

Taking into account the results of the self-assessment on GCG implementation within Bakrieland and Subsidiaries, the Company is committed to consistently striving to continue improving GCG implementation in all aspects so as to always remain in line with developments in regulation and to accommodate the increasing advancement in business complexity.

In the coming year of 2024, the Company will gradually begin to implement GCG principles in accordance with the General Guidelines of Indonesia Corporate Governance (PUGK) and continually perform GCG practices in all business processes by encouraging transparency and accountability.

Apart from that, the Company is also committed to implementing compliance with applicable laws and regulations, including capital market regulations and strengthening the supervisions of the Board of Commissioners through the role of the Audit Committee in reviewing the financial statement prior to submission to regulators.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's governance structure with rights and authority not owned by the Board of Directors or the Board of Commissioners. In addition, GMS also functions as a forum for shareholders to make strategic decisions related to the management of the Company. Decisions taken during GMS are based on the Company's interests and conducted fairly and transparently.

Referring to the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, the Company acknowledges 2 (two) types of GMS, namely the Annual GMS and the Extraordinary GMS. Implementation of the Annual GMS is required to be carried out within a maximum of 6 (six) months following the end of the fiscal year, while Extraordinary GMS may be held at any given time upon request from the Board of Directors or shareholders with voting rights of at least 10% of the total votes cast by the Company.

## RUPS Tahunan 2022 (Rapat Ketiga)

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan 2022 (untuk tahun buku 2021) pada tanggal 24 Juli 2023 (pukul 14.45-16.01 WIB), bertempat di The Bridge Function Room – Hotel Horison Suites & Residences Rasuna Jakarta, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said – Jakarta Selatan.

## 2022 Annual GMS (Third Meeting)

The Company held the 2022 Annual GMS (for fiscal year 2021) on 24 July 2023 (at 14:45-16:01 WIB), located at The Bridge Function Room – Horison Suites & Residences Rasuna Jakarta Hotel, Rasuna Epicentrum Area, Jl. H.R. Rasuna Said – South Jakarta.

### Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

### Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Bambang Irawan Hendradi	Presiden Komisaris President Commissioner
Armansyah Yamin	Komisaris Commissioner
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi Board of Directors	
Ambono Janurianto	Presiden Direktur President Director
Fandrizal	Direktur Director
Djafarullah	Direktur Director

### Pihak Independen untuk Perhitungan Suara dalam RUPST 2022

Pada pelaksanaan RUPS Tahunan 2022 yang diselenggarakan tanggal 24 Juli 2023, Perseroan menggunakan pihak independen untuk melakukan perhitungan suara, yaitu Kantor Notaris Aulia Taufani, S.H.

### Independent Party to Vote Count at the 2022 AGMS

At the 2022 Annual GMS, held on 24 July 2023, the Company employed an independent party to conduct the vote count, namely Aulia Taufani S.H. Notary Office.

### Kehadiran Pemegang Saham atau Kuasanya

Sebanyak 9.736.349.068 saham (22,37%) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh hingga saat Rapat yaitu sebanyak 43.521.913.019 saham.

### Attendance of the Shareholders or Proxies

A total of 9,736,349,068 shares (22.37%) of the total 43,521,913,019 placed and fully paid shares until the implementation of the Meeting,

### Hasil Keputusan RUPST 2022

### Resolutions of 2022 AGMS

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1	Persetujuan atas laporan pertanggungjawaban Direksi tentang jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Approval of the accountability report of the Board of Directors on the Company's operations for the fiscal year that ended on 31 December 2021	Menyetujui laporan pertanggungjawaban Direksi tentang jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Approved the accountability report of the Board of Directors on the Company's operations for the fiscal year that ended on 31 December 2021.	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2021 pada tanggal 1 September 2022 Ref. No.: 058/SKL/BLD-CORSEC-LEGAL/HH/IX/2022. Submission of the Annual Financial Statements of 2021 on 1 September 2022 Ref No. 058/SKL/BLD-CORSEC-LEGAL/HH/IX/2022.



No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
2	<p>Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p>Approval and ratification of the Company's Statements of Financial Position and the Statements of Profit-Loss and Other Comprehensive Income for the fiscal year that ended on 31 December 2021.</p>	<p>Menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p>Approved and ratified the Financial Position Statements and the Profit-Loss Statements and Other Comprehensive Income of the Company for the fiscal year which ended on 31 December 2021 and granted full release and discharge of responsibility ( <i>volledig acquit et de charge</i>) to members of the Board of Directors of the Company for their management actions and to members of the Company's Board of Commissioners for the supervisory actions carried out in the fiscal year that ended on 31 December 2021, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report for the fiscal year that ended on 31 December 2021.</p>	<p>Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2021 pada tanggal 1 September 2022 Ref. No.: 058/SKL/BLD-CORSEC-LEGAL/HN/IX/2022.</p> <p>Submission of the Annual Financial Statements of 2021 on 1 September 2022 Ref. No. 058/SKL/BLD-CORSEC-LEGAL/HN/IX/2022.</p>
3	<p>Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku 2022.</p> <p>Approval for the appointment of an Independent Public Accounting Firm to conduct the audit of the Company's books for fiscal year 2022.</p>	<p>Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris atas usulan Komite Audit untuk menunjuk dan mengangkat Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2022 serta memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain penunjukannya dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kesepakatan mengenai besaran honorarium audit dan pengangkatan Akuntan Publik Independen tersebut.</p> <p>Approved the granting of authority to the Board of Commissioners on the Audit Committee's proposal to appoint and assign an Independent Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority that will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year that ended on 31 December 2022 and other periods in the 2022 fiscal year as well as providing authority and power to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other terms of appointment and to appoint a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm and to determine the conditions and requirements for their appointment if the appointed Public Accountant cannot carry out or continue their duties for any reason, including legal reasons and statutory regulations in the capital market sector or an agreement is not reached regarding the amount of the audit fee and the appointment of the said independent Public Accountant.</p>	<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik Y. Santosa Dan Rekan berdasarkan penyampaian surat kepada OJK No.: 044/SKL/BLD-CORSEC-LEGAL/HN/VIII/2023 tanggal 7 Agustus 2023.</p> <p>The appointment of Public Accounting Firm Y. Santosa and Partner based on the letter to OJK No. 044/SKL/BLD-CORSEC-LEGAL/HN/VIII/2023 dated 7 August 2023.</p>



## RUPS Tahunan 2023

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 23 Oktober 2023 (pukul 14.25-14.34 WIB), bertempat di The Bridge Function Room – Hotel Horison Suites & Residences Rasuna Jakarta, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said – Jakarta Selatan.

## 2023 Annual GMS

The Company held its Annual GMS on 23 October 2023 (at 14:25-14:34 WIB), located at The Bridge Function Room – Horison Suites & Residences Rasuna Hotel Jakarta, Rasuna Epicentrum Area, Jl. H.R. Rasuna Said – South Jakarta.

### Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

### Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Bambang Irawan Hendradi	Presiden Komisaris President Commissioner
Armansyah Yamin	Komisaris Commissioner
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi Board of Directors	
Ambono Janurianto	Presiden Direktur President Director
Fandrizar	Direktur Director
Djafarullah	Direktur Director

### Pihak Independen untuk Perhitungan Suara dalam RUPST 2023

Pada pelaksanaan RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 23 Oktober 2023, Perseroan menggunakan pihak independen untuk melakukan perhitungan suara, yaitu Kantor Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.

### Independent Party to Vote Count at the 2023 AGMS

In conducting the Annual GMS on 23 October 2023, the Company employed an independent party to carry out the voting count, namely the Notary Firm of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.

### Kehadiran Pemegang Saham atau Kuasanya

Sebanyak 8.768.022.226 saham (20,15%) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh hingga saat Rapat yaitu sebanyak 43.521.913.019 saham.

### Attendance of the Shareholders or Their Proxies

A total of 8,768,022,226 shares (20.15%) of the total 43,521,913,019 were placed and fully paid shares until the implementation of the Meeting.

### Hasil Keputusan RUPST 2023

### Resolutions of the 2023 AGMS

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1	Persetujuan atas laporan pertanggungjawaban Direksi tentang jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	Sesuai dengan ketentuan Pasal 86 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 (selanjutnya disebut "UUPT"), Pasal 41 ayat (1) huruf a Peraturan OJK Nomor 15 Tahun 2020, dan Pasal 11 ayat 2 huruf a Anggaran Dasar Perseroan, Rapat hanya sah dan mengikat apabila dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa mereka yang sah yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.  Bahwa jumlah saham yang dihadiri oleh pemegang saham dan/atau wakil mereka yang sah dalam Rapat adalah sejumlah 2.284.482.936 saham atau sama dengan 5,25% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sehingga Rapat dinyatakan tidak memenuhi ketentuan kuorum mengenai kehadiran dan tidak berhak untuk mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang disebutkan dalam Mata Acara Rapat.	Rapat Kedua Atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah dilaksanakan pada tanggal 8 November 2023.





No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1	<p>Approval of the accountability report of the Board of Directors on the Company's operations for the fiscal year which ended on 31 December 2022.</p>	<p>Oleh karenanya akan diadakan pemanggilan rapat kedua yang mana waktu dan pemanggilannya akan ditentukan selanjutnya dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UUPT, dan Peraturan OJK Nomor 15 Tahun 2020.</p> <p>In accordance with the provisions of Article 86 paragraph (1) of Law No. 40 of Year 2007 (subsequently referred to as "UUPT"), Article 41 paragraph (1) point a of OJK Regulation No. 15 of Year 2020, and Article 11 paragraph (2) point a of the Company's Articles of Association, the Meeting is valid and binding only if attended by the shareholders and/or their proxies which represent more than ½ (half) of the total shares issued by the Company.</p> <p>The number of shares attended by legitimate shareholders and/or their proxies at the Meeting totaled 2,284,482,936 shares or equal to 5.25% of the total shares issued by the Company, therefore the Meeting was declared not in compliance with the quorum requirements regarding attendance and was not entitled to make legal and binding decisions regarding matters stated in the Meeting Agenda.</p> <p>For this reason, a second meeting was to be held, of which the time and invitation will be subsequently determined with consideration of the provisions set forth in the Company's Articles of Association, UUPT, and OJK Regulation No. 15 of Year 2020.</p>	<p>The Second Meeting of the Annual General Meeting of Shareholders was conducted on 8 November 2023.</p>
2	<p>Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.</p> <p>Approval and ratification of the Financial Position Statements and Profit-Loss Statements and Other Comprehensive Income of the Company for the fiscal year which ended on 31 December 2022.</p>		
3	<p>Persetujuan penunjukkan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku 2023.</p> <p>Approval on the appointment of an independent Public Accounting Firm to conduct the audit of the Company's books for fiscal year 2023.</p>		

Sehubungan dengan tidak terpenuhinya kuorum pada RUPS Tahunan Pertama pada 23 Oktober 2023, Perseroan menyelenggarakan RUPST kedua pada tanggal 8 November 2023 (pukul 11.15-12.33 WIB), bertempat di The Bridge Function Room – Hotel Horison Suites & Residences Rasuna Jakarta, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said – Jakarta Selatan.

In connection with the fulfillment of the quorum requirements at the First Annual GMS on 23 October 2023, the Company held the Second AGMS on 8 November 2023 (at 11:15-12:33 WIB), located at The Bridge Function Room – Horison Suites & Residences Rasuna Hotel Jakarta, Rasuna Epicentrum Area, Jl. H.R. Rasuna Said – South Jakarta.

## Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

## Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Bambang Irawan Hendradi	Presiden Komisaris President Commissioner
Armansyah Yamin	Komisaris Commissioner
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi Board of Directors	
Ambono Janurianto	Presiden Direktur President Director
Fandrizal	Direktur Director
Djafarullah	Direktur Director

## Pihak Independen untuk Perhitungan Suara dalam RUPST 2023

Pada pelaksanaan RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 8 November 2023, Perseroan menggunakan pihak independen untuk melakukan perhitungan suara, yaitu Kantor Notaris Aulia Taufani, S.H.

## Independent Party to Vote Count at the 2023 AGMS

Vote counting at the 2023 AGMS, held on 8 November 2023, was carried out by an independent party, namely the Notary Office of Aulia Taufani, S.H.

## Kehadiran Pemegang Saham atau Kuasanya

Sebanyak 14.764.595.364 saham (33,92%) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh hingga saat Rapat yaitu sebanyak 43.521.913.019 saham.

## Attendance of the Shareholders or Their Proxies

As many as 14,764,595,364 shares (33.92%) of the total 43,521,913,019 were placed and fully paid shares until the implementation of the Meeting.

## Hasil Keputusan RUPST 2023

## Resolutions of the 2023 AGMS

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1	Persetujuan atas laporan pertanggungjawaban Direksi tentang jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Approval of the accountability report of the Board of Directors on the Company's operations for the fiscal year which ended on 31 December 2022	Menyetujui laporan pertanggungjawaban Direksi tentang jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Approved the accountability report of the Board of Directors on the Company's operations for the fiscal year which ended on 31 December 2022.	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2022 pada tanggal 13 September 2023 berdasarkan penyampaian surat kepada OJK No.: 056/SKL/BLD-CORSEC-LEGAL/HN/IX/2023 Submission of the 2022 Annual Financial Statements on 13 September 2023 based on the letter to OJK No. 056/SKL/BLD-CORSEC-LEGAL/HN/IX/2023.



No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
2	<p>Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.</p> <p>Approval and ratification of the Financial Position Statements and Profit-Loss Statements and Other Comprehensive Income of the Company for the fiscal year which ended on 31 December 2022.</p>	<p>Menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit at de charge</i>) kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.</p> <p>Approved and ratified the Financial Position Statements and the Profit-Loss Statements and Other Comprehensive Income of the Company for the fiscal year which ended on 31 December 2022 and granted full release and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to members of the Board of Directors of the Company for their management actions and to members of the Company's Board of Commissioners for the supervisory actions carried out in the fiscal year that ended on 31 December 2022, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report for the fiscal year that ended on 31 December 2022.</p>	<p>Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2020 pada tanggal 13 September 2023 berdasarkan penyampaian surat kepada OJK No.: 056/SKL/BLD-CORSEC-LEGAL/HN/IX/2023</p> <p>Submission of the 2020 Annual Financial Statements on 13 September 2023 based on the letter to OJK No. 056/SKL/BLD-CORSEC-LEGAL/HN/IX/2023</p>
3	<p>Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku 2023.</p> <p>Approval on the appointment of an Independent Public Accounting Firm to conduct the audit of the Company's books for fiscal year 2023.</p>	<p>Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris atas usulan Komite Audit untuk menunjuk dan mengangkat Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2023 serta memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain penunjukannya dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kesepakatan mengenai besaran honorarium audit, dan pengangkatan Akuntan Publik Independen tersebut.</p> <p>Approved the granting of authority to the Board of Commissioners on the Audit Committee's proposal to appoint and assign an Independent Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority that will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year that ended on 31 December 2023 and other periods in the 2023 fiscal year as well as providing authority and power to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other terms of appointment and to appoint a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm and to determine the conditions and requirements for their appointment if the appointed Public Accountant cannot carry out or continue their duties for any reason, including legal reasons and statutory regulations in the capital market sector or an agreement is not reached regarding the amount of the audit fee and the appointment of the said independent Public Accountant.</p>	<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik Y. Santosa Dan Rekan berdasarkan penyampaian surat kepada OJK No.: 104/SKL/BLD-CORSEC-LEGAL/HN/XII/2023 tanggal 15 Desember 2023</p> <p>The appointment of Public Accounting Firm Y. Santosa and Partner based on letter to OJK No. 104/SKL/BLD-CORSEC-LEGAL/HN/XII/2023 dated 15 December 2023</p>

### RUPS yang Diselenggarakan pada Tahun Sebelumnya RUPS Tahunan 2022

Pada 2022, Perseroan menyelenggarakan 3 (tiga) RUPST pada 21 Juli 2022, 19 Oktober 2022, dan 31 Oktober 2022. Seluruh hasil keputusan RUPST 2022 telah direalisasikan sepenuhnya di tahun 2022. Perseroan juga telah mempublikasikan Surat Pemberitahuan tentang penyelenggaraan RUPS tersebut melalui media cetak dan situs web Perseroan [www.Bakrieland.com](http://www.Bakrieland.com).

### GMS Held Prior to the 2022 Annual GMS

In 2022, the Company held 3 (three) AGMS on 21 July 2022, 19 October 2022, and 31 October 2022. All resolutions of the 2022 AGMS were fully realized in the year 2022. The Company also published Notification Letter on the implementation of such AGMS through the print media and the Company website [www.Bakrieland.com](http://www.Bakrieland.com).



## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama dalam struktur Tata Kelola Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dalam batasan Anggaran Dasar Perseroan, serta bertugas memberi nasihat kepada Direksi atas kebijakan Direksi dan jalannya kegiatan pengurusan Perseroan pada umumnya.

### Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, yaitu 1 (satu) Presiden Komisaris, 1 (satu) Komisaris, dan 1 (satu) Komisaris Independen. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS berdasarkan rekomendasi dan seleksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Periode jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS. Jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
1	Bambang Irawan Hendradi	Presiden Komisaris President Commissioner	2022 – Realisasi RUPS 2025 2022 – GMS 2025 realization
2	Armansyah Yamin	Komisaris Commissioner	2022 – Realisasi RUPS 2025 2022 – GMS 2025 realization
3	Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	2022 – Realisasi RUPS 2025 2022 – GMS 2025 realization

### Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris mengemban tugas dan tanggung jawab secara kolegal dalam mengawasi kegiatan operasional yang dikelola oleh Direksi. Sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga memberikan saran serta nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, Keputusan RUPS Perseroan, peraturan dan undang-undang yang berlaku. Uraian lengkap mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang dapat diakses pada situs web [https://bakrieland.com/id\\_gcg/boardmanual](https://bakrieland.com/id_gcg/boardmanual).

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is one of the main organs in the Company's Governance structure that carries out the supervisory function in general and/or in specific in accordance with the limitations set forth in the Company's Articles of Association, as well as being assigned to provide advice to the Board of Directors on the policies of the Board of Directors and on the management of the Company in general.

### Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners of the Company consists of 3 (three) members, namely 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner. The appointment of members of the Board of Commissioners is carried out through the GMS mechanism based on the recommendation and selection by the Nomination and Remuneration Committee.

The term of office of each of the members of the Board of Commissioners is 3 (three) years and may be reappointed in accordance with the resolutions of the GMS. The position of members of the Board of Commissioners ends upon resignation, when no longer in compliance with requirements, passing away, or dismissal based on GMS resolutions.

The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2023 is as follows:

### Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities collegially in supervising operational activities managed by the Board of Directors. As part of its supervisory function, the Board of Commissioners also provides suggestions and advice to the Board of Directors in accordance with the provisions set forth in the Articles of Association, Company GMS Resolutions, applicable laws and regulations. A complete description of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is contained in the Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors (*Board Manual*) which can be accessed on the website [https://bakrieland.com/id\\_gcg/boardmanual](https://bakrieland.com/id_gcg/boardmanual).



## Rapat Dewan Komisaris

### Kebijakan Rapat

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Di luar itu, Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat setiap waktu apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu persepuluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

### Jumlah Rapat dan Frekuensi Kehadiran

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
1	Bambang Irawan Hendradi	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
2	Armansyah Yamin	Komisaris Commissioner	6	5	83%
3	Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	83%

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	17 Juli 2023 17 July 2023	Update Agenda Perseroan Update Company Agenda
2	6 September 2023 6 September 2023	1. Laporan Keuangan Auditan Tahun Buku 2022 2. Rencana RUPST Tahun Buku 2022 1. Audited Financial Statements of Fiscal Year 2022 2. The AGMS Plan for Fiscal Year 2022
3	16 Oktober 2023 16 October 2023	Rencana RUPST Tahun Buku 2022 Plans for The AGMS for Fiscal Year 2022
4	6 November 2023 6 November 2023	Rencana Rapat Kedua RUPST Tahun Buku 2022 Plans for the Second Meeting of the AGMS for Fiscal Year 2022
5	24 November 2023 24 November 2023	Penunjukan KAP untuk Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Tahunan 2023 Appointment of the KAP for Audit Implementation of 2023 Annual Financial Statements
6	18 Desember 2023 18 December 2023	Business Plan dan Budget 2024 – 2028 Business Plan and Budget of 2024-2028

## Pedoman Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perseroan telah menyusun dan mengesahkan Pedoman Dewan melalui Surat Keputusan Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan *Board Manual*. Pedoman Dewan berisi mengenai tata laksana

## Meetings of the Board of Commissioners

### Meeting Policy

In accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, it is stated that the Board of Commissioners is obligated to hold its periodic meetings at least 1 (one) time within 2 (two) months. In addition, the Board of Commissioners may also hold meetings at any given time as deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or upon a written request of 1 (one) or more shareholders or altogether with 1/10 (one-tenth) portion or more from the total number of shares placed by the Company with legitimate rights to vote by taking into account applicable regulations in the capital market.

### Number of Meeting and Frequency of Attendance

Throughout the year 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with a level of attendance as follows:

## Manual of the Board of Commissioners

To enhance the quality of GCG implementation, the Company prepared and ratified the Board Manual through the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 regarding the Ratification of the Board Manual. The



kerja dan ketentuan-ketentuan yang menjadi rujukan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Dewan Komisaris ditinjau dan diperbarui secara berkala jika dianggap perlu. Untuk rincian lebih lanjut tentang Pedoman Dewan dapat diakses pada situs web [https://bakrieland.com/id\\_gcg/boardmanual](https://bakrieland.com/id_gcg/boardmanual).

Sebagaimana diatur dalam *Board Manual*, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya senantiasa menerapkan prinsip-prinsip berikut:

1. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal kelembagaan, dalam arti senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
3. Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi Perseroan secara akurat, lengkap dan tepat waktu, dan dapat sewaktu-waktu meminta informasi Perseroan tersebut kepada Direksi dan/atau Manajemen.

## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Dewan Komisaris mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi atas inisiatif pribadi di luar lingkungan Perseroan.

## Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Perseroan memiliki program orientasi bagi Dewan Komisaris yang baru menjabat dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada Komisaris baru terkait organisasi dan operasional Perseroan khususnya terkait bidang tugas pengawasan yang diberikan kepada Komisaris tersebut sehingga Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain. Pada tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan program ini dikarenakan komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

## Penilaian Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk 2 (dua) komite pendukung di bawahnya, yaitu Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Board Manual contains work procedures and provisions which serve as a reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors to carry out their duties and responsibilities. The Board of Commissioners Charter is reviewed and updated periodically if deemed necessary. Further details on the Board Manual may be accessed on the website [https://bakrieland.com/id\\_gcg/boardmanual](https://bakrieland.com/id_gcg/boardmanual).

As stipulated in the Board Manual, work relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities always apply the following principles:

1. Every working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is characterized as formal institutional, in the sense that it is always based on a standard mechanism or accountable correspondence.
2. The Board of Commissioners performs its supervisory duty on policy management, general management of operations, both on the Company as well as the Company's business, and provides advice to the Board of Directors.
3. The Board of Commissioners has the right to obtain Company information accurately, completely and in on-time basis, and at any given time requests for such Company information to the Board of Directors and/or the Management.

## Training and Competency Development

The Board of Commissioners joins training and competency development programs on personal initiative outside of the Company.

## Orientation Program For New Commissioners

The Company retains an orientation program for new members of the Board of Commissioners with the objective of providing more knowledge to the new members concerning the Company's organization and operations, specifically regarding the fields of supervisory duties assigned to the concerned Commissioners so that the Board of Commissioners can work in harmony with other organs of the Company. In the year 2023, the Company did not conduct this program as the composition of the Board of Commissioners remained the same as the previous year.

## Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In the context of improving the effectiveness of implementing duties and responsibilities in carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners established 2 (two) supporting committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.



Dalam memberikan penilaian kinerja terhadap masing-masing komite pendukung, Dewan Komisaris telah menetapkan kriteria penilaian yang digunakan sebagai acuan, antara lain:

1. Tingkat kehadiran setiap anggota baik dalam rapat internal komite maupun rapat gabungan bersama Dewan Komisaris;
2. Dukungan komite-komite terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan;
3. Efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan;
4. Capaian kinerja selama tahun buku; dan
5. Kepatuhan pada peraturan yang berlaku.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, antara lain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah bekerja dengan optimal dan profesional sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya.

## KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen dan objektif semata-mata demi kepentingan Perseroan. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki satu Komisaris Independen dari total tiga Komisaris (33,33%). Dengan komposisi tersebut maka Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan UU PT dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mewajibkan Perseroan sebagai perusahaan publik untuk memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang menjabat.

### Profil Komisaris Independen

Perseroan mengangkat Bapak Kanaka Puradiredja sebagai Komisaris Independen Perseroan dalam periode jabatan sejak 2022 hingga 2025. Profil beliau telah tersajikan dalam bab Profil Dewan Komisaris.

In assessing the performance of each of the supporting committees, the Board of Commissioners sets the assessment criteria used as references, among others including the following:

1. Rate of attendance of each member, both in committee internal meetings as well as in joint meetings with the Board of Commissioners;
2. The support of committees on Corporate Governance implementation;
3. Efficiency and effectiveness of reporting activities;
4. Performance achievements during the fiscal year; and
5. Compliance with applicable regulations.

Throughout the year 2023, the Board of Commissioners assessed that all committees under the Board of Commissioners, among others, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have worked optimally and professionally in line with their roles, duties and responsibilities.

## INDEPENDENT COMMISSIONER

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have relationships in finance, management, share ownership and/or family ties with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholders or with companies that may hinder or impede their position to act independently and objectively solely in the interests of the Company. Independent Commissioner is responsible for carrying out supervision and also to representing the interests of minority shareholders.

As of 31 December 2023, the Company has one Independent Commissioner of the total of three Commissioners (33.33%). With such composition, the Company therefore complies with the regulatory provisions of UUPT and POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which require the Company as a public company to retain an Independent Commissioner of at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

### Profile of Independent Commissioner

The Company appointed Kanaka Puradiredja as Independent Commissioner of the Company for the period since the year 2022 until 2025. His profile is presented in the section on Board of Commissioners Profile.



## Kriteria Pengangkatan

Komisaris Independen Perseroan dipastikan telah memenuhi ketentuan sebagai anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Berasal dari luar Perseroan.
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
5. Tidak menjabat sebagai Direksi di Perseroan yang terafiliasi dengan Perseroan.
6. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
7. Tidak bekerja di Perseroan atau afiliasinya dalam kurun waktu enam bulan terakhir.
8. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau Perseroan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Perseroan dan afiliasinya.
9. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Komisaris Independen untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan.
10. Jumlah Komisaris Independen harus dapat menjamin agar mekanisme pengawasan berjalan efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Salah satu dari Komisaris Independen harus mempunyai latar belakang akuntansi atau keuangan.
11. Pemilihan Komisaris Independen harus memperhatikan pendapat pemegang saham minoritas yang dapat disalurkan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi.

## Pernyataan Independensi

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, antar sesama anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali. Hal ini dinyatakan melalui Surat Pernyataan Tidak Memiliki Benturan Kepentingan yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan tahun 2023. Surat tersebut berisi pernyataan, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Tidak menerima atau memberikan suatu hal dalam bentuk apapun kepada pihak lain yang dapat mempengaruhi independensi.
2. Tidak ikut serta dalam proses pengambilan keputusan yang mengandung unsur benturan kepentingan oleh pemegang saham independen Perseroan.
3. Mendahulukan kepentingan ekonomis Perseroan di atas kepentingan ekonomis pribadi, keluarga, dan pihak lainnya.

## Criteria of Appointment

The Company's Independent Commissioner is assured of fulfilling the provisions as a member of the Board of Commissioners as follows:

1. From outside of the Company.
2. No direct or indirect ownership of the Company shares.
3. No affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors or Major/Controlling Shareholders of the Company
4. No direct or indirect business affiliation related to the Company's business activities.
5. Not concurrently serving as a member of the Board of Directors in a company that is affiliated with the Company.
6. Understands the laws and regulations in the Capital Market.
7. Not working in the Company or its affiliations within the last six months.
8. No direct or indirect financial ties with the Company or other companies that provide services and products to the Company and its affiliates.
9. Free from business interests and activities or other relations that may hinder or interfere with the ability of the Independent Commissioner to act or think independently within the scope of the Company.
10. The number of Independent Commissioners must be able to ensure the supervisory mechanism runs effectively and in accordance with the laws and regulations. One of the Independent Commissioners must have background expertise in accounting or finance.
11. The selection of Independent Commissioners must take into account the opinions of minority shareholders that may be shared through the Nomination and Remuneration Committee.

## Statement of Independency

The Company's Independent Commissioner is not affiliated with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and the Controlling Shareholders. This is stated through the Statement Letter of Not Having Conflict of Interest which was signed by the Board of Commissioners for the 2023 term of office. The letter contains statements, including but not limited to the following:

1. Not receiving or giving any form of item from or to other parties that may affect independence.
2. Not taking part in any decision-making process that contains elements of conflict of interest by the Company's independent shareholders.
3. Put first the economic interests of the Company above personal, family and other parties' interests.





## DIREKSI

Sebagai salah satu organ utama Perseroan, Direksi bertanggung jawab untuk menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kepentingan serta maksud dan tujuan Perseroan. Pelaksanaan tugas tersebut mencakup penetapan dan pengelolaan arah strategis Perseroan, menjaga aset Perseroan serta berwenang mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh baik secara pribadi maupun bersama atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan terbukti tidak mematuhi Peraturan Perseroan atau peraturan perundangan yang berlaku.

### Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Komposisi Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, yaitu 1 (satu) Presiden Direktur dan 2 (dua) Direktur. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS berdasarkan rekomendasi dan seleksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Periode jabatan masing-masing anggota Direksi adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS. Jabatan anggota Direksi akan berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Susunan Direksi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
1	Ambono Janurianto	Presiden Direktur President Director	2022 – Realisasi RUPS 2025 2022 – GMS 2025 realization
2	Fandrizal	Direktur Director	2022 – Realisasi RUPS 2025 2022 – GMS 2025 realization
3	Djafarullah	Direktur Director	2022 – Realisasi RUPS 2025 2022 – GMS 2025 realization

### Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan dan Anggaran Dasar Perseroan, lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan mencakup penerapan sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, pelaksanaan fungsi audit internal, dan pengambilan tindakan berdasarkan temuan-temuan *Corporate Internal Audit* sesuai dengan arahan Dewan Komisaris. Uraian lengkap mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang dapat diakses pada situs web [https://bakrieland.com/id\\_gcg/boardmanual](https://bakrieland.com/id_gcg/boardmanual).

## BOARD OF DIRECTORS

As one of the Company's main organs, the Board of Directors is responsible for carrying out the duties of managing the Company in line with the interests as well as the purposes and objectives of the Company. Implementation of such duties includes the establishment and management of the Company's strategic direction, management of the Company's assets as well as the authority to represent the Company both inside and outside of the court. Each member of the Board of Directors is fully responsible both personally and collegially of the Company's loss if its proven not complying with Company Regulations or applicable laws and regulations.

### Composition and Term of Office of the Board of Directors

The composition of the Company's Board of Directors consists of 3 (three) members, namely 1 (one) President Director and 2 (two) Directors. The appointment of members of the Board of Directors is conducted through the GMS mechanism based on recommendation and selection by the Nomination and Remuneration Committee

The term of office of each member of the Board of Directors is 3 (three) years and may be reappointed according to the GMS resolution. The positions of members of the Board of Directors end upon resignation, when they no longer meet the requirements, pass away, or are terminated based on GMS resolution.

The composition of the Board of Directors as of 31 December 2023 is as follows:

### Duties and responsibilities

As stipulated in the Company's Board Manual and the Articles of Association, the scope of duties and responsibilities of the Company's Board of Directors covers the implementation of the internal control system, risk management system, implementation of the internal audit function, and actions taken based on Corporate Internal Audit findings in line with the directives of the Board of Commissioners. A complete description of the duties and responsibilities of the Board of Directors is stipulated in the Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors (*Board Manual*) that can be accessed on the website [https://bakrieland.com/id\\_gcg/boardmanual](https://bakrieland.com/id_gcg/boardmanual).



Agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat berjalan efektif, Perseroan telah melakukan pembagian tugas yang jelas dan transparan terhadap masing-masing Direktur dengan mempertimbangkan pengalaman profesional dan latar belakang keahlian masing-masing, yaitu sebagai berikut:

For the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors to run effectively, the Company carried out a clear and transparent division of duties for each Director taking into account their respective professional experience and background expertise, namely as follows:

Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas Scope of Duties
Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional Responsible for all operational activities
Direktur Director	Bertanggung jawab atas bidang keuangan dan <i>corporate affairs</i> Responsible for finance and corporate affairs
Direktur Director	Bertanggung jawab atas bidang <i>corporate strategy, development</i> dan TI Responsible for corporate strategy, development and IT

## Rapat Direksi

### Kebijakan Rapat

Mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 (“POJK 33/2014”) tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan, Direksi wajib mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan. Di luar itu, Direksi juga dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu persepuluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

### Jumlah Rapat dan Frekuensi Kehadiran

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
1	Ambono Janurianto	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
2	Fandrizal	Direktur Director	12	12	100%
3	Djafarullah	Direktur Director	12	12	100%

## Meetings of the Board of Directors

### Meeting Policy

Referring to the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 (“POJK 33/2014”) regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which states that the Board of Directors is obligated to hold periodic meetings at least 1 (one) time every month. Outside from that, the Board of Directors may also hold meetings at any given time when deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or upon a written request from the Board of Directors or a written request from 1 (one) or more shareholders assigned by the Board of Commissioners with legitimate voting rights and with consideration of the applicable regulations in the capital market.

### Number of Meeting and Frequency of Attendance

Throughout the year 2023, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with a level of attendance as follows:

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	Januari 2023 January 2023	1. Rencana Proyek PT Bahana Sukma Sejahtera 2. Perkembangan Proyek Perumahan Bumi Tirta Pakuan 1. PT Bahana Sukma Sejahtera Business Plan 2. Bumi Tirta Pakuan Housing Project Update
2	27 Januari 2023 27 January 2023	Rencana Kerja Sama Dengan PT Nimo Kreasindo Utama Cooperations Plans with PT Nimo Kreasindo Utama
3	3 Maret 2023 3 March 2023	Strategi Atas Rencana Lahan PT Bahana Sukma Sejahtera Strategy for PT Bahana Sukma Sejahtera's Land Plan



No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
4	8 Maret 2023 8 March 2023	Rencana Nama Merek Untuk Kawasan HGB 6 Brand Names Plan for HGB 6 Area
5	29 Maret 2023 29 March 2023	Rencana <i>Joint Venture</i> Dengan PT Nimo Kreasindo Utama Joint Venture Plan with PT Nimo Kreasindo Utama
6	5 Mei 2023 5 May 2023	Update Agenda Perseroan Update on Company Agenda
7	12 Juli 2023 12 July 2023	Update Agenda Perseroan Update on Company Agenda
8	24 Juli 2023 24 July 2023	Isu Seputar Laporan Keuangan Auditan Tahun Buku 2021 Issues Around Audited Financial Statements for Fiscal Year 2021
9	6 September 2023 6 September 2023	1. Laporan Keuangan Auditan Tahun Buku 2022 2. Rencana RUPST Tahun Buku 2022 1. Audited Financial Statements of Fiscal Year 2022 2. Plans for the Annual GMS of Fiscal Year 2022
10	13 Oktober 2023 13 October 2023	1. Laporan Keuangan Q1 2023. 2. Rencana RUPST Tahun Buku 2022 1. Q1 2023 Financial Statement 2. Plans for the Annual GMS of Fiscal Year 2022
11	6 November 2023 6 November 2023	Persiapan PUBEX Tahun 2023 Plans for PUBEX of Year 2023
12	11 Desember 2023 11 December 2023	Persiapan Meeting BOD dan BOC pembahasan Business Plan and Budget 2024 – 2028 Preparation for the BOD and BOC Discussion Meeting on 2024-2028 Business Plan and Budget

## Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

### Kebijakan Rapat

Selain mengadakan rapat internal, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat berkala bersama Direksi untuk membahas perkembangan kondisi Perseroan termasuk hambatan yang dihadapi baik dari segi pengelolaan operasional maupun keuangan. Dalam rapat gabungan tersebut, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait permasalahan yang dihadapi agar proses pencapaian tujuan Perseroan tidak terhambat. Mengacu pada Pedoman Dewan dan POJK 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

### Jumlah Rapat dan Frekuensi Kehadiran

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan 5 (lima) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

## Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners

### Meeting Policy

Aside from internal meetings, the Board of Commissioners together with the Board of Directors also meet to discuss developments in the Company's conditions including obstacles faced both in terms of operational and financial management. In the joint meetings, the Board of Commissioners conveyed their recommendations to the Board of Directors related to problems they face so that the process of achieving the Company's goals is not deterred. Referring to the Board Manual and POJK No. 33/2014, the Board of Commissioners is obligated to hold joint meetings with the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

### Number of Meeting and Frequency of Attendance

During the year 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 5 (five) meetings, with the level of attendance as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
1	Bambang Irawan Hendradi	Presiden Komisaris President Commissioner	5	5	100%
2	Armansyah Yamin	Komisaris / Commissioner	5	5	100%
3	Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
4	Ambono Janurianto	Presiden Direktur President Director	5	5	100%
5	Fandrizal	Direktur / Director	5	5	100%
6	Djafarullah	Direktur / Director	5	5	100%

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	17 Juli 2023 17 July 2023	Persiapan Rapat Ketiga RUPST Tahun Buku 2021 Preparation for the Third Meeting of The AGMS for Fiscal Year 2021
2	5 September 2023 5 September 2023	1. Laporan Keuangan Auditan Tahun Buku 2022. 2. Rencana RUPST Tahun Buku 2022 1. Audited Financial Statements for Fiscal Year 2022 2. Plans for the AGMS for Fiscal Year 2022
3	16 Oktober 2023 16 October 2023	Rencana RUPST Tahun Buku 2022 Plans for the Annual GMS of Fiscal Year 2022
4	6 November 2023 6 November 2023	Rencana Rapat Kedua RUPST Tahun Buku 2022 Plans for the Second Meeting of AGMS of Fiscal Year 2022
5	18 Desember 2023 18 December 2023	Business Plan dan Budget 2024 – 2028 2024-2028 Business Plan and Budget

## Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi

Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi yang dituangkan dalam Pedoman Dewan dan telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan *Board Manual*. Pedoman Dewan tersebut berisikan aturan kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang wajib digunakan sebagai referensi bagi seluruh anggota dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing organ sesuai ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan selaras dengan praktik terbaik GCG.

Secara garis besar, Pedoman Dewan Perseroan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Setiap Anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan.
2. Tunduk pada ketentuan undang-undang yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta memastikan seluruh aktivitas Perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.
3. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
4. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
5. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai visi, misi dan tujuan Perseroan.
6. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Perseroan, dengan pembatasan tertentu.

## The Board Manual of the Board of Directors

The Company retains the Guidelines for the Board of Directors' Work Procedures as contained in the Board Manual, ratified through the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 regarding Ratification of the Board Manual. The guidelines contain working procedures for the Board of Directors and the Board of Commissioners that must be used as a reference for all members in carrying out the duties, responsibilities, and authorities of each organ in accordance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association and in line with GCG best practices.

In general, the Board Manual regulates the following matters:

1. Every member of the Board of Directors is obligated, to good intention and full responsibility, to carry out the duties in the interest and business of the Company.
2. Compliance with the provisions of applicable laws and regulations, the Articles of Association and GMS resolutions as well as ensuring that all Company activities comply with applicable laws and regulations, Articles of Association and GMS resolutions.
3. Lead and manage the Company in accordance with its purposes, objectives, and continuously strive to improve efficiency and effectiveness.
4. Master, maintain and manage Company assets.
5. Fully responsible for performing duties in the interest of the Company in achieving the Company's vision, mission and goals.
6. Represent the Company both inside and outside of the court.
7. Take all actions and deeds in managing, owning as well as binding the Company to other parties and/or other parties with the Company, within certain limitations.



8. Menyiapkan susunan organisasi pengurus Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya.
9. Menerapkan GCG secara konsisten.
10. Wajib menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Khusus sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
11. Bertanggung jawab secara pribadi atas kesalahan dan kelalaiannya dalam menjalankan tugas

## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Direksi mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi atas inisiatif pribadi di luar lingkungan Perseroan.

### Program Orientasi Bagi Direktur Baru

Perseroan memiliki program orientasi bagi Direksi yang baru menjabat dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada Direktur baru terkait aktivitas operasional Perseroan agar yang bersangkutan dapat melaksanakan tugas sesuai bidangnya secara efektif dan efisien. Pada tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan program ini karena komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

### Penilaian Komite Di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2023, Direksi tidak memiliki komite-komite di bawah Direksi. Adapun organ Tata Kelola lainnya yang berada di bawah Direksi, antara lain Sekretaris Perseroan dan Unit Audit Internal telah bekerja dengan optimal dan profesional sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya.

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

#### Prosedur Penilaian Kinerja

Penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara internal oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan pelaksanaan tugas dan kewajibannya sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan pencapaian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan Dewan Komisaris yang akan memberikan penilaian satu tahun sekali sebelum RUPS Tahunan diadakan.

8. Prepare the composition of the Company's management structure complete with details of the duties involved.
9. Consistent implementation of GCG.
10. Obligated to hold and keep the Special List safe in accordance with the laws and regulations.
11. Personally responsible for errors and negligence in carrying out duties.

## Training and Competency Development

The Board of Directors joins training and competency development programs on personal initiative outside of the Company.

### Orientation Program For New Members of the Board of Directors

The Company carries out an orientation program for new members of the Board of Directors with the objective of providing better understanding to the new Directors related to the operational activities of the Company so the concerned Director can effectively and efficiently perform the assigned tasks according to his/her expertise. In the year 2023, the Company did not conduct any programs as the composition of the Company's Board of Directors remained the same as the previous year.

### Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Until the end of the year 2023, there were no committees under the Board of Directors. Other Governance organs under the Board of Directors, among others, include the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, who have worked optimally and professionally in accordance with their roles and responsibilities.

### Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

#### Performance Assessment Procedures

Assessment and evaluation of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors are carried out internally by the Shareholders in the Annual GMS based on the implementation of their duties and responsibilities as stated in the Company's Articles of Association. Performance assessment of the committees under the Board of Commissioners is determined based on the accomplishment of the duties and responsibilities set forth by the Board of Commissioners that assessed once a year prior to the Annual GMS.



## Kriteria Penilaian Kinerja

Tata cara penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite dilakukan dengan mengacu pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah disusun dalam rapat Dewan Komisaris dan diputuskan oleh Dewan Komisaris. Aspek KPI tersebut antara lain meliputi, tetapi tidak terbatas pada perspektif keuangan, pelanggan, proses internal, pengembangan sumber daya manusia, dan kepemimpinan. Penetapan KPI harus memenuhi kriteria *Specific, Measurable, Accurate, Reliable, dan Timeline* (SMART).

Komponen yang tercantum dalam KPI berfokus pada sasaran kerja yang dicapai dalam periode tertentu sesuai rencana dan target kerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan. KPI senantiasa dikaji ulang secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan Perseroan sehingga tetap relevan terhadap implementasinya. Prosedur dan penetapan penyusunan KPI diatur lebih lanjut dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite secara keseluruhan dan kinerja perorangan setiap anggota merupakan bagian tidak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif. Tata cara evaluasi kinerja Direksi, Dewan Komisaris, dan komite di bawah Dewan Komisaris diatur dalam SK Dewan Komisaris No.198/Kom- BLD/SK/XII/09.

## Pihak Penilai

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris, sedangkan pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris adalah pemegang saham melalui mekanisme RUPS.

## Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Setiap usulan penggantian dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan kepada RUPS dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam menjalankan fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mempersiapkan calon anggota Dewan

## Criteria of Performance Assessment

The assessment procedures for the performance of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Committees are carried out by referring to the achievement of the Key Performance Indicator (KPI) set at the Board of Commissioners meeting and decided by the Board of Commissioners. The KPI aspects, among others, include but are not limited to the financial, customer, internal processes, human resource development, and leadership perspectives. Determining KPI's must fulfill the Specific, Measurable, Accurate, Reliable, and Timeline (SMART) criteria.

The components listed in the KPI focus on the work targets achieved within a certain period in line with the work plan and goals set in the Annual Work Plan and Budget. The KPI is reviewed periodically to adjust to developments in the Company that it remains relevant to its implementation. The procedure and establishment of the KPI are stipulated further in the Decision Letter of the Board of Commissioners.

The overall results of the assessment on the performance of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Committees and the individual performance of each member is an inseparable part within the compensation scheme and in providing incentives. The assessment procedures for the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners are stipulated in the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 198/Kom- BLD/SK/XII/09.

## The Assessor

The party assessing the performance of the Board of Directors is the Board of Commissioners, while the party assessing the performance of the Board of Commissioners is the shareholders through the GMS mechanism.

## Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

### Procedures in the Nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Every proposal for replacement and/or dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is submitted to the GMS by considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. In carrying out its nomination function, the Nomination and Remuneration Committee is tasked



Komisaris dan Direksi serta mengusulkan besaran remunerasinya. Dewan Komisaris juga dapat mengajukan calon tersebut dan remunerasinya untuk memperoleh keputusan RUPS dengan cara sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

### Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi berhak atas sejumlah remunerasi yang telah disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS berdasarkan kajian dan usulan yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Akan tetapi, pada pelaksanaannya, wewenang penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi juga dapat dilimpahkan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan mengusulkan jumlah kompensasi berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, untuk disetujui dalam RUPST.

### Struktur Remunerasi

Dewan Komisaris dan Direksi menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas.

### Besaran Remunerasi

Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.006/KOM-BLD/SK/XII/2011 tentang Penetapan Struktur Gaji Direksi dan Komisaris, Perseroan secara transparan mengatur besaran gaji per bulan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, rentang gaji satu sama lain, serta pertimbangan yang mendasari penentuan besaran gaji tersebut. Surat Keputusan tersebut merupakan penyempurnaan dari Surat Keputusan Dewan Komisaris No.19/Kom-BLD/SK/XII/09 yang juga mengatur besaran gaji anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Besaran remunerasi yang ditetapkan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan senantiasa memperhatikan besaran penghasilan tahun-tahun sebelumnya, beban tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris menerima remunerasi sebesar Rp3.093.256.000 dan Direksi menerima remunerasi sebesar Rp3.315.856.000.

with assisting the Board of Commissioners with preparing the candidate members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as proposing the amount of remuneration for the concerned candidate members. The Board of Commissioners may also propose the candidate members and their remuneration in order to obtain GMS decisions in a manner that is in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

### Procedures on Determining Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In accordance with the provisions in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners and the Board of Directors are entitled to a certain amount of remuneration as approved by the shareholders through the GMS based on reviews and proposals submitted by the Nomination and Remuneration Committee. However, in its implementation, the authority to determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors may also be delegated by the GMS to the Board of Commissioners while still taking into account the recommendations of the Nomination and remuneration Committee.

### Remuneration Structure

The Board of Commissioners and the Board of Directors receive compensation for their services in the form of salary, allowances and facilities.

### Amount of Remuneration

Through the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 006/KOM-BLD/SK/XII/2011 regarding the Establishment of the Salary Structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company transparently stipulates the amount of monthly salary for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, each other's salary range, as well as the considerations underlying the decision to set the concerned amount of salary. The Decree is a refinement of the Decree of the Board of Commissioners No.19/Kom-BLD/SK/XII/09 which also regulates the salary level of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The amount of remuneration determined for members of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors always takes into account the amount of income from previous years, the burden of duties and responsibilities, as well as adjustment to the level of remuneration of executives in similar industries. In the year 2023, the Board of Commissioners received a total remuneration of Rp3,093,256,000 and the Board of Directors received Rp3,315,856,000.



Komponen Component	2023		2022	
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Terendah Lowest
Gaji/Tahun (Rp) Salary/Year (Rp)	665.280.000	61.182.000	949.000.000	29.900.000
Tunjangan/Tahun (Rp) Allowance/Year (Rp)	140.000.000	9.500.000	260.000.000	9.100.000
Total	805.280.000	70.682.000	1.209.000.000	39.000.000

## HUBUNGAN AFILIASI

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal kekeluargaan, finansial dan bisnis baik antara sesama anggota Direksi, antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Pengendali, antara sesama anggota Dewan Komisaris, antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali. Hal ini dinyatakan melalui Surat Pernyataan Tidak Memiliki Benturan Kepentingan yang telah ditandatangani oleh Direksi untuk masa jabatan pada 2023.

## KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

### KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ pendukung di bawah Dewan Komisaris yang bertugas memberikan nasihat dan jaminan atas integritas pengungkapan keuangan Perseroan, melakukan pengawasan terhadap pengendalian internal, manajemen risiko dan audit eksternal, serta memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembentukan Komite Audit di Perseroan mengacu pada Surat Keputusan No. 003/KOM-PERSEROAN/SKDK/VIII/2022 dan Surat Keputusan No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/II/2023 tentang Pemberhentian, Pengangkatan dan Pengesahan Komite Audit PT Bakrieland Development Tbk.

### Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Komposisi Komite Audit Perseroan terdiri 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai ketua merangkap anggota dan 2 (dua) orang pihak eksternal yang independen sebagai anggota yang telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

## AFFILIATION RELATIONSHIP

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are not affiliated, either in terms of family, financial or business relationship, among members of the Board of Directors, between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, between members of the Board of Directors and the Controlling Shareholders, among members of the Board of Commissioners, between members of the Board of Commissioners and the main and/or controlling shareholders. This is stated in the Statement Letter of Not Having Conflict of Interest signed by the Board of Directors for the 2023 term of office.

## COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

### AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a support organ under the Board of Commissioners tasked with providing advice and assurance on the integrity of the Company's financial disclosures, supervising internal control, risk management and external audits, as well as monitoring the company's compliance with applicable laws and regulations.

The formation of the Audit Committee in the Company refers to Decree No. 003/KOM-PERSEROAN/SKDK/VIII/2022 and Decree No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/II/2023 on Dismissal, Appointment and Ratification of the Audit Committee of PT Bakrieland Development Tbk.

### Composition and Term of Office of the Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee consists of 1 (one) Independent Commissioner as chairman concurrently as member and 2 (two) external independent parties as members who have fulfilled independence requirements as stipulated in POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Implementation of the Audit Committee's Work.





Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai anggota Komite Audit adalah sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan melalui RUPS.

The term of office of members of the Board of Commissioners concurrently as members of the Audit Committee is the same as the term of office as members of the Board of Commissioners as set forth through the GMS.

Pada tahun 2023, komposisi Komite Audit Perseroan mengalami perubahan dengan kronologis sebagai berikut:

In 2023, the composition of the Company's Audit Committee changed as described in the following chronology:

### 1 Januari-17 Februari 2023

#### 1 January – 17 February 2023

No	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
1	Bambang Irawan Hendradi	Ketua Chairman	Periode Menjabat ke-1 21 Agustus 2022 – 22 Februari 2023 Term of Office-1 21 August 2022 – 22 February 2023
2	Mohamad Hassan	Anggota Member	Periode Menjabat ke-1 21 Agustus 2022 – 22 Februari 2023 Term of Office-1 21 August 2022 – 22 February 2023
3	Indra Safitri	Anggota Member	Periode Menjabat ke-1 21 Agustus 2022 – 22 Februari 2023 Term of Office-1 21 August 2022 – 22 February 2023

### 17 Februari 2023-31 Desember 2023

#### 17 February 2023 – 31 December 2023

No	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
1	Kanaka Puradiredja	Ketua Chairman	Periode Menjabat ke-1 17 Februari 2023 – 30 hari setelah realisasi RUPST 2025 Term of Office-1 17 February 2023–30 days following the realization of 2025 Annual GMS
2	Soenarso Soemodiwirjo	Anggota Member	Periode Menjabat ke-1 17 Februari 2023 – 30 hari setelah realisasi RUPST 2025 Term of Office-1 17 February 2023 – 30 days following the realization of 2025 Annual GMS
3	Mohammad Hassan	Anggota Member	Periode Menjabat ke-2 17 Februari 2023 – 30 hari setelah realisasi RUPST 2025 Term of Office-1 17 February 2023 – 30 days following the realization of 2025 Annual GMS

## Profil Anggota Komite Audit

### Kanaka Puradiredja – Ketua Komite Audit

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/II/2023. Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Profil beliau disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

## Profile of Members of the Audit Committee

### Kanaka Puradiredja – Chairman of the Audit Committee

He was appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/II/2023. He concurrently serves as Independent Commissioner as well as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company. His profile is presented in the section on Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.



## Soenarso Soemodiwirjo

<b>Anggota</b>	Member
<b>Warga Negara</b>	Indonesian nationality, 78 years of age, domicile in Jakarta.
<b>Indonesia, 78 tahun, domisili di Jakarta.</b>	
<b>Dasar Pengangkatan:</b>	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/II/2023.
<b>Basis of Appointment</b>	Decree of the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/II/2023.
<b>Riwayat Pendidikan:</b>	Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Institut Ilmu Keuangan, Departemen Keuangan, Jakarta (1974).
<b>Educational Background</b>	He obtained his Bachelor's (Sarjana) degree in Accounting from the Institute of Financial Science, Department of Finance, Jakarta (1974).
<b>Riwayat Karier:</b>	Beliau memiliki pengalaman luas dalam bidangnya, antara lain pernah menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk, Ketua Tim Task Force Penyusunan Manual Komite Audit, Konsultan Manajemen PT Sucofindo (Persero), Staf Ahli Direksi PT PAN (multi finance company), Anggota Komite Audit PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, Anggota Komite Audit PT Bank MNC Internasional Tbk, Anggota Komite Audit di PT Sucofindo (Persero), Anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero) dan Anggota Komite Audit PT Bank CIMB Niaga Tbk.
<b>Professional Background</b>	He has extensive experience in his field, among others, as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee at PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk, Head of the Task Force Team for Preparation of the Audit Committee Manual, Management Consultant at PT Sucofindo (Persero), Expert Staff of the Board of Directors of PT PAN (multi finance company), Member of the Audit Committee of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, Member of the Audit Committee of PT Bank MNC Internasional Tbk, Member of the Audit Committee of PT Sucofindo (Persero), Member of the Audit Committee of PT Danareksa (Persero) and Member of the Audit Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk.
<b>Rangkap Jabatan:</b>	Selain sebagai Anggota Komite Audit Perseroan, beliau saat ini juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris PT Papua Power Indonesia.
<b>Concurrent Position</b>	Other than as Member of the Audit Committee of the Company, he is currently also serving as Member of the Audit Committee and Secretary to the Board of Commissioners of PT Papua Power Indonesia.

## Mohammad Hassan

<b>Anggota</b>	Member
<b>Warga Negara</b>	Indonesian nationality, 63 years of age, domicile in Jakarta.
<b>Indonesia, 63 tahun, domisili di Jakarta.</b>	
<b>Dasar Pengangkatan:</b>	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/II/2023.
<b>Basis of Appointment</b>	Decree of the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/II/2023.
<b>Riwayat Pendidikan:</b>	Beliau merupakan lulusan Diploma III dengan spesialisasi akuntansi (1983) dan menamatkan Diploma IV (1991), keduanya dari STAN. Selanjutnya beliau menyelesaikan pendidikan S2 dengan gelar Master of Accountancy & Financial Information Systems (MAFIS) dari Cleveland State University, Ohio, USA dengan spesialisasi internal auditing (1993).
<b>Educational Background</b>	He graduated with a Diploma III in accounting (1983) and completed Diploma IV (1991), both from STAN. Subsequently he completed his Master's (S2) degree program in Accountancy & Financial Information Systems (MAFIS) specializing in internal auditing (1993) from Cleveland State University, Ohio, USA.
<b>Riwayat Karier:</b>	Setelah menyelesaikan pendidikan D III, Beliau ditempatkan di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sebagai auditor. Sekembali dari tugas belajar dari Amerika Serikat, pada tahun 1993, Beliau melanjutkan bekerja di BPKP sampai dengan akhir Desember 2010. Beliau menjadi pembicara/narasumber untuk topik audit <i>internal</i> dan <i>Governance, Risk Management, &amp; Control</i> (GRC) di berbagai seminar dan workshop baik di organisasi profesi, instansi pemerintah, dan perusahaan.
<b>Professional Background</b>	Sebagai wujud komitmen di bidang profesi, Beliau mendedikasikan diri secara <i>volunteer</i> untuk aktif di berbagai organisasi profesi, di antaranya sebagai Wakil Ketua Umum Lembaga Profesi PAII - Perhimpunan Auditor Internal Indonesia (2022-2025), Wakil Ketua Dewan Sertifikasi CACP - Certification in Audit Committee Practices - CACP (2023-2025), Anggota Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor - QIA (2022-2027), Anggota Dewan Sertifikasi Qualified Healthcare Internal Auditor - QHIA (2021-2026), Anggota Dewan Sertifikasi Qualified Government Internal Auditor - QGIA (2020-2025) dan Anggota Dewan Sertifikasi Certified Professional Management Accountant – CPMA (2023 – 2026).
	Following the completion of his D III education, he was stationed at the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) as an auditor. Upon returning from his studies in the United States, in 1993, he continued working at BPKP until the end of December 2010. He became a speaker on the topics of internal audit and Governance, Risk Management & Control (GRC) in various seminars and workshops in organizations of the profession, government institutions and companies.
	As the manifestation of the commitment in the field of profession, he voluntarily dedicated himself to be active in various organizations of profession, including as Vice Chairman of PAII (Indonesia Internal Audit Association) Institute of Profession (2022-2025), Vice Chairman of CACP Certification Board – Certification in Audit Committee Practices – CACP (2023-2025), Member of the Qualified Internal Audit Certification Board – QIA (2022-2027), Member of the Qualified Healthcare Interneta Audit Certification Board – QHIA (2021-2026), Member of Qualified Governmet Internal Audit Certification Board – QGIA (2020-2025) and Member of the Certified Professional Management Accountant Certification Board – CPMA (2023-2026).



Rangkap Jabatan: Concurrent Position	Beliau saat ini menjabat sebagai anggota Komite Audit di Perseroan serta juga menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di beberapa perusahaan. He is concurrently serving as a member of the Audit Committee of the Company as well as a member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee in several companies.
---	--

### Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen serta terbebas dari segala bentuk konflik kepentingan yang dapat memengaruhi kemampuannya dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara objektif. Independensi Komite Audit setidaknya dijamin dengan adanya satu orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua, sementara dua anggota lainnya merupakan pihak eksternal yang independen.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Secara umum, tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan pengawasan tentang proses pelaporan keuangan, proses audit internal dan eksternal serta praktik GCG berjalan dengan baik dan sesuai prosedur. Berdasarkan surat dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris, fungsi Komite Pemantau Risiko dan Komite Kebijakan *Corporate Governance* dijalankan oleh Komite Audit.

Uraian lengkap mengenai tugas dan tanggung jawab Komite Audit telah diatur dalam Pedoman Dewan yang disahkan dalam Surat Keputusan Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan *Board Manual*.

### Piagam Komite Audit

Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawab pengawasannya terhadap proses pelaporan keuangan, penerapan pengelolaan risiko usaha dan keuangan serta sistem pengendalian internal terkait, proses Audit oleh Auditor Internal maupun Eksternal serta penerapan *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan perusahaan.

Lebih lanjut sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, adapun lingkup fungsi pengawasan (*oversight*) Komite Audit Perseroan mencakup hal-hal berikut ini:

#### 1. Laporan Keuangan

Melakukan *oversight* atas laporan keuangan Perseroan yang diterbitkan untuk kepentingan publik.

### Independency of the Audit Committee

All members of the Audit Committee carry out their duties and responsibilities professionally and independently as well as free from all forms of conflict of interest that may influence his capability to carry out the supervisory function objectively. The independence of the Audit Committee is minimally guaranteed with the presence of one Independent Commissioner acting as Chairman, while the other two members are independent external parties.

### Duties and Responsibilities

In general, the main duties and responsibilities of the Audit Committee are to assist the Board of Commissioners in assessing and supervising the financial reporting processes, internal and external audit process as well as ensuring GCG practices are running well and in accordance with the procedures. Based on the letter from the Audit Committee to the Board of Commissioners, the Risk Monitoring Committee and Corporate Governance Policy Committee functions are carried out by the Audit Committee.

A complete description of the duties and responsibilities of the Audit Committee is stipulated in the Board Manual, ratified through the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 regarding the Ratification of the Board Manual.

### Charter of the Audit Committee

The main function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in fulfilling its supervisory responsibilities on the financial reporting process, the implementation of business and financial risk management, as well as internal-control related systems, the Audit process by Internal and External Auditors and the implementation of Good Corporate Governance in company management.

Furthermore, as stipulated in the Audit Committee Charter, the scope of the oversight function of the Audit Committee of the Company covers the following matters:

#### 1. Financial Statements

Conduct oversight on the Company's financial statements published for the public's interest.



## 2. Manajemen Risiko

Memperoleh informasi mengenai pelaksanaan aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Manajemen.

## 3. Pengendalian Internal

Melalui hasil kerja Auditor Internal dan Eksternal melakukan *oversight* atas efektivitas pengendalian internal yang telah diterapkan oleh Manajemen dalam pengelolaan usaha maupun penyajian laporan keuangan Perseroan.

## 4. Aktivitas Assurance

- a. Melakukan *review* atas rencana dan hasil aktivitas yang dilakukan oleh Auditor Internal dalam meyakinkan bahwa aktivitas operasional telah sesuai dengan peraturan Perseroan dan peraturan yang dikeluarkan oleh pihak Otoritas;
- b. Melakukan *review* atas rencana dan hasil aktivitas Auditor Eksternal dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.

## 5. Objektivitas dan Independen

Melakukan *review* atas obyektivitas dan independensi Auditor Internal maupun Eksternal.

## 6. Corporate Governance

Melakukan *oversight* atas pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan pemantauan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, benturan kepentingan, dan etika usaha.

## Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit wajib berpedoman pada Piagam Komite Audit yang mengatur secara rinci hal-hal terkait struktur organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang dan tata cara pelaporan Komite Audit.

## Rapat Komite Audit

### Kebijakan Rapat

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun. Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, metode pengambilan keputusan dalam rapat Komite Audit dapat dilakukan apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen.

## 2. Risk Management

Obtain information on risk management activities carried out by the Management.

## 3. Internal Control

Through the results of the Internal and External Auditors' work in conducting oversight of internal control's effectiveness as applied by the Management in managing business as well as in presenting the Company's financial reports.

## 4. Assurance Activities

- a. Conduct a review of plans and results of activities carried out by the Internal Auditor in convincing that operational activities are in accordance with Company regulations and those issued by the Authorities.
- b. Conduct a review of the plans and results of activities carried out by the External Auditor in convincing that the financial statements are free from material misstatement.

## 5. Objectivity and Independency

Conduct a review of the objectivity and independency of the Internal as well as External Auditors.

## 6. Corporate Governance

Conduct oversight of the implementation of Good Corporate Governance and monitoring of the Company's compliance with applicable laws and regulations, conflicts of interest and business ethics.

## Charter of the Audit Committee

In performing the duties and responsibilities, all members of the Audit Committee are required to refer to the Audit Committee Charter that regulates in detail matters related to the organizational structure, membership, responsibilities, authorities and reporting procedures of the Audit Committee.

## Meeting Frequency and Level of Attendance

### Meeting Policy

The Audit Committee holds periodic meetings at least once in 3 (three) months or 4 (four) times in one year. As regulated in the Audit Committee Charter, the method of decision-making in Audit Committee meetings may be performed if at least attended by more than 1/2 (one-half) of the total members including an Independent Commissioner.



## Jumlah Rapat dan Frekuensi Kehadiran

Selama tahun 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan 8 kali rapat secara online melalui *platform Zoom Meeting*, dengan uraian tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
1	Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100%
2	Soenarso Soemodiwirjo	Anggota Member	8	8	100%
3	Mohammad Hassan	Anggota Member	8	8	100%

## Frequency of Meeting and Level of Attendance

During the year 2023, the Audit Committee held 8 meetings online through the Zoom Meeting platform, with descriptions of the level of attendance of each member as follows:

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	9 Agustus 2023 9 August 2023	Pembahasan Audit Planning KAP untuk audit Laporan Keuangan tahun 2022 Discussion on KAP Audit Planning to audit the Financial Statements of the year 2022
2	14 Agustus 2023 14 August 2023	Pembahasan Key Audit Matters tahun Audit 2022 dengan KAP Discussion with KAP on Key Audit Matters of 2022 Audit year
3	4 September 2023 4 September 2023	Pembahasan Penyelesaian Audit Laporan Keuangan tahun Audit 2022 dengan KAP Discussion with KAP on the Completion of the Financial Statement Audit of 2022 Audit year
4	9 Oktober 2023 9 October 2023	Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal 1 (Q1) tahun 2023 dengan <i>Management</i> Discussion with the Management on Financial Statements of Quarter I (Q1) of the year 2023
5	27 Oktober 2023 27 October 2023	Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal 2 (Q2) tahun 2023 dengan <i>Management</i> Discussion with the Management on Financial Statements of Quarter II (Q2) of the year 2023
6	17 November 2023 17 November 2023	Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal 3 (Q3) tahun 2023 dengan <i>Management</i> Discussion with the Management on Financial Statements of Quarter III (Q3) of the year 2023
7	23 November 2023 23 November 2023	Melakukan Evaluasi Kinerja KAP yang mengaudit Laporan Keuangan tahun 2022 Evaluation of KAP's Performance in auditing the Financial Statements of the year 2022
8	1 Desember 2023 1 December 2023	Pembahasan Rekomendasi KAP yang mengaudit PT Bakrieland Development Tbk tahun 2023 Discussion on Recommendations of KAP that audited PT Bakrieland Development Tbk of the year 2023

## Pelatihan Komite Audit

Komite Audit mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi dengan inisiatif pribadi di luar lingkungan Perseroan.

## Audit Committee Training

The Audit Committee joins training and competency development programs on personal initiative outside of the Company.

## Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2023

Pada tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan hal-hal berikut:

1. Membahas isu-isu dan progres audit eksternal atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2022.
2. Mereview dan membahas isu-isu dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulanan Perseroan tahun 2023 yang tidak diaudit sebelum disampaikan kepada pihak Otoritas.
3. Melakukan evaluasi kinerja auditor eksternal yang mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2022 dan merekomendasikan penunjukan Auditor Eksternal yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2023.
4. Membahas perencanaan audit Auditor Eksternal dalam mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2023.

## Implementation of Audit Committee Activities

In the year 2023, the Audit Committee managed to conduct the following:

1. Discussed issues and progress of the external audit on the 2022 Consolidated Financial Statements of the Company.
2. Reviewed and discussed issues in the Company's unaudited Quarterly Consolidated Financial Statements in 2023 prior to submission to the Authorities.
3. Assessed the performance of the external auditor who audited the Company's 2022 Consolidated Financial Statements and recommended the appointment of the External Auditor who will audit the Company's 2023 Consolidated Financial Statements.
4. Discussed audit plans of the External Auditor in auditing the Company's 2023 Consolidated Financial Statements.



## LAPORAN KOMITE AUDIT

Kepada Yth:

Dewan Komisaris  
PT Bakrieland Development Tbk  
Wisma Bakrie 1, Lantai 6  
Jalan H.R. Rasuna Said Kav B-1  
Jakarta 12920

Laporan Tahunan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023.

Komite Audit adalah sebuah Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Tugas utama Komite Audit di Perseroan adalah:

1. Melakukan *review* atas laporan keuangan Perseroan yang diterbitkan untuk kepentingan publik dan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia.
2. Melakukan kajian atas rencana dan pelaksanaan audit Auditor Eksternal dalam tugas meyakini mereka bahwa laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan SAK dan bebas dari salah saji material.
3. Melalui hasil kerja Auditor Eksternal melakukan *oversight* atas pengendalian internal dalam proses penyusunan laporan keuangan yang diterapkan oleh Manajemen.

Untuk periode tahun 2023 Komite Audit Perseroan terdiri dari seorang ketua dan 2 (dua) anggota sebagai berikut:

1. Kanaka Puradiredja (Ketua/Komisaris Independen)
2. Soenarso Soemodiwirjo (Anggota/Profesional Independen)
3. Mohammad Hassan (Anggota/Profesional Independen)

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit menyelenggarakan 8 (delapan) kali pertemuan formal, dengan fokus utamanya adalah memonitor penyelesaian laporan keuangan Perseroan, baik laporan keuangan interim yang tidak diaudit dan tahunan yang diaudit oleh Auditor Eksternal. Adapun tingkat kehadiran anggota Komite dalam rapat tersebut adalah sebagai berikut:

## REPORT OF THE AUDIT COMMITTEE

To:

The Board of Commissioners  
PT Bakrieland Development Tbk  
Wisma Bakrie 1, 6<sup>th</sup> Floor  
Jalan HR Rasuna Said Kav B-1  
Jakarta 12920

Annual Report on the Implementation of the Audit Committee Activities for the Year Ending on 31 December 2023

The Audit Committee is a Committee formed by and reports to the Board of Commissioners in assisting with the duties and functions of the Board of Commissioners. The main Tasks of the Audit Committee in the Company are as follows:

1. Conduct a review of the Company's financial statements published for the public's interest and their compliance with Indonesia Financial Accounting Standards (SAK).
2. Conduct a review of audit plans and implementation by the External Auditor in convincing that the financial statements are presented in compliance with SAK and free from material mis-statement.
3. Through the work results of the External Auditor, conduct oversight on internal control in preparing the financial statements applied by the Management.

For the 2023 period, the Company's Audit Committee consists of one chairman and 2 (two) members as follows:

1. Kanaka Puradiredja (Chairman/Independent Commissioner)
2. Soenarso Soemodiwirjo (Member/Independent Professional)
3. Mohammad Hassan (Member/Independent Professional)

Throughout the year 2023, the Audit Committee held 8 (eight) formal meetings, with the main focus on monitoring the completion of the Company's financial statements, both the interim unaudited financial statements and the annual audited version by the External Auditor. Level of attendance of members of the Committee at the meetings are as follows:



Adapun hal-hal yang dibahas dalam rapat-rapat tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Membahas isu-isu dan progres audit eksternal atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2022
- b. Membahas isu-isu dan mereview Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulanan Perseroan tahun 2023 yang tidak diaudit sebelum disampaikan kepada pihak Otoritas.
- c. Melakukan evaluasi kinerja auditor eksternal pada tahun audit 2022 dan merekomendasikan penunjukan Auditor Eksternal yang mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2023
- d. Membahas perencanaan audit eksternal atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2023.

Matters discussed at the meetings, among others, are as follows:

- a. Discuss the issues and progress of the external audit on the 2023 Unaudited Consolidated Financial Statements
- b. Discuss issues and review the Company's 2023 Quarterly Consolidated Financial Statements prior to submission Authorities.
- c. Assess the performance of the external auditor during the 2022 audit year and recommends the appointment of an External Auditor to audit the Company's 2023 Consolidated Financial Statements.
- d. Discuss plans for the external audit of the Company's 2023 Consolidated Financial Statements.

Jakarta, 26 Januari 2024

Jakarta, 26 January 2024

**Kanaka Puradiredja**

Ketua Komite Audit/  
Komisaris Independen

Chairman of the Audit Committee/  
Independent Commissioner

**Mohammad Hassan**

Anggota/Profesional Independen  
Member / Independent Professional

**Soenarso Soemodwirjo**

Anggota/Profesional Independen  
Member / Independent Professional



## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/SK/Kom-BLD/07 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada manajemen terkait pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) termasuk proses remunerasi dan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

### Komposisi dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri 1 (satu) orang Ketua Komite merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen sekaligus Anggota Komite Perseroan, 1 (satu) anggota komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris, dan 1 (satu) anggota lainnya yang berasal dari luar Perseroan.

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Per 31 Desember 2023, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
1	Kanaka Puradiredja	Ketua Chairman	2 Januari 2017 – jika perlu perubahan 2 January 2017 – when change is required
2	Bambang Irawan Hendradi	Anggota Member	2 Januari 2017 – jika perlu perubahan 2 January 2017 – when change is required
3	Handoko N. Soetrisno	Anggota Member	2 Januari 2017 – jika perlu perubahan 2 January 2017 – when change is required

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company retains the Nomination and Remuneration Committee established based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK/Kom-BLD/07 regarding Establishment and Appointment of the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee is a support organ of the Board of Commissioners tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function and in providing advice to the management related to the management and development of Human Resources (HR) including the remuneration and nomination process of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

### Composition and Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

Membership of the Company's Nomination and Remuneration Committee consists of 1 (one) Committee Chairman concurrently as a member, an Independent Commissioner and Member of the Company's Committee, 1 (one) Committee Member who is also a member of the Board of Commissioners, and 1 (one) other member from outside of the Company.

The term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners and may be reappointed for only 1 (one) following period.

As of 31 December 2023, the composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Company is as follows:





## Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

### Kanaka Puradiredja – Ketua

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 tanggal 2 Januari 2017. Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen serta Ketua Komite Audit Perseroan. Profil beliau disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

### Bambang Irawan Hendradi – Anggota

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 tanggal 2 Januari 2017. Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Utama Perseroan. Profil beliau telah tersajikan pada bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

### Handoko N. Soetrisno

<p><b>Anggota</b> Warga Negara Indonesia, 53 tahun, domisili di Bekasi .</p>	<p>Member Indonesian nationality, 53 years of age, domicile in Bekasi.</p>
<p><b>Dasar Pengangkatan:</b> Basis of Appointment</p>	<p>Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/ SKDK/I/2017 tanggal 2 Januari 2017. Decree of the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2023.</p>
<p><b>Riwayat Pendidikan:</b> Educational Background</p>	<p>Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Sosiologi (1993) dan menamatkan pendidikan S2 dengan spesialisasi Manajemen (1995), keduanya dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. He completed his Bachelor's (Sarjana) degree education at the Faculty of Social and Political Science, majoring in Sociology and his Master's (S2) degree study specializing in Management (1995), both from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.</p>
<p><b>Riwayat Karier:</b> Professional Background</p>	<p>Bergabung di PT Bakrieland Development Tbk Group sejak 2011 dan menjabat sebagai <i>Chief Human Resource Officer</i> (CHRO) di PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2011-2022), kemudian mendapat penugasan sebagai Pjs. <i>Chief Corporate Human Capital Officer</i> di PT Bakrieland Development Tbk (2017-sekarang). Sebelumnya beliau berkarir sebagai <i>Deputy Division Head</i> di PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2003-2010), <i>HR Department Head</i> di PT Lippo Karawaci Tbk (2000-2003), <i>Compensation &amp; Personnel Admin Manager</i> di PT Gillette Indonesia (1999-2000), dan <i>Remuneration &amp; Benefits Manager</i> di PT Delta Djakarta Tbk (1995-1999). He joined PT BakrielandDevelopment Tbk Group since 2011 and appointed as Chief of Human Resources Office (CHRO) at PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2011-present), then appointed as Pjs. (Temporary) Chief Human Capital Officer at PT Bakrieland Development Tbk (2017-present). Previously, he pursued his career as Deputy Head at PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2003-2010), HR Department Head at PT Lippo Karawaci Tbk (2000-2003), Compensation &amp; Personnel Administration Manager at PT Gillette Indonesia (1999-2000), and Remuneration &amp; Benefits Manager at PT Delta Djakarta Tbk (1995-1999).</p>
<p><b>Rangkap Jabatan:</b> Concurrent Position</p>	<p>Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite lainnya. He has no concurrent position as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of other committees.</p>

## Profile of Members of the Nomination and Remuneration Committee

### Kanaka Puradiredja – Chairman

He was appointed as Member of the Nomination and Remuneration Committee based on Decree of the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 dated 2 January 2017. He concurrently serves as Independent Commissioner as well as Chairman of the Company's Audit Committee. His profile is presented in the section of Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report

### Bambang Irawan Hendradi – Member

He was appointed as Member of the Nomination and Remuneration Committee based on Decree of the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 dated 2 January 2017. He concurrently serves as President Commissioner of the Company. His profile is presented in the section on Board of Commissioners Profile in this Annual Report.



## Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen serta memegang teguh sikap integritas dengan tidak melakukan kegiatan atau aktivitas apapun yang berpotensi menimbulkan konflik benturan kepentingan. Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi ditunjukkan melalui keberadaan satu orang Komisaris Independen dalam struktur organisasi komite yang bertindak sebagai Ketua, serta hadirnya dua anggota lainnya yang masing-masing merupakan Komisaris Utama dan pihak eksternal yang independen.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan para eksekutif, sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi.
2. Membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi tentang jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Terlibat dalam proses perekrutan (wawancara) dan memberikan rekomendasi atas calon anggota Dewan Komisaris, Direksi dan para eksekutif sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi agar tercipta penempatan orang yang tepat pada posisi yang tepat.
4. Memberikan rekomendasi tentang kebijakan besaran gaji, tunjangan dan fasilitas yang kompetitif dan mengacu pada perkembangan pasar, untuk anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
5. Mengawasi proses pelaksanaan nominasi dan remunerasi agar tidak menyimpang dari prosedur yang telah ditetapkan.
6. Mengadakan pertemuan rutin para anggota Komite minimal 4 (empat) bulan sekali atau 3 (tiga) kali dalam setahun, masing-masing pertemuan dihadiri oleh minimal 2 (dua) anggota Komite yang salah satunya adalah Ketua Komite, dan membuat berita acara pertemuan.

## Independency of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee always performs its duties and responsibilities professionally and independently as well as firmly holding on to the principle of integrity by not conducting any activity that can potentially cause conflict of interest. The independence of the Nomination and Remuneration Committee is portrayed through the presence of one Independent Commissioner in the committee's organizational structure acting as Chairman, and the presence of two other members, each as the President Commissioner and an independent external party.

## Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include the following:

1. Prepare the selection criteria and nomination procedures for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and executives to one level below the Board of Directors.
2. Establish the assessment system and provide recommendations on the number of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Involve in the recruitment process (interview) and provide recommendations on member candidates of the Board of Commissioners, the Board of Directors and executives to one level below the Board of Directors so as to obtain the placement of the right man in the right position.
4. Provide recommendations on the policies regarding the amount of salary, allowances and facilities that are competitive and refer to market developments, for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.
5. Oversee the implementation of nomination and remuneration process so as to not deviate from the applicable set of procedures.
6. Hold routine meetings of members of the Committee at least once in 4 (four) months or 3 (three) times in one year, with each meeting attended by at least 2 (two) Committee members of which include the Committee Chairman, and produce the minutes of meeting.



## Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki piagam yang digunakan sebagai pedoman tata cara pelaksanaan kegiatan operasional yang secara terus menerus disempurnakan dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kondisi terkini. Pembaharuan/penyempurnaan atas Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terakhir dilakukan pada 5 Juni 2015. Secara umum, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berisi tentang pengaturan tentang keanggotaan, tugas, rapat, serta pelaporan Komite.

## Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

### Kebijakan Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau 3 (tiga) kali selama setahun. Adapun metode pengambilan keputusan dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilakukan apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen.

### Jumlah Rapat dan Frekuensi Kehadiran

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat dengan uraian tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
1	Kanaka Puradiredja	Ketua Chairman	2	2	100%
2	Bambang Irawan Hendradi	Anggota Member	2	2	100%
3	Handoko N. Soetrisno	Anggota Member	2	2	100%

## Charter of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee of the Company retains a charter that is used as guidelines on the implementation procedures of operational activities that is continually refined and updated in accordance with developments in applicable laws and regulations as well as in current conditions. Renewal/refinement of the Nomination and Remuneration Committee Charter was last conducted on 5 June 2015. In general, the Charter of the Nomination and Remuneration Committee of the Company contains regulations on membership, duties, meetings, and Committee reporting.

## Meeting Frequency and Level of Attendance

### Meeting Policy

The Nomination and Remuneration Committee holds periodic meetings at least 1 (one) time in 4 (four) months or 3 (three) times in a year. The method of decision-making in the Nomination and Remuneration Committee meetings is conducted if they are at least attended by more than 1/2 (ne-half) of the total members including an Independent Commissioner.

### Number of Meeting and Frequency of Attendance

During the year 2023, the Nomination and Remuneration Committee held 2 (two) meetings with details of the level of attendance of each member as follows:



## Agenda Rapat dan Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

## Nomination and Remuneration Committee Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance		
			KP	IHS	HNS
1	1 September 2023 1 September 2023	Membahas usulan tentang kebijakan dan pedoman yang mengatur tentang penetapan kompensasi / penghargaan atas masa kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada saat masa jabatannya berakhir. Discuss proposals for policies and guidelines that regulate the establishment of compensation/reward for years of service by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors upon completion of their terms of office.	√	√	√
2	15 Desember 2023 15 December 2023	Membahas usulan tentang kebijakan dan pedoman pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang berhenti dan/atau diberhentikan dari jabatannya sebelum adanya Keputusan <i>definitive</i> melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"). Discuss proposals for policies and guidelines on providing remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who resigned and/or dismissed from their positions prior to definitive Decisions through the General Meeting of Shareholders ("GMS") mechanism.	√	√	√
<b>Total Kehadiran</b> Total Attendance			<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>
<b>Persentase Kehadiran Rapat</b> Percentage of Meeting Attendance			<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Keterangan | Note:  
 KP: Kanaka Puradiredja  
 IHS: Bambang Irawan Hendradi  
 HNS: Handoko N. Soetrisno



## Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi dengan inisiatif pribadi di luar lingkungan Perseroan.

## Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan cakupan sebagai berikut:

1. Membahas usulan tentang kebijakan dan pedoman yang mengatur tentang penetapan kompensasi / penghargaan atas masa kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada saat masa jabatannya berakhir.
2. Membahas tentang kebijakan dan pedoman pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang berhenti dan/atau diberhentikan dari jabatannya sebelum adanya Keputusan *definitive* melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham.

## Training of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee joins training and competency development Programs on personal initiative outside of the Company.

## Implementation of Activities of the Nomination and Remuneration Committee

Throughout the year 2023, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities which cover the following:

1. Discussion on proposals on policies and guidelines that regulate the establishment of compensation/rewards for years of service of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors upon completion of their terms of office.
2. Discussion on policies and guidelines on providing remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who resigned and/or dismissed from their positions prior to definitive Decisions through the General Meeting of Shareholders mechanism.



## LAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kepada Yth:

Dewan Komisaris  
PT Bakrieland Development Tbk  
Wisma Bakrie 1, Lantai 6,  
Jalan HR. Rasuna Said Kav. B-1,  
Jakarta 12920

Laporan Tahunan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023.

Laporan kepada Dewan Komisaris ini disusun dengan mempertimbangkan ketentuan Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) pada Pedoman Umum *Good Corporate Governance* ("GCG") Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Adapun susunan keanggotaan Komite berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No.001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 tanggal 2 Januari 2017 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu menjadi sebagai berikut:

1. Kanaka Puradiredja  
Ketua / Komisaris Independen
2. Bambang Irawan Hendradi  
Anggota / Komisaris Utama
3. Handoko N. Soetrisno  
Anggota / *Chief Corporate Human Capital Officer*

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan kehadiran 100% seluruh anggotanya.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE REPORT

To

The Board of Commissioners  
PT Bakrieland Development Tbk  
Wisma Bakrie 1, 6<sup>th</sup> Floor  
Jalan HR Rasuna Said Kav. B-1  
Jakarta 12920

Annual Report on the Implementation of Activities of the Nomination and Remuneration Committee for the Year which Ended on 31 December 2023.

This report to the Board of Commissioners is prepared with taking into account the provisions of the National Committee on Governance Policy (KNKG) on Indonesia's General Guidelines of Good Corporate Governance ("GCG") and Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The composition of membership of the Committee, based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 dated 2 January 2017 regarding the Change in Membership Composition of the Nomination and Remuneration Committee, is namely as follows:

1. Kanaka Puradiredja  
Chairman/ Independent Commissioner
2. Bambang Irawan Hendradi  
Member/President Commissioner
3. Handoko N. Soetrisno  
Member/Chief Corporate Human Capital Officer

Throughout the year 2023, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with 100% attendance of all of the members.



Adapun pokok bahasan dalam rapat-rapat tersebut diantaranya adalah:

1. Membahas usulan tentang kebijakan dan pedoman yang mengatur tentang penetapan kompensasi / penghargaan atas masa kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada saat masa jabatannya berakhir.
2. Membahas tentang kebijakan dan pedoman pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang berhenti dan/atau diberhentikan dari jabatannya sebelum adanya Keputusan *definitive* melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham.

Selain itu, pada tahun 2023, total kompensasi remunerasi yang dibayarkan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp6.409.112.000,- (enam miliar empat ratus sembilan juta seratus dua belas ribu rupiah).

Discussions during these meetings, among others, are as follows:

1. Discussion on recommendations concerning policies and guidelines which regulate the establishment of compensation/ appreciation for the period of services of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors upon completion of their term of office.
2. Discussion on policies and guidelines on the provision of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who resigned and/or dismissed from their positions prior to definitive Decisions through the General Meeting of Shareholders mechanism.

Moreover, in the year 2023, the total compensation for remuneration disbursed to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to Rp6,409,112,000,- (six billion four hundred nine million one hundred twelve thousand rupiah).

Jakarta, 21 Desember 2023

Jakarta, 21 December 2023

**Kanaka Puradiredja**

Ketua  
Chairman

**Bambang Irawan Hendradi**

Anggota  
Member

**Handoko N. Soetrisno**

Anggota  
Member



## KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Perseroan tidak memiliki komite lain yang berada di bawah Direksi.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki organ Sekretaris Perusahaan yang pembentukannya mengacu pada ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi PT Bakrieland Development Tbk No. 001/DIR-PERSEROAN/SKD/I/2022 tanggal 3 Januari 2022.

## Profil Sekretaris Perusahaan

### Harsya Novwan

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, domisili di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:  
Basis of Appointment

Riwayat Pendidikan:  
Educational Background

Riwayat Karier:  
Professional Background

## COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Company does not have other committees under the Board of Directors.

## CORPORATE SECRETARY

As a public company, the Company retains the organ of Corporate Secretary established with reference to POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Company appointed the Corporate Secretary through a Decree of the Board of Directors of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/DIR-PERSEROAN/SKD/I/2022 dated 3 January 2022.

## Profile of the Corporate Secretary

Indonesian nationality, 45 years of age, domicile in Jakarta.

Surat Keputusan Direksi PT Bakrieland Development Tbk No. 001/DIR-PERSEROAN/SKD/I/2022 tanggal 3 Januari 2022.  
Decree of the Board of Directors of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/DIR-PERSEROAN/SKD/I/2022 dated 3 January 2022.

Beliau menyelesaikan pendidikan Fakultas Hukum Universitas Trisakti dan memperoleh gelar Magister Hukum Ekonomi dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Beliau juga mengikuti *Summers School* yang diselenggarakan atas kerja sama antara German Academic Exchange Service, Bayreuth University dan Universitas Parahyangan dengan Jurusan Hukum Ekonomi, dengan fokus pada Hukum Persaingan, Hukum Perusahaan, Kontrak Komersial Internasional, dan Hukum Perdagangan Internasional, dan juga mengikuti beberapa kursus pelatihan profesional hukum di bidang Pasar Modal, Hukum Kepailitan dan Persaingan Usaha.

He completed his education at the Faculty of Law of Universitas Trisakti and obtained a Master's (Magister) degree in Economic Law from the Faculty of Law of Universitas Indonesia. He joined the Summer School, a collaboration program of the German Academic Exchange Service, Bayreuth University and Universitas Parahyangan, Majoring in Economic Law with a focus on Competition Law, Corporate Law, International Commercial Contract, and International Trade Law. He also took part in a number of law professional training courses on Capital Market, Bankruptcy Law and Business Competition.

Beliau memiliki pengalaman praktik hukum yang luas, termasuk selama lebih dari 15 tahun sebagai Pengacara Korporat dan Pengacara Litigasi Komersial. Sebelum bergabung dengan PT Bakrieland Development Tbk sebagai Kepala Divisi Hukum, Beliau pernah bekerja di PT Bakrie Toll Road sebagai Kepala Divisi Hukum, Pengacara di Kantor Hukum Syam & Syam, Lontoh and Partner dan Lawrence T.P. Siburian & Associates. Beliau adalah Advokat Terdaftar pada PERADI.

He has extensive experience in law practice, including more than 15 years as a Corporate Lawyer and Commercial Litigation Lawyer. Prior to joining PT Bakrieland Development Tbk as Legal Division Head, he worked at PT Bakrie Toll Road as Legal Division Head, a Lawyer at Syam & Syam, Lontoh and Partner Law Firm, and at Lawrence T.P. Siburian & Associates. He is a Registered Advocate in PERADI.





## Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan yang diselenggarakan oleh berbagai pihak seperti BEI dan OJK. Berikut adalah pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2023:

## Training of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary joins various training programs organized by such parties as IDX and OJK. Following are the training programs participated by the Corporate Secretary during the year 2023:

No	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Topik Pelatihan Topic of Training	Tempat Place
1	30 Mei 2023 30 May 2023	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Effective Risk Management for Corsec	Webinar
2	10 Juni 2023 10 June 2023	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	Etika dalam Bisnis, Ekonomi dan Lingkungan Ethics in Business, Economy and Environment	Webinar
3	13 Juni 2023 13 June 2023	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesia Issuers Association (AEI)	Diskusi Strategi dan Penerapan UU P2SK Bagi Perusahaan Terbuka Discussion on the Strategy and Implementation of the P2PSK Law for Public Companies	Webinar
4	26 Juni 2023 26 June 2023	BEI	Sosialisasi Peraturan Nomor I-L Socialization of Regulation Number I-L	Webinar
5	27 Juni 2023 27 June 2023	ICSA	Strengthening the Board's Succession : A Framework for Board Performance & Evaluation	Webinar
6	13 Juli 2023 13 July 2023	ICSA	Pedalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan In-Depth Review of POJK No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliation Transactions and Transactions of Conflict of Interest	Webinar
7	2 Agustus 2023 2 August 2023	ICSA	Strategi Ketahanan Perlindungan Data pada Perusahaan The Strategy of Resilience in Data Protection in Companies	Webinar
8	3 Agustus 2023 3 August 2023	BEI	Sosialisasi Perubahan Peraturan No. I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham Socialization of Amendment to Law No. I-V regarding Special Provisions on Share Listing	Webinar
9	22 Agustus 2023 22 August 2023	BEI	Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik Refreshment on Compliance of Issuers and Public Companies	Webinar
10	24 Agustus 2023 24 August 2023	ICSA	Pendalaman SEOJK Nomor 33/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Penawaran Umum In-Depth Review of SEOJK No. 33/2022 regarding Guidelines for Implementation of Securities Offering That Is Not Public Offering	Webinar
11	26 September 2023 26 September 2023	AEI	Pemahaman atas Penerapan PMK Nomor 72 Tahun 2023 tentang Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Tak Berwujud Understanding the Implementation of PMK No. 72 of Year 2023 regarding Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets	Webinar
12	3 Oktober 2023 3 October 2023	ICSA	Listed Companies Compliance Refreshment	Webinar
13	6 Oktober 2023 6 October 2023	BEI	Penjelasan Atas Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 Terkait Ketentuan Free Float dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet Explanation of Exchange Regulation No. I-A of Year 2021 regarding Free Float Provisions and Use of Form E009 in the IDXnet SPE Reporting System	Webinar
14	12 Oktober 2023 12 October 2023	ICSA	The Corporate Governance Officer's Role in Driving Digital Resilience	Webinar



No	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Topik Pelatihan Topic of Training	Tempat Place
15	19 Oktober 2023 19 October 2023	BEI	Sosialisasi terkait Panduan Pengisian Form Informasi DES (Form E088) dalam rangka <i>Pilot Project</i> Sistem Informasi Daftar Efek Syariah (SIDES) Socialization related to Guidelines for Filling Out DES (Form E088) Information Form in the context of Sharia Securities Listing Information System (SIDES) Project	Webinar
16	23 Oktober 2023 23 October 2023	BEI	Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Pada Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Signifikan Policy for Maintaining Performance and Stability of the Capital Market in Market Conditions That Significantly Fluctuate	Webinar
17	21 November 2023 21 November 2023	AEI	Pengenalan PMK Nomor 80/2023 tentang Tata Cara Penerbitan Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak pada tgl 24 Agustus 2023 Introduction of PMK No. 80/2023 regarding Procedures for Issuing Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters on 24 August 2023	Webinar
18	23 November 2023 23 November 2023	ICSA	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan dan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka <i>Confirmation</i> In-Depth Review of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 regarding Confirmation on Implementation Plan and General Meeting of Shareholders of Public Companies	Webinar

## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2023, di antaranya sebagai berikut:

- Melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui surat kepada OJK dan *electronic reporting* kepada BEI;
- Memastikan Perseroan sudah mematuhi peraturan pasar modal, termasuk perkembangan peraturan baru. Perseroan menerbitkan 1 (satu) Laporan Keuangan Tahunan Teraudit 2022, (tiga) Laporan Keuangan Triwulan 2023 dan 1 (satu) Laporan Tahunan (*Annual Report*) 2022;
- Melakukan korespondensi dengan regulator Pasar Modal selama 2023 sebanyak 63 kali;
- Menyampaikan keterbukaan informasi terkait Perseroan melalui berbagai media dan saluran komunikasi termasuk:
  - RUPS yaitu RUPS Tahunan tanggal 24 Juli 2023, 23 Oktober 2023 dan 8 November 2023.
  - Paparan publik terkait kinerja Perseroan pada 8 November 2023.
  - Pengkinian situs web secara berkala.

## Implementation of Duties of Corporate Secretary

Implementation of duties of the Corporate Secretary during the year 2023, among others, includes the following:

- Conduct reporting of material information and facts through letters to OJK and electronic reporting to IDX;
- Ensure that the Company complies with regulations of the capital market, including development of new regulations. The Company issued 1 (one) Audited Annual Financial Statements of 2022, 3 (three) Quarterly Financial Statements of 2023 and 1 (one) Annual Report of 2022;
- Keep correspondence (63 times) with the regulator of the Capital Market during 2023;
- Convey the disclosure of information related to the Company through various communication media and channels, including the following:
  - GMS is Annual GMS dated 24 July 2023, 23 October 2023 and 8 November 2023.
  - Public Expose related to the Company's performance on 8 November 2023.
  - Update website periodically.



## Rencana Program Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Kedepan, Sekretaris Perusahaan berkomitmen untuk lebih konsisten mengikuti pelatihan/sosialisasi/*workshop* di bidang Pasar Modal untuk dapat mengupdate peraturan-peraturan baru di bidang Pasar Modal.

### Keterbukaan Informasi

Divisi *Corporate Secretary* dan *Corporate Investor Relation* berkomitmen untuk menerapkan kebijakan yang transparan terkait komunikasi perusahaan sebagaimana terangkum dalam Pedoman Pengungkapan Informasi PT Bakrieland Development Tbk yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 124/SK/DIR-BLD/VII/08 dan Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham Perseroan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 125/SK/DIR-BLD/VII/08. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari wujud kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Mengacu pada kebijakan tersebut, Perseroan secara transparan mengungkapkan hal-hal yang telah disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan berlaku serta hal-hal yang material dalam pengambilan keputusan oleh seluruh pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

### Akses Informasi Publik

Seluruh aktivitas publikasi Perseroan dapat diakses melalui situs web [www.bakrieland.com](http://www.bakrieland.com) yang memuat beragam informasi terkini seperti kemajuan proyek, aksi korporasi, dan informasi penting lainnya. Secara keseluruhan, isi situs web Perseroan telah mengikuti ketentuan POJK No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

*Corporate Secretary* Perseroan juga melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui surat kepada OJK dan *electronic reporting* kepada BEI. Penyampaian informasi kepada BEI dapat diakses melalui situs web <https://www.idx.co.id/id/> dengan memasukkan *ticker code* Perseroan, yaitu: "ELTY".

Sementara itu untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, para pemangku kepentingan juga dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan Bakrieland di:

Tel. (62-21) 5257835

Fax. (62-21) 5225063

E-mail: [corporate.info@bakrieland.com](mailto:corporate.info@bakrieland.com)

## Program Plan of Corporate Secretary in 2024

Ahead, the Corporate Secretary is committed to being more consistent in following training/socialization/*workshop* programs on the Capital Market to update new regulations in the Capital Market field.

### Disclosure of Information

The Corporate Secretary and Investor Relation Divisions are committed to implementing policies that are transparent in connection with the Company's communication as contained in the Company's Information Disclosure Guidelines of PT Bakrieland Development Tbk established through Decree of the Board of Directors No. 124/SK/DIR-BLD/VII/08 and the Policy on communication with the Company's Shareholders established through Decree of the Board of Directors No. 125/SK/DIR-BLD/VII/08. This is done as part of the manifestation of the Company's compliance with provisions of POJK No. 31/POJK.04/2015 regarding Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.

Referring to the above policies, the Company transparently discloses matters that are required by applicable laws and regulations as well as matters that are material in decision-making by all stakeholders.

Throughout the year 2023, the Company does not carry out correspondence with the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Stock Exchange (IDX).

### Public Access to Information

All Company publication activities may be accessed through the website [www.bakrieland.com](http://www.bakrieland.com) which contains a variety of the latest information such as project progress, corporate action, and other important information. Overall, the content of the Company's website is in line with the provisions of POJK No.8/POJK.04/2015 regarding Website of Issuers or Public Companies.

The Company's Corporate Secretary also reports material information and facts through letters to OJK and electronic reporting to IDX. Information disclosure to IDX may be accessed through the website <https://www.idx.co.id/id/> by entering the Company's ticker code, namely "ELTY".

Meanwhile, to obtain further information on the Company, stakeholders may also contact the Corporate Secretary of Bakrieland at the following:

Tel. (62-21) 5257835

Fax. (62-21) 5225063

E-mail: [corporate.info@bakrieland.com](mailto:corporate.info@bakrieland.com)



## HUBUNGAN INVESTOR

Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkewajiban untuk menerapkan prinsip keterbukaan dan transparansi informasi atas setiap aktivitas dan pencapaian kinerja Perseroan maupun Entitas Anak. Selain itu untuk menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang, Perseroan juga selalu berusaha menjalin hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Untuk memastikan hal tersebut, Perseroan membentuk Divisi Hubungan Investor yang bertanggung jawab penuh dalam memadukan aspek keuangan, komunikasi, pemasaran, dan kepatuhan atas peraturan Pasar Modal untuk menciptakan komunikasi yang efektif antara Perseroan, masyarakat keuangan, dan pihak lainnya. Pelaksanaan aktivitas Hubungan Investor yang proaktif dan efektif diyakini akan berpengaruh secara positif terhadap nilai-nilai Perseroan secara keseluruhan.

Pada tahun 2023, Divisi Hubungan Investor telah melakukan korespondensi dengan para analis, investor dan media pasar modal dengan melakukan komunikasi yang baik dan respon yang cepat.

## UNIT AUDIT INTERNAL

Untuk mewujudkan terciptanya lingkungan pengendalian internal yang kokoh, Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal yang terintegrasi dengan sistem manajemen risiko perusahaan. Implementasi pengendalian internal yang menyeluruh sangat diperlukan untuk mendukung pencapaian tujuan kinerja Perseroan, meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan dan menjamin efektivitas dan efisiensi operasional, kehandalan pelaporan keuangan, kelayakan pengendalian operasional maupun finansial, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dalam sistem pengendalian internal Perseroan, Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memenuhi tanggung jawab pengawasannya, yang meliputi penelaahan atas laporan tahunan auditan dan laporan keuangan kuartalan hingga tahunan, penelaahan terhadap proses pelaporan keuangan dan sistem pengendalian internal, serta pengawasan atas proses audit. Sementara Direksi bertanggung jawab untuk membangun dan memelihara sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien.

Pada pelaksanaannya, fungsi pengendalian internal di Perseroan dijalankan oleh organ Unit Audit Internal bernama Divisi *Corporate Internal Audit* (CIA). Unit kerja ini bekerja secara independen dalam menjalankan fungsi audit internal guna memperkuat implementasi tata kelola perusahaan, terutama

## INVESTOR RELATIONS

As a public company, the Company is obligated to implement the principle of openness and transparency of information for each activity and performance achievement of the Company as well as Subsidiaries. In addition, to maintain business continuity in the long-term, the Company also continuously strives to maintain amicable relationship with stakeholders.

To ensure this, the Company establishes the Investor Relations Division fully responsible for combining the aspects of finance, communication, marketing and compliance with Capital Market regulations to create effective communication between the Company, the financial community and other parties. Implementation of Investor Relations activities that are proactive and effective is believed to have a positive influence the Companies values at large.

In 2023, the Investor Relations Division kept correspondence with analysts, investors and capital market media by maintaining good communication and quick responses.

## INTERNAL AUDIT UNIT

To manifest a strong internal control environment, the Company has implemented an internal control system that is integrated with the Company's risk management system. Implementation of a comprehensive internal control system is very necessary to support the achievement of the Company's performance objectives, to improve value for stakeholders and ensure operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, appropriateness of operational and financial controls, as well as compliance with applicable laws and regulations.

In the Company's internal control system, the Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners to fulfill its supervisory responsibilities, that include analyzing the audited annual statements and quarterly to annual financial statements, analyzing the financial reporting process and internal control system, as well as overseeing the audit process. In the meantime, the Board of Directors is responsible for building and maintaining an effective and efficient internal control system.

In its implementation, internal control functions in the Company is conducted by the Internal Audit Unit known as the Corporate Internal Audit (CIA) Division. This work unit works independently in conducting internal audit functions in order to strengthen the implementation of corporate governance, especially in



dalam mewujudkan aspek tanggung jawab serta akuntabilitas. Pembentukan Divisi Corporate Internal Audit (CIA) Perseroan mengacu kepada POJK No. 56/POJK/2015 ("POJK 56/2015") tanggal 23 Desember 2015.

manifesting responsibility and accountability aspects. The establishment of the Corporate Internal Audit (CIA) Division of the Company refers to POJK No. 56/POJK/2015 ("POJK 56/2015") dated 23 December 2015.

## Profil Kepala Divisi CIA

## Profile of the Head of CIA Division

### Deri Meidian Ramdhani

Warga Negara Indonesia, 37 tahun, domisili di Bekasi, Jawa Barat.	Indonesian nationality, 37 years of age, domicile in Bekasi, West Java.
Dasar Pengangkatan: Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi tanggal 02 Mei 2023 No 005/DIR-PERSEROAN/SKD/V/2023 Decree of the Board of Directors dated 2 May 2023 No. 005/DIR-PERSEROAN/SKD/V/2023
Riwayat Pendidikan: Educational Background	Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di ITB, Bandung (2010) dan meraih gelar Pascasarjana Magister Administrasi Bisnis di ITB, Bandung (2020) He completed his Bachelor's (Sarjana) degree study at Institute Teknologi Bandung (ITB), Bandung (2010) and obtained his Master's (Magister) degree in Business Administration from ITB, Bandung (2020)
Riwayat Karier: Professional Background	Beliau berkarier sejak 2011 di sejumlah perusahaan (properti, manufaktur, distribusi, telekomunikasi, dll) sebagai Risk Management dan Internal Auditor. Sejak bulan Mei 2023, beliau berkarir di Perseroan sebagai Internal Audit Division Head Perseroan. His career began since the year 2011 in several companies (property, manufacturing, distribution, telecommunication, etc) as Risk Management and Internal Auditor. Since May 2023, he has continued his career in the Company as Head of the Company's Internal Audit Division.

## Pihak Yang mengangkat dan Memberhentikan Kepala Divisi CIA

Divisi CIA dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dan CEO atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Divisi bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur & CEO.

## The Party In-Charge to Appoint and Dismiss the Head of the CIA Division

The CIA Division is led by a Division Head, appointed and dismissed by the President Director and CEO upon approval of the Board of Commissioners. The Division Head reports directly to the President Director & CEO.

## Struktur Organisasi dan Kedudukan Divisi CIA

Secara struktural, Kepala Divisi CIA bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit.

## Organizational Structure and Position of the CIA Division

Structurally, the Head of the CIA Division reports directly to the President Director and has a functional relationship with the Audit Committee.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Lingkup utama kegiatan audit internal yang dijalankan Divisi CIA di antaranya mencakup pelaksanaan kegiatan asurans dan konsultasi yang independen dan objektif yang didesain untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasional organisasi melalui pendekatan yang sistematis. Hal ini dilakukan dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan.

## Duties and Responsibilities

The main scope of activities of internal audit carried out by the CIA Division, among others, includes the implementation of assurance and consultation activities that are independent and objectively designed to provide added value and operational improvement of the organization through a systematic approach. This is done by evaluating and enhancing the effectiveness of the company's risk management, control and governance.

Berdasarkan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Divisi CIA adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola dengan kebijakan Perseroan.

Based on the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the CIA Division are as follows:

- To develop and execute the internal audit annual plan.
- To test and evaluate the compliance of the implementation of risk management, control and governance with Company policies.



- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, TI, dan kegiatan lainnya.</li> <li>d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada tingkat manajemen.</li> <li>e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur &amp; CEO dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.</li> <li>f. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.</li> <li>g. Bekerja sama dengan Komite Audit.</li> <li>h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.</li> <li>i. Mengevaluasi ketaatan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundangan yang berlaku, serta kebijakan dan prosedur Perseroan.</li> <li>j. Melaksanakan penugasan khusus yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan audit.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>c. To inspect and evaluate the efficiency and effectiveness of the fields of finance, accounting, operations, HR, marketing, IT and other activities.</li> <li>d. To provide suggestions for improvement and objective information on activities examined at the management level.</li> <li>e. To produce reports on audit results and present to the President Director &amp; CEO and the Board of Commissioners through the Audit Committee.</li> <li>f. To monitor, analyze, and report the implementation of improvement follow-ups as suggested.</li> <li>g. To cooperate with the Audit Committee.</li> <li>h. To develop the program to assess the quality of the internal audit activities carried out.</li> <li>i. evaluate the Company's compliance with applicable laws and regulations, as well as Company's policies and procedures.</li> <li>j. To perform special assignment that is relevant with the audit's scope of work.</li> </ul> |
|--|--|

### Rapat Divisi CIA

Sepanjang tahun 2023, Divisi CIA telah melaksanakan rapat koordinasi bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali dan Komite Audit sebanyak 8 (delapan) kali. Selain itu, Divisi CIA juga mengadakan rapat dengan unit kerja *counterpart* untuk mendiskusikan hal-hal terkait perilis laporan keuangan kuartalan, evaluasi kinerja Kantor Akuntan Publik (KAP), rekomendasi manajemen atas hasil audit laporan keuangan, dan lini masa agenda tahunan audit eksternal.

### Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh auditor internal Perseroan wajib menerapkan nilai-nilai dan kode etik profesi serta menjaga independensi dengan berpedoman pada Piagam Audit Internal yang telah dibentuk sejak 2008 berdasarkan Surat Keputusan SK-Dir No. 209/ SK/DIR-BLD/XII/08. Secara garis besar, Piagam Audit Internal mengatur mengenai struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, ruang lingkup pekerjaan, wewenang, kode etik, serta pertanggungjawaban Divisi CIA.

Sosialisasi Piagam Audit Internal dilakukan di berbagai kesempatan rapat lintas fungsi kerja serta juga dengan melakukan *reminder activity* dalam bentuk monitoring action and document, evaluasi kinerja rekanan, pengelolaan aktivitas bisnis dalam koridor Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L). Informasi lengkap mengenai uraian Piagam Audit Internal dapat diakses pada situs web Perseroan, yaitu: [https://bakrieland.com/en\\_gcg/internalauditcharter](https://bakrieland.com/en_gcg/internalauditcharter)

### Meetings of CIA Division

During the year 2023, CIA Division held 4 (four) coordination meetings with the Board of Directors and 8 (eight) meetings with the Audit Committee. In addition, CIA Division also held meetings with counterpart work units to discuss matters related to the release of the quarterly financial statements, evaluation of the performance of the Public Accounting Firm (KAP), management recommendations on the financial statement audit results, and the external audit annual agenda timeline.

### Internal Audit Charter

In carrying out duties and responsibilities, all internal auditors of the Company are obligated to apply the values and code of ethics of profession as well as to maintain independency with the guidelines set in the Internal Audit Charter established since 2008 based on Decree of the Board of Directors No. 209/ SK/DIR-BLD/XII/08. The Internal Audit Charter regulates the structure and position, duties and responsibilities, scope of work, authority, code of ethics, as well as the accountability of the CIA Division.

Socialization of the Internal Audit Charter is conducted on various cross-functional meeting opportunities and also by carrying out reminder activities in the form of monitoring actions and documents, evaluating partner performance, and managing business activities in the Occupational Health and Safety and Environment (K3L) corridor. Complete information on the description of the Internal Audit Charter can be accessed on the Company website, namely as follows: [https://bakrieland.com/en\\_gcg/internalauditcharter](https://bakrieland.com/en_gcg/internalauditcharter)



## Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2023

Perseroan mendorong partisipasi aktif Divisi CIA untuk mengikuti berbagai jenis pelatihan secara berkesinambungan baik sertifikasi profesi maupun pelatihan non-sertifikasi untuk menunjang pengembangan manajerial maupun kompetensi audit secara langsung. Berikut ini adalah daftar pelatihan atau seminar maupun workshop yang telah diikuti Divisi CIA selama 2023:

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Topik Pelatihan Topic of Training	Tempat Place
30 Mei 2023 30 May 2023	Effective Risk Management	Zoom	Indonesia Corporate Secretary Association
27 Juni 2023 27 June 2023	Strengthening the Board's Succession: A Framework for Board Performance & Evaluation	Zoom	Indonesia Corporate Secretary Association
21 Agustus 2023 21 August 2023	Professional Activity Based Costing	Zoom	Revolution Mind Indonesia

## Laporan Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2023

Divisi CIA senantiasa mendukung aktivitas Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Disamping itu, Divisi CIA juga menyampaikan informasi secara rutin kepada Direksi terkait perkembangan aktivitas penyusunan laporan keuangan konsolidasian serta aktivitas audit. Berikut adalah gambaran aktivitas yang telah dilakukan Divisi CIA sepanjang tahun 2023:

- Melanjutkan koordinasi dengan Komite Audit dan mengikuti rapat Komite Audit bersama auditor eksternal sehubungan dengan komunikasi pekerjaan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak;
- Berkoordinasi dengan Komite Audit dalam melaksanakan proses pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan menyempurnakan kebijakan serta prosedur terkait dengan pemilihan KAP;
- Mengkaji kebijakan-kebijakan terkait operasional Perseroan untuk meningkatkan sistem pengendalian internal;
- Mendokumentasikan pertemuan Komite Audit dengan Manajemen maupun bersama dengan auditor eksternal;
- Bersama dengan Komite Audit menyusun laporan kinerja KAP untuk disampaikan kepada regulator; dan
- Bersama dengan Komite Audit menyusun laporan kerja tahunan Komite Audit serta agenda Komite Audit untuk tahun berikutnya.

## Rencana Pengembangan Divisi CIA Tahun 2024

Pada tahun 2024 mendatang, Divisi CIA telah menyiapkan serangkaian program kerja audit internal yang berfokus untuk melanjutkan aktivitas sesuai dengan yang tercantum dalam Piagam Audit Internal dengan tetap mengoptimalkan peran Komite Audit dalam fungsi pengawasan terkait dengan kajian atas penyelesaian laporan keuangan dan pengendalian internal.

## Training of the Internal Audit Unit in 2023

The Company encourages the active participation of the CIA in following various types of training on a continuous basis, both certification of profession as well as non-certification training, in order to directly support managerial development and audit competencies. Following is a list of training programs or seminars as well as workshops joined by the CIA Division during the year 2023:

## Activity Implementation Report in 2023

The CIA Division consistently supports the Audit Committee's activities in carrying out its supervisory duties and responsibilities. In addition, the CIA Division also extends information on a regular basis to the Board of Directors on activity development concerning the preparation of the consolidated financial statements as well as audit activities. The following describes the activities carried out by the CIA Division during the year 2023:

- Continued coordination with the Audit Committee and joined Audit Committee meetings together with the external auditor to communicate on the audit progress of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
- Coordinated with the Audit Committee in processing the Public Accounting Firm (KAP) selection and refined the policy as well as procedures related to KAP selection.
- Reviewed policies related to the Company's operations in order to improve the internal control system;
- Documented the Audit Committee meetings with the Management as well as jointly with the external auditor;
- Together with the Audit Committee, prepared the report on KAP's performance for submission to the regulator, and
- Together with the Audit Committee prepared the annual work report for the Audit Committee as well as the Audit Committee's agenda for the next year.

## Development Plan of CIA Division in 2024

For the year 2024, CIA Division prepared a series of internal audit work programs that focus on continuing activities in accordance with what is stated in the Internal Audit Charter while continuing to optimize the role of the Audit Committee in its supervisory function related to the review of the completion of financial statements and internal control.



## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Untuk memastikan terselenggaranya pengendalian internal yang efektif, Perseroan telah merancang dan menerapkan kebijakan mengenai sistem pengendalian internal sebagaimana disahkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 001/SK/DIR-BLD/I/2011 tentang Pengesahan Pedoman Sistem Pengendalian Intern.

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal sebagai suatu proses yang melekat pada setiap tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dengan melibatkan seluruh fungsi organisasi mulai dari tingkatan tertinggi hingga terendah untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan Perseroan melalui pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien, antara lain sebagai berikut:

1. Efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan program dan kegiatan yang dilaksanakan;
2. Keandalan pelaporan keuangan dan kinerja;
3. Pengamanan aset perusahaan; dan
4. Ketaatan terhadap peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Secara umum, kerangka pengendalian internal yang dijalankan Perseroan bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan, meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan dan menjamin efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, kelayakan pengendalian operasional maupun finansial, serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan mengimplementasikan sistem pengendalian internal pada seluruh aspek operasional dan keuangan. Selain juga terus berupaya untuk merealisasikan komitmen atas ketepatan waktu penyelesaian audit laporan keuangan tahun ini lebih baik dari tahun sebelumnya, dengan mengoptimalkan peran digitalisasi dalam pertemuan rutin seluruh pihak yang berkepentingan. Upaya ini menjadi bagian integral untuk mendukung penerapan GCG dalam setiap aspek kegiatan bisnis Perseroan secara konsisten.

### Pengendalian Keuangan dan Operasional Serta Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Penerapan Sistem Pengendalian Internal pada lingkup Perseroan mencakup 2 (dua) aspek, yaitu pengendalian keuangan dan pengendalian operasional. Implementasi pengendalian di bidang akuntansi dan keuangan diwujudkan dengan merancang sistem keuangan yang terintegrasi menggunakan *software* keuangan khusus yang terakreditasi untuk meminimalisir terjadinya *human error* sehingga pencatatan pembukuan menjadi lebih akurat dan

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

To ensure the implementation of effective internal control, the Company designed and implemented the policy on internal control systems as validated through Board of Directors Decree No. 001/SK/DIR-BLD/I/2011 regarding the Ratification of the Internal Control System Guidelines.

The Company applies an internal control system as a process that is attached to every action and activity carried out continuously involving all organizational functions from the highest to the lowest levels to provide adequate confidence in achieving the Company's objectives through effective and efficient implementation of activities, including the following:

1. Effectiveness and efficiency in achieving the objectives of implementing programs and activities carried out;
2. Reliability of financial and performance reporting;
3. Securing company assets; and
4. Compliance with applicable laws and regulations.

In general, the internal control framework applied by the Company aims to support efforts to achieve Company's goals, improve value for stakeholders and ensure operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reports, feasibility of operational as well as financial control, and ensure compliance with applicable laws and regulations.

The Company implements an internal control system in all aspects of operations and finance. Aside from continuing to strive to actualize the commitment to timely complete the audit of financial statements this year better than the previous year, by optimizing the role of digitalization in routine meetings of all parties concerned. Efforts to become an integral part of consistently supporting GCG implementation in every aspect of the Company's business activities consistently.

### Financial and Operational Control, and Compliance With the Laws and Regulations

Implementation of Internal Control System within the Company covers 2 (two) aspects, namely financial control and operational control. Implementation of control in accounting and finance is manifested by designing a financial system that is integrated by using financial software specifically accredited to minimize the occurrence of human error so that bookkeeping records become more accurate and real-time. In addition, the Company also





*real time*. Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan kebijakan dan prosedur pemeriksaan data keuangan secara berjenjang yang dilakukan oleh masing-masing petugas dengan kewenangan berbeda. Hal ini dimaksudkan untuk mencegah terjadinya tindak penyalahgunaan wewenang yang berujung pada *fraud* keuangan. Dalam hal pelaporan keuangan, Perseroan juga selalu update dengan standar kebijakan akuntansi terbaru khususnya yang berlaku bagi sektor properti agar dapat dihasilkan pelaporan keuangan yang andal.

Perseroan juga memastikan terselenggaranya aktivitas operasional yang efektif dengan mengevaluasi laporan kinerja operasional dari masing-masing unit kerja. Dengan begitu, Direksi dapat mengetahui ada atau tidaknya indikasi terjadinya kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan, atau penyimpangan lainnya. Dengan begitu, Direksi dan jajaran manajemen dapat segera mengambil langkah-langkah mitigasi risiko yang diperlukan agar proses pencapaian target dan tujuan Perseroan tidak terganggu.

Dalam rangka menjaga kualitas kepatuhan, Perseroan memastikan seluruh karyawan senantiasa menunjung tinggi praktik terbaik GCG dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar senantiasa berjalan efisien serta selaras terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku baik di industri properti maupun regulasi pasar modal. Sementara itu untuk menghindari adanya celah yang dapat mengakibatkan ketidakpatuhan terhadap regulasi yang ada, Perseroan berperan aktif sebagai anggota di beberapa asosiasi industri yang relevan dengan kegiatan usaha yang dijalankan dan menghadiri sejumlah undangan sosialisasi peraturan dan perundang-undangan yang diselenggarakan oleh pihak regulator.

Dengan diterapkannya sistem pengendalian internal yang menyeluruh pada seluruh lini bisnis dan tingkatan organisasi, maka seluruh aset Perseroan terjaga dengan baik dari berbagai usaha penyalahgunaan dan laporan keuangan yang dipublikasikan kepada publik pun tersaji secara akurat, cepat, dan dapat diandalkan.

## Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan evaluasi oleh unit terpisah atau independen selain dilakukan oleh unit kerja internal Perseroan yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Direksi juga dapat dilakukan KAP.

Selama tahun 2023, evaluasi atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan dinilai sudah cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas pemantauan dan

applies in stages to the policies and procedures in examining financial data by each officer with different authority. This is intended to prevent abuse of authority that can lead to financial fraud. In the context of financial reporting, the Company is also continuously updated with the latest accounting policy standards, especially those applicable in the property sector so that the financial reports produced are reliable.

The Company also ensures that operational activities are effective by evaluating the operational performance report of each work unit. This way, the Board of Directors would be able to determine whether or not there are indications of control weaknesses, financial reporting errors or other irregularities. Thus, the Board of Directors and its management team can immediately take steps to mitigate the risks required so that the process of achieving Company's targets and objectives is not disrupted.

In the effort to maintain compliance quality, the Company ensures that all employees always uphold GCG best practices in carrying out their duties and responsibilities so as to proceed efficiently and aligned with applicable laws and regulations both in the property industry as well as in capital market regulations. In the mean time, to avoid gaps that could result in non-compliance with existing regulations, the Company plays an active role as a member in several industry associations that are relevant to the business activities it carries out and attends a number of invitations to socialize rules and regulations held by regulators.

With the implementation of internal control system comprehensively in all lines of business and organizational levels, then all Company's assets can be maintained appropriately from various misuse attempts and financial reports published to the public are presented accurately, quickly and reliably.

## Review of the Effectiveness of Internal Control System

Implementation of assessment by a separate or independent unit other than an appointed Company's internal work unit and determined by the Board of Directors may also be conducted by KAP.

During the year 2023, assessments of the adequacy and effectiveness of the internal control system of the Company have been considered sufficiently adequate. This is shown by



pengecahan risiko yang muncul sebagai akibat dari aktivitas bisnis Perseroan oleh unit-unit kerja terkait, manajemen risiko, dan Divisi CIA. Selain itu, Divisi CIA juga tidak menemukan adanya pelanggaran atau penyimpangan yang mengarah pada tindakan kecurangan baik dalam hal pengelolaan keuangan maupun operasional Perseroan.

## Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi berpendapat bahwa secara keseluruhan Perseroan sudah memiliki lingkungan pengendalian yang kokoh sebagai landasan untuk menjalankan sistem pengendalian internal yang efektif. Seluruh elemen Perseroan telah menunjukkan komitmen dan kesadaran tinggi untuk selalu menerapkan sistem pengendalian internal yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Setelah melakukan penilaian yang menyeluruh selama 2023, Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan efektif, memadai, dan mampu mengendalikan keuangan dan operasional Perseroan untuk mendukung tercapainya tujuan bisnis tanpa mengorbankan kinerja keuangan, kepatuhan dan/atau reputasi. Disamping itu, Perseroan juga telah menyediakan tools untuk mengantisipasi dan mengelola risiko dengan mempertimbangkan perubahan strategi bisnis, faktor eksternal dan ketentuan regulator.

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO

### Gambaran Umum Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kegiatan usaha utama sebagai pengembang properti dan kawasan, Perseroan menyadari bahwa beberapa jenis risiko tidak terhindarkan dan melekat pada kegiatan operasional sehari-hari. Untuk meminimalkan dampak dari operasional usaha, termasuk lingkup bisnis, sosial, dan lingkungan hidup, Perseroan senantiasa melakukan riset dan telaah atas risiko-risiko yang muncul dari pengelolaan bisnis serta menerapkan kebijakan manajemen risiko yang efektif.

Seluruh aktivitas pengelolaan risiko Perseroan hingga level Anak Perusahaan dikelola oleh fungsi kerja *Corporate Risk Management and Compliance* (RMC) yang secara berkala melakukan koordinasi dengan Unit-Unit Usaha, termasuk membahas efektivitas manajemen risiko dan kepatuhan di lingkungan Perseroan. Selain menjadi fasilitator dan penasihat dalam melakukan koordinasi, RMC juga melakukan berbagai upaya dalam rangka meminimalkan risiko usaha sekaligus

the monitoring and prevention activities of risks that arise as a result of the Company's business activities by work units, risk management and CIA Division. Furthermore, the CIA Division also did not find any violation or deviation towards acts of fraud either in terms of financial or operational management of the Company.

## Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors believes that overall the Company retains a strong control environment as the basis for conducting effective internal control system. All elements of the Company have shown high commitment and awareness to always implement relevant internal control systems with each of their respective duties and responsibilities.

After a thorough assessment carried out during the year 2023, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee stated that the Company's internal control system has been running effectively, adequately, and capable of controlling the Company's finances and operations in support of efforts to achieve business targets without sacrificing financial performance, compliance and/or reputation. Apart from that, the Company also provides tools to anticipate and manage risks by taking into account changes in business strategies, external factors and regulatory provisions.

## RISK MANAGEMENT SYSTEM

### Overview of Risk Management System Implementation

In performing its main business activities as an area and property developer, the Company realizes that several types of risk are unavoidable and attached to daily operational activities. To minimize the impact of business operations, including the scope of business, social and environment, the Company always conducts research and analysis of the risks that arise from business management as well as implements effective risk management policies.

All of the Company's risk management activities at the level of Subsidiaries are managed by the Corporate Risk Management and Compliance (RMC) work function which periodically coordinates with Business Units, including in discussions on risk management and compliance effectiveness within the Company. Apart from being a facilitator and advisor in coordination, RMC also carries out various efforts while also monitoring GCG implementation as well as taking on the role



memantau implementasi GCG serta berperan sebagai penyusun, *reviewer* kebijakan, dan pengelola *Quality Management System* (Sistem Manajemen Mutu) Perseroan.

Dalam kerangka penerapan sistem manajemen risiko, RMC berperan sebagai *second line of defense*, yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau penerapan sistem manajemen risiko Perseroan secara menyeluruh dan berkesinambungan, melakukan pengawasan terhadap fungsi bisnis utama yang dilaksanakan dalam koridor kebijakan sistem manajemen risiko baik dalam bentuk kebijakan ataupun prosedur operasional, serta memantau, mengevaluasi, dan melaporkan risiko-risiko perusahaan secara menyeluruh kepada organ tertinggi Perseroan.

Untuk menunjang keandalan pengelolaan manajemen risiko baik di tingkat Perseroan hingga Entitas Anak, pada tahun 2023, RMC telah meninjau sejumlah kebijakan internal agar tetap selaras dengan praktik bisnis yang berjalan dan *best practice* yang berlaku universal. Selain itu, RMC juga telah mengelola risiko-risiko Perseroan secara optimal dengan cara menyusun serta menyempurnakan pengendalian internal di lingkungan Bakrieland dan Unit Usaha, khususnya di area penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

### Jenis Risiko dan Pengelolannya

Setelah melakukan tahapan manajemen risiko yang komprehensif dengan melibatkan berbagai fungsi dan unit-unit usaha sebagai *risk owner*, pada tahun 2023, RMC telah melakukan identifikasi terhadap kegiatan usaha yang memiliki risiko ESG yang relatif tinggi ataupun risiko operasional lain yang dinilai berdampak pada keberlanjutan bisnis Perseroan, antara lain sebagai berikut:

#### Risiko Keuangan Financial Risk

Jenis Risiko Type of Risk	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation Action
Risiko Mata Uang Currency Risk	Risiko ini berpotensi memberikan dampak kerugian pada saat terjadinya apresiasi atau depresiasi mata uang asing yang disebabkan oleh adanya posisi transaksi yang masih terbuka. Kinerja keuangan Perseroan dapat dipengaruhi oleh perubahan kurs, mengingat beberapa komponen dalam konstruksi bangunan diimpor dari luar negeri. Risks with the potential to impact losses in the event of appreciation or depreciation of foreign currency due to open transaction positions. The Company's financial performance can be affected by changes in exchange rates, considering that several components in building construction are imported from overseas.	Perseroan memberlakukan kebijakan <i>hedging</i> , yaitu lindung nilai untuk pinjaman dalam mata uang non-rupiah. Dalam kegiatan operasional, Perseroan juga mengutamakan penggunaan material bangunan produksi dalam negeri. The Company enforces the hedging policy, namely value protection for loans in non-rupiah currency. In operational activities, the Company also prioritizes the use of building materials from local production.

as compiler, reviewer, and manager of the Company's Quality Management System.

In the context of implementing a risk system, RMC takes on the role of the second line of defense, responsible for developing and monitoring the application of the Company's risk management system comprehensively and continuously, overseeing the main business functions carried out in the risk management system policy corridor in the form of operational policies or procedures, as well as monitoring, assessing and reporting the overall company's risks to the highest organ of the Company.

To support the reliability of risk management implementation, at the Company's to Subsidiary's levels, in the year 2023, RMC reviewed a number of internal policies so that they remained aligned with ongoing business practices and universally applicable best practices. In addition, RMC also optimally managed the Company's risks by establishing and refining internal control within Bakrieland and its Business Units, specifically in the context of completing the consolidated financial statements.

### Types and Management of Risks

After implementing comprehensive risk management stages by involving various functions and business units as the risk owners, in 2023, RMC identified activities which hold relatively high ESG risks or other operational risks viewed with an impact on the Company's business sustainability, among others are as follows:



## Risiko Keuangan Financial Risk

Jenis Risiko Type of Risk	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation Action
Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	<p>Risiko ini berpotensi timbul akibat fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman yang dilakukan oleh kreditor. Risiko ini akan sangat berdampak pada besarnya pembiayaan yang diperlukan oleh unit usaha, karena biaya yang dikeluarkan akan meningkat, sehingga mempengaruhi kegiatan operasional dan kinerja keuangan Perseroan.</p> <p>Risks with the potential to arise due to fluctuations in loan interest rates conducted by creditors. This risk will highly impact the amount of financing required by business units, as costs spent will rise, thus affecting the Company's operational activities and financial performance.</p>	<p>Perseroan memberlakukan metode pembayaran bertahap dengan jangka waktu yang lebih panjang ataupun pinjaman dengan bunga tetap.</p> <p>The Company enforces the gradual payment method with longer term or loans with fixed interest rate.</p>
Risiko Kredit Credit Risk	<p>Risiko kredit yang merupakan risiko kerugian sehubungan dengan pihak peminjam tidak dapat dan/atau tidak mau memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang dipinjamnya secara penuh pada saat jatuh tempo.</p> <p>Credit risk is the risk of loss in connection with the circumstance where the borrower is unable and/or unwilling to fulfill the obligation to repay the borrowed funds in full at maturity.</p>	<p>Perseroan bersikap selektif dalam memberikan kredit dengan sistem penjualan tunai bertahap kepada konsumen. Hal itu dimulai dari strategi penetapan uang muka, pemilihan segmen pasar hingga pemenuhan persyaratan-persyaratannya.</p> <p>The Company acts selectively in providing credit/loan to consumers with a gradual cash sale system. This starts with the strategy of determining the downpayment, market segment selection to the fulfillment of requirements.</p>

## Risiko Pasar Market Risk

Jenis Risiko Type of Risk	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation Action
Risiko Pasar Market Risk	<p>Pangsa pasar yang cukup besar dan tumbuh secara signifikan menjadi daya tarik bagi banyak pihak untuk terlibat ke dalam industri yang sama dengan Unit Usaha. Situasi ini berpotensi meningkatkan persaingan usaha dan menciptakan kelebihan pasokan di pasar yang dapat menurunkan penjualan produk dan berkurangnya permintaan terhadap produk Perseroan.</p> <p>A vast market share with significant growth appeals to many parties who are interested in joining the same industry as the Business Units. This situation has the potential to heighten business competition and create oversupply in the market, which can decrease sales of products and reduce demand for the Company's products.</p>	<p>Perseroan senantiasa berupaya mengeluarkan produk yang inovatif sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasar dan memfokuskan pengembangan pada proyek-proyek yang telah memiliki kinerja yang telah terukur selama ini.</p> <p>The Company continues to introduce innovative products in order to meet market needs, and focuses on the development of projects with power and measurable performance to date.</p>
Risiko Kinerja Unit Usaha Business Units' Performance Risk	<p>Sebagai Induk Perusahaan, penghasilan dan laba operasi Perseroan merupakan kontribusi dari kinerja unit usaha. Faktor-faktor yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Unit Usaha berpotensi menurunkan tingkat penghasilan Perseroan.</p> <p>As the Parent Entity, the Company's earnings and operating profits are incurred from the contribution of business units' performance. Factors that may negatively affect the financial performance of Business Units may potentially reduce the Company's earnings.</p>	<p>Perseroan secara aktif melakukan pemantauan terhadap Unit Usaha, seperti memberlakukan peraturan seleksi ketat terhadap seluruh kontraktor dan pemasok, menerapkan sistem usaha yang baik untuk mengurangi risiko bisnis, sekaligus memperbaharui informasi dan memperkuat akuntabilitas untuk pengambilan keputusan bisnis di lingkungan Unit Usaha.</p> <p>The Company actively monitors the Business Units, as by enforcing strict selection regulations for all contractors and suppliers, implementing a good business system to reduce business risks, as well as updating information and strengthening accountability for business decision-making within the Business Unit.</p>



## Risiko Pasar Market Risk

Jenis Risiko Type of Risk	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation Action
Risiko Usaha Business Risk	<p>Perseroan merupakan perusahaan properti terintegrasi yang mempunyai lini bisnis yang beragam dalam bidang landed residential, kondominium, perkantoran, perhotelan, hiburan dan rekreasi serta pusat perbelanjaan. Faktor keberagaman usaha tersebut menimbulkan dampak pada meningkatnya risiko usaha.</p> <p>As an integrated property company with various lines of business in landed residential, condominium, office space, hotels, entertainment and recreation as well as shopping centers. Such diverse business portfolio generates impacts that increase business risks.</p>	<p>Dalam memulai pengembangan usahanya Perseroan menerapkan proses evaluasi yang saksama dan melakukan uji tuntas dengan penetapan IRR yang sangat ketat.</p> <p>In starting business development, the Company implements a vigilant assessment process and conducts due diligence by determining strict IRR.</p>
Risiko Sistem dan Teknologi System and Technology Risk	<p>Risiko ini timbul sebagai akibat adanya ketidakseragaman sistem dan teknologi dalam operasional Perseroan. Kompleksitas sistem yang belum terintegrasi penuh antara Perseroan dan Unit Usaha dapat mempengaruhi sinergitas satu bisnis dengan yang lainnya.</p> <p>This risk arises as a result of the lack of uniformity in the systems and technology applied in the Company's operations. The complexity of the system that is not yet fully integrated between the Company and the Business Units may affect the synergy of one business with the others.</p>	<p>Perseroan meminimalisasi potensi masalah ini dengan menetapkan bahwa Unit Usaha tetap mengacu pada kebijakan penetapan sistem dan teknologi sesuai yang diacu oleh Perseroan.</p> <p>The Company minimizes the potential of this problem by ensuring that the Business Unit continues to refer to the policies on determining the system and technology as referred to by the Company.</p>

## Risiko Sumber Daya Manusia (SDM) Human Resources (HR) Risk

Jenis Risiko Type of Risk	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation Action
Risiko SDM Human Resource Risk	<p>Risiko SDM berkaitan dengan penyimpangan hasil dari tingkat produktivitas yang diharapkan, karena adanya variabel yang mempengaruhi produktivitas kerja. Sebagai perusahaan yang mengelola jumlah tenaga kerja dengan beragam latar belakang, Perseroan memiliki risiko yang berpotensi timbul akibat kinerja SDM dan proses pengelolaan yang tidak maksimal.</p> <p>HR risk is related to deviations resulting from the expected level of productivity, due to variables that influence work productivity. As a company that manages a workforce with diverse backgrounds, the Company has risks with the potential to arise due to HR performance and management processes that is not optimal.</p>	<p>Perseroan senantiasa menempatkan SDM sebagai aset utama dalam mencapai tujuan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan mengadakan penilaian karyawan berbasis dua arah antara atasan dan bawahan dan memberikan remunerasi yang kompetitif dengan perusahaan lain dalam industri yang sejenis untuk menjaga rendahnya tingkat pergantian karyawan.</p> <p>The Company always places HR as the main asset in achieving the Company's objectives. For this reason, the Company conducts a two-way appraisal between supervisors and subordinates and provides competitive remuneration compared to other companies in similar industries to maintain low employee turnover.</p>



## Risiko Eksternal External Risk

Jenis Risiko Type of Risk	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation Action
<p>Risiko Lingkungan, Sosial dan Politik Environment, Social and Political Risk</p>	<p>Risiko yang timbul dalam pengembangan properti dapat terdiri dari berbagai jenis, di antaranya peraturan pemerintah tentang pembatasan pemilikan properti oleh warga negara asing, aturan perpajakan, bencana alam, kejahatan dan terorisme yang seluruhnya berada di luar kendali Perseroan.</p> <p>Risks that arise in the property development may consist of several types, among others, government regulation on limitation to property ownership by foreigners, tax regulations, natural disasters, crime and terrorism which all are beyond the Company's control.</p>	<p>Perseroan senantiasa berusaha memenuhi ekspektasi seluruh pemangku kepentingan sebelum memulai suatu proyek. Hal ini dilakukan melalui implementasi standar- standar terbaik dan terencana, perkiraan atas potensi terjadinya force majeure dengan mengasuransikan seluruh proyek, serta memperhatikan faktor lingkungan sehingga terjadi keseimbangan antara pembangunan dan kelestarian lingkungan.</p> <p>The Company always strives to fulfill the expectations of all stakeholders prior to starting a project. This is carried out through the implementation of best and well-planned standards, estimation of the potential occurrence of force majeure by insuring all projects, as well as taking into account the environmental factor so as to generate a balance between development and preservation of the environment.</p>
<p>Risiko Hukum Legal Risk</p>	<p>Dalam hubungan bisnis dengan pihak ketiga, terdapat potensi timbulnya sengketa atau perkara hukum. Hal ini dapat mempengaruhi reputasi Perseroan, kegiatan usaha dan pencapaian target laba Perseroan. Selanjutnya, adanya perubahan kebijakan hukum yang ditetapkan oleh regulator yang harus dipatuhi oleh objek hukum, juga dapat memberikan risiko hukum bagi Perseroan.</p> <p>In business relations with third-parties, potential disputes or legal cases may occur. This can affect the Company's reputation, business activities and achievement of Company's profit targets. Subsequently, changes in the legal policies set forth by regulators that must be adhered to by legal objects, may also generate legal risks for the Company.</p>	<p>Perseroan secara saksama mematuhi peraturan yang berlaku dan memastikan bahwa proyek telah memenuhi ketentuan hukum. Risiko tuntutan hukum masyarakat terhadap dampak lingkungan dapat diminimalisir melalui pemenuhan persyaratan pemerintah, terutama yang berkaitan dengan penanganan dampak lingkungan.</p> <p>The Company cautiously complies with applicable regulations and ensures that projects comply with legal provisions. Risk of public lawsuits on environmental impact may be minimized through the fulfillment of government requirements, especially those related to environmental impact management.</p>
<p>Risiko Reputasi Reputation Risk</p>	<p>Risiko reputasi merupakan potensi hilang atau melemahnya nama baik Perseroan. Hal itu mungkin terjadi akibat adanya publikasi negatif atau rendahnya penerimaan lingkungan eksternal.</p> <p>Reputation risk is the potential loss or weakening of the Company's good name. This may occur due to negative publication or low acceptance from an external environment.</p>	<p>Dalam memulai pengembangan usahanya Perseroan menerapkan proses evaluasi yang saksama dan melakukan uji tuntas dengan penetapan IRR yang sangat ketat.</p> <p>In starting business development, the Company implements a vigilant assessment process and conducts due diligence by determining strict IRR.</p>
<p>Risiko Sistem dan Teknologi System and Technology Risk</p>	<p>Risiko ini timbul sebagai akibat adanya ketidakseragaman sistem dan teknologi dalam operasional Perseroan. Kompleksitas sistem yang belum terintegrasi penuh antara Perseroan dan Unit Usaha dapat mempengaruhi sinergitas satu bisnis dengan yang lainnya.</p> <p>This risk arises as a result of the lack of uniformity in the systems and technology applied in the Company's operations. The complexity of the system that is not yet fully integrated between the Company and the Business Units may affect the synergy of one business with the others.</p>	<p>Perseroan berkomitmen menjaga reputasinya dengan memastikan kualitas produk dan jasanya. Di samping itu, Perseroan juga selalu menjaga hubungan baik dengan masyarakat luas maupun masyarakat sekitar di mana suatu proyek dibangun, baik melalui program tanggung jawab sosial perusahaan maupun partisipasi dalam berbagai proyek atau kegiatan masyarakat sekitar.</p> <p>The Company is committed to maintaining its reputation by ensuring quality products and services. In addition, the Company also always maintains good relations with the community at large as well as the community in the surrounding areas where the Company's projects are in operation, either through the corporate social responsibility program or participation in several surrounding community projects or activities.</p>



## Fokus Pelaksanaan Tugas RMC Tahun 2023

Pada tahun 2023, pelaksanaan tugas dan kegiatan RMC berfokus pada hal-hal berikut ini:

1. Melanjutkan pelaksanaan pertemuan/rapat koordinasi dengan fungsi kerja lain terutama terkait dengan penyelesaian laporan keuangan;
2. Melakukan pengkinian sebagaimana diperlukan atas kebijakan, sistem dan prosedur yang berlaku di seluruh fungsi kerja, baik atas inisiatif Divisi RMC maupun atas permintaan Direktorat/Divisi lain;
3. Melakukan pengkinian sebagaimana diperlukan atas kebijakan, sistem dan prosedur terkait dengan rangkaian aktivitas penyusunan laporan keuangan konsolidasian;
4. Melakukan pengkinian sebagaimana diperlukan atas *Standard Operating Procedures* seluruh Direktorat, Divisi, dan Departemen disesuaikan dengan persyaratan dalam standar manajemen mutu terbaru;
5. Melanjutkan monitoring berkala atas sistem dan prosedur terkait proses operasional di area Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai Pilar Keberlanjutan Bakrieland, serta melaporkan hasil evaluasinya kepada manajemen; dan
6. Melaksanakan fungsi *review* atas transaksi dan dokumen yang membutuhkan persetujuan Direksi dan Komisaris, dalam hal perikatan dengan pihak ketiga maupun penyampaian laporan kepada pihak regulator.

## Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Dari waktu ke waktu, Perseroan terus berusaha meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko pada setiap kegiatan rutin yang dijalankan perusahaan, di antaranya dengan melakukan pengawasan dan perbaikan yang berkelanjutan agar aktivitas pengelolaan risiko dapat berjalan lebih efektif dan efisien dengan menggunakan desentralisasi.

Selama periode pelaporan 2023, Perseroan kembali melakukan pemantauan berkala terhadap risiko yang dikelola oleh Unit-Unit Usaha melalui forum *Business Review* yang diselenggarakan setiap 3 bulan di mana acara tersebut turut dihadiri oleh Direksi Perseroan dan Unit Usaha. Pelaksanaan forum ini bertujuan untuk membahas mengenai kinerja keuangan dan operasional Perseroan serta mendiskusikan isu-isu strategis yang terkait dengan pengembangan bisnis, operasional, penjualan, SDM, dan keuangan.

Berdasarkan hasil pengawasan tersebut, Perseroan berkesimpulan bahwa proses analisa dan evaluasi atas profil risiko-risiko yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan telah dilakukan oleh seluruh *risk taker* secara memadai dengan

## Focus of RMC Duty Implementation in 2023

In the year 2023, implementation of duties and activities of RMC was focused on such matters as follows:

1. Continued with coordination meetings with other work functions especially related to the completion of the financial statements;
2. Updated as required on policies, systems and procedures applicable in all work functions, both by the initiative of the RMC Division as well as by request of other Directorates/Divisions;
3. Updated as required on the policies, systems and procedures related to the series of activities in preparing the consolidated financial statements;
4. Updated as required on the Standard Operating Procedures in all Directorates, divisions, and Departments in accordance with the requirements in the latest quality management standards;
5. Continued with periodic monitoring of the systems and procedures related to the operational process in Occupational Health and Safety (K3L) as Bakrieland's sustainability Pillar, as well as submission of the report on assessment results to the management; and
6. Carried out the review function on transactions and documents requiring approval of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in the context of engaging with third parties and submission of reports to regulators.

## Review of the Effectiveness of Risk Management System

From time to time, the Company continues to strive to improve the effectiveness of the risk management system in every routine activity carried out by the Company, among others, by continually supervising and improving so that risk management activities can progress more effectively and efficiently through the use of decentralization.

Throughout the reporting year of 2023, the Company again conducted periodic monitoring of risks managed by Business Units through the Business Review forum held every three months whereby attendants were members of the Board of Directors and Business Units. Implementation of this forum was intended to discuss the Company's financial and operational performance as well as through the use of strategic issues related to business, operations, sales, HR, and financial development.

Based on the results of this supervision, the Company concluded that the analysis and evaluation processes of the risk profile relevant to the Company's business activities were adequately carried out by all risk takers by identifying the initial objectives



mengidentifikasi tujuan awal dari aktivitas tersebut, menentukan potensi kejadian yang dapat menghalangi tercapainya tujuan tersebut (risiko), mendeteksi kemungkinan keterjadian, dampak dari risiko, mengidentifikasi atau menetapkan tindakan pengendalian untuk mengurangi dampak dari risiko, kemudian memberikan penilaian dengan menetapkan tingkat risiko.

Dengan melibatkan seluruh unsur di Perseroan, Direksi menilai penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan sepanjang tahun 2023 sudah berjalan dengan baik, efektif, dan terukur. Hal ini tercermin dari keberhasilan Perseroan dan Anak Perusahaan dalam mengelola secara optimal risiko-risiko yang dihadapi dan memastikan terpenuhinya kebutuhan konsumen, salah satunya dengan melaksanakan peninjauan atas praktik Perlindungan Konsumen di lingkup Unit Usaha Perseroan.

### **Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko**

Selama tahun 2023, Direksi telah melakukan evaluasi secara seksama atas efektivitas sistem manajemen risiko melalui peninjauan berkala atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang berlaku, serta menganalisa laporan eksposur risiko dan penilaian profil risiko yang disampaikan oleh RMC. Sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko yang telah dilakukan oleh Direksi.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan telah berjalan efektif, memadai, dan mampu mengendalikan risiko-risiko yang dihadapi Perseroan. Berkat implementasi pengelolaan risiko yang optimal, proses pencapaian tujuan bisnis Perseroan tidak terganggu tanpa mengorbankan kinerja keuangan, kepatuhan dan/atau reputasi.

### **Rencana Pengembangan Divisi RMC Tahun 2024**

Pada tahun 2024, Divisi RMC tetap berupaya untuk melekatkan manajemen risiko pada masing-masing sistem dan prosedur kerja seluruh fungsi kerja untuk membudayakan manajemen risiko dalam setiap proses kerja, serta bersinergi dengan semua organ Perseroan (semua divisi dan unit usaha). Inisiatif ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan akan pentingnya penerapan sistem manajemen risiko di lingkungan bisnis Perseroan.

of such activities, determining the potential incidents that may hinder the achievement of such objectives (risk), detecting the possibility of occurrence, impact from the risk, identifying or determining the control actions in order to reduce the impact of the risk, then providing assessment by establishing the level of the risk.

By involving all elements in the Company, the Board of Directors assessed that the implementation of the risk management system in the Company throughout the year 2023 was running appropriately, effectively, and measurable. This is reflected in the Company's and Subsidiaries' success in optimally managing the risks they faced and ensured that consumers' needs were fulfilled, among which was implementing a review of the practices of Consumers' Protection within the Company's Business Units.

### **Statement of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System**

During the year 2023, the Board of Directors vigilantly assessed the effectiveness of the risk management system through periodic reviews of applicable risk management policies and procedures, as well as analysis of the risk exposure reports and risk profile evaluations presented by RMC. Meanwhile, the Board of Commissioners supervised and evaluated the implementation of the risk management system carried out by the Board of Directors.

Based on the above assessment results, the Board of Directors and the Board of Commissioners stated that the risk management system applied to the Company was running effectively, adequately, and capable of controlling the risks faced by the Company. Due to the optimal implementation of risk management, the process of achieving the Company's business objectives was not disrupted without sacrificing performance in finance, compliance and/or reputation.

### **Development Plan of RMC Division in 2024**

In the year 2024, RMC Division remains with efforts to attach risk management to each respective work system and procedure of all work functions in order to nurture risk management in each work process, as well as to synergize with all Company organs (all divisions and business units). Such initiative is carried out in the context of improving the awareness and knowledge of employees on the importance of risk management system implementation within the Company's business environment.





## Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Pengendalian Internal Dan Manajemen Risiko

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Ambono Janurianto, dalam hal ini bertindak dalam kedudukannya selaku Presiden Direktur dari dan oleh karenanya sah dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Bakrieland Development Tbk ("Perseroan"), suatu Perseroan Terbatas yang berkedudukan di Jakarta, Wisma Bakrie 1 Lantai 6, Jalan HR. Rasuna Said Kav. B- 1, Jakarta Selatan, untuk selanjutnya disebut "Yang Membuat Pernyataan".

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. PT Bakrieland Development Tbk selama tahun 2023 telah menerapkan suatu sistem manajemen risiko yang memadai dan memenuhi aturan pengendalian internal Perseroan serta melaksanakan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh Perseroan
2. Selain itu, pengelolaan manajemen risiko Perseroan dan pemenuhan aturan serta sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam aspek-aspek yang material.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya guna memenuhi prinsip tanggung jawab dalam Tata Kelola Perusahaan yang baik di Perseroan.

## Statement Letter of the Board of Directors on the Responsibility on Internal Control and Risk Management

The undersigned:

Ambono Janurianto, in this case acting in his capacity as the President Director of and therefore legally and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors of PT Bakrieland Development Tbk ("Company"), a Limited Liability Company located in Jakarta, Wisma Bakrie 1, 6<sup>th</sup> Floor, Jalan HR Rasuna Said Kav. B-1, South Jakarta, hereinafter referred to as the "Person In Charge of Asserting the Statement".

Hereby states that:

1. PT Bakrieland Development Tbk, during the year 2023, has applied an adequate risk management system and complied with the Company's internal control provisions as well as implemented policies established by the Company
2. In addition, the implementation of the Company's risk management and compliance with regulations, as well as the internal control system have been carried out effectively and efficiently in all material aspects.

Thus, this Statement Letter is made in sincerity to comply with the principle of responsibility within the Company's Good Corporate Governance.

Jakarta, 31 Januari 2024

Jakarta, 31 January 2024

**Ambono Janurianto**

Presiden Direktur

President Director



## Kegiatan Manajemen Risiko Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, RMC telah menjalankan sejumlah program, antara lain sebagai berikut:

1. Melanjutkan pelaksanaan pertemuan/rapat koordinasi dengan fungsi kerja lain terutama terkait dengan penyelesaian laporan keuangan.
2. Melakukan pengkinian sebagaimana diperlukan atas kebijakan, sistem dan prosedur yang berlaku di seluruh fungsi kerja, baik atas inisiatif Divisi RMC maupun atas permintaan Direktorat/ Divisi lain.
3. Melakukan pengkinian sebagaimana diperlukan atas kebijakan, sistem dan prosedur terkait dengan rangkaian aktivitas penyusunan laporan keuangan konsolidasian.
4. Melakukan pengkinian sebagaimana diperlukan atas *Standard Operating Procedures* seluruh Direktorat, Divisi, dan Departemen disesuaikan dengan persyaratan dalam standar manajemen mutu terbaru.
5. Melanjutkan *monitoring* berkala atas sistem dan prosedur terkait proses operasional di area Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai Pilar Keberlanjutan Bakrieland, serta melaporkan hasil evaluasinya kepada manajemen.
6. Melaksanakan fungsi *review* atas transaksi dan dokumen yang membutuhkan persetujuan Direksi dan Komisaris, dalam hal perikatan dengan pihak ketiga maupun penyampaian laporan kepada pihak regulator.

## KASUS DAN PERKARA PENTING

Selama tahun 2023, tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perseroan, Anak Perusahaan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

## INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINISTRASI DAN FINANSIAL

Pada tahun 2023, Perseroan menerima sebanyak 2 surat dari OJK dan 12 surat dari BEI perihal laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, triwulanan, serta tentang perdagangan efek.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Setiap tahun, Dewan Komisaris dan Direksi membuat Surat Pernyataan Kepemilikan Saham dan dimuat dalam Laporan Tahunan. Surat pernyataan tersebut menyatakan jumlah lembar

## Risk Management Activities in 2023

Throughout the year 2023, RMC conducted a number of programs, including the following:

1. Continued with coordination meetings with other work functions especially related to the completion of the financial statements;
2. Updated as required on policies, systems and procedures applicable in all work functions, both by the initiative of the RMC Division as well as by request of other Directorates/ Divisions;
3. Updated as required on the policies, systems and procedures related to the series of activities in preparing the consolidated financial statements;
4. Updated as required on the Standard Operating Procedures in all Directorates, divisions, and Departments in accordance with the requirements in the latest quality management standards;
5. Continued with periodic monitoring of the systems and procedures related to the operational process in Occupational Health and Safety (K3L) as Bakrieland's Sustainability Pillar, as well as submission of the report on assessment results to the management; and
6. Carried out the review function on transactions and documents requiring approval of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in the context of engaging with third-parties and submission of reports to regulators.

## IMPORTANT CASES AND ISSUES

During the year 2023, there were no legal cases with material impact faced by the Company, Subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

## INFORMATION ON ADMINISTRATIVE AND FINANCIAL SANCTIONS

In 2023, the Company received 2 letters from OJK and 12 letters from IDX regarding the annual, semester and quarterly financial statements, as well as on securities trading.

## SHARES OWNERSHIP PROGRAM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Every year, the Board of Commissioners and the Board of Directors issue the Statement Letter on Share Ownership and published in the Annual Report. This statement letter conveys the number of



saham yang dimiliki anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi beserta keluarga (istri dan anak). Per 31 Desember 2023, seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan beserta keluarga tidak memiliki saham baik di Perseroan ataupun perusahaan lain.

## PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak memiliki dan menerapkan kebijakan mengenai pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan.

## PEDOMAN PERILAKU DAN KODE ETIK

Perseroan mendorong seluruh karyawan agar senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawab secara jujur, penuh integritas dan terbuka, dengan menghargai sesama. Untuk mendukung terwujudnya akuntabilitas profesional, Perseroan senantiasa menanamkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Etika Perusahaan di seluruh organisasi dengan cara memberikan contoh, membangun kesadaran, dan memberikan berbagai macam pelatihan.

Pokok-pokok Etika Perusahaan telah dituangkan dalam Pedoman Perilaku Bakrieland yang ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama pada 2017. Pedoman ini berisikan sekumpulan standar perilaku yang harus dipatuhi oleh semua karyawan saat berinteraksi dengan rekan kerja, pemasok, mitra bisnis dan pelanggan, serta pemegang saham ataupun pemangku kepentingan lainnya. Pelaksanaan Etika Perusahaan yang berkesinambungan diyakini dapat membentuk budaya kerja yang positif dan mengandung nilai-nilai Perseroan. Perwujudan Kode Etik bersifat universal dan berlaku setara untuk seluruh level organisasi tanpa terkecuali.

### Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Hubungan Karyawan dengan Perseroan
2. Hubungan sesama Karyawan
3. Hubungan dengan Konsumen
4. Hubungan dengan Pemasok
5. Hubungan dengan Pemegang Saham
6. Hubungan dengan Pemerintah
7. Hubungan dengan Masyarakat

### Pengesahan dan Sosialisasi

Pedoman Perilaku Perseroan disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 047/SK-Dir/IV/07. Selain berisikan sekumpulan aturan atau standar praktik etis, Pedoman Perilaku Bakrieland

shares owned by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors together with their respective family members (wife and children). As of 31 December 2023, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors together with their family members do not own any shares in the Company or other companies.

## PROVISION OF LONG-TERM COMPENSATION

Until the end of the year 2023, the Company did not have and implement policies on providing long-term compensation based on performance to the management and/or employees.

## CODE OF CONDUCT AND CODE OF ETHICS

The Company encourages all employees to continuously perform their duties and responsibilities with honesty, full integrity and transparency, with mutual respect. To support the manifestation of professional accountability, the Company always instills the values and principles of Corporate Ethics throughout the organization by setting an example, building awareness, and providing various types of training.

The principles of Corporate Ethics are outlined in Bakrieland Code of Conduct signed by the President Commissioner and the President Director in 2017. This Code contains a set of behavioral standards that must be adhered to by all employees when interacting with colleagues, suppliers, business partners and customers, as well as shareholders or other stakeholders. Continuous implementation of the Corporate Ethics is believed to be able to generate a positive work culture and embody the Company's values. The manifestation of the Code of Conduct is universal and applies equally to all levels of the organization without exception.

### Elements of the Code of Ethics

The Company's Code of Ethics regulate the following matters:

1. Employee Relationship with the Company
2. Relationship between Employees
3. Relationship with Consumers
4. Relationship with Suppliers
5. Relationship with Shareholders
6. Relationship with the Government
7. Relationship with the Community

### Ratification and Socialization

The Company's Code of Conduct was ratified through the Decree of the Board of Directors No. 047/SK-Dir/IV/07. Aside from containing a set of rules or standards of ethical practice,



juga mengatur mekanisme dan pemberian sanksi atas tindakan penyimpangan. Pedoman Perilaku terus diperbaharui secara berkala agar senantiasa selaras dengan perkembangan hukum, peraturan perundang-undangan serta praktik terbaik Perseroan

Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Setara Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan Standar Etika yang tercantum dalam Pedoman Perilaku wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh insan Perseroan di semua level organisasi termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan Organ penunjang Dewan Komisaris, serta seluruh entitas Anak Perusahaan.

### Sosialisasi Kode Etik

Guna memberikan pemahaman yang kuat kepada seluruh Insan Perseroan, maka sosialisasi Pedoman Perilaku dilakukan dengan mewajibkan seluruh level organisasi untuk membaca dengan teliti dan menandatangani Surat Pernyataan Ketaatan terhadap Pedoman Perilaku. Inisiatif kegiatan tahunan ini menunjukkan bukti komitmen karyawan dalam mematuhi pokok-pokok Etika Perusahaan. Selanjutnya, dokumen tersebut diarsipkan bersamaan dengan data karyawan yang bersangkutan.

### Penanganan Penyimpangan Pedoman Perilaku

Penanganan penyimpangan atas Pedoman Perilaku ditindaklanjuti melalui mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) dengan terlebih dahulu melakukan investigasi yang mendalam dan didasari fakta-fakta. Adapun keputusan akhir atas temuan penyimpangan tersebut akan diputuskan dengan mempertimbangkan akibat tindakan, tingkat kesengajaan, dan motif tindakan.

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Perilaku, segala bentuk pelanggaran Kode Etik akan dikenakan sanksi yang disesuaikan dengan bobot penyimpangan dan hierarki organisasi (pangkat atau jabatan karyawan). Sanksi kepada karyawan dapat berupa teguran lisan, surat peringatan, tidak mendapatkan kenaikan gaji, pangkat atau bonus, hingga pemutusan hubungan kerja. Dalam hal penerapan sanksi pemutusan hubungan kerja kepada karyawan, maka keputusan tersebut harus mendapatkan persetujuan Direksi yang dilanjutkan dengan pengajuan permohonan izin kepada Departemen Tenaga Kerja sesuai UU Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

## KEBIJAKAN BENTURAN KEPENTINGAN

Perseroan memiliki Kebijakan Benturan Kepentingan yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Bakrieland No 001/DIR-KOM/SK/VI/2023

the Bakrieland Code of Conduct also regulates mechanisms and sanctions for acts of deviation. The Code of Conduct continues to be updated regularly so that it is always in line with legal developments, laws and regulations, and the Company's best practices.

Statement that the Code of Ethics Applies Equally to All Members of the board of Directors, Members of the Board of Commissioners, and Employees Ethical standards stated in the Code of Conduct must be adhered to and implemented by all personnel of the Company at all levels of the organization, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and supporting Organs of the Board of Commissioners, as well as all Company Subsidiaries.

### Socialization of the Code of Ethics

In order to provide a firm understanding to all personnel of the Company, then socialization of the Code of Conduct is carried out by requiring all levels of the organization to carefully read and sign the Statement Letter of Compliance with the Code of Conduct. This annual activity initiative is proof of employees' commitment to complying with the principles of Corporate Ethics. Subsequently, the document is filed together with the respective employees' data.

### Handling of Deviations of the Code of Conduct

The handling of deviations from the Code of Conduct is followed-up through the Violation Reporting System (SPP) mechanism by first conducting an in-depth investigation based on facts. Final decision on the finding of acts of non-conformity is to be taken with considerations of the consequences of the action, the level of intention, and the motive behind the action.

As regulated in the Code of Conduct, all forms of deviation of the code of conduct are subject to sanctions in accordance with the weight of the violation and the organizational hierarchy (rank or position of the employee). Sanctions to employees may be in the form of verbal warnings, warning letters, no salary, rank or bonus increments, to termination of employment. In the case with sanction of employment termination, the decision must obtain the approval of the Board of Directors which is then followed-up by a request for permission to the Ministry of Manpower in accordance with the Manpower Law of the Republic of Indonesia.

## POLICY ON CONFLICT OF INTEREST

The Company retains the Policy on Conflict of Interest, ratified through Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Bakrieland No. 001/DIR-KOM/SK/VI/2023.



Kebijakan benturan kepentingan berfungsi sebagai panduan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar dalam menjalankan tugas dan kewajibannya senantiasa mendahulukan kepentingan ekonomis Perseroan dan tidak menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan dan keuntungan pribadi, keluarga dan pihak-pihak lain. Selain itu, kebijakan ini juga mengatur pemberian dan penerimaan hadiah dan donasi, kegiatan sampingan, dan kerahasiaan informasi.

## INISIASI ANTI-GRATIFIKASI

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam membangun budaya kepatuhan yang kuat pada semua aspek, maka Perseroan menerbitkan Pakta Integritas yang wajib dipahami dan ditandatangani oleh pihak eksternal seperti pemasok. Hal tersebut diatur dalam Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Bakrieland Development Tbk No. 021/DIR-Perseroan/SK/VIII/11, yang mensyaratkan kelengkapan Pakta Integritas Eksternal untuk melengkapi dokumen kontrak/perjanjian dengan penyedia barang dan/atau jasa.

## KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

### Komitmen Terhadap Anti-Korupsi

Perseroan dengan tegas menjalankan kegiatan usaha yang bebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Perwujudan inisiatif anti-korupsi berkaitan erat dengan komitmen Perseroan dalam menerbitkan Pakta Integritas yang juga menerapkan prinsip anti-gratifikasi.

Perseroan berupaya menutup semua celah yang memungkinkan terjadinya praktik KKN di tempat kerja melalui penerapan kebijakan yang telah ditetapkan secara sungguh-sungguh, salah satunya melalui Pedoman Dewan (*Board Manual*) yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan *Board Manual*. Pedoman tersebut secara jelas mengatur bahwa anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan meminta atau menerima hadiah dan sejenisnya dari setiap pihak yang berkepentingan di mana hal tersebut dapat mempengaruhi objektivitasnya mewakili kepentingan Perseroan.

Dalam rangka meningkatkan penerapan inisiatif anti-gratifikasi, Perseroan menerbitkan Pakta Integritas kepada pihak eksternal seperti pemasok. Hal tersebut diatur dalam Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa, yang disahkan melalui SK Direksi PT Bakrieland Development Tbk No. 021/DIR-Perseroan/SK/VIII/11,

The policy on conflict of interest functions as guidelines for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors so that in implementing their duties and responsibilities they shall always put forward the economic interest of the Company and not misuse their position for personal interest and profit, nor for their family members and other parties. In addition, this policy also regulates the giving and receiving of gifts and donations, side-activities, and information confidentiality.

## ANTI-GRATUITY INITIATION

As a form of the Company's commitment in building a strong culture of compliance on all aspects, the Company issued the Integrity Pact that requires all external parties such as suppliers to understand and sign. This is stipulated in the Policy on Procurement of Goods and/or Services, validated through the Decree of the Board of Directors of PT Bakrieland Development Tbk No. 021/DIR-Perseroan/SK/VIII/11 which requires the External Integrity Pact to complete the documentation of the contract/agreement with providers of goods and/or services.

## ANTI-CORRUPTION POLICY

### Commitment to Anti-Corruption

The Company firmly carries out business activities that are free from practices of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). The manifestation of anti-corruption initiative is closely connected with the Company's commitment to issuing the Integrity Pact which also applies the principle of anti-gratuity.

The Company strives to close all loopholes that may possibly allow KKN practices to occur at the work place through the implementation of the policy set forth in true seriousness, one of which is through the Board Manual as ratified by the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 regarding Ratification of the Board Manual. This Manual clearly regulates that all members of the Board of Commissioners are prohibited from requesting or receiving gifts and the sort from every interested party where such matter may influence the objectiveness of representing the interests of the Company.

In the context of improving the implementation of anti-gratuity initiative, the Company issued the Integrity Pact to all external parties such as suppliers. This is regulated in the Policy on Procurement of Goods and/or Services, which was ratified through the Decree of the Board of Directors of



yang mensyaratkan kelengkapan Pakta Integritas Eksternal untuk melengkapi dokumen kontrak/perjanjian dengan penyedia barang dan/atau jasa.

Aktivitas sosialisasi serta internalisasi kebijakan anti-korupsi dilakukan dengan memasang standing banner dan juga poster majalah dinding di seluruh lokasi kantor Perseroan dan Unit Usaha. Perseroan juga memanfaatkan media komunikasi internal yang ada, seperti *e-mail blast* dan *corporate news* Bakrieland yang terdistribusi ke seluruh karyawan.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Langkah konkret Perseroan dalam menghadirkan lingkungan bisnis yang bersih dan terbebas dari segala bentuk kecurangan diwujudkan melalui penerapan kebijakan dan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") yang telah dibangun sejak tahun 2009. Sosialisasi terkait WBS selama tahun 2023 dilakukan melalui meeting bulanan semua divisi.

Dengan adanya WBS dan tim khusus yang menangani pelaporan pengaduan, Perseroan berharap seluruh karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya menjadi lebih terbuka dan transparan untuk melaporkan segala bentuk tindakan pelanggaran atau dugaan terjadinya pelanggaran terhadap kebijakan dan/atau prosedur serta kode etik dan nilai-nilai budaya Perseroan, serta pelanggaran lainnya yang telah diatur dalam kebijakan WBS.

### Pihak Yang Mengelola WBS

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 118/SK/Dir-BLD/VIII/09, Direksi memutuskan untuk membentuk dan menunjuk Tim Khusus Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TKPP) yang terdiri dari *Internal Audit Division Head*, *Corporate Legal Division Head*, *HRD&GA Division Head*, dan *Corporate Secretary*.

### Mekanisme Penyampaian Pelaporan dan Penanganan Pengaduan

Perseroan telah menyediakan berbagai media WBS yang dapat dimanfaatkan oleh para Pelapor dalam menyampaikan laporan pengaduannya jika diduga telah terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan dengan mekanisme sebagai berikut:

- E-mail : [whistleblowing@bakrieland.com](mailto:whistleblowing@bakrieland.com)
- Menyampaikan surat resmi kepada:  
Tim Khusus Pengelola Pelaporan Pelanggaran  
PT Bakrieland Development Tbk  
Wisma Bakrie 1 Lt 6  
Jl HR Rasuna Said Kav B-1, Jakarta, 12920

PT Bakrieland Development Tbk No. 021/DIR-Perseroan/SK/VIII/11, which requires the External Integrity Pact to complete the documentation of the contract/agreement with the provider of goods and/or services.

Socialization activities as well as internalization of the anti-corruption policy are carried out by placing standing banners and bulletin posters in all of the Company's and Subsidiaries' office locations. The Company also takes advantage of the existing internal communication media, such as Bakrieland e-mail blast and corporate news distributed to all employees.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

The Company's concrete steps in delivering a business environment that is clean and free from all forms of fraud are manifested through the implementation of policies on the Violation Reporting System known as the Whistleblowing System (WBS) which was established since 2009. Socialization related to WBS during the year 2023 was conducted through the all-division monthly meetings.

With the WBS in place and a special team to manage violation reporting, the Company hopes that all employees and other stakeholders become more open and transparent to report any form of acts of violation or alleged violations of the Company's policies and/or procedures as well as the code of ethics and cultural values, as well as other violations as regulated in the WBS policy.

### The Party Managing the WBS

Based on the Decree of the Company's Board of Directors No. 118/SK/Dir-BLD/VIII/09, the Board of Directors decided to form and appoint a Special Team for Violation Reporting Management (TKPP) that consists of the Internal Audit Division Head, Corporate Legal Division Head, HRD & GA Division Head, and Corporate Secretary.

### Mechanism of Reporting and Handling Violation

The Company has provided various media of WBS that may be used by the Whistleblower (the person who submits the report of alleged violation) in submitting a complaint report if is suspected that a violation has occurred by a Company employee using the following mechanism:

- E-Mail: [whistleblowing@bakrieland.com](mailto:whistleblowing@bakrieland.com)
- Submit an official letter to:  
Special Team for Violation Reporting Management/ TKPP  
PT Bakrieland Development Tbk  
Wisma Bakrie 1, 6<sup>th</sup> Floor  
Jl. HR Rasuna Said Kav B-1  
Jakarta 12920



Dalam menyampaikan laporan pengaduan, para Pelapor diharapkan dapat menyertakan dokumen pendukung awal agar dapat diinvestigasi dan ditindaklanjuti oleh TKPP. Jika dokumen pelaporan telah lengkap, TKPP akan melaporkan kasus terkait kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. TKPP juga akan melakukan investigasi terhadap pihak terlapor. Laporan yang tidak terbukti keabsahannya akan dikembalikan kepada pelapor. Namun apabila pelaporan terbukti, maka TKPP akan melaporkan hasil temuan kepada Komite Audit untuk ditindaklanjuti kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Sementara itu untuk laporan pengaduan pelanggaran yang berkaitan dengan TKPP dapat disampaikan dalam bentuk surat dan ditujukan kepada Direktur Utama, sedangkan laporan-laporan yang berkaitan dengan Direktur Utama ditujukan kepada Komisaris Utama. Sesuai dengan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Perseroan telah menetapkan kategori sanksi atas laporan yang terbukti kebenarannya.

### Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan menjamin bahwa setiap karyawan ataupun pihak-pihak lain yang melapor dengan itikad baik akan dilindungi dari tindakan balas dendam dan laporan yang diterima akan diperlakukan secara rahasia. Karena itu, mekanisme WBS Perseroan mengutamakan anonimitas identitas Pelapor sehingga para Pelapor mendapatkan jaminan keamanan.

Sebagaimana diatur dalam kebijakan WBS, Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor hanya jika pelapor terbukti memberikan pelaporan yang benar dan absah. Namun sebaliknya jika Pelapor terbukti memberikan laporan palsu maka yang bersangkutan akan dikenakan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, misalnya KUHP Pasal 310 dan 311 atau peraturan internal Perseroan.

### Implementasi dan Hasil Penanganan WBS

Selama tahun 2023, TKPP tidak menerima laporan pelanggaran terhadap Peraturan Perseroan dan telah ditindak lanjuti sesuai dengan peraturan yang berlaku.

In submitting a complaint report, the Whistleblowers are expected to also submit initial supporting documents for investigation and follow-up by TKPP. If reporting documents are complete, TKPP will report the concerned case to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee. TKPP will also investigate the party submitting the report (whistleblower). Report whose validity is not proven will be returned to the whistleblower. However, if the report is proven valid, then TKPP will report the results of the findings to the Audit Committee for further follow-up to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In the meantime, reports of violations related to TKPP may be conveyed in the form of letters and addressed to the President Director, while reports related to the President Director may be addressed to the President Commissioner. In accordance with the Code of Conduct, the Company has determined the sanction categories for reports that are proven valid.

### Protection of the Whistleblower

The Company assures that every employee or other parties who report with good intention will be protected from acts of vengeance and reports that are accepted will be treated as confidential. For this reason, the Company's WBS mechanism prioritizes the identity anonymity of the Whistleblower so that the Whistleblower is guaranteed safety.

As regulated in the WBS policies, the Company guarantees confidentiality of the whistleblower's identity only if the whistleblower is correct and valid. However, on the other hand, if the Whistleblower is proven to have submitted a false report then the concerned whistleblower will be subject to sanctions in accordance with applicable laws and regulations, for example the Criminal Code Articles 310 and 311 or the Company's internal regulations.

### Implementation and Results of WBS Handling

During the year 2023, TKPP did not receive any reports of violations to the Company Regulations and was followed-up in accordance with applicable regulations.







**Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan Terintegrasi/  
Laporan Keberlanjutan**  
Integrated Corporate  
Social Responsibility/  
Sustainability Report



# Strategi Keberlanjutan

## Sustainability Strategy

Perseroan berkomitmen untuk melanjutkan langkah pengembangan bisnis di jalur keberlanjutan yang telah ditetapkan seiring dengan meningkatnya komitmen untuk mewujudkan masa depan industri properti yang lebih baik. Sebagai salah satu perusahaan properti unggul di Indonesia, Perseroan memandang keberlanjutan sebagai aspek penting yang harus diintegrasikan ke dalam strategi bisnis agar dapat berkontribusi secara positif terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Perseroan menjadikan keberlanjutan sebagai acuan dalam berbisnis sehingga pada penerapannya tidak lagi hanya berfokus pada pencapaian kinerja ekonomi semata melainkan ikut ambil bagian dalam mewujudkan masa depan industri properti yang membawa manfaat besar bagi para pemangku kepentingan dan ramah lingkungan sesuai dengan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, Governance*/"ESG").

Untuk dapat mencapai target-target keberlanjutan yang sudah dicanangkan, Perseroan terus berusaha meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya implementasi model bisnis berbasis ESG dalam praktik investasinya. Perseroan telah merumuskan strategi keberlanjutan yang sesuai dengan kebutuhan dan *core business* perusahaan, serta melakukan evaluasi berkala atas penerapannya agar tetap relevan dengan perkembangan kondisi eksternal dan lingkungan bisnis.

Sosialisasi nilai-nilai keberlanjutan juga ditanamkan kepada seluruh pemangku kepentingan dengan melibatkan pelaku-pelaku ekonomi dan tenaga kerja lokal di wilayah operasi untuk menopang keberlanjutan usaha Perseroan. Sementara itu dalam rangka membagikan manfaat positif yang berkelanjutan dan tepat sasaran kepada masyarakat sekitar, Perseroan memiliki program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/"CSR") yang dilaksanakan setiap tahun. Program CSR ini direalisasikan dalam berbagai inisiatif kegiatan yang berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/"SDGs").

The Company is committed to continuing its business development along the sustainability path established in line with the increasing commitment to realizing a better future for the property industry. As one of the leading property companies in Indonesia, The Company views sustainability as an important aspect that must be integrated into its business strategy in order to contribute positively to the environment, society and economy.

The Company makes sustainability a reference in conducting business so that in its implementation it no longer only focuses on merely achieving economic performance but also takes part in realizing the future of the property industry which brings great benefits to stakeholders and is environmentally friendly in accordance with Environmental, Social and Governance (ESG) principles.

To achieve the predetermined sustainability targets, the Company continues to strive to increase the employees' awareness of the importance of implementing ESG-based business models in its investment practices. The Company formulates a sustainability strategy that is in line with the company's needs and core business, and carries out regular evaluations on its implementation so that it remains relevant to developments in external conditions and business environment.

The socialization of sustainability values is also instilled among all stakeholders by involving economic actors and local workers in the operational areas to support the sustainability of the Company's business. On the other hand, in order to share sustainable and targeted positive benefits to the surrounding community, the Company retains a Corporate Social Responsibility (CSR) program which is carried out every year. This CSR program is realized through various activity initiatives oriented towards achieving Sustainable Development Goals (SDGs).



Sebagai perusahaan pengembang properti yang memiliki kesadaran tinggi untuk memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, maka program CSR Perseroan di bidang lingkungan hidup berfokus pada:

1. Konsep desain, konstruksi, sampai proyek yang menghargai alam;
2. Pengelolaan limbah yang efektif;
3. Perlindungan atas keanekaragaman hayati di manapun Perusahaan beroperasi;
4. Peningkatan efisiensi energi pada setiap kegiatan operasional; dan
5. Pemilihan *vendor* yang ramah lingkungan.

Dengan menerapkan strategi keberlanjutan yang terukur dan terarah, Perseroan optimistis mampu mengembangkan bisnis properti yang berkelanjutan tanpa mengorbankan kepentingan generasi mendatang.

As a property development company with a high awareness of maintaining and preserving the environment, the Company's CSR program in the environmental sector focuses on the following:

1. Design, construction and project concepts that respect nature;
2. Effective waste management;
3. Protection of biodiversity wherever the Company operates;
4. Increasing energy efficiency in every operational activity; and
5. Selection of environmentally friendly vendors.

By implementing a measurable and targeted sustainability strategy, the Company is optimistic on its ability to develop a sustainable property business without sacrificing the interests of future generations.



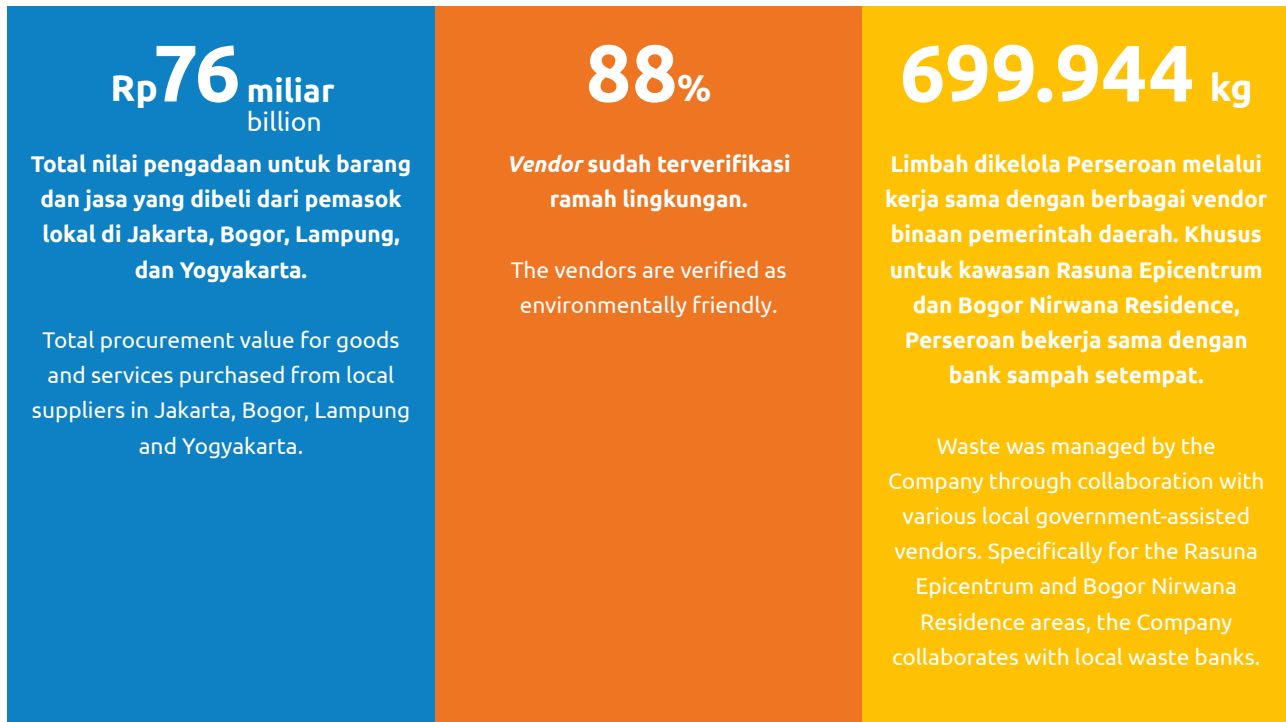


# Kilas Kinerja Strategi Keberlanjutan

## Performance Highlights of Sustainability Strategy

Berkat konsistensi dan kesadaran penuh seluruh karyawan terhadap implementasi strategi keberlanjutan pada seluruh proses bisnis, Perseroan berhasil merealisasikan target-target keberlanjutan tahun 2023:

Due to the consistency and full awareness of all employees regarding the implementation of sustainability strategies in all business processes, the Company succeeded in actualizing its 2023 sustainability targets as shown below:



# Fokus Praktik Keberlanjutan Tahun 2023

## Focus of Sustainability Practices in 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan berfokus untuk :

1. Tetap memprioritaskan pengusaha lokal sebagai mitra Perseroan untuk menumbuhkan ekonomi sekitar;
2. Memprioritaskan warga lokal untuk menjadi karyawan Perseroan;
3. Konsisten melakukan penghijauan di dalam kawasan untuk mempertahankan ekologi;
4. Memberikan dampak lebih besar kepada masyarakat sekitar melalui program-program CSR;
5. Konsisten memberikan rasa nyaman dan aman di setiap properti Perseroan dengan penerapan Sistem Manajemen K3;
6. Konsisten menerapkan konsep desain, konstruksi, sampai proyek yang menghargai alam pada produk properti baru.

Throughout the year 2023, the Company focused on the following:

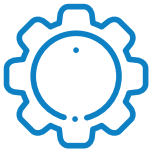
1. Continue to prioritize local entrepreneurs as the Company's partners to develop the local economy;
2. Prioritize local residents to become Company employees;
3. Consistently carries out greening activities within the area to maintain the ecology;
4. Provide a greater impact on the surrounding community through CSR programs;
5. Consistently provide a sense of comfort and security at every Company's property by implementing the OHS Management System;
6. Consistently apply design, construction and project concepts that respect nature to new property products.



# Nilai Keberlanjutan Sustainability Values

Perseroan sudah sejak 2011 merumuskan nilai-nilai keberlanjutan melalui Pilar Keberlanjutan yang mencakup komitmen terhadap aspek finansial, lingkungan, sosial, serta praktik terbaik dan kepatuhan.

Since the year 2011, the Company has formulated sustainability values through the Sustainability Pillars which include commitment to the financial, environmental and social aspects, as well as best practices and compliance.



## Financially Sustainable

Sorotan Kinerja Keuangan dan Operasional sebagai pilar Berkelanjutan Secara Ekonomi

Financial and Operational Performance Highlights as the Economically Sustainable Pillar



## Green Through & Through

Manajemen Produk dan Kinerja Operasional yang berdampak pada Lingkungan dalam pilar Hijau Secara Menyeluruh

Product Management and Operational Performance that impact the Environment in the Green Through & Through Pillar



## It's About the People

Manajemen dan Pengembangan Karyawan dan Masyarakat dalam pilar Tentang Manusia

Employee and Community Management and Development in About the People Pillar



## Adopting Best Practices & Compliance

Praktik Tata Kelola yang Baik dalam pilar Praktik Usaha Terbaik dan Kepatuhan

Good Governance Practices in Best Business Practices and Compliance Pillar

**Pilar Keberlanjutan Bakrieland**  
Bakrieland Sustainability Pillars

# Tata Kelola Keberlanjutan

## Sustainability Governance

### PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN PRAKTIK KEBERLANJUTAN

Dalam rangka mewujudkan pertumbuhan kinerja bisnis yang solid dan berkelanjutan, Perseroan memastikan seluruh karyawan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik secara konsisten dan mengintegrasikan pilar keberlanjutan Perseroan pada seluruh proses operasional. Untuk memaksimalkan pencapaian target-target keberlanjutan, Perseroan telah memiliki dan menjalankan sebuah sistem kerja yang melibatkan berbagai pihak mulai dari tingkatan manajemen puncak hingga unit kerja pelaksana di lingkup Perseroan dan Unit Usaha. Sistem kerja ini bertujuan untuk mengelola praktik *Corporate Sustainability* secara komprehensif sehingga Perseroan dapat memberikan kontribusi positif bagi para pemangku kepentingan.

Sebagaimana diatur dalam UU no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi berperan sebagai organ utama Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan strategi keberlanjutan yang dijalankan oleh masing-masing lini usaha Perseroan. Sementara itu, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit melaksanakan fungsi pengawasan secara menyeluruh atas pengelolaan Perseroan yang termasuk terkait komitmen Direksi terhadap Pilar Keberlanjutan.

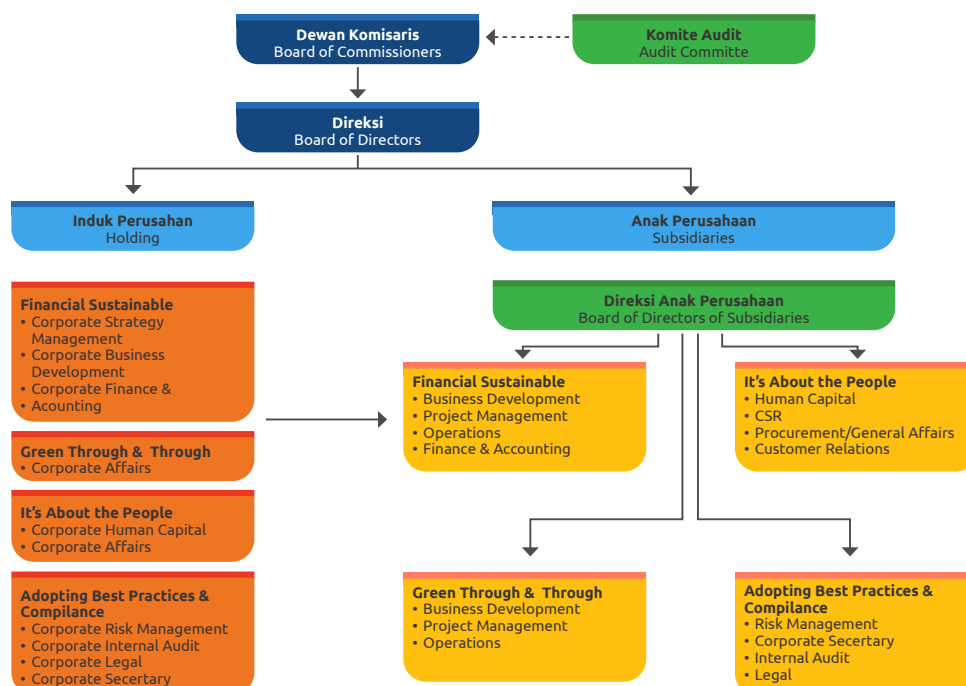
Berikut ini adalah struktur tata kelola keberlanjutan Perseroan yang berlaku hingga akhir periode pelaporan 2023:

### THE PARTY RESPONSIBLE FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PRACTICES

In order to realize solid and sustainable business performance growth, the Company ensures that all employees consistently apply the principles of good governance and integrate the Company sustainability pillars into all operational processes. To maximize the achievement of sustainability targets, the Company retains and operates a work system that involves various parties from top management level to executing work units within the Company and its Business Unit. This work system aims to manage Corporate Sustainability practices comprehensively so that the Company can extend positive contributions to stakeholders.

As regulated in Law no. 40 of year 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Directors acts as the main organ of the Company fully responsible for implementing the sustainability strategy carried out by each the Company business line. Meanwhile, the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, carries out an overall supervisory function over the management of the Company, including the Board of Directors' commitment to Sustainability Pillars.

Following is the Company's sustainability governance structure in effect until the end of the 2023 reporting period:





Selain didukung oleh kecukupan *governance structure* sesuai dengan bagan di atas, Perseroan juga memiliki serangkaian kebijakan, sistem, dan prosedur tertulis yang memadai untuk mendukung kelancaran proses operasional. Informasi lengkap terkait komposisi tata kelola tertinggi dan komite-komite, serta evaluasi kinerja organ tertinggi Perseroan telah disajikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, dalam Laporan Tahunan 2023.

Aside from the support of adequate governance structure in accordance with the chart above, the Company also retains a series of adequate written policies, systems and procedures to support smooth operational processes. Complete information regarding the composition of the highest governance and committees as well as evaluation of the performance of the Company's highest organs is presented in the Corporate Governance Chapter of this 2023 Annual Report.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2023

## COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE IN 2023

Selama tahun 2023, Perseroan telah mengikutsertakan sejumlah karyawan atau pejabat eksekutif untuk berpartisipasi mengikuti berbagai kegiatan pelatihan/seminar/*workshop* dengan topik terkait pengelolaan bisnis berbasis ESG, antara lain:

In the year 2023, the Company included a number of employees or executive officers to participate in various training activities/seminars/workshops on topics related to ESG-based business management, including the following:

Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
Etika dalam Bisnis, Ekonomi dan Lingkungan Ethics in Business, Economy and Environment	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	10 Juni 2023 10 June 2023

## PENILAIAN RISIKO KEBERLANJUTAN YANG TERINTEGRASI DENGAN ASPEK ESG

## SUSTAINABILITY RISK ASSESSMENT INTEGRATED TO THE ESG ASPECTS

Informasi mengenai daftar profil risiko lengkap yang juga mencakup risiko kegiatan usaha dan risiko pasar, serta risiko operasional telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan 2023.

Information regarding the complete risk profile list which also includes business activity risks and market risks, as well as operational risks is disclosed in the Corporate Governance Chapter of this 2023 Annual Report.

## KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

## STAKEHOLDERS INVOLVEMENT

Setelah melalui proses diskusi internal yang mandalam antara manajemen dan unit-unit kerja, Perseroan berhasil melakukan identifikasi terhadap kelompok pemangku kepentingan utama yang memiliki kaitan erat dengan Perseroan berdasarkan hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi serta bersifat aktif dan responsif di antara kelompok-kelompok tersebut dengan Perseroan.

After through an in-depth internal discussion process between the management and work units, the Company managed to identify the main stakeholder groups with close connections to the Company based on reciprocal relationships that influence each other and are active as well as responsive between these groups and the Company.

Berikut ini adalah daftar kelompok pemangku kepentingan yang berdasarkan bobot pengaruh dan intensitas pelibatannya cukup signifikan memengaruhi setiap proses bisnis Perseroan:

The following is a list of stakeholder groups, based on the weight of influence and intensity of involvement, with significant impact on each of the Company's business processes:



Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods
Karyawan Employee	Rapat Karyawan, Rapat Antar-Departemen, <i>Corporate Update</i> melalui sarana komunikasi digital Employee Meetings, Inter-Departmental Meetings, Corporate Updates via digital communication means
Investor/Pemegang Saham List of Stakeholders	<i>Public Expose</i> , Rapat Umum Pemegang Saham, Korespondensi <i>E-mail</i> Public Expose, General Meeting of Shareholders, E-mail Correspondence
Regulator	Korespondensi <i>E-mail</i> E-mail Correspondence
Mitra Bisnis Business Partner	Korespondensi <i>E-mail</i> E-mail Correspondence
Komunitas/Asosiasi Community/Association	Aktif dalam Asosiasi sebagai Anggota atau Pengurus Active in the Association as Member or Administrator
Konsumen/Pelanggan Consumer/Customer	Media Sosial, Korespondensi <i>E-mail</i> , Aktivitas Berbasis Komunitas Social Media, E-mail Correspondence, Community-Based Activities
Masyarakat Community	<i>Estate Management Complaint Center</i> , Korespondensi <i>E-mail</i> Estate Management Complaint Center, E-mail Correspondence

## KENDALA, TANTANGAN, DAN PELUANG KEBERLANJUTAN TAHUN 2023

Perseroan menyadari bahwa dalam proses penerapan model bisnis berbasis ESG yang berlandaskan pada Pilar Keberlanjutan dalam operasional bisnis bukanlah suatu hal yang mudah. Dalam perjalanannya, Perseroan kerap menemukan beberapa kendala, tantangan dan peluang, seperti mencari mitra yang sudah memiliki operasional dengan standar ESG.

## OBSTACLES, CHALLENGES AND OPPORTUNITIES OF SUSTAINABILITY IN 2023

The Company realizes that the process of implementing an ESG-based business model based on Sustainability Pillars in business operations is not simple. In its journey, the Company often encounters several obstacles, challenges and opportunities, such as in searching for partners who are already in operation with ESG standards.

# Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance

### KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Perseroan menjadikan budaya keberlanjutan sebagai bagian dari etos kerja karyawan. Komitmen Perseroan terhadap pengintegrasian aspek-aspek ESG dalam setiap aktivitas bisnis diwujudkan melalui pelaksanaan sejumlah inisiatif kegiatan yang bertujuan membangun budaya keberlanjutan di internal organisasi.

Untuk itu, Perseroan sudah secara bertahap melakukan penyesuaian terhadap kebijakan-kebijakan internal yang ada agar mulai berfokus pada *sustainable operation* sebagaimana yang diarahkan regulator kepada sektor *private*. Perseroan mensosialisasikan kebijakan internal dan landasan Pilar Keberlanjutan secara kontinu kepada seluruh karyawan.

### ACTIVITIES IN DEVELOPING SUSTAINABILITY CULTURE

The Company creates a culture of sustainability as part of its employees' work ethics. The Company's commitment to integrating ESG aspects into every business activity is carried out through the implementation of a number of activity initiatives with the purpose of building a culture of sustainability within the organization.

Based on this, the Company has gradually made adjustments to existing internal policies to start focusing on sustainable operations as directed by the regulators for the private sector. The Company continuously socializes internal policies and the foundation of the Sustainability Pillars to all employees.





Disamping itu, Perseroan juga terus membekali seluruh karyawan dengan berbagai jenis pelatihan ataupun seminar terkait ESG serta menginisiasi kegiatan yang mengusung konsep keberlanjutan dalam berbagai bidang yang berdampak signifikan terhadap Perseroan. Sejalan dengan terus meningkatnya wawasan serta pengetahuan karyawan akan pengembangan model bisnis berbasis ESG, Perseroan berharap masing-masing karyawan memiliki kesadaran dan kemampuan untuk dapat melakukan identifikasi dan penilaian atas risiko-risiko sosial dan lingkungan yang melekat dengan kegiatan investasi ataupun operasional yang dijalankan.

Dari sisi tingkat korporasi (*corporate-wide*), Perseroan turut mengaktualisasikan nilai-nilai keberlanjutan melalui *Sustainability Monitoring Sytem* (SMS) yang dirancang sebagai suatu sistem untuk memantau penerapan keberlanjutan pada kegiatan operasional dan pemasaran guna memastikan terlaksananya keberlanjutan.

Sebagai pengembang properti yang bertanggung jawab dan memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungan, Perseroan sangat memahami bahwa dalam setiap kegiatan operasional yang dilakukan terdapat jejak lingkungan yang tidak dapat dihindari. Maka dari itu, sejak 2015, Perseroan telah menggalakkan program pemantauan *eco-footprint* di seluruh unit usaha yang mencakup 3 (tiga) bidang, yaitu energi, air, dan pengelolaan limbah.

Pada tahun 2023, Perseroan juga telah melakukan pengawasan di seluruh area operasional terkait pemakaian energi, air dan pengelolaan limbah. Adapun hasil program ini kemudian dijadikan sebagai materi oleh manajemen untuk membuat kebijakan yang relevan dan terkini sehingga Perseroan dapat melakukan langkah-langkah pengendalian emisi dan efisiensi energi yang lebih baik dalam setiap kegiatan operasional.

## KINERJA EKONOMI

Informasi mengenai kinerja ekonomi Perseroan telah diungkapkan pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan 2023.

## KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Dalam mengembangkan bisnis properti, Perseroan menaruh perhatian penuh terhadap isu lingkungan hidup. Hal ini dikarenakan aktivitas operasional Perseroan memberikan dampak terhadap lingkungan di area operasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Menyadari hal ini, Perseroan senantiasa berusaha mengoptimalkan pengelolaan kinerja lingkungan hidup melalui penerapan sistem manajemen lingkungan yang efektif,

Furthermore, the Company also continues to provide all employees with various types of training or seminars related to ESG and initiates activities that promote the concept of sustainability in various fields with significant impact on the Company. As the employees insight and knowledge regarding the development of ESG-based business models continuously increase, the Company hopes that each employee has the awareness and ability to identify and assess the social and environmental risks inherent in the investment or operational activities carried out.

From a corporate-wide perspective, the Company also actualizes sustainability values through the Sustainability Monitoring System (SMS), which is designed as a system to monitor the implementation of sustainability in operational and marketing activities ensuring the implementation of sustainability.

As a responsible property developer who is highly concerned with the environment, the Company understands that in every operational activity conducted there is an environmental footprint that is unavoidable. Therefore, since 2015, the Company has been promoting the eco-footprint monitoring program in all business units covering 3 (three) fields, such as energy, water and waste management.

In 2023, the Company carried out supervision in all operational areas regarding energy use, water use, and waste management. The results of this program are then used as material for the management to create relevant and up-to-date policies so that the Company can take steps to better control emissions and energy efficiency in every operational activity.

## ECONOMIC PERFORMANCE

Information regarding the Company's economic performance is disclosed in the Management Discussion and Analysis Chapter of this 2023 Annual Report.

## ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

In developing the property business, the Company pays full attention to environmental issues. This is due to the Company's operational activities with direct and indirect impacts on the environment in the operational areas. Realizing this, the Company always strives to optimize the management of environmental performance through the implementation of an effective environmental management system, efficiency efforts in

upaya efisiensi pengelolaan dan emisi energi, serta memastikan manajemen limbah yang benar untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan. Dengan kombinasi pengetahuan, keterampilan eksekusi, dan personel yang berdedikasi, Perseroan dapat menjalankan program-program terkait lingkungan hidup yang difokuskan kepada praktik bisnis berwawasan lingkungan. Perseroan meyakini bahwa lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama yang berperan besar dalam menunjang keberlangsungan usaha di masa depan.

## ASPEK LINGKUNGAN HIDUP KOMITMEN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP



Perseroan meyakini bahwa tanggung jawab terhadap lingkungan merupakan kunci penting dalam membangun keberlanjutan bisnis pada jangka panjang. Langkah konkret Perseroan dalam menggarap proyek-proyek pengembangan properti dengan cara-cara yang bertanggung jawab tercermin dari pilar keberlanjutan Perseroan di bidang lingkungan, yaitu Hijau Secara Menyeluruh (*Green Through & Through*), yang mencakup:

### Green Architecture

Perseroan mengusung konsep ramah lingkungan pada setiap produk properti yang diluncurkan dimana hal ini dijadikan sebagai pedoman bagi Perseroan dalam mengembangkan *master design* sebuah area atau produk. Prinsip *Green Architecture*, mencakup:

1. *Green Area Design*: Konsep pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang bertujuan meningkatkan kualitas udara dan kondisi iklim mikro serta sebagai peredam kebisingan, penahan angin, dan estetika,
2. *Green Building and Construction*: Komitmen Perseroan untuk membangun bangunan yang ramah lingkungan dalam seluruh proses pembangunannya.

### Green Operation

Dengan semangat *green operation*, Perseroan memastikan pelaksanaan seluruh kegiatan operasionalnya senantiasa berwawasan lingkungan hidup. Untuk itu, Perseroan secara konsisten menerapkan metode 3R dalam mengelola limbah, yakni *Reduce* (pengurangan), *Reuse* (penggunaan kembali), dan *Recycle* (daur ulang).

energy management and emissions, as well as ensuring correct waste management to prevent environmental pollution. With a combination of knowledge, executional skills, and dedicated personnel, the Company can carry out environment-related programs that are focused on environmentally sound business practices. The Company believes that the environment is one of the main factors that will play a major role in supporting business sustainability in the future.

## ENVIRONMENTAL ASPECTS COMMITMENT TO THE ENVIRONMENT



The Company believes that responsibility towards the environment is an important key to building long-term business sustainability. The Company's concrete steps in working on property development projects in a responsible manner are reflected in the Company sustainability pillar in the environmental sector, namely Green Through & Through, which among others are covers the following:

### Green Architecture

The Company carries an environmentally friendly concept in every property product launched, which is used as guidelines for the Company in developing the master design of an area or product. Green Architecture principle includes:

1. *Green Area Design*: The concept of developing Green Open Space (GOS) is intended to improve air quality and micro-climate conditions as well as noise reduction, wind barrier and aesthetics,
2. *Green Building and Construction*: The Company's commitment to building environmentally friendly buildings throughout the construction process.

### Green Operation

With the spirit of green operations, the Company ensures that the implementation of all operational activities is always environmentally friendly. Therefore, the Company consistently applies the 3R method to managing waste, namely Reduce, Reuse and Recycle.



## Green Attitude

Perseroan mengajak dan melibatkan seluruh karyawan, pengunjung, penghuni, penyewa, dan masyarakat sekitar untuk berpartisipasi secara aktif dalam berbagai program lingkungan hidup yang diinisiasi Perseroan, seperti aksi penanaman pohon, kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar, program lingkungan serta program sosial rutin lainnya.

Pada tahun 2023, upaya pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan Perseroan berfokus pada program-program keberlanjutan yang ada.

## Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Pengembangan properti ataupun penggarapan proyek-proyek baru di Perseroan terus diupayakan agar senantiasa mengadopsi praktik ramah lingkungan dengan menjadikan kriteria hijau, termasuk material ramah lingkungan, sebagai salah satu prasyarat untuk *design* dan pelaksanaan proyek pembangunan properti.

Bakrie Tower sebagai salah satu produk perkantoran yang telah dikembangkan Perseroan bahkan dalam proses untuk mendapatkan sertifikat bangunan ramah lingkungan dari pihak ketiga yang *independent Green Building Council* Indonesia (GBCI). Sertifikat yang didapat adalah kategori *Gold*.

## Pemanfaatan Energi Secara Optimal Untuk Mereduksi Emisi Energi

Seluruh proyek properti Perseroan memerlukan energi listrik untuk mendukung operasional sehari-hari.

Dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan yang sampai saat ini belum sepenuhnya menggunakan sumber energi terbarukan, maka Perseroan telah menerapkan langkah-langkah penghematan energi secara efektif dan efisien yang bertujuan untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) maupun emisi zat perusak ozon (*Ozone Depleting Substance*/"ODS") yang timbul dari kegiatan operasional, antara lain:

1. Mengaplikasikan kebijakan hemat energi seperti menyalakan lampu atau fasilitas penerangan hanya pada saat dibutuhkan, serta memasang poster himbuan hemat energi di area kantor dan di wilayah operasi untuk meningkatkan kesadaran dan membangun kebiasaan ramah lingkungan kepada karyawan ataupun para tamu yang berkunjung;
2. Menggunakan peralatan elektronik atau peralatan listrik yang hemat energi;
3. Menerapkan kontrol cermat bagi kendaraan operasional untuk menghemat bahan bakar;
4. Menerapkan penggunaan gas yang efektif dan tepat guna.

## Green Attitude

The Company invites and involves all employees, visitors, residents, tenants and the surrounding community to actively participate in various environmental programs initiated by the Company, such as tree planting, community service to clean the surrounding environment, environmental programs and other routine social programs.

In 2023, the Company's environmental management efforts will be focused on existing sustainability programs.

## Use of Environmentally Friendly Materials

Property development or constructing new projects in the Company is continuously striving to always adopt environmentally friendly practices by making green criteria, including environmentally friendly materials as one of the preconditions for the design and implementation of property development projects.

Bakrie Tower is one of the office products which the Company has developed and is even in the process of obtaining an environmentally friendly building certificate from the independent third party Green Building Council Indonesia (GBCI). The certificate obtained is in the Gold category.

## Optimal Utilization of Energy to Reduce Energy Emission

All the Company property projects need electrical energy to support the daily operations.

Taking into consideration the condition of the Company which as to date has yet to fully use renewable energy sources, the Company has implemented effective and efficient energy-saving measures aimed at reducing Green House Gas (GHG) emissions and emissions of Ozone Depleting Substance (ODS) arising from operational activities, including the following:

1. To implement energy-saving policies such as turning on lights or lighting facilities only when needed, as well as placing energy-saving posters in office areas and operational areas to increase awareness and build environmentally friendly habits among employees and visiting guests;
2. To use energy-saving electronic equipment or electrical equipment;
3. To implement careful controls for operational vehicles to save fuel;
4. To implement effective and appropriate use of gas.



Untuk memantau tingkat konsumsi energi dan keberhasilan inisiatif penghematan energi, Perseroan telah melakukan perhitungan konsumsi energi listrik dan energi lainnya di masing-masing proyek dan dihitung secara akumulasi selama 1 (satu) tahun. Berikut ini adalah data konsumsi energi di Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

To monitor the level of energy consumption and the success of energy-saving initiatives, the Company calculated electricity and other energy consumption in each project and calculated in accumulation over 1 (one) year. The following is energy consumption data in the Company for the last 3 (three) years:

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	Total Konsumsi Total Consumption			Faktor Konversi Karbon* Carbon Conversion Factor*	Emisi CO <sub>2</sub> Dihasilkan Produced CO <sub>2</sub> Emission		
		2023	2022	2021		2023	2022	2021
Listrik Electricity	kWh	59.607.715	51.531.626	36.475.935	0.44548	26.554.045	22.956.309	16.249.300
Bensin Fuel	Liter	24.337	24.066	14.295	2.2144	53.891	53.292	31.655
Solar Diesel	Liter	26.150	24.097	21.523	2.6008	68.012	62.671	55.977
Gas	kWh	4.932	4.257	5.461	0.18404	908	784	1.005
<b>Total Emisi Karbon Dihasilkan (Kg CO<sub>2</sub> eq)</b> Total Produced Co <sub>2</sub> Emission (Kg CO <sub>2</sub> eq)						<b>26,676,856</b>	<b>23.073.056</b>	<b>16.337.937</b>

\*) Faktor konversi karbon menggunakan standar konversi CarbonTrust UK edisi 2013  
\*) Carbon conversion factor is based on Carbon Trust UK 2013 edition

Pada tahun 2023, pemakaian sumber energi listrik tetap yang terbesar dalam penggunaan energi yang disebabkan oleh meningkatkan jumlah pengunjung dan tamu di produk-produk pendapatan berulang Perseroan. Sementara di urutan kedua, penggunaan solar mencapai 26.150 liter yang konsumsinya ditujukan untuk mendukung operasional, sedangkan pemakaian bensin untuk kendaraan operasional dan keperluan sales tercatat sebesar 24.337 liter di akhir 2023.

In 2023, the use of electricity energy sources remained the largest in energy use due to increasing number of visitors and guests in the Company's recurring income products. Meanwhile, in the second place, diesel usage reached 26,150 liters to support operations, while gasoline usage for operational vehicles and for sales purposes reached 24,337 liters by the end of the year 2023.

Dari total penggunaan energi selama 2023, estimasi emisi CO<sub>2</sub> yang dihasilkan oleh Perseroan adalah sebesar 26.676.856 Kg CO<sub>2</sub>eq atau mengalami peningkatan sebesar 15,61% dari tahun sebelumnya yang menghasilkan 23.073.056 Kg CO<sub>2</sub>eq.

From the total energy usage during 2023, the estimated CO<sub>2</sub> emission produced by the Company was noted at 26,676,856 Kg CO<sub>2</sub>eq or an increase of 15.61% from the 23,073,056 Kg CO<sub>2</sub>eq produced in the previous year.

## Efisiensi Air

Penggunaan air menjadi suatu kebutuhan utama yang tidak terhindarkan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Perseroan memperoleh air bersih dari 3 (tiga) sumber utama untuk memenuhi kebutuhan operasional unit usaha, warga sekitar, pengunjung, hingga penyewa, antara lain Air Kelolaan Pihak Ketiga yang dipasok oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), Air Olahan WWTP (*Wastewater Treatment Plant*) dan STP (*Sewage Treatment Plant*), serta air dari fasilitas penampungan air hujan.

## Water Efficiency

Water consumption is a major necessity that cannot be avoided in daily operational activities. The Company obtains clean water from 3 (three) main sources to meet the operational needs of business units, local residents, visitors and tenants, including Third Party-Managed Water supplied by the Regional Drinking Water Company (PDAM), WWTP Processed Water (Wastewater Treatment Plant) and STP (Sewage Treatment Plant), as well as water from rainwater storage facilities.

Dalam keseharian operasionalnya, Perseroan berkomitmen untuk konsisten menerapkan berbagai inisiatif penggunaan air yang efektif, seperti melakukan pengecekan secara berkala terhadap kondisi keran, *shower*, toilet, dan meteran air sehingga apabila ditemukan adanya kerusakan atau kebocoran pada pipa dapat segera diperbaiki.

For its daily operations, the Company is committed to consistently implementing various effective water-use initiatives, such as regularly checking the condition of taps, showers, toilets and water meters so that if damage or leaks are found in pipes, they can be repaired immediately.



Selama 3 (tiga) tahun, tren konsumsi air tetap mengalami peningkatan akibat dari meningkatnya jumlah pengunjung dan tamu di produk-produk *recurring income* Perseroan.

For 3 (three) years, the trend of water consumption has continuously increased due to the increasing numbers of visitors and guests in the Company's recurring income products.

Sumber Air Source of Water	Volume Konsumsi Air (Liter) Volume of Water Consumption (Liter)					
	2023	Persentase Kenaikan/ Penurunan Percentage of Increase/Decrease	2022	Persentase Kenaikan/ Penurunan Percentage of Increase/Decrease	2021	Persentase Kenaikan/ Penurunan Percentage of Increase/Decrease
Air Kelolaan Pihak Ketiga Third Party Water Utility Company	311.841.400	33,87%	232.947.300	41,20%	164.972.500	0,64%
Air Olahan WWTP dan STP Recycled Water from WWTP and STP	15.374.400	304,8%	3.789.000	31,56%	2.887.000	(2,20%)
Air dari Fasilitas Penampungan Air Hujan Water from Rain Water Storage Facility	144.094.200	2,7%	140.307.820	3,96%	134.961.491	(11,19%)
<b>Jumlah</b> Total	<b>471.310.000</b>	<b>25%</b>	<b>377.053.120</b>	<b>24,51%</b>	<b>302.820.991</b>	<b>(5,02%)</b>

Selain menanamkan budaya bijak menggunakan air bersih kepada karyawan, Perseroan juga menerapkan sistem pengelolaan air yang berkelanjutan melalui implementasi sistem STP. Dengan sistem ini, Perseroan memastikan bahwa limbah cair yang dihasilkan dari aktivitas operasional telah melalui proses pengolahan dan penyaringan yang ketat sehingga memenuhi standar kualitas air yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) No. 68 tahun 2016. Dengan begitu, limbah cair yang disalurkan ke saluran pembuangan air kota dipastikan tidak mencemari lingkungan sekitar dan aman bagi kesehatan masyarakat.

Apart from instilling a culture of wise-use of clean water among employees, the Company also implements a sustainable water management system through the implementation of the STP system. With this system, the Company ensures that liquid waste generated from operational activities is passed through a strict filtering process so that it meets the water quality standards stipulated in the Minister of Environment and Forestry Regulation (Permen LHK) No. 68 of year 2016. Thus, liquid waste channeled into city water sewage is guaranteed not to pollute the surrounding environment and is safe for public health.

Perseroan juga melakukan *monitoring* ketat atas penggunaan air dan memaksimalkan inisiatif daur ulang air guna memenuhi kebutuhan air bersih untuk kegiatan operasional dan melakukan program konservasi air. Program ini bertujuan agar Perseroan mengonsumsi air secara bertanggung jawab. Penerapan program ini diwujudkan dalam 3 (tiga) bentuk kegiatan, yaitu pengolahan air limbah domestik dengan sistem biofilter anaerob-aerob (*gray wastewater treatment*), pengolahan limbah hitam (*black wastewater treatment*) dengan menggunakan *septic tank biologi*, serta konservasi air dengan membuat lubang biopori, kolam resapan, dan revitalisasi kanal seperti yang sudah dilakukan di kawasan Rasuna Epicentrum untuk sungai Cideng.

The Company also carries out strict monitoring of water use and maximizes water recycling initiatives to meet the need for clean water for operational activities and carries out water conservation programs. This program aims to ensure that the Company consumes water responsibly. The implementation of this program is realized in 3 (three) forms of activities, namely domestic wastewater treatment with an anaerobic-aerobic biofilter system (*gray wastewater treatment*), black wastewater treatment using a biological *septic tank*, and water conservation by making biopore holes, absorption ponds, and canal revitalization as implemented in the Rasuna Epicentrum area for the Cideng river.



## Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Langkah konservasi alam dan pemeliharaan keanekaragaman hayati menjadi bagian penting dari komitmen Perseroan untuk menjaga ekosistem lingkungan hidup di setiap area operasional agar tetap terjaga dengan baik. Perseroan menilai keanekaragaman hayati yang terpelihara dengan baik merupakan warisan yang tidak ternilai bagi generasi mendatang. Upaya pelestarian lingkungan hidup juga diyakini menambah nilai bisnis dengan mengintegrasikannya ke dalam cara Perseroan berbisnis.

### Flora

Perseroan berkomitmen untuk menjaga lingkungan operasional Unit Usaha tetap hijau dan asri. Untuk mewujudkan hal ini, Perseroan memiliki tempat pembibitan (*nursery*) yang digunakan untuk melakukan perawatan tanaman, memperbanyak jenis serta *varietas* tanaman yang dibutuhkan untuk penyulaman tanaman mati, hingga penyiapan tanaman untuk taman, *mini garden*, dan program *maintenance* vegetasi di Ruang Terbuka Hijau (RTH) pada setiap proyek properti Perseroan.

Pada tahun 2023, Perseroan telah merealisasikan Rp557.448.000 untuk mengelola seluruh tempat pembibitan.

### Fauna

Sebagai wujud komitmen perusahaan dalam upaya konservasi keanekaragaman hayati terkait fauna, Perseroan memelihara sejumlah satwa di sekitar area properti seperti spesies ikan, burung, dan mamalia seperti rusa. Semua kegiatan pemeliharaan fauna tersebut dilakukan sesuai peraturan yang berlaku. Sejumlah Unit Usaha juga turut melestarikan habitat fauna, antara lain Bogor Nirwana Residence (BNR) memelihara habitat alami Rusa Tutul dengan menghadirkan RTH yang luas dan penangkaran rusa.

Selain itu, Perseroan juga mengintegrasikan lingkungan dan bisnis melalui konsep *ecoeducation* sebagai daya tarik utama bagi produk taman rekreasi, seperti Rivera Outbound & Edutainment. Strategi ini diterapkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang dewasa ini menjadikan edukasi lingkungan sebagai bagian dari pengajaran terhadap anak.

## Pengelolaan Limbah

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang properti, Perseroan menghasilkan 2 (dua) jenis limbah dari kegiatan operasional sehari-hari, yaitu limbah padat dan limbah cair. Dalam mengelola limbah padat, Perseroan telah melakukan upaya penanganan yang tepat sesuai dengan jenis dan karakteristik dari masing-masing limbah. Perseroan juga mengelola limbah cair atau efluen dengan mengoptimalkan pemanfaatan sistem STP.

## Biodiversity Preservation

Nature conservation measures and maintaining biodiversity are important parts of the Company's commitment to maintaining the environmental ecosystem in each operational area so that it remains well maintained. The Company considers this well-maintained biodiversity as a invaluable legacy for future generations. Environmental preservation efforts are also believed to increase business value by integrating such efforts into the Company's way of doing business.

### Flora

The Company is committed to keep the operational environment of its Business Units green and beautiful. To make this happen, the Company set up a nursery used for plant care, increased the types and varieties of plants needed for replanting dead plants, and prepared plants for parks, mini gardens and vegetation maintenance programs in Green Open Spaces (RTH) at each Company property project.

In 2023, the Company actualized Rp557,448,000 managing all nurseries.

### Fauna

As a form of the company's commitment to conservation of biodiversity related to fauna, the Company kept a number of animals around the property area such as species of fish, birds and mammals such as deer. All these fauna related activities are carried out in accordance with applicable regulations. A number of Business Units also participate in preserving fauna habitat, including Bogor Nirwana Residence (BNR) with keeping the natural habitat of Spotted Deers by providing a large green open space and a deer nursery.

Apart from that, the Company also integrates the environment and business through the concept of eco-education as the main attraction for recreational park products, such as Rivera Outbound & Edutainment. This strategy is implemented to meet the needs of families who nowadays make environmental education a part of teaching habits to their children.

## Waste Management

As a company operating in the property sector, the Company produces 2 (two) types of waste from its daily operational activities, namely solid waste and liquid waste. In managing solid waste, the Company carries out appropriate handling efforts according to the type and characteristics of each waste. The Company also manages liquid waste or effluent by optimizing the use of the STP system.



Agar penerapan manajemen limbah dapat berjalan optimal, Perseroan melakukan sosialisasi dan membangun kebiasaan para penghuni properti agar mereka turut mengelola sampah secara bijak dengan menerapkan metode 3R. Disamping itu, Perseroan juga bermitra dengan institusi yang secara konsisten menerapkan kebijakan 3R.

Sejalan dengan inisiatif pengelolaan sampah dengan metode 3R, Perseroan memilah sampah-sampahnya menjadi 4 (empat) kategori, yaitu sampah umum (*general waste*), sampah kertas (*paper waste*), sampah plastik (*plastic waste*), dan sampah logam (*metal waste*). Hasil dari pengolahan seluruh sampah tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi bagi Perseroan dan juga masyarakat sekitar, seperti pupuk kompos maupun sampah plastik dan logam yang didaur ulang.

Aktivitas pemilahan sampah dilakukan Perseroan dengan menggandeng rekanan yang sudah biasa bekerja sama, antara lain Karang Taruna Mulyaharja di kawasan Bogor Nirwana Residence dan Provinces Indonesia yang mengelola mal di kawasan Rasuna Epicentrum bekerja sama dengan Bank Sampah yang berada di sekitar kawasan.

Setelah menerapkan berbagai inisiatif pengelolaan limbah secara konsisten pada seluruh proses operasional, Perseroan berhasil mencatatkan pengurangan timbulan limbah padat ditahun 2023 dengan dokumentasi sebagai berikut:

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2021	2021
Total Limbah Padat yang Dihasilkan Total Solid Waste Produced	Kg	699.944	711.035	253.858

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat timbulan limbah padat sebanyak 699.944 kg, relatif tidak berbeda jauh dari tahun sebelumnya sebesar 711.035 kg.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menghasilkan limbah berbahaya dan tidak terdapat tumpahan yang terjadi di area proyek Perseroan akibat kegiatan operasional Perseroan.

So that the implementation of waste management can run optimally, the Company carries out outreach and builds the habits of property residents so that they participate in managing waste wisely by implementing the 3R method. Apart from that, the Company also partners with institutions that consistently implement the 3R policy.

In line with the waste management initiative using the 3R method, the Company sorts its waste into 4 (four) categories, namely general waste, paper waste, plastic waste and metal waste. It is hoped that the results of processing all waste will provide economic benefits for the Company and the surrounding community, such as compost fertilizer and recycled plastic and metal waste.

The Company carries out waste sorting activities by collaborating with partners who are accustomed to working together, including Karang Taruna Mulyaharja in the Bogor Nirwana Residence area and Provinces Indonesia which manages the mall in the Rasuna Epicentrum area in collaboration with the Waste Bank located in the vicinity.

After implementing various waste management initiatives consistently in all operational processes, the Company succeeded in recording a reduction in generated solid waste in the year 2023 as documented below:

In 2023, the Company generated solid waste of 699,944 kg, relatively similar to the 711,035 kg produced in the previous year.

Throughout 2023, the Company did not produce hazardous waste and no spills of waste occurred at the Company project areas due to the Company's operational activities.



## Kriteria Lingkungan Dalam Kebijakan Seleksi dan Evaluasi Pemasok

Perseroan dan seluruh unit usaha memiliki parameter penilaian kriteria lingkungan dalam proses seleksi dan pemilihan pemasok. Dalam menentukan pemasok, Perseroan menilai implementasi sistem manajemen lingkungan yang dijalankan pemasok, baik yang mengacu pada standar nasional ataupun internasional. Selain itu, setiap pemasok yang bekerja atas nama ataupun di area operasional Perseroan wajib mengikuti standar operasional prosedur terkait pengelolaan lingkungan hidup mencakup *monitoring* kinerja lingkungan seperti energi, air, dan pengelolaan limbah yang berlaku di setiap unit usaha Perseroan.

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan memiliki sebanyak 642 pemasok, dengan lebih dari 88% adalah pemasok yang sudah menerapkan standar manajemen lingkungan nasional ataupun internasional.

## Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Masyarakat dapat menyampaikan keluhan atau pengaduan terkait permasalahan lingkungan hidup yang terjadi di area properti Perseroan melalui kantor *Estate Management* yang terdapat pada setiap kawasan.

Pada tahun 2023, tidak ada pengaduan resmi terkait aktivitas bisnis ataupun denda yang harus dikeluarkan Perseroan terhadap kerusakan lingkungan.

## Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2023

Dalam menerapkan pilar Hijau Secara Menyeluruh (*Green Through & Through*), Perseroan memerlukan sejumlah biaya untuk manajemen energi, air, pengelolaan limbah, perawatan sumber air seperti penampungan air hujan, STP dan WWTP, serta biaya penghijauan.

## Environmental Criteria in the Policy on Selection and Evaluation of Suppliers

The Company and all business units have environmental criteria assessment parameters in the supplier selection process. In choosing the suppliers, the Company assesses the implementation of the suppliers' environmental management system, whether referring to national or international standards. In addition, every supplier who works on behalf of or in the Company's operational area is required to follow standard operational procedures related to environmental management, including monitoring environmental conditions such as energy, water and waste management that apply to each of the Company's business units.

By the end of 2023, the Company retains 642 suppliers, with more than 88% being suppliers who implement national or international environmental management standards.

## Complaint Mechanism on Environmental Issues

The public can file complaints or grievances regarding environmental issues/problems that occur in the Company's property areas through the Estate Management office located in each area.

In 2023, there were no official complaints regarding business activities or fines that must be issued by the Company for environmental damage.

## Environmental Expenses in 2023

In implementing the Green Through & Through pillar, the Company spending is allotted for energy management, water, waste management, water source maintenance such as rainwater storage, STP and WWTP, as well as reforestation and plant maintenance costs.

2023 (Rp)	2022 (Rp)	2021 (Rp)
50.185.279.890	39.401.869.414	31.318.214.273





## KINERJA SOSIAL

Perseroan berkomitmen untuk menyukseskan pencapaian SDGs yang sejalan dengan pilar keberlanjutan Perseroan terutama di bidang pengembangan masyarakat, yaitu "It's about the People". Melalui pilar ini, Perseroan dan seluruh Unit Usaha memberikan kontribusi yang berkelanjutan terhadap masyarakat sekitar di wilayah operasional dengan menjalankan berbagai program *community development* yang berfokus pada 3 (tiga) area utama yaitu pendidikan, lingkungan, dan sosial kemasyarakatan.

Saat berinteraksi dengan masyarakat, Perseroan juga selalu berlandaskan pada prinsip Trimatra Bakrie. Prinsip filosofis ini memiliki semangat KelIndonesiaan, Kemanfaatan, dan Kebersamaan yang tentu saja menjadi cerminan dari 3 (tiga) pokok kehidupan, yaitu spiritual, intelektual, dan emosional.

Perseroan memberikan fleksibilitas kepada Unit-Unit Usaha untuk merancang, merumuskan, dan menerapkan program yang relevan sesuai wilayah operasional dan kegiatan usaha masing-masing. Dalam hal pemberdayaan ekonomi, Perseroan turut melibatkan pemasok lokal untuk memperkuat perekonomian masyarakat sekitar. Dengan kerja sama ini, masyarakat diharapkan dapat menerima manfaat positif atas peningkatan ekonomi dan kesejahteraan.

### Komitmen untuk Memberikan Layanan yang Setara kepada Pelanggan

Strategi Perseroan untuk mempertahankan keberlangsungan bisnis jangka panjang salah satunya diterapkan dengan membangun hubungan yang sehat dan harmonis dengan seluruh pelanggan mengingat peran signifikan mereka dalam mendukung kemajuan perusahaan. Karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pelanggan, tanpa terkecuali. Khusus bagi pelanggan berkebutuhan khusus, Perseroan bahkan telah menyediakan fasilitas-fasilitas istimewa di semua kawasan properti, seperti fasilitas bagi penyandang disabilitas dan lanjut usia.

Dengan berpegang pada prinsip pemberian layanan yang setara, Perseroan memastikan bahwa setiap pelanggan diperlakukan secara adil dan merasa dihargai, serta dapat memperoleh layanan yang sama dengan pelanggan lainnya. Komitmen Perseroan terhadap kesetaraan layanan juga mencakup transparansi informasi mengenai produk dan/atau jasa Perseroan melalui situs web: <https://bakrieland.com/>. Perseroan juga menyediakan kanal komunikasi seperti *email*, media sosial, serta *platform* lainnya, yang dapat diakses dengan mudah oleh para pelanggan untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap mengenai Perseroan.

## SOCIAL PERFORMANCE

The Company is committed to succeed in achieving the SDGs in line with Bakrieland's sustainability pillars, especially in the field of community development, namely "It's About the People". Through this pillar, the Company and all Business Units provide sustainable contributions to the surrounding communities in operational areas by carrying out various community development programs that focus on 3 (three) main areas, such as education, environment and social community.

When interacting with the community, the Company is always based on the Trimatra Bakrie principles. This philosophical principle with the spirit of Being Indonesian, Beneficence and Togetherness which is surely a reflection of the 3 (three) substances of life, namely spiritual, intellectual, and emotional.

The Company shows flexibility to Business Units to design, formulate and implement relevant programs according to their respective operational areas and business activities. In terms of economic empowerment, the Company also involves local suppliers to strengthen the economy of the surrounding community. With this cooperation, it is hoped that the community will receive positive benefits from improving the economy and welfare.

### Commitment to Provide Suitable Services to the Customers

One of the Company's strategies for maintaining long-term business continuity is to build healthy and harmonious relationships with all customers considering their significant role in supporting the company's progress. Therefore, the Company is committed to providing the best service to all customers, without exception. Especially for customers with special needs, the Company even provides special facilities in all property areas, such as facilities for people with disabilities and the elderly.

By adhering to the principle of providing equal service, the Company ensures that every customer is treated fairly and feels valued, and can receive the same services as other customers. The Company's commitment to equality of service also includes transparency of information regarding the Company's products and/or services via the website: <https://bakrieland.com/>. The Company also provides communication channels such as email, social media and other platforms, which can be easily accessed by customers to obtain more complete information about the Company.



Komitmen Perseroan untuk memberikan layanan yang berkualitas dan setara kepada seluruh pelanggan sekaligus menandai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dalam melindungi hak-hak pelanggan sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

The Company's commitment to providing quality and equal services to all customers also marks a form of corporate social responsibility in protecting customers' rights as mandated in Law no. 8 of year 1999 concerning Consumer Protection.

## ASPEK KETENAGAKERJAAN MEMBANGUN SDM UNGGUL DAN MENCIPTAKAN TEMPAT KERJA YANG INKLUSIF, AMAN, DAN NYAMAN

## MANPOWER ASPECT BUILD HR OF EXCELLENCE AND CREATE AN INCLUSIVE, SAFE AND COMFORTABLE WORKING ENVIRONMENT



### Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan senantiasa berusaha menciptakan tempat kerja yang inklusif dan menghargai keberagaman, bebas diskriminasi, saling menghormati, dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM). Komitmen Perseroan terhadap keberagaman sudah diterapkan sejak tahap rekrutmen dengan memberikan kesetaraan kesempatan bekerja kepada semua calon karyawan tanpa memperhatikan perbedaan suku, agama, maupun gender dari kandidat masing-masing karyawan tersebut.

### Equality in Employment Opportunity

The Company always strives to create a work place that is inclusive and respects diversity, free from discrimination, mutual respect, and upholds Human Rights. The Company's commitment to diversity is implemented since recruitment stage by providing equal working opportunity to all prospective employees without prejudice to differences in ethnicity, religion or gender of each employee candidate.

Perseroan memastikan proses seleksi karyawan diselenggarakan secara transparan dengan berlandaskan pada prinsip profesionalisme sehingga keputusan akhir untuk menerima atau menolak calon karyawan selalu didasarkan pada hasil penilaian yang objektif atas pemenuhan kualifikasi yang dibutuhkan Perseroan.

The Company ensures that employee selection process is carried out transparently based on the principle of professionalism that final decision to accept or decline candidates is based on an objective evaluation on qualification fulfillment as required by the Company.

Prinsip kesetaraan juga berlaku dalam hal manajemen SDM. Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan sama untuk dapat mengembangkan kariernya di Perseroan serta memiliki peluang yang setara untuk mendapatkan pelatihan sesuai dengan kebutuhan masing-masing, tanpa membedakan ras, usia, jenis kelamin, agama, atau suku bangsa.

The principle of equality is also applicable in HR management. The Company ensures that each employee has the same opportunity to obtain career development in the Company as well as the opportunity to receive training in accordance with their respective needs, without prejudice to race, age, gender, religion, or ethnicity.

Perseroan meyakini keberagaman yang tercipta di internal organisasi merupakan kekuatan yang berharga untuk membangun Perseroan dan seluruh Unit Usaha agar dapat tumbuh lebih kuat di waktu mendatang.

The Company believes that the diversity created internally within the organization is a valuable strength to build the Company and all Business Units to be able to grow stronger in the times ahead.



## Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Sejak pertama kali didirikan sampai saat ini, Perseroan tidak pernah mempekerjakan karyawan dibawah umur dan tidak pernah menerapkan praktik tenaga kerja paksa. Sehubungan dengan hal ini, Perseroan memiliki kebijakan untuk merekrut karyawan dengan batas usia minimal 18 (delapan belas) tahun sebagaimana diatur dalam undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Perseroan juga telah mengatur secara jelas waktu bekerja karyawan yang dituangkan dalam Peraturan Perusahaan PT Bakrieland Development Tbk, serta sudah disosialisasikan kepada semua karyawan. Untuk mencegah terjadinya *misleading* dalam penyampaian informasi, Perseroan mewajibkan karyawan untuk membaca dengan seksama dan menandatangani Peraturan Perusahaan tersebut sebagai tanda persetujuan atas pelaksanaan hak dan kewajiban bersama.

## Remunerasi yang Adil dan Kompetitif: Kepatuhan terhadap Upah Minimum Regional (UMR)

Perseroan memastikan pemberian skema remunerasi yang adil dan kompetitif kepada seluruh karyawan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan kerja keras yang telah dikontribusikan oleh masing-masing karyawan, Perseroan menetapkan skema remunerasi yang terdiri dari gaji pokok, bonus tahunan, cuti, uang makan, tunjangan hari raya (THR) keagamaan, pengobatan, akomodasi, perumahan, lembur, jaminan hari tua, dan lainnya.

Selain memberikan remunerasi, Perseroan juga menyediakan fasilitas dan manfaat non-tunai bagi karyawan yang jenis dan besarnya disesuaikan dengan jenjang jabatan karyawan serta mempertimbangkan kompetensi dan kinerja setiap karyawan.

Sesuai dengan komitmen terhadap keberagaman, Perseroan tidak membedakan upah atau gaji pokok yang diterima oleh karyawan laki-laki dan perempuan untuk memastikan keadilan gender dalam pengupahan. Kebijakan ini diterapkan sebagai bentuk implementasi dari prinsip kesetaraan yang dijunjung tinggi oleh Perseroan.

Sementara itu untuk memastikan remunerasi yang ditawarkan kepada karyawan tetap kompetitif dibandingkan dengan *peers*, Perseroan mengadakan program *external salary survey* setiap tahun yang dilakukan oleh badan survei independen untuk mengetahui apakah tingkat remunerasi yang diberikan telah sesuai dengan standar industri properti dan real estat.

## Child Labor and Forced Labor

Since first established to date, the Company has never employed underage workers and has never implemented practices of forced labor. In this respect, the Company retains the policy of recruiting employees with an age limit of 18 (eighteen) years as regulated in the applicable manpower laws in Indonesia. The Company has also clearly regulates employee working hours as contained in the Company Regulations of PT Bakrieland Development Tbk, and has been socialized to all employees. To prevent misleading disclosure of information, the Company requires employees to read carefully and sign the Company Regulations to indicate their agreement to the implementation of rights and obligations.

## Fair and Competitive Remuneration: Compliance with the Regional Minimum Wage (UMR) Provision

The Company ensures that providing a fair and competitive remuneration scheme for all employees is in accordance with prevailing laws and regulations. As a form of appreciation for the dedication and hard work contributed by each individual employee, the Company sets the remuneration package consisting of basic salary, annual bonus, leave, meal allowance, religious holiday allowance (THR) as well as medical, accomodation, and housing allowances, overtime, old age security, and others.

Apart from remuneration, the Company also provides facilities and non-cash benefits for employees with the type and amount of compensation adjusted to the employees' position ranks, taking into account the competency and performance of each employee.

In line with the commitment to diversity, the Company does not differentiate the wage or basic salary received by male and female employees to ensure gender fairness in remuneration. This policy is implemented based on the principle of equality that is held high by the Company.

Meanwhile, to ensure the remuneration offered to employees is competitive among peers, Company holds external salary survey program every year carried out by an independent survey agency to see if the remuneration level offered is in line with property and real estate industry standards.



## Jaminan Manfaat Kesehatan dan Keselamatan Bagi Karyawan

Dalam rangka meningkatkan iklim kerja yang produktif maka selain menawarkan skema remunerasi yang adil dan menarik, Perseroan juga berusaha meningkatkan kualitas kesejahteraan hidup karyawannya dengan memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan melalui program yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), yaitu BPJS Ketenagakerjaan mencakup Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Hari Tua (JHT), BPJS Kesehatan mencakup Rawat Jalan dan Rawat Inap, serta Asuransi Tabungan Pensiun bagi karyawan tetap.

## Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Keberhasilan Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional yang optimal tidak lepas dari peran dan dukungan karyawan yang telah menunjukkan kemampuan dalam beradaptasi terhadap segala bentuk tantangan bisnis serta telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Untuk menjaga kualitas dan kompetensi dari masing-masing karyawan, Perseroan telah merancang program pendidikan dan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan baik yang diselenggarakan secara *inhouse*.

## Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan mendukung penuh upaya pembentukan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi karyawan dengan memprioritaskan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam pelaksanaan aktivitas operasional. Komitmen Perseroan akan hal ini ditunjukkan melalui penerapan kebijakan dan prosedur K3 yang disusun dengan mengacu pada UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Kebijakan umum K3 di Perseroan menjadi panduan umum bagi seluruh anak Perusahaan dan unit bisnis dalam merencanakan, menerapkan, serta melakukan pengawasan program serta kinerja K3.

Untuk menekan angka kecelakaan kerja, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik K3 seoptimal mungkin serta secara konsisten mensosialisasikan budaya K3 kepada seluruh karyawan dan juga setiap orang yang bekerja di wilayah operasional. Inisiatif ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional, prosedur, dan sistem kerja yang diterapkan Perseroan telah sesuai dengan standar K3 dan dijalankan secara sungguh-sungguh oleh setiap individu.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas, peralatan, dan perlengkapan kerja yang memenuhi standar K3 di semua area operasi. Melalui implementasi K3 yang optimal, Perseroan dan seluruh Unit Usaha terbukti dapat memberikan kinerja yang maksimal.

## Guaranteed Health and Safety Benefits for Employees

In the context of improving the productive climate, apart from offering a fair and attractive remuneration package, the Company also tries to improve the quality of life welfare of its employees by providing health and safety insurance through a program managed by the Social Security Administrator (BPJS), namely BPJS Manpower which covers Accident Insurance (JKK), Life Insurance (JKM), and Pension Plan (JHT), BPJS Health which includes Outpatient and Inpatient Care, as well as the Pension Savings Insurance for permanent employees.

## Employee Training and Development

The Company's success in optimally performing operational activities is inseparable from the role and support of the employees who have shown their capability in adapting to all forms of business challenges as well as in appropriately carrying out their duties and responsibilities. To maintain the quality and competency of each employee, the Company has designed a continuous educational and competency development program organized by inhouse.

## Proper and Safe Working Environment

The Company fully supports efforts to establish a proper and safe working environment for employees by prioritizing operational activities. The Company's commitment to this case is reflected through the implementation of OHS policies and procedures, established with reference to Law No. 1 of year 1970 regarding Occupational Safety and Health and Manpower Minister Regulation No. 5 of year 1996 regarding Occupational Safety and Health Management System. The general policy of OHS in the Company becomes the general guidelines for all Company subsidiaries and business units in planning, implementing as well as overseeing the program and performance of OHS.

To reduce occupational accident level, the Company is committed to applying OHS practices as optimally as possible and consistently socializing OHS culture to all employees and every worker within operational areas. This initiative is conducted to ensure that all operational activities, procedures, and work systems implemented in the Company are in compliance with OHS standards and carried out seriously by every individual.

In addition, the Company also provides work facilities, tools and equipment that meets OHS standards in all operational areas. Through optimal OHS implementation, the Company and all Business Units have proven to provide maximum performance.



Setiap tahun, Perseroan telah melaksanakan berbagai program dan inisiatif terkait K3 dan Ketengakerjaan sebagai wujud implementasi dari pilar keberlanjutan “It’s about People”, di antaranya:

### Komite & Forum K3

Perseroan memiliki Komite Khusus di setiap Unit Usaha yang bertanggung jawab untuk memastikan terlaksananya praktik K3 secara komprehensif di masing-masing Unit Usaha. Beberapa anak Perusahaan juga memiliki Komite Khusus bernama Panitia Persiapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) dan *Emergency Response Team* (ERT). Komite-komite tersebut melibatkan Direksi terutama untuk menjalankan fungsi kesehatan, keselamatan dan lingkungan hidup. Pembentukan komite-komite khusus ini dimaksudkan untuk meminimalisir risiko kerja yang muncul di wilayah operasional. Untuk mencapai target kinerja K3 yang optimal, Perseroan juga senantiasa menjadikan topik K3 sebagai salah satu agenda pembahasan rutin di berbagai forum pertemuan internal dan eksternal.

### Fokus Program K3, Implementasi, dan Pencapaian Program di Berbagai Unit Usaha

Perseroan telah melakukan identifikasi dan klasifikasi atas 11 tipe pekerjaan yang memiliki potensi risiko fatal, serta meninjau ulang standar, petunjuk pelaksanaan kerja, kriteria audit dan pelatihan kerja untuk mempertahankan kinerja operasi yang optimal dan nihil kecelakaan (*zero accident*). Program K3 Perseroan difokuskan pada 4 (empat) area, yaitu proses, material, tenaga kerja, dan alat. Unit-Unit Usaha juga secara konsisten melaksanakan sejumlah program K3 seperti simulasi evakuasi kebakaran dan gempa bumi, inspeksi rutin Alat Pemadam Api Ringan (APAR), pengelolaan keselamatan untuk penggunaan fasilitas dan peralatan properti.

### Menjamin Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD)

Upaya Perseroan dalam memastikan hadirnya lingkungan kerja yang aman bagi karyawan diwujudkan melalui penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) di masing-masing Unit Usaha. Perseroan memastikan kecukupan jenis dan jumlah APD, serta mewajibkan seluruh karyawan yang bekerja di area operasi agar selalu mengenakan APD sesuai dengan standar nasional dan internasional yang berlaku. Perseroan menjamin hak seorang karyawan untuk menolak mengerjakan suatu pekerjaan jika tidak memenuhi persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja perusahaan termasuk jika kelengkapan APD yang diprasyaratkan tidak tersedia.

Every year, the Company conducts various programs and initiatives related to OHS and Manpower as a manifestation of the implementation of the “It’s About People” sustainability pillar, which among others include the following:

### OHS Committee & Forum

The Company retains a Special Committee in every Business Unit responsible for ensuring the implementation of OHS practices comprehensively in each Business Unit. Several Company subsidiaries also have a Special Committee known as the Occupational Health and Safety Preparation Committee (P2K3) and Emergency Response Team (ERT). These committees engage the Board of Directors especially to carry out the health, safety and environmental function. The formation of these special committees are intended to minimize work risks that arise in operational areas. To achieve the optimum OHS performance target, the Company also continuously places OHS as one of the topics in their routine agenda of discussion in various internal and external meeting forums.

### Focus on OHS Program, Implementation, and Achievement in Various Business Units

The Company has identified and classified 11 types of work with potential fatal risks, as well as reviewed the standards, work implementation instructions, audit criteria and work training to maintain optimum operations performance and zero accident. The Company’s OHS program focuses on 4 (four) areas, namely process, material, manpower and equipment. Business Units have also consistently applied a number of OHS programs, such as fire and earthquake evacuation simulation, routine inspection of the Light-Weight Fire Extinguisher Equipment (APAR), safety management on the use of property facilities and equipment.

### Assurance on the Availability of Personal Protective Equipment (PPE)

The Company’s efforts to ensure the presence of a safe working environment for employees are manifested through the provision of Personal Protective Equipment (PPE) in each Business Unit. The Company ensures sufficiency in the types and number of PPE, as well as in requiring all employees who work in operational areas to always wear PPE in accordance with applicable national and international standards. The Company guarantees the rights of the employees to refuse to carry out tasks if they are not equipped with proper health and safety requirements including if the complete required PPE is not provided.

### Program dan Kegiatan K3 Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, masing-masing Unit Usaha Perseroan telah menunjukkan komitmen penuhnya dalam menerapkan pilar keberlanjutan di bidang K3 yang tercermin dari pelaksanaan berbagai kegiatan K3.

### Kinerja K3 Tahun 2023

Perseroan mewajibkan semua karyawan untuk melaporkan setiap kecelakaan kerja yang terjadi di wilayah operasional kepada atasan masing-masing. Perseroan juga berkerja sama dengan institusi kesehatan yang berada di sekitar properti untuk mendapatkan dukungan kemudahan penanganan saat terjadinya insiden. Di beberapa lokasi properti, Perseroan juga memiliki klinik sebagai tempat penanganan pertama sebelum dirujuk ke rumah sakit apabila insiden membutuhkan penanganan lebih lanjut. Seluruh kejadian kecelakaan kerja terdokumentasikan dengan baik dan tentunya dijadikan sebagai bahan evaluasi dan aksi koreksi selanjutnya.

Berikut adalah data kecelakaan kerja karyawan di area operasi sepanjang tahun 2023:

Tipe Insiden Type of Incident	Jumlah Insiden Number of Incident		
	2023	2022	2021
Near Miss	433	1.001	693
Insiden Ringan Non-Recordable Incident	49	61	26
Insiden Berat Recordable Incident	2	0	0
Kematian Fatality	0	0	0

Berdasarkan informasi pada tabel di atas, pada tahun 2023, Perseroan berhasil mencatatkan *zero fatalities* (tanpa kematian) di seluruh area kawasan. Catatan ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam memberikan kenyamanan dan keamanan bagi para karyawan di lingkungan kerja.

Keberhasilan Perseroan dalam menjaga angka kecelakaan *zero fatalities* di semua area operasi tentunya didukung oleh komitmen tinggi dari seluruh karyawan yang senantiasa mengedepankan aspek keselamatan dan keamanan dalam bekerja. Pada tahun 2023, Perseroan kembali membekali karyawan dengan berbagai jenis pelatihan K3 dan sebanyak 22 karyawan sudah tersertifikasi K3.

### OHS Programs and Activities in 2023

Throughout the year 2023, each Business Unit of the Company has shown full commitment in applying sustainability pillar in OHS as reflected in their implementation of OHS activities.

### OHS Performance in 2023

The Company requires all employees to report every work incident that occurs in the operational areas to their respective supervisors. The Company also works together with health institutions present in the vicinity of the property to obtain support for handling convenience when incidents occur. In several locations around the property, the Company also provides clinics for initial treatment before referring to the hospital, if necessary, for further treatment. All work accidents are properly documented and surely become materials for evaluation and further corrections.

Following is a list of employee work accidents in operational areas during the year 2023:

Based on the above data, in 2023, the Company managed to record zero fatality (no death) in all property areas. This record is a form of the Company's commitment in providing convenience and safety to all employees in the working environment.

The Company's success in maintaining the rate of work accidents with zero fatalities in all operational areas is surely supported by the high commitment of all employees who consistently put forward safety and security aspects at work. In 2023, the Company again prepared employees with various types of OHS training and as many as 22 employees are OHS certified.



## ASPEK MASYARAKAT TUMBUH DAN BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

## COMMUNITY ASPECT GROW AND DEVELOP TOGETHER WITH THE COMMUNITY IMPACT OF OPERATIONS ON SURROUNDING COMMUNITY



Sesuai dengan prinsip bisnis berkelanjutan, Perseroan berusaha untuk menghadirkan ekosistem bisnis yang menguntungkan namun tetap memperhatikan kualitas lingkungan dan kehidupan masyarakat. Berangkat dari semangat tersebut, Perseroan mencoba mengukir makna keberlanjutan yang kuat ditengah masyarakat dengan mendukung kemandirian perekonomian di wilayah operasional melalui pembukaan lapangan kerja bagi masyarakat lokal dan membuka peluang usaha yang lebih besar bagi para pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk dapat menjadi rekanan atau mitra kerja Perseroan. Dalam merekrut putra/i daerah, Perseroan tetap memperhatikan pemenuhan kualifikasi dan kompetensi yang diperlukan oleh masing-masing Unit Usaha untuk mendukung pengembangan bisnisnya. Selain menyalurkan dampak ekonomi bagi warga setempat, Perseroan juga berusaha memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan kepada masyarakat sekitar melalui program-program CSR Perseroan di bidang sosial atau pemberdayaan masyarakat yang tepat sasaran agar tercipta hubungan yang kuat dan baik dengan komunitas lokal.

In line with the principles of sustainable business, the Company strives to deliver a profitable business ecosystem yet still takes into account the quality of the environment and life of the community. From this spirit, the Company tries to define the essence of strong sustainability in the community by supporting economic independence in the surrounding operational areas through opening work opportunities for local community members and opening business opportunities for the Small Medium Scale Enterprises (UKM) to become the Company's associates or work partners. In recruiting local men and women, the Company remains attentive to the fulfillment of the qualifications and competencies required by each Business Unit in support of achieving business development. Aside from channeling the economic impact to local residents, the Company also strives to provide sustainable positive to the local communities through the Company CSR programs in the social or community development sector that are right on target so as to create strong and good relationships with local communities.

### Kegiatan *Community Development* Bakrieland

Sebagai wujud implementasi atas pilar keberlanjutan "It's the People", pada tahun 2023, Perseroan kembali menjalankan program *community development* dengan pelaksanaan dilakukan oleh Unit Usaha:

#### Kegiatan *Community Development* - Unit Usaha

Masing-masing Unit Usaha Perseroan secara konsisten dan berkelanjutan menyelenggarakan berbagai program *community development* sesuai dengan 3 (tiga) fokus utama, yaitu Pendidikan, Lingkungan, dan Sosial. Berikut ini adalah beberapa program *community development* yang dijalankan oleh unit usaha selama 2023:

#### Kawasan Rasuna Epicentrum

Kawasan Rasuna Epicentrum melaksanakan program CSR Kampung Makmur yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberian bantuan dan program di bidang keagamaan, sosial, dan ekonomi. Dalam

### Bakrieland *Community Development* Activities

As a manifestation of the implementation of "It's About People" sustainability pillar in 2023, the Company again conducted the *community development* program with implementation carried out by Business Units as follows:

#### Business Unit - *Community Development* Activities

Each of the Company's Business Unit consistently and sustainably holds various *community development* programs inline with the 3 (three) main focuses, namely Education, Environment, and Social. Following are several *community development* programs carried out by business units in 2023:

#### Rasuna Epicentrum Area

The Rasuna Epicentrum complex carries out the Kampung Makmur CSR program with the aim of improving the welfare of the community through providing assistance and programs in the religious, social and economic sectors. In its implementation,



melaksanakan program Kampung Makmur, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) selaku pengelola kawasan Rasuna Epicentrum secara berkala melakukan kerja sama dengan masyarakat sekitar, baik melalui Masjid Al-Bakrie maupun melalui Yayasan Bakrie Amanah.

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) as the management of the Rasuna Epicentrum regularly works together with the surrounding community, through the Al-Bakrie Mosque and Bakrie Amanah Foundation.

Pada tahun 2023, Kawasan Rasuna Epicentrum telah menjalankan program CSR berikut ini:

In the year 2023, the Rasuna Epicentrum Area conducted its CSR program as follows:

Jenis Program Type of Program	Pencapaian Achievement
Meneruskan program fasilitas 1 mobil ambulans yang digunakan sebagai pelayanan pengantaran jenazah ke tempat penguburan Continue the program of 1 ambulance vehicle to be used as a service to transport deceased members of the community to burial sites	Melayani ratusan penerima manfaat yang berasal dari masyarakat sekitar dan seluruh penghuni kawasan Rasuna Epicentrum Assisted hundreds of benefit recipients from the surrounding community and all residents of the Rasuna Epicentrum complex
Penyediaan mobil klinik Facilitation of clinic vehicle	Sudah melayani ratusan penerima manfaat yang berasal dari masyarakat sekitar dan seluruh penghuni kawasan Rasuna Epicentrum Provided services to hundreds of benefit recipients from the surrounding community and all of Rasuna Epicentrum residents
Bekerja sama dengan posyandu setempat untuk mensejahterakan balita dan manula Cooperation with local posyandu (integrated community services) facility for the welfare of children and senior residents	Pelayanan posyandu melayani lebih dari 30 anak Posyandu services treated more than 30 children
Memfasilitasi 1 PAUD untuk beroperasi agar anak-anak sekitar ikut merasakan pendidikan usia dini Facilitation of 1 PAUD (Early Childhood Care and Education) so that children of the surrounding community can experience early childhood education	Setiap tahunnya PAUD mendidik lebih dari 20 anak PAUD annually educate more than 20 children
Pemberian hewan Qurban saat Idul Adha Contribution of Qurban during Eid Al-Adha	Pembagian Qurban di Masjid Al-Bakrie untuk puluhan warga sekitar Distribution of Qurban meat to tens of surrounding residents at Al-Bakrie Mosque
Meneruskan kerja sama dengan Bank Sampah Continue cooperation with Waste Bank	Sudah lebih dari puluhan kilogram sampah dikelola Bank Sampah More than tens of kilograms of waste managed by Waste Bank
Memberikan kesempatan kepada UKM untuk berusaha di kawasan Provide opportunities for SMEs business in the property area	Lebih dari puluhan UKM mendapatkan kesempatan berusaha di kawasan More than tens of SMEs received opportunities to conduct business within the Rasuna Epicentrum complex

### Kawasan Kalianda Nirwana Resort (KNR)

PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD) selaku Anak Perusahaan yang mengelola kawasan KNR telah mengembangkan konsep "Agroforestry Park" untuk meningkatkan sektor pariwisata dan mendorong kemandirian ekonomi di daerah tersebut. Pada tahun 2023, Unit Usaha KLTD telah menjalankan program CSR di bidang Lingkungan dan Sosial, antara lain:

### Kalianda Nirwana Resort (KNR) Area

PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD), as the Subsidiary that manages KNR area, has developed the "Agroforestry Park" concept to improve the tourism sector and support the economic independence of the concerned area. In 2023, the KLTD Business Unit carried out its CSR program in the Environmental and Social sectors, including the following:

Jenis Program Type of Program	Pencapaian Achievement
Penanaman tanaman bakau secara berkala untuk mencapai target penanaman bakau seluas 30 Ha untuk menyelamatkan pantai Kalianda dari abrasi laut dengan melibatkan berbagai <i>stakeholders</i> Regular planting of mangrove plants to achieve the target of planting mangroves covering an area of 30 Ha to save Kalianda beach from sea abrasion by involving various stakeholders	Telah ditanam lebih dari 16.000 pohon bakau di seluruh kawasan Kalianda Nirwana Resort More than 16,000 mangrove trees were planted throughout the Kalianda Nirwana Resort areas





Jenis Program Type of Program	Pencapaian Achievement
Pemberian hewan Qurban saat Idul Adha Contribution of Qurban at Eid Al-Adha	Terselenggaranya pemberian Qurban di masjid sekitar yang memberikan manfaat bagi puluhan warga sekitar Distribution of Qurban at nearby mosques, providing benefits to members of the surrounding communities
Memberikan kesempatan kepada UKM untuk berusaha di kawasan Provide SMEs with business opportunities within the areas	Sebanyak 10 (sepuluh) UKM mendapatkan kesempatan berusaha di kawasan 10 (ten) SMEs received the opportunity to conduct business within the area

### Kawasan Bogor Nirwana Residence

Bogor Nirwana Residence dikelola oleh PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) dengan mengusung konsep “Desa Mandiri Bertakwa”. Pengelolaan Kawasan BNR bertujuan untuk mengakomodasi kebutuhan ekonomi masyarakat dengan tetap mengedepankan sisi spritual yang telah menjadi ciri khas masyarakatnya. Pada tahun 2023, Perseroan melalui Unit Usaha GAP sudah menjalankan berbagai program CSR seperti:

### Bogor Nirwana Residence Area

Bogor Nirwana Residence is managed by PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) carrying the concept of “Desa Mandiri Bertakwa” (Independent and Devouted Village). Managing BNR Area is aimed at accommodating the community’s economic needs by putting forward the spiritual aspect that has become characteristic of the community. In 2023, the Company, through GAP Business Unit, conducted various CSR programs such as the following:

Jenis Program Type of Program	Pencapaian Achievement
Meneruskan kerja sama dengan Taruna Kompos dalam pemanfaatan sampah rumah tangga menjadi kompos Continue cooperation with Taruna Kompos in making use of household waste into compost	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah lebih dari puluhan kilogram kompos dikelola Taruna Kompos</li> <li>• Membuka lapangan kerja untuk lebih dari 10 orang</li> <li>• More than tens of kilograms of compost managed by Taruna Kompos</li> <li>• Opened job opportunities for more than 10 members of the community</li> </ul>
Meneruskan upaya membina 8 PAUD yang berada di bawah naungan BNR Continue efforts to oversee 8 PAUDs under the supervision of BNR	Setiap tahun, PAUD mendidik lebih dari 190-an anak Every year, PAUD educate more than 190 children
Pemberian hewan Qurban saat Idul Adha Contribute Qurban at Eid Al-Adha	Pembagian Qurban di Masjid Roosniyah Al-Bakrie untuk ratusan warga sekitar sebagai penerima manfaat Distribution of Qurban at Roosniyah Al-Bakrie Mosque for hundreds of community members as recipients of benefits
Donor darah Blood donation	Lebih dari puluhan kantong darah berhasil dikumpulkan More than tens of blood bags were collected
Memberikan kesempatan kepada UKM untuk berusaha di kawasan Provide opportunity for SMEs to carry out business within the area	Lebih dari puluhan UKM mendapatkan kesempatan berusaha di kawasan More than tens of SMEs received the opportunity to operate business in the area

### Kawasan Awana, Yogyakarta

Kawasan Awana Yogyakarta dikelola oleh Unit Usaha The Alana Malioboro Hotel and Confrence Center. Pengelolaan area ini bertujuan untuk memastikan masyarakat yang tinggal di wilayah sekitar operasional mendapatkan manfaat positif baik dari segi ekonomi maupun sosial. Berbagai program CSR yang telah dilakukan Unit Usaha ini ditahun 2023, antara lain:

### Awana Area, Yogyakarta

The Awana Yogyakarta area is managed by The Alana Malioboro Hotel and Confrence Center Business Unit. Management of the area aims to ensure that residents living in surrounding areas of the property receive positive benefits both from an economic and social perspectives. Various CSR programs were carried out by the Business Unit in 2023, among others are as follows:



Jenis Program Type of Program	Pencapaian Achievement
Memberikan kesempatan kepada pengusaha kecil untuk berdagang cinderamata khas Yogyakarta di area hotel Provide opportunity for small businesses to sell souvenirs of unique Yogyakarta within the hotel areas	Sebanyak 3 UKM mendapatkan kesempatan berusaha di Kawasan 3 SMEs received the opportunity to operate business within the hotel area
Memberikan kesempatan kepada pengayuh becak motor, kendaraan lokal khas Yogyakarta, untuk berada di area hotel agar pelanggan hotel yang ingin berkeliling kota dimudahkan Provide opportunity for "becak" (pedicab-motorcycle) riders, specific local pedicabs of Yogyakarta, to remain operational around hotel areas allowing hotel guests to easily enjoy traditional transportation mode around town	Sebanyak 5 pengayuh becak mendapatkan kesempatan berusaha di kawasan 5 becak pedicab riders were given the opportunity to work around the hotel area
Pemberian hewan Qurban saat Idul Adha Contribution of Qurban at Eid Al-Adha	Pembagian Qurban ke tokoh-tokoh masyarakat setempat Distribution of Qurban to local community members

## Relawan Bakrieland

Dalam setiap pelaksanaan program *community development*, Perseroan senantiasa melibatkan peran aktif karyawan agar masing-masing individu memiliki kepedulian yang tinggi untuk berkontribusi bagi masyarakat. Inisiatif ini diwujudkan Perseroan melalui program "Relawan Bakrieland", yang sejalan dengan prinsip Trimatra Bakrie.

## Mendukung Keberlanjutan Usaha Pemasok Lokal

Dalam meningkatkan potensi-potensi perekonomian masyarakat untuk memajukan pertumbuhan ekonomi lokal di sekitar wilayah operasional, Perseroan membuka kesempatan atau peluang kerja sama pemasok lokal sebagai mitra Perseroan. Sepanjang tahun 2023, total nilai pembelian Perseroan kepada pemasok lokal mencapai Rp74,7 miliar atau 53,99% dari total nilai pembelian perusahaan di tahun 2023. Berikut ini adalah data nilai pembelian kepada pemasok lokal berdasarkan area operasional selama tiga tahun terakhir:

## Bakrieland Volunteers

In each implementation of the community development programs, the Company always engages the active role of employees so that each individual has a high level of concern and care to contribute to the community. Such initiative is manifested by the Company through the "Bakrieland Volunteer" program in line with the principle of Trimatra Bakrie.

## Supporting Business Sustainability of Local Suppliers

In increasing the economic potentials of the community to advance its local economic growth around the operational areas, the Company opens the opportunity for local suppliers to collaborate as the Company partners. Throughout the year 2023, the total purchase value of the Company to local suppliers reached Rp74.7 billion or 53.99% of the company's total expenditure in 2023. Following is data on the purchasing value of local suppliers based on operational areas during the last three years:

Area	Nilai Pembelian kepada Pemasok Lokal Purchase Value to Local Suppliers		
	2023 (Rp)	2022 (Rp)	2021 (Rp)
Jakarta	44.036.574.998	45.908.820.138	14.655.802.355
Bogor	23.575.728.960	17.475.348.490	10.909.150.502
Lampung	1.936.195.686	3.358.297.787	50.943.800
D.I. Yogyakarta	7.157.986.027	5.755.074.943	2.898.550.343



Area	Nilai Pembelian kepada Pemasok Lokal Purchase Value to Local Suppliers		
	2023 (Rp)	2022 (Rp)	2021 (Rp)
Jumlah Total	76.706.485.670	72.497.541.358	28.514.447.000

## Media Pengaduan Masyarakat

Perseroan menugaskan *Estate Management* di setiap kawasan untuk menangani keluhan dan teguran masyarakat terkait kegiatan operasional yang dijalankan Perseroan ataupun Unit Usaha. Perseroan senantiasa mengutamakan jalur musyawarah dalam menangani aduan atau keluhan yang disampaikan masyarakat dengan melakukan mediasi dan memastikan setiap persoalan terkelola/terselesaikan dengan solusi terbaik sesuai dengan prosedur internal yang berlaku.

Selama periode pelaporan tahun 2023, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat.

## Realisasi Anggaran Pengembangan Masyarakat

Pada tahun 2023, Perusahaan telah mendistribusikan dana untuk berbagai program pengembangan masyarakat di seluruh area operasional sebesar Rp1.299.847.275.

## Public Complaint Media

The Company assigned the *Estate Management* in each area to handle public complaints and reprimands related to operational activities carried out by the Company or Business Units. The Company always puts forward the option for deliberation channels in handling complaints or grievances submitted by the public by mediating and ensuring that each problem is managed/resolved with the best solution in accordance with applicable internal procedures.

During the reporting period of the year 2023, there were no complaints from the public.

## Realization of Community Development Budget

In 2023, the Company has distributed funds for various community development programs in all operational areas amounting to Rp1,299,847,275.

No	Bidang Field	Realisasi Anggaran Budget Realization					
		2021		2022		2023	
		Nilai I Value Rp	%	Nilai I Value Rp	%	Nilai I Value Rp	%
A	Pendidikan Education	1.600.000	0,39%	56.781.970	6,53%	20.950.000	1,61%
B	Lingkungan Environment	500.000	0,12%	0	0,00%	525.000	0,04%
	Bidang Sosial Social Sector	387.437.500	95,13%	787.601.000	90,59%	994.372.275	76,50%
	- Olahraga, Kesehatan, dan Kesenian - Sports, Health, and Arts	80.022.500	19,65%	256.600.000	29,52%	115.452.275	8,88%
C	- Keagamaan - Religion	303.815.000	74,60%	523.501.000	60,22%	876.920.000	67,46%
	- Bencana Alam - Natural Disasters	3.100.000	0,76%	7.500.000	0,86%	2.000.000	0,15%
	- Sosial Ekonomi - Social Economic	500.000	0,12%	0	0,00%	0	0,00%
D	Korporasi Corporation	17.720.000	4,35%	25.000.000	2,88%	284.000.000	21,85%
	<b>Jumlah Total</b>	<b>407.257.500</b>	<b>100%</b>	<b>869.382.970</b>	<b>100%</b>	<b>1.299.847.275</b>	<b>100%</b>

## ASPEK PELANGGAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PELANGGAN

## CUSTOMER ASPECT SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS



Sebagai salah satu pengembang properti terdepan di Indonesia, Perseroan terus berusaha menghadirkan produk dan layanan properti terbaik kepada pelanggan dengan tetap mengutamakan perlindungan hak-hak pelanggan. Komitmen Perseroan dalam meningkatkan produk dan layanan diwujudkan melalui berbagai program *continuous improvement* yang dilakukan berdasarkan hasil riset perubahan *market trend*, kebutuhan pelanggan maupun kritik dan umpan balik.

Selain terus berinovasi pada produk ataupun layanan, Perseroan juga menunjukkan tanggung jawab penuhnya atas keamanan produk dan perlindungan pelanggan sebagaimana tertuang dalam pilar keberlanjutan "It's About the People" yang telah dijalankan sejak tahun 2011.

Pada tahun 2023, Perseroan menunjukkan langkah konkret dalam mencapai tujuan SDGs yang relevan dengan tanggung jawab dan perlindungan pelanggan melalui berbagai program atau inisiatif kegiatan, yaitu sebagai berikut:

1. Melengkapi fasilitas khusus untuk penyandang disabilitas;
2. Penambahan kendaraan listrik yang dapat dipergunakan pelanggan untuk menikmati produk atau kawasan dengan cara ramah lingkungan.

### Inovasi dan Pengembangan Layanan Berkelanjutan

Industri properti kian bertransformasi menjadi salah satu sektor tumpuan bagi perekonomian nasional yang menyumbang *multiplier effect* bagi subsektor industri pendukung lainnya. Sebagai salah satu pemain lama di sektor properti nasional, Perseroan menekankan pentingnya budaya inovasi dalam menghadirkan produk yang berkualitas, berkelanjutan, dan bertanggung jawab.

Dengan semangat inovasi tersebut, Perseroan selalu melakukan riset pasar yang komprehensif terlebih dahulu sebelum mengeksekusi proyek-proyek baru ataupun mengembangkan proyek-proyek properti yang sudah ada. Langkah ini penting untuk dilakukan agar produk yang diluncurkan nantinya dapat menjawab kebutuhan atau permintaan masyarakat yang terus berkembang dari waktu ke waktu.

As one of the leading property developer in Indonesia, the Company continues to strive in delivering property products and services of excellence to customers by continuing to prioritize the protection of customers' rights. The Company's commitment to improving its products and services is manifested through various continuous improvement programs conducted based on research on changes in market trends, customers' needs as well as on criticisms and feedbacks.

Apart from unceasing innovation in products or services, the Company also reveals its full responsibility for the safety of products and the protection of customers as stated in the "It's About the People" sustainability pillar carried out since the year 2011.

In 2023, the Company showed concrete steps toward achieving SDG goals that are relevant to the responsibility and protection of consumers through various programs or initiatives, namely as follows:

1. Provide special facilities for people with disabilities;
2. Provide additional electric vehicles which can be used by customers to enjoy products or the property in an environmentally friendly way.

### Innovation and Continuous Development of Services

The property industry is increasingly transforming to become one of the reliable sectors for the national economy that generates multiplier effects for other supporting subsectors. As one of the long-time players in the national property sector, the Company affirms the importance of innovation culture in delivering quality, sustainable, and responsible products.

With such an innovative spirit, the Company always conducts comprehensive market research before executing new projects or developing existing property projects. This is an important step to carry out so that products to be launched may answer the increasing needs or demands of the public from time to time.



Selain berfokus pada pengembangan produk, inovasi yang berkelanjutan juga diterapkan pada strategi pemasaran salah satunya dengan mengoptimalkan peran media sosial dalam mengkampanyekan iklan-iklan properti milik Perseroan secara ekstensif. Sementara itu dalam rangka meningkatkan basis pelanggan, Perseroan juga telah menjalin kerja sama dengan perusahaan-perusahaan teknologi properti (*PropTech*) dalam mempromosikan produk properti milik Perseroan, serta juga menggandeng *influencer* ternama untuk mengajak masyarakat menghadiri acara peluncuran produk dan kegiatan marketing Perseroan.

Sejalan dengan berkembangnya kebutuhan masyarakat akan hadirnya properti atau kawasan yang nyaman dan ramah lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk terus melanjutkan berbagai inovasi yang telah dilakukan dan mengembangkan ide-ide baru yang relevan dengan bisnis properti.

Dengan berfokus pada pengembangan strategi inovasi produk dan pemasaran yang bertanggung jawab, Perseroan optimistik akan mampu menjalankan operasional dalam skala yang lebih besar dan meraih peluang bisnis yang datang dengan tantangan di pasar properti dan real estat Indonesia.

## Evaluasi Atas Keamanan Produk dan/atau Layanan

Keamanan pelanggan yang datang atau mengunjungi area properti atau kawasan yang dikelola oleh Perseroan maupun Unit Usaha senantiasa menjadi prioritas. Untuk memastikan hal ini, Perseroan menerapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di masing-masing properti.

Dalam upaya memperkuat sistem perlindungan bagi pelanggan, Perseroan secara berkala menjalankan berbagai program untuk memastikan keamanan, keselamatan dan kenyamanan pelanggan, serta memastikan fasilitas, bangunan, dan area yang dikelola Perseroan sudah memenuhi standar sertifikasi nasional yang berlaku. Sementara itu untuk memastikan hadirnya produk Perseroan yang aman dan nyaman bagi pengunjung, Perseroan juga secara konsisten melakukan upaya-upaya berikut ini:

### 1. Taman Rekreasi

Seluruh Taman Rekreasi yang dikelola Perseroan merupakan area rekreasi yang memiliki wahana bermain untuk berbagai segmen kelompok usia baik tua, muda, maupun anak-anak. Perseroan memastikan seluruh wahana yang beroperasi di setiap area Taman Rekreasi memiliki tingkat keamanan dan kenyamanan yang tinggi bagi setiap pengunjung.

Aside from focusing on product development, continuous innovation is also implemented in the marketing strategy, one of the means is by optimizing the role of social media in extensively campaigning the Company's property advertisements. In the meantime, to increase its customer base, the Company also maintains collaboration with property technology companies (*PropTech*) in promoting the Company's property products, and also collaborates with well-known influencers to invite the public to attend Company product launch events and marketing activities.

In line with the growing public needs for comfortable and environmentally friendly properties or areas, the Company is committed to continuing various innovations carried out and to developing new ideas that are relevant to property business.

By focusing on developing responsible product innovation strategy and marketing, the Company is optimistic to be able to carry on operations on large scale and achieve business opportunities that will come with challenges in Indonesia's property and real estate markets.

## Evaluation on Product and/or Service Security

The safety of customers who come or visit property areas managed by the Company and its Business Units is always a priority. To ensure this, the Company implements Standard Operating Procedures (SOP) and Minimum Service Standards (SPM) at each property.

In the effort to strengthen the protection system for customers, the Company periodically conducts various programs to ensure customers' security, safety and convenience, as well as to ensure that the facilities, buildings, and areas managed by the Company comply with applicable national certification standards. Meanwhile, to ensure the presence of the Company's products that are safe and comfortable for visitors, the Company also consistently takes on such efforts as the following:

### 1. Amusement Park

All Amusement Park managed by the Company are recreational areas with play grounds for various age group segments, old, young and children. The Company ensures that all game rides operating in each Amusement Park retains high safety and comfort for every visitor.



Setiap harinya, Tim K3 bersama dengan Departemen *Maintenance* melakukan *trial test run* pada setiap wahana sebelum jam operasional. Hal ini dilakukan untuk memastikan kesigapan para petugas K3 dalam melakukan pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan agar dapat ditindaklanjuti secara cepat, tepat, dan cermat.

Apabila selama proses *trial test run* berlangsung ditemukan adanya wahana yang tidak layak untuk beroperasi di hari tersebut, maka sesuai SOP yang berlaku, para petugas segera melakukan tindakan perbaikan yang diperlukan terhadap wahana yang bersangkutan. Untuk itu, Perseroan telah menempatkan staf-staf terbaik di seluruh Taman Rekreasi termasuk tim tanggap darurat dan *Lifeguard* yang bertugas memantau dan menjaga area permainan serta menjaga kualitas kolam sebelum operasional dimulai setiap harinya.

Aktivitas pemeliharaan berkala pada Taman Rekreasi juga dilakukan secara konsisten oleh para teknisi andal. Khusus untuk Taman Rekreasi yang memiliki fauna, petugas melakukan pemeriksaan kesehatan fauna setiap hari.

Dalam rangka memberikan kenyamanan kepada para pengunjung, Taman Rekreasi juga menyediakan fasilitas lainnya seperti fasilitas beribadah, fasilitas kesehatan (klinik, oksigen, kursi roda, *golf cart*, *stroller* dan sebagainya), hingga tempat parkir yang aman dan nyaman.

## 2. Hotel

Perseroan senantiasa memprioritaskan kenyamanan, keamanan, dan keselamatan para tamu hotel dengan memberikan fasilitas serta pelayanan terbaik, seperti fasilitas hotel, kolam renang, ruang rapat dan area rekreasi lain. Perseroan juga memastikan semua hotel sudah dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang keselamatan dan kesehatan, seperti kursi roda, peralatan P3K, hingga layanan *in-house* klinik dengan dokter dan perawat yang selalu siap siaga. Unit-unit hotel yang dikelola Perseroan dipastikan telah lulus pemeriksaan serta Pengujian Sistem Proteksi & Alat dari Pemadam Kebakaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).

## 3. Pusat Perbelanjaan

Manajemen Plaza Festival secara rutin melibatkan seluruh penyewa dan pengunjung untuk berpartisipasi dalam berbagai simulasi keselamatan dan kesehatan. Kegiatan ini bertujuan agar pengunjung memiliki tingkat kepedulian

On a daily basis, the OHS Team together with Maintenance Department conduct trial test runs on each of the rides before operational hours. This is carried out to assure the readiness of the OHS staff, when needed, to perform first aid should an accident occur so that follow-ups may be taken quickly, accurately and carefully.

If during the trial test runs there are rides found not in suitable conditions to operate on that day, then according to the applicable SOP, all staff must immediately take action to repair the concerned rides as necessary. For this purpose, the Company assigns the best staff at all Amusement Park, including the emergency response team and Lifeguard tasked to monitor and safeguard the play grounds and maintain the quality of swimming pools before operations begin every day.

Regular maintenance activities at the Amusement Park are also consistently carried out by reliable technicians. Specifically for Amusement Park with animals, staff on duty examine the animals' health every day.

In the context of providing comfort to customers, the Amusement Park also facilitate other amenities including prayer rooms, health clinics (with oxygen, wheelchairs, golf carts, strollers and others), up to secured and convenient parking spaces.

## 2. Hotel

The Company always prioritizes the comfort, security and safety of hotel guests by providing the best facilities and services, such as hotel amenities, swimming pools, meeting rooms and other recreation areas. The Company ensures that all hotels are equipped with various safety and healthy supporting facilities, such as wheelchairs, first aid kits, to in-house clinic services with doctors and nurses who are always ready at hand. Hotel units managed by the Company are assured of passing inspections as well as the Testing of Protection Systems and Equipment from the Regional Disaster Management Agency (BPBD) Fire Department.

## 3. Shopping Center

The Plaza Festival management routinely engages all tenants and visitors to participate in various safety and health simulations. This activity is intended for visitors to have a high level of concern or care if something happens,



yang tinggi jika terjadi sesuatu hal, seperti bencana kebakaran, banjir, atau gempa bumi. Plaza Festival telah memperoleh Sertifikat Keselamatan Kebakaran Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.

#### 4. Gedung Perkantoran

Perseroan memastikan semua bangunan gedung perkantoran yang dikelola Unit Usaha sudah memenuhi kriteria standar keamanan nasional dan internasional yang berlaku, antara lain standar keamanan kebakaran, banjir, dan gempa bumi. Perseroan juga melengkapi produk gedung perkantoran dengan berbagai sarana dan prasarana kesehatan seperti tabung oksigen, kursi roda dan peralatan P3K. Perseroan secara rutin melakukan pengukuran kualitas udara di area publik untuk memastikan kualitas udara dalam gedung senantiasa dalam nilai ambang batas yang telah ditentukan.

Dengan menerapkan berbagai inisiatif tindakan preventif hingga evaluasi keamanan yang menyeluruh di semua properti milik Perseroan, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh produk yang dibangun dan dikelola Perseroan telah 100% memenuhi standar keamanan dan regulasi yang berlaku serta sudah menerapkan sistem pengawasan yang ketat sehingga terjamin keamanannya. Pada tahun 2023, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan yang sehubungan dengan dampak keamanan produk bagi pelanggan.

### Dampak Positif dan/atau Negatif dari Layanan Berkelanjutan yang Ditawarkan

Dengan berbekal pengalaman matang dalam menjalankan bisnis pengembangan properti selama lebih dari beberapa dekade, Perseroan meyakini seluruh properti yang telah dipasarkan secara luas dan diterima dengan baik oleh publik turut berkontribusi dalam memajukan peradaban dan membangkitkan perekonomian nasional. Produk taman rekreasi, pusat perbelanjaan, perhotelan, dan gedung perkantoran yang merupakan portofolio inti Perseroan diyakini memberikan banyak manfaat dan membawa dampak positif yang berkelanjutan bagi para penggunanya.

Sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal yang berlaku, untuk memastikan keamanan produk maka identifikasi atas dampak positif ataupun negatif dari masing-masing properti sudah dilakukan secara seksama sebelum produk tersebut diluncurkan ke pasar. Dengan didukung oleh tim ahli yang melakukan aktivitas riset secara komprehensif, Perseroan memiliki kemampuan untuk melakukan penilaian mandiri atas dampak dari produk dan/atau layanan yang akan diluncurkan.

such as a fire, flood or earthquake. Plaza Festival has received the Fire Safety Certificate for DKI Jakarta Provincial Fire Handling and Rescue Service.

#### 4. Office Building

The Company ensures that all office buildings managed by the Business Units meet applicable national and international safety standards criteria, including fire, flood and earthquake security standards. The Company also equips office buildings with various health facilities and infrastructure such as oxygen cylinders, wheelchairs and first aid equipment. The Company routinely measures air quality in public areas to ensure that the air quality in buildings is always within predetermined threshold values.

By implementing various preventive action initiatives for comprehensive security assessment in all properties owned by the Company, then it may be concluded that all products built and managed by the Company are 100% in compliance with security standards and applicable regulations as well as having implemented a strict surveillance system that guarantees security. In 2023, there were no incidents of non-compliance related to product security that had an impact on customers.

### Positive and/or Negative Impact from Continuous Services Offered

Equipped with mature experience in running the property development business for more than several decades, the Company believes that all properties which have been widely marketed and well received by the public have contributed to advancing civilization and reviving the national economy. Amusement park products, shopping centers, hotels and office buildings which are the Company's core portfolio are believed to have provided many benefits and have had a sustainable positive impact on the users.

In accordance with applicable internal policies and procedures, to ensure product safety, identification of the positive or negative impact of each property is implemented carefully before the products are launched on the market. Backed by a team of experts who carry out comprehensive research activities, the Company has the ability to perform an independent assessment of the impact from products and/or services that will be launched.



Selain terus berupaya meningkatkan dampak positif yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan, Perseroan juga menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankan sehari-hari tidak lepas dari berbagai faktor risiko yang rentan membawa dampak negatif, seperti kecelakaan kerja, pencemaran lingkungan sekitar akibat pengelolaan limbah yang kurang baik, dan lemahnya pengawasan terhadap wahana-wahana yang tersedia di taman rekreasi. Untuk meminimalkan dampak risiko yang mungkin terjadi sewaktu-waktu, Perseroan memastikan bahwa seluruh produk dan jasa yang sudah dikomersialisasikan telah melalui proses penelaahan manajemen risiko yang ketat.

### Jumlah Produk dan/atau Layanan yang Ditarik dari Pasar

Selama tahun 2023, tidak terdapat kejadian penarikan atau penutupan atas aset-aset properti yang dimiliki Perseroan.

### Kebijakan Kompensasi dan Kualitas Produk

Sebagai perwujudan dari tanggung jawab perusahaan terhadap produk dan perlindungan terhadap pelanggan, Perseroan berkomitmen penuh untuk selalu mematuhi peraturan perundangan yang berlaku terkait jaminan pemeliharaan, kualitas, dan kompensasi atas keterlambatan serah terima, mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan layanan berkomunikasi dengan konsumen sesuai dengan pasal 7 butir cc Undang-Undang Perlindungan Konsumen (UUPK) yaitu memperlakukan atau melayani secara benar, jujur, dan tidak diskriminatif;
2. Memberikan informasi jika terjadi keterlambatan proyek sesuai dengan ketentuan pasal 7 butir b UUPK mengenai perubahan tanggal serah terima unit yang tercantum dalam Surat Pesanan;
3. Memberikan kompensasi berupa denda keterlambatan untuk konsumen dalam hal serah terima unit tidak sesuai dengan jadwal yang sudah dijanjikan; dan
4. Memberikan jaminan masa pemeliharaan/perbaikan atas unit rumah atau bangunan yang telah diserahkan kepada konsumen, sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) antara Perseroan dan pelanggan.

### Kebijakan Kompensasi dan Kualitas Taman Rekreasi

Dalam mengembangkan bisnis taman rekreasi, Perseroan berfokus untuk memberikan rasa nyaman dan aman kepada para pengunjung, misalnya dengan memberikan layanan asuransi bagi setiap pengunjung. Saat ini, Perseroan telah memiliki SOP penanganan korban yang digunakan sebagai panduan bagi para petugas lapangan agar tetap sigap dalam menangani kasus kecelakaan di area taman rekreasi terutama apabila diperlukan tindakan lanjutan.

Apart from always striving to improve the continuous positive impact for stakeholders, the Company also realizes that business activities conducted daily are attached with various risk factors that prone to generate negative impacts, such as work incidents, pollution in the surrounding environment caused by improper handling of waste, and weak surveillance on the playground rides available at the amusement park. To minimize the risk impact that may occur at any time, the Company ensures that all products and services which have been commercialized have passed a strict risk management review.

### Number of Products and/or Services Withdrawn from the Market

During the year 2023, there were no withdrawals or closures of property assets owned by the Company.

### Policy on Compensation and Quality of Products

As the manifestation of the Company's responsibility towards products and the protection of customers, the Company is fully committed to always complying with applicable laws and regulations related to maintenance guarantee, quality, and compensation of handover delays, which cover the following:

1. Provide services to communicate with consumers in accordance with article 7 point cc of Consumer Protection Law (UUPK), namely to treat or service appropriately, honestly and non-discriminatively;
2. Provide information if a project delay occurs in accordance with provisions in article 7 point b of UUPK regarding the change in the unit handover date stated in the Purchase Order letter;
3. Provide compensation in the form of late charges/penalty for consumers in the event unit handover is not according to schedule as promised; and
4. Provide a guarantee period for maintenance/repair on house or building units that have been handed-over to customers, as stated in the Sale and Purchase Binding Agreement (PPJB) between the Company and customers.

### Policy on Compensation and Quality of Amusement Park

In developing the amusement park business, the Company focuses on providing a sense of comfort and security to visitors, for example by providing insurance services for each visitor. Currently, the Company has the SOP on handling victims to be used as guidelines for field officers to remain alert in handling accident cases at amusement park areas, especially if further action is required.





Setelah mendapatkan pertolongan pertama di klinik, *General Affairs Department* dan *Guest Service* akan mengantarkan korban ke rumah sakit terdekat dengan membawa surat jaminan dari Perseroan untuk memastikan segala bentuk tindakan penanganan medis yang dibutuhkan dapat dilakukan dengan cepat. Selanjutnya, Perseroan akan melakukan klaim ke asuransi dengan menyertakan dokumen yang disyaratkan selambat-lambatnya 3x24 jam setelah terjadinya kecelakaan.

### Mengutamakan Keamanan, Keselamatan, dan Kenyamanan Pelanggan

Perseroan secara berkala menjalankan berbagai program terkait K3 untuk memastikan keamanan, keselamatan dan kenyamanan pelanggan, serta memastikan fasilitas, bangunan dan area yang dikelola Perseroan dan Unit Usaha sudah memenuhi standar sertifikasi nasional yang berlaku. Disamping itu, Perseroan juga secara konsisten memberikan edukasi *safety* kepada seluruh pelanggan melalui media sosial agar tidak terjadi insiden berbahaya di kawasan properti Perseroan.

Pada tahun 2023, Perseroan telah merealisasikan anggaran biaya sebesar Rp3,5 miliar untuk memastikan terselenggaranya kegiatan usaha pengembangan properti yang aman dan nyaman bagi pelanggan.

### Kinerja K3 Pelanggan Tahun 2023

Perseroan menggunakan standar pencatatan kinerja K3 dengan uraian sebagai berikut:

1. *Near Miss*: suatu kejadian yang nyaris terjadi kecelakaan atau potensi berakibat terjadinya kecelakaan yang ditangani dengan berbagai antisipasi agar tidak adanya insiden;
2. *Non-Recordable Incident*: insiden kecelakaan ringan yang dapat ditangani dengan prosedur pertolongan pertama (P3K);
3. *Recordable Incident*: insiden kecelakaan yang membutuhkan penanganan lebih dari prosedur pertolongan pertama; dan
4. *Fatalities*: insiden kecelakaan yang mengakibatkan pada kematian.

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan mencatat 38 insiden berat, 308 insiden ringan, 363 *near miss* dan 0 *fatalities*. Seluruh insiden kecelakaan kerja tersebut berhasil ditangani dengan baik oleh Tim K3 dan *on-site* klinik di masing-masing Unit Usaha.

After receiving the first treatment at the clinic, the General Affairs Department and Guest Service will take the victim to the nearest hospital with bringing a guarantee letter from the Company to ensure all forms of required medical actions can be quickly taken. Subsequently, the Company will claim to the insurance by submitting all documents required at the latest by 3x24 hours following the occurrence of the accident.

### Prioritizing Customers' Security, Safety, and Convenience

The Company periodically conducts various programs related to OHS to ensure customers' security, safety and convenience, as well as to ensure that facilities, buildings and areas managed by the Company and Business Units have complied with applicable national certification standards. In addition, the Company also consistently provides safety education to all customers through social media so that dangerous incidents do not occur in the Company's property areas.

In 2023, the Company actualized a total of Rp3.5 billion of budget costs to ensure that business activities on safe and convenient property development for consumers are implemented.

### Performance of Customer OHS in 2023

The Company uses OHS performance recording standards described below:

1. *Near Miss*: an incident that nearly causes an accident or potentially causing an accident is handled with various precautions so that there is no accident;
2. *Non-Recordable Incident*: a minor accident that can be handled with first aid procedures (P3K);
3. *Recordable Incident*: an accident that require further treatment from first aid procedures; and
4. *Fatalities*: an accident that causes death.

Up until the end of 2023, the Company recorded 38 recordable incident, 308 non-recordable incident, 363 near-miss and 0 fatalities. All incidents of work accident were successfully handled well by OHS Team and on-site clinic at each Business Unit.

Tipe Insiden Type of Incident	Jumlah Insiden Number of Incident		
	2023	2022	2021
<i>Near Miss</i>	363	476	362
Insiden Ringan Non-Recordable	308	408	229
Insiden Berat Recordable	38	23	10
Kematian Fatality	0	0	0



## Pusat Pengaduan Pelanggan

Perseroan meyakini bahwa tingkat kepercayaan dan loyalitas pelanggan yang tinggi merupakan fondasi untuk meraih kesuksesan bisnis yang hebat di masa depan.

Berangkat dari kesadaran akan hal ini, maka Perseroan menyediakan media pengaduan resmi yang dapat diakses oleh seluruh pelanggan untuk menyampaikan keluhan, saran, maupun kritik mengenai produk dan pelayanan Perseroan, yaitu melalui:

1. PT Bakrie Swasakti Utama: 021-52920090;
2. PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk: 0251- 8211290; dan
3. PT Krakatau Lampung Tourism Development: 021- 57942157.

Selain mengoptimalkan kanal pengaduan yang tersedia, Perseroan juga memperlengkapi tiap-tiap produk dengan unit kerja yang menjalankan fungsi penanganan keluhan pelanggan secara langsung. Perseroan memiliki unit kerja *Estate Management* yang menyediakan *personel Customer Service* khusus untuk menerima pengaduan pelanggan dari produk kantor, residensial dan apartemen. Sedangkan untuk produk hotel, mal, taman hiburan dan *food & beverages*, Perseroan menyediakan unit kerja *Customer Care*.

## Pengukuran Keluhan dan Kepuasan Pelanggan

Perseroan menerima dengan baik semua kritik atau masukan yang disampaikan oleh para pelanggan sebagai acuan untuk melakukan langkah-langkah perbaikan kedepannya. Perihal penanganan keluhan pelanggan, Perseroan sudah memiliki prosedur khusus atas setiap pengaduan yang terekam dalam saluran keluhan pelanggan.

Hingga akhir 2023, sebanyak 99,97% keluhan pelanggan telah ditindaklanjuti oleh tim terkait di masing-masing Unit Usaha. Berikut adalah data pengukuran:

Uraian Description	2023	2022	2021
Jumlah Keluhan Number of Complaint	3.352	3.257	3.541
Keluhan yang Tertangani Complaints Handled	3.351	3.249	3.496
Keluhan dalam Proses Penyelesaian Complaints in Resolving Process	1	8	26

## Customer Complaint Center

The Company believes that the high level of trust and loyalty of the customers is the foundation to achieving great business success in the future.

Based on this awareness, the Company provides official complaint media that can be accessed by all customers to submit complaints, suggestions and criticisms regarding the Company's products and services, namely through the following:

1. PT Bakrie Swasakti Utama: 021-52920090;
2. PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk: 0251- 8211290; dan
3. PT Krakatau Lampung Tourism Development: 021- 57942157.

Apart from optimizing existing complaint channels, the Company also equipped each product with a work unit that carries out the function to directly handling customer complaints. The Company has the Estate Management work unit that provides personal Customer Service specifically to receive customer complaints from office, residential and apartment products. As for hotels, shopping center, amusement parks and food & beverages products, the Company provides Customer Care work unit.

## Measuring Customer Complaint and Satisfaction

The Company accepts all criticisms or feedbacks submitted by customers as a reference to take steps for further improvements. When handling customer complaints, the Company has special procedures for each complaint recorded in the customer complaint channel.

Until the end of 2023, 99.97% of customer complaints were followed-up by the related tim at each Business Unit, as per the data below:



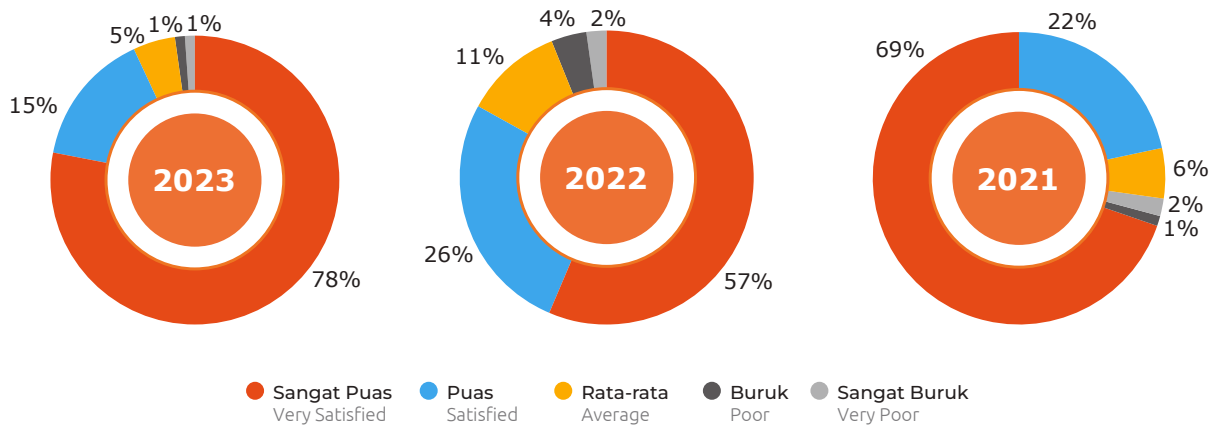
Perseroan memastikan semua laporan aduan atau keluhan yang diterima melalui kanal pengaduan senantiasa ditindaklanjuti sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA) yang berlaku di internal.

The Company ensures that all complaint reports received through the complaint channel are always followed-up in accordance with the Service Level Agreement (SLA) applicable internally

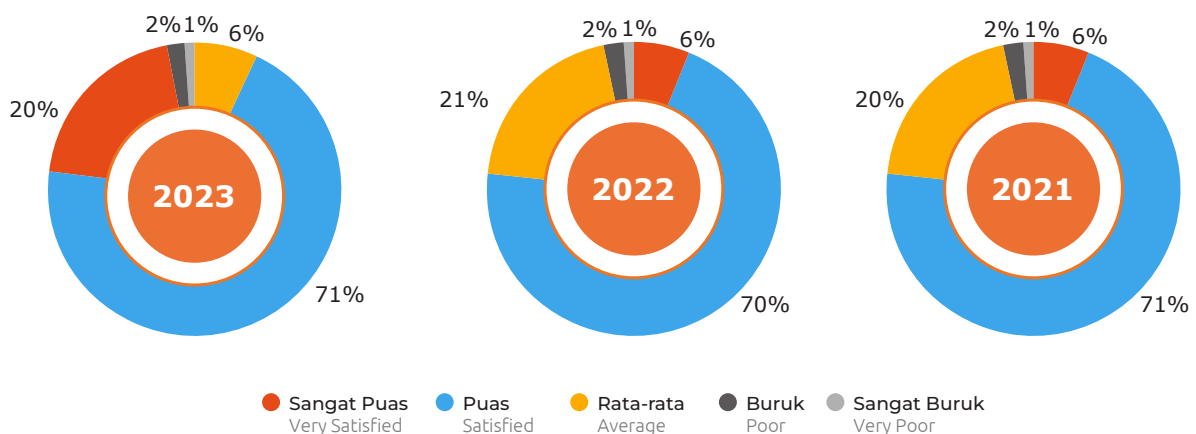
Di sisi lain, Perseroan juga secara konsisten melakukan survei langsung kepada pelanggan dan memantau berbagai *platform* independen yang terkait dengan produk, layanan dan pelanggan Perseroan. Berikut ini merupakan data rekapitulasi kepuasan pelanggan pada produk Perseroan:

On the other hand, the Company also consistently conducts direct surveys to customers and monitors various independent platforms related to the Company's products, services and customers. Following is recapitulated data on customer satisfaction on Company's products:

## Hotel

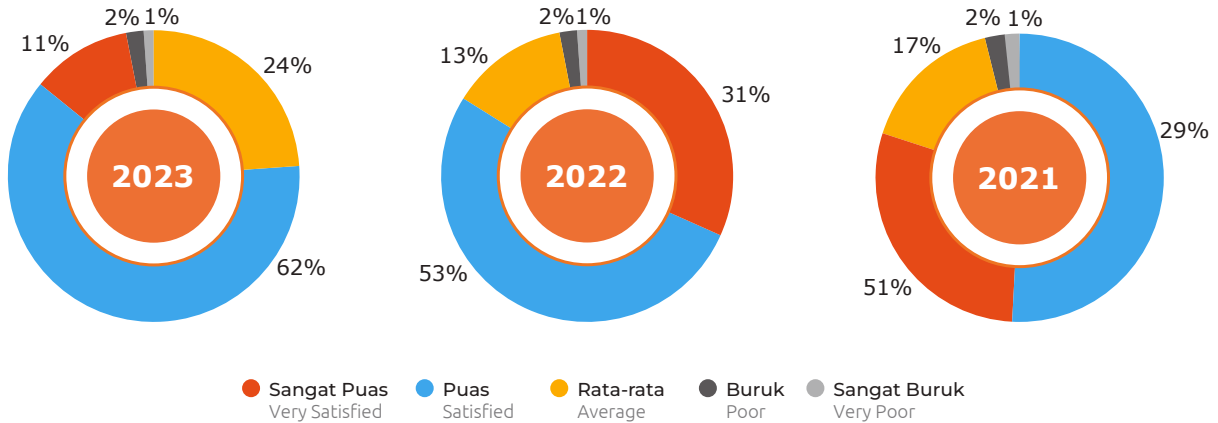


## Mal Shopping Center



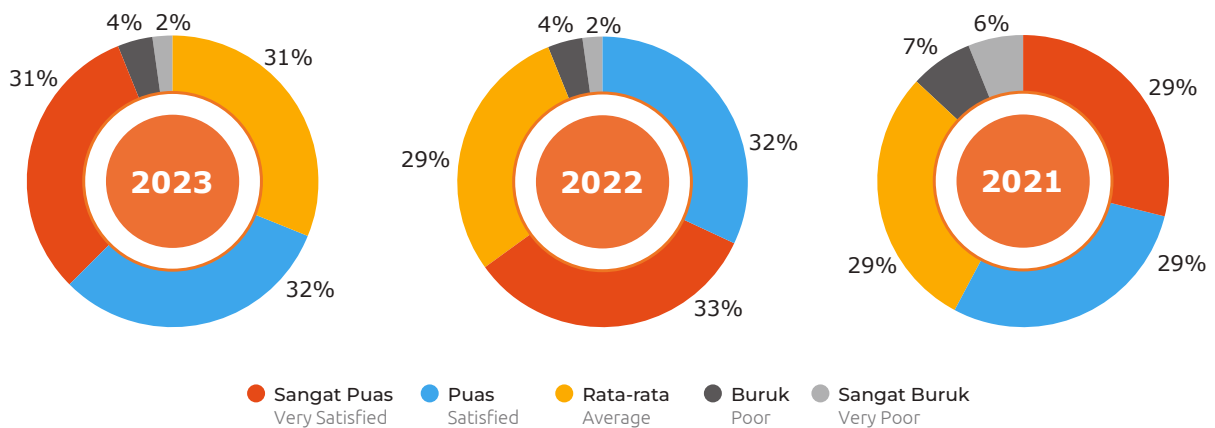
## Taman Rekreasi

Amusement Park



## Apartemen

Apartment



### Rencana Pengembangan Praktik Keberlanjutan

Memandang ke depan, Perseroan akan terus melakukan pemantauan atas berbagai regulasi terkait praktik keberlanjutan yang berdampak pada Perusahaan sebagai basis pengembangan selanjutnya.

### Plans on Sustainability Practices Development

Looking ahead, the Company will continue to monitor various regulations related to sustainability practices that impact the Company as the basis for subsequent developments.



# Lembar Feedback untuk Laporan Keberlanjutan Tahun 2023

## Feedback Form for Sustainability Report 2023

### Lembar Umpan Balik

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Bakrieland Development Tbk tahun 2023. Untuk meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkan kembali kepada kami melalui *email* atau pos.

### Feedback Form

Thank you for your willingness to read the 2023 Sustainability Report of PT Bakrieland Development Tbk. To improve the transparency of sustainability performance and as evaluation material in preparing the Sustainability Report for the following years, we hope you will fill out the provided Feedback Form and send it back to us by email or post mail.

Nama : .....  
Name

E-mail : .....  
E-mail

Institusi/Perusahaan : .....  
Institution/Company

Telp/HP : .....  
Phone/HP

### Kategori Pemangku Kepentingan

Stakeholders Category

- Pemerintah | Government     LSM | NGO     Akademik | Academic  
 Perusahaan | Company     Masyarakat | Community     Lain-lain | Others (.....)  
 Media | Media

### Mohon pilih jawaban yang paling sesuai

Please choose the most appropriate answer

- Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?  
Does this report have described the Company's performance in contributing to the sustainable development?  
 Ya | Yes     Tidak | No
- Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda?  
Is this report useful to you?  
 Ya | Yes     Tidak | No
- Apakah laporan ini mudah dimengerti?  
Is this report easy to understand?  
 Ya | Yes     Tidak | No
- Apakah laporan ini menarik?  
Is this report interesting?  
 Ya | Yes     Tidak | No

### Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini:

Kindly provide your advice/suggestion/comment on this report:

.....  
.....

### Mohon kirimkan kembali lembar ini ke:

Please send back this sheet to the following:

**PT Bakrieland Development Tbk**

Wisma Bakrie 1, 6<sup>th</sup> floor

Jl. HR Rasuna Said Kav. B-1

Jakarta, 12920

T : (021) 525 7835

F : (021) 522 5063

E : corporate.info@bakrieland.com



# Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

## Statement from the Board of Commissioners and the Board of Directors

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca dan memeriksa dengan seksama serta menyetujui isi dari naskah Buku Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2023, yang di dalamnya juga memuat Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2023.

The undersigned have read and duly examined and approved the Annual Report of the Company for the year 2023, which includes the Financial Statements for the year 2023.

### Dewan Komisaris Board of Commissioners



**Armansyah Yamin**  
Komisaris  
Commissioner



**Bambang Irawan Hendradi**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**Kanaka Puradiredja**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### Direksi Board of Directors



**Fandrizal**  
Direktur  
Director



**Ambono Janurianto**  
Presiden Direktur  
President Director



**Djafarullah**  
Direktur  
Director



## Referensi SEOJK Nomor 16/ SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

### SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
<b>I. Ketentuan Umum</b>		<b>I. General Provision</b>
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:		1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	✓	a. The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	✓	b. Issuers are parties who make public offerings
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	✓	c. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	✓	d. A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publicly-listed Company
e. Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	✓	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business
f. Direksi:	✓	f. Board of Directors:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	✓	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	✓	2) For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g. Dewan Komisaris:	✓	g. Board of Commissioners:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	✓	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	✓	2) For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:	✓	h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:



Keterangan	Halaman Page	Description
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	√	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity.
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√	3. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	4. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	√	5. This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.
<b>II. Bentuk Laporan Tahunan</b>		<b>II. Format of Annual Report</b>
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy..
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
<b>III. Isi Laporan Tahunan</b>		<b>III. Content Of Annual Report</b>
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	√	1. Annual Report should contain at least the following information:
a. Ikhtisar data keuangan penting;	√	a. Summary of key financial information;
b. Informasi saham (jika ada);	√	b. Stock information (if any);
c. Laporan Direksi;	√	c. The Board of Directors report;
d. Laporan Dewan Komisaris;	√	d. The Board of Commissioners report;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	√	e. Profile of Issuer or Public Company;
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	√	f. Management discussion and analysis;
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	√	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	√	i. Audited annual report; and





Keterangan	Halaman Page	Description
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	√	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting		a. Summary of Key Financial Information
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) pendapatan/penjualan;		1) income/sales;
2) laba bruto;		2) gross profit;
3) laba (rugi);		3) profit (loss);
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) total laba (rugi) komprehensif;		5) total comprehensive profit (loss);
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	16	6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) laba (rugi) per saham;		7) earning (loss) per share;
8) jumlah aset;		8) total assets;
9) jumlah liabilitas;		9) total liabilities;
10) jumlah ekuitas;		10) total equities;
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;		11) profit (loss) to total assets ratio;
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;		12) profit (loss) to equities ratio;
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;		13) profit (loss) to income ratio;
14) rasio lancar;		14) current ratio;
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;		15) liabilities to equities ratio;
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan		16) liabilities to total assets ratio; and
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;		17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi Saham		b. Stock Information
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Stock Information (if any) at least contains:
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:		1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) jumlah saham yang beredar;		a) number of outstanding shares;
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan		c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	18	d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;



Keterangan	Halaman Page	Description
<p>2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:</p>	18	<p>2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:</p>
<p>a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;</p>		<p>a) date of corporate action;</p>
<p>b) rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham</p>		<p>b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;</p>
<p>c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan</p>	18	<p>c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and</p>
<p>d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan</p>		<p>d) The number of convertible securities exercised (if any); and</p>
<p>e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;</p>		<p>e) share price prior to and after corporate action;</p>
<p>3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan</p>	18	<p>3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and</p>
<p>4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;</p>	18	<p>4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;</p>
<p>c. Laporan Direksi</p>		<p>c. The Board of Directors Report</p>
<p>Laporan Direksi paling sedikit memuat:</p>		<p>The Board of Directors Report should at least contain the following items:</p>
<p>1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:</p>		<p>1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:</p>
<p>a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;</p>		<p>a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;</p>
<p>b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;</p>		<p>b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;</p>
<p>c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	64-75	<p>c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;</p>
<p>d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan</p>		<p>d) comparison between achievement of results and targets; and</p>
<p>e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;</p>		<p>e) challenges faced by the Issuer or Public Company;</p>
<p>2) gambaran tentang prospek usaha;</p>		<p>2) description on business prospects;</p>
<p>3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan</p>		<p>3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and</p>
<p>4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);</p>		<p>4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);</p>



Keterangan	Halaman Page	Description
<b>d. Laporan Dewan Komisaris</b>		<b>d. The Board of Commissioners Report</b>
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	56-63	1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;		2) Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;		3) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;		4) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan		5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
<b>e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik</b>		<b>e. Profile of the Issuer or Public Company</b>
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	24-25	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	Cover Belakang Back Cover	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) Alamat;		a) Address;
b) Nomor telepon;		b) Telephone number;
c) Nomor faksimili;		c) Facsimile number;
d) Alamat surat elektronik; dan		d) E-mail address; and
e) Alamat Situs Web;	e) Website address;	
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	26-27	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	30-31	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company;
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/ atau jasa yang dihasilkan;	33	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	34-35	6) Operational area of the Issuer or Public Company
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	37	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	38	8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;



Keterangan	Halaman Page	Description
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	42-44	9) The Board of Directors profiles include:
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;		a) Name and short description of duties and functions;
b) Foto terbaru;		b) Latest photograph;
c) Usia;		c) Age;
d) Kewarganegaraan;		d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan;		e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) history position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;		g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;



Keterangan	Halaman Page	Description
<p>10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>a) Nama;</p> <p>b) Foto terbaru;</p> <p>c) Usia;</p> <p>d) Kewarganegaraan;</p> <p>e) Riwayat pendidikan;</p> <p>f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</p> <p>(2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</p> <p>(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</p> <p>(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi</p> <p>h) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);</p> <p>i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</p>	39-41	<p>10) The Board of Commissioners profiles, at least include:</p> <p>a) Name;</p> <p>b) Latest photograph;</p> <p>c) Age;</p> <p>d) Citizenship;</p> <p>e) Education;</p> <p>f) History position, covering information on:</p> <p>(1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;</p> <p>(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;</p> <p>(3) Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and</p> <p>(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;</p> <p>g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;</p> <p>h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);</p> <p>i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;</p>
<p>11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;</p>	45	<p>11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;</p>
<p>12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;</p>	81-83	<p>12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.</p>



Keterangan	Halaman Page	Description
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	46-47	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;		a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan		b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;	47	c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	47	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	47	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) Kepemilikan institusi lokal;		a) Ownership of local institutions;
b) Kepemilikan institusi asing;		b) Ownership of foreign institutions;
c) Kepemilikan individu lokal; dan		c) Ownership of local individual; and
d) Kepemilikan individu asing;	d) Ownership of foreign individual;	
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	46	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	48-50	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;		For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	48	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbil hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	48	19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);



Keterangan	Halaman Page	Description
<p>20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:</p> <p>a) nama dan alamat;</p> <p>b) periode penugasan;</p> <p>c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;</p> <p>d) biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan</p> <p>e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan</p>	50-51	<p>20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include:</p> <p>a) name and address;</p> <p>b) period of assignment;</p> <p>c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;</p> <p>d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and</p> <p>e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and</p>
<p>21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;</p>	51	<p>21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP</p>
<p>f. Analisis dan Pembahasan Manajemen</p>		<p>f. Management Discussion and Analysis</p>
<p>Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:</p>		<p>Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:</p>
<p>1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <p>a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;</p> <p>b) Pendapatan/penjualan; dan</p> <p>c) Profitabilitas;</p>	94-113	<p>1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:</p> <p>a) Production, including process, capacity, and growth;</p> <p>b) Income/sales; and</p> <p>c) Profitability;</p>
<p>2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:</p> <p>a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;</p> <p>b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;</p> <p>c) Ekuitas;</p> <p>d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan</p> <p>e) Arus kas</p>	114-117	<p>2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:</p> <p>a) Current assets, non-current assets, and total assets;</p> <p>b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;</p> <p>c) Equities;</p> <p>d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and</p> <p>e) Cash flows</p>
<p>3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;</p>	118-119	<p>3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;</p>
<p>4) Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;</p>	119	<p>4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;</p>
<p>5) Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;</p>	119	<p>5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;</p>



Keterangan		Halaman Page	Description
6)	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	120	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a)	Tujuan dari ikatan tersebut;		a) The purpose of such ties;
b)	Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;		b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
c)	Mata uang yang menjadi denominasi; dan		c) Currency of denomination; and
d)	Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;		d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7)	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	120	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a)	Jenis investasi barang modal;		a) Type of investment of capital goods;
b)	Tujuan investasi barang modal; dan		b) Objective of the investment of capital goods; and
c)	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;		c) Value of the investment of capital goods;
8)	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	120-121	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9)	Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	121-122	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10)	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	122-123	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a)	Pendapatan/penjualan;		a) Income/sales;
b)	Laba (rugi);		b) Profit (loss);
c)	Struktur modal ( <i>capital structure</i> );		c) Capital structure; or
d)	Kebijakan dividen; atau		d) Dividend policy; or
e)	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11)	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	122-123	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a)	Pendapatan/penjualan;		a) Income/sales;
b)	Laba (rugi);		b) Profit (loss);
c)	Struktur modal ( <i>capital structure</i> );		c) Capital structure; or
d)	Kebijakan dividen; atau		d) Dividend policy;
e)	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12)	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	123-124	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;





Keterangan	Halaman Page	Description
<p>13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:</p> <p>a) Kebijakan dividen;</p> <p>b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/ atau tanggal distribusi dividen non kas;</p> <p>c) Jumlah dividen per saham (kas dan/ atau non kas); dan</p> <p>d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;</p> <p>Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>	124	<p>13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:</p> <p>a) Dividend policy;</p> <p>b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;</p> <p>c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and</p> <p>d) Amount of dividend per year paid;</p> <p>Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.</p>
<p>14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:</p> <p>a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan</p> <p>b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;</p>	124	<p>14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:</p> <p>a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and</p> <p>b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;</p>
<p>15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:</p> <p>a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;</p> <p>b) Nama pihak yang melakukan transaksi;</p>	124-127	<p>15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:</p> <p>a) Transaction date, value, and object;</p> <p>b) Name of transacting parties;</p>



Keterangan	Halaman Page	Description
c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);		c) Nature of related parties (if any);
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan		d) Description of the fairness of the transaction; and
e) Pemenuhan ketentuan terkait;		e) Compliance with related rules and regulations;
f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:		f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:
1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar ( <i>arms-length principle</i> ); dan		1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and
2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar ( <i>arms-length principle</i> );		2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;
g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.		g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income, and run regularly, repeatedly, and/or continuously;
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;		h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan		16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);		17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik		g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:



Keterangan	Halaman Page	Description
<p>1) RUPS, paling sedikit memuat:</p> <p>a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:</p>	147-153	<p>1) GMS, at least contains:</p> <p>a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:</p>
<p>1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan</p>		<p>1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and</p>
<p>2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;</p>	153	<p>2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;</p>
<p>b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</p>		<p>b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;</p>
<p>2) Direksi, mencakup antara lain:</p>		<p>2) The Board of Directors, covering:</p>
<p>a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;</p>		<p>a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;</p>
<p>b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;</p>		<p>b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;</p>
<p>c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;</p>		<p>c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;</p>
<p>d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:</p>		<p>d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors:</p>
<p>(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan</p>	159-163	<p>(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and</p>
<p>(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);</p>		<p>(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);</p>
<p>e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:</p>		<p>e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:</p>
<p>(1) prosedur penilaian kinerja; dan</p>		<p>(1) Performance appraisal procedures; and</p>
<p>(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan</p>		<p>(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and</p>
<p>f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>		<p>f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.</p>
<p>3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:</p>		<p>3) The Board of Commissioners, among others include:</p>
<p>a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;</p>	154-158	<p>a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;</p>



Keterangan	Halaman Page	Description
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) Dewan Komisaris;		b) Statement that the Board of Commissioners has already have the board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;;		c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:		d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan		(1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);		(2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);
e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:		e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	163-164	(1) procedure for the implementation of performance assessment;
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan		(2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and
(3) Pihak yang melakukan penilaian;		(3) Assessor;
f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:		f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:
(1) prosedur penilaian kinerja; dan		(1) Performance appraisal procedures; and
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;		(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan		a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:		b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	164-166	(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan		(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;		(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners



Keterangan	Halaman Page	Description
<p>5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:</p> <p>a) nama;</p> <p>b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;</p> <p>c) periode penugasan dewan pengawas syariah;</p> <p>d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan</p> <p>e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;</p>		<p>5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:</p> <p>a) name;</p> <p>b) Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;</p> <p>c) Period of assignment of the sharia supervisory board;</p> <p>d) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and</p> <p>e) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;</p>
<p>6) Komite Audit, mencakup antara lain:</p> <p>a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b) Usia;</p> <p>c) Kewarganegaraan;</p> <p>d) Riwayat pendidikan;</p> <p>e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>(1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;</p> <p>(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</p> <p>(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;</p> <p>g) Pernyataan independensi Komite Audit;</p> <p>h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</p> <p>i) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;</p> <p>j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit;</p>	166-173	<p>6) Audit Committee, among others covering:</p> <p>a) Name and position in the committee;</p> <p>b) Age;</p> <p>c) Citizenship;</p> <p>d) Education background;</p> <p>e) History of position; including:</p> <p>(1) Legal basis for appointment as committee member;</p> <p>(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and</p> <p>(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;</p> <p>f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;</p> <p>g) statement of independence of the Audit Committee;</p> <p>h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);</p> <p>i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and</p> <p>j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;</p>
<p>7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p>	174-181	<p>7) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:</p>



Keterangan	Halaman Page	Description
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in committee membership;
b) Usia;		b) Age;
c) Kewarganegaraan;		c) Nationality;
d) Riwayat pendidikan;		d) Educational history;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) Position history, including information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for appointment as committee member;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;		f) Period and term of office of the committee members;
g) Pernyataan independensi komite;		g) Statement of committee independence;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;		i) Description of duties and responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) komite;		j) A statement that it has a guideline or charter;
k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;		k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan		l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and
m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:		m) In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan		(1) Reasons for not forming the committee; and
(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;		(2) The party carrying out the nomination and remuneration function;



Keterangan	Halaman Page	Description
<p>8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b) Usia;</p> <p>c) Kewarganegaraan;</p> <p>d) Riwayat pendidikan;</p> <p>e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</p> <p>(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</p> <p>(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>f) Periode dan masa jabatan anggota komite;</p> <p>g) Pernyataan independensi komite;</p> <p>h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</p> <p>i) Uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;</p> <p>k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;</p> <p>l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan</p>	182	<p>8) Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and tasks of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, the least contains:</p> <p>a) Name and position in the Committee;</p> <p>b) Age;</p> <p>c) Citizenship;</p> <p>d) Education background;</p> <p>e) History of position, including:</p> <p>(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;</p> <p>(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and</p> <p>(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;</p> <p>f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;</p> <p>g) Statement of committee independence;</p> <p>h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and</p> <p>i) Description of duties and responsibilities;</p> <p>j) A statement that the committee has had guidelines or charters;</p> <p>k) Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and</p> <p>l) A brief description of the committee's activities for the fiscal year;</p>
<p>9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:</p> <p>a) nama;</p> <p>b) domisili;</p> <p>c) riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan</p> <p>(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>d) riwayat pendidikan;</p> <p>e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan</p> <p>f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;</p>	182-185	<p>9) Corporate Secretary, including:</p> <p>a) name;</p> <p>b) domicile;</p> <p>c) history of position, including:</p> <p>(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and</p> <p>(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;</p> <p>d) education background;</p> <p>e) education and/or training during the year under review; and</p> <p>f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;</p>
<p>10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:</p> <p>a) Nama kepala Unit Audit Internal;</p>	186-189	<p>10) Internal Audit Unit, among others including:</p> <p>a) Name of Head of Internal Audit Unit;</p>



Keterangan	Halaman Page	Description
<p>b) Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan</p> <p>(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);</p> <p>d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;</p> <p>e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;</p> <p>f) Uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan</p> <p>h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;</p>		<p>b) History of position, including:</p> <p>(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and</p> <p>(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;</p> <p>c) Qualification or certification as internal auditor (if any);</p> <p>d) Education and/or training during the year under review;</p> <p>e) Structure and position of Internal Audit Unit;</p> <p>f) Description of duties and responsibilities;</p> <p>g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and</p> <p>h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;</p>
<p>11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <p>a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan</p> <p>b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;</p> <p>c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;</p>	190-192	<p>11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:</p> <p>a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and</p> <p>b) Review on the effectiveness of internal control systems;</p> <p>c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;</p>
<p>12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <p>a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan</p> <p>c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;</p>	192-200	<p>12) Risk management system implemented by the company, at least includes:</p> <p>a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;</p> <p>b) Types of risk and the management; and</p> <p>c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;</p> <p>d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;</p>
<p>13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:</p> <p>a) Pokok perkara/gugatan;</p> <p>b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan</p> <p>c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	200	<p>13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:</p> <p>a) Substance of the case/claim;</p> <p>b) Status of settlement of case/claim; and</p> <p>c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;</p>
<p>14) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);</p>	200	<p>14) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);</p>





Keterangan	Halaman Page	Description
<p>15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:</p> <p>a) Pokok-pokok kode etik;</p> <p>b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan</p> <p>c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	201-202	<p>15) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:</p> <p>a) Key points of the code of conduct;</p> <p>b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and</p> <p>c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;</p>
<p>16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:</p> <p>a) jumlah saham dan/atau opsi;</p> <p>b) jangka waktu pelaksanaan;</p> <p>c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</p> <p>d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;</p>	201	<p>16) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);</p> <p>a) Number of shares and/or options;</p> <p>b) Implementation period;</p> <p>c) Requirements for eligible employees and/or management; and</p> <p>d) Exercise price or determination of exercise price;</p>
<p>17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:</p> <p>a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan</p> <p>b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;</p>	200-201	<p>17) A brief description of the information disclosure policy regarding:</p> <p>a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and</p> <p>b) Implementation of the policy;</p>
<p>18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:</p> <p>a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;</p> <p>b) Perlindungan bagi pelapor;</p> <p>c) Penanganan pengaduan;</p> <p>d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan</p> <p>e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:</p> <p>(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan</p> <p>(2) Tindak lanjut pengaduan;</p>	204-205	<p>18) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:</p> <p>a) Mechanism for violation reporting;</p> <p>b) Protection for the whistleblower;</p> <p>c) Handling of violation reports;</p> <p>d) Unit responsible for handling of violation report; and</p> <p>e) Results from violation report handling, at least includes:</p> <p>(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and</p> <p>(2) Follow up of complaints;</p>



Keterangan	Halaman Page	Description
<p>19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <p>a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan</p> <p>b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	203-204	<p>19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:</p> <p>a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and</p> <p>b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;</p>
<p>20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <p>a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau</p> <p>b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);</p>		<p>20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:</p> <p>a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or</p> <p>b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);</p>
<p>h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik</p>	208-242	<p>h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company</p>
<p>1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p>		<p>1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at at least includes:</p>
<p>a) penjelasan strategi keberlanjutan;</p>		<p>a) Explanation of the sustainability strategy;</p>
<p>b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);</p>		<p>b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);</p>
<p>c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;</p>		<p>c) Brief profile of the Issuer or Public Company;</p>
<p>d) penjelasan Direksi;</p>		<p>d) Explanation of the Board of Directors;</p>
<p>e) tata kelola keberlanjutan;</p>		<p>e) Sustainability governance;</p>
<p>f) kinerja keberlanjutan;</p>		<p>f) Sustainability performance;</p>
<p>g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;</p>		<p>g) Written verification from an independent party, if any;</p>
<p>h) lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan</p>		<p>h) Feedback sheet for readers, if any; and</p>
<p>i) anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;</p>	<p>i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;</p>	
<p>2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;</p>	√	<p>2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;</p>
<p>3) Informasi Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) pada angka 1) dapat:</p>	√	<p>3) Information on the Sustainability Report in number 1) can:</p>
<p>a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau</p>		<p>a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or</p>



Keterangan	Halaman Page	Description
<p>b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;</p>		<p>b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;</p>
<p>4) Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;</p>	√	<p>4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;</p>
<p>5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:</p>		<p>5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:</p>
<p>a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan</p>	√	<p>a) Contains all the information as referred to in number 1); and</p>
<p>b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;</p>	√	<p>b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;</p>
<p>6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan</p>	√	<p>6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and</p>
<p>7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.</p>	√	<p>7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.</p>
<p>i Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit</p>		<p>i Audited Annual Financial Statement</p>
<p>Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan</p>	√	<p>Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and</p>
<p>j Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan</p>		<p>j Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting</p>
<p>Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.</p>	√	<p>Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.</p>

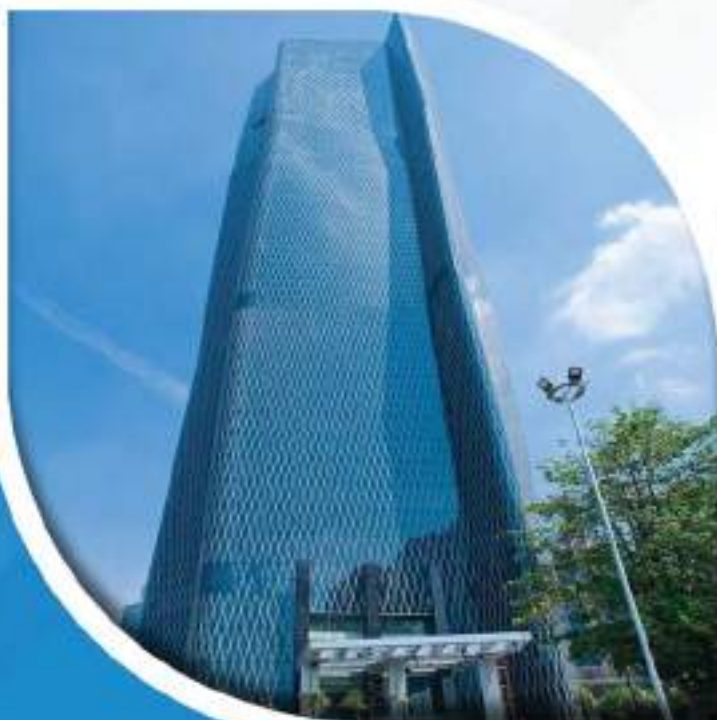


Laporan Keuangan Konsolidasian  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

*Consolidated Financial Statements  
With Independent Auditor's Report  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

***PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES***



**Daftar Isi****Table of Contents**

	<b><u>Halaman/ Page</u></b>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditor's report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 SERTA TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT  
PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK  
AND SUBSIDIARIES**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

*The undersigned:*

- |                          |  |                               |
|--------------------------|--|-------------------------------|
| 1. Nama                  | <b>Ambono Janurianto</b>   | <i>1. Name</i>                |
| Alamat Kantor            | Wisma Bakrie 1, Lantai/ Floors 6<br>Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1<br>Jakarta Selatan | <i>Office Address</i>         |
| Alamat Domisili          | Komplek Casamora Kav. C-17<br>Cilandak Barat, Jakarta Selatan                        | <i>Domicile Address</i>       |
| Nomor Telepon<br>Jabatan | 021-5257835<br>Presiden Direktur / <i>President Director</i>                         | <i>Telephone<br/>Position</i> |
| 2. Nama                  | <b>Fandrizal</b>   | <i>2. Name</i>                |
| Alamat Kantor            | Wisma Bakrie 1, Lantai/ Floors 6<br>Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1<br>Jakarta Selatan | <i>Office Address</i>         |
| Alamat Domisili          | Pesona Khayangan Blok AA No.10<br>Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok                    | <i>Domicile Address</i>       |
| Nomor Telepon<br>Jabatan | 021-5257835<br>Direktur / <i>Director</i>  | <i>Telephone<br/>Position</i> |

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrieland Development Tbk. ("Perusahaan") dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup"); | 1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bakrieland Development Tbk. ("the Company") and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;   | 2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;   |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group consolidated financial statements;   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;                             | b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;  |
| 4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.   | 4. Responsible for the internal control system of the Group.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 28 Maret 2024 / Jakarta, March 28, 2024



**Ambono Janurianto**  
Presiden Direktur / *President Director*

**Fandrizal**  
Direktur / *Director*

# Y. SANTOSA DAN REKAN

Head Office:  
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2<sup>nd</sup> Floor  
Jakarta 12110, Indonesia  
Tel: +62 21 723 0589 - Fax: +62 21 7278 8954

## Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00013/2.0902/AU.1/03/0384-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
**PT Bakrieland Development Tbk**

## Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bakrieland Development Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya ("secara bersama-sama disebut Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bakrieland Development Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Grup, melalui Entitas Anak, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL) dan Perum Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas), mendirikan perusahaan patungan dengan nama KSO Perum Perumnas - PT Bakrie Pangripta Lokal (KSO PP-BPL). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, bagian BPL atas laba rugi KSO PP-BPL tidak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup karena belum tersedianya laporan keuangan yang telah diaudit untuk KSO PP-BPL. Oleh karena itu, kami tidak dapat melaksanakan prosedur audit untuk menentukan apakah diperlukan penyesuaian untuk mengakui bagian BPL atas laba rugi selama tahun berjalan.

## Independent Auditor's Report

Report No.

00013/2.0902/AU.1/03/0384-2/1/III/2024

The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
**PT Bakrieland Development Tbk**

## Qualified Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bakrieland Development Tbk (the "Company") and its Subsidiaries (collectively as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated changes in equity, and consolidated cash flows for the year then ended, and notes to consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, except for the effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bakrieland Development Tbk and its Subsidiaries as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## Basis for Qualified Opinion

The Group, through its Subsidiary, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL) and Perum Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas), established a joint venture company named KSO Perum Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka (KSO PP-BPL). For the year ended December 31, 2023, BPL's share in profit or loss in KSO PP-BPL was not recognized in the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to the unavailability of audited financial statements for KSO PP-BPL. Consequently, we were unable to perform audit procedures to determine whether any adjustments were necessary to recognize BPL's share in profit or loss during the year.

## Y. SANTOSA DAN REKAN

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

### **Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha**

Kami membawa perhatian pada Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan bahwa Grup mengalami kerugian berulang yang mengakibatkan defisit pada tanggal 31 Desember 2023. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya seperti yang diungkapkan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen sehubungan dengan kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

### **Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.*

### **Material Uncertainty Related to Going Concern**

*We draw attention to Note 46 to the consolidated financial statements, which describes that the Group incurred recurring losses resulting in a deficit as of December 31, 2023. These conditions along with other matters as set forth in Note 46 to the consolidated financial statements indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also disclosed in Note 46 to the consolidated financial statements. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

### **Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*The key audit matters identified in our audit are outlined below.*



## Y. SANTOSA DAN REKAN

**Penilaian Penurunan Nilai atas Goodwill (Lihat Catatan 3b, 3c, 3aa, 4 dan 17 atas laporan keuangan konsolidasian)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, goodwill Grup terutama merupakan hasil dari akuisisi PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) di tahun 2014 adalah sebesar Rp1,68 triliun.

Grup menguji penurunan nilai untuk goodwill secara tahunan. Dengan adanya pertimbangan dan asumsi yang signifikan yang diperlukan dalam proses penilaian, seperti proyeksi arus kas masa depan dan tingkat diskonto, hal ini dianggap sebagai hal audit utama.

**Bagaimana audit kami merespons hal audit utama**

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Mengevaluasi terhadap asumsi dan metodologi yang digunakan oleh Grup, khususnya terkait dengan tingkat diskonto dan proyeksi arus kas masa depan.
- Melakukan analisa sensitivitas untuk menentukan dampak perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi-asumsi utama dari proyeksi untuk mengidentifikasi risiko penurunan nilai.

Selain itu, kami memeriksa dan mengevaluasi kecukupan pengungkapan laporan keuangan sehubungan hal ini.

**Klasifikasi dan Penilaian Piutang Lain-lain (Lihat Catatan 3i dan 8a atas laporan keuangan konsolidasian)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang lain-lain dari PT Gili Tirta Anugerah (GTA) sebesar Rp787,79 miliar yang berasal dari pengalihan 480 juta saham milik Perusahaan di PT Bukit Jonggol Asri. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang dari GTA sebesar Rp6,5 miliar.

Kami menganggap transaksi di atas sebagai hal audit utama, karena transaksi tersebut melibatkan asumsi.

**Impairment Assessment of Goodwill (Refer to Notes 3b, 3c, 3aa, 4 and 17 to the consolidated financial statements)**

As of December 31, 2023, the Group's goodwill mainly attributable to the acquisition of PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) in 2014 amounted to Rp1.68 trillion.

The Group annually assesses the impairment of goodwill. Given the significant judgment and assumptions required in the assessment process, such as projected future cash flows and discount rate, this is considered as a key audit matter.

**How our audit addressed the key audit matter**

Our audit procedures over this matter included, but were not limited to the following:

- Evaluate assumptions and methodologies used by the Group, in particular those relating to discount rate and projected future cash flows.
- Perform a sensitivity analysis to determine the impact of a reasonably possible change in the key assumptions of projections to identify any risk of impairment.

In addition, we checked and evaluated the adequacy of the financial statements disclosures in relation to this matter.

**Classification and Valuation of Other Receivables (Refer to Notes 3i and 8a to the consolidated financial statements)**

As of December 31, 2023, other receivable from PT Gili Tirta Anugerah (GTA) amounted to Rp787.79 billion which comes from the transfer of 480 million shares owned by the Company in PT Bukit Jonggol Asri. Allowance for impairment loss on the receivable from GTA amounted to Rp6.5 billion.

We considered the above account as a key audit matter as it involved judgment.

# Y. SANTOSA DAN REKAN

## **Bagaimana audit kami merespons hal audit utama**

Kami memahami mengenai transaksi tersebut dan alasan komersialnya serta mengevaluasi penilaian dan pertimbangan manajemen yang digunakan dalam mencatat transaksi tersebut. Kami juga mendapatkan pemahaman tentang ketentuan-ketentuan dan kondisi-kondisi utama perjanjian terkait untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi.

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Memperoleh pemahaman tentang transaksi yang menghasilkan pengakuan "Piutang Lain-lain" dan mengevaluasi klasifikasi antara lancar dan tidak lancar.
- Memperoleh pemahaman tentang pendekatan manajemen dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian (KKE), menguji akurasi matematis dan konsistensi rumus dalam perhitungan KKE dan mengevaluasi sensitivitas estimasi KKE terhadap perubahan asumsi utama dalam rangka menilai kecukupan KKE yang ditentukan oleh manajemen.

Selain itu, kami memeriksa dan mengevaluasi kecukupan pengungkapan laporan keuangan sehubungan hal ini.

## **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

## **How our audit addressed the key audit matter**

*We obtained an understanding of the transaction and its commercial rationale and evaluated management's assessment and judgment applied in accounting for this transaction. We also obtained an understanding of the key terms and conditions of the related agreements to assess the appropriateness of the accounting treatment.*

*Our audit procedures over this matter included, but were not limited to the following:*

- *Obtained an understanding of the transaction which resulted in the recognition of "Other Receivables" and evaluated the classification between current and noncurrent.*
- *Obtained an understanding of management's approach in calculating the expected credit loss (ECL), tested mathematical accuracy and consistency of formula in the ECL calculation and evaluated the sensitivity of the estimated ECL to changes in key assumptions in order to assess the adequacy of the ECL determined by management.*

*In addition, we checked and evaluated the adequacy of financial statements disclosures in relation to this matter.*

## **Other Information**

*Management is responsible for other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and, accordingly, we do not and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

## Y. SANTOSA DAN REKAN

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakconsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to a going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

# Y. SANTOSA DAN REKAN

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

## Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

## Y. SANTOSA DAN REKAN

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan menarik perhatian pada laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, maka harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entity or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

# Y. SANTOSA DAN REKAN

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

Y. Santosa dan Rekan  


**Tjiendradjaja Yamin**  
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration  
No. AP.0384



28 Maret 2024 / March 28, 2024

## NOTICE TO READERS

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.*

Y. Santosa dan Rekan  
Registered Public Accountants  
Licence Number: 430/KM.1/2012



**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	3d,3h,3i,6,44,45	133.760	148.136	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	3i,7,44,45	281.398	220.930	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	3f,3i,7,38a,44,45	51.966	92.488	Related parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - neto	3i,8a,44,45	829.714	834.314	Third parties - net
Persediaan - neto	3j,9	1.036.866	1.263.231	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	3s,26a	17	-	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan uang muka	3g,10	97.314	108.447	Prepaid expenses and advances
Total Aset Lancar		<u>2.431.035</u>	<u>2.667.546</u>	Total Current Assets
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Dana dalam pembatasan	3d,3i,11,44,45	60.785	64.307	Restricted funds
Piutang pihak berelasi - neto	3f,3i,38c,44,45	59.069	73.441	Due from related parties - net
Piutang lain-lain jangka panjang				Long-term other receivables
Pihak ketiga - neto	3i,8b,44,45	82.465	91.417	Third parties - net
Penyertaan saham pada				Investment in shares of stock
Entitas Asosiasi - neto	3i, 3i,12,45	177.010	234.166	in Associated Entities - net
Tanah untuk pengembangan	3k,13	2.703.895	2.669.840	Land for development
Uang muka pembelian tanah	14	668.455	726.253	Advance for purchase of land
Properti investasi - neto	3m,15	428.174	445.646	Investment properties - net
Aset tetap - neto	3n,3o,3p,16	1.059.365	1.170.213	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	3s,26f	25.831	21.974	Deferred tax assets
Goodwill	3c,17	895.223	1.704.838	Goodwill
Aset lain-lain - neto	3i,18,44,45	47.746	43.818	Other assets - net
Total Aset Tidak Lancar		<u>6.208.018</u>	<u>7.245.913</u>	Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>8.639.053</b></u>	<u><b>9.913.459</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022,  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	3i,19,44,45	345.071	421.109	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah dan pinjaman dari pihak selain bank jangka pendek	3bb,20,44	11.850	300	Short-term Musyarakah financing and non-bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3i,21,44,45	115.451	117.248	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3i,22a,44,45	192.576	270.433	Third parties
Beban masih harus dibayar dan provisi	3i,23,44,45	558.212	492.405	Accrued expenses and provision
Liabilitas imbalan kerja karyawan				Short-term employee
jangka pendek	3u,37	83.840	114.404	benefits liabilities
Uang muka pelanggan	3i,3r,24,38e,44,45	294.382	291.010	Advances from customers
Pendapatan ditangguhkan	3r,25,38f	9.160	7.625	Deferred income
Utang pajak	3s,26b	306.630	326.657	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank	3i,27,44,45	62.271	55.753	Bank loans
Pembiayaan musyarakah	3bb,28	5.175	2.010	Musyarakah financing
Utang usaha	3i,29,44,45	17.194	17.194	Trade payables
				Liability for purchase of fixed assets
Utang pembelian aset tetap	3i,3p,44,45	695	738	
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>2.002.507</u>	<u>2.116.886</u>	Total Current Liabilities
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Pendapatan ditangguhkan	3r,25,38f	7.359	5.704	Deferred income
Uang muka pelanggan	3i,3r,24,38e	71.563	100.200	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja	3u,37	34.570	49.183	Employee benefits liabilities
Utang pihak berelasi	3f,3i,38d,44,45	19.804	26.266	Due to related parties
Utang lain-lain jangka panjang				Long-term other payables
Pihak ketiga	3i,22b,44,45	78.181	60.619	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	3i,27,44,45	190.140	201.600	Bank loans
Pembiayaan musyarakah	3bb,28	61.793	70.424	Musyarakah financing
				Liability for purchase of fixed assets
Utang pembelian aset tetap	3i,3p,44,45	254	517	
Cadangan atas penggantian perabotan dan peralatan operasional	3v,3w	5.419	3.787	Reserve for replacement of operating furniture and equipment
Liabilitas pajak tangguhan	3s,26f	36.218	36.426	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>505.301</u>	<u>554.726</u>	Total Non-Current Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>		<u><b>2.507.808</b></u>	<u><b>2.671.612</b></u>	<b>Total Liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				<i>Equity attributable to Owners of the Parent Entity</i>
Modal saham - nilai nominal				<i>Capital stock - par value</i>
saham seri A Rp 500 per saham dan saham seri B Rp 100 per saham (angka penuh)				<i>A series of Rp 500 per share and B series of Rp 100 per share (full amount)</i>
Modal dasar - (angka penuh)				<i>Authorized capital - (full amount)</i>
1.400.000.000 saham seri A dan 93.000.000.000 saham seri B				<i>1,400,000,000 shares for A series and 93,000,000,000 shares for B series</i>
Ditempatkan dan disetor penuh - (angka penuh)				<i>Issued and fully paid - (full amount)</i>
1.400.000.000 saham seri A dan 42.121.913.019 saham seri B	30	4.912.191	4.912.191	<i>1,400,000,000 shares for A series and 42,121,913,019 shares for B series</i>
Tambahan modal disetor - neto	3q,3t,3cc,31	2.753.462	2.753.462	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Komponen ekuitas lainnya	40	(749.908)	(761.863)	<i>Other component of equity</i>
Defisit		<u>(1.289.866)</u>	<u>(210.674)</u>	<i>Deficit</i>
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5.625.879	6.693.116	<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	3b,41a	<u>505.366</u>	<u>548.731</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Total Ekuitas		<u>6.131.245</u>	<u>7.241.847</u>	<i>Total Equity</i>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>8.639.053</u></b>	<b><u>9.913.459</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	3r,32,38a	1.273.390	1.027.232	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	3r,33	<u>836.539</u>	<u>681.982</u>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		436.851	345.250	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	3r,34a	(18.183)	(18.277)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3m,3n,3r,34b,39	(324.970)	(361.170)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai <i>goodwill</i>	17	(809.615)	-	Loss on impairment of goodwill
Beban bunga dan keuangan - neto	3r,35	(74.649)	(103.604)	Interest expense and financial charges - net
Bagian atas rugi neto Entitas Asosiasi	3c,3i,3aa, 3ee,5a,12	(46.035)	(16.226)	Share in net loss of an Associate
Beban pajak final	3s,26c	(16.020)	(10.325)	Final tax expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	3h	(12.879)	104.170	Gain (loss) on foreign exchange - net
Kerugian atas pembongkaran bangunan	15,16	(4.477)	(34.363)	Loss from demolition of building
Rugi atas pembatalan penjualan unit rumah dan apartemen	7,9	(3.350)	(31.105)	Loss on unit cancellation of sales residential and apartments
Laba (rugi) atas penjualan dan penghapusan aset tetap dan properti investasi - neto	3m,3n,15,16	(1.870)	309	Gain (loss) on sale and disposal of fixed assets and investment properties - net
Kerugian neto yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas Entitas Anak	5	-	(641.688)	Net loss associated with the loss of control of a Subsidiary
Lain-lain - neto	36	<u>(242.043)</u>	<u>(17.980)</u>	Others - net
<b>RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>(1.117.240)</u>	<u>(785.009)</u>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	3s,26d			<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Tangguhan		3.433	1.940	Deferred
Tahun berjalan		<u>(8.750)</u>	<u>(6.550)</u>	Current year
Beban Pajak Penghasilan - Neto		<u>(5.317)</u>	<u>(4.610)</u>	Income Tax Expense - Net
<b>RUGI NETO</b>		<u><b>(1.122.557)</b></u>	<u><b>(789.619)</b></u>	<b>NET LOSS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</b>
Kerugian aktuarial	3u,37	(1.647)	(3.350)	Actuarial losses
Pajak penghasilan terkait	3s,26f	632	1.073	Related income tax
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:</b>				<b>Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:</b>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		24.091	(113.066)	Exchange differences due to financial statements translation
Rugi yang belum direalisasi investasi pada entitas asosiasi		<u>(11.121)</u>	<u>-</u>	Unrealized loss on investment in associate
<b>Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak</b>		<u>11.955</u>	<u>(115.343)</u>	<b>Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF NETO</b>		<u><b>(1.110.602)</b></u>	<u><b>(904.962)</b></u>	<b>NET COMPREHENSIVE LOSS</b>
<b>Rugi Neto yang dapat Diatribusikan Kepada:</b>				<b>Net Loss Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk		(1.079.192)	(245.309)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	3b,41b	<u>(43.365)</u>	<u>(544.310)</u>	Non-controlling interest
<b>Total</b>		<u><b>(1.122.557)</b></u>	<u><b>(789.619)</b></u>	<b>Total</b>
<b>Total Rugi Komprehensif yang dapat Diatribusikan Kepada:</b>				<b>Total Comprehensive Loss Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk		(1.067.237)	(360.652)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	3b,41b	<u>(43.365)</u>	<u>(544.310)</u>	Non-controlling interest
<b>Total</b>		<u><b>(1.110.602)</b></u>	<u><b>(904.962)</b></u>	<b>Total</b>
<b>RUGI NETO PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka Penuh)</b>	3y,42	<u><b>(25,79)</b></u>	<u><b>(18,14)</b></u>	<b>BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (Full Amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable To Owners Of The Parent Entity**

	Komponen Ekuitas Lainnya / Other Component of Equity		Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gains (Losses)	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gains (Losses)	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit) Belum Dientukan Penggunaannya/ Unappropriated	Lain-lain/ Others	Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2022
	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences from Financial Statements Translation	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated									
Saldo 1 Januari 2022	4.912.191	2.755.000	24.576	2.755.000	84.434	33.966	-	7.054.637	1.092.998	8.147.635	Balance as of January 1, 2022
Cadangan khusus	-	-	-	-	-	-	669	669	-	669	Special reserve
Reklasifikasi	-	-	-	-	-	(33.966)	33.966	-	-	-	Reclassification
Perubahan kepemilikan pada Entitas Anak	-	(1.538)	-	(1.538)	-	-	-	(1.538)	43	(1.495)	Changes of ownership in Subsidiary
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(245.309)	-	(245.309)	(544.310)	(789.619)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(2.277)	-	(113.066)	-	-	(115.343)	-	(115.343)	Other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2022	4.912.191	2.753.462	22.299	2.753.462	84.434	-	(210.674)	6.693.116	548.731	7.241.847	Balance as of December 31, 2022
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(1.079.192)	-	(1.079.192)	(43.365)	(1.122.557)	Net loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(1.015)	-	(11.121)	-	-	11.955	-	1.955	Other comprehensive income (loss) for the year
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>4.912.191</b>	<b>2.753.462</b>	<b>21.284</b>	<b>2.753.462</b>	<b>73.313</b>	<b>(1.289.866)</b>	<b>-</b>	<b>5.625.879</b>	<b>505.366</b>	<b>6.131.245</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		1.231.368	1.165.637	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(777.978)	(661.926)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(190.787)	(189.602)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban umum, administrasi dan lain-lain		(122.532)	(121.357)	Cash paid for general, administrative and other expenses
Kas yang diperoleh dari operasi		140.071	192.752	Cash provided from operations
Penerimaan bunga		4.476	1.851	Interest received
Pembayaran beban bunga dan keuangan		(74.962)	(87.255)	Payment of interest expense and financial charges
Pembayaran pajak		(33.312)	(17.273)	Tax payment
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		36.273	90.075	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan (pembayaran) piutang pihak berelasi - neto	38	14.078	(10.498)	Receipts (payment) of due from related parties - net
Penerimaan piutang lainnya - neto	8	13.553	10.508	Receipt from other receivables - net
Penerimaan dana dalam pembatasan - neto	11	3.863	4.143	Receipts from restricted funds - net
Penerimaan penjualan aset tetap dan properti investasi	15,16	1.640	2.005	Proceeds from sale of fixed assets and investment properties
Perolehan aset tetap	16	(25.973)	(16.009)	Acquisition of fixed assets
Pengembalian (pembayaran) uang muka pembelian tanah dan tanah untuk pengembangan - neto	13,14	(11.993)	248.804	Refund (payment) of advance payment for purchase of land and land for development- net
Penerimaan aset ventura bersama	18	-	2.668	Receipt of joint venture assets
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(4.832)	241.621	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang lain-lain - neto	22	35.231	38.426	Receipts for other payables - net
Penerimaan (pembayaran) pinjaman Musyarakah dan pinjaman dari pihak selain bank jangka pendek - neto	20	11.550	(105)	Receipts (payments) for short-term Musyarakah financing and non-bank loan - net
Pembayaran utang bank jangka pendek - neto	19	(75.700)	(307.057)	Payments for short-term bank loans - net
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi - neto	38	(6.168)	810	Receipts (payments) for due to related parties - net
Pembayaran pembiayaan Musyarakah jangka panjang - neto	28	(5.466)	-	Payments for long-term Musyarakah financing - net
Pembayaran utang bank jangka panjang - neto	27	(4.942)	(35.323)	Payments for long-term bank loans - net
Penerimaan (pembayaran) utang pembelian aset tetap - neto		(306)	325	Receipts (payments) for liability for purchase of fixed assets - net
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(45.801)	(302.924)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(14.360)	28.772	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG PADA KAS DAN SETARA KAS		(16)	62	<i>EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6	<u>148.136</u>	<u>119.302</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6	<u><u>133.760</u></u>	<u><u>148.136</u></u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</i>

Lihat Catatan 49 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

*See Note 49 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.*

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Bakrieland Development Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 12 Juni 1990 berdasarkan Akta Notaris No. 209 dari John Leonard Waworuntu, S.H. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1978.HT.01.01.TH.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1991. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, di antaranya, berdasarkan Akta Notaris No. 29 dari Harun Kamil, S.H., tanggal 3 April 1997, mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Elang Realty Tbk menjadi PT Bakrieland Development Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 tanggal 25 April 1997. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan selanjutnya berdasarkan pada Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 216 tanggal 23 Juni 2008 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-58505-AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 3 September 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 96 Tambahan No. 25686 tanggal 28 November 2008. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 4 dari Aulia Taufani, S.H., tanggal 1 September 2021. Para pemegang saham Perusahaan, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara elektronik. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0156725.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 14 September 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang konstruksi (termasuk real estat), perdagangan besar dan jasa (termasuk kegiatan profesional, ilmiah dan teknis).

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat berlokasi di Gedung Wisma Bakrie 1 Lantai 6, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B1, Jakarta Selatan. Saat ini Grup memiliki properti yang terletak di Jakarta, Bogor, Lampung, Yogyakarta dan Sidoarjo.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company and General Information**

*PT Bakrieland Development Tbk (“The Company”) was established with Notarial Deed No. 209 of John Leonard Waworuntu, S.H., dated June 12, 1990. The Company’s Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. C2-1978.HT.01.01.TH.91 dated May 31, 1991 and was published in the State Gazette No. 93 dated November 19, 1991. The Company’s Articles of Association have been amended several times, among others, based on the Notarial Deed No. 29 of Harun Kamil, S.H., dated April 3, 1997, regarding the change of the Company’s name from PT Elang Realty Tbk to PT Bakrieland Development Tbk. This change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 dated April 25, 1997. Subsequent changes to the Company’s Article of Association were based on Notarial Deed No. 216 of Sutjipto, S.H., M.Kn., dated June 23, 2008 regarding amendments to the Company’s Article of Association in order to be in line with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-58505-AH.01.02 Year 2008 dated September 3, 2008 and published in State Gazette No. 96, Supplement No. 25686 dated November 28, 2008. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 4 of Aulia Taufani, S.H., dated September 1, 2021. The Company’s shareholders through a Stockholders’ Annual General Meeting approved the amended Company’s Articles of Association in order to be in line with the Regulation of Indonesia Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Holding a General Meeting of Shareholders of Public Limited Companies electronically. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic in Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0156725.AH.01.11. Year 2021 dated September 14, 2021.*

*According to Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company’s activities comprises construction (including real estate), whole sale and services (including professional, scientific and technical activities).*

*The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Wisma Bakrie 1, 6th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B1, South Jakarta. Currently, the Group owns properties located in Jakarta, Bogor, Lampung, Yogyakarta and Sidoarjo.*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

PT Bakrie Capital Indonesia, didirikan di Republik Indonesia, adalah pemegang saham dan pengendali Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pemegang saham terbesar Grup adalah KPD Simas Equity Fund 2, yang merupakan perusahaan investasi yang berbasis di Indonesia.

**b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Perusahaan**

Pada tanggal 13 Oktober 1995, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat atas 110 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham melalui Bursa Efek Jakarta dengan harga penawaran Rp625 per lembar saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 30 Oktober 1995.

Pada tanggal 15 September 1997, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 1,05 miliar lembar saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp500 per lembar saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 6 Oktober 1997.

Pada tanggal 22 November 2005, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD atas 4,2 miliar lembar saham biasa Seri B dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan harga penawaran Rp150 per lembar saham yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 12 Desember 2005.

Pada tanggal 16 April 2007, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD atas 14 miliar saham biasa Seri B dengan nominal Rp100 per lembar saham dan harga penawaran Rp200 per lembar saham, yang seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 1 Mei 2007. Dengan diterbitkannya saham tersebut, maka jumlah saham Perusahaan yang telah dicatatkan di Bursa Saham Jakarta menjadi sebanyak 19,6 miliar lembar saham.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

---

**1. GENERAL (Continued)**

*The Company started its commercial operations in 1990.*

*PT Bakrie Capital Indonesia, established in the Republic of Indonesia, is the shareholder and controller of the Company.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the Group's largest shareholder is KPD Simas Equity Fund 2, an investment company based in Indonesia.*

**b. Public Offering of Shares and Bonds of The Company**

*On October 13, 1995, the Company received an effective statement letter from the Chairman of the Capital Markets Supervisory Agency (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 to undertake an Initial Public Offering of its 110 million shares with a par value of Rp500 per share through the Jakarta Stock Exchange at the offering price of Rp625 per share. The Company listed all its shares issued on the Jakarta Stock Exchange on October 30, 1995.*

*On September 15, 1997, the Company conducted its Limited Public Offering I through pre-emptive rights to issue 1.05 billion shares with a par value and offering price of Rp500 per share. All the shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on October 6, 1997.*

*On November 22, 2005, the Company conducted its Limited Public Offering II through pre-emptive rights to issue 4.2 billion shares Series B with a par value of Rp100 per share and an offering price of Rp150 per share, all of which were issued, fully paid for and listed on the Jakarta Stock Exchange on December 12, 2005.*

*On April 16, 2007, the Company received an Effective Notification Letter on the Share Issuance Registration Statement from the Chairman of Bapepam-LK to conduct a Limited Public Offering III, through the pre-emptive rights to issue 14 billion Series B shares with a par value Rp100 per share and an offering price of Rp200 per share, all of which were issued, fully paid for and listed on the Jakarta Stock Exchange on May 1, 2007. With the issuance of these shares, the total number of the Company's shares listed on the Jakarta Stock Exchange came to 19.6 billion shares.*



**1. UMUM (Lanjutan)**

Berkenaan dengan Penawaran Umum Terbatas III, Perusahaan juga menerbitkan Waran Seri I, di mana untuk setiap 50 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri I yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

Pada tanggal 28 Februari 2008, Perusahaan telah mendapatkan pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I Bakrieland Development Tahun 2008 dengan Tingkat Bunga Tetap dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan Surat No. S-1220/BL/2008.

Pada tanggal 25 Juni 2010, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari ketua Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD atas 19,96 miliar lembar saham biasa seri B dengan nominal Rp100 per lembar saham dan harga penawaran Rp160 per lembar saham. Dengan diterbitkannya saham tersebut, maka jumlah saham Perusahaan yang telah dicatatkan di bursa saham menjadi sebanyak 43,52 miliar lembar saham.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut, Perusahaan juga menerbitkan Waran – Seri II, di mana untuk setiap 20 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri II yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

**c. Struktur Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki Entitas Anak (bersama dengan Perusahaan disebut sebagai "Grup") sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi Proyek/ Project Domicile	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
		2023	2022		2023	2022
<b>Entitas anak/Subsidiaries</b>						
PT Citrasaudara Abadi ("CSA") (langsung/direct) (melalui/through JBR)	Tangerang	99,99	99,99	1988	401.814	401.766
		0,01	0,01			
PT Krakatau Lampung Tourism Development ("KLTD") (langsung/direct)	Lampung	99,88	99,88	1994	1.037.776	1.032.683
PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU") (langsung/direct) (melalui/through LW-6)	Jakarta	69,63	69,63	1982	4.008.091	5.154.436
		30,00	30,00			

**1. GENERAL (Continued)**

In regards to Limited Public Offering III, the Company also issued Series I Warrants, of which every 50 new shares resulting from the exercise of the Pre-emptive Rights are attached to 7 (seven) Series I Warrants which were given free of charge as an incentive for the Company's Shareholders and/or Pre-emptive Right holders who exercise their rights.

On February 28, 2008, the Company received an effective registration notification in regards to the Public Offering of Bakrieland Development Bonds I Year 2008 with Fixed Interest Rate from the Capital Markets and Financial Institution Supervisory Agency through Letter No. S-1220/BL/2008.

On June 25, 2010, the Company received the Effective Notification Letter for Share Issuance Registration Statement from Bapepam-LK to conduct a Limited Public Offering IV, through the preemptive rights to issue 19.96 billion shares Series B with a par value of Rp100 per share at an offering price of Rp160 per share. With the issuance of these shares, the total shares listed on the stock exchange was 43.52 billion shares.

In regards to Limited Public Offering IV, the Company also issued Series II Warrants, of which every 20 new shares resulting from the exercise of the Pre-emptive Rights were attached to 7 (seven) Series II Warrants which were given free of charge as an incentive for the Company's Shareholders and/or Pre-emptive Right holders who exercise their rights.

**c. The Structure of Subsidiaries**

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has several Subsidiaries (together with the Company collectively referred to as the "Group") as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi Proyek/ Project Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
		2023	2022		2023	2022
PT Superwish Perkasa ("SP") (langsung/direct)	Jakarta	69,99	69,99	2006	1.325.934	1.322.810
(melalui/through LW-6)		30,00	30,00			
(melalui/through BSU)		0,01	0,01			
PT Bumi Daya Makmur ("BDM") (langsung/direct)	Jakarta	69,99	69,99	2006	803.573	804.756
(melalui/through LW-6)		30,00	30,00			
(melalui/through BSU)		0,01	0,01			
PT Bumi Sentra Investama ("BSI") (langsung/direct) <sup>b)</sup>	Jakarta	99,99	99,99	2009	5.910	2.912
BLD Investment Pte. Ltd. ("BLDI") (langsung/direct)	Singapura/ Singapore	100,00	100,00	2010	233.768	234.154
Limitless World International Services-6 Ltd. ("LW-6") (langsung/direct) <sup>b)</sup>	Dubai	100,00	100,00	2008	731.318	731.318
PT Bahana Sukma Sejahtera ("BSS") (langsung/direct)	Bogor, Jawa Barat/ West Java	99,96	99,96	1993	800.680	822.089
(melalui/through JBR)		0,04	0,04			
PT Bakrie Nirwana Realty ("BNR") (langsung/direct)	Bogor, Jawa Barat/ West Java	99,99	99,99	2014	247.563	260.923
(melalui/through CSA)		0,01	0,01			
PT Jasa Boga Raya ("JBR") (langsung/direct)	Bogor, Jawa Barat/ West Java	85,00	85,00	2012	4.525	5.384
PT Surya Global Nusantara ("SGN") (langsung/direct)	Jakarta	99,99	99,99	2015	521.730	541.349
(melalui/through JBR)		0,01	0,01			
PT Prima Bisnis Utama ("PBU") (langsung/direct)	Jakarta	99,81	99,81	2015	160.200	160.611
(melalui/through JBR)		0,09	0,09			
PT Mutiara Masyhur Sejahtera ("MMS") (langsung/direct)	Sidoarjo, Jawa Timur/ East Java	2,92	2,92	2005	1.093.856	1.196.151
(melalui/through BSU)		36,89	36,89			
(melalui/through BDM)		17,2	17,2			
(melalui/through SP)		42,2	42,2			
BLD Asia Pte. Ltd. ("BLDA") (melalui/through BLDI)	Singapura/ Singapore	100,00	100,00	2010	-	111
PT Bakrie Pesona Rasuna ("BPR") (melalui/through BSU)	Jakarta	98,80	98,80	1996	53.193	48.305
PT Rasuna Residence Development ("RRD") (melalui/through BSU)	Jakarta	99,91	99,91	2004	63.244	60.215
(melalui/through BSU)		0,09	0,09			
PT Provinces Indonesia ("PVI") (melalui/through BSU)	Jakarta	99,99	99,99	2007	278.362	239.741
PT Graha Multi Insani ("GMI") (melalui/through BSU)	Yogyakarta	99,20	99,20	2006	416.546	422.631
(melalui/through SP)		0,80	0,80			
PT Bakrie Pangripta Loka ("BPL") (langsung/direct)	Jakarta	26,00	26,00	2008	45.026	46.224
(melalui/through BSU)		74,00	74,00			
PT Maju Makmur Sejahtera ("MMSJ") <sup>a)</sup> (melalui/through MMS)	Sidoarjo, Jawa Timur/ East Java	99,00	99,00	2001	49.540	49.546
PT Nugraha Adhikarsa Pratama ("NAP") (melalui/through MMS)	Sidoarjo, Jawa Timur/ East Java	99,00	99,00	1997	98.554	98.630
PT Inti Permata Sejati ("IPS") (melalui/through MMS)	Sidoarjo, Jawa Timur/ East Java	99,00	99,00	2001	114.484	114.519

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi Proyek/ Project Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
		2023	2022		2023	2022
PT Mitra Langgeng Sejahtera ("MLS") <sup>a)</sup> (melalui/through MMS)	Sidoarjo, Jawa Timur/ East Java	99,01	99,01	2004	6.253	6.254
PT Megah Djati Karya ("MDK") <sup>a)</sup> (melalui/through MMS)	Sidoarjo, Jawa Timur/ East Java	99,00	99,00	2006	3.124	3.132
PT Provinces Lintas Mandiri ("PLM") <sup>a)</sup> (melalui/through PVI)	Jakarta	99,95	99,95	2015	1.999	1.999
PT Provinces Total Mandiri ("PTM") <sup>a)</sup> (melalui/through PVI)	Jakarta	99,93	99,93	2015	1.499	1.499
PT Provinces Prima Mandiri ("PPM") (melalui/through PVI)	Jakarta	99,26	99,26	2015	1.619	628
PT Provinces Karya Mandiri ("PKM") <sup>a)</sup> (melalui/through PVI)	Jakarta	96,00	96,00	2016	125	125
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk ("GAP") (melalui/through SGN)	Bogor, Jawa Barat/ West Java	38,76	38,76	1988	1.620.937	1.710.447
PT Andrasentra Properti Services ("APS") (melalui/through GAP)	Bogor, Jawa Barat/ West Java	99,99	99,99	2015	3.544	1.863

- a) Entitas dalam tahap pengembangan  
b) Tidak aktif

- a) Entities under development stage  
b) Inactive

Kegiatan usaha Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Activities of Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Kegiatan Usaha / Activities
<u>Kepemilikan langsung / Direct ownership:</u> PT Citrasaudara Abadi	Real Estat/ Real Estate
PT Krakatau Lampung Tourism Development	Konstruksi gedung penginapan, hotel, vila, restoran, kafe, kawasan pariwisata/ Construction of accomodation building, hotels, vila, restaurants, cafe, tourism areas
PT Bakrie Swasakti Utama	Real estat, konstruksi gedung pendidikan, hunian, perkantoran, penginapan, hiburan dan olahraga, perbelanjaan, industri dan lainnya / Real estate, construction of educational buildings, residential, offices, lodging, entertainment and sports, shopping, industry and others
PT Superwish Perkasa	Konstruksi gedung lainnya/ Other building construction
PT Bumi Daya Makmur	Real Estat/ Real Estate
PT Bumi Sentra Investama	Real estat dan jasa / Real estate and services
BLD Investment Pte. Ltd.	Investasi dan pendanaan / Investments and refinancing
Limitless World International Services - 6 Ltd.	Perusahaan investasi / Investments company

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

<b>Entitas Anak / Subsidiaries</b>	<b>Kegiatan Usaha / Activities</b>
PT Bahana Sukma Sejahtera	Real estat/ <i>Real estate</i>
PT Bakrie Nirwana Realty	Real estat/ <i>Real estate</i>
PT Jasa Boga Raya	Perdagangan, jasa penyedia makanan dan minuman / <i>Trading, food and beverage services</i>
PT Surya Global Nusantara	Pembangunan, perdagangan dan jasa / <i>Construction, trading and services</i>
PT Prima Bisnis Utama	Pembangunan, perdagangan dan jasa / <i>Construction, trading and services</i>
PT Mutiara Masyhur Sejahtera	Real estat, konstruksi gedung tempat tinggal dan gedung lainnya, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel / <i>Real estate, construction of residential and other buildings, wireless telecommunication activities</i>
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership:</u> <u>Melalui BSU / Through BSU:</u>	
PT Bakrie Pesona Rasuna	Real estat, fasilitas lapangan, pengelolaan fasilitas olahraga, klub kebugaran, aktivitas perparkiran, periklanan, fasilitas gelanggang atau arena/ <i>Real estate, court facilities, management sports facilities, fitness clubs, parking activities, advertising, arena facilities</i>
PT Rasuna Residence Development	Hotel, restoran, penyedia akomodasi lainnya / <i>Hotels, restaurants, other accommodation providers</i>
PT Provinces Indonesia	Kebersihan bangunan dan industri lain, keamanan swasta, jasa sistem keamanan, penyedia tenaga kerja waktu tertentu, penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas, kebersihan umum dan bangunan, perawatan dan pemeliharaan taman, real estat / <i>Building and other industrial cleaning, private security, security system services, fixed-time labor provider, combined facility support service provider, public and building cleaning, garden care and maintenance, real estate</i>
PT Graha Multi Insani	Real estat/ <i>Real estate</i>
PT Bakrie Pangripta Loka	Perdagangan, pembangunan dan jasa / <i>Trading, construction and services</i>
PT Mutiara Masyhur Sejahtera	Real estat, konstruksi gedung tempat tinggal dan gedung lainnya, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel / <i>Real estate, construction of residential and other buildings, wireless telecommunication activities</i>
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership:</u> <u>Melalui LW-6 / Through LW-6:</u>	
PT Bakrie Swasakti Utama	Real estat, properti, apartemen, perhotelan dan perkantoran / <i>Real estate, property, apartment, hotels and office spaces</i>
PT Bumi Daya Makmur	Perdagangan, pembangunan dan jasa / <i>Trading, construction and services</i>
PT Superwish Perkasa	Pembangunan dan real estat / <i>Construction and real estate</i>

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

<b>Entitas Anak / Subsidiaries</b>	<b>Kegiatan Usaha / Activities</b>
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership:</u> <u>Melalui BLDI / Through BLDI:</u> BLD Asia Pte. Ltd.	Investasi dan pendanaan / <i>Investments and refinancing</i>
<u>Melalui MMS / Through MMS:</u> PT Maju Makmur Sejahtera	Real estat, konstruksi gedung tempat tinggal dan jalan raya, penyiapan lahan, perdagangan/ <i>Real estate, construction of residential buildings and highways, land preparation, trading</i>
PT Nugraha Adhikarsa Pratama PT Inti Permata Sejati	Real estat dan perdagangan/ <i>Real estate and trading</i> Real estat/ <i>Real estate</i>
PT Mitra Langgeng Sejahtera	Real estat, konstruksi gedung tempat tinggal dan jalan raya, penyiapan lahan, perdagangan / <i>Real estate, construction of residential buildings and roads, land preparation, trading</i>
PT Megah Djati Karya	Real estat, konstruksi gedung tempat tinggal dan jalan raya, penyiapan lahan, perdagangan / <i>Real estate, construction of residential buildings and roads, land preparation, trading</i>
<u>Melalui PVI / Through PVI:</u> PT Provinces Lintas Mandiri	Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / <i>Management of building, apartment and residential area</i>
PT Provinces Total Mandiri	Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / <i>Management of buildings, apartments and residential areas</i>
PT Provinces Prima Mandiri	Penyedia tenaga kerja waktu tertentu, penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas, instalasi saluran air, kebersihan bangunan dan industri lain, kebersihan umum bangunan, aktivitas perparkiran / <i>Provider of certain time workers, combined facility support services, installation of waterways, cleaning of buildings and other industries, general cleaning of buildings, parking activities</i>
PT Provinces Karya Mandiri	Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / <i>Management of buildings, apartments and residential areas</i>
<u>Melalui SGN / Through SGN:</u> PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk	Pengembangan, perdagangan dan jasa yang berhubungan dengan real estat, properti dan pengelolaan taman hiburan/rekreasi serta hotel / <i>Development, trading and services related to real estate, property and management of theme parks/recreation parks and hotels</i>
<u>Melalui GAP / Through GAP:</u> PT Andrasentra Properti Services	Pengelola hotel / <i>Hotel management</i>
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Limitless World International Services-6 Ltd. dan PT Bumi Sentra Investama merupakan Entitas yang tidak aktif beroperasi. Sedangkan, PT Maju Makmur Sejahtera, PT Mitra Langgeng Sejahtera, PT Megah Djati Karya, PT Provinces Lintas Mandiri, PT Provinces Total Mandiri dan PT Provinces Karya Mandiri merupakan Entitas yang masih dalam tahap pengembangan.	<i>As of December 31, 2023 and 2022 Limitless World International Services-6 Ltd. and PT Bumi Sentra Investama are inactive. While, PT Maju Makmur Sejahtera, PT Mitra Langgeng Sejahtera, PT Megah Djati Karya, PT Provinces Lintas Mandiri, PT Provinces Total Mandiri and PT Provinces Karya Mandiri are entities under development.</i>

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 20 tanggal 21 Juli 2022 adalah sebagai berikut:

<b>2023 dan/and 2022</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Bambang Irawan Hendradi
Komisaris	Armansyah Yamin
Komisaris Independen	Kanaka Puradiredja
<b>Direksi</b>	
Direktur Utama	Ambono Janurianto
Direktur	Fandrizal
Direktur	Djafarullah

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah 382 dan 410 karyawan (tidak diaudit).

Susunan anggota komite audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Ketua	Kanaka Puradiredja
Anggota	Mohamad Hassan
Anggota	Soenarso Soemodirirjo

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Sekretaris Perusahaan adalah Harsya Novwan.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2024.

**2. PERNYATAAN KEPATUHAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees**

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, based on Notarial Deed No. 20 of Andalia Farida, S.H., M.H., dated July 21, 2022 are as follows:

<b>2023 dan/and 2022</b>		<b>Board of Commissioners</b>
		President Commissioner
		Commissioner
		Independent Commissioner
		<b>Board of Directors</b>
		President Director
		Director
		Director

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has a total of 382 and 410 employees (unaudited), respectively.

The composition of the audit committee as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Ketua	Kanaka Puradiredja	Bambang Irawan Hendradi	Chairman
Anggota	Mohamad Hassan	Mohamad Hassan	Member
Anggota	Soenarso Soemodirirjo	Indra Safitri	Member

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's Corporate Secretary is Harsya Novwan.

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's management on March 28, 2024.

**2. STATEMENT OF COMPLIANCE**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and capital market regulations.

### **3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

#### **a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali untuk penerapan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2023 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup telah menerapkan Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan "informasi kebijakan akuntansi material" yang sebelumnya "Kebijakan akuntansi signifikan" dan mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, kejadian atau kondisi material lainnya adalah material terhadap laporan keuangan.

Amendemen PSAK 1 juga memberikan contoh-contoh keadaan di mana entitas mungkin mempertimbangkan kebijakan akuntansi menjadi material terhadap laporan keuangan entitas tersebut.

Grup juga telah menerapkan Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- (a) Hak entitas untuk menanggulkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- (b) Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggulkan liabilitas;
- (c) Bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi; dan
- (d) Persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri (hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya).

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

### **3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

#### **a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of amended accounting standards effective January 1, 2023 as described in the related accounting policies.*

*Effective January 1, 2023, the Group adopted Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies; which requires entities to disclose "material accounting policy information" previously referred to as "Significant accounting policies" and clarifies that not all accounting policy information related to transactions, events, or other material conditions is material to the financial statements.*

*Amendment to PSAK 1 also provides examples of situations in which an entity may consider accounting policies to be material to its financial statements.*

*The Group also adopted Amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of a Liability as Current or Non-current, which specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarifies:*

- (a) Entity's right to defer settlement of liabilities must exist at the end of the reporting period;*
- (b) Classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its right to defer settlement of liabilities;*
- (c) How loan conditions affect classification; and*
- (d) Requirements for entities to classify liabilities based on its ability to settle liabilities by issuing its own equity instruments (only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification).*

*The adoption of these amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun secara akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup telah menerapkan Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"; yang memperkenalkan definisi estimasi akuntansi dan mengklarifikasi:

- (a) Teknik estimasi dan teknik penilaian merupakan contoh dari teknik pengukuran yang digunakan dalam mengembangkan estimasi akuntansi.
- (b) Perubahan dalam estimasi akuntansi sebagai hasil informasi baru atau perkembangan baru yang bukan merupakan koreksi kesalahan.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengatur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

*Effective January 1, 2023, the Group has adopted Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors," which introduces the definition of accounting estimates and clarifies:*

- (a) Estimation techniques and valuation techniques are examples of measurement techniques used in developing accounting estimates.*
- (b) Changes in accounting estimates are the result of new information or new developments that are not corrections of errors.*

*The adoption of these amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.*

*The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions using the respective functional currency.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain accounting estimation and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies.*

**b. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and Subsidiaries as mentioned in Note 1c.*



**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terespos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.*

*Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, which is the date the Company obtains control, until the date the Company ceases to control the Subsidiaries.*

*An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, the investor has all of the following:*

- (a) power over the investee;*
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

*An investor reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.*

*Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.*

*Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.*

*All significant intercompany balances and transactions have been eliminated.*

### **3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

#### Perubahan bagian kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, di mana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

#### **c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

### **3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

#### Changes in the ownership interests

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

*If a parent loses control of a subsidiary, the parent:*

- (a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

#### **c. Business Combinations**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured on acquisition date at fair value, and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed and recognized in the current year.*

*The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the date of acquisition.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat dari kombinasi bisnis tersebut, terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi Entitas Anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto Entitas Anak, entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

*Goodwill* dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Kas dan setara kas yang dijamin dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Dana dalam Pembatasan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**e. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - iii. personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

*Goodwill* represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business on the acquisition date.

*Goodwill* is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

**d. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and cash in banks which is not restricted as to used. Cash equivalents are time deposits with maturities of three (3) months or less at the time of placement and not pledged as collateral.

Cash and cash equivalents which are used as collateral and restricted in use, are recorded as "Restricted Fund" in the consolidated statements of financial position.

**e. Dividend**

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**f. Transaction with Related Parties**

Related parties are persons or entities that are related to the Group:

- a) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - i. has control or joint control over the Group;
  - ii. has significant influence over the Group; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

- b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
  - entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**g. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

- b) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:
- the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture that is a member of a Group of which the other entity is a member).
  - both entities are joint ventures of the same third party.
  - one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
  - the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in letter (a).
  - a person identified in letter (a) (i) has significant influence over the entity or is the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
  - the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the entity or to the parent of the entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**g. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.416	15.731	Dollar United States (US\$) 1
1 Dolar Singapura (SG\$)	11.712	11.659	Dollar Singapore (SG\$) 1

**i. Instrumen Keuangan**

**1. Aset Keuangan**

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Grup mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**h. Foreign Currency Transactions and Balances**

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting year, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising from foreign currency transactions and on the translation of the foreign currency's monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the exchange gains and losses arising from the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah, as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**i. Financial Instruments**

**1. Financial Assets**

Initial Recognition

Financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets into the following categories (i) financial assets measured at amortized cost (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). The classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Subsequent Measurement

- Financial assets at amortized cost

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi di mana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas di mana Grup memilih opsi FVOCI maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

- *Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)*

*Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.*

*For financial assets in equity instruments where the Group opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.*

- *Financial assets are measured at fair value through profit or loss (FVTPL)*

*Financial assets are classified as FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.*

Impairment of Financial Assets

*At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. In conducting this assessment, the Group compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

### **3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

#### Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

### **2. Liabilitas Keuangan**

#### Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

#### Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

#### Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

### **3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss.*

#### Derecognition of Financial Assets

*The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.*

### **2. Financial Liabilities**

#### Initial Recognition

*The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

#### Subsequent Measurement

*After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.*

#### Derecognition of Financial Liabilities

*The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, canceled or expired.*

### **3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

#### **3. Instrumen Derivatif**

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

#### **4. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

### **3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

#### **3. Derivative Instruments**

*Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date the derivative contract is entered into and are remeasured at the end of each reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.*

*Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.*

*Gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instrument are recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (e.g., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.*

#### **4. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*



**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**j. Persediaan**

Harga perolehan persediaan real estat dialokasikan ke masing-masing proyek real estat ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus untuk beban langsung dan berdasarkan meter persegi untuk beban fasilitas umum dan sosial. Harga perolehan persediaan real estat meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, pengurusan surat-surat tanah, pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama pembangunan dan pengembangan.

Persediaan real estat yang berupa bangunan apartemen (*strata title*) dicatat berdasarkan biaya perolehan yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan estimasi nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto merupakan estimasi nilai jual dikurangi biaya pengembangan untuk menghasilkan produk yang siap dijual dan biaya untuk merealisasi penjualan. Selisih antara harga perolehan dengan estimasi nilai realisasi neto dibukukan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam akun "Beban Pokok Pendapatan". Bangunan dalam proses pengembangan dan bangunan yang siap untuk dijual dikelompokkan sebagai "Persediaan" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Persediaan makanan, minuman, suku cadang, perlengkapan dan barang dagangan hotel dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut.

Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto. Penyisihan persediaan usang atau persediaan yang perputarannya lambat, ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**j. Inventories**

*The acquisition cost of real estate inventory allocated to each project in real estate are determined using the specific identification method for direct expenses and based on square meters for public and social facilities expenses. The acquisition cost of real estate inventories includes licensing fees, exemption (compensation) of land, administration of land title, development of land, infrastructure, projects development and construction, including the capitalized interest during construction and development.*

*Real estate inventories in the form of apartment building (strata title) are stated at cost determined using the average method and are stated at the lower of cost and estimated net realizable value. Net realizable value is the estimated sale value less development costs to produce products ready for sale and the costs for realizing the sale. The difference between the acquisition cost and estimated net realizable value is recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under "Cost of Revenues". Buildings in the development process and buildings ready for sale are classified as "Inventories" in the consolidated statements of financial position.*

*Inventories of food, beverage, spare parts, hotel equipment and merchandise are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Net realizable value is determined based on the estimated fair selling price of the inventories less the estimated costs to sell the inventories.*

*The allowances for decrease in inventories value is conducted to reduce the carrying value to their net realizable value. Allowances for obsolete or slow-moving inventories are determined, if any, based on a review of the condition of each inventory at the end of the year.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**k. Tanah untuk Pengembangan**

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat-surat tanah dan pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan direklasifikasi ke akun persediaan sebagai persediaan dalam pembangunan atau aset tetap sebagai proyek dalam penyelesaian.

**l. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama**

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 3b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee*, dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut ventura bersama.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Grup. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Grup atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Grup atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Land for Development**

*Land for development is stated at the lower of cost or net realizable value. The acquisition cost of land for development, which includes, among others, acquisition costs (compensation), administration of land deeds, and the development of land. At the commencement of infrastructure development, the land value will be reclassified to inventory as inventory in-progress or fixed assets as construction in-progress.*

**l. Investments in Associates and Joint Arrangements**

*An associate is an entity over which the Group has significant influence but is neither a subsidiary (Note 3b) nor a participating interest in a joint venture. Direct or indirect ownership, of 20% or more of the voting power of an investee, is presumed to be the ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated otherwise.*

*A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.*

*An entity with investment in an associate or joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.*

*Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any necessary adjustments for the effects of uniformity of accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases the carrying amount of the investment and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest of the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.*

### **3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

*Goodwill* yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Grup mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

#### Penghentian Penggunaan Metode Ekuitas

Entitas menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagai berikut:

1. Jika investasi menjadi entitas anak, maka entitas mencatat investasinya sesuai dengan PSAK No. 22 dan PSAK No. 65.
2. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan aset keuangan, maka entitas mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar. Nilai wajar dari sisa kepentingan dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan. Entitas mengakui dalam laba rugi selisih antara:
  - i. nilai wajar sisa kepentingan dan hasil dari pelepasan sebagian kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama; dan
  - ii. jumlah tercatat investasi pada tanggal penggunaan metode ekuitas dihentikan.
3. Ketika entitas menghentikan penggunaan metode ekuitas, entitas mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

#### Perubahan Bagian Kepemilikan

Jika bagian kepemilikan Grup pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Grup mereklasifikasi ke dalam laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

### **3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Goodwill* on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. *Goodwill* is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

#### Discontinuance of the Use of Equity Method

An entity discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an investment in an associate or joint control as follows:

1. If the investment becomes a subsidiary, then it accounts for the investment in accordance with PSAK No. 22 and PSAK No. 65.
2. If the retained interest in an associate or joint venture is treated as a financial asset, the entity measures the retained interest at fair value. The fair value of the retained interest is regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset. An entity recognizes in profit or loss any difference between:
  - i. the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate or joint venture; and
  - ii. the carrying amount of the investment at the date the use of the equity method is discontinued.
3. When an entity discontinues the use of the equity method, it accounts the total amount previously recognized in other comprehensive income related to these investments using the same basis of treatment as would be if the investee had directly disposed of the related assets and liabilities.

#### Changes in the Ownership Interests

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali entitas dikecualikan dari penerapan metode ekuitas.

**m. Properti Investasi**

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Grup terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap antara 20 sampai dengan 50 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*A joint operator recognizes the following in relation to its interest in a joint operation:*

- (a) its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) its revenue from the sale of its share of the output of the joint operation;*
- (d) its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

*A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and accounts for that investment using the equity method, unless the entity is exempted from applying the equity method.*

**m. Investment Properties**

*Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on the investment properties usage.*

*Investment properties of the Group consist of land, buildings and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

*Depreciation of buildings and infrastructure are computed using the straight-line method over the useful life of the assets within 20 to 50 years.*

*Investment properties are derecognized either when it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**n. Aset Tetap**

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan Amendemen PSAK No. 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensifkan, yang tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dalam laba rugi.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) yang dikeluarkan pada saat tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Sementara itu, biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<b>Tahun / Years</b>
Bangunan dan prasarana	10 - 50
Mesin dan peralatan	4 - 15
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10
Kendaraan bermotor	3 - 5

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**n. Fixed Assets**

Effective January 1, 2023, the Group has applied Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets" about Proceeds before Intended Use, which prohibits entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, instead, an entity recognizes proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criterias are met. All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Land is stated at cost and not depreciated. The cost of obtaining legal land rights in the form of Cultivation Rights Title (HGU), Building Rights Title (HGB) and the Right of Use (HP) are issued when the acquired land was first recognized as part of the cost of land and is not amortized. Meanwhile, costs incurred in connection with the extension or renewal of the rights mentioned above are recognized as intangible assets and amortized over the legal term or economic life of the land, whichever is shorter.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

Buildings and improvements
Machinery and equipment
Office furniture, fixtures and equipment
Motor vehicles

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membangun gedung di atas tanah milik pihak ketiga, di mana Grup memiliki hak atas pengelolaan bangunan-bangunan tersebut selama jangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun, dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan bangunan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu dan, bila diperlukan, disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir tahun buku.

**o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset nonkeuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset nonkeuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*) dipulihkan selain *goodwill*. Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset nonkeuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset nonkeuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in-progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Construction in-progress is stated at cost.*

*Costs incurred to construct buildings on land owned by third parties, where the Group has the right to operate such buildings over a period of 20 to 30 years, are capitalized to the cost of buildings.*

*The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income in the year the assets are derecognized.*

*The residual values, estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and, if necessary, adjusted prospectively at each financial year end.*

**o. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group assesses at the end of each reporting year whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.*

*An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount of a non-financial assets other than goodwill. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**p. Sewa**

**Grup sebagai Penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- (a) sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- (b) sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Grup sebagai Pesewa**

Apabila Grup memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**p. Leases**

**The Group as a Lessee**

*At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.*

*The Group leases certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.*

*Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified as long-term liabilities except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.*

*The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:*

- (a) short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or*
- (b) leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

**The Group as a Lessor**

*When the Group has assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.*

*When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight line basis.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**q. Beban Emisi Saham**

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto" yang merupakan komponen ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- (a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- (c) Menetapkan harga transaksi.
- (d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- (e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Grup bergerak dalam bisnis penjualan bangunan rumah, bangunan komersial dan bangunan lainnya beserta kavling tanahnya, dll. Pendapatan dari kontrak dengan panggilan dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat kepemilikan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan aset kepada pelanggan. Uang muka yang diperoleh dari pelanggan sebagai "Liabilitas Kontrak" disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**q. Stock Issuance Cost**

All expenses related to the Company's stock issuance to the public are recorded as a reduction of the "Additional Paid-in Capital - Net" account which is part of the equity section in the consolidated statement of financial position.

**r. Revenue and Expense Recognition**

**Revenues**

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- (a) Identify the contract with a customer.
- (b) Identify the performance obligations in the contract.
- (c) Determine the transaction price.
- (d) Allocate the transaction price to each performance obligation.
- (e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

The Group is engaged in the business of selling residential buildings, commercial buildings and other properties including land plots, etc. Revenue from on-call contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.,

Revenue from contracts with customers is recognized at the point in time when control of the assets is transferred to the customer, generally on delivery of the assets. Down payment from customers as "Contract Liabilities" is presented as part of "Advances From Customers" in the consolidated statements of financial position.

Revenue from sales of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.



**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian, sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada tamu hotel. Pendapatan dari penjualan tiket diakui pada saat tiket yang dibeli oleh pengunjung digunakan. Pendapatan dari jasa pelayanan, penjualan makanan dan minuman dan jasa pelayanan diakui pada saat barang atau jasa diberikan.

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa. Sewa yang diterima dimuka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Ditangguhkan".

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Beban pokok penjualan tanah meliputi harga perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi tanah dan seluruh beban pembangunan rumah tinggal sampai siap ditempati atau digunakan. Beban pokok penjualan kondominium, apartemen dan perkantoran yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian setiap akhir tahun.

**Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**s. Pajak Penghasilan**

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan Amendemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal, yang mengusulkan agar entitas mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods or services have been provided to hotel guests. Sales of entrance tickets are recognized when tickets purchased by visitors are used. Service revenues and sales of food and beverage are recognized when the goods are delivered or when the services have been rendered.*

*Rent revenue is recognized as income over the lease term. Rentals received in advance are presented as part of "Deferred Income".*

*Revenue from club membership fees is recognized based on the membership period.*

*Cost of land sold includes the acquisition cost of the land plus other expenses for land development. Cost of residential houses sales cover land and all the expenses of construction of residential houses until they are ready for occupancy or use. Cost of sales of condominiums, apartments and office space relating to revenue using the percentage of completion method is recognized based on the percentage of completion at the end of each year.*

**Expenses**

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**s. Income Tax**

*Effective January 1, 2023, the Group has applied Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes" about Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction, which proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in practices between such transactions and similar transactions.*

*The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.*

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except for transactions related to transactions recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

Current income tax

*Current tax expense is calculated using tax rates enacted at the financial reporting date, and is provided based on the estimated taxable profit for the year. Management periodically evaluates the positions reported in the annual tax returns with respect to situations where applicable tax regulations are subject to interpretation. If necessary, management establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

Deferred tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

Pajak penghasilan final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak final. Pajak penghasilan final dikenakan atas nilai bruto transaksi dan akan tetap dikenakan walaupun hasil pelaksanaan transaksi tersebut menyebabkan kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 46, pajak penghasilan final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak penghasilan final sehubungan dengan pendapatan dari penjualan real estat pada akun "Beban pajak penghasilan final" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang diakui sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

**t. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.*

*Final income tax*

*Indonesian tax laws regulate several types of income subject to final tax. Final income tax is imposed on gross transaction value and will still be imposed even if the result of the transaction causes a loss.*

*In accordance with PSAK No. 46, the final income tax is not included in the scope set by PSAK No. 46. Therefore, the Group decides to present the final income tax regarding real estate sales in "Final income tax expenses" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Differences in the carrying amount of assets or liabilities regarding final income tax is not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current year income tax expense relating to revenue subject to final income tax is recognized proportionally to total recognized revenue on current year for accounting purposes.*

*Differences in total final income tax paid and amount recognized as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income will be recognized as prepaid tax or tax payable.*

**t. Difference in Value of Restructuring Transactions with Entities under Common Control**

*Business combination transactions of entities under common control, such as transfers of businesses conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same Group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.*

*Since the business combination transaction of entities under common control does not result in a change of ownership in terms of the economic substance of the businesses which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.*

### **3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

#### **u. Imbalan Kerja**

##### Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan dan bonus, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

##### Imbalan Pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

### **3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements for the year during which the restructuring occurred and for other years presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity was under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of each business combination under common control transaction is presented in equity under additional paid-in capital.*

#### **u. Employee Benefits**

##### Short-term Employee Benefits

*Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowances and bonuses paid, which are recognized when they accrue to the employees.*

##### Post-employment Benefits

*The Group determines its post-employment benefits liability based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) which implements the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.*

*When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of the defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.*

*An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:*

- (a) service cost in profit or loss;*
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and*
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat kurtailmen atau penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Grup mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.*

- (a) actuarial gains and losses;*
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

*The entity recognizes past service cost as an expense at the earliest of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.*

*The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

*A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**v. Cadangan atas Penggantian Peralatan Operasi**

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perhotelan melakukan pencadangan atas penggantian peralatan operasi dengan membebankan jumlah tertentu pada biaya operasi sesuai dengan estimasi nilai penggantian dari harga perolehan atau barang yang rusak. Pembelian barang aktual dibebankan pada perkiraan pencadangan. Pada akhir tahun pelaporan, penyesuaian dibuat atas perkiraan cadangan untuk mengakui perbedaan antara peralatan operasi yang dimiliki pada akhir tahun pelaporan dengan jumlah yang dibeli oleh Entitas Anak. Nilai barang-barang yang tersedia pada akhir tahun pelaporan disesuaikan ke akun "Persediaan".

**w. Cadangan atas Penggantian Perabotan dan Peralatan**

Sehubungan dengan perjanjian yang diungkapkan di dalam Catatan 43b, beberapa Entitas Anak, yang merupakan badan pengelola properti hotel "Horison Suites & Residences Rasuna", "Aston Bogor Hotel & Resort", "Alana", "The Grove Suite", dan "Swiss-BelResidences Rasuna Epicentrum" melakukan pencadangan atas penggantian perabotan dan peralatan antara 1% sampai dengan 4% dari pendapatan hotel.

**x. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**v. Reserve for Replacement of Operating Equipment**

*Subsidiaries conducting business in hotels provide a reserve for replacement of operational equipment by charging to operations an amount based on the estimated replacement amount of cost or damage items. Actual purchases are charged to a reserve account. At the end of the reporting year, an adjustment is made to the reserve account to recognize the difference between the operational equipment items held at the end of the reporting year and those initially supplied by Subsidiaries. Any items on hand at the end of the reporting year are adjusted to "Inventories" accounts.*

**w. Reserve Replacement of Furniture and Equipment**

*In accordance with the agreement referred to in Note 43b, certain Subsidiaries, as the hotel management of "Horison Suites & Residences Rasuna", "Aston Bogor Hotel & Resort", "Alana", "The Grove Suite" and "Swiss-BelResidences Rasuna Epicentrum" provide a reserve for replacement of furniture and equipment between 1% to 4% of the hotel revenue.*

**x. Segment Information**

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performances of the operating segments.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- (a) that engages in business activities to earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- (b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- (c) for which discrete financial information is available.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi.

**y. Laba atau Rugi Per Saham**

Laba atau rugi neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham biasa yang dapat menimbulkan pengaruh dilutif pada rugi neto. Oleh karena itu, rugi neto per saham dilusian sama dengan rugi per saham dasar.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang bersangkutan ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilusian menjadi saham biasa.

**z. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include those directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra group balances and transactions are eliminated.

**y. Earnings or Losses Per Share**

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of issued ordinary shares during the year.

As at the reporting date, there were no potentially dilutive ordinary shares that would give rise to a dilution of net loss per share. Thus, diluted net loss per share is the same as basic loss per share.

Diluted earnings or loss per share amounts are calculated by dividing the net profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

**z. Borrowing Costs**

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that takes a substantial period of time to prepare for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on temporary investment from borrowings that have not specifically been used for the expenditure of qualifying assets, less capitalized borrowing costs.

All other borrowing costs are expensed in the period incurred. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**aa. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.*

**aa. Intangible Assets**

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as of the date of acquisition. Subsequent to initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.*

*Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year in which the expenditure is incurred.*

*The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.*

*The amortization period and the amortization method for an intangible asset is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.*

*Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.*



**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

*Goodwill* merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi dari Entitas Anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan Nonpengendali (NCI) diukur pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

*Goodwill* atas akuisisi Entitas Anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas (CGU) atau kelompok CGU untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan Entitas Anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

**bb.Musyarakah**

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan.

**cc.Modal Saham yang Diperoleh Kembali**

Modal saham yang diperoleh kembali, dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih antara nilai yang diterima atas penjualan saham yang diperoleh kembali dan harga perolehan yang terkait dicatat sebagai penambahan atau pengurangan dari agio saham. Apabila saham yang diperoleh kembali tersebut ditarik kembali, selisih antara harga perolehan dan nilai nominal dialokasikan antara agio saham dan saldo laba.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Goodwill* represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired Subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling Interest (NCI) are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized in the consolidated profit and loss and other comprehensive income. *Goodwill* on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment loss.

*Goodwill* upon acquisition of Subsidiaries is annually tested for impairment. *Goodwill* is allocated to Cash Generating Unit (CGU) or group of CGUs for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of Subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of *goodwill* relating to the entity sold.

**bb.Musyarakah**

*Musyarakah financing* is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

*Musyarakah financing* is stated at outstanding balance.

**cc.Treasury Stock**

*Treasury stock* is stated, at acquisition cost and shown as reduction from capital stock under the shareholders' equity section of the consolidated statement of financial position. The difference between the proceeds from resale of treasury stock and the related acquisition cost is accounted for as an addition to or reduction from additional paid-in capital. When the treasury stock is retired, the difference between acquisition cost and par value is allocated between the related additional paid-in capital and retained earnings.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

**dd. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**ee. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**ff. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**dd. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits would be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits would be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**ee. Events After the Reporting Period**

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that do not require adjustment (non-adjusting events), where material, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

**ff. Fair Value Measurement**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. In the principal market for the asset or liability; or
2. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

### **3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau di mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. *Level 2* - Teknik penilaian di mana tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. *Level 3* - Teknik penilaian di mana tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

### **3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:*

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

#### **4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG PENTING**

##### **Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

##### Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3i.

##### Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Grup. Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Grup.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 7 dan 8.

#### **4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

##### **Judgments**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

##### *Determining classification of financial assets and financial liabilities*

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3i.*

##### *Determining provision for expected credit losses of trade receivables*

*The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for receivables. The level of provision rates are based on receivables that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and, type and customer rating).*

*The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.*

*The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.*

#### **4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG PENTING**

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

Grup tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama antara lain: suku bunga pinjaman Grup, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Meskipun, manajemen menilai ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, laporan keuangan konsolidasian tetap disusun atas basis kelangsungan usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 46.

#### **4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Group is the lessee

*The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.*

*The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain that the option to extend or terminate the lease will be exercised.*

*The Group is unable to determine the implicit interest rate. Therefore, the Group uses the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Group considers these main factors, among others: the Group's loan interest rates, lease term, lease payments, and the currency in which the lease payments are determined.*

Determination of functional currency

*The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.*

Going concern

*The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Although the management is aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Further details are disclosed in Note 46.*

#### **4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG PENTING**

##### Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial dalam portofolio properti investasi. Grup telah menentukan berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua resiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

##### Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 9.

##### Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23 dan 47.

##### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### **4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

##### Operating lease commitments - Group as lessor

*The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contract as operating leases.*

##### Allowance for decline in value of inventories

*Allowance for decline in market value and obsolescence in inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, its market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred for sales. The provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the estimated amounts. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 9.*

##### Evaluating provisions and contingencies

*The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account. Further details are disclosed in Notes 23 and 47.*

##### **Estimation and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimated uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

#### **4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG PENTING**

##### Imbalan kerja karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

##### Penyusutan aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 50 tahun, sedangkan biaya perolehan atas bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu perjanjian bangun, kelola dan alih antara 20 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi antara 20 sampai dengan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

#### **4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

##### Employee benefits

*The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increases, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year in which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 37.*

##### Depreciation of fixed assets and investment properties

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management estimated the useful life of these fixed assets to be within 3 to 50 years, wherein the costs of buildings under build, operate and transfer arrangements are depreciated using the straight-line method over the term of the build, operate and transfer arrangements within 20 to 30 years based on the operate and transfer agreements. These are common life expectancies adopted in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 16.*

*The costs of investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management estimated the useful life of these investment properties to be within 20 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 15.*

#### **4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG PENTING**

##### Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi-metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 45.

##### Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

##### Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

#### **4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

##### Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

*The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodologies or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 45.*

##### Income tax

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

##### Deferred tax assets

*Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*



#### **4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG PENTING**

##### Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (CGU) melebihi jumlah terpulihkan, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari CGU yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

##### Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau validasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah serta waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika terdapat liabilitas pajak yang harus diakui. Bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan sebagai penghasilan (beban) lain-lain dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

#### **4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

##### Impairment of non-financial assets

*An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.*

##### Uncertainty of tax liabilities

*In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".*

*The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized. Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are presented under other income (expenses) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**5. PENDIRIAN, AKUISISI, DIVESTASI DAN PERUBAHAN STRUKTUR ENTITAS ANAK**

- a. Pada tanggal 4 April 2022, Perusahaan melakukan konversi atas piutangnya pada saham di PT Surya Global Nusantara (SGN), Entitas Anak, sebesar Rp945,90 miliar menjadi kepemilikan saham di SGN sebanyak 945.900 lembar saham, sehingga kepemilikan Perusahaan pada SGN menjadi 99,9999%.
- b. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 29 Agustus 2022, para pemegang saham menyetujui pengalihan saham milik PT Bakrie Swasakti Utama, Entitas Anak dalam MMS sebagai berikut:
- 1) Perusahaan sebanyak 22.060 lembar saham, sehingga kepemilikan Perusahaan pada MMS menjadi 2,92%.
  - 2) BDM sebanyak 130.000 lembar saham, sehingga kepemilikan BDM pada MMS menjadi 17,20%.
  - 3) SP sebanyak 319.000 lembar saham, sehingga kepemilikan SP pada MMS menjadi 42,20%.

Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0054605 tanggal 14 September 2022.

- c. Berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 1 Desember 2022, pemegang saham JLA menyetujui:
- 1) PT Adiprotek Envirodunia (AE) sebagai pemegang saham baru;
  - 2) Penerbitan saham Seri A sebanyak 16.620.000.000 dengan nilai nominal Rp100 per saham atau total senilai Rp1,662 miliar dan saham Seri B sebanyak 13.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp26 per saham atau total senilai Rp338 miliar;
  - 3) Konversi uang muka setoran modal dalam JLA dari AE sebesar Rp251 miliar menjadi setoran modal dalam JLA atas nama AE;
  - 4) Pelepasan hak para pemegang saham untuk diberikan penawaran penempatan saham lebih dahulu (*pre-emptive right*); dan
  - 5) Pengeluaran saham dalam portepel berupa saham Seri B sebanyak 9.653.846.153 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp251 miliar untuk diterbitkan kepada AE.

**5. ESTABLISHMENT, ACQUISITION, DIVESTMENT AND RESTRUCTURING OF SUBSIDIARIES**

- a. On April 4, 2022, the Company's converted its receivables in PT Surya Global Nusantara (SGN), a Subsidiary, amounting to Rp945.90 billion into share ownership in SGN totalling 945.900 shares, thus the Company's ownership in SGN became 99.9999%.
- b. Based on the Circular Resolution Statement of Shareholders Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, which was notarized in Notarial Deed No. 8 of Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.Kn., dated August 29, 2022, the shareholders approved the transfer of MMS shares owned by PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary in MMS as follows:
- 1) The Company has 22,060 shares thus the Company's ownership in MMS became 2.92%.
  - 2) BDM has 130,000 shares, thus BDM's ownership in MMS became 17.20%.
  - 3) SP has 319,000 shares, thus SP's ownership in MMS became 42.20%.

This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0054605 dated September 14, 2022.

- c. Based on Notarial Deed No. 2 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated On December 1, 2022, the shareholders of JLA approved the following:
- 1) PT Adiprotek Envirodunia (AE) as the new shareholder;
  - 2) Issuance of 16,620,000,000 Series A shares with a nominal value of Rp100 per share or a total value of Rp1.662 billion and 13,000,000,000 Series B shares with a nominal value of Rp26 per share or a total value of Rp338 billion;
  - 3) Conversion of the down payment for capital injection in the JLA from AE in the amount of Rp251 billion to be paid for capital in the JLA on behalf of AE;
  - 4) Relinquishment of the rights of the shareholders to be given an initial share placement offer (*preemptive right*); and
  - 5) Issuance of shares in the portfolio in the form of Series B shares totaling 9,653,846,153 shares with a total par value of Rp251 billion to be issued to AE.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**5. PENDIRIAN, AKUISISI, DIVESTASI DAN  
PERUBAHAN STRUKTUR ENTITAS ANAK  
(Lanjutan)**

Setelah transaksi tersebut, kepemilikan GAP di JLA menurun dari semula 99,99% menjadi 48,56%, sehingga GAP tidak lagi memiliki pengendalian atas JLA dan tidak mengkonsolidasikan laporan keuangan JLA dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Sebagai dampak dari hilangnya pengendalian GAP atas JLA, GAP mengakui kerugian sebesar Rp641,69 miliar, yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Kerugian neto yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas Entitas Anak".

Rincian perhitungan kerugian neto yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas Entitas Anak pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Nilai wajar investasi yang ditahan jumlah tercatat kepentingan nonpengendali	115.074 <u>43</u>
Total	115.117
Dikurangi:	
Aset neto JLA	(526.923)
Uang Muka setoran dari AE	251.000
Tambahkan modal disetor - Pengampunan pajak JLA	1.538
Penyesuaian nilai wajar tanggal akuisisi	(504.623)
Liabilitas pajak tangguhan atas penyesuaian nilai wajar	<u>22.203</u>
<b>Kerugian neto yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian Entitas Anak</b>	<b><u>(641.688)</u></b>

**5. ESTABLISHMENT, ACQUISITION, DIVESTMENT AND RESTRUCTURING OF SUBSIDIARIES  
(Continued)**

After this transaction, the GAP's ownership in JLA decreased from 99.99% to 48.56%. Therefore the Group no longer has control over JLA and does not consolidate JLA's financial statements within the Group's consolidated financial statements.

As a result of losing control of GAP over JLA, GAP recognized the loss amounting to Rp641.69 billion, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Net loss associated with the loss of control of a Subsidiary".

The net loss associated with the loss of control of a Subsidiary in 2022 is calculated as follows:

Fair value of retained investment	115.074
Carrying amount of non-controlling interest	<u>43</u>
Total	115.117
Less:	
Net assets of JLA	(526.923)
Advances for shares subscription from AE	251.000
Additional paid in capital - tax amnesty JLA	1.538
Fair value adjustment at acquisition date	(504.623)
Deferred tax liability on fair value adjustment	<u>22.203</u>
<b>Net loss associated with the loss of control of a Subsidiary</b>	<b><u>(641.688)</u></b>

**6. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Kas</b>		
Rupiah	<u>1.382</u>	<u>1.026</u>
<b>Kas di bank</b>		
<b>Dalam Rupiah</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.766	29.872
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.087	23.249
PT Bank Central Asia Tbk	8.589	12.097
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.483	3.676
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.134	1.124
PT Bank DKI Syariah	1.423	3.720
PT Bank Permata Tbk	1.030	103

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

<b>Cash on hand</b>	
Rupiah	1.382
<b>Cash in banks</b>	
<b>In Rupiah</b>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29.872
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.249
PT Bank Central Asia Tbk	12.097
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.676
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.124
PT Bank DKI Syariah	3.720
PT Bank Permata Tbk	103

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**6. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	993	2.989
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	<u>1.191</u>	<u>2.998</u>
Subtotal	<u>63.696</u>	<u>79.828</u>
<b>Dalam Dolar Amerika Serikat</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400	324
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	<u>382</u>	<u>199</u>
Subtotal	<u>782</u>	<u>523</u>
<b>Dalam Dolar Singapura</b>		
OCBC Bank Ltd., Singapura	<u>-</u>	<u>159</u>
Total kas di bank	<u>64.478</u>	<u>80.510</u>
<b>Setara Kas</b>		
<b>Deposito berjangka</b>		
<b>Dalam Rupiah</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.200	20.000
PT Bank KB Bukopin Syariah	15.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.000	-
PT Bank Permata Tbk	10.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>1.700</u>	<u>46.600</u>
Total deposito berjangka	<u>67.900</u>	<u>66.600</u>
<b>Total</b>	<u><b>133.760</b></u>	<u><b>148.136</b></u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kisaran tingkat suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah adalah masing-masing antara 3,26% sampai dengan 6% dan 1,80% sampai dengan 4,50%.

Semua kas di bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

**7. PIUTANG USAHA**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	185.139	143.005
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	102.015	102.740
Penyewa ruang, lapangan dan iuran keanggotaan	30.819	32.566
Penyewa ruang apartemen	25.303	25.438

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.989	2.998
Others (each below of Rp1 billion)	<u>2.998</u>	<u>2.998</u>
Subtotal	<u>79.828</u>	<u>79.828</u>
<b>In US Dollar</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	324	324
Others (each below of Rp100 million)	<u>199</u>	<u>199</u>
Subtotal	<u>523</u>	<u>523</u>
<b>In Singapore Dollar</b>		
OCBC Bank Ltd., Singapore	<u>159</u>	<u>159</u>
Total cash in banks	<u>80.510</u>	<u>80.510</u>
<b>Cash Equivalents</b>		
<b>Time deposits</b>		
<b>In Rupiah</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.000	20.000
PT Bank KB Bukopin Syariah	-	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Permata Tbk	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>46.600</u>	<u>46.600</u>
Total time deposits	<u>66.600</u>	<u>66.600</u>
<b>Total</b>	<u><b>148.136</b></u>	<u><b>148.136</b></u>

As of December 31, 2023 and 2022, the range of annual interest rates for time deposits in Rupiah is between 3.26% to 6% and 1.80% to 4.50%, respectively.

All cash in banks is placed with third party banks.

**7. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Third parties</u>		
Tenants and management of office spaces	143.005	143.005
Sales of land, residential and apartment	102.740	102.740
Tenants of room, courts and membership fees	32.566	32.566
Tenants of units of apartment	25.438	25.438

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Hotel	21.346	20.721
Penjualan unit perkantoran	16.633	15.355
Total pihak ketiga	381.255	339.825
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	99.857	118.895
Pihak ketiga - neto	281.398	220.930
<b>Pihak berelasi (Catatan 38a)</b>		
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	107.542	108.077
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	17.508	31.142
Penjualan unit perkantoran	5.883	5.883
Penyewa ruang, lapangan dan iuran keanggotaan	3.775	3.810
Total pihak berelasi	134.708	148.912
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	82.742	56.424
Pihak berelasi - neto	51.966	92.488
<b>Total</b>	<b>333.364</b>	<b>313.418</b>

**7. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Hotel	21.346	20.721
Sales of office unit	16.633	15.355
Total third parties	381.255	339.825
Less allowance for impairment losses	99.857	118.895
Third parties - net	281.398	220.930
<b>Related parties (Note 38a)</b>		
Tenants and management of office spaces	107.542	108.077
Sales of land, residential and apartment	17.508	31.142
Sales of office unit	5.883	5.883
Tenants of room, courts and membership fees	3.775	3.810
Total related parties	134.708	148.912
Less allowance for impairment loss	82.742	56.424
Related parties - net	51.966	92.488
<b>Total</b>	<b>333.364</b>	<b>313.418</b>

Seluruh piutang usaha Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

*All trade receivables of the Group are denominated in Rupiah currency.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha PT Graha Multi Insani dan PT Bumi Daya Makmur, Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Catatan 27a).

*As of December 31, 2023 and 2022 trade receivables of PT Graha Multi Insani and PT Bumi Daya Makmur, Subsidiaries were pledged as collateral for a loan obtained from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Note 27a).*

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha PT Provinces Indonesia, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh dari PT Alami Fintek Sharia (Catatan 20c).

*As of December 31, 2023 trade receivables of PT Provinces Indonesia, a Subsidiary, were pledged as collateral for a facility obtained from PT Alami Fintek Sharia (Note 20c).*

Pada tahun 2023 dan 2022, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk dan PT Mutiara Masyhur Sejahtera, Entitas Anak, melakukan pembatalan atas penjualan unit kepada pelanggan dan mencatat kerugian atas pembatalan tersebut masing-masing sebesar Rp3,35 miliar dan Rp31,10 miliar pada akun "Rugi atas Pembatalan Penjualan Unit Apartemen dan Rumah" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*In 2023 and 2022 PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk and PT Mutiara Mahsyur Sejahtera, Subsidiaries, were conducting cancellation of unit sales to customers and recorded losses on cancellations amounting to Rp3.35 billion and Rp31.10 billion, respectively, under "Loss on Unit Cancellation of Sales of Apartments and Residences" account in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.*

**7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Sampai dengan 60 hari	39.141	41.974	Up to 60 days
61 hari sampai 90 hari	11.056	6.463	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>465.766</u>	<u>440.300</u>	More than 90 days
Total	515.963	488.737	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>182.599</u>	<u>175.319</u>	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b><u>333.364</u></b>	<b><u>313.418</u></b>	<b>Net</b>

Mutasi atas cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal tahun	175.319	181.939	Beginning balance of the year
Penambahan penyisihan (Catatan 34b)	12.098	9.169	Addition of provision (Note 34b)
Pemulihan penyisihan (Catatan 36)	(4.639)	(14.410)	Reversal of provision (Note 36)
Reklasifikasi	(179)	(1)	Reclassification
Dekonsolidasi Entitas Anak	<u>-</u>	<u>(1.378)</u>	Deconsolidation of a Subsidiary
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>182.599</u></b>	<b><u>175.319</u></b>	<b>Ending balance of the year</b>

Grup menerapkan simplifikasi kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

*The Group applies simplified lifetime expected credit loss for trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and days past due.*

Seluruh piutang usaha Grup dalam denominasi mata uang Rupiah

*All of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah currency.*

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian berdasarkan hasil penelaahan atas piutang pada akhir tahun.

*The Group's management believes that the allowance for impairment losses of receivables is adequate to cover expected credit losses based on the review of the status of the receivables at the end of the year.*

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

**8. OTHER RECEIVABLES**

**a. Piutang lain-lain Jangka Pendek**

**a. Short-term Other Receivables**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Gili Tirta Anugerah	787.794	787.794	PT Gili Tirta Anugerah
PT First Financo	13.145	16.779	PT First Financo
PT Brawijaya Agung Lestari	11.040	11.040	PT Brawijaya Agung Lestari
PT DMS Investama	6.053	8.053	PT DMS Investama
PT Andika Multi Karya	5.569	5.569	PT Andika Multi Karya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	15.686	13.248	Others (each below of Rp5 billion)
Total pihak ketiga	839.287	842.483	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	9.573	8.169	Less allowance for impairment losses
Pihak ketiga - neto	829.714	834.314	Third parties - net
<u>Pihak berelasi (Catatan 38b)</u>			<u>Related party (Note 38b)</u>
PT Petrocom Nuansa Nusantara	2.673	2.673	PT Petrocom Nuansa Nusantara
Total pihak berelasi	2.673	2.673	Total related party
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2.673	2.673	Less allowance for impairment losses
Pihak berelasi - neto	-	-	Related party - net
<b>Total</b>	<b><u>829.714</u></b>	<b><u>834.314</u></b>	<b>Total</b>

**b. Piutang Lain-lain Jangka Panjang**

**b. Long-term Other Receivables**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Graha Istana Nirwana	88.180	98.102	PT Graha Istana Nirwana
PT Halo Wisata Indonesia	3.958	4.331	PT Halo Wisata Indonesia
PT Excel Properti Manajemen	3.298	2.591	PT Excel Properti Manajemen
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	2.380	2.798	Others (each below of Rp2 billion)
Total pihak ketiga	97.816	107.822	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	15.351	16.405	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b><u>82.465</u></b>	<b><u>91.417</u></b>	<b>Net</b>

Seluruh piutang lain-lain Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's other receivables are denominated in Rupiah currency.

Mutasi penyisihan atas cadangan penurunan nilai piutang lain-lain jangka pendek dan jangka panjang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of short-term and long-term other receivables are as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Saldo awal tahun	27.247	30.158	<i>Beginning balance of the year</i>
Penambahan penyisihan (Catatan 36)	1.893	5.999	<i>Addition of provision (Note 36)</i>
Reklasifikasi	178	-	<i>Reclassification</i>
Pemulihan penyisihan (Catatan 36)	<u>(1.721)</u>	<u>(8.910)</u>	<i>Recovery of provision (Note 36)</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>27.597</u></b>	<b><u>27.247</u></b>	<b><i>Ending balance of the year</i></b>

Piutang dari PT Gili Tirta Anugerah merupakan piutang atas pengalihan 480 juta saham milik PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP), Entitas Anak, dalam PT Bukit Jonggol Asri (Catatan 43e).

*Receivables from PT Gili Tirta Anugerah are receivables from the transfer of 480 million shares owned by PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP), a Subsidiary, in PT Bukit Jonggol Asri (Note 43e).*

Piutang dari PT First Financo merupakan piutang atas pengalihan uang muka pembelian tanah milik GAP (Catatan 43e).

*Receivables from PT First Financo are receivables arising from the transfer of advances for the purchase of land owned by GAP (Note 43e).*

Piutang dari PT Brawijaya Agung Lestari dan PT Graha Istana Nirwana dan merupakan piutang atas pinjaman dana modal kerja (Catatan 43i dan 43j).

*Receivables from PT Brawijaya Agung Lestari and PT Graha Istana Nirwana represented receivables from working capital borrowings (Notes 43i and 43j).*

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian berdasarkan hasil penelaahan atas piutang pada akhir tahun.

*The Group's management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover expected credit losses based on the review of the status of the receivables at the end of the year.*

**9. PERSEDIAAN**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Rumah, apartemen dan ruang perkantoran dalam penyelesaian:			<i>Residential houses, apartment and office space under construction:</i>
Bangunan*	260.733	178.831	<i>Building*</i>
Tanah	53.992	172.583	<i>Land</i>
Tanah untuk dijual	42.753	8.482	<i>Land held for sale</i>
Bangunan siap untuk dijual:			<i>Building ready-for-sale:</i>
Apartemen	545.084	554.691	<i>Apartment</i>
Rumah	94.518	318.810	<i>Residential house</i>
Ruang perkantoran	21.450	21.450	<i>Office space</i>
Hotel:			<i>Hotel:</i>
Perlengkapan dan suku cadang	17.285	10.575	<i>Equipment and spare parts</i>
Makanan dan minuman	<u>1.842</u>	<u>1.908</u>	<i>Food and beverages</i>
Total	1.037.657	1.267.330	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>791</u>	<u>4.099</u>	<i>Less allowance for decline in value</i>
<b>Neto</b>	<b><u>1.036.866</u></b>	<b><u>1.263.231</u></b>	<b><i>Net</i></b>

\*Nilai bangunan dalam penyelesaian merupakan nilai bangunan tersendiri tanpa nilai tanah / *Value of building under construction represents value of building only without value of land.*



**9. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Persediaan rumah, apartemen dan ruang perkantoran dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terutama dari PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, atas proyek Kahuripan Nirwana yang berlokasi di Sidoarjo dan PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, atas proyek Hadiningrat yang berlokasi di Yogyakarta. Proyek ini dengan nama "Hadiningrat Terrace" sudah terikat dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Tanah serta proyek Hadiningrat antara GMI dan YPP pada tanggal 25 September 2020. Pada tanggal 17 Juni 2022, GMI dan YPP menandatangani Addendum PPJB (Catatan 43k).

Bangunan siap dijual berupa apartemen merupakan sisa unit dari proyek Apartemen Taman Rasuna dan the Grove milik BSU, proyek Ocea Condotel milik BDM dan Aston Condotel milik GAP. Bangunan siap dijual berupa rumah terdiri dari rumah tinggal dan rumah toko terutama dari sisa unit proyek Kahuripan Nirwana milik MMS. Bangunan siap dijual berupa ruang perkantoran terutama merupakan sisa unit dari proyek Bakrie Tower dan Lifestyle and Entertainment Center milik BSU.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, reklasifikasi persediaan yang meliputi reklasifikasi ke dan dari akun aset lainnya, seperti aset tetap, uang muka pembelian tanah, dan tanah untuk pengembangan, dikarenakan adanya perubahan intensi manajemen atas penggunaan aset-aset tersebut.

Pada tahun 2022, penambahan persediaan termasuk di dalamnya reklasifikasi dari aset tetap milik GAP, Entitas Anak sebesar Rp1,43 miliar (Catatan 16).

Pada tahun 2023 dan 2022, GAP dan MMS, Entitas Anak melakukan pembatalan atas penjualan unit kepada pelanggan dan mencatat kerugian atas pembatalan tersebut masing - masing sebesar Rp3,35 miliar dan Rp31,10 miliar pada akun "Rugi atas Pembatalan Penjualan Unit Rumah dan Apartemen" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen Grup mengasuransikan bangunan siap untuk dijual terhadap risiko bencana alam dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar Rp2,65 triliun dan Rp1,02 triliun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan beberapa Entitas Anak tertentu tidak diasuransikan.

**9. INVENTORIES (Continued)**

*Inventories of residential, apartment and office spaces under construction as of December 31, 2023 and 2022, mainly consisted of PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, for the Kahuripan Nirwana project located in Sidoarjo and PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, for the Hadiningrat project located in Yogyakarta. This project under the name "Hadiningrat Terrace" is bound by the Sale and Purchase Agreement (SPA) of Land and Hadiningrat's project between GMI and PT Yasa Patria Perkasa (YPP) on September 25, 2020. On June 17, 2022, GMI and YPP signed the PPJB Addendum (Note 43k).*

*Building ready-for-sale of apartments represent the remaining units of Taman Rasuna Apartments and the Grove owned by BSU, units of Ocea Condotel owned by BDM and Aston Condotel owned by GAP. Building ready-for-sale of residential and shop houses mainly represent the remaining units of Kahuripan Nirwana projects owned by MMS and Mutiara Platinum owned by BPL. Building ready-for-sale of office space mainly represents the remaining of Bakrie Tower and Lifestyle and Entertainment Center projects owned by BSU.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the reclassification of inventories which includes reclassifications to and from other asset accounts, such as fixed assets, advance for purchase of land, and land for development, are due to changes in management's intention on the use of these assets.*

*In 2022, addition of inventories including reclassification from fixed assets owned by GAP, a Subsidiary, amounted to Rp1.43 billion (Note 16).*

*In 2023 and 2022 GAP and MMS, Subsidiaries, conducted their cancellation of unit sales to customers and recorded losses upon cancellation amounting to Rp3.35 billion and Rp31.10 billion, respectively, on "Loss on Unit Cancellation of Sales of Residential and Apartment" accounts in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.*

*The Group's Management insured the ready-for-sale buildings against the risks of natural disasters and other risks with several third-party insurance companies, based on a policy package with a total coverage amount of Rp2.65 trillion and Rp1.02 trillion as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The Group's Management is confident that the sums insured were sufficient to cover possible losses on the insured assets. As of December 31, 2023, and 2022 the inventory of certain Subsidiaries are not insured.*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**9. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Mutasi penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal tahun	4.099	3.687	<i>Beginning balance of the year</i>
Penambahan penyisihan (Catatan 36)	194.455	412	<i>Additions of provision (Note 36)</i>
Penghapusan penyisihan	(194.455)	-	<i>Write-off of provisions</i>
Pemulihan penyisihan (Catatan 36)	(3.308)	-	<i>Reversal of provisions (Note 36)</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>791</u></b>	<b><u>4.099</u></b>	<b><i>Ending balance of the year</i></b>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

**9. INVENTORIES (Continued)**

*The changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:*

*The Group's management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses.*

Tidak terdapat bunga pinjaman yang dikapitalisasi pada persediaan pada tahun 2023 dan 2022.

*There is no loan interest capitalized to inventories in 2023 and 2022.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan BSU, GAP, GMI dan BDM dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Catatan 19a), PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT Bank KB Bukopin Tbk (Catatan 27a dan 27b) dan PT Bank KB Syariah Bukopin (Catatan 28a).

*As of December 31, 2023 and 2022 inventories of BSU, GAP, GMI, and BDM are pledged as collateral for bank loans obtained from PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Note 19a), PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and PT Bank KB Bukopin Tbk (Notes 27a and 27b) and PT Bank KB Syariah Bukopin (Note 28a).*

**10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Uang muka proyek	57.248	85.937	<i>Advances for project</i>
Uang muka karyawan	8.558	2.128	<i>Advances for employees</i>
Uang muka pembelian aset	6.195	466	<i>Advances for purchases of assets</i>
Asuransi dibayar di muka	5.339	4.659	<i>Prepaid insurance</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	19.974	15.257	<i>Others (each below of Rp2 billion)</i>
<b>Total</b>	<b><u>97.314</u></b>	<b><u>108.447</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022, uang muka proyek terutama merupakan uang muka pengembangan rumah tapak masing-masing sebesar Rp40,49 miliar dan Rp58,25 miliar milik PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur.

**10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

*As of December 31, 2023 and 2022, advances for projects mainly represents advances of landed housing development amounting to Rp40.49 billion and Rp58.25 billion, respectively, owned by PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, located in Sidoarjo, East Java.*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**11. DANA DALAM PEMBATASAN**

**11. RESTRICTED FUNDS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dalam Rupiah:			<i>In Rupiah:</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.814	21.868	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank KB Bukopin Tbk	10.604	10.682	<i>PT Bank KB Bukopin Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.271	4.407	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.252	2.900	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.163	2.163	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	1.964	5.229	<i>Others (each below of Rp2 billion)</i>
Subtotal	<u>44.068</u>	<u>47.249</u>	<i>Subtotal</i>
Dalam Dolar Amerika Serikat:			<i>In United States Dollar:</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.717	17.058	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<b>Total</b>	<b><u>60.785</u></b>	<b><u>64.307</u></b>	<b>Total</b>

Kisaran nisbah dan tingkat suku bunga tahunan untuk dana dalam pembatasan adalah sebagai berikut:

*The range of annual nisbah and interest rates of restricted funds is as follows:*

	<u>2023</u> <i>(Angka Penuh/ Full Amount)</i>	<u>2022</u> <i>(Angka Penuh/ Full Amount)</i>	
Rupiah	3,00% - 4,25%	2,75% - 3,00%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1,60% - 2,00%	0,15% - 1,40%	<i>United States Dollar</i>

Dana dalam pembatasan terutama merupakan dana dalam pembatasan atas penjualan apartemen, kondominium dan rumah melalui Kredit Kepemilikan Apartemen (KPA) dan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR).

*Restricted funds mainly represent restricted funds on the sales of apartments, condominiums and residences through the Apartment Loan Program (KPA) and Housing Loan Program (KPR).*

Dana dalam pembatasan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dalam Dolar Amerika Serikat merupakan dana pembatasan milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh BSU, Entitas Anak (Catatan 19c).

*Restricted funds in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) in United States Dollars represent restricted funds owned by the Company which are used as collateral for bank loans obtained by BSU, a Subsidiary (Note 19c).*

Dana dalam pembatasan pada PT Bank KB Bukopin Tbk (Bukopin) terutama merupakan dana pembatasan milik Perusahaan sebesar Rp10,07 miliar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh BSU, Entitas Anak (Catatan 19b).

*Restricted funds in PT Bank KB Bukopin Tbk (Bukopin) mainly represents restricted funds owned by the Company amounting to Rp10.07 billion as of December 31, 2023 and 2022, which was used as collateral for a bank loan obtained by BSU, a Subsidiary (Note 19b).*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**12. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI**

**12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK IN  
ASSOCIATED ENTITIES**

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value		
	Angka Penuh / Full Amount				
	2023 (%)	2022 (%)	2023	2022	
<b>Investasi Entitas</b>					<b>Investment in</b>
<b>Asosiasi</b>					<b>Associates</b>
PT Jungleland Asia	48,56%	48,56%	41.692	98.848	PT Jungleland Asia
PT Lembu Nusantara Jaya	51,00%	51,00%	17.064	17.064	PT Lembu Nusantara Jaya
<b>Penyertaan dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar</b>					<b>Investments in unquoted ordinary shares</b>
PT Bakrie Nirwana Semesta	20,00%	20,00%	102.073	102.073	PT Bakrie Nirwana Semesta
PT Jasa Sarana	3,52%	3,76%	33.245	33.245	PT Jasa Sarana
Total			194.074	251.230	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai atas investasi			17.064	17.064	Less allowance for impairment on investment
<b>Neto</b>			<b>177.010</b>	<b>234.166</b>	<b>Net</b>

**PT Jungleland Asia**

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 1 Desember 2022, pemegang saham PT Jungleland Asia (JLA) menyetujui untuk konversi uang muka setoran modal dari PT Adiprotek Envirodunia sebesar Rp251 miliar menjadi 9.653.846.153 saham Seri B JLA atau setara dengan 51,44% kepemilikan saham JLA.

Setelah transaksi tersebut, kepemilikan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk, (GAP) di JLA menurun dari semula 99,99% menjadi 48,56%, sehingga GAP tidak lagi memiliki pengendalian atas JLA dan tidak mengkonsolidasikan laporan keuangan JLA dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. Sisa investasi yang dimiliki diukur kembali menggunakan nilai wajar pada saat GAP kehilangan pengendalian atas JLA dan selanjutnya dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas.

**PT Jungleland Asia**

Based on Notarial Deed No. 2 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated December 1, 2022, the shareholders of PT Jungleland Asia (JLA) approved the conversion of the advances for stock subscription from PT Adiprotek Envirodunia amounting to Rp251 billion into 9,653,846,153 Series B shares of JLA or equivalent to a 51.44% ownership of shares in JLA.

After this transaction, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk's (GAP) ownership in JLA decreased from 99.99% to 48.56%. Therefore GAP no longer has control over JLA and does not consolidate JLA's financial statements in the Group's consolidated financial statements. The remaining investment retained is remeasured at fair value at the date the GAP lost control of JLA and subsequently recorded as investment in an associate under equity method.

**12. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI  
(Lanjutan)**

**PT Lembu Nusantara Jaya**

Berdasarkan Akta Notaris Paulus Oliver Yoesoef, S.H., No. 421 tanggal 30 Desember 2014, GAP memiliki kepemilikan di PT Lembu Nusantara Jaya (LNJ) sebanyak 20.400 saham atau 51%. Berdasarkan kesepakatan bersama antara pemegang saham, GAP tidak mengendalikan aspek keuangan dan operasional LNJ.

Grup mencatat penyisihan penurunan nilai penuh atas investasinya di LNJ terutama karena kerugian berulang yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya dan perlambatan ekonomi yang secara signifikan memengaruhi operasi entitas asosiasi.

**PT Bakrie Nirwana Semesta**

Perusahaan melakukan divestasi kepemilikan saham pada PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS) sebesar 80%. Berdasarkan Akta Notaris Danny Wahyu Setiawan, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebanyak 82.623 saham atau setara 20% dari total kepemilikan pada BNS. Atas perubahan kepemilikan tersebut, Perusahaan sudah tidak lagi memiliki pengendalian terhadap BNS.

**PT Jasa Sarana**

Berdasarkan Akta Notaris Edwar S.H., No. 15 tanggal 15 Agustus 2016, Perusahaan memiliki kepemilikan di JS sebanyak 3.324.523 saham atau 3.76%.

Berdasarkan Akta Notaris Hendra Carmana, S.T., S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 12 Januari 2023, para pemegang saham JS menyetujui peningkatan modal dasar JS. Perusahaan tidak menambah modal sehingga persentase kepemilikan Perusahaan terhadap JS terdilusi dari 3,76% menjadi 3,52%.

Mutasi jumlah tercatat pada investasi entitas JLA adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Saldo awal tahun	98.848	115.074	<i>Balance at beginning of year</i>
Bagian rugi neto	(46.035)	(16.226)	<i>Share in net loss</i>
Bagian rugi komprehensif lain	(11.121)	-	<i>Share in other comprehensive loss</i>
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>41.692</b>	<b>98.848</b>	<b><i>Balance at End of Year</i></b>

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan JLA untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

**12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK IN  
ASSOCIATED ENTITIES (Continued)**

**PT Lembu Nusantara Jaya**

Based on Notarial Deed No. 421 of Paulus Oliver Yoesoef, S.H., dated December 30, 2014, GAP has 20.400 shares or 51% ownership in PT Lembu Nusantara Jaya (LNJ). Based on the agreement of shareholders, GAP doesn't have control over the financial and operational aspects of LNJ.

The Group provided full impairment allowance on its investment in LNJ mainly due to the recurring losses incurred in previous years and the economic slowdown which significantly affected the operation of the associate.

**PT Bakrie Nirwana Semesta**

The Company divested 80% of the share ownership in PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS). Based on Notarial Deed No. 2 of Danny Wahyu Setiawan, S.H., M.Kn., dated October 30, 2019, the Company's has 82,623 shares or equivalent to 20% of total ownership in BNS. Due to the change in ownership, the Company no longer has control over BNS.

**PT Jasa Sarana**

Based on Notarial Deed No. 15 of Edwar, S.H., dated August 15, 2016, the Company has 3,324,523 shares or 3.76 % ownership in JS.

Based on Notarial Deed No. 5 of Hendra Carmana, S.T., S.H., M.Kn., dated January 12, 2023, JS shareholders agreed to increase the authorized capital of JS. The Company did not increase its investment so that the Company's ownership percentage in JS was diluted from 3.76% to 3.52%.

Movement in the carrying amount of investment in JLA is as follows:

The following table is the summarized financial information of JLA for the years ended December 31, 2023 and 2022:

**12. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI  
(Lanjutan)**

	<u>2023</u>
Total Aset	777.856
Total Liabilitas	402.030
Total Pendapatan	44.743
Rugi Neto	(94.799)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penurunan nilai untuk investasi telah memadai berdasarkan hasil penelaahan atas penyertaan saham pada investasi pada akhir tahun.

**12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK IN  
ASSOCIATED ENTITIES (Continued)**

	<u>2022</u>	
	988.963	Total Assets
	495.524	Total Liabilities
	25.345	Total Revenue
	(86.784)	Net Loss

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's management believes that impairment of investment is adequate based on a review of investment at the end of the year.

**13. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN**

Rincian tanah untuk pengembangan berdasarkan lokasi adalah sebagai berikut:

<u>Lokasi</u>	<u>2023</u>		<u>2022</u>		<u>Location</u>
	<u>Luas Tanah/ Land Area (Dalam Ha/In Ha) (Angka Penuh/ Full Amount)</u>	<u>Total/ Amount</u>	<u>Luas Tanah/ Land Area (Dalam Ha/In Ha) (Angka Penuh/ Full Amount)</u>	<u>Total/ Amount</u>	
Bogor, Jawa Barat	639,51	1.128.447	688,71	1.074.207	Bogor, West Java
Kalianda, Lampung Selatan	350,63	1.010.055	350,63	1.010.055	Kalianda, South Lampung
Sidoarjo, Jawa Timur	337,58	565.393	341,35	585.578	Sidoarjo, East Java
<b>Total</b>	<b><u>1.327,72</u></b>	<b><u>2.703.895</u></b>	<b><u>1.380,69</u></b>	<b><u>2.669.840</u></b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2023, penambahan tanah untuk pengembangan terutama merupakan reklasifikasi tanah sehubungan dengan perubahan peruntukkan masing-masing dari aset tetap seluas 6,02 ha dan pembelian tanah seluas 1,50 ha milik PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk, Entitas Anak yang terletak di kawasan Bogor, Jawa Barat (Catatan 10 dan 16).

Pada tahun 2023, penurunan tanah untuk pengembangan terutama merupakan penjualan tanah milik PT Bahana Sukma Sejahtera (BSS), Entitas Anak, yang terletak di kawasan Bogor, Jawa Barat, seluas 56,99 ha dijual kepada pihak ketiga.

Pada tahun 2022, terutama tanah milik PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP), Entitas Anak, yang terletak di Kawasan Pamoyanan seluas 8,25 ha dan tanah milik PT Bahana Sukma Sejahtera (BSS), Entitas Anak, yang terletak di kawasan Bogor, Jawa Barat seluas 8,10 ha dijual kepada pihak ketiga.

**13. LAND FOR DEVELOPMENT**

The details of land for development based on location are as follows:

In 2023, the addition of land for development mainly represents reclassification from fixed assets in connection with the changes in management's intention regarding the use of these assets, with a total area of 6.02 ha and purchased of land ownership with total area of 1.50 ha, owned by PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk, located at Bogor, West Java (Notes 10 and 16).

In 2023, the decrease of land for development mainly represents sales of land owned by PT Bahana Sukma Sejahtera (BSS), a Subsidiary, located in Bogor, West Java, with total area of 56.99 ha, was sold to a third party.

In 2022, land owned mainly by PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP), a Subsidiary, located at Pamoyanan with total area of 8.25 ha, and land owned by PT Bahana Sukma Sejahtera, (BSS) a Subsidiary, located in Bogor, West Java with a total area of 8.10 ha, were sold to third parties.

### **13. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanah untuk pengembangan milik PT Mutiara Masyhur Sejahtera, Entitas Anak, yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur, dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Catatan 19a).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, reklasifikasi tanah untuk pengembangan yang meliputi reklasifikasi ke dan dari akun aset lainnya, seperti aset tetap, uang muka pembelian tanah, dan persediaan, dikarenakan adanya perubahan intensi manajemen atas penggunaan aset-aset tersebut.

Tidak terdapat bunga pinjaman yang dikapitalisasi pada tanah untuk pengembangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dalam proses sertifikasi dan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

### **14. UANG MUKA PEMBELIAN TANAH**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka pembelian terutama merupakan pembayaran untuk pembebasan tanah yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur milik PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, pembelian tanah yang berlokasi di Kecamatan Sawangan, Depok, Jawa Barat seluas 149.744 m<sup>2</sup> milik PT Citrasaudara Abadi (CSA), Entitas Anak, pembelian tanah Tanah Sentul terletak sekitar Jungleland, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 4,13 ha milik PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP), Entitas Anak, dan tanah yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat seluas 86.360 m<sup>2</sup> milik Perusahaan (Catatan 43e).

Pada tanggal 8 Desember 2023, GAP dan PT Maju Sukses Nusajaya (MSN) mengadakan kesepakatan untuk mengalihkan sebagian hak atas uang muka pembelian tanah Kebun Menteng sebesar Rp36,52 miliar.

### **13. LAND FOR DEVELOPMENT (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022 land for development owned by PT Mutiara Masyhur Sejahtera, a Subsidiary, which is located in Sidoarjo, Jawa Timur, is pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained from PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Note 19a).

As of December 31, 2023 and 2022, the reclassification of land for development which includes reclassifications to and from other asset accounts, such as fixed assets, advance for purchase of land, and inventories, are due to changes in management's intention on the use of these assets.

There was no capitalized loan interest on land for development for the years ended December 31, 2023 and 2022.

The Group's management believes that there will be no issue in obtaining the land certificates and the extension of the land rights as all the land are legally acquired and supported by sufficient evidence of ownership.

### **14. ADVANCE FOR PURCHASE OF LAND**

As of December 31, 2023 and 2022, advances for purchases mainly represent purchases of land located in Sidoarjo, East Java regarding the partial payment owned by PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, the purchase of land located in Sub-district Sawangan, Depok, West Java with an area of 149,744 m<sup>2</sup> owned by PT Citrasaudara Abadi (CSA), a Subsidiary, the purchase of land in Sentul land located around Jungleland, Babakan Madang Sub-district, Bogor District, West Java with a total land area of 4.13 ha owned by PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP), a Subsidiary, and the purchase of land that is located in Bogor, West Java with an area of 86,360 m<sup>2</sup> owned by the Company (Note 43e).

On December 8, 2023, GAP and PT Maju Sukses Nusajaya (MSN) entered into an agreement to transfer a portion of the GAP's rights over the advances for purchase of Kebun Menteng land amounting to Rp36.52 billion.

**14. UANG MUKA PEMBELIAN TANAH (Lanjutan)**

Pada tanggal 11 Agustus 2022, GMI dan Perkumpulan Lyceum Kristen (dahulu Het Christelijke Lyceum) (Lyceum), telah menandatangani Perjanjian Pembatalan Pelepasan Hak atas Tanah di mana GMI akan menerima pembayaran pembatalan uang muka pembelian tanah dari Lyceum sebesar Rp266,87 miliar sesuai dengan pembayaran GMI kepada Lyceum sampai dengan sebelum tanggal pembatalan perjanjian. GMI telah membatalkan rencana pembelian tanah yang berlokasi di Bandung tersebut. Selama tahun 2022, pengembalian uang muka pembelian tanah telah diterima sebesar Rp256,34 miliar dan sisanya akan dilunasi paling lambat pada bulan Desember 2023. Selama tahun 2023, pembayaran uang muka pembelian tanah telah diterima seluruhnya oleh GMI (Catatan 43g).

**15. PROPERTI INVESTASI**

Pada tanggal 31 Desember 2022, dalam properti investasi Grup terdapat bangunan dan prasarana yang terdiri dari 43.103 m<sup>2</sup> Wisma Bakrie, 17.946 m<sup>2</sup> Bakrie tower, 6.784,25 m<sup>2</sup> Media Walk, 2.565 m<sup>2</sup> The Grove, dan 1.279,32 m<sup>2</sup> Rasuna Office Park. Juga terdapat area retail yang terdiri dari 20.644 m<sup>2</sup> Pasar Kuliner, 2.019,89 m<sup>2</sup> Taman Rasuna Apartment, 499,67 m<sup>2</sup> Kahuripan Office, 490 m<sup>2</sup> Club House Mora Monroe, dan 86,64 m<sup>2</sup> Tower 18th Apartment, yang disewakan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi di luar Grup berdasarkan perjanjian sewa.

Pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat mutasi dari properti investasi Grup yaitu Pasar Kuliner yang menjadi 7.216 m<sup>2</sup> dan Taman Rasuna Apartment yang menjadi 1.420 m<sup>2</sup>.

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>			<b>Acquisition Costs</b>
Saldo awal	592.931	592.931	Beginning balance
Pengurangan selama tahun berjalan	(9.637)	-	Deduction during the year
Saldo akhir	<u>583.294</u>	<u>592.931</u>	Ending balance

**14. ADVANCE FOR PURCHASE OF LAND  
(Continued)**

On August 11, 2022, GMI and Perkumpulan Lyceum Kristen (formerly Het Christelijke Lyceum) (Lyceum) entered into a Cancellation Agreement Waiver of Land Rights, whereby GMI will receive a cancellation payment of amounting to Rp266.87 billion in accordance with GMI's payment to Lyceum until the cancellation date of agreement. GMI cancelled its plan to purchase the land located in Bandung. During 2022, a total of Rp256.34 billion in advance payments for land purchases were received, and the remaining amount will be settled by no later than December 2023. During the year 2023, payment of advance for purchase of land was fully paid by GMI (Note 43g).

**15. INVESTMENT PROPERTIES**

As of December 31, 2022, the Group's investment properties included building and improvements consisting of 43,103 m<sup>2</sup> of Wisma Bakrie, 17,946 m<sup>2</sup> of Bakrie Tower, 6,784.25 m<sup>2</sup> of Media Walk, 2,565 m<sup>2</sup> of The Grove, and 1,279.32 m<sup>2</sup> of Rasuna Office Park. There were also retail areas consisting of 20,644 m<sup>2</sup> of Pasar Kuliner, 2,019.89 m<sup>2</sup> of Taman Rasuna Apartment, 499.67 m<sup>2</sup> Kahuripan Office, 490 m<sup>2</sup> Club House Mora Monroe, and 86.64 m<sup>2</sup> of Tower 18th Apartment, which were rented to third parties and related parties outside the Group based on rental agreements.

As of December 31, 2023, there had been movements on the Group's investment properties of Pasar Kuliner which became 7,216 m<sup>2</sup> and Taman Rasuna Apartment which became 1,420 m<sup>2</sup>.

The movements in investment properties are as follows:



**15. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

**15. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>Accumulated Depreciation</b>
Saldo awal	147.285	133.355	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	13.020	13.930	Addition during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(5.036)	-	Deduction during the year
Pengurangan atas reklasifikasi	(149)	-	Decrease due to reclassification
Saldo akhir	<u>155.120</u>	<u>147.285</u>	Ending balance
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b><u>428.174</u></b>	<b><u>445.646</u></b>	<b>Carrying Amounts</b>

Rincian penjualan dan penghapusan properti investasi adalah sebagai berikut:

The detail of sale and write-off of investment properties is as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Biaya perolehan	9.637	-	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(5.036)	-	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat properti investasi	4.601	-	Carrying amount of investment properties
Dikurangi:			Deductions:
Kerugian atas pembongkaran	4.477	-	Loss on demolition
Hasil penjualan properti investasi	99	-	Proceeds from sale of investment properties
<b>Rugi atas penjualan properti investasi - neto</b>	<b><u>(25)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Loss on sale of investment properties - net</b>

Pada tahun 2023, pengurangan pada dasarnya merupakan pembongkaran properti investasi bangunan atas PT Mutiara Masyhur Sejahtera, Entitas Anak, dengan jumlah tercatat sebesar Rp4,60 miliar. Kerugian neto atas pembongkaran tersebut sebesar Rp4,48 miliar disajikan sebagai bagian dari "Kerugian atas pembongkaran bangunan" dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

In 2023, deductions mainly represent demolition of a building in PT Mutiara Masyhur Sejahtera's, a Subsidiary, with a carrying amount of Rp4.60 billion. Net loss from the demolition amounting to Rp4.48 billion is presented as part of "Loss from demolition of building" under "Other Income (Charges)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023.

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp5,59 miliar dan Rp6,24 miliar, dan disajikan sebagai bagian dari penghasilan sewa perkantoran pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rental income from investment properties recognized for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp5.59 billion and Rp6.24 billion, respectively, and is presented as part of revenue from rental of office spaces in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**15. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

Beban penyusutan untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp13,02 miliar dan Rp13,93 miliar, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

Properti investasi diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran dan risiko lainnya bersama dengan aset tetap (Catatan 16).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap jumlah terpulihkan dari properti investasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**15. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)**

Depreciation expenses during 2023 and 2022 amounted to Rp13.02 billion and Rp13.93 billion, respectively, and are presented as part of "Cost of Revenues" account in the consolidated profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

Investment properties are insured against losses from natural disasters, fire and other risks along with fixed assets (Note 16).

Based on a review on the recoverable amount of the investment properties, the Group's management believes that there are no events or changes indicating asset impairment as of December 31, 2023 and 2022.

**16. ASET TETAP**

**16. FIXED ASSETS**

	2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	447.087	373	-	(75.272)	372.188	Land
Bangunan dan prasarana	1.033.746	9.608	2.613	285	1.041.026	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	25.397	1.055	1.000	(400)	25.052	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	129.225	3.178	19.202	(25)	113.176	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	138.955	8.082	-	2.247	149.284	Office furniture, fixtures, and equipment
Subtotal	1.774.410	22.296	22.815	(73.165)	1.700.726	Subtotal
<u>Aset bangun serah</u>						<u>Assets under build and transfer</u>
Bangunan	243.989	-	-	-	243.989	Buildings
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in-progress</u>
Bangunan	8.131	3.677	-	(2.198)	9.610	Buildings
Total Biaya Perolehan	2.026.530	25.973	22.815	(75.363)	1.954.325	Total Acquisition Costs
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	414.516	38.790	2.484	-	450.822	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	22.821	771	1.000	-	22.592	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	120.928	3.832	15.944	90	108.906	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	128.845	3.750	-	(90)	132.505	Office furniture, fixtures, and equipment
Subtotal	687.110	47.143	19.428	-	714.825	Subtotal

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**16. ASET TETAP (Lanjutan)**

**16. FIXED ASSETS (Continued)**

2023						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Aset bangun serah</u>						<u>Assets under build and transfer</u>
Bangunan	166.444	13.691	-	-	180.135	Buildings
Total Akumulasi Penyusutan	853.554	60.834	19.428	-	894.960	Total Accumulated Depreciation
<b>Akumulasi Penyisihan</b>						<b>Accumulated Impairment Loss</b>
Kerugian Penurunan Nilai	2.763	-	2.763	-	-	
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>1.170.213</b>			<b>1.059.365</b>		<b>Carrying Amounts</b>
2022						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Costs</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.163.580	315	-	(1.431)	715.377	Land
Bangunan dan prasarana	1.676.944	2.767	64.737	16.567	597.795	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	26.293	1.268	1.567	-	597	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	449.763	1.353	187	-	321.704	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantoor	148.490	2.905	79	-	12.361	Office furniture, fixtures, and equipment
Subtotal	3.465.070	8.608	66.570	15.136	1.647.834	Subtotal
<u>Aset bangun serah</u>						<u>Assets under build and transfer</u>
Bangunan	238.474	-	-	5.515	-	Buildings
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in-progress</u>
Bangunan	23.234	7.402	-	(22.082)	423	Buildings
Total Biaya Perolehan	3.726.778	16.010	66.570	(1.431)	1.648.257	Total Acquisition Costs
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	555.773	57.451	28.797	-	169.911	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	23.278	1.484	1.451	-	490	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	245.614	18.194	186	-	142.694	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantoor	135.097	5.780	77	-	11.955	Office furniture, fixtures, and equipment
Subtotal	959.762	82.909	30.511	-	325.050	Subtotal
<u>Aset bangun serah</u>						<u>Assets under build and transfer</u>
Bangunan	154.372	12.072	-	-	-	Buildings
Total Akumulasi Penyusutan	1.114.134	94.981	30.511	-	325.050	Total Accumulated Depreciation
<b>Akumulasi Penyisihan</b>						<b>Accumulated Impairment Loss</b>
Kerugian Penurunan Nilai	2.763	-	-	-	-	
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>2.609.881</b>				<b>1.170.213</b>	<b>Carrying Amounts</b>

Alokasi beban penyusutan untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses during 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan	10.214	37.420	Cost of revenues General and administrative expenses (Note 34b)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34b)	50.620	57.561	
<b>Total</b>	<b>60.834</b>	<b>94.981</b>	<b>Total</b>

**16. ASET TETAP (Lanjutan)**

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Biaya perolehan	22.815	66.570
Akumulasi penyusutan	(19.429)	(30.511)
Nilai buku neto aset tetap	3.386	36.059
Hasil penjualan aset tetap	1.541	2.005
Kerugian atas pembongkaran bangunan	-	(34.363)
<b>Laba (rugi) atas penjualan dan penghapusan aset tetap - neto</b>	<b>(1.845)</b>	<b>309</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian terutama merupakan perbaikan bangunan dan prasarana atas Hotel Alana Yogyakarta milik RRD, Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dalam penyelesaian terutama merupakan perbaikan bangunan dan prasarana Wisma Bakrie milik BSU, Entitas Anak.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

<b>2023</b>	<b>Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)</b>	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value (Rp)</b>	<b>Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated year of Completion</b>	<b>2023</b>
Bangunan dan prasarana	30,00%-95,00%	9.610	Maret - Desember 2024/ March - December 2024	<i>Building and improvement</i>
<b>2022</b>	<b>Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)</b>	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value (Rp)</b>	<b>Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated year of Completion</b>	<b>2022</b>
Bangunan dan prasarana	75,00%-99,80%	8.131	Maret - Desember 2023/ March - December 2023	<i>Building and improvement</i>

Aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3,48 triliun dan Rp1,54 triliun pada tahun 2023 dan 2022. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

**16. FIXED ASSETS (Continued)**

The detail of sales and write-off of fixed assets is as follows:

Acquisition costs
Accumulated depreciation
Net book value of fixed assets
Proceeds from sale of fixed assets
Loss from demolition of building
<b>Gain (loss) on sale and disposal of fixed assets - net</b>

As of December 31, 2023, construction in-progress mainly represents building and improvements of Hotel Alana Yogyakarta owned by RRD, a Subsidiary.

As of December 31, 2022, construction in-progress mainly represents building and improvements of Wisma Bakrie owned by BSU, a Subsidiary.

The detail of construction in progress as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Fixed assets and investment properties, except for land, are insured against the risks of natural disaster, fire and others risks with the sum insured amounting to Rp3.48 trillion and Rp1.54 trillion in 2023 and 2022, respectively. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses of the insured assets.

**16. ASET TETAP (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanah dan bangunan milik PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) dan PT Jasa Boga Raya (JBR) yang terletak di Bogor dijadikan jaminan atas pinjaman kepada PT Bank KB Bukopin Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dan pembiayaan Musyarakah yang diperoleh dari PT Bank KB Syariah Bukopin.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, reklasifikasi aset tetap ke tanah untuk pengembangan dikarenakan adanya perubahan intensi manajemen atas penggunaan aset-aset tersebut.

Tidak terdapat bunga pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai sementara dan tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kerugian penyisihan penurunan nilai aset tetap telah memadai berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun.

**17. GOODWILL**

*Goodwill* Grup terutama merupakan hasil dari akuisisi PT Mutiara Masyhur Sejahtera pada tahun 2014 sebesar Rp1,68 triliun.

Grup menguji secara tahunan apakah *goodwill* mengalami penurunan nilai. Jumlah terpulihkan *goodwill* ditentukan berdasarkan nilai pakai.

Akibat dari perubahan asumsi yang sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar, Grup telah menurunkan nilai *goodwill* sebesar Rp809,61 miliar pada tahun berjalan yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai *goodwill*" karena penurunan estimasi berdasarkan pasar yang digunakan untuk mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat *goodwill* masing-masing sebesar Rp895,22 miliar dan Rp1,70 triliun.

**16. FIXED ASSETS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022, land and buildings owned by PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) and PT Jasa Boga Raya (JBR), which are located in Bogor are pledged as collateral for loans obtained from PT Bank KB Bukopin Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) and Musyarakah financing obtained from PT Bank KB Syariah Bukopin.

As of December 31, 2023 and 2022, the reclassifications of fixed assets to land for development are due to changes in management's intention on the use of these assets.

There are no capitalization of loan interest on fixed assets for the years ended December 31, 2023 and 2022.

There are no temporary unused fixed assets and there are no fixed assets that are discontinued from active use and not classified as available for sale.

The Group's management believes that the provision for impairment loss of fixed assets is adequate based on the review of fixed assets at the end of the year.

**17. GOODWILL**

The Group's goodwill mainly attributable to the acquisition of PT Mutiara Masyhur Sejahtera in 2014 amounting to Rp1.68 trillion.

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment. The recoverable amount of goodwill is determined based on value-in use.

As a result of the change in assumptions in line with the changes in economic and market conditions, the Group has impaired an amount of Rp809.61 billion of goodwill during the year which is represented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Loss on impairment of goodwill" due to a decline in the market-driven estimates that was used in measuring the recoverable amount of cash generating unit. As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amount of goodwill amounted to Rp895.22 billion and Rp1.70 trillion, respectively.

**17. GOODWILL (Lanjutan)**

Perhitungan nilai pakai menggunakan proyeksi arus kas dari anggaran keuangan yang telah disetujui oleh manajemen untuk periode sepuluh tahun. Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk proyeksi arus kas adalah 9,60% dan 10,84% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Asumsi-asumsi berikut ini juga digunakan untuk menghitung nilai pakai:

a. Estimasi tingkat pertumbuhan

- Tingkat pertumbuhan mencakup pertumbuhan pendapatan dan tingkat pertumbuhan majemuk yang didasarkan pada pengalaman dan strategi yang dikembangkan untuk berbagai entitas anak. Prospek industri juga dipertimbangkan dalam memperkirakan tingkat pertumbuhan. Tingkat pertumbuhan yang digunakan dalam menghitung estimasi arus kas masa depan masing-masing berkisar antara 3% dan 2% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

b. Tingkat diskonto

- Tingkat diskonto diestimasi berdasarkan biaya rata-rata tertimbang atas modal industri, termasuk biaya ekuitas dan utang setelah mempertimbangkan rasio *gearing*.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama di atas yang dapat menyebabkan jumlah tercatat *goodwill* yang timbul dari akuisisi Grup secara material melebihi jumlah terpulihkannya.

**18. ASET LAIN-LAIN**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Investasi pada ventura bersama (Catatan 43d, 43f dan 48b):	80.457	80.069	<i>Investment in joint ventures (Notes 43d, 43f dan 48b):</i>
Beban tangguhan	4.522	787	<i>Deferred charges</i>
Uang jaminan	1.712	2.077	<i>Security deposits</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	<u>1.906</u>	<u>1.736</u>	<i>Others (each below of Rp2 billion)</i>
Total	88.597	84.669	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama	<u>40.851</u>	<u>40.851</u>	<i>Less allowance for impairment loss on investment in joint ventures</i>
<b>Total</b>	<b><u>47.746</u></b>	<b><u>43.818</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**17. GOODWILL (Continued)**

*Value-in use calculation used cash flow projection from the financial budget approved by management covering a ten-year period. The pre-tax discount rates applied to cash flow projection is 9.60% and 10.84% for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively. The following assumptions are also used in computing value in use:*

a. *Growth rate estimates*

- *Growth rates include revenue growth and terminal growth rates that are based on experiences and strategies developed for the various subsidiaries. The prospect for the industry was also considered in estimating the growth rates. Growth rates used in computing the estimated future cash flows ranged from 3% and 2% as of December 31, 2023 and 2022, respectively*

b. *Discount rates*

- *Discount rates are estimated based on the industry's weighted average cost of capital, which includes the cost of equity and debt after considering the gearing ratio.*

*Management believes that no reasonably possible changes in any of the above key assumptions would cause the carrying amount of goodwill arising from the Group's acquisitions to materially exceed its recoverable amount.*

**18. OTHER ASSETS**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**18. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Rincian investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

**18. OTHER ASSETS (Continued)**

The details of investments in joint ventures are as follows:

		2023					
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat investasi awal tahun/ Carrying Value at beginning of year	Bagian laba neto/ Equity in net profit	Nilai Tercatat investasi akhir tahun/ Carrying value at the end of year			
Investasi Tidak Langsung melalui PT Mutiara Masyhur Sejahtera					<i>Direct investment through PT Mutiara Mahsyur Sejahtera</i>		
KSO Wika-Kahuripan	40,00%	31.801	388	32.189	KSO Wika-Kahuripan		
KSO GIN-MMS	12,06%	7.417	-	7.417	KSO GIN-MMS		
Investasi Tidak Langsung melalui PT Bakrie Pangripta Loka					<i>Indirect investment through PT Bakrie Pangripta Loka</i>		
KSO PP - BPL	51,00%	40.851	-	40.851	KSO PP - BPL		
Subtotal		80.069	388	80.457	Subtotal		
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		40.851	-	40.851	Less allowance for impairment loss		
<b>Neto</b>		<b>39.218</b>	<b>388</b>	<b>39.606</b>	<b>Net</b>		
		2022					
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat investasi awal tahun/ Carrying Value at beginning of year	Pembagian keuntungan/ Profit distribution	Bagian laba neto/ Equity in net profit	Nilai Tercatat investasi akhir tahun/ Carrying value at the end of year		
Investasi Tidak Langsung melalui PT Mutiara Masyhur Sejahtera						<i>Direct investment through PT Mutiara Mahsyur Sejahtera</i>	
KSO Wika-Kahuripan	40,00%	33.345	(2.668)	1.124	31.801	KSO Wika-Kahuripan	
KSO GIN-MMS	12,06%	7.417	-	-	7.417	KSO GIN-MMS	
Investasi Tidak Langsung melalui PT Bakrie Pangripta Loka						<i>Indirect investment through PT Bakrie Pangripta Loka</i>	
KSO PP - BPL	51,00%	40.851	-	-	40.851	KSO PP - BPL	
Subtotal		81.613	(2.668)	1.124	80.069	Subtotal	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	-	40.851	Less allowance for impairment loss	
<b>Neto</b>		<b>81.613</b>	<b>(2.668)</b>	<b>1.124</b>	<b>39.218</b>	<b>Net</b>	

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sehubungan dengan investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Additional information as of December 31, 2023 and 2022 related to investment in joint venture are as follows:

		2023					
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liability	Total Pendapatan/ Total Revenue	Total Laba (Rugi)/ Total Income (Loss)			
Entitas Asosiasi					<i>Associated entity</i>		
Investasi Tidak Langsung melalui PT Mutiara Masyhur Sejahtera					<i>Direct investment through PT Mutiara Mahsyur Sejahtera</i>		
KSO Wika-Kahuripan (audit)	258.606	203.223	2.927	967	KSO Wika-Kahuripan (audited)		
KSO GIN-MMS (tidak diaudit)	61.486	-	-	-	KSO GIN-MMS (unaudited)		
Investasi Tidak Langsung melalui PT Bakrie Pangripta Loka					<i>Indirect investment through PT Bakrie Pangripta Loka</i>		
KSO PP - BPL (tidak diaudit)	247.264	25.217	-	(330)	KSO PP - BPL (unaudited)		

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**18. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)**

**18. OTHER ASSETS (Continued)**

	2022				Associated entity Direct investment through PT Mutiara Mahsyur Sejahtera KSO Wika-Kahuripan (audited) KSO GIN-MMS (unaudited)  Indirect investment through PT Bakrie Pangripta Loka KSO PP - BPL (unaudited)
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liability	Total Pendapatan/ Total Revenue	Total Laba (Rugi)/ Total Income (Loss)	
Entitas Asosiasi					
Investasi Tidak Langsung melalui PT Mutiara Mahsyur Sejahtera					
KSO Wika-Kahuripan (audit)	258.747	204.330	7.221	2.811	
KSO GIN-MMS (tidak diaudit)	61.486	-	-	-	
Investasi Tidak Langsung melalui PT Bakrie Pangripta Loka					
KSO PP - BPL (tidak diaudit)	272.384	272.090	-	(71)	

Investasi pada KSO PP-BPL

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, investasi Grup pada KSO PP-BPL, melalui PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), Entitas Anak, tidak dapat mengakui bagian atas laba rugi sesuai dengan metode ekuitas karena laporan keuangan KSO PP-BPL yang telah diaudit tidak tersedia.

Selanjutnya, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, BPL dan ventura bersama, Perum Perumnas, belum dapat memperkirakan hasil akhir dari operasi bersama tersebut (Catatan 43d).

Sehubungan dengan ketidakpastian mengenai kelanjutan perjanjian dan ketidaktersediaan laporan keuangan KSO PP-BPL yang telah diaudit, maka manajemen melakukan penelaahan atas terpulihkannya investasi tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup membentuk penyisihan penilaian penuh atas investasinya terutama karena adanya kerugian berulang yang dialami KSO PP-BPL pada tahun-tahun sebelumnya yang secara signifikan memengaruhi operasi.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama telah memadai berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun.

Investment in KSO PP-BPL

As of December 31, 2023 and 2022, the Group investment in KSO PP-BPL, through PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), a Subsidiary cannot recognized its share in profit or loss according to the equity method because the audited financial statements of KSO PP-BPL are not available.

Furthermore, until the completion date of these consolidated financial statements, BPL and its joint venture, Perum Perumnas, have not been able to predict the final outcome of their joint operation (Note 43d).

Due to uncertainty regarding the continuation of an agreement, and that the audited financial statements of KSO-PP-BPL are not available, the management conducted a review on the recoverability of its investment. As of December 31, 2023 and 2022, the Group provided a full valuation allowance of its investment mainly due to recurring losses incurred by KSO PP-BPL in previous years which significantly affected operations.

The Group's management believes that the allowance for impairment losses on investments in joint ventures is adequate based on its review at the end of the year.



**19. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

**19. SHORT-TERM BANK LOANS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
Internasional Tbk	318.931	394.631	Internasional Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	9.589	9.589	PT Bank KB Bukopin Tbk
<u>Dalam Dolar Amerika Serikat</u>			<u>In United States Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$1.073.644 pada tahun 2023 dan 2022)	16.551	16.889	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$1,073,644 in 2023 and 2022)
<b>Total</b>	<b><u>345.071</u></b>	<b><u>421.109</u></b>	<b>Total</b>

**a. PT Bank Mayapada Internasional Tbk  
(Mayapada)**

**a. PT Bank Mayapada Internasional Tbk  
(Mayapada)**

Rincian pinjaman ke Mayapada adalah sebagai berikut:

*The detail of loans to Mayapada is as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Mutiara Masyhur Sejahtera	249.153	324.847	PT Mutiara Masyhur Sejahtera
PT Bakrie Swasakti Utama	69.778	69.784	PT Bakrie Swasakti Utama
<b>Total</b>	<b><u>318.931</u></b>	<b><u>394.631</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 7 April 2016, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Mayapada dengan jumlah maksimum sebesar Rp326 miliar, yang terdiri dari:

*On April 7, 2016, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, obtained a working capital loan facility from Mayapada with a maximum amount of Rp326 billion, which consisted of:*

1. Fasilitas pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp300 miliar; dan
2. Fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp26 miliar.

1. Fixed on demand loan facility of Rp300 billion; and
2. Current account loan facility of Rp26 billion.

Pinjaman tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) seluas 553.896 m<sup>2</sup> yang terletak di kecamatan Sukodono, Krian dan Wonoayu.

*The loan was collateralized by the Building Right of Use Certificate (SHGB) with an area of 553,896 m<sup>2</sup> which is located in the sub district of Sukodono, Krian and Wonoayu.*

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali direstrukturisasi, terakhir pada tanggal 28 April 2022, dengan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 18 April 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, fasilitas pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

*This loan facility has been restructured several times, the latest being on April 28, 2022, with an annual interest rate of 10% and was to be due on April 18, 2023. Until the completion date of the consolidated financial statement, this loan facility is still in the process of extension.*

Pada tanggal 29 Januari 2014, BSU menandatangani addendum fasilitas pinjaman untuk modal kerja BSU dari Mayapada, dengan rincian sebagai berikut:

*On January 29, 2014, BSU entered into addendum to the loan facility for its working capital from Mayapada, with details as follows:*

**19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

1. Fasilitas pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp375 miliar; dan
2. Fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp20 miliar;

Pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 527/Karet Kuningan seluas 7.501 m<sup>2</sup>.

Pinjaman ini telah diperpanjang terakhir pada tanggal 13 Maret 2023, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang selama 12 bulan terhitung sampai dengan 29 Januari 2024. Fasilitas pinjaman tersebut dikenai tingkat suku bunga 11% per tahun. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, fasilitas pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

Sehubungan dengan pinjaman ini, BSU diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, BSU dilarang untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Mayapada:

1. Perubahan anggaran dasar, susunan direksi dan komisaris serta susunan pemegang saham Perusahaan;
2. Penyertaan saham atau investasi pada perusahaan lain;
3. Melakukan pembagian dividen;
4. Penggadaian saham kepada pihak lain;
5. Menjaminkan barang yang menjadi jaminan kepada pihak lain;
6. Penggadaian saham kepada pihak lain;
7. Menjaminkan barang yang menjadi jaminan kepada pihak lain;
8. Pembubaran dan penghentian usaha; dan
9. Penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan pemisahan dengan perusahaan lain.

**b. PT Bank KB Bukopin Tbk (Bukopin)**

Pada tanggal 1 Juni 2009, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit *Back-To-Back* dari PT Bank KB Bukopin Tbk (Bukopin) dengan pagu pinjaman sebesar Rp15 miliar untuk penyelesaian pembangunan gedung Bakrie Tower di kawasan Rasuna Epicentrum.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito milik Perusahaan sebesar Rp10,07 miliar (Catatan 11).

**19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

1. Fixed on demand loan facility amounted to Rp375 billion; and
2. Current account loan facility amounted to Rp20 billion;

The loan was secured by a land certificate (SHGB) No. 527/Karet Kuningan with an area of 7,501 m<sup>2</sup>.

This loan has been extended, with the latest on March 13, 2023, whereby the loan facility has been extended for another 12 months up January 29, 2024. This loan facility bears an interest rate of 11% per annum. As of the completion date of the consolidated financial statements, this loan facility is still in the process of extension.

In relation to these loans, BSU remains obligated to fulfill certain requirements, among others, BSU is restricted from doing the following without prior written approval from Mayapada:

1. Amendment in articles of association, the composition of the board of directors and commissioners, also the composition of shareholders of the Company;
2. Investments in shares or investments in other companies;
3. Dividend payments;
4. Mortgage the stock to other parties;
5. Guarantee the goods pledged as collateral to other parties;
6. Mortgage the stock to other parties;
7. Guarantee the goods pledged as collateral to other parties;
8. Dissolution and suspension of operations; and
9. Merger, acquisition, consolidation and separation with other companies.

**b. PT Bank KB Bukopin Tbk (Bukopin)**

On June 1, 2009, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, obtained a *Back-To-Back* Loan Facility from PT Bank KB Bukopin Tbk (Bukopin) with a maximum amount of Rp15 billion for completion of the Bakrie Tower building in Rasuna Epicentrum Complex.

This loan was secured with a time deposit owned by the Company amounted to Rp10.07 billion (Note 11).

**19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Perjanjian kredit ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 2 Maret 2024 (Catatan 48a). Fasilitas pinjaman tersebut dikenai tingkat suku bunga 1,5% per tahun di atas suku bunga deposito yang dijamin dan biaya provisi sebesar 0,125% dari *plafond* dibayar dimuka sekaligus.

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**

Pada tanggal 25 Juni 2012, BSU memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan pagu pinjaman sebesar US\$1,07 juta untuk tambahan modal kerja usaha pembangunan proyek properti BSU. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan di BRI sebesar US\$1,08 juta (Catatan 11).

Perjanjian kredit ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang pada tanggal 28 Maret 2023 dengan tingkat suku bunga sebesar 1,70% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2024 (Catatan 48a).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berkeyakinan telah memenuhi semua persyaratan kredit yang ditentukan dalam perjanjian.

Pembayaran utang bank jangka pendek Grup pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp75,70 miliar dan Rp309,73 miliar merupakan pinjaman yang diberikan oleh Mayapada ke BSU.

**19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

The loan facility agreement has been extended several times, with the latest due on March 2, 2024 (Note 48a). The loan facility bears an interest rate of 1.5% per annum above the guaranteed deposit interest rate and a provision fee of 0.125% of the ceiling prepaid all at once.

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**

On June 25, 2012, BSU obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with a maximum amount of US\$1.07 million for additional working capital of BSU's property project development business. This loan was secured with time deposits owned by the Company at BRI amounted to US\$1.08 million (Note 11).

The loan facility agreement has been extended several times, with the latest on March 24, 2023 with an annual interest rate of 1.70% and was to be due on March 24, 2024 (Note 48a).

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's management believes that it has met all the requirements specified in the agreements.

The Group's payments for short-term bank loans in 2023 and 2022 amounting to Rp75.70 billion and Rp309.73 billion, respectively pertains to loans given by Mayapada to BSU.

**20. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN PINJAMAN DARI PIHAK SELAIN BANK JANGKA PENDEK**

**20. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING AND NON-BANK LOAN**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pembiayaan musyarakah</b>			<b>Short-term musyarakah financing</b>
PT Bank DKI Syariah	9.550	-	PT Bank DKI Syariah
PT Bank BJB Syariah	300	300	PT Bank BJB Syariah
Subtotal	<u>9.850</u>	<u>300</u>	Subtotal
<b>Pinjaman dari pihak selain bank</b>			<b>Non-bank loan</b>
PT Alami Fintek Sharia	2.000	-	PT Alami Fintek Sharia
<b>Total</b>	<u><u>11.850</u></u>	<u><u>300</u></u>	<b>Total</b>

**20. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN PINJAMAN  
DARI PIHAK SELAIN BANK JANGKA PENDEK  
(Lanjutan)**

**a. PT Bank Jabar Banten Syariah (BJB Syariah)**

Pada tanggal 29 November 2022, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL) memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah modal kerja dari BJB Syariah dengan pagu sebesar Rp300 juta yang digunakan untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2023 dan hasil porsi bank sebesar 5,25%. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp 300 juta.

Fasilitas pembiayaan ini telah diperpanjang pada tanggal 14 Desember 2023 dan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2024.

**b. PT Bank DKI Syariah (DKI Syariah)**

Pada tanggal 29 Agustus 2023, PT Provinces Indonesia (PVI) memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah modal kerja dari DKI Syariah dengan pagu sebesar Rp9,55 miliar yang digunakan untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2024. Nisbah bagi hasil porsi bank ditentukan pada saat pencairan atau penarikan pembiayaan sesuai Surat Pemberitahuan Indikasi Nilai Keuntungan. Pinjaman ini dijamin dengan tagihan dan potensi tagihan atas proyek yang dibiayai dan unit tempat usaha yang berlokasi di Rasuna Office Park seluas 270,26 m<sup>2</sup>.

**c. PT Alami Fintek Sharia (Alami)**

Pada tanggal 30 Januari 2023, PVI memperoleh fasilitas pembiayaan dari Alami dengan pagu sebesar Rp2 miliar yang digunakan untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2024 dengan biaya ujarah sebesar 1,5% pada saat penarikan. Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan tagihan dan potensi tagihan atas proyek yang dibiayai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berkeyakinan telah memenuhi semua persyaratan kredit yang ditentukan dalam perjanjian.

Pembayaran pembiayaan musyarakah jangka pendek Grup pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp300 juta dan nihil merupakan pinjaman yang diberikan oleh BJB Syariah ke BPL.

**20. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING AND  
NON-BANK LOAN (Continued)**

**a. PT Bank Jabar Banten Syariah (BJB Syariah)**

On November 29, 2022, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL) obtained working capital in the form of a Musyarakah facility from BJB Syariah with a maximum amount of Rp300 million which was used for working capital purposes. This facility will be due on November 29, 2023 and the bank's portion yields 5.25%. This loan was secured by a time deposit of Rp300 million.

This facility has been extended on December 14, 2023 and will be due on December 25, 2024.

**b. PT Bank DKI Syariah (DKI Syariah)**

On August 29, 2023, PT Provinces Indonesia (PVI) obtained working capital in the form of a Musyarakah facility from DKI Syariah with a maximum amount of Rp9.55 billion which was used for working capital purposes. This facility will be due on August 29, 2024. The profit sharing ratio for the bank portion is determined at the time of disbursement or withdrawal of financing in accordance with the Profit Value Indication Notification Letter. This loan was secured by receivables and potential receivables of the financed project and business premises unit located in Rasuna Office Park covering an area of 270.26 m<sup>2</sup>.

**c. PT Alami Fintek Sharia (Alami)**

On January 30, 2023, PVI obtained a financing facility in the form of musyarakah facility from Alami with a maximum amount of Rp2 billion which was used for working capital purposes. This facility would be due on January 30, 2024. With an ujarah fee of 1.5% upon withdrawal. This financing facility was secured by receivables and potential receivables of the financed project.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's management believes that it has met all the credit requirements specified in the agreements.

The Group's payments for short-term musyarakah financing in 2023 and 2022 amounting to Rp300 million and nil, respectively, pertains to loans from BJB Syariah to BPL.

21. UTANG USAHA

21. TRADE PAYABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties</u>
PT Yasa Patria Perkasa	42.500	42.500	PT Yasa Patria Perkasa
PT PP (Persero) Tbk	8.940	8.940	PT PP (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	64.011	65.808	Others (each below of Rp2 billion)
<b>Total</b>	<b><u>115.451</u></b>	<b><u>117.248</u></b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The summary of aging schedule of trade payables is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Sampai dengan 60 hari	25.107	16.886	Up to 60 days
61 hari sampai 90 hari	3.587	11.710	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	86.757	88.652	More than 90 days
<b>Total</b>	<b><u>115.451</u></b>	<b><u>117.248</u></b>	<b>Total</b>

Seluruh utang usaha Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's trade payables are denominated in Rupiah currency.

22. UTANG LAIN-LAIN

22. OTHER PAYABLES

a. Liabilitas Jangka Pendek

a. Short-Term Liabilities

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Arch Advisory Limited	33.502	38.157	Arch Advisory Limited
PT Anam Tujuh	17.880	54.400	PT Anam Tujuh
Nomura Singapore Ltd.	-	56.223	Nomura Singapore Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4 miliar)	141.194	121.653	Others (each below of Rp4 billion)
<b>Total</b>	<b><u>192.576</u></b>	<b><u>270.433</u></b>	<b>Total</b>

b. Liabilitas Jangka Panjang

b. Long-Term Liabilities

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Lumbang Teknologi Enviroutama	69.700	55.000	PT Lumbang Teknologi Enviroutama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4 miliar)	8.481	5.619	Others (each below of Rp4 billion)
<b>Total</b>	<b><u>78.181</u></b>	<b><u>60.619</u></b>	<b>Total</b>

**22. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	237.255	234.570	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	33.502	96.482	United States Dollar
<b>Total</b>	<b><u>270.757</u></b>	<b><u>331.052</u></b>	<b>Total</b>

Nomura Singapore Ltd

Utang lain-lain kepada Nomura Singapore Ltd. merupakan utang Perusahaan yang berasal dari pengalihan kewajiban pembayaran dari PT Bakrie Infrastructure, Entitas Anak, ke Perusahaan sehubungan dengan divestasi PT Bakrie Toll Road.

PT Anam Tujuh

Pada tanggal 4 Oktober 2022, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP), Entitas Anak, dan PT Anam Tujuh (AT) telah menandatangani Perjanjian Penegasan dan Pengakuan Utang di mana GAP telah menerima pembayaran uang muka pembelian tanah dari AT sebesar Rp54,40 miliar untuk tahun 2016 sampai dengan 2017 dan AT telah membatalkan rencana pembelian tanah tersebut.

Pada tanggal 20 November 2023, GAP, AT dan PT Maju Sukses Nusajaya (MSN) menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie) di mana AT mengalihkan sebagian piutang dari GAP sebesar Rp36.52 miliar kepada MSN.

Arch Advisory Limited

Utang lain-lain kepada Arch Advisory Limited merupakan utang Perusahaan yang berasal dari jasa dan penggantian biaya atas restrukturisasi utang obligasi BLD Investments Pte. Ltd., Entitas Anak.

PT Lumbung Teknologi Envirotama

Pada tanggal 23 September 2022, GAP, menandatangani perjanjian pinjaman dana modal kerja dengan PT Lumbung Teknologi Envirotama (LTE) dengan pagu sebesar Rp200 miliar. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 10% dan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2024. Pinjaman dipergunakan untuk modal kerja GAP.

Pada tanggal 31 Desember 2023, total dana sudah diterima dari LTE masing-masing sebesar Rp69,7 miliar dan Rp55 miliar.

**22. OTHER PAYABLES (Continued)**

The detail of other payables based on currencies denominated is as follows:

Nomura Singapore Ltd

Other payables to Nomura Singapore Ltd. represents payables of the Company which were derived from the transfer of payment obligations from PT Bakrie Infrastructure, a Subsidiary, to the Company in connection with the divestment of PT Bakrie Toll Road.

PT Anam Tujuh

On October 4, 2022, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP), a Subsidiary, and PT Anam Tujuh (AT) entered into Acknowledgement of Debt Agreement, whereby GAP has received payment of advances of land purchase from AT amounting to Rp54.40 billion during 2016 until 2017 and AT canceled the land purchase plan.

On November 20, 2023, GAP, AT, and PT Maju Sukses Nusajaya (MSN) signed a Transfer of Receivables Agreement (Cessie) wherein AT transferred portion of its receivables from GAP amounting to Rp36.52 billion to MSN.

Arch Advisory Limited

Other payables to Arch Advisory Limited represents payables of the Company which were derived from services and reimbursement costs related to the bond restructuring of BLD Investment Pte. Ltd., a Subsidiary.

PT Lumbung Teknologi Envirotama

On September 23, 2022, GAP signed a loan agreement for working capital from PT Lumbung Teknologi Envirotama (LTE) with a maximum amount of Rp200 billion. This payable bears an annual interest rate of 10% and will be due on September 23, 2024. The loan is used for the GAP's working capital.

As of December 31, 2023 and 2022, total funds received from LTE amounted to Rp69.7 billion and Rp55 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**23. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR DAN PROVISI**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Beban masih harus dibayar</b>		
Taksiran biaya fasilitas umum dan sosial	275.120	276.368
Pengembangan tanah, bangunan dan prasarana	91.066	106.883
Bunga pinjaman	34.487	30.324
Pajak dan denda pajak	3.721	3.771
Kontraktor	2.428	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	70.079	75.059
Subtotal	<u>476.901</u>	<u>492.405</u>
<b>Provisi</b>		
Provisi (Catatan 47)	81.311	-
<b>Total</b>	<u><b>558.212</b></u>	<u><b>492.405</b></u>

Pengembangan tanah, bangunan dan prasarana yang masih harus dibayar masing-masing pada tahun 2023 dan 2022, merupakan estimasi dari pengembangan proyek PT Mutiara Masyhur Sejahtera atas Kahuripan Nirwana Sidoarjo, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk atas Perumahan Bogor Nirwana Residence dan PT Bakrie Nirwana Realty atas Perumahan Bumi Tirta Pakuan.

**23. ACCRUED EXPENSES AND PROVISION**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Accrued expense</b>		
Estimated public and social facilities expenses	275.120	276.368
Development of land, buildings and infrastructure	91.066	106.883
Loan interest	34.487	30.324
Tax and penalties	3.721	3.771
Contractor	2.428	-
Others (each below of Rp2 billion)	70.079	75.059
Subtotal	<u>476.901</u>	<u>492.405</u>
<b>Provision</b>		
Provision (Note 47)	81.311	-
<b>Total</b>	<u><b>558.212</b></u>	<u><b>492.405</b></u>

Accrued land, buildings and infrastructure development in 2023 and 2022 represents estimated costs for the project development of PT Mutiara Masyhur Sejahtera for Kahuripan Nirwana Sidoarjo, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk for residential estate in Bogor Nirwana Residence and PT Bakrie Nirwana Realty for residential estate Bumi Tirta Pakuan.

**24. UANG MUKA PELANGGAN**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	308.481	323.367
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	18.005	16.966
Penyewa ruangan dan lapangan	15.287	14.109
Penyewa ruang apartemen	6.386	7.133
Total pihak ketiga	<u>348.159</u>	<u>361.575</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 38e)</u>		
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	17.786	29.635
Total	365.945	391.210
Dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	<u>294.382</u>	<u>291.010</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u><b>71.563</b></u>	<u><b>100.200</b></u>

Seluruh uang muka pelanggan Grup dalam mata uang Rupiah.

**24. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Third parties</u>		
Sales of land, residential and apartment	308.481	323.367
Tenants and managements of office spaces	18.005	16.966
Tenants of space and courts	15.287	14.109
Tenants of units apartment	6.386	7.133
Total third parties	<u>348.159</u>	<u>361.575</u>
<u>Related parties (Note 38e)</u>		
Tenants and managements of office spaces	17.786	29.635
Total	365.945	391.210
Less realized within one year	<u>294.382</u>	<u>291.010</u>
<b>Long-term portion</b>	<u><b>71.563</b></u>	<u><b>100.200</b></u>

All of the Group's advances from customers are denominated in Rupiah currency.

**24. UANG MUKA PELANGGAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka pelanggan terutama atas penjualan tanah, rumah dan apartemen termasuk di dalamnya liabilitas kontrak merupakan uang muka penjualan tanah dan bangunan Grup yang diterima dari pelanggan yang kewajibannya belum terpenuhi.

**24. ADVANCES FROM CUSTOMERS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022, advances from customers mainly consisted sales of land, residential and apartment including contract liabilities pertain to advances for the sales of land and buildings of the Group received from customers whose obligation have not been satisfied.

**25. PENDAPATAN DITANGGUHKAN**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Penyewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	10.622	9.145
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	<u>42</u>	<u>42</u>
Total pihak ketiga	<u>10.664</u>	<u>9.187</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 38f)</u>		
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	<u>5.855</u>	<u>4.142</u>
Total	16.519	13.329
Dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	<u>9.160</u>	<u>7.625</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>7.359</u></b>	<b><u>5.704</u></b>

Pendapatan ditangguhkan terutama merupakan selisih lebih antara uang yang diterima dengan pengakuan pendapatan.

**25. DEFERRED INCOME**

<i>Third parties</i>
<i>Tenants of space, courts and membership fees</i>
<i>Tenants and managements of office spaces</i>
<i>Total third parties</i>
<i>Related parties (Note 38f)</i>
<i>Tenants and managements of office spaces</i>
<i>Total</i>
<i>Less realized within one year</i>
<b><i>Long-term portion</i></b>

Deferred income mainly consists of excess cash received over the income recognized.

**26. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Pajak Penghasilan Final dibayar dimuka masing-masing sebesar Rp16,58 juta dan nihil.

**26. TAXATION**

**a. Prepaid tax**

As of December 31, 2023 and 2022, prepaid final tax amounted to Rp16.58 million and nil, respectively.

**b. Utang pajak**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	50.783	61.209
Pasal 23 dan 26	2.667	2.346
Pasal 25	141	197
Pasal 29	9.932	8.878
Pasal 4 (2)	70.269	78.688
Pajak Pertambahan Nilai	89.955	82.964
Pajak Bumi Bangunan	73.601	77.394
Pajak Pembangunan I	6.102	10.370
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	3.131	4.611
Pajak Hiburan	<u>49</u>	<u>-</u>
<b>Total</b>	<b><u>306.630</u></b>	<b><u>326.657</u></b>

<i>Income taxes:</i>
<i>Article 21</i>
<i>Articles 23 and 26</i>
<i>Article 25</i>
<i>Article 29</i>
<i>Article 4 (2)</i>
<i>Value Added Tax</i>
<i>Land and Building Tax</i>
<i>Development Tax I</i>
<i>Under Payment Tax</i>
<i>Assessment Letter</i>
<i>Entertainment Tax</i>
<b><i>Total</i></b>



**26. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**26. TAXATION (Continued)**

**c. Beban pajak final**

Akun ini merupakan pajak penghasilan final atas penjualan tanah dan bangunan, dan persewaan dari Entitas Anak masing-masing sebesar Rp16,02 miliar dan Rp10,33 miliar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**c. Final income tax**

This account represents final income tax on sales of land and buildings, and rental from Subsidiaries amounting to Rp16.02 billion and Rp10.33 billion as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

**d. Taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan**

**d. Provision for income tax benefit (expenses)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tahun berjalan - Entitas Anak	(8.750)	(6.550)	Current Year - Subsidiaries
Tangguhan - Entitas Anak	3.433	1.940	Deferred - Subsidiaries
<b>Neto</b>	<b><u>(5.317)</u></b>	<b><u>(4.610)</u></b>	<b>Net</b>

**e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**e. Reconciliation of the consolidated corporate income tax**

A reconciliation between loss before income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal loss of the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.117.240)	(785.009)	Loss before for income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah:			Addition:
Laba Entitas Anak sebelum taksiran manfaat (beban) pajak - neto	1.138.880	1.023.172	Subsidiaries' profit before provision for tax benefit (expenses) - net
Laba Perusahaan sebelum taksiran manfaat (beban) pajak	21.640	238.163	Profit before provision for tax benefit (expenses) attributable to the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Pajak dan denda	2.337	-	Tax and penalty
Gaji, upah dan tunjangan Representasi dan sumbangan	1.093	12.191	Salaries, wages and allowance Representation and donations
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	39	12	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	(565)	(323)	Others
Total beda tetap	<u>18.032</u>	<u>(104.524)</u>	Total permanent differences
	<u>20.936</u>	<u>(92.644)</u>	

**26. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**26. TAXATION (Continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) sebelum kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	42.576	145.519	<i>Estimated taxable profit (fiscal loss) before fiscal loss compensation of the previous year</i>
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(267.551)	(460.909)	<i>Accumulated fiscal loss of the previous year</i>
Rugi fiskal kedaluwarsa	<u>27.509</u>	<u>47.839</u>	<i>Expired fiscal loss</i>
<b>Akumulasi rugi fiskal akhir tahun</b>	<b><u>(197.466)</u></b>	<b><u>(267.551)</u></b>	<b><i>Accumulated fiscal loss at the end of the year</i></b>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal pada tahun 2023 seperti yang disajikan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

*In this consolidated financial statements, the amount of estimated fiscal loss in 2023 as presented above will be reported by the Company in its Annual Income Tax Return (SPT) to the Tax Office.*

**f. Pajak tangguhan**

**f. Deferred tax**

Perhitungan manfaat pajak tangguhan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Calculation of deferred tax benefits of the Group for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:*

	<u>2023</u>				
	<u>Pada Awal Tahun/ At Beginning of Year</u>	<u>Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss</u>	<u>Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income</u>	<u>Pada Akhir Tahun/ At End of Year</u>	
<b>Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak</b>					<b><i>Subsidiaries Deferred Tax Assets</i></b>
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	21.815	3.205	632	25.652	<i>PT Bakrie Swasakti Utama (consolidated)</i>
PT Jasa Boga Raya	<u>159</u>	<u>20</u>	<u>-</u>	<u>179</u>	<i>PT Jasa Boga Raya</i>
Total aset pajak tangguhan	<u>21.974</u>	<u>3.225</u>	<u>632</u>	<u>25.831</u>	<i>Total deferred tax assets</i>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak</b>					<b><i>Subsidiaries Deferred Tax Liabilities</i></b>
Liabilitas pajak tangguhan atas penyesuaian nilai wajar akuisisi Entitas Anak	669	-	-	669	<i>Deferred tax liabilities on fair value adjustment acquisition of a Subsidiary</i>
Entitas Anak: PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	<u>35.757</u>	<u>(208)</u>	<u>-</u>	<u>35.549</u>	<i>Subsidiaries: PT Bakrie Swasakti Utama (consolidated)</i>
Total liabilitas pajak tangguhan	<u>36.426</u>	<u>(208)</u>	<u>-</u>	<u>36.218</u>	<i>Total deferred tax liabilities</i>
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto</b>	<b><u>(14.452)</u></b>	<b><u>3.433</u></b>	<b><u>632</u></b>	<b><u>(10.387)</u></b>	<b><i>Deferred tax assets (liabilities) - net</i></b>

**26. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**26. TAXATION (Continued)**

	2022				
	Pada Awal Tahun/ At Beginning of Year	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Pada Akhir Tahun/ At End of Year	
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>					<b>Subsidiaries Deferred Tax Assets</b>
<b>Entitas Anak</b>					
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	18.122	2.620	1.073	21.815	PT Bakrie Swasakti Utama (consolidated)
PT Jasa Boga Raya	151	8	-	159	PT Jasa Boga Raya
Total aset pajak tangguhan	<u>18.273</u>	<u>2.628</u>	<u>1.073</u>	<u>21.974</u>	Total deferred tax assets
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>					<b>Subsidiaries Deferred Tax Liabilities</b>
<b>Entitas Anak</b>					
Liabilitas pajak tangguhan atas penyesuaian nilai wajar akuisisi Entitas Anak	669	-	-	669	Deferred tax liabilities on fair value adjustment acquisition of a Subsidiary
Entitas Anak:					Subsidiaries:
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	35.550	207	-	35.757	PT Bakrie Swasakti Utama (consolidated)
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (konsolidasian)	22.203	(22.203)	-	-	PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (consolidated)
Total liabilitas pajak tangguhan	<u>58.422</u>	<u>(21.996)</u>	<u>-</u>	<u>36.426</u>	Total deferred tax liabilities
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto</b>	<u>(40.149)</u>	<u>24.624</u>	<u>1.073</u>	<u>(14.452)</u>	<b>Deferred tax assets (liabilities) - net</b>

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal, karena sebagian besar pendapatan Grup dikenakan pajak final dan Entitas Anak yang pendapatannya tidak dikenakan pajak final, manajemen berpendapat bahwa terdapat ketidakpastian Entitas Anak dalam memperoleh laba kena pajak yang memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal.

The Group does not recognize deferred tax assets resulting from tax losses, due to most of the Group is income is subject to final tax, and for the Subsidiaries whose income is not subject to final tax, management believes that there is uncertainty on the Subsidiaries for having taxable profit which enables the utilization of the deferred tax assets from the tax losses.

**g. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) terkait beberapa jenis pajak beserta dengan sanksi pajak yang harus dibayar oleh Grup, terutama milik Perusahaan dan BSU.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang pajak SKPKB masing-masing sebesar Rp1,73 miliar dan Rp4,61 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sanksi denda dan bunga pajak masih harus dibayar atas SKPKB disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 23).

**g. Under Payment Tax Assessment Letter**

On December 31, 2023 and 2022, Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and Tax Invoice Letter (STP) were issued regarding several types of taxes, along with the tax penalties to be paid by the Group, mainly those of the Company and BSU.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of SKPKB tax payables amounted to Rp1.73 billion and Rp4.61 billion, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, accrued taxes penalties and interest on SKPKB are presented as part of "Accrued Expenses" accounts in the consolidated statement of financial position (Note 23).

**26. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**h. Tarif Pajak**

Pendapatan Grup dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 5% sampai dengan 7 September 2016 dan setelah itu sebesar 2,5%, sedangkan pendapatan dari sewa dikenakan pajak final sebesar 10%.

Untuk pendapatan Grup yang tidak terkena pajak final, dikenakan tarif sebesar 22% atas jumlah penghasilan kena pajak.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tanggal 31 Maret 2020 dan telah ditetapkan menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020. Kebijakan di bidang Perpajakan berupa penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan sebesar 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022. Wajib pajak dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka dengan jumlah saham yang diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia minimal 40%, dapat memperoleh tarif lebih rendah 3% dari tarif tersebut di atas.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang di dalamnya menetapkan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2022 adalah sebesar 22%, di mana Pemerintah membatalkan peraturan sebelumnya yaitu UU No. 2 Tahun 2020 yang menyebutkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 20%.

**i. Administrasi**

Di bawah Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan menyerahkan SPT berdasarkan penilaian sendiri.

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan No. 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima (5) tahun sejak saat terutangnya pajak.

**26. TAXATION (Continued)**

**h. Tax Rates**

*Revenue of the Group from the transfer of rights on land and/or buildings is subject to final tax of 5% until September 7, 2016 and thereafter at 2.5%, while revenue from the lease is subject to final tax of 10%.*

*Revenue of the Group which is not subject to final tax, is taxed 22% on the amount of its taxable income.*

*Pursuant to Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 dated March 31, 2020 and has been established as Law No. 2 Year 2020. The Taxation Policy in the form of an adjustment of corporate income tax rate become 22% which applies commencing in the fiscal years 2020 and 2021, and 20% applicable commencing from the fiscal year 2022. Domestic taxpayers in the form of public listed companies with the number of shares traded on the Indonesian stock exchange of at least 40%, can obtain a lower rate of 3% of the aforementioned rate.*

*On October 29, 2021, the Government issued Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates that the corporate income tax rate for 2022 is 22%, wherein the Government canceled the previous regulation, Law No. 2 of 2020 which stated that the corporate income tax rate is 20%.*

**i. Administration**

*Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment.*

*Based on Taxation Law No. 28/2007 concerning the General Provision and Procedure of Taxation, DGT may assess or amend the tax liability within five (5) years from the time the tax becomes due.*

**27. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

**27. LONG-TERM BANK LOANS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	125.768	133.886	PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	106.743	117.911	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT BPR Intidana Sukses Makmur	19.067	-	PT BPR Intidana Sukses Makmur
PT Bank Panin Tbk	833	1.108	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Seabank Indonesia	-	4.448	PT Bank Seabank Indonesia
<b>Total</b>	<b>252.411</b>	<b>257.353</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian yang tempo dalam waktu satu tahun	<u>62.271</u>	<u>55.753</u>	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>190.140</u></b>	<b><u>201.600</u></b>	<b>Long-term portion</b>

**a. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)**

**a. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)**

Rincian pinjaman kepada BTN adalah sebagai berikut:

The detail of loan to BTN is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Bumi Daya Makmur	90.250	93.250	PT Bumi Daya Makmur
PT Graha Multi Insani	35.518	40.636	PT Graha Multi Insani
<b>Total</b>	<b><u>125.768</u></b>	<b><u>133.886</u></b>	<b>Total</b>

1. Pada tanggal 22 April 2013, PT Bumi Daya Makmur (BDM), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Konstruksi dari BTN dengan jumlah maksimum sebesar Rp175 miliar. Pinjaman tersebut ditujukan untuk pembangunan kondotel Ocea sebanyak 324 unit dengan jangka waktu pinjaman selama 4 tahun. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 13,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kepemilikan SHGB No. 327 atas nama BDM, Entitas Anak, seluas 11.052 m<sup>2</sup>, corporate guarantee dari Perusahaan, standing instructions yang ditandatangani oleh pihak yang sah dan cessie atas piutang BDM, Entitas Anak, terkait semua proyek kondotel Ocea.

1. On April 22, 2013, PT Bumi Daya Makmur (BDM), a Subsidiary, obtained a Construction Credit facility from BTN with a credit ceiling amounted to Rp175 billion. The loan was intended for the construction of 324 units of Ocea condotel with a loan period for 4 years. This loan bears an annual interest rate of 13.50%. This loan was secured with SHGB No. 327 under the name of BDM, a Subsidiary, with an area of 11,052 m<sup>2</sup>, corporate guarantee from the Company, standing instructions signed by authorized parties and cessie of receivables from BDM, a Subsidiary, related to all Ocea condotel projects.

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali direstrukturisasi, terakhir pada tanggal 22 Agustus 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2027.

This loan agreement has been restructured several times, the latest on August 22, 2022, will be due on December 24, 2027.

Restrukturisasi pinjaman dari BTN, antara lain sebagai berikut:

Restructuring approval from BTN, among others, are as follows:

- a) Perpanjangan jangka waktu pinjaman menjadi sampai dengan tanggal 24 Desember 2027;
- b) Kewajiban pembayaran bunga ditangguhkan sebesar 90% dan tetap dibayarkan sebesar 6% selama 12 bulan dan dapat dilakukan review setiap 6 bulan dengan melihat kondisi usaha debitur;

- a) Extension of the loan term to December 24, 2027;
- b) Interest payment is deferred at 90% and remains payable at 6% for 12 months and can be reviewed every 6 months with consideration of the debtor's business condition;

**27. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

- c) Seluruh tunggakan bunga yang ada dan bunga yang ditangguhkan dibayarkan pada saat perubahan jadwal pembayaran pokok pinjaman.
2. Pada tanggal 16 Januari 2013, PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Konstruksi dari BTN dengan jumlah maksimum sebesar Rp70 miliar. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 13,50%. Jatuh tempo pinjaman ini adalah tanggal 16 Januari 2016 (36 bulan). Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 90/Mantrijeron seluas 8.761 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Mantrijeron, Yogyakarta atas nama GMI, Entitas Anak, dan cession atas piutang usaha terkait proyek Awana Kondotel dan Town House Yogyakarta.

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali direstrukturisasi, terakhir pada tanggal 21 April 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2025.

**b. PT Bank KB Bukopin Tbk (Bukopin)**

Rincian pinjaman kepada Bukopin adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk	101.287	105.979
PT Bakrie Swasakti Utama	5.456	11.932
<b>Total</b>	<b><u>106.743</u></b>	<b><u>117.911</u></b>

1. Pada tanggal 31 Maret 2016, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP), Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit investasi (Fasilitas Kredit I) yang akan digunakan untuk pembiayaan kembali *The Jungle Waterpark Bogor* dari Bukopin dengan jumlah pagu pinjaman sebesar Rp45 miliar. Fasilitas kredit ini dikenai tingkat bunga tahunan sebesar 13% dan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2021. Pinjaman ini dijamin dengan 12 SHGB atas tanah dan bangunan seluas 68.998 m<sup>2</sup> dan 50 Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMARS) atas unit kondotel Aston Bogor Hotel dan Resort Tower D.

**27. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

- c) All existing interest arrears and deferred interest are paid upon the change of principal payment schedule.

2. On January 16, 2013, PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, obtained a Credit Construction facility from BTN with a credit ceiling of Rp70 billion. This loan bears an annual interest rate of 13.50%. The maturity of this loan was on January 16, 2016 (36 months). This loan was secured with SHGB No. 90/Mantrijeron with an area of 8,761 m<sup>2</sup> located at Mantrijeron, Yogyakarta owned by GMI, a Subsidiary, and cession of trade receivables associated with Awana Kondotel and Town House Yogyakarta project.

This loan agreement has been restructured several times, the latest on April 21, 2022, and will be due on December 16, 2025.

**b. PT Bank KB Bukopin Tbk (Bukopin)**

The detail of loan to Bukopin is as follows:

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk PT Bakrie Swasakti Utama	<b>Total</b>
---	--------------

1. On March 31, 2016, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP), a Subsidiary obtained an investment credit facility (Credit Facility I) from Bukopin that was used for refinancing *The Jungle Water Park Bogor* with a credit ceiling amounting to Rp45 billion. This credit facility bears an annual interest rate of 13% and was due on March 31, 2021. This loan is secured with 12 SHGB of land and building with a total area of 68,998 m<sup>2</sup> and 50 Certificate of Property Rights on Apartments (SHMARS) of Condotel Tower D Aston Bogor Hotel and Resort.

**27. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

2. Pada tanggal 16 Mei 2013, GAP memperoleh fasilitas kredit investasi (Fasilitas Kredit II) untuk pengembangan kawasan Bogor Nirwana Residence dari Bukopin sebesar Rp75 miliar. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2020 dan dikenai tingkat suku bunga tahunan sebesar 11%. Pinjaman ini dijaminkan dengan 12 SHGB atas tanah dan bangunan seluas 68.998 m<sup>2</sup> dan 50 Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMARS) atas unit kondotel Aston Bogor Hotel dan Resort Tower D.

Fasilitas kredit di atas telah direstrukturisasi beberapa kali, yang terakhir pada tanggal 5 Juli 2021, di mana GAP memperoleh persetujuan restrukturisasi atas seluruh fasilitas kredit dari Bukopin berdasarkan surat persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit untuk mendapatkan perpanjangan pembayaran angsuran yang harus dibayar oleh Perusahaan sebagai berikut:

- Jatuh tempo pinjaman telah diperpanjang menjadi 31 Desember 2025 untuk Fasilitas Kredit I dan II.
- Tingkat suku bunga tahunan adalah 12,5%.
- Dijaminkan dengan 6 SHGB atas tanah dan gedung seluas 39.233 m<sup>2</sup>.
- Pembayaran kewajiban untuk enam (6) bulan pertama dibayarkan sebesar 1% p.a. eff (kewajiban sebesar Rp100 juta).
- Terhadap sisa kewajiban enam (6) bulan pertama tersebut ditangguhkan dan mulai dibayarkan pada bulan ketiga belas (13) sejak restrukturisasi sampai dengan fasilitas kredit lunas secara prorata (sesuai jadwal pembayaran kembali).
- Bunga dan denda yang ditangguhkan terbentuk restruktur kredit terdahulu dibayarkan pada bulan ketiga belas (13) sejak restrukturisasi sampai dengan fasilitas kredit lunas secara prorata (sesuai jadwal pembayaran kembali).

Berdasarkan perjanjian kredit dengan Bukopin, selama fasilitas kredit belum dilunasi, GAP dibatasi untuk melakukan hal-hal tersebut di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari Bukopin:

1. Memberikan pinjaman kepada anggota Grup GAP yang lain atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha GAP.
2. Melakukan pembayaran/pelunasan pinjaman kepada pemegang saham.
3. Melakukan *overdraft* dan *cross selling*.
4. Melakukan perubahan komposisi pemegang saham.

**27. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

2. On May 16, 2013, GAP obtained an investment credit facility (Credit Facility II) from Bukopin amounting to Rp75 billion, which was used for the development of Bogor Nirwana Residence area. This credit facility was to be due in June 2020 and bears an annual interest rate of 11%. This loan is secured with 12 SHGB of land and building with an area of 68,998 m<sup>2</sup> and 50 Certificate of Property Rights on Apartments (SHMARS) of Condotel Tower D Aston Bogor Hotel and Resort.

The above credit facilities have been restructured several times, the latest being on July 5, 2021, wherein the GAP obtained an approval for the restructuring of all credit facilities from Bukopin based on the Restructuring of Credit Facilities the approval letter to obtain an extension of installment payments to be paid by the Company as follows:

- Loan maturity date has been extended to December 31, 2025 for Credit Facilities I and II.
- Annual interest rate is 12.5%.
- Secured with 6 SHGB of land and building covering an area of 39,233 m<sup>2</sup>.
- Payment of obligation for the first six (6) months is paid at 1% p.a. eff (obligation amounting to Rp100 million).
- The remaining obligation for the first six (6) months is deferred and will begin the payment from the thirteenth (13th) month since the restructuring until the credit facility is paid off on a prorated basis (according to the repayment schedule).
- Deferred interest and penalties from the previous loan restructuring is paid from the thirteenth (13th) month since the restructuring until the credit facility is paid off on a prorated basis (according to the repayment schedule).

According to the loan agreement with Bukopin, if the credit is not yet fully paid, GAP is restricted from performing the following items without prior written approval from Bukopin:

1. Provide loans to other members GAP Group or to other parties that are not related with the GAP's business line.
2. Pay off/settle any loan to shareholders.
3. Perform *overdraft* and *cross selling*.
4. Perform changes to composition of shareholders.

**27. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Selain ketentuan di atas, GAP juga diwajibkan untuk mematuhi ketentuan berikut, antara lain menjaga rasio agunan sebesar 125% dari sisa pinjaman terutang.

Pada tanggal 20 April 2022, GAP kembali mendapatkan Persetujuan addendum restrukturisasi atas seluruh fasilitas kredit dari Bukopin berdasarkan surat persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit dengan mendapatkan penyesuaian perubahan angsuran yang harus dibayar GAP dengan ketentuan sebagai berikut:

- Pembayaran kewajiban selama dua belas (12) bulan dibayarkan adalah 6% (enam persen) p.a eff (sisanya sebesar 6.5% (enam koma lima persen) p.a eff akan ditangguhkan/deferred) dengan kewajiban (pokok dan bunga) sesuai *repayment schedule* selama dua belas (12) bulan pertama sejak dilakukan restruktur.
- Untuk pembayaran kewajiban bulan April 2022, kewajiban (pokok dan bunga) yang dibayarkan sesuai *repayment schedule*, sisanya akan dibayarkan secara prorata selama sebelas (11) bulan dengan ditambahkan ke masing-masing kewajiban berikutnya (Mei 2022 s.d Maret 2023) sesuai *repayment schedule*.
- Bulan ketiga belas (13) sampai dengan pelunasan pembayaran suku bunga kembali normal atau sebesar 12,5% (dua belas koma lima persen) eff. p.a.
- Bunga *deferred* pada saat restruktur sebelumnya tunggakan bunga dan denda serta bunga *deferred* restruktur saat ini mulai dibayarkan pada bulan kedua puluh lima (25) sampai dengan akhir periode/jatuh tempo (secara prorata/proporsional).

3. Pada bulan Juli 2014, BSU, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp45 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun, dan akan jatuh tempo selama 60 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMARS) atas nama BSU untuk 79 unit condotel dengan jumlah luasan 6.398 m<sup>2</sup> dan dua (2) unit ruang kantor di Bakrie Tower dengan jumlah luasan 2.860,7 m<sup>2</sup>. BSU telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp45 miliar.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas, BSU diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

1. Menyesuaikan posisi utang PT Superwish Perkasa (SP) dengan posisi *outstanding* utang terakhir setelah dilakukan pelunasan sebagian dan tercatat di dalam laporan keuangan BSU per September 2014;

**27. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

In addition to the conditions above, GAP is also required to comply with the following conditions, including maintain a collateral ratio of 125% of the remaining outstanding loan.

On April 20, 2022, GAP re-obtained an approval for the addendum on the restructuring of all credit facilities from Bukopin based on the approval letter for the Restructuring of Credit Facilities by obtaining an adjustment to the changes in installments to be paid by the GAP with the following conditions:

- Payment of obligations for twelve (12) months is paid at 6% (six percent) p.a eff (the remaining 6.5% (six point five percent) p.a eff will be deferred) with obligations (principal and interest) according to the repayment schedule for the first twelve (12) months after the restructuring.
- For the payment of obligations in April 2022, obligations (principal and interest) paid according to the repayment schedule, the remaining will be paid on a prorated basis over eleven (11) months by adding to each subsequent obligation (May 2022 to March 2023) according to the repayment schedule.
- The thirteenth (13th) month until the repayment of the interest rates returns to normal or 12.5% (twelve point five percent) eff. p.a.
- Deferred interest at the time of previous restructuring of interest arrears and penalties as well as deferred interest on the current restructuring will begin to be paid on the twenty-fifth (25th) month until the end of the period/maturity (prorated/proportional).

3. In July, 2014, BSU, a Subsidiary, obtained an investment credit loan facility from Bukopin with a maximum amount of Rp45 billion. This loan facility bears an annual interest rate of 14% and will be due within 60 months. This loan was secured by the Certificate of Property Rights on Apartments (SHMARS) owned by BSU of 79 condotel units with a total area of 6,398 m<sup>2</sup> and two (2) units of office space in Bakrie Tower with a total area of 2,860.7 m<sup>2</sup>. BSU has withdrawn all the available credit facility amounted to Rp45 billion.

In relation to the above loans, BSU is obliged to fulfill certain requirements, which, among others are:

1. Adjusting the payables of PT Superwish Perkasa (SP) to the latest outstanding payables after partial repayment and carried in BSU's financial statement as of September 2014;



**27. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

2. Menyerahkan *letter of comfort* dari Perusahaan, pemegang saham, yang isinya apabila terjadi *cashflow* negatif maka Perusahaan wajib memenuhi seluruh kewajiban kepada Bukopin;
3. Menyerahkan laporan *performance* Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta yang mencantumkan *occupancy ratio*, *average room rate* dan laba rugi setiap bulannya;
4. Menyerahkan laporan *performance* atas *space* kantor (Bakrie Tower lantai 41-42, Gedung Wisma Bakrie 1 dan Gedung Wisma Bakrie 2) yang meliputi laporan *occupancy* dan harga sewa serta *service charge* beserta daftar *tenant*;
5. Menyerahkan laporan *performance* atas operasional Plaza Festival yang meliputi laporan *occupancy ratio*, dan harga sewa serta *service charge* beserta daftar *tenant*;
6. Jaminan diasuransikan *Property All Risk* (PAR) dengan *banker's clause* Bukopin pada asuransi rekanan Bukopin dan ditutup melalui PT Bina Dana Sejahtera;
7. Menjaga rasio jaminan minimal 1:1,25 dari nilai likuidasi jaminan.

Perjanjian ini telah diperbaharui terakhir pada tanggal 28 Juli 2021, BSU memperoleh surat persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit dari Bukopin mengenai perubahan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025, perubahan tingkat suku bunga menjadi 12% per tahun serta perubahan jadwal pembayaran pokok dan bunga. Bunga dan denda atas restrukturisasi yang terdahulu dibayarkan pada bulan ke-19 sejak restrukturisasi sampai dengan fasilitas kredit lunas secara prorata.

4. Pada tanggal 29 Juli 2015, BSU, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp30 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun, dan akan jatuh tempo selama 72 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) atas nama BSU untuk 49 unit condotel dengan jumlah luasan 4.219 m<sup>2</sup> dan 2 unit ruang kantor di Bakrie Tower dengan jumlah luasan 2.860,7 m<sup>2</sup>. BSU telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp30 miliar.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas, BSU diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

1. Menyesuaikan posisi utang PT Bumi Daya Makmur (BDM) harus disesuaikan dengan posisi *outstanding* utang terakhir setelah dilakukan pelunasan sebagian dan tercatat di dalam laporan keuangan BSU pada tanggal 30 September 2015;

**27. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

2. Submitting a *letter of comfort* from the Company, the shareholder, which stated if there is negative cash flow, the Company has to fulfill all of the obligation to Bukopin;
3. Providing a Performance Report of Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta that contains the occupancy ratio, average room rates and profit or loss every month;
4. Providing performance report of office space (Bakrie Tower floors 41-42, Wisma Bakrie 1 and Wisma Bakrie 2) that includes the occupancy report, rental price and service charge as well as list of tenants;
5. Providing performance reports on Plaza Festival operations covering occupancy ratio reports, and rental price and service charge along with a tenant list;
6. The guarantee is insured of Property All Risk (PAR) with banker's clause of Bukopin by Bukopin's insurance partner and closed through PT Bina Dana Sejahtera;
7. Maintaining the minimum guarantee ratio of 1:1.25 of the guarantee liquidation value.

This agreement has been amended, the latest on July 28, 2021, BSU obtained a letter of approval for the restructuring of credit facilities from Bukopin regarding the change in loan maturity to March 31, 2025, change of interest rate to 12% p.a., and change of principal and interest payment schedule. Interest and penalties from the previous restructuring loan are paid in the 19th month since the restructuring until the credit facility is paid off on a prorated basis.

4. On July 29, 2015, BSU, a Subsidiary, obtained an investment credit facility from Bukopin with credit ceiling amounted to Rp30 billion. This loan facility bears an annual interest rate of 14% and will be due within 72 months. This loan was secured with Certificate of Property Rights on Apartments (SHMASRS) under the name of BSU for 49 units condotel with a total area of 4,219 m<sup>2</sup> and 2 units office space with a total area of 2,860.7 m<sup>2</sup>. BSU has withdrawn all the available credit facility amounted to Rp30 billion.

In relation to the above loans, BSU is obliged to fulfill certain requirements, which, among others are:

1. Adjusting the payables of PT Bumi Daya Makmur (BDM) to the latest outstanding of payables after partial payment and carried in BSU's financial statement as of September 30, 2015;

**27. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

2. Menyerahkan *letter of comfort* dari Perusahaan, yang isinya apabila terjadi *cash flows* negatif maka Perusahaan wajib memenuhi seluruh kewajiban kepada Bukopin;
3. Menyerahkan laporan *performance* Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta yang mencantumkan *occupancy ratio*, *average room rate* dan laba rugi setiap bulannya;
4. Menyerahkan laporan *performance* atas *space* kantor (Bakrie Tower lantai 41-42, Gedung Wisma Bakrie 1 dan Gedung Wisma Bakrie 2) yang meliputi laporan *occupancy* dan harga sewa serta *service charge* beserta daftar *tenant*;
5. Menyerahkan laporan *performance* atas operasional Plaza Festival yang meliputi laporan *occupancy ratio*, dan harga sewa serta *service charge* beserta daftar *tenant*;
6. Jaminan diasuransikan *Property All Risk* (PAR) dengan *banker's clause* Bukopin pada asuransi rekanan Bukopin dan ditutup melalui PT Bina Dana Sejahtera;
7. Menjaga rasio jaminan minimal 1:1,25 dari nilai likuidasi jaminan.

Perjanjian ini telah diperbaharui terakhir pada tanggal 28 Juli 2021, BSU memperoleh surat persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit dari Bukopin mengenai perubahan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025, perubahan tingkat suku bunga menjadi 12% per tahun serta perubahan jadwal pembayaran pokok dan bunga. Bunga dan denda atas restrukturisasi yang terdahulu dibayarkan pada bulan ke-19 sejak restrukturisasi sampai dengan fasilitas kredit lunas secara prorata.

**c. PT Bank Seabank Indonesia (Seabank)**

Pada bulan Mei 2018, PVI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Seabank dengan pagu pinjaman sebesar Rp20 miliar dan tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun serta akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2023. Pinjaman ini digunakan untuk keperluan *refinancing* dua (2) unit kantor di Gedung Bakrie Tower Kawasan Rasuna Epicentrum.

Pinjaman ini telah diamendemen terakhir pada tanggal 23 Juli 2020, mengenai perubahan jadwal pembayaran utang bank dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) yang berlokasi di Karet Kuningan seluas 596,15 m<sup>2</sup> yang diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp27 miliar.

**27. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

2. Submitting a *letter of comfort* from the Company, which stated if there is negative *cash flows*, the Company has to fulfill all of the obligations to Bukopin;
3. Provide a *Performance Report* of Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta that contains *occupancy ratio*, *average room rates* and profit or loss every month;
4. Provide *performance report* of office space (Bakrie Tower floor 41-42, Wisma Bakrie 1 and Wisma Bakrie 2) that includes *occupancy report*, *rental price* and *service charge* as well as list of tenants;
5. Providing *performance reports* on Plaza Festival operations covering *occupancy ratio report*, and *rental price* and *service charge* along with a *tenant list*;
6. The guarantee is insured by *Property All Risk* (PAR) with *banker's clause* of Bukopin by Bukopin's insurance partner and closed through PT Bina Dana Sejahtera;
7. Maintaining the minimum guarantee ratio of 1:1.25 of the guarantee liquidation value.

This agreement has been amended, the latest on July 28, 2021, BSU obtained a *letter of approval* for the restructuring of credit facilities from Bukopin regarding the change in maturity to March 31, 2025, change of interest rate to 12% p.a. and change of principal and interest payment schedule. Interest and penalties from the previous restructuring loan are paid in the 19th month since the restructuring until the credit facility is paid off on a prorated basis.

**c. PT Bank Seabank Indonesia (Seabank)**

In May 2018, PVI, a Subsidiary, obtained a working capital loan facility from Seabank with a maximum amount of Rp20 billion and bears an annual interest rate of 14% and will be due on May 28, 2023. This loan was used for refinancing two (2) office units in Bakrie Tower Building, Rasuna Epicentrum Complex.

This loan has been amended, the latest was on July 23, 2020 regarding changes in bank loan repayment schedule and will be due on November 30, 2023.

This loan is secured by Certificate of Property Rights on Apartments (SHMASRS) located in Karet Kuningan, covering an area of 596.15 m<sup>2</sup> which is bound by Mortgage Rights to Rp27 billion.

**27. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 13 April 2023.

**d. PT Bank Panin Tbk (Panin)**

Pada tanggal 28 Juli 2017, PT Jasa Boga Raya (JBR), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Panin dengan jumlah maksimum sebesar Rp2 miliar dan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun serta akan jatuh tempo selama tujuh (7) tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian ruko yang terletak di Citaringgul, Bogor, Jawa Barat. Pinjaman ini dijamin dengan ruko tersebut.

Perjanjian ini telah diperbarui, terakhir pada tanggal 2 Agustus 2022, mengenai penangguhan pembayaran pokok pinjaman selama 6 bulan, perubahan tingkat suku bunga menjadi sebesar 9% per tahun dan perubahan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2026.

**e. PT BPR Intidana Sukses Makmur (BISM)**

Pada tanggal 13 April 2023, PT Provinces Indonesia (PVI), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT BPR Intidana Sukses Makmur (BISM) dengan pagu pinjaman sebesar Rp21 miliar. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga 16% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 April 2028. Pinjaman ini dijamin dengan dua (2) unit kantor di Gedung Bakrie Tower Kawasan Rasuna Epicentrum, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berkeyakinan telah memenuhi semua persyaratan kredit yang ditentukan dalam perjanjian.

Rincian pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 untuk masing-masing fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Bank KB Bukopin Tbk	11.168	4.894
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.118	6.784
PT Bank Seabank Indonesia	4.448	4.229
PT BPR Intidana Sukses Makmur	1.933	-
PT Bank Panin Tbk	275	104
<b>Total</b>	<b><u>25.942</u></b>	<b><u>16.011</u></b>

**27. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

*This loan has been settled on April 13, 2023.*

**d. PT Bank Panin Tbk (Panin)**

*On July 28, 2017, PT Jasa Boga Raya (JBR), a Subsidiary, obtained a loan facility from Panin with a maximum amount of Rp2 billion and bears an annual interest rate of 10.50% and will be due within seven (7) years. The loan was used for purchase of shophouses located at Citaringgul, Bogor, West Java. This loan was secured with those shophouses.*

*This agreement has been amended, the latest on August 2, 2022, regarding postponements of principal payment for 6 months, change of the interest rate to 9 % per annum and loan maturity to January 28, 2026.*

**e. PT BPR Intidana Sukses Makmur (BISM)**

*On April 13, 2023, PT Provinces Indonesia, (PVI), a Subsidiary, obtained a working capital loan facility from PT BPR Intidana Sukses Makmur (BISM) with a maximum amount of Rp21 billion. This loan bears an annual interest rate of 16% and will be due on April 13, 2028. This loan was secured by two (2) units of office space at Bakrie Tower Building, Rasuna Epicentrum Complex, Jakarta.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the Group's management believes that it has met all the credit requirements specified in the agreement.*

*The detail of payments made for the years ended December 31, 2023 and 2022 for each loan facility is as follows:*

PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk
PT Bank Seabank Indonesia
PT BPR Intidana Sukses Makmur
PT Bank Panin Tbk
<b>Total</b>

**28. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG**

**28. LONG-TERM MUSYARAKAH FINANCING**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Bank KB Syariah Bukopin	64.033	68.839	PT Bank KB Syariah Bukopin
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.935	3.595	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Total	66.968	72.434	Total
Dikurangi bagian yang tempo dalam waktu satu tahun	5.175	2.010	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>61.793</u></b>	<b><u>70.424</u></b>	<b>Long-term portion</b>

**a. PT Bank KB Syariah Bukopin (Syariah Bukopin)**

**a. PT Bank KB Syariah Bukopin (Syariah Bukopin)**

1. Pada tanggal 7 Juni 2013, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk, (GAP), Entitas Anak memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja dari PT Bank KB Bukopin Syariah (Syariah Bukopin) dengan pagu sebesar Rp40 miliar, yang digunakan untuk keperluan pengembangan cluster perumahan di Kawasan Bogor Nirwana Residence. Fasilitas ini jatuh tempo pada bulan Juli 2017.
2. Pada bulan Maret 2014, GAP memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja dari Syariah Bukopin dengan pagu sebesar Rp15 miliar, yang digunakan untuk pengembangan Apartemen Jungle Sky. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 7 Maret 2017 (termasuk masa tenggang selama 15 bulan). Fasilitas ini dijamin dengan tanah SHGB No. 657 dan SHGB No. 105 atas nama GAP yang terletak di Mulyaharja - Bogor.
3. Pada bulan Maret 2015, GAP memperoleh Line Facility dari Syariah Bukopin dengan pagu sebesar Rp15 miliar, yang digunakan keperluan untuk pengembangan Apartemen Jungle Sky. Fasilitas ini jatuh tempo pada bulan Februari 2018. Fasilitas ini dijamin dengan lima (5) SHGB atas tanah dan bangunan milik GAP yang terletak di Mulyaharja - Bogor. Selama masa fasilitas pembiayaan, GAP harus menjaga stok kavling yang disimpan pada Syariah Bukopin dengan minimal rasio sebesar 125% dari jumlah pembiayaan berjalan.
4. Pada bulan Oktober 2016, GAP memperoleh Line Facility dari Syariah Bukopin dengan pagu sebesar Rp15 miliar, yang digunakan keperluan untuk pengembangan Apartemen Jungle Sky. Fasilitas ini jatuh tempo pada bulan Februari 2018. Fasilitas ini dijamin dengan dua (2) SHGB atas tanah dan bangunan milik GAP yang terletak di Mulyaharja - Bogor. GAP telah mencairkan sebagian fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp3,5 miliar.

1. On June 7, 2013, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk, (GAP), a Subsidiary obtained a Musyarakah Working Capital Financing facility from PT Bank KB Bukopin Syariah (Syariah Bukopin) with a ceiling of Rp40 billion, which was used for the cluster development of Bogor Nirwana Residence. This facility was to be due in July 2017.
2. In March 2014, GAP obtained a Musyarakah Working Capital Financing facility from Syariah Bukopin with a ceiling of Rp15 billion, which was used for the development of Jungle Sky Apartment. This facility was to be due on March 7, 2017 (include a grace period of 15 months). This facility is secured with land under SHGB No. 657 and SHGB No. 105 owned by GAP in Mulyaharja - Bogor.
3. In March 2015, GAP obtained Line Facility from Syariah Bukopin with a ceiling of Rp15 billion, which was used for development of Jungle Sky Apartment. This facility was to be due in February 2018. The facility is secured with five (5) SHGB of land and buildings owned by GAP which is located in Mulyaharja - Bogor. During the period of financing facilities, GAP must maintain its land inventory which is kept in Syariah Bukopin with a minimum ratio of 125% of the current outstanding financing.
4. In October 2016, GAP obtained Line Facility from Syariah Bukopin with a ceiling of Rp15 billion, which was used for the development of Jungle Sky Apartment. This facility was to be due in February 2018. The facility is secured with two (2) SHGB of land and buildings owned by GAP located in Mulyaharja - Bogor. GAP has partial drawdown from this financing facility amounting to Rp3.5 billion.

**28. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG  
(Lanjutan)**

Pada tanggal 28 Desember 2018, GAP melakukan restrukturisasi semua fasilitas yang dimiliki menjadi satu fasilitas pembiayaan yaitu *Line Facility* Musyarakah (*Non-Revolving*), yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional dan proyek Bogor Nirwana Residence Cluster dan Apartemen Jungle Sky. Porsi bank sebesar Rp68,48 miliar atau setara dengan 56% dari seluruh porsi nilai proyek. Jangka waktu fasilitas sebelumnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan Februari 2020 menjadi tanggal 28 November 2023.

Pada tanggal 27 Desember 2019, GAP memperoleh persetujuan restrukturisasi atas seluruh fasilitas pembiayaan dari Syariah Bukopin berdasarkan Addendum Akad *Line Facility Musyarakah*, dengan mengubah besaran angsuran yang harus dibayar oleh GAP dan memperpanjang jangka waktu pinjaman yang sebelumnya 28 November 2023 menjadi 28 Desember 2025.

Fasilitas musyarakah untuk modal kerja dan *line facilities*, bersama dengan fasilitas pembiayaan lainnya dari Syariah Bukopin telah beberapa kali direstrukturisasi, terakhir pada tanggal 17 Januari 2023, dengan perubahan sebagai berikut:

- Bank: 1,66%, nasabah: 98,34% (setara 5% eff. p.a.) (Januari 2023 sampai dengan Desember 2023).
- Bank: 2,32%, nasabah: 97,68% (setara 7% eff. p.a.) (Januari 2024 sampai dengan Desember 2024).
- Bank: 3,31%, nasabah: 96,69% (setara 10% eff. p.a.) (Januari 2025 sampai dengan Desember 2025).
- Bank: 3,98%, nasabah: 96,02% (setara 12% eff. p.a.) (Januari 2026 sampai dengan Desember 2028) secara kumulatif setara 5,73% eff. p.a.
- Perpanjang jangka waktu pinjaman yang sebelumnya 28 Desember 2025 menjadi 28 Desember 2028.

Ketentuan dan persyaratan pada fasilitas sebelumnya merupakan satu kesatuan dengan Akad *Line Facility Musyarakah* dan akad-akad lainnya yang telah dan akan dibuat dan tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pembiayaan dengan Syariah Bukopin, selama fasilitas belum dilunasi, GAP tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari Syariah Bukopin sebagai berikut:

1. Melakukan pembayaran/pelunasan atas pinjaman dari pemegang saham.

**28. LONG-TERM MUSYARAKAH FINANCING  
(Continued)**

On December 28, 2018, GAP restructured all facilities held into one financing facility, namely the *Line Facility Musyarakah (Non-Revolving)*, which was used for the purpose for Operational Working Capital and the Bogor Nirwana Residence Cluster and Jungle Sky Apartment projects. The bank portion is Rp68.48 billion or equivalent to 56% of the total portion of the project value. The previous facility period up to December 31, 2018 and February 2020 will be due on November 28, 2023.

On December 27, 2019, GAP obtained approval for the restructuring of all financing facilities from Bukopin Syariah based on the Addendum to the *Musyarakah Line Facility Agreement*, by changing the amount of installments to be paid by GAP and extending the loan period from November 28, 2023 to December 28, 2025.

*Musyarakah facilities for working capital and line facilities, together with other financing facilities from Syariah Bukopin have been restructured several times, most recently on January 17, 2023, with changes as follows:*

- Bank: 1.66%, customer: 98.34% (equivalent to 5% eff. p.a.) (January 2023 until December 2023).
- Bank: 2.32%, customer: 97.68% (equivalent to 7% eff. p.a.) (January 2024 until December 2024).
- Bank: 3.31%, customer: 96.69% (equivalent to 10% eff. p.a.) (January 2025 until December 2025).
- Bank: 3.98%, customer: 96.02% (equivalent to 12% eff. p.a.) (January 2026 until December 2028) cumulatively equivalent to 5.73% eff. p.a.
- Extend the loan period from December 28, 2025 to December 28, 2028.

*The terms and conditions of the previous facility constitute a single unit with the Musyarakah Line Facility Agreement and other agreements that have been and will be made and cannot be separated from each other.*

*According to the financing facility agreement with Syariah Bukopin, if the facility is not yet fully paid, GAP is restricted from performing the following items without prior written approval from Syariah Bukopin as follows:*

1. Pay off/settle any loan to shareholders.

**28. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG  
(Lanjutan)**

2. Melakukan penjualan, transfer, perpindahan hak dan penjaminan aset yang menjadi agunan dalam perjanjian ini.
3. Mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga.
4. Menerima tambahan fasilitas pinjaman dari pihak manapun, kecuali dari pemegang saham atau pihak yang berhubungan dengan usaha GAP.
5. Melakukan perubahan struktur permodalan GAP, khususnya perubahan pemegang saham mayoritas.
6. Melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah.
7. Melakukan *overdraft* dan *cross selling*.

**b. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)**

Pada tanggal 6 Desember 2021, PVI memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah modal kerja dari BSI dengan pagu sebesar Rp4 miliar yang digunakan untuk keperluan modal kerja untuk pekerjaan pengadaan tenan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 April 2022. Nisbah bagi hasil porsi bank sebesar 3,08%. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) yang berlokasi di Kelurahan Karet Kuningan seluas 171,8 m<sup>2</sup>, yang diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp5 miliar.

Pada tanggal 22 April 2022, PT Provinces Indonesia, Entitas Anak memperoleh surat persetujuan restrukturisasi dari BSI mengenai perubahan tingkat nisbah menjadi sebesar 3,08% serta perubahan jatuh tempo pada tanggal 10 April 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berkeyakinan telah memenuhi semua persyaratan kredit yang ditentukan dalam perjanjian.

Pembayaran pembiayaan musyarakah jangka panjang Grup pada tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp5,47 miliar dan Rp4,05 juta merupakan pembayaran pembiayaan pokok musyarakah Syariah Bukopin milik GAP dan BSI milik PVI.

**28. LONG-TERM MUSYARAKAH FINANCING  
(Continued)**

2. *Selling, transferring, transfer of rights and pledge of assets that become the collateral in this agreement.*
3. *Filing for bankruptcy to the Commercial Court.*
4. *Receive additional loan facility from any party, except from shareholders or a party that was related with GAP business.*
5. *Change GAP's capital structure, specifically changes of the majority shareholders.*
6. *Conduct business activities that are contrary to Islamic principles.*
7. *Perform overdraft and cross selling.*

**b. PT Bank Syariah Indonesia Tbk(BSI)**

*On December 6, 2021, PVI obtained a working capital in the form of a Musyarakah facility from BSI with a maximum amount of Rp4 billion which was used for tenant procurement purposes. This facility was due on April 10, 2022. The profit sharing is 3.08%. This loan is secured by Rights of Strata Title Ownership in Multi Storey Building Units (SHMASRS) located in Karet Kuningan, covering an area of 171.8 m<sup>2</sup>, which is tied to mortgage of Rp5 billion.*

*On April 22, 2022, PT Provinces Indonesia, a Subsidiary, obtained an approval of restructuring from BSI regarding changes of profit sharing ratio to become 3,08% per annum and loan maturity that will be due on April 10, 2027.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the Group's management believes that it has met all the requirements specified in the agreements.*

*The Group's payments for long-term musyarakah financing in 2023 and 2022 amounting to Rp5.47 billion and Rp4.05 million, respectively, pertains to payment of musyarakah financing principal made to Syariah Bukopin owned by GAP and BSI owned by PVI.*

## 29. UTANG USAHA JANGKA PANJANG

Utang usaha jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, merupakan hasil restrukturisasi utang yang telah disepakati antara BSU, Entitas Anak, dengan para pemasok, kontraktor dan kreditur konkuren lain yang diselesaikan melalui Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang dilakukan pada tanggal 5 Maret 2003 dengan surat permohonan No. 01/PKPU/2003/PN.NIAGA.JKT.PST, dan telah disetujui oleh 123 kreditur peserta yang mewakili 96,70% dari total utang pokok.

Rincian utang usaha jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Kinhill Indonesia	7.881	7.881
PT Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating	7.100	7.100
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	<u>2.213</u>	<u>2.213</u>
Total	17.194	17.194
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>17.194</u>	<u>17.194</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

## 29. LONG-TERM TRADE PAYABLES

Long-term trade payables as of December 31, 2023 and 2022 represent the result of debt restructuring agreed between BSU, a Subsidiary, suppliers, contractors and other concurrent creditors which had been settled through the Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) No. 01/PKPU/2003/PN.NIAGA.JKT.PST which conducted on March 5, 2003, and has been approved by 123 participating creditors representing 96.70% of the total principal debts.

The detail of long-term trade payables is as follows:

PT Kinhill Indonesia	
PT Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating	
Others (each below of Rp2 billion)	
<b>Total</b>	<i>Total</i>
<b>Less current portion</b>	
<b>Long-term portion</b>	

## 30. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham (Dalam Jutaan Lembar Saham)/ Number of Shares (In Million of Shares)		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Stockholders
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
KPD Simas Equity Fund 2	2.329	2.329	5,35%	5,35%	KPD Simas Equity Fund 2
Interventures Capital Pte., Ltd.	2.228	2.228	5,12%	5,12%	Interventures Capital Pte., Ltd.
Masyarakat (masing- masing kurang dari 5%)	<u>38.965</u>	<u>38.965</u>	<u>89,53%</u>	<u>89,53%</u>	Public (each less than 5%)
<b>Total</b>	<u><u>43.522</u></u>	<u><u>43.522</u></u>	<u><u>100,00%</u></u>	<u><u>100,00%</u></u>	<b>Total</b>

## 30. CAPITAL STOCK

The composition of shareholders and their corresponding share ownership are as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**30. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Rincian modal saham Perusahaan berdasarkan jenis saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>Number of Shares (Angka Penuh/ Full Amount)</b>	<b>Nominal/ Nominal</b>	<b>Total/ Total</b>	
Seri A	1.400	500	700.000	Seri A
Seri B	42.122	100	4.212.191	Seri B
<b>Total</b>	<b>43.522</b>		<b>4.912.191</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saham Perusahaan yang dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

**30. CAPITAL STOCK (Continued)**

The detail of the Company's capital stock based on types of shares as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, there are no shares of the Company which are owned by the Company's Boards of Directors and Commissioners.

**31. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Agio saham			Share premium
Selisih lebih total yang diterima dari nominal	3.109.465	3.109.465	Excess of amounts received over par value
Pengampunan pajak	(1.433)	(1.433)	Tax amnesty
Saham yang diperoleh kembali	(21.679)	(21.679)	Treasury stock
Kompensasi berbasis saham kepada karyawan yang belum di eksekusi	8.467	8.467	Unexecuted stock based compensation to employees
Biaya emisi saham	(191.658)	(191.658)	Stock issuance cost
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(149.700)	(149.700)	Difference in value of restructuring transaction with entities under common control
<b>Neto</b>	<b>2.753.462</b>	<b>2.753.462</b>	<b>Net</b>

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat saham dan waran konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan.

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of shares and converted warrants over the par value of the shares issued.

Pengampunan pajak merupakan partisipasi Grup dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak dan disajikan sebagai bagian dari akun "Komponen Ekuitas Lainnya" di ekuitas.

Tax amnesty represents the Group's participation in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Group recognized the difference between asset and liabilities of tax amnesty and presented it as part of "Other Component of Equity" account in equity.



**31. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (Lanjutan)**

Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan telah menjual saham yang diperoleh kembali masing-masing sebanyak 750.000, 110.000.000 dan 10.000.000 lembar saham pada harga masing-masing Rp51, Rp51 dan Rp53 per lembar saham dengan nilai penjualan neto masing-masing sebesar Rp38,25 juta, Rp5,61 miliar dan Rp530 juta. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham *treasury* sebanyak Rp21,68 miliar dicatat sebagai "Selisih Modal Dari Transaksi Saham *Treasury*", yang merupakan bagian dari akun tambahan modal disetor.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham Perusahaan.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali merupakan transaksi yang terjadi sehubungan dengan divestasi saham Perusahaan pada PT Villa Del Sol dan PT Bakrie Infrastructure di antara Grup.

**31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET  
(Continued)**

On January 26, 2017, the Company sold 750,000, 110,000,000 and 10,000,000 shares of its treasury stocks at Rp51, Rp51 and Rp53 per share, with total net sales amounted to Rp38.25 million, Rp5.61 billion and Rp530 million, respectively. The difference between the acquisition costs and the selling price of treasury stocks amounted to Rp21.68 billion was recorded as "Additional Paid-In Capital From Treasury Stock Transactions", which is part of additional paid-in capital account.

Stock issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of shares of the Company.

Differences in value from transactions between entities under common control represent transactions incurred in relation to the divestment of the Company's investment in PT Villa Del Sol and PT Bakrie Infrastructure among the Group.

**32. PENDAPATAN NETO**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Sewa dan pengelolaan perkantoran	564.836	462.521	Rental and management of office
Hotel, makanan dan minuman	308.389	258.292	Hotel, food and beverages
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	275.853	183.075	Sales of land, residential and apartments
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	79.361	65.108	Rental of spaces, courts and membership fees
Taman hiburan	44.951	58.236	Theme park
<b>Total</b>	<b><u>1.273.390</u></b>	<b><u>1.027.232</u></b>	<b>Total</b>

**32. NET REVENUES**

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak terdapat pendapatan kepada pihak lain dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian.

In 2023 and 2022, there are no transactions to other parties with revenues exceeding 10% from the total consolidated net revenues.

Pada tahun 2023 dan 2022, jumlah pendapatan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp35,75 miliar atau 2,81% dan Rp40,04 miliar atau 3,90% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian (Catatan 38a).

In 2023 and 2022, total revenues to related parties amounted to Rp35.75 billion or 2.81% and Rp40.04 billion or 3.90% from the total consolidated net revenues, respectively (Note 38a).

**33. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Sewa dan pengelolaan perkantoran	470.277	375.938	Rental and management of office
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	216.222	145.552	Sales of land, residential and apartments
Hotel, makanan dan minuman	92.878	77.092	Hotel, food and beverages
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	45.405	34.195	Rental of spaces, courts and membership fees
Taman hiburan	11.757	49.205	Theme park
<b>Total</b>	<b><u>836.539</u></b>	<b><u>681.982</u></b>	<b>Total</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat transaksi kepada pihak lain dengan jumlah akumulasi pembelian di atas 10% dari jumlah beban pokok pendapatan konsolidasian.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there are no transactions to other parties with total accumulated purchases exceeding of 10% from the total consolidated cost of revenues.

**34. BEBAN USAHA**

**34. OPERATING EXPENSES**

**a. Beban Penjualan**

**a. Selling Expenses**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Iklan dan promosi	10.231	8.803	Advertising and promotion
Komisi	3.709	4.040	Commissions
Pameran dan hiburan	1.268	1.318	Exhibition and entertainment
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.975	4.116	Others (each below of Rp1 billion)
<b>Total</b>	<b><u>18.183</u></b>	<b><u>18.277</u></b>	<b>Total</b>

**b. Beban Umum dan Administrasi**

**b. General and Administrative Expenses**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji, upah dan tunjangan	153.823	171.866	Salaries, wages and benefits in-kinds
Penyusutan (Catatan 16)	50.620	57.561	Depreciation (Note 16)
Pajak dan asuransi	32.194	43.371	Tax and insurance
Listrik, air dan telepon	24.844	23.819	Electricity, water and telephone
Perbaikan dan pemeliharaan	12.975	13.802	Repairs and maintenance
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 7)	12.098	9.169	Provision for impairment loss of receivables (Note 7)
Honorarium tenaga ahli	10.286	8.992	Professional fees
Alat tulis dan cetakan	4.247	5.152	Stationary and printing
Perijinan dan litigasi	4.169	4.338	Legal and permits
Sumbangan dan perjamuan	3.371	3.504	Donations and entertainment
Transportasi dan perjalanan dinas	3.364	3.721	Transportation and traveling
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	12.979	15.875	Others (each below of Rp2 billion)
<b>Total</b>	<b><u>324.970</u></b>	<b><u>361.170</u></b>	<b>Total</b>

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**35. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN - NETO**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Penghasilan bunga deposito, jasa giro dan piutang	4.476	1.851
Bunga pinjaman bank	(75.487)	(102.897)
Administrasi bank	(3.638)	(2.558)
<b>Neto</b>	<b><u>(74.649)</u></b>	<b><u>(103.604)</u></b>

**35. INTEREST EXPENSES AND FINANCIAL CHARGES - NET**

*Interest income from time deposit,  
current account and receivables  
Interest on bank loans  
Bank charges*

**Net**

**36. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Keuntungan penghapusan utang lain-lain	57.157	-
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 7,8 dan 38a, 38b dan 38c)	28.815	67.730
Pemulihan penurunan nilai persediaan (Catatan 9)	3.308	-
Kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 9)	(194.455)	(412)
Provisi (Catatan 23 dan 47)	(81.311)	-
Pembayaran kepada unit pemilik	(45.721)	(37.170)
Penyisihan untuk penggantian peralatan	(11.228)	(9.602)
Jasa manajemen	(11.081)	(9.591)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 8 dan 38b dan 38c)	(8.231)	(13.163)
Laba pengalihan piutang (Catatan 43e)	-	19.794
Penurunan nilai investasi pada ventura bersama (Catatan 18)	-	(40.851)
Lain-lain - neto	20.704	5.285
<b>Neto</b>	<b><u>(242.043)</u></b>	<b><u>(17.980)</u></b>

**36. OTHERS INCOME (EXPENSES) - NET**

*Gain on write-off of other payables  
Reversal of allowance for  
impairment on receivables  
(Notes 7,8 and 38a,38b  
and 38c)  
Reversal of impairment on inventory  
(Note 9)  
Impairment loss on inventories  
(Note 9)  
Provision (Notes 23 and 47)  
Payments to unit owners  
Provision for replacement of  
operating equipment  
Management fees  
Provision for impairment  
loss on receivables  
(Notes 8 and 38b and 38c)  
Profit from transfer from  
receivables (Note 43e)  
Impairment loss on investment  
in joint ventures  
(Note 18)  
Others - net*

**37. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (aktuaris independen), yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 8 Maret 2024 dan 20 Mei 2023, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

**37. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

As of December 31, 2023 and 2022, the Group recognizes provision for post-employment benefits based on the actuarial calculation conducted by Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (an independent actuary), in its reports dated March 8, 2024 and May 20, 2023, respectively, using "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**37. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**37. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES  
(Continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal pension age
Tingkat diskonto	6,55% - 6,78%	5,93% - 7,24%	Discount rate
	4% - 10% per tahun/ year	4% - 10% per tahun/ year	
Tingkat kenaikan gaji			Salary increment rate
Tabel mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Table of mortality

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti masing-masing sebesar Rp34,57 miliar dan Rp49,18 miliar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*Post-employment benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation amounting to Rp34.57 billion and Rp49.18 billion as of December 31, 2023 and 2022, respectively.*

Rincian beban penyisihan imbalan kerja karyawan dan pengukuran kembali Grup yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The detail of employee benefits expenses and remeasurement of the Group recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban yang diakui dalam laba rugi:			<i>Expense recognized in profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	2.746	3.423	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2.449	2.974	<i>Interest cost</i>
Dampak kurtailmen	(14.458)	-	<i>Curtailment effect</i>
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang vested	-	(3.202)	<i>Immediate recognition of vested past service costs</i>
<b>Total</b>	<b><u>(9.263)</u></b>	<b><u>3.195</u></b>	<b>Total</b>

Mutasi pada liabilitas imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The movement of the post-employment benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal tahun	49.183	50.734	<i>Balance at beginning of the year</i>
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(11.370)	(6.737)	<i>Payment of employee benefits</i>
Beban (penghasilan) yang diakui pada laba rugi	(9.263)	3.195	<i>Expenses (income) recognized in the profit or loss</i>
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	6.020	1.895	<i>Remeasurement recognized in other comprehensive income</i>
Perubahan program manfaat	-	124	<i>Benefit program changes</i>
Dekonsolidasi Entitas Anak	-	(28)	<i>Deconsolidation of Subsidiary</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>34.570</u></b>	<b><u>49.183</u></b>	<b><i>Balance at end of the year</i></b>

**37. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**37. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES  
(Continued)**

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Kenaikan dalam 100 basis poin	35.544	46.976	<i>Increase by 100 basis points</i>
Penurunan dalam 100 basis poin	38.888	51.629	<i>Decrease by 100 basis points</i>
Tingkat kenaikan gaji			<i>Salary increment rate</i>
Kenaikan dalam 100 basis poin	36.690	51.452	<i>Increase by 100 basis points</i>
Penurunan dalam 100 basis poin	32.549	47.093	<i>Decrease by 100 basis points</i>

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this was unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari tahun sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to previous year.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Antara 0 sampai 1 tahun	6.654	17.486	<i>Between 0 and 1 years</i>
Antara 1 sampai 5 tahun	7.380	10.880	<i>Between 1 and 5 years</i>
Antara 5 sampai 10 tahun	10.138	11.218	<i>Between 5 and 10 years</i>
Diatas 10 tahun	10.398	9.599	<i>Beyond 10 years</i>
<b>Total</b>	<b><u>34.570</u></b>	<b><u>49.183</u></b>	<b>Total</b>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan UU Ketenagakerjaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group's management believed that employee benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are adequate to cover the requirements of Labor Law.

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp83,84 miliar dan Rp114,40 miliar, dan beban atas liabilitas jangka pendek disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Gaji, Upah dan Tunjangan".

Short-term employee benefit liabilities as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp83.84 billion and Rp114.40 billion, respectively, and the related expenses for short-term benefits liabilities are presented as a part of "General and Administrative Expenses - Salaries, Wages and Benefits" accounts.

**38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi berdasarkan syarat dan ketentuan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**38. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

*In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties under terms and conditions agreed by both parties, which may not be the same as other transactions conducted with unrelated parties.*

**Sifat Transaksi Pihak Berelasi**

**Nature of Related Parties Transactions**

No	Pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	Hubungan / <i>Relationship</i>	Sifat Hubungan / <i>Nature of Transactions</i>
1.	PT Bakrie Capital Indonesia	Pengendali dan Pemegang saham / <i>Controlling and Shareholder</i>	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ <i>Trade receivables and office space lease revenue</i>
2.	PT Petromine Energy Trading	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Utang pihak berelasi dan pinjaman dana/ <i>due to related party and loans</i>
3.	PT Bumi Resources Tbk	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang dan utang pinjaman dana (uang muka) untuk modal kerja dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ <i>Borrowings and loans (advances) for working capital and office space lease revenue</i>
4.	PT Bakrie & Brothers Tbk	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ <i>Trade receivables and office space lease revenue</i>
5.	PT Energi Mega Persada Tbk	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ <i>Trade receivables and office space lease revenue</i>
6.	PT Darma Henwa Tbk	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ <i>Trade receivables and office space lease revenue</i>
7.	PT Bumi Resources Minerals Tbk	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ <i>Trade receivables and office space lease revenue</i>
8.	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ <i>Trade receivables and office space lease revenue</i>
9.	PT Arutmin Indonesia	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ <i>Trade receivables and office space lease revenue</i>
10.	PT Bakrie Global Ventura	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha dan piutang pinjaman dana (uang muka) untuk modal kerja dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ <i>Trade receivables, Borrowings (advances) for working capital and office space lease revenue</i>
11.	PT Bakrie Indo Infrastructure	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ <i>Trade receivables and office space lease revenue</i>
12.	PT Fastmanajemen Properti	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha dan penghasilan atas penjualan tanah dan penerimaan pinjaman dana (uang muka) untuk modal kerja/ <i>Trade receivables and revenue from sale of land and working capital loans (advances)</i>
13.	PT Bakrie Telecom Tbk	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ <i>Trade receivables and office space lease revenue</i>
14.	Long Haul Holding Ltd.	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha dan penjualan tanah / <i>Trade receivables and sales of land</i>
15.	PT Rasuna Sentra Medika	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ <i>Trade receivables and office space lease revenue</i>
16.	PT Graha Adika Niaga	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha dan sewa, pengelolaan perkantoran / <i>Trade receivables and rent, office management</i>

**38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK  
BERELASI (Lanjutan)**

**38. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (Continued)**

No	Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relationship	Sifat Hubungan / Nature of Transactions
17.	PT Lapindo Brantas	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
18.	PT Bakrie Kalila Investment	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
19.	PT Petrocom Nuansa Nusantara	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran/ Trade receivables and office space lease revenue
20.	Minarak Labuan Co. Ltd.	Afiliasi / Affiliate	Pemberian pinjaman dana (uang muka) untuk modal kerja/ Borrowings (advances) for working capital
21.	PT Permata Sakti Mandiri	Afiliasi / Affiliate	Piutang dan utang pinjaman dana (uang muka) untuk modal kerja/ Borrowings and loans (advances) for working capital
22.	PT Pazkul Kahuripan Premiere	Afiliasi / Affiliate	Pemberian pinjaman dana (uang muka) untuk modal kerja/ Borrowings (advances) for working capital
23.	PT Minarak Brantas Gas	Afiliasi / Affiliate	Utang pihak berelasi dan pinjaman dana/ due to related party and loans
24.	PT Sanggraha Pelita Development Services	Afiliasi / Affiliate	Utang pihak berelasi dan pinjaman dana/ due to related party and loans
25.	PT Minarak Artha Raya	Afiliasi / Affiliate	Pemberian pinjaman dana (uang muka) untuk modal kerja, piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran dan penerimaan pengalihan saham/ Borrowings (advances) for working capital, Trade receivables and office space lease revenue and receipt of share transfer

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

**Balance and Transactions with Related Parties**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

**a. Pendapatan dan piutang usaha**

**a. Revenues and trade receivables**

**Pendapatan**

**Revenues**

	2023		2022		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Pendapatan neto/ Percentage to Total Net Revenues	Total/ Total	Persentase terhadap Total Pendapatan neto/ Percentage to Total Net Revenues	
PT Bakrie & Brothers Tbk	5.110	0,401%	5.125	0,499%	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Bumi Resources Tbk	4.385	0,344%	4.689	0,456%	PT Bumi Resources Tbk
PT Energi Mega Persada Tbk	3.212	0,252%	3.664	0,357%	PT Energi Mega Persada Tbk
PT Darma Henwa Tbk	2.643	0,208%	1.608	0,157%	PT Darma Henwa Tbk
PT Bumi Resources Mineral Tbk	2.342	0,184%	2.221	0,216%	PT Bumi Resources Mineral Tbk
PT Bakrie Capital Indonesia	1.890	0,148%	2.313	0,225%	PT Bakrie Capital Indonesia
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	1.633	0,128%	1.542	0,150%	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK  
BERELASI (Lanjutan)**

**38. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (Continued)**

	2023		2022		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Pendapatan neto/ Percentage to Total Net Revenues	Total/ Total	Persentase terhadap Total Pendapatan neto/ Percentage to Total Net Revenues	
BUT EMP Bentu Limited	1.583	0,124%	2.796	0,272%	BUT EMP Bentu Limited
PT Arutmin Indonesia	1.469	0,115%	1.442	0,140%	PT Arutmin Indonesia
PT Petromine Energy Trading	955	0,075%	1.379	0,134%	PT Petromine Energy Trading
PT Bakrie Kalila Investment	373	0,029%	1.086	0,106%	PT Bakrie Kalila Investment
PT Cronus Capital Indonesia	97	0,008%	1.300	0,127%	PT Cronus Capital Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	10.055	0,790%	10.877	1,059%	Others (each below of Rp1 billion)
<b>Total</b>	<b>35.747</b>	<b>2,806%</b>	<b>40.042</b>	<b>3,898%</b>	<b>Total</b>

**Piutang usaha**

**Trade receivables**

	2023		2022		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	Total/ Total	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
PT Bakrie Telecom Tbk	14.137	0,164%	14.431	0,146%	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Bakrie Capital Indonesia	14.015	0,162%	17.457	0,176%	PT Bakrie Capital Indonesia
PT Bakrie Global Ventura	13.410	0,155%	13.489	0,136%	PT Bakrie Global Ventura
PT Bakrie & Brothers Tbk	11.854	0,137%	7.657	0,077%	PT Bakrie & Brothers Tbk
Long Haul Holding Ltd.	10.211	0,118%	10.211	0,103%	Long Haul Holding Ltd.
PT Rasuna Sentra Medika	10.211	0,118%	9.968	0,101%	PT Rasuna Sentra Medika
PT Graha Adika Niaga	9.201	0,107%	8.075	0,081%	PT Graha Adika Niaga
PT Bakrie Kalila Investment	8.671	0,100%	7.689	0,078%	PT Bakrie Kalila Investment
PT Lapindo Brantas	7.823	0,091%	6.710	0,068%	PT Lapindo Brantas
PT Bumi Resources Minerals Tbk	2.807	0,032%	2.395	0,024%	PT Bumi Resources Minerals Tbk
Minarak Brantas Gas Inc.	2.760	0,032%	3.078	0,031%	Minarak Brantas Gas Inc.
PT Energi Mega Persada Tbk	2.674	0,031%	2.033	0,021%	PT Energi Mega Persada Tbk
PT Fastmanajemen Properti	2.474	0,029%	16.500	0,166%	PT Fastmanajemen Properti
PT Bakrie Indo Infrastructure	2.318	0,027%	2.340	0,024%	PT Bakrie Indo Infrastructure
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	22.142	0,256%	26.879	0,270%	Other (each below Rp2 billion)
Total piutang usaha	134.708	1,559%	148.912	1,502%	Total trade receivables
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	82.742	0,958%	56.424	0,569%	Less provision for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>51.966</b>	<b>0,601%</b>	<b>92.488</b>	<b>0,933%</b>	<b>Net</b>

Seluruh piutang usaha dari pihak berelasi Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's trade receivables from related parties are denominated in Rupiah currency.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group's management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables as of December 31, 2023 and 2022.



**38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK  
BERELASI (Lanjutan)**

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) dan PT Provinces Indonesia (PVI), Entitas Anak, melakukan penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran, penjualan unit apartemen, jasa pemeliharaan dan perawatan dan *service charge* kepada pihak berelasi dengan menggunakan kebijakan harga dan syarat yang mungkin berbeda dengan pihak ketiga. Piutang usaha sehubungan dengan transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**b. Piutang lain-lain**

	2023		2022		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	Total/ Total	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
PT Petrocom Nuansa Nusantara	2.673	0,031%	2.673	0,027%	PT Petrocom Nuansa Nusantara
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2.673	0,031%	2.673	0,027%	Less allowance for impairment loss
<b>Neto</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Net</b>

Seluruh piutang lain-lain dari pihak berelasi Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**c. Piutang pihak berelasi**

	2023		2022		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	Total/ Total	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
PT Permata Sakti Mandiri	45.355	0,525%	45.268	0,457%	PT Permata Sakti Mandiri
PT Lapindo Brantas	6.728	0,078%	6.728	0,068%	PT Lapindo Brantas
PT Pazkul Kahuripan Premiere	4.685	0,054%	4.291	0,043%	PT Pazkul Kahuripan Premiere
PT Persija Jaya Jakarta	4.500	0,052%	-	-	PT Persija Jaya Jakarta
PT Persija Jakarta Property	3.000	0,035%	-	-	PT Persija Jakarta Property
PT Persija Jakarta Hebat	3.000	0,035%	-	-	PT Persija Jakarta Hebat
Minarak Labuan Co. Ltd.	1.366	0,016%	28.672	0,289%	Minarak Labuan Co. Ltd.
PT Fast Manajemen Properti	-	-	16.158	0,163%	PT Fast Manajemen Properti
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	6.689	0,077%	9.160	0,092%	Other (each below Rp2 billion)
<b>Total</b>	<b>75.323</b>	<b>0,872%</b>	<b>110.277</b>	<b>1,112%</b>	<b>Total</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	16.254	0,188%	36.836	0,372%	Less allowance for impairment loss
<b>Neto</b>	<b>59.069</b>	<b>0,684%</b>	<b>73.441</b>	<b>0,740%</b>	<b>Net</b>

**38. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (Continued)**

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) and PT Provinces Indonesia (PVI), Subsidiaries, have engaged in leasing and management of office space, sales of apartment units, maintenance and care services, and service charge to related parties using pricing terms and policies that may be different from third parties. Trade receivables in relation to these transactions are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position.

**b. Other receivables**

All of the Group's other receivables to related parties are denominated in Rupiah currency.

The Group's management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables as of December 31, 2023 and 2022.

**c. Due from related parties**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK  
BERELASI (Lanjutan)**

Mutasi penyisihan atas cadangan penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal tahun	36.836	74.082
Penambahan penyisihan (Catatan 36)	6.338	7.164
Pemulihan penyisihan (Catatan 36)	(22.455)	(44.410)
Penghapusan penyisihan	(4.465)	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>16.254</u></b>	<b><u>36.836</u></b>

Seluruh saldo piutang pihak berelasi Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang-piutang ini tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan kembali yang tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang dari Minarak Labuan Co. Ltd. (MLC) merupakan piutang PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, atas penjualan investasi saham MMS di PT Indah Mayang Sari dan penjualan tanah.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian atas piutang pihak berelasi tidak tertagih berdasarkan hasil penelaahan piutang pada akhir tahun.

**d. Utang pihak berelasi**

	<u>2023</u>		<u>2022</u>	
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Total/ Total	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities
PT Minarak Artha Raya	5.632	0,225%	5.632	0,211%
PT Minarak Brantas Gas	3.782	0,151%	3.782	0,142%
PT Sanggraha Pelita Development Services	2.521	0,101%	2.521	0,094%
PT Petromine Energy Trading	1.000	0,040%	1.000	0,037%
PT Bakrie Capital Indonesia	-	-	7.498	0,281%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	6.869	0,274%	5.833	0,218%
<b>Total</b>	<b><u>19.804</u></b>	<b><u>0,791%</u></b>	<b><u>26.266</u></b>	<b><u>0,983%</u></b>

Utang kepada PT Minarak Brantas Gas merupakan utang dana talangan yang diterima oleh GAP, Entitas Anak. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga. Perjanjian ini telah diperbarui dari waktu ke waktu, perubahan terakhir pada tanggal 28 Desember 2022, sampai dengan tanggal 30 Desember 2024.

**38. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (Continued)**

The changes in the allowance for impairment loss of due from related parties are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			Balance at beginning of the year
			Addition of provision (Note 36)
			Reversal provision (Note 36)
			Write-off of provision
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>16.254</u></b>	<b><u>36.836</u></b>	<b>Balance at end of the year</b>

All of the Group's due from related parties are denominated in Rupiah currency.

Balance due from related parties represents borrowings (advances) and reimbursement of expenses to related parties. These receivables bear no interest and have no fixed repayment period.

As of December 31, 2023 and 2022, due from Minarak Labuan Co. Ltd. (MLC) represents due from of PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, on the sales of shares ownership MMS in PT Indah Mayang Sari and sales of land.

The Group's management believes that the allowance for impairment of due from related parties is adequate to cover expected credit losses related to uncollectible amounts due from related parties based on the review of receivable status at the end of the year.

**d. Due to related parties**

	<u>2023</u>		<u>2022</u>		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Total/ Total	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
					PT Minarak Artha Raya
					PT Minarak Brantas Gas
					PT Sanggraha Pelita
					Development Services
					PT Petromine Energy Trading
					PT Bakrie Capital Indonesia
					Other (each below Rp1 billion)
<b>Total</b>	<b><u>19.804</u></b>	<b><u>0,791%</u></b>	<b><u>26.266</u></b>	<b><u>0,983%</u></b>	<b>Total</b>

Payable to PT Minarak Brantas Gas represents a bridging loan received by GAP, Subsidiary. These payables are non-interest bearing. This agreement has been amended several times, the latest on December 28, 2022 which extends the term until December 30, 2024.

**38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK  
BERELASI (Lanjutan)**

Utang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Utang-utang ini tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan kembali yang tetap.

Seluruh utang pihak berelasi Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

**e. Uang muka pelanggan**

	2023		2022		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	Total/ Total	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	17.786	0,709%	29.635	1,109%	Other (each below Rp2 billion)

**f. Pendapatan ditangguhkan**

	2023		2022		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	Total/ Total	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	5.855	0,233%	4.142	0,155%	Other (each below Rp2 billion)

**g. Imbalan kerja jangka pendek**

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Direksi	3.315	5.418
Dewan Komisaris	3.093	2.650
<b>Total</b>	<b>6.408</b>	<b>8.068</b>

**38. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (Continued)**

Balance due to related parties represents borrowings (advances) and reimbursement of expenses to related parties. These payables bear no interest and have no fixed repayment period.

All of the Group's due to related parties are denominated in Rupiah currency.

**e. Advance from customers**

**f. Deferred income**

**g. Short-term employee benefits**

Remunerations to the Boards of Commissioners and Directors of the Group in 2023 and 2022 are as follows:

Board of Directors  
Board of Commissioners

**Total**

**39. INFORMASI SEGMENT**

Grup memiliki usaha yang terbagi dalam lima divisi operasi, yang meliputi usaha yang berhubungan dengan:

- (i) Divisi I terdiri dari penjualan tanah, rumah, apartemen/ kondotel dan ruang perkantoran;
- (ii) Divisi II terdiri dari sewa dan pengelolaan perkantoran, ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan;

**39. SEGMENT INFORMATION**

The Group divides its business into five operational divisions, comprising of:

- (i) Division I represents sales of land, residential, apartment/ condotel and office spaces;
- (ii) Division II represents rental and management of office, spaces, courts and membership fees;

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

- (iii) Divisi III terdiri dari hotel, makanan dan minuman;  
(iv) Divisi IV terdiri dari taman hiburan; dan  
(v) Divisi V terdiri dari lain-lain.

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

**39. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

- (iii) Division III represents hotel, food and beverages;  
(iv) Division IV represents theme parks; and  
(v) Division V represents others.

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each segment and the allocation of resources.

	2023							
	Divisi II/ Division I	Divisi III/ Division II	Divisi III/ Division III	Divisi IV/ Division IV	Divisi V/ Division V	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan usaha neto	275.853	644.196	308.389	44.952	-	-	1.273.390	Net revenues
Beban pokok pendapatan	216.222	515.682	92.878	11.757	-	-	836.539	Cost of revenues
Laba kotor	59.631	128.514	215.511	33.195	-	-	436.851	Gross profit
Beban penjualan	(5.808)	(869)	(9.883)	(1.623)	-	-	(18.183)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(126.717)	(89.092)	(90.668)	(18.122)	(371)	-	(324.970)	General and administrative expenses
Laba (rugi) usaha	(72.894)	38.553	114.960	13.450	(371)	-	93.698	Income (loss) from operation
Kerugian penurunan nilai goodwill	(809.615)	-	-	-	-	-	(809.615)	Loss on impairment of goodwill
Beban bunga dan keuangan - neto	(56.899)	(5.916)	(197)	(11.629)	(8)	-	(74.649)	Interest expense and financial charges - net
Bagian atas rugi neto Entitas Asosiasi	(52.495)	-	-	-	(19.618)	26.078	(46.035)	Share in net loss of an Associate
Beban pajak final	(6.907)	(8.824)	-	(289)	-	-	(16.020)	Final tax expenses
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(17.854)	339	-	-	4.636	-	(12.879)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Kerugian atas pembongkaran bangunan	(4.477)	-	-	-	-	-	(4.477)	Loss from demolition of building
Rugi atas pembatalan penjualan unit rumah dan apartemen	(3.350)	-	-	-	-	-	(3.350)	Loss on unit cancellation of sales of residential and apartments
Laba (rugi) atas penjualan dan penghapusan aset tetap dan properti investasi - neto	151	-	(114)	(1.907)	-	-	(1.870)	Gain (loss) on sales and disposal of fixed assets and investment properties - net
Lain-lain - neto	(80.246)	(1.004)	(78.248)	3.642	(86.187)	-	(242.043)	Others - net
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(1.104.586)	23.148	36.401	3.267	(101.548)	26.078	(1.117.240)	Profit (loss) before income for tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	-	(1.604)	(3.713)	-	-	-	(5.317)	Income tax benefit (expense) - net
Laba (rugi) neto	(1.104.586)	21.544	32.688	3.267	(101.548)	26.078	(1.122.557)	Net profit (loss)
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>								<b>Other comprehensive income</b>
<b>Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi</b>								<b>Item not reclassified to profit loss</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2.000	(5.236)	1.589	-	-	-	(1.647)	Actuarial (loss) gain
Pajak penghasilan terkait	-	632	-	-	-	-	632	Related income tax
<b>Pos yang direklasifikasi ke laba rugi</b>								<b>Item reclassified to profit loss</b>
Rugi yang belum direalisasi investasi pada entitas asosiasi	(11.121)	-	-	-	-	-	(11.121)	Unrealized loss on investment in associate
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	24.091	-	24.091	Foreign exchange differences from financial statements translation
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	(9.121)	(4.604)	1.589	-	24.091	-	11.955	Other comprehensive income (loss) - net of tax
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif neto</b>	<b>(1.113.707)</b>	<b>16.940</b>	<b>34.277</b>	<b>3.267</b>	<b>(77.457)</b>	<b>26.078</b>	<b>(1.110.602)</b>	<b>Net comprehensive income (loss)</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>								<b>Other information of segment</b>
Aset segmen	30.126.919	18.680.715	1.374.370	219.073	1.647.016	(43.409.040)	8.639.053	Segment assets
Liabilitas segmen	18.517.909	16.368.871	127.788	21.683	1.270.171	(33.798.614)	2.507.808	Segment liabilities

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**39. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	2022							
	Divisi I/ Division I	Divisi II/ Division II	Divisi III/ Division III	Divisi IV/ Division IV	Divisi V/ Division V	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan usaha neto	183.075	527.630	258.292	58.235	-	-	1.027.232	Net revenues
Beban pokok pendapatan	145.551	410.134	77.092	49.205	-	-	681.982	Cost of revenues
Laba kotor	37.524	117.496	181.200	9.030	-	-	345.250	Gross profit
Beban penjualan	(6.772)	(933)	(8.766)	(2.283)	-	477	(18.277)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(138.065)	(88.266)	(93.385)	(40.876)	(578)	-	(361.170)	General and administrative expenses
Laba (rugi) usaha	(107.313)	28.297	79.049	(34.129)	(578)	477	(34.197)	Income (loss) from operation
Laba (rugi) selisih kurs - neto	105.299	(1.558)	-	-	429	-	104.170	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba atas penjualan aset tetap - neto	244	-	65	-	-	-	309	Gain on sales of fixed assets - net
Kerugian neto yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas Entitas Anak	(641.688)	-	-	-	-	-	(641.688)	Net loss associated with the loss control of Subsidiary
Beban bunga dan keuangan - neto	(75.291)	(3.272)	(280)	(24.739)	(22)	-	(103.604)	Interest expense and financial charges - net
Kerugian atas pembongkaran bangunan	-	-	-	(34.363)	-	-	(34.363)	Loss from demolition of building
Rugi atas pembatalan penjualan unit rumah dan apartemen	(31.105)	-	-	-	-	-	(31.105)	Loss on unit cancellation of sales of residential and apartments
Bagian atas rugi neto Entitas Asosiasi	(16.226)	-	-	-	(293.923)	293.923	(16.226)	Share in net loss of an Associate
Beban pajak final	(2.488)	(7.837)	-	-	-	-	(10.325)	Final tax expenses
Lain-lain - neto	613.909	(1.193)	(60.616)	700	(2.292)	(568.488)	(17.980)	Others - net
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(154.659)	14.437	18.218	(92.531)	(296.386)	(274.088)	(785.009)	Profit (loss) before income for tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	-	(3.369)	(1.241)	-	-	-	(4.610)	Income tax benefit (expense) - net
Laba (rugi) neto	(154.659)	11.068	16.977	(92.531)	(296.386)	(274.088)	(789.619)	Net profit (loss)
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>								<b>Other comprehensive income</b>
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi								Item not reclassified to profit loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial	1.142	(4.368)	(124)	-	-	-	(3.350)	Actuarial (loss) gain
Pajak penghasilan terkait	-	1.073	-	-	-	-	1.073	Related income tax
Pos yang direklasifikasi ke laba rugi								Item reclassified to profit loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(113.066)	-	(113.066)	Foreign exchange differences from financial statements translation
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	1.142	(3.295)	(124)	-	(113.066)	-	(115.343)	Other comprehensive income (loss) - net of tax
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif neto</b>	<b>(153.517)</b>	<b>7.773</b>	<b>16.853</b>	<b>(92.531)</b>	<b>(409.452)</b>	<b>(274.088)</b>	<b>(904.962)</b>	<b>Net comprehensive income (loss)</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>								<b>Other information of segment</b>
Aset segmen	30.422.276	18.498.880	1.351.646	1.138.017	1.667.432	(43.164.792)	9.913.459	Segment assets
Liabilitas segmen	18.182.730	16.471.373	272.483	880.098	1.213.130	(34.348.202)	2.671.612	Segment liabilities

**40. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

**40. OTHER COMPONENT OF EQUITY**

	2023	2022	
Keuntungan aktuarial	21.284	22.299	Actuarial gain
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(844.505)	(868.596)	Foreign exchange differences from financial statements translation
Rugi yang belum direalisasi investasi pada entitas asosiasi	(11.121)	-	Unrealized loss on investment in associate
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	84.434	84.434	Others (each below of Rp2 billion)
<b>Total</b>	<b>(749.908)</b>	<b>(761.863)</b>	<b>Total</b>

**41. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**a. Ekuitas - kepentingan nonpengendali**

Rincian ekuitas dari kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Graha Andrasentra		
Propertindo Tbk	651.497	676.936
PT Jasa Boga Raya	2.625	2.136
PT Bakrie Swasakti Utama	(146.141)	(127.725)
PT Krakatau Lampung		
Tourism Development	(2.615)	(2.616)
<b>Neto</b>	<b><u>505.366</u></b>	<b><u>548.731</u></b>

**41. NON-CONTROLLING INTEREST**

**a. Equity - non-controlling interest**

The detail of equity from non-controlling interest in net asset of Subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

PT Graha Andrasentra
Propertindo Tbk
PT Jasa Boga Raya
PT Bakrie Swasakti Utama
PT Krakatau Lampung
Tourism Development
<b>Net</b>

**b. Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali**

Rugi komprehensif neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali selama tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**b. Net loss attributable to non-controlling interest**

Net comprehensive loss for the year attributable to non-controlling interest during 2023 and 2022 is as follows:

	<u>2023</u>		<u>2022</u>	
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) For the Year	Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income (Loss) For the Year	Rugi Tahun Berjalan/ Loss For the Year	Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Loss For the Year
PT Krakatau Lampung				
Tourism Development	1	1	4	4
PT Jasa Boga Raya	489	489	(96)	(96)
PT Graha Andrasentra				
Propertindo Tbk	(25.439)	(25.439)	(464.404)	(464.404)
PT Bakrie Swasakti Utama	(18.416)	(18.416)	(79.814)	(79.814)
<b>Neto</b>	<b><u>(43.365)</u></b>	<b><u>(43.365)</u></b>	<b><u>(544.310)</u></b>	<b><u>(544.310)</u></b>

PT Krakatau Lampung
Tourism Development
PT Jasa Boga Raya
PT Graha Andrasentra
Propertindo Tbk
PT Bakrie Swasakti Utama
<b>Net</b>

**42. RUGI PER SAHAM DASAR/DILUSIAN**

Berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan rugi per lembar saham dasar dan dilusian:

**42. BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE**

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic and diluted loss per share:

	<u>2023</u>	
	Rugi Tahun Berjalan/ Loss For the Year	Total Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Average Number of Outstanding Shares
Rugi per saham dasar		
Rugi neto bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(1.122.557)	43.522
	<b><u>(1.122.557)</u></b>	<b><u>(25.79)</u></b>

Basic loss per share
Net loss
attributable to owner
of the Parent Entity

**42. RUGI PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (Lanjutan)**

**42. BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE (Continued)**

	2022		
	Rugi Tahun Berjalan/ Loss For the Year	Total Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Average Number of Outstanding Shares	
Rugi per saham dasar			Basic loss per share
Rugi neto bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(789.619)	43.522	Net loss attributable to owner of the Parent Entity
		(18,14)	

Pada tahun 2023 dan 2022, harga pasar rata-rata saham Perusahaan sebesar Rp50, lebih rendah dari harga pelaksanaan waran sebesar Rp165, oleh sebab itu dampak dari konversi waran dan opsi saham tersebut tidak diperhitungkan untuk tujuan perhitungan laba neto per saham dilusian (antidilutif).

*In 2023 and 2022, the average market price of the Company's shares amounted to Rp50, below from warrants exercise price amounted to Rp165, therefore, the effects of the warrants conversion and stock option were not computed for calculation of diluted earnings per share (anti-dilutive).*

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING**

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

a. Pada tanggal 24 September 2004, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, dengan BAPPENAS menandatangani perjanjian Bangun Guna Serah/BOT (*Build, Operate and Transfer*) No. 4300/SES/09/2004 yang memperbaharui perjanjian sebelumnya yaitu No. 4973/WK/8/1995 dan 950A/WK/2/1998. Perjanjian tersebut berisi antara lain:

a. On September 24, 2004, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, and BAPPENAS signed an Agreement of Build, Operate and Transfer (BOT) No. 4300/SES/09/2004 revoking the previous agreement No. 4973/WK/8/1995 and 950A/WK/2/1998. The agreements stipulate as followings:

- Kompensasi yang akan diberikan BSU kepada BAPPENAS berupa tanah seluas kurang lebih 1,4 ha yang terletak di Desa Jatisari dan Desa Jati Sampurna, Kota Bekasi. Kompensasi tersebut diberikan BSU sehubungan dengan pembangunan gedung di atas tanah BAPPENAS yang berlokasi di Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2.
- Perubahan setoran kepada Pemerintah melalui Kantor Kas Negara selama jangka waktu pengelolaan yang semula sebesar US\$28.572 setiap tahun menjadi sebesar Rp245,92 juta setiap tahun.
- Masa BOT dihitung mulai berlaku tanggal 1 Januari 2005 sampai 31 Desember 2029.

- The compensation which should be rendered by BSU to BAPPENAS in the form of land approximately of 1.4 ha located at Jatisari Village and Jati Sampurna Village, Bekasi City. The compensation rendered by BSU in respect with the construction of buildings on the Bappenas' land at Jl. H.R Rasuna Said Kav. B2.
- The change on the amount to be paid to the Government during the operation period from US\$28,572 to Rp245.92 million annually.
- The BOT period is effective from January 1, 2005 to December 31, 2029.

b. Grup mengadakan perjanjian jasa pengelolaan hotel/apartemen dengan rincian sebagai berikut:

b. The Group conducted a service hotel/apartment management agreements with the details as follows:

- (i) Pada tanggal 20 Agustus 2007, BSU, pemilik unit menandatangani perjanjian dengan Aston sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di The Grove Suites kompleks Rasuna Epicentrum.

- (i) On August 20, 2007, BSU, the unit owners entered into the agreement with Aston on operational management of Hotel/Apartemen Aston located at The Grove Suites at Rasuna Epicentrum complex.

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
PENTING (Lanjutan)**

Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun sejak peresmian apartemen dan dapat diperpanjang sesuai perjanjian. Perjanjian ini telah diperbarui dari waktu ke waktu, perubahan terakhir pada tanggal 7 September 2021 untuk jangka waktu 5 tahun.

- (ii) Pada tanggal 4 Februari 2021, RRD, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan PT Metropolitan Golden Management sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Horison Suites & Residences Rasuna Epicentrum yang berlokasi di Jakarta. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai perjanjian.

- (iii) Pada tanggal 24 Februari 2012, PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, menandatangani perjanjian manajemen dengan PT Archipelago International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel Neo+ Awana yang terletak di Yogyakarta. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun. Pada tanggal 1 April 2015, GMI memberi kuasa dan penunjukkan RRD, Entitas Anak, sebagai *Owner Representative* untuk melakukan fungsi pengelolaan.

Perjanjian ini telah diperbarui dari waktu ke waktu, perubahan terakhir pada tanggal 29 Juli 2019 sehubungan dengan addendum *re-branding* nama hotel dari Hotel Neo+ Awana Yogyakarta menjadi The Alana Hotel & Conference Center - Malioboro. Perjanjian ini berlaku efektif selama 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020.

- (iv) Pada tanggal 28 Januari 2015, PT Bumi Daya Makmur (BDM) selaku Pemilik menandatangani perjanjian dengan PT Swiss-Belhotel International Indonesia (Swiss-Belhotel) selaku Operator sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum yang berada di Jakarta. Jangka waktu perjanjian adalah sepuluh (10) tahun sejak pembukaan perdana (*soft opening*) dan dapat diperpanjang selama sepuluh (10) tahun dengan pemberitahuan.

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

*The term of the agreement is 5 years since the formal opening and can be extended according to the agreement. This agreement has been amended several times, the latest was amended on September 7, 2021 for a period of 5 years.*

- (ii) *On February 4, 2021, RRD, a Subsidiary, signed an agreement with PT Metropolitan Golden Management regarding the management of Horison Suites & Residences Rasuna Epicentrum located in Jakarta. The term of the agreement is 10 years and can be extended according to the agreement.*

- (iii) *On February 24, 2012, PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, signed management agreement with PT Archipelago International Indonesia on operational management of Hotel Neo+ Awana located in Yogyakarta. The agreement was valid for 10 years. On April 1, 2015, GMI authorized and appointed RRD, a Subsidiary, as Owner Representative to perform the management functions.*

*This agreement has been amended several times, the latest was amended on July 29, 2019 related to the addendum of hotel name re-branding from the Neo+ Awana Yogyakarta to The Alana Hotel & Conference Center - Malioboro. The term of the agreement are valid for 10 years from January 1, 2020.*

- (iv) *On January 28, 2015, PT Bumi Daya Makmur (BDM) as Owner signed an agreement with PT Swiss-Belhotel International Indonesia (Swiss-Belhotel) as Operator in connection with the management of Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum Hotel/Apartment located in Jakarta. The term of the agreement is ten (10) years from the soft opening and can be extended for another ten (10) years with notification.*



**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
PENTING (Lanjutan)**

- (v) Pada bulan Juli 2008, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP), Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan PT Archipelago International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di Bogor, Jawa Barat. Jangka waktu perjanjian selama sepuluh (10) tahun sejak pengoperasian hotel dan dapat diperpanjang jika disetujui sesuai dengan perjanjiannya.

Perjanjian ini telah diperbarui pada tanggal 2 November 2020 untuk jangka waktu lima (5) tahun efektif dari tanggal 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2025 dan dapat diperpanjang jika disepakati sesuai dengan perjanjiannya.

- c. Pada tanggal 22 Agustus 1998, BSU, Entitas Anak, membuat perjanjian dengan Dinas Olahraga DKI Jakarta tentang pengelolaan Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro (GMSB) & Plaza Festival di mana BSU berkewajiban untuk mendukung program pembinaan keolahragaan mahasiswa DKI Jakarta melalui penyelenggaraan pertandingan olahraga antar mahasiswa dengan anggaran biaya Rp300 juta per tahun atau dengan cara menyerahkan dana Rp300 juta per tahun kepada Dinas Olahraga DKI Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2021, BSU dan Pemerintah Provinsi DKI manandatangani perjanjian tambahan (adendum II) perubahan pemanfaatan Barang Milik Daerah dari Bangun, Guna, Serah menjadi kerjasama pemanfaatan lahan kawasan Geklanggang mahasiswa Soemantri Brodjonegoro (GMSB) dan telah ditetapkan untuk jangka waktu 30 tahun dan dapat diperpanjang sesuai perjanjian

Perjanjian tersebut selanjutnya oleh BSU dialihkan kepada PT Bakrie Pesona Rasuna, Entitas Anak.

- d. Pada tanggal 6 Februari 2008, berdasarkan perjanjian Kerjasama Usaha No. DIRUT/089/97/II/2008 (untuk Perum Perumnas) dan No. 010A/Perj-Kerjasama/BLD-Perumnas/II/2008 (untuk Perusahaan), Perum Perumnas dan Perusahaan mengadakan perjanjian Kerjasama Usaha pembangunan dan pemasaran Rusunami (perjanjian KSU) di atas tanah milik Perum Perumnas, sesuai dengan perencanaan pengembangan Kawasan Pulogebang dan Sentra Primer Baru Timur dengan nama KSO Perum Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka (KSO PP-BPL).

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

- (v) In July 2008, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP), a Subsidiary, and PT Archipelago International Indonesia entered into an agreement on operational management of Hotel/Apartment Aston located in Bogor, West Java. The agreement is valid for ten (10) years from the formal opening of the hotel and can be extended if agreed in accordance with the agreement.

This agreement has been renewed on November 2, 2020 for a period of five (5) years effective from January 1, 2021 until December 31, 2025 and can be extended if agreed according to the agreement.

- c. On August 22, 1998, BSU, a Subsidiary, entered into an agreement with Dinas Olahraga DKI Jakarta concerning the operation of Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro (GMSB) & Plaza Festival, which BSU is obligated to support the sports founding program for students of DKI Jakarta by conducting the inter-students sport competition with annual budget of Rp300 million or by paying cash of Rp300 million annually to Dinas Olahraga DKI Jakarta.

On December 31 2021, BSU and the DKI Provincial Government signed an additional agreement (adendum) II changing the use of Regional Property from Build, Use, and Transfer to cooperation in the use of land in the Geklanggang student Soemantri Brodjonegoro (GMSB) area and has been determined for a period of 30 years and can be extended accordance with agreement.

The agreement was further transferred by BSU to PT Bakrie Pesona Rasuna, a Subsidiary.

- d. On February 6, 2008, based on the Joint Ventures agreement No. DIRUT/089/97/II/2008 (for Perum Perumnas) and No. 010A/Perj-Kerjasama/BLD-Perumnas/II/2008 (for the Company), Perum Perumnas and the Company entered into a Joint Ventures development and marketing Rusunami (KSU agreement) on Perum Perumnas property, in accordance with the planning and development of Pulogebang Region and Sentra Primer Baru Timur under the name of KSO Perum Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka (KSO PP-BPL).

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
PENTING (Lanjutan)**

Perusahaan menunjuk PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), Entitas Anak, untuk menggantikan posisi Perusahaan dalam menjalankan perjanjian Kerjasama Usaha dengan Perum Perumnas dan telah mendapat persetujuan dari Perum Perumnas pada tanggal 8 April 2008. Laba atau rugi dari operasi akan didistribusikan dengan persentase sebesar 51% untuk BPL dan 49% untuk Perum Perumnas. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 36 bulan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 24 Mei 2011, berdasarkan perjanjian Kerjasama Usaha, Perum Perumnas dan Perusahaan mengadakan perjanjian Kerjasama Usaha berdasarkan No. DIRUT/304/97/V/2011 (untuk Perum Perumnas) dan No. 003/KSU/BLD-Perumnas/V/2011 (untuk Perusahaan), Perum Perumnas dan Perusahaan mengadakan perjanjian Kerjasama Usaha pembangunan dan pemasaran gedung komersial dan hunian yang merupakan bagian dari perencanaan dan pengembangan kawasan di atas tanah HPL No. 2/1997 Pulogebang dan Sentra Primer Baru Timur (SPBT) Jakarta Timur seluas 31 ha.

Perjanjian kerjasama operasi telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Addendum III Perjanjian Kerjasama Operasi antara Perum Perumnas dengan BPL tanggal 30 Juli 2018, No. Pihak Kedua: 006.B/BPL-DIRUT/SPK-DS/VII-18. Jangka waktu perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.

Pada tanggal 14 April 2020, BPL, Entitas Anak, menerima Surat Rencana Pengakhiran Kerjasama Proyek Sentra Primer Baru Timur dari Perumnas. Dalam surat tersebut, Perumnas menyatakan tidak setuju atas hasil audit laporan keuangan KSO untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Sehubungan dengan perselisihan tersebut, Perumnas memutuskan untuk membatalkan rencana pengakhiran kerjasama operasi yang sebelumnya dijadwalkan efektif per tanggal 31 Maret 2020.

Terkait perselisihan atas hasil audit tersebut, Perumnas menyatakan akan menyerahkan hal ini kepada Badan Auditor Keuangan Negara, yaitu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atau Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk dilakukan audit umum dan/atau audit forensik atas laporan keuangan KSO PP-BPL.

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

*The Company had appointed PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), a Subsidiary, to change the Company's position in running the Joint Ventures of agreement with Perum Perumnas and has been approved by Perum Perumnas on April 8, 2008. Profits or losses from the operations will be distributed with the percentage of 51% to BPL and 49% to Perum Perumnas. The term of the agreement is 36 months and can be extended based on the agreement of both parties.*

*On May 24, 2011, based on joint controlled agreement, Perum Perumnas and the Company entered into a Joint Ventures based on No. DIRUT/304/97/V/2011 (for Perum Perumnas) and No. 003/KSU/BLD-Perumnas/V/2011 (for the Company), Perum Perumnas and the Company entered into a Joint Ventures of development and marketing of commercial and residential buildings that are part of the planning and development in the area of HPL No. 2/1997 Pulogebang and Sentra Primer Baru Timur (SPBT) East Jakarta with an area of 31 ha.*

*Operating agreement has been extended several times, most recently by Addendum III Operation Agreement between Perumnas and BPL dated July 30, 2018, No. Second Party: 006.B/BPL-DIRUT/SPK-DS/VII-18. The term of the agreement was extended until March 31, 2020.*

*On April 14, 2020, BPL, a Subsidiary, received Letter for Termination of the Sentra Primer Baru Timur Project from Perumnas. The letter stated that Perumnas disagreed with the results of the KSO's audit financial statements for the years ended December 31, 2019 and 2018. In accordance with such disputes, Perumnas decided to cancel the plan to terminate joint operation which was previously scheduled effective on March 31, 2020.*

*Regarding disagreement over the audit results, Perumnas stated to submit this issue to State Financial Auditor Agency, namely Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) or Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) to conduct general audit and/or forensic audit of the KSO PP-BPL financial statements.*

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
PENTING (Lanjutan)**

Efektif sejak tanggal 14 April 2020, sampai dengan proses audit BPK atau BPKP selesai dilakukan, Perumnas meminta agar seluruh proyek KSO PP-BPL dibekukan terlebih dahulu. Pengelola KSO PP-BPL juga tidak diperbolehkan untuk melakukan pengembangan proyek baru, ataupun melakukan penjualan atas sisa unit apartemen yang tersedia saat ini.

Bahwa sampai dengan adanya kesepakatan para pihak untuk pengambilan keputusan terhadap tindak lanjut pelaksanaan perjanjian, maka para pihak menandatangani Berita Acara Kesepakatan untuk menunjang kegiatan operasional KSO-PP-BPL.

Pada tanggal 26 Januari 2022, BPL, Entitas Anak, menandatangani Berita Acara Kesepakatan antara Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas) dan BPL (KSO PP-BPL) mengenai kegiatan pelaksanaan operasional KSO PP-BPL. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2022.

- a. Para pihak sepakat untuk menunggu hasil audit BPKP atas pelaksanaan perjanjian. Hasil auditnya akan dijadikan dasar pertimbangan oleh BPL dan Perum Perumnas dalam rangka pengambilan keputusan terhadap tindak lanjut pelaksanaan perjanjian.
- b. Terkait dengan pelaksanaan kewajiban manajemen KSO PP-BPL terhadap konsumen, penyelesaian perizinan, pengelolaan gedung, pihak ketiga dan hal-hal lain maka dapat dilaksanakan.
- c. Perum Perumnas dan BPL akan memberikan surat kuasa yang dibutuhkan kepada wakil manajemen KSO PP-BPL untuk pelaksanaan kegiatan operasional tersebut.

Perjanjian tersebut telah diperbarui dari waktu ke waktu, perubahan terakhir pada tanggal 2 Januari 2023, BPL, Entitas Anak, dan Perum Perumnas menandatangani addendum Berita Acara Kesepakatan KSO PP-BPL di atas. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

*Starting from April 14, 2020, until the BPK or BPKP audit process is complete, Perumnas has requested to postpone the entire project of KSO PP-BPL. KSO PP-BPL participants are not allowed to develop new projects or sell the remaining apartment units that are currently available.*

*Until the parties agreed to make a decision on the continuation of the agreement, the parties sign the minutes of agreement to support the operational activities of KSO-PP-BPL.*

*On January 26, 2022, BPL, a Subsidiary, signed Letter of Agreement between Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas) and BPL (KSO PP-BPL) regarding the implementation operational activities of KSO PP-BPL. The term of the agreement was valid until March 31, 2022.*

- a. *The parties agreed to wait for the audit result of BPKP on the implementation of the agreement. The audit results will be used as the basis for consideration by BPL and Perum Perumnas to make a decision on the follow-up of the agreement implementation.*
- b. *The implementation of KSO PP-BPL management obligations to consumers, completion of permits, building management, third parties and other matters can be implemented.*
- c. *Perum Perumnas and BPL will provide the required procuration letter to the management representative of KSO PP-BPL for the implementation of these operational activities.*

*This agreement has been amended several times, the latest on January 2, 2023, BPL, a Subsidiary, and Perum Perumnas signed an addendum Letter of Agreement KSO PP-BPL above. The term of the agreement are valid until the completion date of these consolidated financial statements, the addendum is still in process.*

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
PENTING (Lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses audit BPKP telah selesai dilakukan. Namun proses audit laporan keuangan KSO PP-BPL masih dilakukan, sehingga BPL dan manajemen belum dapat memperkirakan hasil akhir dari proses audit kerjasama operasi tersebut.

Sehubungan tata cara penyelesaian hak dan kewajiban untuk penetapan perhitungan dan pembagian sisa aset KSO akan dinegosiasikan kemudian, termasuk jika para pihak menyepakati lain atas kerjasama tersebut.

- e. Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 44, tanggal 14 Oktober 2014 mengenai pengalihan 480 juta saham yang milik Perusahaan di BJA kepada PT Gili Tirta Anugerah (GTA) sebesar Rp800 miliar.

Berdasarkan Surat Utang sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 45 tanggal 14 Oktober 2014, GAP memiliki tagihan kepada GTA sebesar Rp800 miliar yang akan diselesaikan dengan tanah seluas 5.000.000 m<sup>2</sup>.

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 3, tanggal 3 Februari 2016, GAP dan GTA menegaskan kembali ketentuan dalam Surat Hutang dengan jumlah pokok sebesar Rp800 miliar. GTA wajib melunasi utang selambat-lambatnya tanggal 28 Februari 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 4, tanggal 3 Februari 2016, BJA telah mengikatkan diri untuk menjual tanah di kelurahan Sukarasa dan Selawangi, Bogor seluas 5.000.000 m<sup>2</sup> kepada GAP, Entitas Anak, dengan harga sebesar Rp917,38 miliar. Pembayaran akan dilakukan dengan pengalihan piutang GAP atas utang GTA kepada BJA sebagaimana diatur dalam penegasan Surat Utang tanggal 3 Februari 2016 dan *offset* keseluruhan piutang yang dimiliki GAP di BJA sebesar Rp117,38 miliar.

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

*As of the completion date of these consolidated financial statements, the audit process by BPKP has been completed. Meanwhile the audit process of financial statements for the KSO PP-BPL is still in progress, thus BPL and management have not been able to estimate the final results of the joint operation audit process.*

*The procedure for settlement of rights and obligations for the determination of calculations and distribution of the remaining KSO assets will be negotiated later, including if the parties agree otherwise regarding the collaboration.*

- e. *Based on Notarial Deed Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 44 of dated October 14, 2014 concerning the transfer of 480 million shares owned by the Company at BJA to PT Gili Tirta Anugerah (GTA) amounted to Rp800 billion.*

*Based on transaction settlement agreement as notarized by Notarial Deed No. 45 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated October 14, 2014, GAP has receivables from GTA amounted to Rp800 billion which will be settled with land area of 5,000,000 m<sup>2</sup>.*

*Based on Notarial Deed No. 3 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated February 3, 2016, GAP and GTA reconfirmed the provisions of the Debt Letter with a principal amount of Rp800 billion. GTA was obliged to settle the debt at the latest by February 28, 2017.*

*Based on Notarial Deed No. 4 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated February 3, 2016, BJA has committed to sell land in Sukarasa and Selawangi, Bogor with an area of 5,000,000 m<sup>2</sup> to GAP, a Subsidiary, with selling price amounted to Rp917.38 billion. Payment will be made by transfer of GAP's receivables on GTA to BJA as stipulated in the affirmation of Debt Letter dated February 3, 2016 and offset with GAP's receivables from BJA amounted to Rp117.38 billion.*

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
PENTING (Lanjutan)**

Tanah tersebut berstatus Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU). Pada tahun 2018, GAP menerima Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) dengan No. 51/HGB/ KEM-ATR/BPN/2018 yang ditandatangani pada tanggal 21 Agustus 2018 tentang pemberian Hak Guna Bangunan atas nama BJA atas tanah bekas Hak Guna Usaha No. 18/Desa Siliwangi seluas 3.394.500 m<sup>2</sup> dan No. 19/Desa Siliwangi seluas 307.050 m<sup>2</sup> yang berakhir haknya pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 1 Februari 2019, Perusahaan, GAP, PT Sentul City Tbk (SC) dan PT Bukit Jonggol Asri (KUS/BJA) menandatangani Kesepakatan Bersama untuk mengubah beberapa ketentuan dalam Akta Perjanjian Pelaksanaan Penyelesaian Transaksi dengan Akta No. 1 Tanggal 3 Februari 2016. Adapun perubahan yang disepakati antara lain:

1. Pengalihan tanah Kebun Menteng (sebagaimana dimaksud dalam Akta No. 1) dari KUS/BJA ke GAP. Dari total 500 ha tanah Kebun Menteng yang akan dialihkan kepada GAP berubah menjadi berupa:
  - a. Tanah Kebun Menteng seluas lebih kurang 370 ha setelah diperoleh SHGB atas nama KUS/BJA ("Tanah Kebun Menteng").
  - b. Tanah terletak sekitar Jungleland seluas 11,13 ha yang dijadikan tanah pengganti dari tanah lebih kurang 130 ha di Kebun Menteng ("Tanah Sentul").
2. SC atau KUS/BJA akan menyelesaikan pengurusan SHGB atas tanah Kebun Menteng seluas lebih kurang 370 ha dengan ketentuan SHGB tersebut sudah harus diterbitkan oleh Kantor BPN Kabupaten Bogor selambat-lambatnya tanggal 11 Maret 2019 dan SHGB asli diserahkan kepada GAP paling lambat tanggal 12 Maret 2019. Jika terlambat menyerahkan SHGB tersebut, maka SC atau KUS/BJA akan membayar penalti sebesar Rp10 juta per hari keterlambatan sampai dengan diteruskannya SHGB tersebut, dengan ketentuan keterlambatan tidak boleh lebih dari 10 hari kalender.

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

*The abovementioned land has a Right of Business Use Certificate (SHGU). In 2018, GAP received the Decree of the Minister of Agrarian and Spatial Planning/Head of the National Land Agency (BPN) with No. 51/HGB/KEM-ATR/BPN/2018 which was signed on August 21, 2018 concerning the granting of the Right to Build Buildings on behalf of BJA on the former land No. 18/Desa Siliwangi covering an area of 3,394,500 m<sup>2</sup> and No. 19/Desa Siliwangi covering an area of 307,050 m<sup>2</sup> which ended its rights on December 31, 2014.*

*On February 1, 2019, the Company, GAP a Subsidiary, PT Sentul City Tbk (SC) and PT Bukit Jonggol Asri (KUS/BJA) signed a Collective Agreement to amend several provisions in the Deed of Transaction Settlement Agreement with Notarial Deed No. 1, dated February 3, 2016. The agreed changes include:*

1. *Transfer of Kebun Menteng land (as referred to in Notarial Deed No. 1) from KUS/BJA to GAP. Of the total 500 ha of Kebun Menteng land that will be transferred to GAP, it will be changed to:*
  - a. *Kebun Menteng Land with an area of approximately 370 ha after obtaining SHGB in the name of KUS/BJA ("Kebun Menteng Land").*
  - b. *Land located around Jungleland with an area of 11.13 ha which is used as replacement land for approximately 130 ha in Kebun Menteng ("Sentul Land").*
2. *SC or KUS/BJA will complete the processing of the SHGB for approximately 370 ha Kebun Menteng land with the provisions of the SHGB must be issued by the BPN Office Bogor no later than March 11, 2019 and the original SHGB is submitted to GAP not later than March 12, 2019. If the SHGB is submitted late, SC or KUS/BJA had to pay a penalty amounting to Rp10 million per day of the delay until the SHGB is submitted, with provisions for delay not more than 10 calendar days.*

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
PENTING (Lanjutan)**

3. Semua sertifikat dan surat-surat asli atas tanah pengganti diserahkan kepada GAP pada saat ditandatanganinya Pokok-Pokok Kesepakatan ini.
4. Selama transaksi pengalihan atas tanah-tanah tersebut belum dapat dilaksanakan, SC dan GAP akan menandatangani suatu perjanjian pinjam pakai dan hak kuasa kepada GAP atau pihak lain yang ditunjuk GAP untuk menguasai dan memanfaatkan tanah-tanah tersebut. Pemberian kuasa akan dilakukan selambat-lambatnya tanggal 12 Maret 2019.

Pada tanggal 22 Maret 2019, GAP, Entitas Anak, mengirim surat teguran untuk KUS/BJA dan SC mengenai kelanjutan Pokok-Pokok Kesepakatan pada tanggal 1 Februari 2019.

Pada tanggal 14 Agustus 2019, SHGB atas tanah seluas lebih kurang 370 ha yang terdiri dari 5 SHGB telah terbit atas nama BJA.

Pada tanggal 7 September 2021 dan 4 Oktober 2021, GAP, PT First Financo (Financo) dan PT Danatama Kapital Investama (sebagai penjamin) telah menandatangani Kesepakatan Pengalihan Hak di mana GAP, Financo dan BJA telah menyetujui untuk merealisasikan pembelian 7 ha Tanah Sentul dengan sertifikat hak guna atas nama PT Sentul City Tbk (SC). Para pihak, BJA dan SC telah sepakat untuk membuat Akta Jual Beli 7 ha Tanah Sentul secara langsung dengan Financo dan SC.

Berdasarkan Akta Notaris No. 106 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 24 Juni 2022, GAP dan BJA telah sepakat membatalkan Perjanjian Jual Beli Tanah Kebun Menteng seluas 500 ha karena tanah yang menjadi objek pengalihan telah berubah yaitu menjadi tanah Kebun Menteng seluas 377 ha dan tanah Sentul seluas 10,7 ha. Bagian dari hak atas tanah Sentul tersebut yaitu seluas 70.705 m<sup>2</sup> (7 ha) telah dialihkan kepada Financo, sehingga hak GAP atas pembelian tanah Sentul tinggal tersisa 3,6 ha. Kewajiban dan komitmen BJA untuk mengalihkan tanah Kebun Menteng dan sisa tanah Sentul tersebut kepada Perusahaan atau pihak lain yang ditunjuk oleh GAP diatur dalam Akta Notaris tersebut.

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

3. All original certificates and letters on replacement land are submitted to GAP at the time of signing of the Principles of this Agreement.
4. While the transaction related to the transfer of these lands has not been carried out, SC and GAP will sign a loan agreement and power of attorney to GAP or other parties appointed by GAP to control and utilize these lands. Provision of power of attorney would be made not later than March 12, 2019.

On March 22, 2019, GAP, a Subsidiary, sent a warning letter to KUS/BJA and SC regarding the continuation of the Agreement Principles dated on February 1, 2019.

On August 14, 2019, the SHGB of the approximately 370 ha land consisting of 5 SHGB was issued under the name of BJA.

On September 7, 2021 and October 4, 2021, GAP, PT First Financo (Financo) and PT Danatama Kapital Investama (as guarantor) signed the Rights Transfer Agreement whereby GAP, Financo and BJA agreed to realize the purchase of 7 ha of Sentul land with the right of use certificates under the name of PT Sentul City Tbk (SC). The parties, BJA and SC agreed that the Sale and Purchase of 7 ha of Sentul land will be entered directly between Financo and SC.

Based on Notarial Deed No. 106 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated June 24, 2022, GAP and BJA agreed to cancel the Sale and Purchase Agreement related to 500 ha of Kebun Menteng land since the land that was used as object of transfer have been changed to 377 ha of Kebun Menteng land and 10.7 ha of Sentul land. A portion of the right of such Sentul land i.e. 70,705 m<sup>2</sup> (7 ha) has been transferred to Financo, thus, GAPs remaining right over Sentul land is 3.6 ha. The obligation and commitment of BJA to deliver the Kebun Menteng Land and the rest of Sentul land to GAP or any other parties appointed by GAP has been regulated in the Notarial Deed.

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
PENTING (Lanjutan)**

Pada tanggal 24 Juni, 2022, GAP dan PT Fit Propertindo Jaya (FPJ) telah menandatangani perjanjian Cessie dan Pengalihan Hak, di mana FPJ menerima pengalihan hak atas penagihan bagian piutang GAP pada GTA sebesar Rp12,2 miliar dan pengalihan hak atas pembelian tanah Sentul seluas 1 ha. Setelah pengalihan tersebut, sisa hak GAP atas tanah Sentul yang belum dialihkan sebesar 2,6 ha.

Pembayaran atas harga cessie piutang tersebut dilakukan dalam bentuk penyerahan sebidang tanah seluas 1 ha, yang terletak di desa Mulyaharja, Kawasan Bogor Nirwana Residence, kepada GAP.

Pada tanggal 8 Desember 2023, GAP dan PT Maju Sukses Nusajaya (MSN) telah menandatangani perjanjian Pengalihan Hak, di mana MSN menerima pengalihan hak atas pembelian tanah Kebun Menteng seluas 80 ha. Setelah pengalihan tersebut, sisa hak GAP atas tanah Kebun Menteng yang belum dialihkan sebesar 297 ha.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, sisa hak atas tanah Sentul dan tanah Kebun Menteng tersebut belum dilakukan pengalihan kepada GAP.

- f. Pada tanggal 26 September 2014, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) dan MMS, Entitas Anak, melakukan perjanjian di hadapan Notaris Yunita Permatasari S.H., No. 8 tanggal 26 September 2014, sehubungan dengan investasi, pengembangan dan pembangunan properti dan fasilitasnya di Jl. Kahuripan Raya, Kavling 23, 25 dan 27, Sidoarjo, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 5 dalam perjanjian ini, sebagai bentuk Kontribusi Penyertaan Modal Kerja dan Penyertaan Lainnya, MMS, Entitas Anak, akan menyerahkan tanah yang dikuasai dan dimiliki MMS, Entitas Anak dan WIKA menyediakan seluruh modal kerja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Kerja Sama Operasi (KSO) ini. Tanah yang diserahkan antara lain tanah di:

- a. Desa Entalsewu, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, sesuai dengan SHGB No. 41 seluas 3.735 m<sup>2</sup> dengan surat ukur No. 00001/L5.01/2006 tanggal 15 Februari 2006, SHGB No. 1376 seluas 1.521 m<sup>2</sup> dengan surat ukur No. 00016/12101501/2013 tanggal 28 Agustus 2013 dan SHGB No. 1377 seluas 4.310 m<sup>2</sup> dengan surat ukur No. 00016/12101501/2013 tanggal 28 Agustus 2013.

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

On June 24, 2022, GAP and PT Fit Propertindo Jaya (FPJ) signed an agreement regarding the Transfer of Receivables and Rights (Cessie), whereby FPJ received the right to collect a portion of GAP's receivables from GTA amounting to Rp12.2 billion and the transfer of right to purchase Sentul land with land area of 1 ha. After the transfer, GAP's remaining right over Sentul land which has not been transferred is 2.6 ha.

The payment for the price of the transferred receivables (cessie) is in the form of handing over 1 ha of land, located in Mulyaharja village, Bogor Nirwana Residence, to GAP.

On December 8, 2023, GAP and PT Maju Sukses Nusajaya (MSN) signed an agreement regarding the Transfer of Rights whereby MSN received the right to purchase Kebun Menteng land with land area of 80 ha. After the transfer, GAP's remaining right over Kebun Menteng land which has not been transferred is 297 ha.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the remaining right over Sentul land and Kebun Menteng land have not been transferred to GAP.

- f. On September 26, 2014, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) and MMS, a Subsidiary, have signed an agreement in the presence a Notary of Yunita Permatasari, S.H., No. 8 dated September 26, 2014, in connection with investment, development and property construction and its facilities in Jl. Kahuripan Raya, Kavling 23, 25 and 27, Sidoarjo, East Java.

In accordance with article 5 of this agreement, as the Contributions of Investment in Working Capital and Other Investments, MMS, a Subsidiary, rendered the land which held and owned by MMS, a Subsidiary, and WIKA provides all of working capital that required in this joint operation. The land that rendered in this joint operation are in:

- a. Entalsewu Village, Sub-district of Buduran, Sidoarjo District with SHGB No. 41 with an area of 3,735 m<sup>2</sup> and a survey certificate No. 00001/L5.01/2006 dated February 15, 2006, SHGB No. 1376 with an area of 1,521 m<sup>2</sup> and a survey certificate No.00016/12101501/2013 dated August 28, 2013 and SHGB No.1377 with an area of 4,310 m<sup>2</sup> and a survey certificate No.00016/12101501/2013 dated August 28, 2013.

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
PENTING (Lanjutan)**

- b. Desa Sumput, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, sesuai dengan SHGB No. 3190 seluas 4.138 m<sup>2</sup> dengan surat ukur No. 01999/Sumput/2014 tanggal 26 Mei 2014 dan SHGB No. 3189 seluas 470 m<sup>2</sup>, dengan surat ukur No. 01998/Sumput/2014 tanggal 26 Mei 2014.

Jumlah keseluruhan tanah seluas 14.174 m<sup>2</sup>, sedangkan tanah yang seharusnya diserahkan seluas 12.000 m<sup>2</sup>. Terdapat selisih luas tanah seluas 2.174 m<sup>2</sup>, selisih tersebut akan dibuatkan addendum perjanjiannya. Atas selisih luas tanah tersebut, pada tanggal 13 Januari 2016 telah dibuat addendum mengenai perubahan penyerahan tanah berupa SHGB, yang semula SHGB No. 1377 seluas 4.310 m<sup>2</sup>, dengan Surat Ukur No. 00017/1210501/2013 tanggal 28 Agustus 2013 menjadi SHGB No. 1429 seluas 2.136 m<sup>2</sup> dengan Surat Ukur No. 00086/Entalsewu/2014 tanggal 5 November 2014.

Pada pasal 5 butir 5 dalam perjanjian ini menyebutkan bahwa WIKA dan MMS, Entitas Anak, sepakat bahwa nilai tanah yang diserahkan MMS, Entitas Anak, sebesar Rp3 juta per m<sup>2</sup> dan jumlah partisipasi MMS sebesar Rp36 miliar atau sebesar 40% dari jumlah seluruh partisipasi modal.

WIKA menyediakan seluruh modal kerja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan KSO sesuai *business plan* yang telah disepakati. Partisipasi WIKA sebesar Rp54 miliar atau sebesar 60% dari jumlah seluruh partisipasi.

Pasal 11 mengenai Pembagian Keuntungan/Laba dan Tanggung Jawab atas Kerugian dalam perjanjian KSO ini, WIKA dan MMS, Entitas Anak, akan mendapatkan pembagian keuntungan dari hasil ekonomis KSO sebesar persentase masing-masing partisipasinya.

- g. Pada tanggal 13 April 2015, PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, dan Perkumpulan Lyceum Kristen menandatangani Perjanjian Pelepasan Hak Atas Tanah, di mana Perkumpulan Lyceum Kristen bermaksud melepaskan variabel tujuh (7) bidang tanah seluas 28.034 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Kota Bandung, Jawa Barat kepada GMI, Entitas Anak, dengan harga sebesar Rp106,51 miliar yang akan dibayarkan oleh BSU, Entitas Anak, melalui 2 tahap sebagai berikut:
- 1) Tahap I, pembayaran pertama sebesar Rp93 miliar telah dilakukan pada tanggal 14 Mei 2008;

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

- b. Sumput Village, Sub-district of Buduran, Sidoarjo District, according to SHGB No. 3190 with an area of 4,138 m<sup>2</sup> and a survey certificate No. 01999/Sumput/2014 dated May 26, 2014 and SHGB No. 3189 with an area of 470 m<sup>2</sup> and a survey certificate No. 01998/Sumput/2014 dated May 26, 2014.

The total of land are 14,174 m<sup>2</sup>, while the land that should have been handed over is 12,000 m<sup>2</sup>. There is a difference of land covering of 2,174 m<sup>2</sup> and it will be an addendum of this difference. Due to the difference in land area, on January 13, 2016, an addendum was made regarding the change in the transfer of land in the form of SHGB, which was originally SHGB No. 1377 with an area of 4,310 m<sup>2</sup>, with Letter of Measurement No. 00017/1210501/2013 dated August 28, 2013 became SHGB No. 1429 with an area of 2,136 m<sup>2</sup> with Letter of Measurement No. 00086/Entalsewu/2014 dated November 5, 2014.

In article 5 point 5 of this agreement, WIKA and MMS, a Subsidiary, agreed that the value of land was handed over by MMS, a Subsidiary, amounted to Rp3 million per m<sup>2</sup> and the total participation of MMS amounted to Rp36 billion or 40% of the total participation.

WIKA provides all of the working capital that is required in the implementation of the KSO in accordance with the business plan. WIKA's participation amounted to Rp54 billion or 60% of the total participation.

Article 11 regarding the Profit Sharing/Profit and Responsibility for Losses in KSO agreement, WIKA and MMS, a Subsidiary, will get profits sharing from the profit of KSO project in the amount of their respective percentage participation.

- g. On April 13, 2015, PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary and Perkumpulan Lyceum Kristen entered into Agreements Waiver of Land Rights, whereby Perkumpulan Lyceum Kristen intends to hand over its seven (7) land rights located in Bandung, West Java covering of 28,034 m<sup>2</sup> to GMI, a Subsidiary, at a price amounted to Rp106.51 billion, that will be paid by BSU, a Subsidiary, in 2 phases as follows:
- 1) Phase I, the first payment amounted to Rp93 billion which had been paid on May 14, 2008;



**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
PENTING (Lanjutan)**

- 2) Tahap II, pembayaran berikutnya sebesar Rp13,51 miliar yang telah dibayarkan sebelum penandatanganan akta pelepasan hak ini.

Pada tanggal 6 Juni 2016, GMI menandatangani Addendum Pelepasan Hak Atas Tanah dengan Perkumpulan Lyceum Kristen yang merubah pembayaran pelepasan hak atas tanah menjadi sebesar Rp286,51 miliar.

Pada tanggal 11 Agustus 2022, GMI dan Lyceum, telah menandatangani Perjanjian Pembatalan Pelepasan Hak atas Tanah sebesar Rp266,87 miliar yang berlokasi di Bandung, Jawa Barat. Selama tahun 2022, pengembalian uang muka pembelian tanah telah diterima GMI sebesar Rp256,34 miliar dan sisanya akan dilunasi paling lambat pada bulan Desember 2023. Selama tahun 2023, pembayaran uang muka pembelian tanah telah diterima seluruhnya oleh GMI (Catatan 14).

- h. Pada tanggal 7 September 2015, PT Permata Sakti Mandiri (PSM) dan BSU, Entitas Anak, telah menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham dengan pagu pinjaman sebesar Rp45 miliar dan tidak dikenakan bunga. Perjanjian tersebut akan berakhir 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian. Perjanjian ini telah diperbarui, perubahan terakhir akan berakhir pada tanggal 10 Agustus 2030.

Pada tanggal 20 Mei 2016, PSM dan BPL, Entitas Anak, telah menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham dan tidak dikenakan bunga. Perjanjian tersebut akan berakhir 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian. Perjanjian ini telah diperbarui, perubahan terakhir akan berakhir pada tanggal 20 Mei 2031.

- i. Pada tanggal 30 Desember 2016, PT Graha Istana Nirwana (GIN) dan MMS, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pinjaman Dana Talangan. Berdasarkan perjanjian tersebut, MMS, Entitas Anak, memberikan pinjaman dana kepada GIN dengan jumlah maksimum sebesar Rp11,70 miliar. Perjanjian ini telah diperbarui, perubahan terakhir atas pagu pinjaman sebesar Rp150 miliar dan akan berakhir pada tanggal 29 Desember 2023. Perjanjian ini telah mengalami perubahan, untuk memperpanjang jangka waktu sampai dengan pada tanggal 29 Desember 2026.

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

- 2) Phase II, the next payment amounted to Rp13.51 billion had been paid before the signing of waiver of land rights deed.

On June 6, 2016, GMI entered into Addendum of the Transfer of Land Rights Agreement with Perkumpulan Lyceum Kristen to change the payment for the release of land rights to Rp286.51 billion.

On August 11, 2022, GMI and Lyceum entered into Cancellation Agreements Waiver of Land Rights amounting to Rp266.87 billion located in Bandung, West Java. During 2022, a total of Rp256.34 billion in advance payments for land purchases have been received by GMI, and the remaining amount would be settled by no later than December 2023. During 2023, payment of advance for purchase of land was fully paid by GMI (Note 14).

- h. On September 7, 2015, PT Permata Sakti Mandiri (PSM) and BSU, a Subsidiary, signed a Funding and Borrowing Agreement which could be converted into shares ownership with credit ceiling amounted to Rp45 billion and non-interest bearing rate. The agreement will be due in 5 years from the date of signing agreement. This agreement has been amended, the latest will be due on August 10, 2030.

On May 20, 2016, PSM and BPL, Subsidiary, signed a Funding and Borrowing Agreement which could be converted into shares ownership and non-interest bearing rate. The agreement will be due in 5 years from the date of signing the agreement. This agreement has been amended, the latest will be due on May 20, 2031.

- i. On December 30, 2016, PT Graha Istana Nirwana (GIN) and, MMS, a Subsidiary, entered into a Bridging Loan Agreement. Based on the agreement, MMS, a Subsidiary, provide loan to GIN with a maximum amount of Rp11.70 billion. This agreement has been amended, the latest with credit ceiling amounted to Rp150 billion and will be due on December 29, 2023. This agreement has been amended further to extend the term until December 29, 2026.

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
PENTING (Lanjutan)**

j. Pada tanggal 25 April 2022, PT Brawijaya Agung Lestari (BAL) dan MMS, Entitas Anak, melakukan perpanjangan Perjanjian Pinjam Meminjam Yang Dapat Dikonversikan Menjadi Saham. Jangka waktu pinjaman diperpanjang selama dua (2) tahun sejak tanggal 25 April 2022 sampai dengan tanggal 25 April 2024.

k. Pada tanggal 25 September 2020, PT Graha Multi Insani (GMI) menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Tanah serta proyek Hadiningrat dengan PT Yasa Patria Perkasa (YPP) dengan kesepakatan GMI menjual tanah dan proyek Hadiningrat yang terletak di atas tanah dengan nilai sebesar Rp20,0 miliar dengan sistem pembayaran bertahap selama 7 bulan ke depan. Kemudian YPP sepakat melakukan pengembalian atas uang muka sebesar Rp10,3 miliar kepada konsumen apartemen atas 55 unit apartemen. Selain itu, GMI dan YPP sepakat bahwa uang muka untuk 74 unit yang telah diterima GMI menjadi hak dan milik GMI serta utang usaha kepada YPP sebesar Rp40,2 miliar akan terlunasi (Catatan 9 dan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual atas proyek Hadiningrat diklasifikasi ke persediaan, dikarenakan YPP belum bisa merealisasikan pembayaran pertama dan kedua kepada GMI sesuai dengan termin pembayaran sesuai Addendum PPJB tanggal 17 Juni 2022.

Pada tanggal 17 Juni 2022, GMI, Entitas Anak dan YPP menandatangani addendum Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Tanah serta proyek Hadiningrat mengenai sisa dan jangka waktu rencana pembayaran paling lambat sampai dengan 4 Agustus 2024.

l. Berdasarkan Akta Notaris No. 178 oleh Elizabeth Karina Leonita, SH., M. Kn., tanggal 27 September 2022, antara PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP), JLA dan AE disepakati bahwa JLA akan menerbitkan saham baru (Saham Seri B) dengan nilai nominal dua puluh enam Rupiah (Rp26) per saham untuk ditempatkan kepada AE) dan AE akan menyetorkan modal saham pada JLA sebesar Rp 251 miliar, dengan cara sebagai berikut:

1. Setoran modal sebesar Rp71 miliar akan dilakukan dengan cara mengonversi tagihan AE pada JLA menjadi setoran modal saham;
2. Setoran modal sebesar Rp 180 miliar dengan cara AE melakukan setoran tunai pada JLA; dan
3. Berdasarkan setoran modal saham tersebut, AE menjadi pemegang 51,44 % saham dalam JLA.

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

j. On April 25, 2022, PT Brawijaya Agung Lestari (BAL) and the MMS, a Subsidiary, extended the Convertible Borrowing and Borrowing Agreement into Shares. The term of the loan was extended for two (2) years from April 25, 2022 to April 25, 2024.

k. On September 25, 2020, PT Graha Multi Insani (GMI) signed a Sale and Purchase Agreement (SPA) of Land and Hadiningrat's project with PT Yasa Patria Perkasa (YPP) with an agreement that GMI is willing to sell land and Hadiningrat project located on land amounting to Rp20.0 billion with a gradual payment system for 7 months. In addition, YPP agreed to repay the down payment of Rp10.3 billion to apartment customers who are to owners of 55 unit apartments. GMI and YPP agreed that the down payment for the 74 units that GMI has received becomes GMI's property and trade payable to YPP amounting to Rp40.2 billion would be paid off (Notes 9 and 21).

On December 31, 2021, the assets that were initially classified as held for sale for the Hadiningrat project were reclassified as inventory, because YPP had not been able to fulfill the first and second payments to GMI as per the payment schedule outlined in the Addendum to the PPJB dated June 17, 2022.

On June 17, 2022, GMI, a Subsidiary and YPP signed on addendum of Sale and Purchase Agreement (SPA) of land and Hadiningrat's project concerning the remaining balance and payment schedule no later than August 4, 2024.

l. Based on Notarial Deed No. 178 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated September 27, 2022, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP), JLA and AE agreed that JLA will issue new shares (Series B shares) with par value of twenty six Rupiah (Rp26) per share and AE will subscribe and pay for JLA's shares amounting to Rp251 billion, with the following conditions:

1. Paid-in capital amounting to Rp71 billion through the conversion of AE's receivables from JLA to become paid-up share capital;
2. Paid-in capital amounting to Rp180 billion from cash payment to become paid-up share capital; and
3. Based on the abovementioned paid-up share capital, AE will become JLA's shareholder with 51.44% share ownership.

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
PENTING (Lanjutan)**

Atas transaksi tersebut GAP telah melakukan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan publik pada tanggal 29 September 2022.

- m. Pada tanggal 29 Desember 2016, PT Graha Istana Nirwana (GIN) dan PT Mutiara Mahsyur Sejahtera (MMS), melakukan Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO MMS-GIN) berdasarkan Akta Notaris Rooswahyono, S.H., No. 25 tanggal 29 Desember 2016, sehubungan dengan pembangunan *Office Tower* Kahuripan Nirwana di Jl. Kahuripan Raya, kav. 14, Sidoarjo, Jawa Timur.

Atas rencana pembangunan tersebut, MMS mengeluarkan biaya untuk pembangunan fondasi dan tiang pancang senilai Rp7,42 miliar yang selanjutnya akan menjadi bagian yang dikompensasikan ketika pembangunan *Office Tower* Kahuripan Nirwana sudah selesai.

MMS dan GIN sepakat memberikan penyertaan modal pada KSO MMS-GIN masing-masing sebesar Rp7,42 miliar atau 12,06% dan Rp54,10 miliar atau 87,04%.

Perjanjian kerjasama operasi telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 4 November 2023 terkait perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 4 November 2024 (Catatan 48b).

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN**

**MANAJEMEN RISIKO**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Manajemen Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

*GAP's above-mentioned transaction has been reported to the Financial Services Authority (OJK) and public on September 29, 2022.*

- m. On December 29, 2016, PT Graha Istana Nirwana (GIN) and PT Mutiara Mahsyur Sejahtera (MMS), entered into a Joint Operation Agreement (KSO MMS-GIN) based on Notarial Deed No. 25 of Rooswahyono, S.H., dated December 29, 2016, in relation to the construction of Office Tower Kahuripan Nirwana at Jl. Kahuripan Raya, kav. 14, Sidoarjo, East Java.*

*Regarding the development plan, MMS incurred costs for the construction of foundations and piles of Rp7.42 billion which will be compensated upon completion of the Kahuripan Nirwana Office Tower development.*

*MMS and GIN agreed to provide capital contribution in the KSO MMS-GIN amounting to Rp7.42 billion or 12.06% and Rp54.10 billion or 87.04%, respectively.*

*The joint operation agreement has been extended several times, with the latest on November 4, 2023 regarding the extension of the agreement period until November 4, 2024 (Note 48b).*

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES**

**RISK MANAGEMENT**

*In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are market risks (i.e., interest rate risk and foreign exchange rate risk), credit risk and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and the Group's risk appetite. The Group's management regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practices.*

*The Group's directors review and approve the policies for managing risks which are summarized below:*

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas dan risiko harga saham.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan tingkat suku bunga pasar berhubungan dengan utang bank jangka pendek dan jangka panjang dari Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Grup didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu rentan terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan utang bank jangka pendek dan jangka panjang. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga.

Grup mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan mengelola penerimaan (terutama yang melekat pada rekening bank dan deposito berjangka) dan pembayaran (terutama beban bunga, penjadwalan utang bank jangka pendek dan panjang).

Jika tingkat suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 5% dibandingkan dengan tingkat suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka rugi sebelum taksiran manfaat (beban) pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing akan turun atau naik sebesar Rp3,77 miliar dan Rp5,14 miliar.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan terpengaruh karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari dana dalam pembatasan, utang lain-lain jangka pendek dan utang bank jangka pendek yang terutama menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (Continued)**

**Market Risks**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, foreign exchange rate risk, commodity price risk and stock price risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term bank loans with floating interest rates.

The Group is financed through interest-bearing bank loans. Therefore, the Group's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their short-term and long-term bank loans. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost.

The Group reduces interest rate risk by managing revenues (mainly from bank accounts and time deposits) and payments (mainly for interest expense, scheduling short-term and long-term bank loans).

If loan interest rates increase or decrease by 5% compared to loan interest rate on December 31, 2023 and 2022 (assuming all other variables remain unchanged), the loss before provision for tax benefit (expenses) of the Group for the years ended December 31, 2023 dan 2022 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp3.77 billion and Rp5.14 billion, respectively.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The influence of the risk of changes in foreign currency rates primarily from restricted funds, short-term other payables and short-term bank loans which are mainly denominated in United States Dollar.

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
 KEUANGAN (Lanjutan)**

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Grup terutama berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat dengan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari liabilitas jangka pendek dan jangka panjang dalam Dolar Amerika Serikat.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

Manajemen Grup menganggap tidak perlu melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
 AND POLICIES (Continued)**

The Group's exposure to exchange rate fluctuations mainly come from the exchange rate between the United States Dollar and Rupiah. The significant portion of the foreign exchange risk is mainly contributed by United States Dollar denominated short-term and long-term liabilities.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuations and market expectations so it can take necessary actions benefited most to Group in due time.

The Group's management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		<b>2023</b>			
		<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies (Angka Penuh/ Full Amount)</b>		<b>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</b>	
<b>Aset:</b>				<b>Assets:</b>	
Kas di bank	US\$	50.716		782	Cash in banks
Dana dalam pembatasan	US\$	1.084.380		16.717	Restricted funds
<b>Liabilitas:</b>				<b>Liabilities:</b>	
Utang bank jangka pendek	US\$	1.073.644		16.551	Short-term bank loans
Utang lain-lain	US\$	2.173.197		33.502	Other payables
<b>Liabilitas moneter dalam mata uang asing - neto</b>				<b>Monetary liabilities in foreign currencies - net</b>	
		<b>US\$ (2.111.745)</b>		<b>(32.554)</b>	
		<b>2022</b>			
		<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies (Angka Penuh/ Full Amount)</b>		<b>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</b>	
<b>Aset:</b>				<b>Assets:</b>	
Kas di bank	US\$	33.160		523	Cash in banks
	SG\$	13.665		159	
Dana dalam pembatasan	US\$	1.084.380		17.058	Restricted funds

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
 KEUANGAN (Lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
 AND POLICIES (Continued)

	2022		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies (Angka Penuh/ Full Amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Liabilitas:			Liabilities:
Utang bank jangka pendek	US\$ 1.073.644	16.889	Short-term bank loans
Utang lain-lain	US\$ 6.133.243	96.482	Other payables
<b>Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing - neto</b>	<b>US\$ (6.089.347) SG\$ 13.665</b>	<b>(95.790) 159</b>	<b>Monetary assets (liabilities) in foreign currencies - net</b>

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Grup berikutnya, kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dapat melemah/menguat 5% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on management's estimate, until the Group's next reporting date, the exchange rate of Rupiah against United States Dollar may weaken/strengthen by 5% compared to the exchange rate as of December 31, 2023 and 2022.

Jika, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akan berupa penurunan/peningkatan masing-masing sekitar Rp1,63 miliar dan Rp4,78 miliar. Dampak fluktuasi nilai tukar SG\$ pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak material.

If, as of December 31, 2023 and 2022, Rupiah had weakened/strengthened by 5% against United States Dollar, with all other variables held constant, profit or loss and equity for the years ended December 31, 2023 and 2022, would have a decrease/an increase of approximately Rp1.63 billion and Rp4.78 billion, respectively. The effect of fluctuations in exchange rate of SG\$ in the years ended December 31, 2023 and 2022 are not material.

Risiko Harga Komoditas

Commodity Price Risk

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat kestabilan biaya pembangunan.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the stability level of development costs.

Risiko Harga Saham

Stock Price Risk

Risiko harga saham adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga saham di pasar.

Stock price risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in the stock market.

Grup mengelola risiko pasar dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan serta selalu memantau perkembangan pasar global.

Group manages market risk by regularly evaluating the financial performance and always monitor the development of the global market.

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Grup meminimalkan keterlambatan pembayaran atas piutang usaha yang timbul dari pembeli properti dengan mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran, pembatalan penjualan dengan denda pembatalan dan apabila penjualan belum dilunasi, tidak dilakukan serah terima unit yang dijual, sehingga dapat dilakukan penjualan kembali properti dengan dikenakan klaim atas kerugian yang timbul dari penjualan tersebut.

Untuk risiko kredit yang timbul dari penyewa properti investasi dilakukan dengan cara meminta penyewa untuk memberikan deposit dalam bentuk tunai atau bank garansi untuk sewa selama tiga (3) bulan, serta membayar uang muka sewa sebelum masa sewa berlaku.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Kas di bank dan setara kas	132.378	147.110	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - neto	333.364	313.418	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	829.714	834.314	Other receivables - net
Dana dalam pembatasan	60.785	64.307	Restricted funds
Piutang pihak berelasi - neto	59.069	73.441	Due from related parties - net
Piutang lain-lain jangka panjang	82.465	91.417	Long-term other receivables
Penyertaan dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar	135.318	135.318	Investments in unquoted ordinary shares
Aset lain-lain			Other assets
Uang jaminan	1.712	2.077	Security deposits
<b>Total</b>	<b>1.634.805</b>	<b>1.661.402</b>	<b>Total</b>

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (Continued)**

**Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitoring the exposure associated with these restrictions.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for loss for impairment of trade receivables.

The Group minimizes its credit risk on trade receivables from property buyers by imposing penalties on late payments and fines on cancellation of sale and no handovers of units if receivable is not yet fully paid in order for the Group to resale such units, therefore the Group can resell the properties by claimed of the loss of sale those properties.

Credit risk exposure on trade receivables from tenants is minimized by requiring the tenants to pay rent in advance prior to the effectivity of the lease term and lease deposit for three (3) months in the form of cash or bank guarantee.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2023 and 2022:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (Lanjutan)**

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

2023							
Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 Days	Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due And Impaired	Total/ Total	
	Sampai 30 Hari/ Up To 30 Days	Sampai 31 Hari/ Up To 31 Days	Sampai 90 Hari/ Up To 90 Days				
Kas di bank dan setara kas	99.460	32.889	-	29	-	132.378	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	11.043	22.589	16.565	283.167	182.599	515.963	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	829.714	12.246	841.960	Other receivables
Dana dalam pembatasan	25.243	115	-	35.427	-	60.785	Restricted funds
Piutang pihak berelasi	-	-	-	59.069	16.254	75.323	Due from related parties
Piutang lain-lain jangka panjang	-	-	-	82.465	15.351	97.816	Long-term other receivables
Penyertaan dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar	-	-	-	135.318	17.064	152.382	Investments in unquoted ordinary shares
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	Other assets
Uang jaminan	1.658	-	11	43	-	1.712	Security deposits
<b>Total</b>	<b>137.404</b>	<b>55.593</b>	<b>16.576</b>	<b>1.425.232</b>	<b>243.514</b>	<b>1.878.319</b>	<b>Total</b>

2022							
Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 Days	Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due And Impaired	Total/ Total	
	Sampai 30 Hari/ Up To 30 Days	Sampai 31 Hari/ Up To 31 Days	Sampai 90 Hari/ Up To 90 Days				
Kas di bank dan setara kas	147.110	-	-	-	-	147.110	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	48.438	264.980	175.319	488.737	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	12.468	821.846	10.842	845.156	Other receivables
Dana dalam pembatasan	64.307	-	-	-	-	64.307	Restricted funds
Piutang pihak berelasi	1.400	-	11.265	60.776	36.836	110.277	Due from related parties
Piutang lain-lain jangka panjang	-	-	6.922	84.495	16.405	107.822	Long-term other receivables
Penyertaan dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar	135.318	-	-	-	17.064	152.382	Investments in unquoted ordinary shares
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	Other assets
Uang jaminan	43	1.920	36	77	-	2.076	Security deposits
<b>Total</b>	<b>348.178</b>	<b>1.920</b>	<b>79.129</b>	<b>1.232.174</b>	<b>256.466</b>	<b>1.917.867</b>	<b>Total</b>

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai “Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai” meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*.

Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai “telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya” adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih.

Terakhir, instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai “telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya” adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (Continued)**

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of debtors as of December 31, 2023 and 2022:

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under “neither past due nor impaired” includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note.

Financial instruments classified under “past due but not impaired” are items with a history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible.

Lastly, financial instruments classified under “past due and impaired” are those that are long outstanding and have been provided with provision for impairment loss on receivables.



**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Kebutuhan likuiditas Grup timbul dari kebutuhan dalam membiayai investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan perluasan bisnis properti dan infrastruktur yang berhubungan dengan properti. Di mana bisnis ini memerlukan dukungan dana yang cukup besar terutama untuk mempercepat pembangunan atas area yang sudah ada serta memperluas area pengembangan dan infrastruktur pendukungnya.

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang ataupun penerbitan ekuitas di pasar modal.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023					
	Dibawah 1 Tahun/ <i>Below</i> 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years	Lebih 5 Tahun/ Over Years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	345.071	-	-	-	345.071	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	11.850	-	-	-	11.850	Short-term Musyarakah financing
Utang usaha	115.451	-	-	-	115.451	Trade payables
Utang lain-lain	192.576	-	-	-	192.576	Other payables
Beban masih harus dibayar	558.212	-	-	-	558.212	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	62.271	108.890	81.250	-	252.411	Long-term bank loans

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (Continued)**

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Group cannot meet obligations at maturity. Management evaluates and closely monitors cash inflows (*cash-in*) and cash outflow (*cash-out*) to ensure the availability of funds to meet payment obligations due. In general, the funding requirements for the repayment of short-term liabilities and long-term maturities derived from sales to customers.

Liquidity needs of the Group arises from the need to finance investment and capital expenditures relating to expansion of business property and property related infrastructure. Where this business requires substantial financial support mainly to accelerate the development of existing areas and expand the area of development and supporting infrastructure.

In the norm, in managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates cash flows projections and actual cash flows, including the schedule of maturing long-term debt, and continues to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans, issuance of debt or equity issuance in the capital market.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2023 and 2022:

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (Continued)**

	2023					
	Dibawah 1 Tahun/ <i>Below</i> 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years	Lebih 5 Tahun/ Over Years	Total/ Total	
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang	5.175	61.793	-	-	66.968	Long-term Musyarakah financing
Utang usaha jangka panjang	17.194	-	-	-	17.194	Long-term trade payables
Utang lain-lain jangka panjang	-	8.223	258	69.700	78.181	Long-term other payables
Utang pembelian aset tetap	695	254	-	-	949	Liability for purchase of fixed assets
Utang pihak berelasi	-	236	5.731	13.837	19.804	Due to related parties
<b>Total</b>	<b>1.308.495</b>	<b>179.396</b>	<b>87.239</b>	<b>83.537</b>	<b>1.658.667</b>	<b>Total</b>

	2022					
	Dibawah 1 Tahun/ <i>Below</i> 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years	Lebih 5 Tahun/ Over Years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	421.109	-	-	-	421.109	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	300	-	-	-	300	Short-term Musyarakah financing
Utang usaha	117.248	-	-	-	117.248	Trade payables
Utang lain-lain	270.433	-	-	-	270.433	Other payables
Beban masih harus dibayar	492.405	-	-	-	492.405	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	55.753	13.423	188.177	-	257.353	Long-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang	2.010	-	70.424	-	72.434	Long-term Musyarakah financing
Utang usaha jangka panjang	-	-	-	17.194	17.194	Long-term trade payables
Utang lain-lain jangka panjang	-	55.000	-	5.619	60.619	Long-term other payables
Utang pembelian aset tetap	738	460	57	-	1.255	Liability for purchase of fixed assets
Utang pihak berelasi	-	1.886	19.957	4.423	26.266	Due to related parties
<b>Total</b>	<b>1.359.996</b>	<b>70.769</b>	<b>278.615</b>	<b>27.236</b>	<b>1.736.616</b>	<b>Total</b>

**PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**CAPITAL MANAGEMENT**

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value.*

*The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes are made in the objectives, policies or processes during the periods presented.*

*The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.*

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (Lanjutan)**

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Total liabilitas	2.507.808	2.671.612	Total liabilities
Dikurangi kas	133.760	148.136	Less cash
Utang neto	2.374.048	2.523.476	Net Debt
Total ekuitas	6.131.245	7.241.847	Total equity
<b>Rasio utang terhadap ekuitas</b>	<b><u>0,39</u></b>	<b><u>0,35</u></b>	<b>Debt-to-equity ratio</b>

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (Continued)**

As general practice, the Group evaluates its capital structure through a debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) calculated by dividing the net debt to capital. Net debt is equal to the total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position reduced by the total of cash and cash equivalents, while the capital includes all components of equity in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2023 and 2022, the ratio calculation is as follows:

**45. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

**45. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY**

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2023 and 2022:

	<u>2023</u>		<u>2022</u>		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>ASET KEUANGAN</b>					<b>FINANCIAL ASSETS</b>
<u>Diukur pada biaya</u>					
<u>perolehan diamortisasi:</u>					<u>Measured at amortized cost:</u>
Kas dan setara kas	133.760	133.760	148.136	148.136	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	333.364	333.364	313.418	313.418	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	829.714	829.714	834.314	834.314	Other receivables - net
Dana dalam pembatasan	60.785	60.785	64.307	64.307	Restricted funds
Piutang pihak berelasi - neto	59.069	59.069	73.441	73.441	Due from related parties - net
Piutang lain-lain jangka panjang	82.465	82.465	91.417	91.417	Long-term other receivables
Aset lain-lain Uang jaminan	1.712	1.712	2.077	2.077	Other assets Security deposits
<u>Nilai wajar melalui</u>					<u>Fair value through</u>
<u>penghasilan komprehensif lain</u>					<u>other comprehensive income</u>
Penyertaan dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar	135.318	135.318	135.318	135.318	Investments in unquoted ordinary shares
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b><u>1.636.187</u></b>	<b><u>1.636.187</u></b>	<b><u>1.662.428</u></b>	<b><u>1.662.428</u></b>	<b>Total Financial Assets</b>

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**45. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**45. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY  
(Continued)**

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>					<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>					<u>Measured at amortized cost:</u>
Utang bank					Short-term bank loans
jangka pendek	345.071	345.071	421.109	421.109	
Pembiayaan Musyarakah					Short-term Musyarakah financing
jangka pendek	11.850	11.850	300	300	
Utang usaha	115.451	115.451	117.248	117.248	Trade payables
Utang lain-lain	192.576	192.576	270.433	270.433	Other payables
Beban masih harus dibayar	558.212	558.212	492.405	492.405	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang:					Long-term debts:
Utang usaha	17.194	17.194	17.194	17.194	Trade payables
Utang bank	252.411	252.411	257.353	257.353	Bank loans
Pembiayaan Musyarakah	66.968	66.968	72.434	72.434	Musyarakah financing
Utang lain-lain					Long-term other payables
jangka panjang	78.181	78.181	60.619	60.619	Liability for purchase of fixed assets
Utang pembelian aset tetap	949	949	1.255	1.255	Due to related parties
Utang pihak berelasi	19.804	19.804	26.266	26.266	
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.658.667</b>	<b>1.658.667</b>	<b>1.736.616</b>	<b>1.736.616</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain

1. Cash and cash equivalents, trade and other receivables

Seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan lancar yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

All of these financial assets are current financial assets which are due within twelve (12) months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values.

2. Penyertaan dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar

2. Investments in unquoted ordinary shares

Penyertaan dalam saham biasa yang tidak memiliki dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Investments in unquoted ordinary shares are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

3. Utang bank jangka pendek, pembiayaan Musyarakah jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar

3. Short-term bank loans, short-term Musyarakah financing, trade payables, other payables and accrued expenses

Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

All of these financial liabilities are short-term financial liabilities which are due within twelve (12) months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

**45. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

4. Dana dalam pembatasan, utang bank, pembiayaan Musyarakah jangka panjang dan utang pembelian aset tetap.

Nilai wajar instrumen keuangan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

5. Piutang lain-lain jangka panjang, piutang pihak berelasi, aset lain-lain, utang lain-lain jangka panjang dan utang pihak berelasi

Nilai wajar instrumen keuangan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar instrumen-instrumen aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

**46. KELANGSUNGAN USAHA**

Grup mengalami kerugian berulang yang menyebabkan defisit dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengalami kerugian dari kegiatan usahanya dan melaporkan rugi neto tahun berjalan sebesar Rp1,12 triliun dan defisit sebesar Rp1,29 triliun pada tanggal 31 Desember 2023.

Kesinambungan usaha Grup tergantung oleh tercapainya rencana manajemen dan dukungan secara berkesinambungan dari pemegang saham Grup. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi Grup akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan.

Untuk menghadapi keadaan tersebut, manajemen Grup berupaya menyusun rencana strategis, antara lain:

1. Berfokus pada pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan melalui:
  - a. Pengembangan proyek properti *non-recurring* baru, berupa cluster perumahan segmen menengah di area Bogor dan Sidoarjo;
  - b. Melanjutkan dan menyelesaikan proyek residensial di area Bogor dan Sidoarjo;
  - c. Mengembangkan proyek *recurring* baru seperti taman bermain keluarga di beberapa tanah pengembangan yang ada; dan
  - d. Melakukan renovasi/pengembangan kembali aset untuk meningkatkan potensi pendapatan.

**45. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY  
(Continued)**

4. *Restricted funds, bank loans, long-term Musyarakah financing and liability for purchase of fixed assets.*

*The fair value of these financial instruments approximate their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.*

5. *Long-term other receivables, due from related parties, other assets, long-term other payables and due to related parties*

*The fair value of these financial instruments is carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of these asset instruments because there is no fixed payment term and is not expected to be completed within twelve (12) months after the reporting date.*

**46. GOING CONCERN**

*The Group incurred recurring losses resulting to a deficit in the consolidated statements of financial position. For the year ended December 31, 2023, the Group incurred loss from its activities and reported a net loss for the current year amounting to Rp1.12 trillion and a deficit of Rp1.29 trillion as at December 31, 2023.*

*The Group's ability to continue as going concern entities depends on the result of management's plan and continuing support from the Group's shareholders. The consolidated financial statements have been prepared assuming the Group will continue as a going concern entity.*

*To deal with the situation, the management of the Group has prepared a strategic plan, among others:*

1. *Focusing on sustainable revenue through:*

  - a. *Developing new non-recurring property projects, namely middle-segment housing clusters in Bogor and Sidoarjo areas;*
  - b. *Continuing and completing residential projects in Bogor and Sidoarjo areas;*
  - c. *Developing new recurring projects such as family amusement parks on several existing land banks; and*
  - d. *Performing assets renovation/re-development to enhance potential revenue.*

**46. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)**

2. Melanjutkan efisiensi operasional Grup.
3. Melakukan upaya kemitraan untuk mempercepat tahap pengembangan proyek.
4. Menyinergikan fungsi penjualan dan pemasaran di dalam Grup untuk mengoptimalkan pertumbuhan penjualan.

Dengan rencana manajemen di atas serta dukungan keuangan yang berkesinambungan dari pemegang saham Grup, manajemen Grup berkeyakinan bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang memiliki kelangsungan usaha. Laporan keuangan konsolidasian mencakup dampak dari kelangsungan usaha sepanjang hal tersebut dapat ditentukan dan diperkirakan. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian tersebut.

**47. PERKARA HUKUM DAN KEWAJIBAN BERSYARAT**

**Perkara Litigasi Perdata Bernd Hogel**

Pada tanggal 13 September 2022, Perusahaan dan PT Surya Global Nusantara, Entitas Anak masing-masing sebagai Termohon I dan Termohon II menerima penetapan eksekutor dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 55/2022.Eks Putusan Badan Arbitrase Internasional - Singapore International Arbitration Centre (SIAC) Final Award No. 085 Tahun 2021 tanggal 12 Agustus 2021 Jo. No. 06/ARB-Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa tertanggal 31 Agustus 2022 yang dimohonkan oleh Bernd Hogel. Penetapan eksekutor tersebut memerintahkan kepada para Termohon untuk membayar sebesar US\$5,02 juta dan SG\$328,58 ribu kepada Pemohon.

Pada tanggal 3 Januari 2023, Perusahaan dan PT Surya Global Nusantara (SGN), Entitas Anak, mengajukan gugatan perlawanan terhadap Bernd Hogel melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sebagaimana terdaftar dalam Register Perkara Perdata No. 6/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst sehubungan dengan perintah eksekusi No. 55/2022 Jo. Putusan Badan Arbitrase Internasional No. 085 Tahun 2021 tanggal 12 Agustus 2021 Jo. No. 06/ARB-INT/2022/PN.JKT.PST yang dimohonkan oleh Bernd Hogel. Gugatan perlawanan tersebut merupakan upaya Perusahaan dan SGN untuk menolak perintah eksekusi yang dimohonkan oleh Bernd Hogel.

**46. GOING CONCERN (Continued)**

2. Continuing operational efficiency of the Group.
3. Performing partnership efforts to expedite project development phase.
4. Synergizing sales and marketing functions within the Group to optimize sales growth.

*With the management plan above and continuous financial support from the Group's shareholders, the Group's management believes that the Group will continue its operations as a going concern entity. The consolidated financial statements include the going concern effects to the extent that those effects could be determined and estimated. The Group's consolidated financial statements do not include any adjustments that may arise as a result of those uncertainties.*

**47. LEGAL MATTER AND CONTINGENCY**

**Bernd Hogel Litigation Case**

*On September 13, 2022, the Company and PT Surya Global Nusantara, a Subsidiary as the Respondent I and Respondent II, respectively received an executory decision from the Central Jakarta District Court No. 55/2022.Eks Putusan Badan Arbitrase Internasional - Singapore International Arbitration Center (SIAC) Final Award No. 085 of 2021 on August 12, 2021 Jo. No. 06/ARB-Arbitration and Alternative Dispute Resolution dated August 31, 2022 filed by Bernd Hogel. The executory decision ordered the Respondents to pay US\$5.02 million and SG\$328.58 thousand to the Claimant.*

*On January 3, 2023, the Company and PT Surya Global Nusantara (SGN), a Subsidiary, filed a lawsuit against Bernd Hogel through the Central Jakarta District Court as registered in the Register of Civil Cases No. 6/Pdt.G/2023/PN.Jkt .Pst connection with execution order No. 55/2022 Jo. International Arbitration Board Decision No. 085 of 2021 on August 12, 2021 Jo. No.06/ARB-INT/2022/PN.JKT.PST filed by Bernd Hogel. The counterclaim is an attempt by the Company and SGN to refuse the execution order requested by Bernd Hogel.*

**47. PERKARA HUKUM DAN KEWAJIBAN  
BERSYARAT (Lanjutan)**

Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 57 "Provisi, liabilitas, kontinjensi, dan aset kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus tersebut masih dalam proses persidangan dan belum ada keputusan yang berkekuatan hukum tetap dan mengikat.

**48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**a. Utang Bank dan Pinjaman Selain Bank**

1. Pada tanggal 4 Januari 2024, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, telah melunasi pinjaman pada PT Bank KB Bukopin Tbk (KB Bukopin) atas fasilitas pinjaman kredit investasi dengan jumlah pagu maksimum sebesar Rp45 miliar.
2. Pada tanggal 27 Februari 2024, BSU, Entitas Anak, memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman kredit dengan KB Bukopin, sampai dengan tanggal 27 Maret 2025. Fasilitas pinjaman tersebut dikenai tingkat suku bunga 1,5% per tahun di atas suku bunga deposito yang dijaminan dan biaya provisi sebesar 0,125% dari plafon dibayar dimuka sekaligus (Catatan 19b).
3. Pada tanggal 22 Februari 2024, BSU, Entitas Anak, memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sampai dengan tanggal 24 Maret 2025. Fasilitas pinjaman tersebut dikenai tingkat suku bunga 3,31% per tahun yang dapat berubah sesuai ketentuan bank (Catatan 19c).
4. Pada tanggal 25 Maret 2024, PT Provinces Indonesia, Entitas Anak, telah melunasi pinjamannya pada PT Alami Fintek Sharia (Catatan 20c).

**b. Perjanjian Penting**

1. Pada tanggal 11 Maret 2024, PT Mutiara Mahsyur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, dan PT Graha Istana Nirwana (GIN) menandatangani perjanjian pengakhiran kerjasama KSO MMS-GIN dengan mekanisme penyelesaian bahwa akan dilakukan pengembalian sehubungan dengan partisipasi KSO kepada MMS sebesar Rp5,55 miliar sesuai dengan nilai wajar berdasarkan laporan penilai independen. Sampai dengan belum dilakukan pembayaran maka, MMS akan mencatat sebagai piutang kepada GIN.

**47. LEGAL MATTER AND CONTINGENCY (Continued)**

*The information usually required by PSAK 57 "Provisions, contingent liabilities, and contingent assets" is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigation. As of the completion date of the consolidated financial statements, the trial of the case is still ongoing and there has been no final and binding legal decision.*

**48. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

**a. Bank Loans and Non-Bank Loans**

1. *On January 4, 2024, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, has settled bank loan from PT Bank KB Bukopin Tbk (KB Bukopin) of an investment credit facility with a maximum amount of Rp45 billion.*
2. *On February 27, 2024, BSU, a Subsidiary, obtained an agreement to extend the term of the credit loan facility with KB Bukopin until March 27, 2025. The loan facility bears an interest rate of 1.5% per annum above the guaranteed deposit interest rate and a provision fee of 0.125% of the ceiling prepaid all at once (Note 19b).*
3. *On February 22, 2024, BSU, a Subsidiary, received an approval of application extension of Loan Facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, to be up to March 24, 2025. This loan facility bears an interest rate of 3.31% per annum, which may change as required by the bank (Note 19c).*
4. *On March 25, 2024, PT Provinces Indonesia, a Subsidiary, has settle a loan from PT Alami Fintek Sharia (Note 20c).*

**b. Significant Agreement**

1. *On March 11, 2024, PT Mutiara Mahsyur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, and PT Graha Istana Nirwana (GIN) signed an agreement to terminate the KSO MMS-GIN cooperation with a settlement mechanism that it will be returned in connection with KSO participation to MMS amounting to Rp5.55 billion in accordance with the fair value based on an independent appraisal report. Until the payment has not been made, MMS will record it as a receivable to GIN.*

**48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(Lanjutan)**

Sebagai dampak penyelesaian KSO tersebut, MMS mengakui kerugian atas selisih dari nilai tercatat dibandingkan dengan nilai penyelesaian sebagai "Kerugian penyelesaian ventura bersama".

**48. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(Continued)**

As a result of the KSO settlement, MMS recognized a loss of the differences arising from net assets compare with termination value "Loss on termination of joint venture".

**49. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG  
TIDAK MEMENGARUHI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

**a. Aktivitas non-kas yang signifikan**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Reklasifikasi dari aset tetap ke tanah untuk pengembangan	75.273	-
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan ke persediaan	61.659	-
Keuntungan penghapusan utang lain-lain	57.157	
Penurunan uang muka pembelian tanah melalui saling hapus utang lain-lain	36.520	-
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan ke persediaan dan pembebanan ke beban pokok pendapatan	20.185	-
Penurunan utang bank jangka panjang melalui dekonsolidasi Entitas Anak	-	335.894
Konversi utang lain-lain - pihak ketiga sebagai setoran modal Entitas Anak	-	71.000
Reklasifikasi uang muka pelanggan kepada utang lain-lain - pihak ketiga	-	54.400
Reklasifikasi uang muka pembelian tanah ke persediaan	-	33.430
Saling hapus piutang lain-lain kepada uang muka pelanggan	-	31.500
Penurunan utang lain-lain jangka panjang melalui uang muka pelanggan	-	13.950
Reklasifikasi pembiayaan musyarakah jangka pendek ke jangka panjang	-	3.595

**49. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION  
FOR NON-CASH ACTIVITIES**

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

**a. Significant non-cash activities**

Reclassification of fixed assets to land for development
Reclassification of land for development to inventories
Gain on write-off of other payables
Decrease of advance for purchase of land through offsetting against other payables
Reclassification of land for development to inventories and expensing to cost of revenues
Decrease in term bank debt long through deconsolidation of Subsidiary
Conversion of other payables - third party as a deposit capital of Subsidiaries
Reclassification of customer advances to other payables - third party
Reclassification of advance payment for purchase of land to inventories
Offsetting other receivables to customer advances
Decrease in other payables long term through customer advances
Reclassification of musyarakah short-term musyarakah to long-term musyarakah



**49. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG  
TIDAK MEMENGARUHI ARUS KAS (Lanjutan)**

**49. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION  
FOR NON-CASH ACTIVITIES (Continued)**

**b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari  
aktivitas pendanaan**

**b. Changes in liabilities arising from financial  
activities**

	2023			Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31,	
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1,	Arus Kas/ Cash Flows	Lain-lain/ Others		
Utang bank jangka pendek	421.109	(75.700)	(338)	345.071	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	300	11.550	-	11.850	Short-term Musyarakah financing
Utang lain-lain	331.052	35.231	(95.526)	270.757	Other payables
Utang pihak berelasi	26.266	(6.168)	(294)	19.804	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	257.353	(4.942)	-	252.411	Long-term bank loan
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang	72.434	(5.466)	-	66.968	Long-term Musyarakah financing
Utang pembelian aset tetap	1.255	(306)	-	949	Liability for purchase of fixed assets

	2022			Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31,		
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1,	Arus Kas/ Cash Flows	Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiary			Lain-lain/ Others
Utang bank jangka pendek	726.596	(307.057)	-	1.570	421.109	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	4.000	(105)	-	(3.595)	300	Short-term Musyarakah financing
Utang lain-lain	320.606	38.426	(4.731)	(23.249)	331.052	Other payables
Utang pihak berelasi	35.970	810	(12.179)	1.665	26.266	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	628.570	(35.323)	(335.894)	-	257.353	Long-term bank loan
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang	68.839	-	-	3.595	72.434	Long-term Musyarakah financing
Utang pembelian aset tetap	930	325	-	-	1.255	Liability for purchase of fixed assets

**50. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG  
BELUM DITERAPKAN**

**50. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET  
ADOPTED**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024. Namun, penerapan dini diperkenankan.

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued amendments to accounting standards which are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2024. However, earlier application is permitted.

Amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

The amendments to PSAK issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2024 are as follows:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants; and
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" related to Lease Liability in a Sale and Leaseback.

**50. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG  
BELUM DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pernyataan baru PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif.

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**50. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET  
ADOPTED (Continued)**

*The new PSAK and amendment to PSAK issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 are as follows:*

- *PSAK No. 74, "Insurance Contracts"; dan*
- *Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contracts" regarding the Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information .*

*The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.*



# 2023 **Laporan Tahunan** Annual Report

## **PT Bakrieland Development Tbk**

Wisma Bakrie 1, 6th floor  
Jl. HR Rasuna Sai Kav. B-1  
Jakarta, Indonesia 12920

Telp : +6221 525 7835  
Fax : +6221 522 5063  
Email : [corporate.info@bakrieland.com](mailto:corporate.info@bakrieland.com)